



Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

3

PENERBIT: CV. ASY SYIFA'-SEMARANG

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
1. Bab umrah, kewajiban mengerjakan umrah dan keutamaannya	1
2. Bab mengerjakan umrah sebelum mengerjakan haji	2
3. Bab berapa kali Nabi saw. mengerjakan umrah	2
4. Bab mengerjakan umrah dalam bulan Ramadhan	5
5. Bab mengerjakan umrah pada waktu bermalam di Hashbah dan waktu malam selain itu	6
6. Bab mengerjakan umrah dari Tan'im	7
7. Bab berihram umrah sesudah mengerjakan hajji tanpa memberikan hadyu	10
8. Bab pahala umrah itu menurut kadar kelelahan badan	11
9. Bab orang yang berumrah apabila sudah berthawaf umrah kemudian keluar, apakah itu sudah mencukupinya dari mengerjakan thawaf wada'	12
10. Bab amalan-amalan yang dilakukan dalam umrah itu adalah sebagaimana yang dilakukan dalam hajji	14
11. Bab kapankah seseorang yang berumrah itu bertahallul	18
12. Bab apa yang diucapkan oleh seseorang apabila telah kembali dari menunaikan ibadah hajji, umrah ataupun peperangan ..	21
13. Bab menyambut orang hajji yang baru tiba, dan tiga orang di atas kendaraan	22
14. Bab datangnya orang bepergian di rumah pada waktu pagi ..	23
15. Bab masuknya seseorang yang bepergian di tempat pada waktu sore	24
16. Bab seseorang itu jangan mengetok pintu rumah keluarganya jika telah sampai di Madinah	24
17. Bab orang yang mempercepat untuk kendaraannya jika telah sampai di Madinah	25
18. Bab firman Allah Ta'alā: "Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya"	25

19. Bab bepergian itu adalah sepotong dari pada siksa	26	37. Bab apa yang boleh dibunuh oleh orang yang sedang ihram dari golongan binatang melata	46
20. Bab orang yang bepergian apabila menganggap penting perjalannya, supaya mempercepat jalannya untuk segera menemui keluarga	27	38. Bab tidak boleh dipotong pohon tanah suci	49
21. Bab orang yang terhalang dan balasan berburu dan firman Allah Ta'ala: "Jika terkepung"	28	39. Bab tidak boleh mengejutkan binatang buruan di tanah haram sehingga lari ketakutan	51
22. Bab apabila orang yang mengerjakan umrah lalu terhalang ...	28	40. Bab tidak halal adanya peperangan di Makkah	52
23. Bab terhalang dalam mengerjakan hajji	30	41. Bab berbekam untuk orang yang ihram	53
24. Bab menyembelih sebelum mencukur ketika dihalang-halangi	31	42. Bab perkawinan orang yang sedang ihram	54
25. Bab orang yang mengatakan bahwa tidak ada penukaran atas orang yang terhalang	32	43. Bab apa-apa yang dilarang mengenai harum-haruman untuk orang yang ihram lelaki dan perempuan	54
26. Bab firman Allah Ta'ala: "Jika ada di antaramu ..."	34	44. Bab mandi bagi orang yang dalam keadaan ihram	55
27. Bab firman Allah Ta'ala: "Atau memberikan sedekah"	35	45. Bab menerangkan dua buah khuf (yakni sepasang sepatu) bagi orang yang sedang berihram jika tidak menemukan atau menjumpai dua buah pasang terompah	57
28. Bab memberikan makanan dalam fidyah itu ialah separohnya sha' atau setengah gantang	36	46. Bab apabila seseorang yang ihram itu tidak menemukan kain panjang, maka hendaklah mengenakan celana	58
29. Bab membayar fidyah dengan menyembelih seekor kambing .	37	47. Bab menyandang senjata bagi orang yang berihram	58
30. Bab firman Allah Ta'ala: "Tidak kotor atau keji"	38	48. Bab memasuki tanah suci dan Makkah tanpa ihram	59
31. Bab firman Allah Ta'ala: "Janganlah kamu membunuh binatang buruan, ketika kamu sedang berihram....."	39	49. Bab apabila seseorang ihram dan mengenakan qamis sebab kebodohnya	60
32. Bab apabila seseorang berburu binatang dan ia tidak sedang berihram lalu binatang buruan itu diberikan kepada orang yang sedang berihram maka orang yang berihram boleh memakan-nya	39	50. Bab orang yang ihram meninggal dunia di Arafah	60
33. Bab jika orang yang sedang ihram melihat binatang buruan, lalu tertawa maka orang yang tidak sedang ihram mengerti hal itu	41	51. Bab sunnahnya orang yang ihram apabila meninggal dunia ...	62
34. Bab orang yang sedang ihram tidak memberi pertolongan kepada orang yang tidak ihram dalam membunuh binatang buruan	42	52. Bab hajji dan beberapa nadzar dan seorang mayit dan orang lelaki berhajji untuk seorang perempuan	62
35. Bab orang yang sedang ihram jangan memberi isyarat ke tempat binatang buruan dengan tujuan supaya diburu oleh orang yang tidak berihram	44	53. Bab berhajji untuk orang yang tidak dapat menetap di atas kendaraan	63
36. Bab apabila seorang yang ihram diberi hadiah berupa keledai liar yang masih hidup, lalu ia enggan menerimanya	46	54. Bab hajjinya orang perempuan untuk orang lelaki	64
		55. Bab hajjinya anak-anak yang belum baligh	65
		56. Bab hajjinya orang-orang perempuan	66
		57. Bab orang yang mempunyai nadzar berjalan untuk pergi ke Ka'bah	69
		58. Bab kesucian kota Madinah	70
		59. Bab keutamaan Madinah dan bahwa Madinah itu melenyapkan manusia yang buruk-buruk	72

60. Bab Madinah itu dapat disebut Thabah	73
61. Bab dua batu Madinah yang menjadi batas kota	73
62. Bab orang yang membenci Madinah	74
63. Bab iman itu akan meluncurkan ke Madinah	75
64. Bab dosanya orang yang bermaksud hendak berbuat buruk terhadap para penghuni Madinah	76
65. Bab beberapa benteng di Madinah	76
66. Bab Dajjal tidak dapat memasuki kota Madinah	77
67. Bab Madinah itu dapat melenyapkan apa-apa yang buruk	79
68. Bab keberkahan Madinah	80
69. Bab ketidaksenangan Nabi saw. jika Madinah dikosongkan ..	81
70. Bab Raudlah (taman sorga)	82

KITAB PUASA

1. Bab wajibnya puasa Ramadlan dan firman Allah Ta'ala: "Hai orang-orang yang beriman,"	84
2. Bab keutamaan puasa	87
3. Bab puasa itu adalah kaffarah (penghapus dosa)	88
4. Bab pintu Rayyan itu khusus untuk orang-orang yang berpuasa	89
5. Bab apakah boleh disebutkan Ramadlan saja ataukah bulan Ramadlan dan orang yang berpendapat bahwa hal itu sebagai kelonggaran	91
6. Bab orang yang berpuasa Ramadlan karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah dan keikhlasan niat	92
7. Bab sedermawan-dermawan Nabi saw. adalah pada bulan Ramadlan	93
8. Bab orang yang tidak meninggalkan kata-kata dusta dan pengalamannya di dalam puasa	94
9. Bab apakah seorang itu perlu mengucapkan: "Sesungguhnya aku ini sedang berpuasa", jika ia dicaci maki	94
10. Bab berpuasa untuk orang yang takut kalau dirinya terjatuh dalam perzinahan	95
11. Bab sabda Nabi saw.: "Apabila kamu sekalian"	96
12. Bab dua bulan pada hari raya itu tidak berkurang	99

13. Bab sabda Nabi saw.: "Kami tidak dapat menulis dan menghitung bulan"	99
14. Bab salah seorang dari padamu janganlah mendahului bulan Ramadlan dengan puasa sehari atau dua hari	100
15. Bab firman Allah Ta'ala: "Dihalalkan bagi kamu"	100
16. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan makan minumlah...."	102
17. Bab sabda Nabi saw.: "Janganlah menghalang-halangi untuk sahurmu itu adzan yang diucapkan Bilal"	104
18. Bab mengakhirkan sahur	104
19. Bab kadar waktu antara sahur dan shalat Shubuh	105
20. Bab keberkahan sahur, tetapi tidak diwajibkan	105
21. Bab apabila niat puasa di waktu siang hari	106
22. Bab orang yang puasa pagi-pagi dalam keadaan junub (menanggung hadats besar)	107
23. Bab persetubuhan bagi orang yang berpuasa	107
24. Bab mencium bagi orang yang berpuasa	108
25. Bab mandinya orang yang berpuasa	109
26. Bab orang yang berpuasa jika makan dan minum sebab lupa ..	111
27. Bab menggunakan siwak yang basah dan kering untuk orang yang berpuasa	113
28. Bab sabda Nabi saw.: "Jika seseorang berwudlu maka hendaklah menyedot air dengan lubang hidungnya"	115
29. Bab jika orang yang berpuasa bersetubuh pada siang hari bulan ramadlan	116
30. Bab apabila orang menyetubuhi isterinya pada siang hari bulan Ramadlan dan tidak ada suatu apapun yang dapat digunakan membayar kaffarah, maka ia boleh diberi sedekah secukupnya untuk membayar kaffarah, kemudian hendaklah ia memberikan kaffarahnya	117
31. Bab orang yang menyetubuhi perempuan di siang hari Ramadlan, apakah boleh memberikan makanan kepada keluarganya dari kaffarah itu, jika keluarganya tergolong orang-orang yang membutuhkan	119
32. Bab berbekam dan bermuntah-muntah bagi orang yang berpuasa	120

33. Bab berpuasa dan berbuka (yakni tidak puasa) di waktu bepergian	122
34. Bab jika seseorang berpuasa beberapa hari dalam bulan Ramadhan lalu bepergian	123
35. Bab sabda Nabi saw. kepada orang yang dipayungi (dinaungi) dan panas amat sangat: "Tidak termasuk kebajikan, puasa dalam bepergian"	124
36. Bab tidak suka mencelanya para shahabat Nabi saw. yang sebagian dengan sebagian yang lainnya dalam hal berpuasa dan berbuka (tidak puasa)	124
37. Bab orang yang berbuka (tidak berpuasa) dalam bepergian supaya dilihat oleh orang banyak	125
38. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah"	126
39. Bab kapankah dilakukannya qadla' puasa Ramadhan	128
40. Bab perempuan yang haidl meninggalkan puasa dan shalat ...	129
41. Bab orang yang meninggal dunia dan atasnya kewajiban puasa	130
42. Bab kapankah berbukanya orang yang berpuasa itu dihalalkan	131
43. Bab berbukanya orang yang berpuasa itu dari apa yang mudah didapatkan, baik berupa air atau lain-lainnya	132
44. Bab menyegerakan berbuka	133
45. Bab apabila orang berpuasa sudah berbuka dalam bulan Ramadhan, kemudian matahari kelihatan terbit lagi	134
46. Bab puasanya anak-anak	135
47. Bab wishal (puasa tidak berbuka) dan orang yang mengatakan bahwa di waktu malam tidak ada puasa karena firman Allah Ta'ala: "Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam"	136
48. Bab hukum yang diberikan oleh Nabi saw. terhadap orang yang memperbanyak wishal	138
49. Bab melakukan wishal sampai waktu sahur	139

50. Bab orang yang bersumpah atas saudaranya supaya saudaranya itu berbuka yakni tidak meneruskan puasanya yang berupa puasa sunnah dan yang berbuka tidak perlu mengqadla jika ia menyetujui kehendak orang yang bersumpah itu	140
51. Bab puasa dalam bulan Sya'ban	141
52. Bab perihal sesuatu yang disebutkan mengenai puasa Nabi saw. dan berbukanya	142
53. Bab haknya tamu dalam puasa	144
54. Bab haknya tubuh dalam berpuasa	145
55. Bab berpuasa dalam setahun	146
56. Bab haknya keluarga dalam puasa	147
57. Bab berpuasa sehari dan berbuka sehari	149
58. Bab puasanya Nabi Dawud as.	149
59. Bab puasa pada hari-hari putih	151
60. Bab orang yang berziarah di tempat suatu kaum, tetapi tidak berbuka di sisi mereka	152
61. Bab mengerjakan puasa pada akhir bulan	153
62. Bab puasa pada hari Jum'ah	154
63. Bab apakah boleh mengkhususkan sesuatu dari hari-hari yang ada	155
64. Bab berpuasa pada hari Arafah	156
65. Bab puasa pada hari Fithri	157
66. Bab puasa pada hari Nahar (yakni hari raya kurban)	158
67. Bab puasa pada hari-hari Tasyriq	160
68. Bab puasa pada hari Asyura	161

KITAB SHALAT TARAWIH

1. Bab keutamaan orang yang mendirikan shalat sunnah pada bulan Ramadhan	165
2. Bab keutamaan lailatul qadar (malam qadar) dan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an pada malam kemuliaan	169
3. Bab berusaha mencari lailatul qadar pada tujuh malam yang terakhir	170

4. Bab mencari laillatul qadar dalam hitungan yang ganjil pada sepuluh malam terakhir	171
5. Bab i'tikaf pada sepuluh terakhir (dalam bulan Ramadhan) dan i'tikaf dalam semua masjid	175
6. Bab orang perempuan sedang haidi menyisir rambut orang yang sedang beri'tikaf	178
7. Bab orang yang beri'tikaf itu tidak perlu masuk rumah kecuali karena ada keperluan	178
8. Bab membasuh atau mencuci orang yang sedang beri'tikaf ...	179
9. Bab mengerjakan i'tikaf di waktu malam	179
10. Bab i'tikafnya kaum perempuan	180
11. Bab beberapa kemah/tenda di dalam masjid	181
12. Bab apakah dibolehkan orang yang beri'tikaf itu keluar ke pintu masjid sebab ada keperluannya	181
13. Bab mengerjakan i'tikaf	183
14. Bab i'tikafnya orang perempuan istihadlah	184
15. Bab mengunjunginya orang perempuan kepada suaminya di waktu suaminya beri'tikaf	185
16. Bab apakah orang yang beri'tikaf itu boleh membela dirinya sendiri	186
17. Bab orang keluar dari i'tikaf ketika Shubuh	187
18. Bab mengerjakan i'tikaf dalam bulan Syawwal	188
19. Bab orang yang tidak mengerti masalah puasa jika dia mengerjakan i'tikaf	189
20. Bab apabila ada orang nadzar di zaman Jahiliyah untuk beri'tikaf kemudian ia masuk agama Islam	190
21. Bab beri'tikaf dalam sepuluh hari pertengahan bulan Ramadhan	190
22. Bab orang yang berkehendak akan beri'tikaf, kemudian terlintas dalam hatinya akan keluar (yakni meninggalkan apa yang dikehendaki)	191
23. Bab orang yang i'tikaf memasukan kepalanya dalam rumah untuk membasuh atau mencuci tanah	192

KITAB JUAL BELI

1. Firman Allah Ta'ala: "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba"	193
2. Bab firman Allah Ta'ala: "Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka	193
3. Bab perkara halal itu jelas, perkara haram juga jelas dan antara keduanya terdapat perkara-perkara syubhat	198
4. Bab tafsir Al Musyabbihat	198
5. Bab suatu yang dimakruhkan dari beberapa perkara syubhat ..	200
6. Bab seseorang yang tidak melihat keragu-raguan dan lain-lain nya dari beberapa syubhat	200
7. Bab firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka melihat harta dagangan atau kesenangan mereka pergi ke sana"	202
8. Bab seseorang yang tidak peduli dari mana ia mencari harta ..	202
9. Bab berdagang di dalam kebaikan dan firman Allah Ta'ala: "Beberapa orang lelaki yang tidak terlena oleh harta dagangan dan jual beli dari berdzikir kepada Allah"	203
10. Bab keluar berdagang dan firman Allah Ta'ala: "Maka berterbaranlah di muka bumi dan carilah sebagian karunia Allah" ..	204
11. Bab firman Allah Ta'ala: "Apabila mereka melihat perniagaan" ..	205
12. Bab firman Allah Ta'ala: "Nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik.".....	206
13. Bab seseorang yang ingin dilapangkan rizkinya	207
14. Bab Nabi SAW membeli dengan tempo	208
15. Bab pekerjaan orang laki-laki dan pekerjaannya dengan tangan	209
16. Bab gampang dan toleran dalam jual beli. Dan barangsiapa yang mencari perkara hak, hendaklah ia mencari dalam penjagaan dirinya dari perkara yang hina	211
17. Bab seseorang yang menangguhkan kepada orang yang mampu	211
18. Bab orang yang menangguhkan orang melarat	212
19. Bab apabila penjual dan pembeli berterus-terang, tidak saling menyimpan dan saling menasehati	213

20. Bab jual kurma campuran	214
21. Bab sesuatu yang dikatakan tentang pedagang daging	215
22. Bab sesuatu yang merusak dusta dan menyimpan dalam jual beli	216
23. Bab firman Allah Ta'ala: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan ber-taqwalah kepada Allah. Barangkali kalian beruntung"	216
24. Bab pemakan riba, saksi dan penulisnya	217
25. Bab orang yang mewakilkan riba	219
26. Bab firman Allah: "Allah memusnahkan riba"	220
27. Bab sumpah yang dilarang (makruh) dalam jual beli	221
28. Bab sesuatu yang diucapkan tentang tukang emas	221
29. Bab menyebutkan tukang logam dan besi	223
30. Bab menyebutkan penjahit	224
31. Bab menyebutkan tukang tenun	225
32. Bab tukang kayu	226
33. Bab membeli kebutuhan dengan dirinya sendiri	227
34. Bab membeli kuda dan keledai	228
35. Bab pasar-pasar yang ada di zaman Jahiliyah lalu berjual belilah orang banyak di pasar-pasar itu pada zaman sudah datangnya Islam	230
36. Bab membeli onta yang sakit linglung atau sakit kudisan yang linglung, tidak cocok dengan maksud pada setiap sesuatu	231
37. Bab menjual senjata pada waktu fitnah dan lainnya, Imron bin Husain tidak suka menjualnya pada waktu fitnah	232
38. Bab penjual minyak wangi dan penjual misik	232
39. Bab perdagangan tentang sesuatu yang makruh dipakai oleh lelaki dan perempuan	233
40. Bab pemilik harta dagangan lebih berhak menentukan tawaran	235
41. Bab beberapa hal yang boleh khayar	235
42. Bab apabila tidak ditentukan waktunya dalam berkhiyar, apakah jual belinya boleh	236
43. Bab penjual dan pembeli boleh berkhiyar selagi mereka belum berpisah	237

44. Bab apabila salah seorang telah melakukan khayar dengan temannya sesudah jual beli maka jual belinya harus berlaku	238
45. Bab jika pembeli berkhiyar, apakah jual beli diperbolehkan ..	239
46. Bab apabila seseorang membeli sesuatu lalu ia memberi seketika sebelum mereka berpisah, sedangkan penjual tidak mungkir atas pembeli atau dia membeli seorang budak, lalu ia merdekakannya	240
47. Bab sesuatu yang dilarang menipu dalam jual beli	241
48. Bab sesuatu yang disebutkan di dalam pasar	242
49. Bab larangan sakho (berteriak) di pasar	246
50. Bab takaran atas orang yang menjual dan orang yang memberi karena firman Allah Ta'ala: "Dan apabila mereka menekar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi" .	247
51. Bab takaran yang disunnahkan	249
52. Bab keberkahan sho' (gantang) Nabi dan mudnya	249
53. Bab sesuatu yang disebutkan dalam jual makanan dan barang timbunan	250
54. Bab menjual makanan sebelum diterima dan menjual sesuatu yang tidak kau miliki	252
55. Bab seseorang yang melihat apabila membeli makanan yang tanpa ditakar/ditimbang untuk tidak menjualnya sehingga ia mengantarkannya ke kendaraan dan adab tentang jual beli yang seperti itu	253
56. Bab apabila membeli harta dagangan atau kuda lantas dilettakan disisi penjual atau mati sebelum diterima	253
57. Bab tidak boleh membeli atas pembelian saudaranya dan tidak boleh menawar tawaran saudaranya sampai ia memberi izin atau ia meninggalkannya	255
58. Bab jual beli zayadah (saling menawar dengan harga tinggi) ..	256
59. Najasy (mengacaukan harga barang) dan orang yang berpendapat jual beli najasy itu tidak boleh	128
60. Bab jual beli tipuan dan habalil habalah (hewan yang masih di dalam kandungan induknya)	257
61. Bab jual beli Mulamasah (menyentuh)	258

62. Bab jual beli Munabdzah	259
63. Bab larangan bagi penjual untuk tidak memerah onta, sapi, kambing dan semua hewan perahan yang diperah susunya lalu ditahan dan dikumpulkan sehingga tidak diperah susunya beberapa hari	260
64. Bab jika seseorang mau, maka ia boleh mengembalikan hewan yang tidak diperah dan di dalam susunya terdapat satu sha' buah kurma	262
65. Bab menjual hamba yang berzina	262
66. Bab jual beli bersama wanita	264
67. Bab apakah orang kota berjualan kepada orang desa tanpa pakai upah, apakah dia menolongnya atau menasihatinya ...	265
68. Bab seseorang yang enggan (tidak suka) orang kota berjualan kepada orang desa dengan upah	266
69. Bab orang kota tidak boleh berjualan kepada orang desa dengan sistem makelar	267
70. Bab larangan menjemput dagangan yang masih di atas kendaraan dan sesungguhnya jual belinya ditolak, karena pelaksanaannya durhaka dan berdosa jika ia tahu, ia juga berarti menipu dalam jual beli, padahal penipuan adalah tidak boleh	268
71. Bab terlarangnya jual beli Talaqqir rukban (menjemput dagangan yang masih di atas kendaraan)	269
72. Bab apabila seseorang mensyaratkan beberapa syarat yang tidak halal dalam jual beli	270
73. Bab menjual buah kurma dengan buah kurma	272
74. Bab menjual buah anggur dengan buah anggur makanan dengan makanan	273
75. Bab jual beli gandum dengan gandum	274
76. Bab jual beli emas dengan emas	275
77. Bab menjual perak dengan perak	275
78. Bab jual beli uang dinar dengan uang dinar menggunakan tempo	277
79. Bab menjual perak dengan emas	277
80. Bab menjual emas dengan perak dengan diterimakan langsung dari tangan ke tangan	278

81. Bab jual beli Muzabanah, yaitu menjual buah anggur dengan pohonnya, dan jual beli 'Aroya	279
82. Bab menjual buah-buahan di atas pangkal pohon kurma dengan emas dan perak	281
83. Bab tafsiran jual beli 'Aroya	283
84. Bab jual beli buah-buahan sebelum layak petik	284
85. Bab jual beli pohon kurma sebelum layak petik	286
86. Bab apabila menjual buah-buahan sebelum layak petik kemudian tertimpa penyakit, maka resikonya kembali penjual ..	286
87. Bab memberi makanan sampai waktu tertentu	287
88. Bab jika seseorang hendak menjual buah-buahan dengan buah-buahan yang lebih baik daripadanya	288
89. Bab seseorang menjual pohon kurma yang sudah berbunga atau tanah yang sudah ditanami atau dengan menyewa	289
90. Bab jual tanaman dengan makanan yang ditahan	290
91. Bab jual pohon kurma dengan batangnya	290
92. Bab jual beli Mukhodloroh (penjual buah yang masih mentah)	291
93. Bab jual beli lemak kurma dan memakannya	292
94. Bab seseorang yang memberlakukan urusan-urusan orang-orang kota atas apa yang mereka kenal dalam jual beli, sewa-menyeja, takaran dan timbangan dan kebiasaan-kebiasaan (perilaku-perilaku) mereka berdasarkan pada niat dan aliran-aliran mereka yang terkenal	292
95. Bab jual beli teman dari temannya	295
96. Bab jual beli tanah, rumah, barang-barang dagangan secara umum, tidak terbagi	295
97. Bab apabila membeli sesuatu untuk orang lain tanpa seizinnya, lalu ia rela	296
98. Bab menjual dan membeli bersama orang-orang musyrik dan Ahlul harbi	299
99. Bab membeli budak dari orang kafir yang harus diperangi (harbi), hibah dan memerdekakannya	300
100. Bab kulit bangkai yang belum disamak	304

101. Bab membunuh babi	305
102. Bab tidak boleh dibicarakan lemak bangkai dan tidak boleh dijual lemaknya	306
103. Bab menjual gambar-gambar yang di dalamnya tidak mengandung nyawa dan sesuatu yang dimakruhkan dari perkara tersebut	307
104. Bab diharamkan jual beli arak	308
105. Bab dosanya orang yang menjual orang merdeka	308
106. Bab menjual budak dan hewan dengan hewan menggunakan sistem tempo	309
107. Bab jual beli budak	310
108. Bab jual beli budak mudabbar	311
109. Bab apakah seseorang boleh bepergian dengan budak perempuan sebelum ia istibra' (tuntas haid) Al Hasan (Al Bashry) tidak melihat adanya dosa jika ia menciumnya atau mengumpulinya (menyenggamainya)	313
110. Bab menjual bangkai dan berhala	315
111. Bab hasil penjualan anjing	316

KITAB SALAM (TEMPAH)

1. Bab salam dalam takaran yang jelas	317
2. Bab salam dalam timbangan yang jelas	318
3. Bab akad salam (tempah) kepada orang yang tidak memiliki tanaman sendiri	319
4. Bab salam untuk buah korma	321
5. Bab sesuatu yang digunakan sebagai jaminan dalam Islam ..	323
6. Bab menggadaikan dalam salam	323
7. Bab salam sampai waktu yang dimaklumi (ditentukan)	324
8. Bab salam sampai menunggu kelahiran anak unta	325

KITAB SYUF'AH (YAITU SEKUTU LAMA ATAS SEKUTU YANG BARU DALAM MILIK)

1. Bab syuf'ah/menuangkan harga selama belum terbagi	327
2. Bab menawarkan syuf'ah kepada yang mempunyai sebelum dijual	328
3. Bab tetangga yang mana yang lebih dekat	329

KITAB IJARAH (UPAH)

1. Bab ijaroh (upah)	330
2. Bab menggembala kambing dengan uang qirath	331
3. Bab mempekerjakan orang musyrik dalam keadaan darurat atau tidak terdapat keluarga Islam. Dan beliau Nabi mempekerjakan orang Yahudi di Khaibar	332
4. Bab apabila mengupah seorang pekerja untuk mempekerjakan pekerjaannya dalam tempo sesudah tiga hari atau setelah sebulan atau satu tahun. Hal itu boleh, tetapi kedua pihak harus menetapi penjanjian yang telah dijanjikan bersama, apabila datang waktunya	333
5. Bab buruh dalam perang	334
6. Bab orang mengerjakan seorang buruh, lalu menjelaskan tempo kepadanya, tetapi tidak menjelaskannya pekerjaannya	335
7. Bab apabila mengerjakan seorang buruh, agar ia menegakkan dinding yang hampir roboh maka adalah boleh	336
8. Bab buruhan sampai pada tengah hari	336
9. Bab buruh sampai pada waktu Shalat Ashar	337
10. Bab dosa orang yang menghambat upah buruh	338
11. Bab buruhan mulai Ashar sampai malam	339
12. Bab orang yang mengupah kuli, kulinya meninggalkan upahnya, lalu harta upah itu dilakukan oleh majikan maka menjadi berkembang, atau orang melakukan harta orang lain agar mendapat keuntungan	341
13. Bab menyewakan dirinya untuk mengangkut kemudian mengambil sedekah dari padanya, dan ongkosnya pengangkut	344
14. Bab ongkos makelar	344
15. Bab apakah seorang muslim di perbolehkan menyewakan dirinya kepada orang musyrik di dalam negeri perang	345
16. Bab apa yang diberikan oleh suku-suku Arab dalam pengobatan (suwukan) dengan bacaan Al Fatihah	346
17. Bab hasil pekerjaan hamba sahaya dan membuat janji berbagai pendapat hamba-hamba wanita	349
18. Bab hasil pendapat tukang bekam	349

19. Bab mengingatkan tuan-tuan hamba agar meringankan pendapatan hambanya	350
20. Bab kerja melacur dan hamba-hamba wanita dan bahwa Ibrahim tidak suka/benci akan cara mengupah tukang merapati mayit dan menyanyi	351
21. Bab hasil kelamin binatang jantan	352
22. Bab apabila menyewakan tanah, lalu meninggal salah satunya	352
23. Bab dalam pemindahan hutang, dan apakah dapat ditarik kembali	354
24. Bab apabila memindahkan hutang, maka baginya tidak boleh menolaknya	355
25. Bab kalau memindahkan hutangnya mayit kepada seseorang, maka itu boleh	355
26. Bab menanggung pada hutang harta dan hutang-hutang badan, dll	357
27. Bab firman Allah SWT.: "Dan orang yang telah terikat oleh janji-janji kalian, maka berikanlah baginya"	360
28. Bab orang yang menanggung hutangnya mayit maka tidak boleh menarik kembali	362
29. Bab bertetangganya Abu Bakar di masa hidupnya Nabi Muhammad saw. dan akad perjanjiannya	364
30. Bab hutang	368

KITAB WAKALAH PERWAKILAN

1. Bab apabila orang Islam mewakilkan kepada kafir harbi di daerah perang atau di daerah Islam, maka itu boleh	371
2. Bab mewakili dalam jual beli dan timbangan	372
3. Bab apabila penggembala atau wakil, mengetahui kambing yang mati atau melihat yang rusak, lalu menyembelihnya dan memperbaiki yang dia khawatir kerusakan	373
4. Bab perwakilan orang yang hadir dan yang ghaib, itu boleh ..	374
5. Bab mewakilkan dalam membayar berbagai hutang	375
6. Bab memberikan sesuatu seorang wakil atau seorang yang membela suatu kaum itu boleh	376
7. Bab apabila mewakilkan untuk memberikan sesuatu, tapi tidak menjelaskan sampai berapa banyaknya lalu wakil itu memberikan menurut kebiasaan	378
8. Bab perempuan mewakilkan diri kepada imam dalam pernikahan	380

9. Bab seorang mewakilkan kepada orang lain, lalu wakilnya meninggalkan, maka ia lanjutkan sendiri. Hal itu boleh dan menghutangi sampai kepada tempo yang tertentu adalah boleh	380
10. Bab apabila wakil menjual sesuatu yang rusak, maka jualannya itu tertolak (tidak sah)	384
11. Bab mewakilkan dalam wakaf dan menafkahkannya	385
12. Bab mewakilkan dalam berbagai qishah	385
13. Bab mewakilkan binatang sembelihan dan memeliharanya ..	386
14. Bab ketika seseorang berkata kepada wakilnya: "Taruhi barang itu di mana engkau diberi tahu oleh Allah. Sedang wakilnya berkata: "Aku telah mendengar katamu."	387
15. Bab perwakilan orang yang terpercaya pada perbendaharaan dan lain-lainnya	388

KITAB TENTANG BERLADANG DAN BERCOLOC TANAM

1. Bab keutamaan menanam apabila termakan	390
2. Bab suatu yang diperintahkan dari akibatnya sibuk bekerja dengan alat pertanian atau melewati batas yang telah diperintahkannya	391
3. Bab memelihara anjing untuk menjaga tanaman	391
4. Bab mengerjakan lembu untuk menggarap sawah	392
5. Bab apabila seseorang berkata: "Aku supaya engkau cukupi untuk biayanya merawat pohon korma atau lainnya, dan nanti bersekutu pada hasil buahnya	393
6. Bab memotong dan pohon kurma	394
7. Bab menggarapkan tanah dengan bagi hasil dan lain sebagainya	395
8. Bab apabila tidak menjanjikan tahun-tahun dalam penggarapan	397
9. Bab muzaro'ah bersama orang Yahudi	398
10. Bab sesuatu yang dimakruhkan syarat-syarat dalam muzaro'ah	398
11. Bab apabila bertanam dengan harta orang banyak tanpa seijin para pemiliknya, dan dalam mempergunakan untuk penanaman itu merupakan kebaikan bagi para pemilik modal itu	399
12. Bab berbagai wakafnya para sahabat Nabi dan tanah peng-	

hasilan dan penggarapannya dan hubungan kerjanya	402
13. Bab orang membuka tanah kosong	402
14. Bab apabila empunya tanah berkata: "Aku menetapkan kepadamu apa yang Allah tetapkan." Ia tidak menjelaskan batas waktu tertentu, maka bagi kedua fihak menurut kerelaan mereka	404
15. Bab apa yang terjadi di kalangan shahabat Nabi saw. yang sebagian memberikan pertolongan kepada sebagian yang dalam menanam dan memetik buah-buahan	405
16. Bab menyewakan tanah dengan emas dan perak	408
17. Bab apa yang datang dalam penanaman pohon	410
KITAB SIRAMAN	
1. Bab dalam hal minum	413
2. Bab minum dan orang yang melihat sedekah air, memberikannya dan mewariskannya adalah boleh, baik dibagi-bagi atau tidak	414
3. Bab orang yang berkata: Sesungguhnya bagi yang mempunyai air itu boleh berhak dengan airnya sehingga puas. Karena sabda Nabi saw.: "Kelebihan air tidak dicegah"	416
4. Bab orang yang menggali sumur pada miliknya tidak menanggung	416
5. Bab sengketa pada sumur dan memutusinya	417
6. Bab dosa orang yang mencegah Ibnu Sabil dari air	418
7. Bab menutup sungai-sungai	419
8. Bab minumnya yang bagian atas sebelum yang bawah	420
9. Bab minumnya yang bagian atas sampai dua mata kaki	421
10. Bab kelebihan menyiram air	422
11. Bab orang yang berpendapat bahwa yang punya telaga dan tempat air adalah lebih berhak dengan airnya	424
12. Bab tidak ada tanah larangan kecuali bagi Allah dan Rasulnya	426
13. Bab minumnya manusia dan bintang-bintang dari air sungai-sungai	426
14. Bab menjual kayu bakar dan rumput	428
15. Bab pembagian-pembagian	431

16. Bab kepastian pembagian	431
17. Bab memerah susu unta pada air	432
18. Bab orang yang mempunyai jalanan atau minuman dalam dingding atau dalam pohon kurma	432

KITAB MASALAH HUTANG

1. Bab dalam minta hutangan dan membayar hutang dan pengelangan/scorsan dan pailit	435
2. Bab orang yang mengambil harta manusia dengan kemauan menunaikan atau merusakkannya	436
3. Bab menunaikan hutang	436
4. Bab menghutang ekor unta	438
5. Bab baiknya menagih	439
6. Bab apakah diberi lebih besar dari umurnya	440
7. Bab baiknya pembayaran	440
8. Bab apabila menunaikan selain haknya atau menghalalkan, maka boleh	441
9. Bab apabila membentang atau mengira-ira barang-barang dalam hutang berupa kurma dengan kurma atau lainnya	442
10. Bab orang yang minta terjaga dari hutang	443
11. Bab menyembahyangkan orang mati yang meninggal hutang	444
12. Bab mempertangguhkannya orang punya itu aniaya	445
13. Bab bagi yang punya hak boleh bicara	445
14. Bab apabila punya harta pada orang pailit dalam penjualan, pinjaman dan titipan, maka ia lebih pada hartanya itu	446
15. Bab orang menunda kepada yang menghutangkan sampai lusa atau sebagainya dan tidak menganggap mempertangguhkan ..	447
16. Bab orang menjual harta bendanya orang pailit atau orang tidak punya, lalu membagi antara orang-orang yang menghutangkan atau memberikan kepadanya sehingga menafkahkan atas dirinya sendiri	448
17. Bab apabila meminjamkan pada tempo tertentu atau mempertempokan dalam penjualan	448
18. Bab pertolongan dalam menaruh perkara hutang	449
19. Bab apa yang terlarang dari menghamburkan harta	451

20. Bab hamba sahaya penjaga harta benda tuannya dan tidak boleh bekerja kecuali seijinnya	452
--	-----

KITAB DALAM PERSELISIHAN (PERTENGKARAN)

1. Bab apa yang dituturkan dalam pribadi-pribadi dan persengketaan antara orang Islam dan orang Yahudi	454
2. Bab menolak perkara orang safih dan orang lemah akal meskipun imam tidak mengekangnya	457
3. Bab ucapan orang-orang yang bersengketa satu sama lainnya	459
4. Bab mengeluarkan ahli maksiat dan ahli suka permusuhan dari dalam rumah setelah mengetahuinya	461
5. Bab pengakuan diberi wasiat oleh mayyit	462
6. Bab pengikatan dari orang yang dikhawatirkan kerusakannya	463
7. Bab mengikat dan mengurung dalam tanah haram	463
8. Bab mulazamah (yakni memberi hutang melarang orang yang diberi pinjaman untuk berbelanja sehingga hutangnya dilunasi sehingga menetap di tempatnya)	465
9. Bab menagih hutang	465

KITAB LUQATHAH (BARANG TEMUAN)

1. Bab onta hilang	468
2. Bab domba yang hilang	469
3. Bab apabila setelah diumumkan setahun belum ada yang mengaku punya, maka barang temuan tersebut menjadi milik orang yang menemukannya	470
4. Bab jika orang menemukan papan kayu atau cambuk atau lainnya di laut	471
5. Bab apabila orang menemukan buah korma di jalan	472
6. Bab bagaimana barang temuan penduduk Makkah diumumkan	473
7. Bab tidak boleh hukumnya memerah kambing seseorang tanpa izinnya	475
8. Bab jika yang punya barang temuan datang sesudah setahun, maka barang tersebut harus dikembalikan kepadanya karena merupakan titipan	476

9. Bab apakah barang temuan boleh diambil supaya ia tidak hilang sia-sia karena diambil oleh orang yang tidak bertanggungjawab?	477
10. Bab orang yang mengumumkan barang temuan namun tidak melaporkannya pada penguasa	478

KITAB TENTANG PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM

1. Bab mengenai perbuatan-perbuatan zalim dan ghasab	485
2. Bab hukuman (qishash) bagi perbuatan-perbuatan zalim	483
3. Bab firman Allah: "Ingatlah, kutukan Allah ditimpakan atas orang-orang yang zalim"	484
4. Bab seorang muslim tidak boleh menganiaya dan menyakiti saudaranya sesama muslim	485
5. Bab tolonglah saudaramu baik yang menganiaya maupun yang dianinya	486
6. Bab menolong orang yang dianinya	487
7. Bab membela dari orang yang berbuat zalim	488
8. Bab orang yang dianinya dan mau memaafkan	488
9. Bab kezaliman adalah kegelapan-kegelapan hari kiamat	489
10. Bab waspadalah terhadap do'anya orang yang dianinya	490
11. Bab barangsiapa yang pernah berlaku zalim kepada orang lain, maka segeralah dia selesaikan	490
12. Bab apabila dia sudah minta ma'af dari kezalimannya, maka tidak ada alasan ruju'	491
13. Bab apabila dia sudah mengizinkan atau menghalalkannya, namun ia tidak menerangkan berapa	492
14. Bab dosa orang yang berlaku zalim terhadap suatu tanah	492
15. Bab apabila seseorang mengizini orang lain akan sesuatu maka boleh saja	494
16. Bab firman Allah: "Padahal ia adalah penantang yang paling keras"	495
17. Bab dosa orang yang berselisih dalam suatu kebatilan padahal dia mengetahuinya	495
18. Bab apabila bertengkar maka orang berlaku jahat	496

19. Bab apabila orang yang dianiaya mendapat harta orang yang menganiaya	497
20. Bab mengenai Saqifah bani Sa'idah	498
21. Bab seseorang tetangga tidak boleh melarang tetangganya menyandarkan papan pada dindingnya	499
22. Bab menuangkan arak di jalan	499
23. Bab mengenai duduk di tempat-tempat yang biasa digunakan lewat banyak orang	500
24. Bab sumur-sumur di tengah jalan yang tidak mengganggu orang lain	501
25. Bab menyingkirkan sesuatu yang dapat mencelakakan orang ..	502
26. Bab sebuah bangunan bilik bertingkat yang bisa membahayakan orang lain	502
27. Bab barangsiapa yang menambatkan ontanya di lantai atau di pintu masjid	511
28. Bab berdiri dan buang air kecil di lorong suatu kaum	512
29. Bab orang yang mengambil ranting dan sesuatu lain yang bisa membuat celaka orang lain, lalu membuangnya	512
30. Bab apabila orang berselisih mengenai jalan yang akan didirikan sebuah bangunan	513
31. Bab merampas tanpa izin pemiliknya	513
32. Bab memecah salib dan membunuh babi	514
33. Bab apakah guci berisikan arak boleh dipecah, dan apakah patung berhala boleh dihancurkan	515
34. Bab barangsiapa yang dibunuh mempertahankan hartanya ...	516
35. Bab apabila seseorang memecahkan piring besar atau sesuatu yang lain milik orang lain	517
36. Bab jika seseorang merobohkan sebuah dinding maka dia harus membangun yang sama sepertinya	518

SYIRKAH (PATUNGAN) DALAM MAKANAN DAN BENDA-BENDA LAINNYA DENGAN BERBAGAI PERSOALANNYA

1. Bab bagi harta barang campuran yang menjadi milik dua orang	253
--	-----

2. Bab pembagian kambing	523
3. Bab merangkap terhadap korma diantara para syarikat harus ada izin rekan-rekannya	525
4. Bab membagi sesuatu di antara para syarikat dengan bagian yang adil	526
5. Bab apakah dalam pembagian boleh disusulkan	527
6. Bab syirkahnya anak yatim dan ahli waris	528
7. Bab syirkah mengenai tanah dan lainnya	529
8. Bab apabila rumah atau tanah atau lainnya sudah dibagi-bagi, maka tidak ada alasan untuk minta kembali atau syuf'ah ..	530
9. Bab bersekutu dalam emas dan perak	530
10. Bab Musyarakah dengan kafir dzimmi dan orang-orang musyrik dalam akad muzara'ah	531
11. Bab pembagian kambing dengan adil	531
12. Bab mengenai syirkah dalam makanan dan lainnya	532
13. Bab syirkah dalam budak	533
14. Bab bersekutu dalam masalah hewan onta yang akan disembelih	534
15. Bab membandingkan sepuluh kambing dengan seekor onta dalam pembagian	535

KITAB TENTANG GADAI

1. Bab gadai tidak sedang bepergian	537
2. Bab barangsiapa yang menggadaikan baju besinya	538
3. Bab menggadaikan senjata	538
4. Bab Gadai (meninggalkan sesuatu sebagai jaminan) itu boleh dinaiki dan diperah susunya	539
5. Bab menggadaikan kepada orang Yahudi atau lainnya	540
6. Bab apabila orang yang menggadaikan dan yang menerima gadai berselisih, maka bukti harus ditunjukkan oleh yang menuduh dan sumpah wajib bagi yang dituduh. Hal itu juga berlaku pada perselisihan masalah lain	540

KITAB MEMERDEKAKAN BUDAK

1. Bab mengenai memerdekaan dan keutamaannya	543
2. Bab budak yang bagaimanakah yang paling baik	544

3. Bab disunnahkan memerdekaan budak ketika sedang terjadi gerhana	545
4. Bab apabila satu budak dimerdekaan oleh dua orang atau satu amat oleh beberapa orang	545
5. Bab jika seseorang memerdekaan bagiannya yang ada dalam budak, dan dia tak punya harta, maka harus diusahakan supaya status budak tidak terpecah	548
6. Bab salah dan lupa dalam memerdekaan dan menceraikan serta lainnya. Memerdekaan itu hanya karena Allah semata ...	548
7. Bab apabila orang mengatakan: "Budaku itu milik Allah" dengan niat memerdekaan, bahkan dia mempersiksinya segala	550
8. Bab ummul walad	551
9. Bab menjual budak mudabbar	553
10. Bab menjual budak wada' menghibah (memberikan)nya	553
11. Bab apabila saudara itu paman seseorang ditawan, apakah bisa ditebus kalau ternyata dia itu orang musyrik	544
12. Bab orang yang musyrik memerdekaan budak	555
13. Bab orang yang memiliki seorang budak yang tidak bisa berbuat apa-apa	556
14. Bab keutamaan orang yang mau mendidik dan mengajar jariyahnya	560
15. Bab sabda Nabi saw.: "Para budak itu adalah saudara-saudaramu. Berikanlah mereka makan seperti yang kamu makan	560
16. Bab seorang budak yang baik ibadahnya kepada Tuhan, dan bisa menasehati tuannya	562
17. Bab makruh hukumnya memperpanjang perbudakan. Dan makruh hukumnya ucapan: "Budaku atau amatku."	563
18. Bab apabila seorang pelayan datang kepada seseorang dengan membawa makanannya	566
19. Bab seorang budak adalah pemimpin terhadap harta sayidnya	567
20. Bab apabila memukul budak, sebaiknya pada bagian wajah ..	568
21. Bab berdosa orang yang menuduh budak miliknya berbuat zina	569

22. Bab syarat-syarat mukatab yang diperbolehkan	571
23. Bab permintaan mukatab	572
24. Bab-menjual mukatab apabila dia memang mau	574
25. Bab apabila mukatab berkata: "Belilah dan merdekakan aku", lalu dia dibeli	575

KITAB HIBBAH (PEMBERIAN), KEUTAMAAN DAN ANJURAN UNTUK MELAKUKANNYA

1. Bab hibah yang hanya sedikit	578
2. Bab orang yang meminta suatu pemberian dari kawan-kawannya	578
3. Bab barangsiapa yang meminta minum	581
4. Bab menerima hadiah hewan hasil buruan, seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi saw. dari Abu Qatadah	582
5. Bab menerima hadiah	583
6. Bab orang yang memberikan hadiah kepada kawannya	586
7. Bab hadiah yang tidak boleh ditolak	589
8. Bab orang yang berpendapat bahwa hibah sesuatu yang ghaib itu boleh	589
9. Bab membala pemberian	590
10. Bab hibah kepada anak seseorang harus berlaku adil terhadap anak-anaknya dalam memberikan sesuatu, dan pemberian itu tidak boleh dipersaksikan	591
11. Bab mempersaksikan hibah	591
12. Bab hibah seorang lelaki pada isterinya, dan seorang wanita pada suaminya	592
13. Bab seorang wanita yang hibah kepada orang lain atau memerdekaan padahal ia punya suami, maka hal itu boleh saja asalkan ia bukan seorang wanita yang bloon atau bodoh	593
14. Bab orang yang lebih dahulu diberi pemberian	596
15. Bab orang yang tidak boleh menerima pemberian karena satu alasan	597
16. Bab apabila seseorang memberikan hibah atau berjanji, namun sebelum terlaksana keburu dia meninggal dunia	599

17. Bab bagaimana menyerahkan budak dan barang	600
18. Bab apabila seseorang menerima pemberian tanpa bilang "aku terima"	601
19. Bab apabila seseorang memberikan pemberian berupa hutang yang ada pada orang lain	602
20. Bab pemberian seseorang kepada jama'ah (kelompok)	604
21. Bab hibah yang bisa diterima dan tidak bisa diterima, yang bisa dibagi dan yang tidak bisa dibagi	605
22. Bab apabila suatu jama'ah memberikan sesuatu kepada kaum	607
23. Bab orang yang ditunjuk diberi hadiah, maka dia lah yang berhak atas hadiah itu, sekalipun waktu itu dia sedang bersama teman-temannya yang lain	609
24. Bab apabila seseorang memberikan onta kepada orang lain se- dang dia yang menaikinya, maka hal itu hukumnya boleh	610
25. Bab hadiah barang yang makruh dipakai	610
26. Bab menerima hadiah dari orang-orang musyrik	612
27. Bab hadiah kepada orang-orang musyrik	615
28. Bab tidak halal hukumnya seseorang menarik kembali pemberian atau sedekahnya	617
29. Bab mengenai umra (menyuruh menempati rumah selama hidup)	619
30. Bab orang yang meminjam seekor kuda dari orang lain	619
31. Bab meminjam bagi pengantin ketika membina.....	620
32. Bab keutamaan pemberian	621
33. Bab apabila orang mengatakan: "Aku suruh jariyah ini melayanimu sebagaimana wajarnya, maka hal itu hukumnya boleh". Menurut sementara orang, hal itu berarti akad ariyah (meminjamkan). Dan kalau itu berupa pakaian, maka namanya akad hibah	624
34. Bab apabila seseorang disuruh membawa kuda, maka hal itu sama seperti umra dan sedekah. Sementara orang berpendapat, orang yang menyuruhnya boleh menariknya kembali	625

KITAB SYAHADAT (KESAKSIAN)

1. Bab tentang bukti di tangan orang yang mendakwa	626
2. Bab apabila seseorang menganggap adil orang lain dan mengatakan: "Aku tidak mengetahui kecuali hanya yang baik"	628
3. Bab kesaksianya orang yang biasa menipu dan berdusta	629
4. Bab apabila seorang saksi atau beberapa saksi menyaksikan suatu perkara namun tidak sarma kesaksianya	631
5. Bab saksi-saksi yang adil	633
6. Bab menyaksikan baik dan buruknya amalan jenazah atau mayat	634
7. Bab persaksian atas nasab, persusuan dan masalah kematian ..	636
8. Bab kesaksianya orang yang menuduh berbuat zina, pencuri dan orang yang melakukan zina	638
9. Bab larangan menjadi saksi atas perbuatan anaya	640
10. Bab mengenai kesaksian dusta dan menyimpan persaksian ..	643
11. Bab kesaksian orang buta, perintahnya, pernikahannya, pembai'atannya, diterimanya dalam meminta izin dan lain-lainnya	644
12. Bab kesaksianya kaum wanita	647
13. Bab kesaksianya budak wanita dan budak laki-laki	647
14. Bab kesaksianya wanita yang menyusui	649
15. Bab berlaku adil terhadap isteri	649
16. Bab apabila seseorang menganggap baik orang lain, maka itu sudah cukup	660
17. Bab makruh hukumnya memuji secara berlebihan	661
18. Bab balighnya anak-anak dan kesaksian mereka dan balighnya anak-anak perempuan karena haidl	661
19. Bab pertanyaan hakim kepada pendakwa: "Apakah kamu punya bukti sebelum disumpah?"	663
20. Bab sumpah atas orang yang didakwa baik dalam masalah harta maupun hukuman	664
21. Bab apabila seseorang mendakwa atau menuduh, maka ia harus berusaha memiliki bukti	666
22. Bab masalah bersumpah sesudah waktu Ashar	667

23. Bab orang yang didakwa harus bersumpah di manapun berada dan tidak usah mencari tempat yang lain	668
24. Bab apabila suatu kaum berbuat untuk bersumpah	669
25. Bab firman Allah: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit"	669
26. Bab bagaimana orang harus bersumpah	671
27. Bab barang siapa yang menyodorkan bukti setelah adanya sumpah	672
28. Bab barang siapa yang menyuruh melaksanakan janji	673
29. Bab orang-orang ahli syirik tidak boleh dimintai saksi dan lainnya	676
30. Bab mengenai undian yang menyangkut siapa yang memelihara Maryam	677

KITAB PERDAMAIAIN

1. Bab mengenai perdamaian di antara manusia	682
2. Bab bukan orang yang dusta yang mendamaikan antara manusia	685
3. Bab ucapan imam kepada rakyatnya: "Pergilah kepada kami, nanti akan kami damaikan"	686
4. Bab firman Allah: "Maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian atas dasar kelalaian, maka perdamaian itu lebih baik"	686
5. Bab apakah perdamaian atas dasar kelalaian, maka perdamaian macam itu harus ditolak	687
6. Bab bagaimana sebaiknya menulis silsilah	688
7. Bab berdamai bersama orang-orang musyrik	691
8. Bab perdamaian dalam soal denda (diyat)	693
9. Bab sabda Nabi saw. kepada Al Hasan bin Ali ra.: "Putera-ku ini adalah pemimpin. Mudah-mudahan Allah memberinya kekuatan untuk bisa mendamaikan dua golongan besar yang sedang berselisih"	694
10. Bab apakah imam boleh menyisaratkan perdamaian	696
11. Bab keutamaan mendamaikan antara manusia dan berlaku adil di antara mereka	697

12. Bab perlunya sang imam bersikap tegas dalam soal mendamaikan	698
13. Bab mendamaikan antara orang-orang yang punya harta yang dihutang dan para ahli waris	699
14. Bab mendamaikan hutang dan barang	701

KITAB SYARAT

1. Bab syarat dan hukum yang diperbolehkan dalam Islam, dan masalah pembai'atan	702
2. Bab apabila seseorang menjual korma yang sudah patut	705
3. Bab syarat-syarat dalam jual beli	705
4. Bab apabila seorang penjual mensyaratkan menaiki hewan tumpangan sampai suatu tempat tertentu, maka hal itu hukumnya boleh	706
5. Bab syarat-syarat dalam muamalat	709
6. Bab syarat maskawin dalam akad nikah	710
7. Bab syarat-syarat dalam muzara'ah	710
8. Bab syarat-syarat nikah yang tidak diperbolehkan	711
9. Bab syarat-syarat yang tidak boleh dalam hukum-hukum Allah	712
10. Bab syarat mukatab yang membolehkan apabila dia rela dijual tetapi harus dimerdekaan	713
11. Bab syarat dalam thalaq	714
12. Bab syarat berbicara terhadap manusia	715
13. Bab syarat dalam wala'	716
14. Bab jika dalam akad muzara'ah orang mensyaratkan "kalau aku mau aku bisa mengeluarkan kamu"	717
15. Bab syarat-syarat dalam berjihad dan berdamai dengan musuh perang	719
16. Bab syarat-syarat dalam pinjaman	736
17. Bab mengenai akad mukatab dan syarat-syarat tidak diperbolehkan lantaran menyalahi kitab Allah	737
18. Bab mensyaratkan dalam ikrar yang diperbolehkan	738
19. Bab syarat dalam waqaf	738

بَابُ الْعُرْمَةِ وَجُوَبِ الْعُرْمَةِ وَفَضْلِهَا

BAB UMRAH KEWAJIBAN MENGERJAKAN UMRAH DAN KEUTAMAANNYA

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لَيْسَ أَحَدٌ إِلَّا وَعَلَيْهِ حَجَّةٌ
وَعُمْرَةٌ.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهَا الْقِرْبَى مِنْهَا فِي كِتَابِ
اللَّهِ وَلَمْ يَرِدْ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةُ لِلَّهِ.

Ibnu Umar ra. berkata: "Tiada seorangpun melainkan atas dirinya ada kewajiban mengerjakan hajji dan umrah."

Ibnu Abbas ra. berkata: "Sesungguhnya ibadah hajji itu kawan yang erat hubungannya dengan umrah, sebagaimana yang disebutkan di dalam kitab Allah yang artinya: 'Sempurnakanlah ibadah hajji dan umrah karena Allah.'"

1790 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْعُمْرَةُ أَلَيْهِ كُفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا
وَالْحَجَّ مَبْرُورٌ لَيْسَ لَهُ جُنَاحٌ إِلَّا جَنَّةً .

1695. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Umrah ke umrah yang lain adalah menghapuskan dosa diantara keduaanya. Hajji mabruk itu tidak ada balasannya melainkan sorga."

بِأَيْمَنِ اعْتَمَرْ قَبْلَ الْحِجَّةِ

BAB
MENGERJAKAN UMRAH SEBELUM MENGERJAKAN
HAJJI

1696 - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الْعُمْرَةِ قَبْلَ الْحِجَّةِ فَقَالَ لَا يَسَّرَ . قَالَ عِكْرِمَةُ قَالَ أَبْنُ عُمَرَ لَا عَتَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ يَحْجُّ .

1696. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia ditanya tentang umrah sebelum haji. Ia menjawab: "Tidak mengapa." Ikrimah berkata: "Ibnu Umar berkata: "Nabi saw. berumrah sebelum hajji."

بِأَيْمَنِ كُمِ اعْتَمَرَ السَّبَقُ عَلَيْهِ

BAB
BERAPA KALI NABI SAW. MENGERJAKAN UMRAH

1697 - عَنْ جَاهِدٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَعُرْوَةُ بْنُ الْزَبِيرِ الْمَسْجِدَ فَإِذَا عَبَدَ اللَّهُ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا جَاءَ إِلَيْهِ عَائِشَةَ وَإِذَا نَاسٌ يُصَلِّوْنَ فِي الْمَسْجِدِ صَلَةً الصُّبْحِ قَالَ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ صَلَاتِهِمْ فَقَالَ بِدُعَةٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ كَمْ أَعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعٌ أَحْدَاهُنَّ فِي رَجَبٍ فَكَرِهْنَا أَنْ نَرْدَدَ عَلَيْهِ

فَقَالَ وَسَمِعْنَا اسْتَنَانَ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ فِي الْحُجْرَةِ فَقَالَ عُرْوَةُ يَا أَمَّا هُوَ يَا أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ الْأَتَسْمَعْنَا مَا يَقُولُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ مَا يَقُولُ قَالَ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمَرَاتٍ أَحْدَاهُنَّ فِي رَجَبٍ قَالَ يَرْحَمُ اللَّهُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا أَعْتَمَرَ عُمَرَةً إِلَّا وَهُوَ شَاهِدُهُ وَمَا اعْتَمَرَ فِي رَجَبٍ قَطْ .

1697. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya dikatakan kepadanya: "Berapa kalikah Nabi saw. berumrah?" Ia menjawab: "Empat kali, salah satunya dalam bulan Rajab." Orang yang bertanya itu berkata: "Saya berkata kepada Aisyah, wahai ibu, tidakkah engkau mendengar apa yang dikatakannya?" Ia berkata: Abdurrahman berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. berumrah 4 kali, salah satunya dalam bulan Rajab." Ia berkata: "Semoga Allah memberikan rahmat kepada Abu Abdurrahman, di mana setiap beliau berumrah ia selalu menyaksikannya, dan beliau tidak pernah umrah dalam bulan Rajab."

1698 - عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الزَّبِيرِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا أَعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجَبٍ .

1698. Dari Urwah bin Zubair, ia berkata: Saya bertanya kepada Aisyah., ia berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah mengerjakan umrah dalam bulan Rajab."

١٧٩٩ - عَنْ قَتَادَةَ سَالَتْ أَنْسَارَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمْ اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعُ عُمْرَةُ الْحُدَيْبِيَّةِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ حَيْثُ صَدَّهُ الْمُشْرِكُونَ وَعُمْرَةُ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ حَيْثُ صَالَ الْحَمْمُ وَعُمْرَةُ الْحِجْرَانَ إِذْ قُسِّمَ غَنِيمَةُ أَرَاهُ حُنَيْنٌ قَلْتُ كَوْحَجَ قَالَ وَاحِدَةٌ.

1699. Dari Qatadah, ia berkata: Saya bertanya kepada Anas: "Berapa kali Nabi saw. mengerjakan umrah?" Ia menjawab: "Empat kali: Umrah Hudaibiyah, yaitu bulan Dzul Qa'dah ketika beliau dihalangi kaum musyrik; Umrah pada tahun berikutnya dalam bulan Dzul Qa'dah, sesuai dengan perjanjian damai dengan mereka; dan Umrah Ji'ranah, yaitu ketika membagi rampasan, yang menurut dugaanku rampasan Hunain. Saya berkata: "Berapa kali beliau mengerjakan hajji?" Ia menjawab: "Satu kali."

١٧٠٠ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَالَتْ أَنْسَارَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَدَوْهُ وَمِنَ الْقَابِلِ عُمْرَةُ الْحُدَيْبِيَّةِ وَعُمْرَةُ فِي ذِي الْقَعْدَةِ وَعُمْرَةُ مَعَ حَجَّتِهِ.

1700. Dari Qatadah, ia berkata: Saya bertanya kepada Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. berumrah di mana mereka (orang-orang musyrik) menolak beliau, tahun berikutnya Umrah Hudaibiyah, umrah pada bulan Dzul Qa'dah dan Umrah bersama hajji beliau."

١٧٠١ - عَنْ هَمَّا وَقَالَ لَعْتَمَرَ أَرْبَعَ عُمْرَةً فِي ذِي الْقَعْدَةِ إِلَّا الَّتِي اغْتَمَرَ مَعَ حَجَّتِهِ عُمْرَتُهُ مِنَ الْحُدَيْبِيَّةِ

وَمِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ وَمِنَ الْحِجْرَانَ حَيْثُ قُسِّمَ غَنِيمَةُ حُنَيْنٍ وَعُمْرَةُ مَعَ حَجَّتِهِ.

1701. Dari Hammam, ia berkata: Nabi saw. umrah empat kali, semuanya dilakukan dalam bulan Dzul Qa'dah, kecuali umrah beliau yang dikerjakan bersama dengan hajjinya. Empat kali umrah yaitu: Umrah Hudaibiyah, umrah tahun berikutnya, umrah ji'ranah ketika beliau membagi rampasan perang yang saya kira pada perang Hunain, dan umrah yang dilakukan bersama hajji beliau."

١٧٠٢ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقِ قَالَ سَأَلْتُ مُسْرُوقًا وَعَطَاءَ وَمُجَاهِدًا فَقَالُوا: أَعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ قَبْلَ أَنْ يَحْجُّ. وَقَالَ سَمِعْتُ الْمَرَاءَ بْنَ عَازِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: أَعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ قَبْلَ أَنْ يَحْجُّ مَرْيَمَ.

1702. Dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku bertanya kepada Masruq, Atha', Mujahid, lalu mereka berkata: "Rasulullah saw. umrah pada bulan Dzul Qa'dah sebelum beliau berhajji." Ia berkata: "Saya mendengar Bara' bin Azib ra. berkata: "Rasulullah saw. berumrah dua kali pada bulan Dzul Qa'dah sebelum beliau berhajji."

باب عُمْرَةٍ فِي رَمَضَانَ

BAB

MENERJAKAN UMRAH DALAM BULAN RAMADLAN

١٧٠٢ - عَنْ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يُخْبِرُنَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَمْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ سَمَّا هَا أَبْنَ عَبَّاسَ فَتَسَيَّرَتْ أَسْمَهَا مَا مَنَعَكِ

أَن تَحْجُّيْنَ مَعَنَا قَالَ كَانَ لَنَا نَاصِحٌ فَرَكِبَهُ أَبُو فَلَاتْ
وَابْنُهُ لِزَوْجِهَا وَابْنَهَا وَتَرَكَ نَاصِحًا تَنْصَحُ عَلَيْهِ قَالَ
فَإِذَا كَانَ رَمَضَانُ إِعْتَمَرْتُ فِيهِ فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ حَجَّةٌ
أَوْ حُجَّاً مَقَالَ .

1703. Dari Atha', ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saw. bersabda kepada seorang perempuan dari golongan kaum Anshar yang namanya disebutkan oleh Ibnu Abbas, tetapi ia lupa siapa nama perempuan itu. Adapun sabda beliau yaitu: "Apa yang menyebabkan engkau terhalang untuk mengerjakan hajji bersama-sama dengan kami?" Perempuan itu menjawab: "Kami mempunyai seekor unta, lalu dinaiki ayah si fulan dan anak unta itu untuk suaminya, sedangkan untanya ditinggalkan atau dibiarkan menyirami ladang." Beliau lalu bersabda: "Jika demikian, maka nanti apabila telah tiba bulan Ramadhan, hendaklah engkau mengerjakan umrah di saat itu, sebab sesungguhnya sekali umrahan dalam bulan Ramadhan itu sama dengan sekali atau pahala yang menyamai dengan itu."

بَابُ الْعُمْرَةِ لِيَلَةَ الْحُصِّبَةِ وَغَيْرِهَا

BAB

MENERJAKAN UMRAH PADA WAKTU BERMALAM DI HASHBAH DAN WAKTU MALAM SELAIN ITU

١٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا خَرْجَنَامَحْرُوكَ اللَّهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَافِينَ لِهِلَالِ ذِي الْحِجَّةِ قَالَ
لَنَا : مَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَهْلِلْ بِالْحِجَّةِ فَلِيَهُلْلَ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ
يَهْلِلْ بِعُمْرَةِ فَلِيَهُلْلَ بِعُمْرَةِ فَلَوْلَا فِي أَهْدِيْتُ لَأَهْلَلتُ

بِعُمْرَةِ قَالَتْ فَمِنَّا مِنْ أَهْلِ بِعُمْرَةِ وَمِنَّا مِنْ أَهْلِ حَجَّ وَ
كُنْتُ مِنْ أَهْلِ بِعُمْرَةِ فَأَظْلَنِي يَوْمُ عَرْفَةَ وَإِذَا حَانَتْ
فَشَكَوْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْفُضُ
عُمْرَتَكِ وَأَنْقُضُهُ رَأْسَكِ وَأَمْسِطُهُ وَأَهْلِي بِالْحِجَّةِ فَلَمَّا
كَانَ لَيْلَةُ الْحُصِّبَةِ أَرْسَلَ مَعِيْ عَبْدَ الرَّحْمَنَ إِلَى التَّنْعِيمِ فَأَهْلَلتُ
بِعُمْرَةِ مَكَانَ عُمْرَقِ .

1704. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. sambil menyongsong datangnya bulan Dzul Hijjah, kemudian beliau bersabda: "Barangsiaapa yang diantara kalian senang (berkehendak) akan berihram haji, baiklah berihram haji dan barangsiapa yang diantara kalian senang (berkehendak) akan berihram umrah, maka baiklah berihram umrah. Adapun aku sendiri, andaikata aku tidak membawa hadyu, maka tentu aku berihram umrah." Aisyah berkata: Di antara kita semua ada yang berihram umrah dan ada yang berihram hajji. Aku (Aisyah) termasuk golongan orang yang berihram umrah. Tiba-tiba setelah mendekati hari Arafah, aku lalu berhaidl. Masalah itu kuadukan kepada Nabi saw. Beliau lalu bersabda: "Tinggalkanlah umrahmu, lepaskanlah sanggul rambutmu, bersisirlah dan berihramlah untuk hajji." Selanjutnya setelah tiba waktunya bermalam di Hashbah, beliau menyuruh Abdurrahman agar pergi bersama aku ke Tan'im dan dari tempat itulah aku berihram sebagai ganti tempat umrahku."

بَابُ عُمْرَةِ التَّنْعِيمِ

BAB MENERJAKAN UMRAH DARI TAN'IM

١٧٥ - عَنْ عَمْرِ وَسِعَ عَنْ رَوْبَنَ أَوْسِ أَنَّ عَنْدَ الرَّحْمَنِ

بْنَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا الْخَبْرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهُ أَنْ يُرْدِفَ عَائِشَةَ وَيُعْمَرَ هَامِنَ التَّنْعِيمَ قَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً سَمِعْتُ عَمْرَكَمْ سَمِعْتَهُ مِنْ عَمْرُو.

1705. Dari Amr, ia mendengar Umar bin Aus bahwasanya Abdurrahman bin Abu Bakar ra. memberitahukan kepadanya bahwasanya Nabi saw. menyuruhnya agar memboncengkan (yakni menaikkan) di belakangnya, yaitu Aisyah dan mengerjakan umrah dari Tan'im. Sufyan berkata: "Aku mendengar dari Amir, ia berkata: "Sudah berkali-kali aku mendengar keterangan demikian dari Amr bin Aus."

١٧٦ - عَنْ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ وَاصْحَابِهِ بِالْحَجَّ وَلَيْسَ مَعَ أَحَدٍ مِنْهُمْ هَذِهِ غَيْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلْحَةَ . وَكَانَ عَلَى قُدُومِهِ مِنَ الْيَمِنِ وَمَعَهُ أَهْدِي فَقَالَ أَهْلَكُتُ بِمَا أَهْلَلَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْنَ لِأَصْحَابِهِ أَنْ يَجْعَلُوهُمْ عُمْرَةً يَطْوِفُونَ بِالْبَيْتِ ثُمَّ يَقْتَرُرُوا وَيُحْلِلُوا الْأَمْنَ مَعَهُ الْهَدِي فَقَالُوا نَنْتَطِلِقُ إِلَيْهِ مِنْهُ وَذَكْرُ الْهَدِي نَأْقُطْرُ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : لَوْا سَتَقْبِلُتُ مِنْ أَمْرِي مَا سَتَدْبُرُتُ مَا أَهْدَيْتُ وَلَوْلَا أَنَّ مَعِي الْهَدِي لَأَحْلَلْتُ وَأَنَّ عَائِشَةَ حَاضِرَتْ فَنَسَكَتِ الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا غَيْرَ أَنَّهَا

لَمْ تَطْلُفْ بِالْبَيْتِ قَالَ فَلَمَّا طَهَرْتُ وَطَافَتْ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ اتَّنْطَلَقُونَ بِعُمْرَةٍ وَحَجَّةٍ وَأَنْظُلُقُ بِالْحَجَّ فَأَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ أَنْ يَخْرُجْ مَعَهَا إِلَى التَّنْعِيمَ فَأَعْتَمَرْتُ بَعْدَ الْحَجَّ فِي ذِي الْحِجَّةِ وَأَنْ سَرَّاقَةَ بْنَ مَالِكٍ بْنِ جُعْشَمَ لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِالْعَقبَةِ وَهُوَ يَرِيدُ مِنْهَا فَقَالَ : الْحَمْ هَذِهِ خَاصَّةٌ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا يُبْلِلُ لِلْأَبْدَلِ .

1706. Dari Jabir bin Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. dan para sahabat beliau sama berihram hajji, tetapi tiada seorangpun di antara mereka itu yang mempunyai hadyu selain Nabi saw. dan sahabat Thal-hah. Dan pada saat itu datanglah Ali dari Yaman dan membawa hadyu. Kemudian Ali berkata: "Aku berihram sebagaimana cara ihram yang dikerjakan oleh Rasulullah saw. Dan sesungguhnya Nabi saw. mengizinkan kepada semua sahabatnya itu dapat dijadikan ihram umrah. Dengan begitu, maka yang tidak membawa hadyu itu perintahkan agar thawaf, kemudian memendekkan rambut dan boleh bertahallul sehabis itu. Kecuali orang yang membawa hadyu. Para sahabat berkata: "Apakah kita semua menuju ke Mina (yakni berangkat untuk melontar jumrah)? sedangkan kemaluan seseorang dari kita itu ada yang meneteskan air mani. Keadaan yang demikian itu sampailah beritanya kepada Nabi saw. Maka Nabi saw. bersabda: "Andaikata aku menghadapi persoalan itu dahulu dan bukan sekarang, sebab kalau sekarang sudah lewat waktu, yaitu dengan menyembelih hadyu dan selanjutnya dapat dihalalkan untukku segala yang terlarang." Kemudian pada waktu itu Aisyah haidl, dia mengerjakan seluruh manasik haji, selain thawaf mengelilingi Baitullah. Jabir berkata: "Setelah Aisyah suci dari haidl, dia lalu mengerjakan thawaf ifadlah, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau dan para shahabat engkau berangkat mengerjakan umrah dan hajji sebab semua sudah dikerjakan, sedangkan aku berang-

kat pulang dengan pahala haji saja?" Maka beliau menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakr supaya keluar mengantarkan Aisyah untuk pergi ke Tan'im. Maka aku mengerjakan ihram untuk berumrah sehabis mengerjakan haji. Dan sesungguhnya Suraqah bin Malik bin Ju'syum bertemu dengan Nabi saw. di Aqabah di mana beliau melemparnya (Jumrah Aqabah) lalu ia bertanya: "Apakah hal ini khusus untuk engkau, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Tidak, namun untuk selamanya."

بَابُ الْإِعْتِمَارِ بَعْدَ حَجٍَّ بِغَيْرِ هَدْيٍ

BAB BERIHRAM UMRAH SESUDAH MENGERJAKAN HAJI TANPA MEMBERIKAN HADYU

١٧٠٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَافِقِنَ
لِهِلَالِ ذِي الْحِجَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُهَلِّ بِعُمْرَةِ فَلْيُهَلِّ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُهَلِّ بِحَجَّةَ
فَلْيُهَلِّ وَلَوْلَا أَنِّي أَهْدَيْتُ لِأَهْلَلْتُ بِعُمْرَةً فِيمِنْهُمْ مَنْ أَهْلَلَ
بِعُمْرَةٍ وَمِنْهُمْ مَنْ أَهْلَلَ بِحَجَّةَ وَكُنْتُ مِنْ أَهْلِ بِعُمْرَةٍ
فَحُضْتُ قَبْلَ أَنْ أَدْخُلَ مَكَّةَ فَادْرَكَتِي يَوْمُ عَرْفَةَ وَإِنَّا
حَائِضٌ فَشَكُوتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: دَعِيْ عُمْرَكَيْ وَأَنْقُصُنِي رَأْسَكَيْ وَأَمْسِطُنِي
وَأَهْلِي بِالْحَجَّ فَفَعَلْتُ فَلَمَّا كَانَتْ لِيَلَةُ الْحَصْبَةِ أَرْسَلَ

مَعِيْ عَبْدَ الرَّحْمَنَ إِلَى التَّسْعِيمَ فَأَرَدَ فَهَا فَأَهْلَتُ بِعُمْرَةَ
مَكَانَ عُمْرَتِهَا فَقَضَى اللَّهُ حَجَّهَا وَعُمْرَتِهَا وَلَمْ يَكُنْ
فِي شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ هَدْيٌ وَلَا صَدَقَةٌ وَلَا صَوْمٌ.

1707. Dari Aisyah ra., ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. sambil menyongsong datangnya bulan Dzul Hijjah, kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa yang diantara kalian senang (berkehendak) akan berhajji, baiklah berihram haji dan barangsiapa yang diantara kalain senang (berkehendak) akan berihram umrah, maka baiklah berihram umrah. Adapun aku sendiri, andaikata aku tidak membawa hadyu, maka tentu aku berihram umrah." Aisyah berkata: Di antara kita semua ada yang berihram umrah dan ada yang berihram haji. Aku (Aisyah) termasuk golongan orang yang berihram umrah. Tiba-tiba setelah mendekati hari Arafah, aku lalu berhaidl. Masalah itu kuadukan kepada Nabi saw. Beliau lalu bersabda: "Tinggalkanlah umrahmu, lepaskanlah sanggul rambutmu, bersisirlah dan berihramlah untuk hajji." Selanjutnya setelah tiba waktunya bermalam di Hashbah, beliau menyuruh Abdurrahman agar pergi bersama aku ke Tan'im. Abdurrahman memboncengkan aku untuk mengerjakan hajji. Aisyah kemudian berihram untuk mengerjakan umrah sebagai ganti umrah yang dimaksudkan akan dikerjakan secara sendirian. Akhirnya Aisyah dapat menyelesaikan haji dan umrahnya dan untuk merampungkan semuanya itu Aisyah tidak memberikan sesuatu apapun, yakni tanpa memberi hadyu, tanpa bersedekah dan tanpa berpuasa."

بَابُ أَجْرِ الْعُرْمَةِ عَلَى قَدْرِ النَّصَبِ

BAB PAHALA UMRAH ITU MENURUT KADAR KELELAHAN BADAN

١٧٠٨ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ أَقَالَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

يَارَسُولَ اللَّهِ يَصْدُرُ النَّاسُ بِنُسُكِينَ وَاصْدُرُ بِسُكُعَ
فَقِيلَ لَهَا انتَظِرِي فَإِذَا أَطْهَرْتِ فَأُخْرِجِي إِلَى الشَّعْيِمَ
فَأَهْلَيْ شَمَّ ائْتَيْتَ أَمْكَانَ كَذَا وَلَكِنَّهَا عَلَى قَدْرِ نَفْقَتِكَ
أَوْ نَصْبِكَ.

1708. Dari Aswad, ia berkata: Aisyah ra. berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang sama kembali pulang dengan membawa dua macam pahala (yakni pahala hajji dan umrah), sedangkan aku kembali pulang dengan hanya membawa pahala haji. Kemudian kepada Aisyah dikatakan: "Nantikanlah dahulu, kemudian apabila kamu sudah bersuci, lalu pergilah ke Tan'im, terus berihramlah dan apabila telah selesai lalu datanglah menemui kami di tempat ini. Namun umrah itu menurut kadar kemampuan nafakahmu atau kelelahanmu."

بَابُ الْعُمَرَ إِذَا طَافَ طَوَافَ الْعُمَرَةِ مِنْ خِرْجٍ هُلْ بَحْرَنَهُ مِنْ طَوَافِ الْوَدَاعِ

BAB

ORANG YANG BERUMRAH APABILA SUDAH BERTHAWAF UMRAH KEMUDIAN KELUAR, APAKAH ITU SUDAH MENCUKUPINYA DARI MENGERJAKAN THAWAF WADA'

١٧٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: حَرَجَنَا مَهْلِكَةٌ
بِالْحَجَّ فِي أَشْهُرِ الْحَجَّ وَحُرُمَ الْحَجَّ فَتَرَلَنَا سَرَفَ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ
هَذِي فَلَاحِبٌ أَنْ يَجْعَلَهَا عُمَرَةً فَلَيَقْعُلْ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ

هَذِي فَلَوْكَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجَالٌ مِنْ
أَصْحَابِهِ ذُوِي قُوَّةِ الْمُدْيِ فَلَوْ تَكُنْ لَهُمْ عُمَرَةً فَدَخَلَ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبِيكَ فَقَالَ مَا يُنِيبُكَ
قُلْتُ سَمِعْتَكَ تَقُولُ لِأَصْحَابِكَ مَا قُلْتَ فَنَعْتُ الْعُمَرَةَ
فَقَالَ وَمَا شَانْكَ قُلْتُ لَا أَصْبِلُ قَالَ فَلَا يَضُرُّكَ أَنْتَ
مِنْ بَنَاتِ آدَمَ كُتُبَ عَلَيْكَ مَا كُتُبَ عَلَيْهِنَّ فَكَوْفَ
فِي حَجَّتِكَ عَسَى اللَّهُ أَنْ يَرْزُقَكَ هَا قَالَتْ فَكُنْتُ حَتَّى
نَقَرْتَنَا مِنْ مِنْ فَنَزَلْنَا الْحَصْبَ فَدَعَ عَابِدُ الرَّحْمَنِ فَقَالَ
أُخْرَجْ بِأَخْتِكَ الْحَرَمَ فَلَتَهُلَّ بِعُمَرَةٍ ثُمَّ افْرَغَاهُ
طَوَافَ كَمَا انتَظَرْ كَمَا هُنَّا فَأَتَيْنَا فِي جَوْفِ الْتَّلِيلِ
فَقَالَ فَرَغْتَنَا مَا قُلْتُ نَعَمْ فَنَادَى بِالرَّحِيلِ فِي أَصْحَابِهِ
فَأَرْتَهُمْ أَنَّ النَّاسَ وَمَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ قَبْلَ صَلَاةِ الصُّبْحِ
أُخْرَجْ مُوْجَهًا إِلَى الْمَدِينَةِ.

1709. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar untuk menunaikan ibadah hajji sambil iham hajji dalam bulan-bulan hajji dan di tanah suci yang ditentukan untuk berhaji (yakni Makkah). Kami lalu singgah di sebuah desa bernama Saraf. Pada saat itu Nabi saw. bersabda kepada shahabatnya: "Barangsiapa yang tidak mempunyai hadyu dan ingin menjadikan ibadahnya itu sebagai umrah maka baiklah mengerjakan keinginannya itu dan barangsiapa yang mempunyai hadyu maka janganlah (artinya teruskan melakukan ibadah hajji dan hadyunya disembelih nanti). Orang-orang yang menyertai Nabi saw. ada juga beberapa orang

yang mampu serta kuat untuk memiliki hadyu dan ia tidak menggantikan hajinya menjadi umrah. Nabi saw. lalu memasuki tempatku sedangkan aku di waktu itu menangis. Beliau lalu bersabda: "Apakah yang menyebabkan kamu menangis?" Aku mendengar engkau berkata kepada sahabat engkau sebagaimana yang engkau ucapkan itu. Oleh karena itu, maka akupun terhalang untuk mengerjakan umrah. Beliau bertanya: "Mengapa keadaanmu?" Aku menjawab: "Aku tidak boleh mengerjakan shalat." Beliau lalu bersabda: "Ah, itu tidak memberikan bahaya kepada engkau dan seluruh anak Adam. Kamupun diterangkan apa saja yang diterapkan kepada kaum perempuan. Maka tetaplah dalam hajimu, semoga Allah mengaruniakan kepadamu untuk dapat mengerjakan umrah itu". Aisyah berkata: "Kemudian kami pergi ke Mina sehingga kami tiba di Mahshab. Rasulullah saw. lalu memanggil Abdurrahman, lalu bersabda: "Keluariah engkau bersama saudara perempuanmu (yakni Aisyah) dari tanah suci, lalu berihramlah untuk mengerjakan umrah, kemudian selesaikanlah thawafmu berdua, sedang aku sendiri menunggumu berdua di sini". Kami berdua datang dan menemui Nabi saw. di tengah malam, lalu beliau bertanya: "Sudah selesaikah kamu berdua mengerjakan umrah?" Aku menjawab: "Sudah". Kemudian beliau menyerukan kepada para shahabatnya untuk berangkat pergi pulang ke Madinah. Semua orang sama pergi dan orang berthawaf mengelilingi Baitullah sebelum masuknya shalat Shubuh. Sehabis itu para shahabat berangkat pulang menuju ke Madinah."

بِأَيْمَانِهِ يَفْعَلُ فِي الْعُرْمَةِ مَا يَفْعَلُ فِي الْحَجَّ

BAB AMALAN-AMALAN YANG DILAKUKAN UMRAH ITU ADALAH SEBAGAIMANA YANG DILAKUKAN DALAM HAJJI

١٧١.- عَنْ عَطَاءٍ قَالَ حَدَّثَنِي صَهْوَانُ بْنُ يَعْلَى بْنِ أَمِيَّةَ يَعْنِي عَنْ أَيْمَانِهِ أَنَّ رَجُلًا أتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ

بِالْجِهَرَانَةِ وَعَلَيْهِ جُبَيْهُ وَعَلَيْهِ أَثْرًا خَلُوقٌ أَوْ قَالَ
صُفَّرَةً فَقَالَ : كَيْفَ تَأْمُرُنِي أَنْ أَصْنَعَ فِي عُمْرَقٍ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَرَّتِ شَوْبٌ وَوَدْدُتُ
أَنِّي قَدْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَنْزَلَ عَلَيْهِ
الْوَحْيُ فَقَالَ عُمَرُ تَعَالَى إِيَسْرَئِيلَ أَنْ تَنْظَرَ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْوَحْيَ
قُلْتُ نَحْنُ نَحْمٌ فَرَفَعَ طَرْفَ الشَّوْبِ فَنَظَرَتِ إِلَيْهِ لَهُ عَطِيطٌ
وَأَحْسِبَهُ قَالَ كَغْطِيطِ الْبَكْرِ فَلَمَّا سُرَى عَنْهُ قَالَ
أَيْنَ السَّائِلُ عَنِ الْعُمْرَةِ أَخْلَعَ عَنْكَ الْجُبَيْهَ وَأَغْسَلَ أَثْرَ
الْخَلُوقَ عَنْكَ وَأَنِّي الصُّفَّرَةُ وَأَصْنَعُ فِي عُمْرَقِكَ كَمَا
تَصْنَعُ فِي حَجَّكَ .

1710. Dari Atha', ia berkata: "Saya diberitahu oleh Shofwan bin Ya'la bin Umayyah yakni dari ayahnya bahwasanya ada seorang laki-laki yang datang kepada Nabi saw. dan beliau ada di Ji'ranah. Orang itu mengenakan sebuah jubah dan dijubahnya itu masih tampak adanya bekas minyak untuk berharum-harum. Kemudian orang yang baru datang itu berkata: "Bagaimana cara berumrah dan apakah yang engkau perintahkan kepadaku mengenai apa yang kukerjakan di waktu aku mengerjakan umrah. Tiba-tiba Allah menurunkan wahyu kepada Nabi saw., lalu ditutuplah wajah Nabi saw. dengan sehelai pakaian dan aku sendiri sebenarnya ingin sekali melihat Nabi saw. di saat beliau diberi wahyu itu." Maka Umar berkata: "Apakah engkau ingin melihat Nabi saw.? -Dan pada waktu itu betul-betul wahyu diturunkan Allah kepada beliau. Aku menjawab: "Ya". Lalu disingkapkanlah ujung pakaian dari wajah

Nabi saw., akupun lalu dapat melihatnya dan beliau mengeluarkan suara bagaikan dengkur orang tidur. Sesudah beliau sadar karena habis menerima wahanu, lalu beliau bersabda: "Manakah orang yang bertanya tentang umrah itu? Jika engkau berumrah, maka lepaskanlah jubahmu dan bersihkanlah bekas wangi-wangian dari diri dan pakaianmu, suncikanlah bekas kekuning-kuningnya kemudian kerjakanlah dalam umrahmu itu sebagaimana yang engkau kerjakan dalam hajimu."

١٧١١ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَيْمَهِ أَنَّهُ قَالَ قُلْتُ
 لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَأَنَا يَوْمًا مِئَذٍ حَدَّيْتُ حَدِيثَ السَّيْنِ ارَأَيْتُ قُولَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى
 إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ أَوْ أَعْتَمَرَ
 فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطْوَّفَ بِهِمَا فَلَآرِي عَلَى أَحَدٍ شَيْئًا
 أَنْ لَا يَطْوَّفَ بِهِمَا فَقَالَتْ عَائِشَةُ كَلَّا لَوْ كَانَتْ كَمَا تَقُولُ
 كَانَتْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لَا يَطْوَّفَ بِهِمَا نَمَاءً نُزِّلَتْ
 هُذِهِ الْآيَةُ فِي الْأَنْصَارِ كَانُوا يُهْلُونَ لِنَاهَةً وَكَانَتْ مَنَاهُ
 حَدْ وَقْدِيدٌ وَكَانُوا يَتَحَجَّجُونَ أَنْ يَطْوَّفُوا بَيْنَ الصَّفَا
 وَالْمَرْوَةِ فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامَ سَأَلَ وَارْسَوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ
 مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ أَعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ
 أَنْ يَطْوَّفَ .

1711. Dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya bahwasanya ia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah isteri Nabi saw. dan pada saat itu aku masih muda: "Bagaimanakah pendapatmu tentang firman Allah Yang Maha Suci lagi Maha Luhur: INNASHSHAFAA WALMARWATA MIN SYA-'AA-IRILLAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWI' TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AN YATHTHAWWAFA BIHIMA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Barangsiapa yang menunaikan ibadah haji atau umrah ke Baitullah, maka tiada salahnya untuk berjalan (sa'i) di antara keduanya (Shafa dan Marwah). Aisyah berkata: "Jika keadaannya itu sebagaimana yang engkau katakan, maka sudah tentu tidak ada dosanya sama sekali kalau tidak berthawaf antara kedua tempat itu. Ayat ini hanyalah diturunkan untuk kaum Anshar yang sama mengerjakan ihram untuk dipersembahkan amalannya kepada berhalo Manat. Berhalo Manat itu adalah berhadap-hadapan dengan Qudaid. Orang-orang penduduk Qudaid itu sama merasakan keberatan kalau berthawaf antara Shafa dan Marwa itu. Tetapi setelah agama Islam datang lalu semua orang sama bertanya kepada Rasulullah saw. tentang masalah di atas, kemudian Allah menurunkan ayat yang berbunyi: "INNASHSHAFAA WAL MARWATA MIN SYA-'AA-IRILLAHI FAMAN HAJJAL BAITA AWI'TAMARA FALAA JUNAAHA 'ALAIHI AN YATHTHAWWAFA BIHIMA" (Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Barangsiapa yang menunaikan ibadah haji atau umrah ke Baitullah, maka tiada salahnya untuk berjalan (sa'i) di antara keduanya (Shafa dan Marwah). Sufyan dan Abu Mu'awiyah memberi tambahan pada hadits yang diterima dari Hisyam di atas yang isinya: "Allah tidak menyempurnakan haji dan tidak menyempurnakan umrah seseorang yang tidak berthawaf antara Shafa dan Marwah."

بِالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

BAB KAPANKAH SESEORANG YANG BERUMRAH ITU BERTAHALLUL

1712 - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَصْرَارَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ أَنْ يَجْعَلُوهَا عُمْرَةً وَيَطْوُفُوا ثُمَّ يَقْصُرُوا وَيَجْعَلُوا .

1712. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi saw. menyuruh kepada para shahabatnya agar hajji mereka itu diubah menjadi umrah dan agar mereka thawaf, lalu memendekkan rambut dan bertahallul."

1713 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفٍ قَالَ: إِعْمَرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْمَرَ نَاتِمَةً فَلَمَّا دَخَلَ مَكَةَ طَافَ وَطَفَنَ أَمَّا مَعَهُ وَأَتَى الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ وَأَتَيْنَا هَا مَعَهُ وَكَنَّاسَتُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَةَ أَنْ يُرْمِيهُ أَحَدٌ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ: أَكَانَ دَخَلَ الْكَعْبَةَ قَالَ لَا. قَالَ فَحَدَّثَنَا مَا قَالَ لِخَدِيجَةَ قَالَ بَشِّرُوا خَدِيجَةَ بِبَيْتٍ مِنَ الْجَنَّةِ مِنْ قَصْبٍ لَا صَبْحَ فِيهِ وَلَا نَصَبَ .

1713. Dari Abdullah bin Abu Aufa, ia berkata: "Rasulullah saw. mengerjakan umrah dan kamipun mengerjakan umrah bersama beliau. Ketika beliau memasuki kota Makkah, maka beliau mengerjakan thawaf dan kami berthawaf pula bersama beliau. Kemudian beliau menuju Sha-

fa dan Marwah, kamipun menuju ke sana. Kami menutupi beliau sebagai penjaga dari penduduk Makkah, kalau beliau dilempari oleh seorang yang tidak menyukainya. Seorang kawanku bertanya kepada Abdullah bin Aufa: "Apakah Nabi saw. masuk ke dalam Ka'bah?" Ia menjawab: "Tidak". Sahabatku lalu berkata: "Apa yang kami percakapkan itu lalu diberitahukan kepada Khadijah, kemudian ia berkata: "Berikanlah kabar gembira kepada Khadijah bahwa ia akan memperoleh sebuah rumah di dalam sorga yang terbuat dari mutiara yang dilubangi tengahnya. Di dalamnya tidak terdapat teriakan yang tidak berguna dan tidak ada pula rasa kelelahan di situ."

1714 - عَنْ عَمْرِ وْبُنِ دِينَارِ قَالَ، سَأَلَنَا بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَمْ أَعْنَدَ رَجُلٌ طَافَ بِالْبَيْتِ فِي عُمْرَةٍ وَلَمْ يَطْفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ أَيَّا تَقَاتِي أَمْرَاتَهُ فَقَالَ: قَدِيمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا وَصَلَّى حَلْفَ الْمَقَامَ رَكْعَتَيْنِ وَطَافَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سَبْعًا . وَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، قَالَ وَسَأَلَنَا جَابِرُ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ لَا يَقْرِبُهَا حَتَّى يَطْوَفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ .

1714. Dari Amr bin Dinar, ia berkata: Kami bertanya kepada Ibnu Umar ra. tentang seseorang yang berthawaf, tetapi tidak berthawaf atau sa'i antara Shafa dan Marwah, apakah dia boleh mendatangi (yakni menyebuhinya) isterinya?" Ibnu Umar berkata: "Nabi saw. pernah datang di Makkah lalu thawaf mengelilingi Baitullah tujuh kali dan shalat di belakang makam Ibrahim dua raka'at, kemudian thawaf (yakni sa'i) antara Shafa dan Marwah tujuh kali, padahal di dalam peribadi Rasulullah saw. itu terdapat suri teladan yang baik. Amr bin Dinar berkata: "Kami juga bertanya kepada Jabir bin Abdullah ra., lalu ia menjawab: "Jangan sekali-kali lelaki itu menyebuhinya isterinya, sehingga ia mengerjakan thawaf antara Shafa dan Marwah."

1715. عن أبي موسى الأشعري رضى الله عنه قال : قدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَطْحَاءِ وَهُوَ مَنِيَّهُ فَقَالَ أَحْجَجْتَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ بِمَا أَهْلَكَتْ قُلْتُ لَبَيْكَ يَا أَهْلَكَ كَاهْلَكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَحْسَنْتَ طَفْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ أَحَلَّ قَطْفَتْ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ أَتَيْتُ امْرَأَهُ مِنْ قَيْسٍ فَقَلْتُ رَأْسِي ثُمَّ أَهْلَكَتْ بِالْحَجَّ فَكُنْتُ أَفْتَى يَهْ حَتَّى كَانَ فِي خِلَاؤْ فَرَّ عَمَرَ فَقَالَ إِنِّي أَخْذُنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُنَا بِالْتَّمَامِ وَأَخْذُنَا بِقُوَّلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّهُ لَمْ يَحِلْ حَتَّى يَلْجُعَ الْهَدِيُّ مَحْلَهُ .

1715. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra., ia berkata: "Aku mendatangi Nabi saw. di Bath-ha' dan beliau sedang mengistirahatkan kendaraannya, lalu beliau bersabda: "Apakah engkau telah mengerjakan hajji?" Aku berkata: "Ya". Kemudian beliau bersabda lagi: "Untuk manasik apakah engkau berihram?" Aku berkata: "Aku mematuhi perintahmu. Jadi aku berihram sebagaimana ihramnya Nabi saw." Beliau bersabda: "Engkau sudah berbuat kebaikan, sekarang lakukanlah thawaf menge-lilingi Baitullah, sa'i antara Shafa dan Marwah lalu bertahallul". Aku lalu berthawaf di Baitullah dan antara Shafa dan Marwah. Kemudian aku mendatangi seorang wanita dari suku Qais dan mengurai rambutku untuk mencari kutu kepala dan untuk hal yang lain-lain, lalu aku berihram untuk mengerjakan hajji. Aku lalu memberi fatwa kepada orang lain, sehingga pada zaman kekhilafahan Umar. Iapun menjawab: "Jika kita menggunakan Kitabullah, maka sesungguhnya Allah memerintahkan kita supaya kita menyempurnakan, tetapi kalau kita menggunakan sabda Nabi saw., maka sesungguhnya beliau saw. itu bersabda

bahwasanya belum diperkenankan tahallul itu sampai hadyu itu tiba di tempatnya."

1716. عن أسماء بنت أبي بكر حسنة كأن يسمع أسماء تقول كلما مررت بالحجون صلى الله على محمد لقد نزلنا معه ههنا وغنى يومئذ حفاف قليل ظهرنا قليله أزدادنا فاعمرت أنا وأخرى عائشة والزبير وفلان وفلان فلما مسخنا البيت أحملنا أبوه لمن العشي بالحج .

1716. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. bahwasanya setiap kali ia melewati Hajun, ia mengucapkan: "SHALLALLAAHU 'ALAA MU-HAMMAD" (Semoga Allah melimpahkan rahmat atas Muhammad). Sungguh kami telah singgah bersama beliau di sini, dan kami pada hari itu lemah, punggung (anggota) kami sedikit, bekal kami sedikit, maka berumrahlah saya, saudaraku Aisyah, Zubair, Fulan dan Fulan. Ketika kami menyentuh Baitullah kami bertahallul, kemudian kami membaca talbiyah dari sore untuk hajji."

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا رَجَعَ مِنْ الْحَجَّ أَوِ الْعُمْرَةِ أَوِ الْغَزْوِ

BAB APA YANG DIUCAPKAN OLEH SESEORANG APABILA TELAH KEMBALI DARI MENUNAIKAN IBADAH HAJJI, UMRAH ATAU PEPERANGAN

1717. عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسأله كان إذا أقبل من عزراً أو حج أو عمرة

يُكَبِّرُ عَلَىٰ كُلِّ شَرَفٍ مِنَ الْأَرْضِ ثَلَاثَ تَكْبِيرَاتٍ ثُمَّ يَقُولُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ إِبْرَاهِيمُ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِوَتْنَا حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَذَا الْأَخْرَابُ وَحْدَهُ .

1717. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah sw. apabila pulang dari perang atau hajji atau umrah beliau bertakbir pada setiap tempat yang tinggi di bumi tiga kali takbir, kemudian beliau mengucapkan: "LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYA-RIIKA LAHU LAHUL MULKU WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAI-IN QADIRUN AAYIBUUNA TAA-IBUUNA 'AABIDUNA SAAJIDUUNA LIRABBINAA HAAMIDUUNA SHA-DAQALLAAHU WA'DAHU WANASHARA 'ABDAHU WAHAZAMAL AHZAABA WAHDAHU" (Tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kami kembali, bertaubat, beribadah, sujud dan memuji kepada Tuhan kami, Allah Maha Benar dalam janji-Nya, Dia menolong hamba-Nya dan menghancurkan musuh-Nya sendiri).

بَابُ اسْتِقْيَالِ الْمَاءِعَالْقَادِمِينَ وَالثَّلَاثَةِ عَلَى الْأَبَرَةِ

BAB

MENYAMBUT ORANG HAJJI YANG BARU TIBA DAN TIGA ORANG DI ATAS KENDARAAN

1718- عَنْ أُبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : مَا قَدِمَ الَّذِي

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ اسْتَقْبَلَتْهُ أَغْيَلَمَةُ بَرْقِي عَبْدِ الْمَطَّلِبِ فَحَمَّلَ وَاحِدًا بَيْنَ يَدَيْهِ وَآخْرَ خَلْفَهُ .

1718. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ketika Nabi saw. tiba di Makkah, beliau disambut oleh anak kecil dari Bani Abdul Muththalib lalu beliau membawa seorang di muka beliau dan yang lain di belakang beliau.

بَابُ الْقُوْمِ بِالْقَدَّا

BAB

DATANGNYA ORANG BEPERGIAN DI RUMAH PADA WAKTU PAGI

1719- عَنْ أُبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ يُصَلِّي فِي مَسْجِدِ الشَّجَرَةِ وَإِذَا رَجَعَ صَلَّى بَنْدِي الْحَلِيقَةَ يَعْطِي الْوَادِيَ وَبَاتَ حَتَّى يُصْبِحَ .

1719. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. apabila keluar (yakni pergi) ke Makkah, beliau shalat di masjid dekat pohon di Dzulhulaifah dan apabila kembali dari Makkah, beliau mengerjakan shalat di Dzulhulaifah, yaitu di pedalaman jurang yang ada di situ dan bermalam di situ sehingga waktu pagi."

بَابُ الدُّخُولِ بِالْعَمَرِي

BAB

MASUKNYA SESEORANG YANG BEPERGIAN DI TEMPAT PADA WAKTU SORE

١٧٢٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ كَمَا لَا يَدْخُلُ الْأَغْدُوَةَ أَوْ عَشِيشَةَ .

1720. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. tidaklah datang pada isterinya di malam hari, beliau tidak masuk melainkan pagi dan sore."

بَابُ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ إِذَا دَبَّغَ الْمَدِينَةَ

BAB

SESEORANG ITU JANGAN MENGETOK PINTU RUMAH KELUARGANYA JIKA TELAH SAMPAI DI MADINAH

١٧٢١ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا .

1721. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang untuk datang pada isterinya malam hari."

بَابُ مَنْ أَرْسَعَ نَاقَتَهُ إِذَا دَبَّغَ الْمَدِينَةَ

BAB

ORANG YANG MEMPERCEPAT UNTUK KENDARAANNYA JIKA TELAH SAMPAI DI MADINAH

١٧٢٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَابْصَرَ دَرَجَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْ ضَعَفَ نَاقَتَهُ وَإِنْ كَانَتْ دَابَّةً حَرَّكَهَا .

1722. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. apabila datang dari bepergian, lalu ia melihat tanah Madinah maka beliau meletakkan onta-nya, jika kendaraan maka digerak-gerakkannya."

بَابُ قُولُ اللَّهِ تَعَالَى وَأُسُوْلُ الْبُيُوتِ مِنْ أَبْوَابِهَا

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN MASUKLAH KE RUMAH-RUMAH ITU DARI PINTU-PINTUNYA"

١٧٢٣ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : نَزَّلَتْ هُذِهِ الْآيَةُ فِينَا كَانَتِ الْأَنْصَارُ إِذَا حُجُّوا فَجَاءُهُمْ وَالْمُرْيَدُ خُلُوًامِنْ قَبْلِ أَبْوَابِ بُيُوتِهِمْ وَلِكُنْ مِنْ ظُهُورِهَا فَجَاءَهُمْ رَجُلٌ مِنْ الْأَنْصَارِ فَدَخَلَ مِنْ قِيلَبَاهُ فَكَانَهُ غَيْرَ بِدْلِكَ فَرَزَّلَتْ

وَلَيْسَ الْبَرِّ أَن تَأْتُوا بِالْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَ الْبَرِّ
مِنْ اِثْقَانِ وَأَنْتُوا بِالْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا.

1723. Dari Bara' ra., ia berkata: "Ayat ini (WA'TUL BUYUUTA MIN ABWAABIHA) diturunkan untuk menjelaskan keadaan kita. Dulu kaum Anshor itu apabila mengerjakan haji, kemudian setelah datang dari hajji itu sama masuk rumahnya masing-masing tidak dari arah pintu rumah mereka, tapi masuk dari arah belakang rumah. Kemudian ada seorang Anshor datang dari haji dan memasuki rumahnya dari arah mukanya. Kelihatannya orang tersebut diolok-olok oleh kawannya. Kemudian turunlah ayat: "WAL AISAL BIRRA BI ANTA TA'TUL BU-YUUTA MIN DHUHUURIHA, WALAKINNA L BIRRA MANIT-TAQAA, WA' TUL BUYUUTA MIN ABWAABIHAA" (Dan bukanlah kebaktian memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebaikan itu ialah kebaktian orang yang bertaqwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintu-pintunya.)" (Al Baqarah : 189)

باب السفر قطعة من العذاب

BAB BEPERGIAN ITU ADALAH SEPOTONG DARI PADAMAI SIKSA

١٧٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْسَّفَرُ قَطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَهُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَنُومَهُ فَإِذَا قُضِيَ نَهَمَتْ فَلِيُعِجَّلْ إِلَى أَهْلِهِ.

1724. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Bepergian itu adalah sepotong dari siksaan yang menghalangi salah seorang dari padamu akan makannya, minumannya dan tidurnya. Apa-

bila ia telah mencapai tujuannya maka hendaklah ia segera (pulang) kepada isterinya."

باب الْكَافِرِ إِذَا جَعَّلَهُ السَّيِّرَ يُعِجَّلُ إِلَى أَهْلِهِ

BAB ORANG YANG BEPERGIAN APABILA MENGANGGAP PENTING PERJALANANNYA, SUPAYA MEMPERCEPAT JALANNYA UNTUK SEGERA MENEMUI KELUARGANYA

١٧٢٥- عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بِطَرِيقِ مَكَةَ فِي لَغْهَ عَنْ صَفِيفَةَ يَنْتَ أَنِ عَبَيْدُ شَدَّهُ وَجْهٌ فَاسْرَعَ السَّيْرَ حَتَّى كَانَ يَعْدَ غَرْوِ الشَّفِيقِ تَرَلَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ وَالْعَمَّةَ جَمْعَ بَيْنَهُمَا.

1725. Dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, ia berkata: "Aku bersama-sama dengan Abdullah bin Umar ra. berada di suatu jalan dari kota Makkah, lalu Ibnu Umar menerima berita tentang sakitnya Shafiyah binti Abu Ubaid dan sakitnya itu amat keras. Ia lalu mempercepatkan perjalanan pulangnya sampai datanglah waktu sesudah terbenamnya awan merah. Pada saat itu ia turun, kemudian mengerjakan shalat Maghrib dan Isya' dan mengumpulkan antara kedua shalat itu (yakni di-jama'). Setelah selesai shalat, ia berkata: "Sesungguhnya aku melihat Nabi saw. apabila merasa demikian pentingnya mempercepatkan perjalanan, maka beliau senantiasa mengakhirkkan Maghrib, dan menjama' shalatnya antara Maghrib dan Isya'."

يَا أَيُّ الْمُصْرِ وَجْزَاءُ الصَّابِرِ وَقَوْلُهُ تَعَالَى فَإِنْ
أَعْصَرُمْ فَنَا سَيِّسِرُنَّ الْهَدَىٰ وَلَا يَرْتَقِي
رُؤْسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدَىٰ حِلَّةً.

BAB
ORANG YANG TERHALANG DAN BALASAN BERBURU
DAN FIRMAN ALLAH: "JIKA KAMU TERKEPUNG
(TERHALANG OLEH MUSUH ATAU KARENA
SAKIT), MAKAN (SEMBELIH LAH) KORBAN
YANG MUDAH DIDAPAT, DAN JANGAN
KAMU MENCUKUR KEPALAMU,
SEBELUM KURBAN SAMPAI
DI TEMPAT PENYEMBELIHAN

يَا بْنَ إِذَا عَصَوْتَ الْعُمَرَ وَ

BAB
APABILA ORANG YANG MENGERJAKAN UMRAH
LALU TERHALANG

1726- عن نافع عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما حين خرج إلى مكة مع عمرًا في الفتنة قال إن صدقت عن البيت صنعت كما صنعتنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم فأهل عمرة من أجل أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان أهل بعمره عام الحديبية.

1726. Dari Nafi' bahwa Abdulllah bin Umar ra. di waktu keluar dari Makkah untuk mengerjakan umrah dan pada waktu itu terjadi fitnah,

lalu ia berkata: "Jika aku terhalang sehingga tidak dapat sampai di Baitullah, maka aku tentu mengerjakan sebagaimana yang kita kerjakan pada waktu bersama-sama dengan Rasulullah saw. Pada masa Rasulullah saw., beliau terhalang dan ini terjadi sampai akhirnya menyebabkan timbulnya tahun perdamaian Hudaibiyyah."

1727- عن نافع عن عبد الله بن عبد الله وسالم بن

عبد الله أخبره أنه لما كمَا عبد الله بن عمر رضي الله عنهما إلى نزل الجيش بابن الزبير فقال لا يضرك أن لا تخرج العام وإنما خاف أن يحال بينك وبين البيت. فقال خرجنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم فحال كفار قريش دون البيت فخرج النبي صلى الله عليه وسلم هديه وحلق رأسه وأشهد له أن قد أوجب العمرة أن شاء الله أنطلق فلن خلي بيته وبين البيت طفت وإن حيل بيته وبينه فعلت كما فعل النبي صلى الله عليه وسلم وإنما معه فأهل بالعمرة من ذي الحليفة ثم سار ساعة ثم قال إنما شأنهما واحداً شهدوا في قد أوجبه حجّة مع عمرة فلم يحل منهما حتى حل يوم التحر واهدى وكان يقول لا يحل حتى يصوف طوافاً واحداً يوم يدخل مكة.

1727. Dari Nafi' bahwasanya Ubaidillah bin Abdullah dan Salim bin Abdullah, keduanya memberitahukan bahwa pada malam hari ten-

tara yang dipimpin Ibnu Zubair datang, keduanya berkata: "Tidak ada halangannya jika engkau mengerjakan haji dalam tahun ini tetapi kami takut jika antara engkau dan Baitullah terhalang oleh sesuatu. Ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw., tiba-tiba kami dihalang-halangi oleh kaum Quraisy, sehingga tidak dapat sampai di Baitullah. Nabi saw. lalu menyembelih hadyuna dan mencukur rambutnya. Sekarang aku ingin mempersaksikan kepada kamu semua bahwasanya aku telah menetapkan untuk mengerjakan umrah. Insya Allah aku akan mengerjakan thawaf, tetapi jika dihalang-halangi antara diriku dengan Baitullah, maka akan kukerjakan sebagai yang pernah dikerjakan oleh Nabi saw. Dan pada waktu itu aku menyertai beliau. Kemudian Ibnu Umar berihram dari Dzulhulaifah untuk mengerjakan umrah. Seterusnya ia berjalan sebentar, kemudian berkata: "Keadaanmu berdua itu sama. Sekarang aku mempersaksikan kepadamu bahwa aku telah menetapkan diriku hendak mengerjakan haji bersama umrah." Maka ia tidak boleh bertahallul dari haji dan umrah sehingga bertahallul pada hari Nahar membayar hadyu. Dan ia mengatakan: "Tidak halal bagi seseorang segera yang diharamkan untuk dikerjakan di waktu ihram, sehingga ia mengerjakan thawaf sekali thawafan pada hari memasuki kota Makkah."

1728 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَدْ أَخْصَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَلَقَ رَأْسَهُ وَجَامَعَ نِسَاءً وَخَرَّهُدِيَّهُ حَتَّى أَعْمَرَ عَامَّا قَابِلًا .

1728. Dari Ibnu Abbas ta., ia berkata: Nabi saw. terkepung (musuh), maka beliau bercukur kepala, mengumpulkan isteri-isteri beliau dan menyembelih binatang hadyah beliau sehingga beliau umrah pada tahun yang akan datang.

بَابُ الْإِعْصَارِ فِي الْحَجَّ

BAB

TERHALANG DALAM MENGERJAKAN HAJJI

1729 - عَنْ أَبْنَى عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ، أَلَيْسَ

أَحْسَنْتُكُمْ سَنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْحُسَنْتُمْ كُمْ عَنِ الْحَجَّ طَافَ بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حَلَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّى يَمْجُعَ عَامَّا قَابِلًا فَيَهْدِي أَوْ يَصْنُورُهُ اَنْ لَمْ يَجِدْهُدْنَاهَا .

1729. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia berkata: Bukankah cukup bagimu Sunnah Rasulullah saw., yaitu jika salah seorang dari padamu terhalang dari hajji, maka ia thawaf di Baitullah, Sa'i antara Shafa dan Marwah, kemudian bertahallul dari segala sesuatu sehingga hajji lagi pada tahun yang akan datang, lalu ia menyembelih hadyu atau puasa jika tidak mempunyai binatang hadyu."

بَابُ التَّحْرِيقَلَ الْمُلْقِيِّ فِي الْعُصُرِ

BAB

MENYEMBELIH SEBELUM MENCUKUR KETIKA DIHALANG-HALANGI

1730 - عَنِ الْمِسْوَارِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحَرَ قَبْلَ أَنْ يُحْلَقَ وَأَمْرَأَ صَحَابَةَ بِذِلِّكَ .

1730. Dari Miswar ra. bahwasanya Rasulullah saw. menyembelih (binatang hadyu) sebelum mencukur dan beliau memerintahkan para shahabat demikian itu.

1731 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ (رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ) قَالَ خَرَجَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَمِرِينَ فَحَالَ كُفَّارٌ قُرْيَشٌ دُونَ الْبَيْتِ فَنَحَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُدْنَهُ وَحَلَقَ

1731. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Kami pernah pergi ke Makkah bersama Nabi saw. untuk mengerjakan umrah, lalu orang-orang kafir Makkah (Quraisy) sama menghalang-halangi kami untuk meneruskan keberangkatan kami ke Baitullah. Maka Rasulullah saw. lalu menyembelih seekor unta dan mencukur rambut kepalamnya."

يَا مَنْ قَالَ لَيْسَ عَلَى الْمُحْصِرِ بَدْلٌ

BAB

ORANG YANG MENGATAKAN BAHWA TIDAK ADA PENUKARAN ATAS ORANG YANG TERHALANG

١٧٣٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّمَا الْبَدْلُ عَلَى مَنْ نَقَضَ حَجَّهُ بِالْتَّلَذِذِ فَأَمَّا صَنْعُ حَبْسَةِ عُذْرَاوْ غَرْذِلَكَ فَإِنَّهُ يَحْلُّ وَلَا يَرْجِعُ وَإِنْ كَانَ مَعَهُ هَدِيٌّ وَهُوَ مُحْصَرٌ وَنَحْرٌ إِنْ كَانَ لَا يُسْتَطِعُ إِنْ يَبْعَثَ يَهُ وَإِنْ اسْتَطَاعَ إِنْ يَبْعَثَ يَهُ لَمْ يَحْلُ حَقِيقَةً هَدِيٍّ مَحْلَهُ وَقَالَ مَالِكٌ وَغَيْرُهُ، يَنْحُرُ هَدِيَّهُ وَيَحْلُقُ فِي أَيِّ مَوْضِعٍ كَانَ وَلَا قَضَاءً عَلَيْهِ لَا كَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابَهُ بِالْحَدِيثِيَّةِ نَحْرًا وَحَلْقًا وَحَلْوًا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ قَبْلَ الطَّوَافِ وَقَبْلَ أَنْ يَصِلَ الْهَدِيَّ إِلَى الْبَيْتِ ثُمَّ لَمْ يَذْكُرْ كَانَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرًا حَدَّا إِنْ يَقْضُوا شَيْئًا وَلَا يَعُودُوا لَهُ وَالْحَدِيثِيَّةُ خَارِجٌ مِنَ الْحَرَقِ.

1732. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Adanya pergantian (qadla') itu hanya atas orang yang merusakkan atau membatalkan hajinya dengan berlezat-lezatan. Adapun orang yang terhalang karena adanya suatu udzur atau hal-hal yang selain itu, maka orang itu boleh bertahallul (yakni boleh mengerjakan segala yang diharamkan dalam ihram) dan tidak perlu kembali (yakni mengulangi lagi) dan jika orang itu mempunyai hadyu sedangkan ia terhalang atau tertahan, maka ia wajib menyembelih hadyuna. Hal ini apabila orang tersebut tidak dapat mengirimkan hadyuna ke tempat yang disediakan, tetapi jika dapat mengirimkannya, maka orang itu tidak boleh bertahallul sampai hadyu itu tiba di tempat penyembelihannya." Imam Malik dan lain-lainnya mengatakan: "Hadyu itu supaya disembelih kemudian mencukur rambut kepala di tempat manapun ia berada dan tidak perlu mengqadlanya. Karena Nabi saw. dan para shahabatnya sewaktu di Hudaibiyyah sama menyembelih dan mencukur rambut, lalu bertahallul dari segala sesuatu yang tidak diperbolehkan melakukannya sebelum thawaf. Dan sebelum hadyu itu sampai di Baitullah. Kemudian tidak disebutkan bahwa Nabi saw. menyuruh seseorang agar mengqadlai sesuatu yang tidak dilakukan, bahkan tiada seorangpun yang kembali mengerjakan apa yang belum dikerjakan, padahal Hudaibiyyah ada di luar tanah haram."

١٧٣٣ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقَالَ حِينَ خَرَجَ إِلَى مَكَّةَ مُعَتَمِرًا فِي الْفِتْنَةِ إِنْ صُدِدْتُ عَنِ الْبَيْتِ صَنَعْنَا كَمَا صَنَعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاهْلَ بِعُمُرَةٍ مِنْ أَجْلِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَهْلَ بِعُمُرَةٍ عَامَ الْحُدَيْثَةِ، ثُمَّ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ نَظَرَ فِي أَمْرِهِ فَقَالَ مَا أَمْرَهُمَا إِلَّا وَاحِدٌ فَأَنْتَ إِلَى أَصْحَابِهِ، فَقَالَ مَا أَمْرَهُمَا إِلَّا وَاحِدٌ مَا شَهِدْتُكُمْ أَنِّي قَدْ أَوْجَبْتُ الْحَجَّ مَعَ الْعُمَرَةِ بُوَطَافٍ لِهُمَا طَوَافًا وَاحِدًا وَرَأَيْتُ أَنَّ ذَلِكَ بَعْزٌ بَيْتًا عَنْهُ وَأَهْدِي.

1733. Dari Nafi' bahwa Abdullah bin Umar ra. ketika keluar untuk pergi ke Makkah mengerjakan umrah dalam keadaan kacau balau (yakni adanya fitnah), ia berkata: "Jika aku dihalang-halangi untuk menuju Baitullah, maka aku berbuat sebagaimana yang pernah kami kerjakan pada zaman Rasulullah saw. Kemudian ia berihram untuk umrah, karena Nabi saw. pernah berihram untuk mengerjakan umrah pada tahun terjadinya perdamaian Hudaibiyyah. Kemudian Abdullah bin Umar memperhatikan permasalahannya, lalu ia berkata: "Permasalahan haji dan umrah itu melainkan hanya satu. Kini aku mempersaksikan kepada kamu semua bahwa aku menetapkan diriku untuk mengerjakan haji dan umrah bersama-sama." Kemudian ia thawaf sekali thawafan untuk memenuhi haji dan umrahnya. Abdullah meyakinkan bahwa hal itu sebagaimana yang dilakukan itu akan diberi balasan pahala dan sesudah itu ia menyembelih hadyu.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى أَوْ صَدَقَةٍ
أَذَى مِنْ رَأْسِهِ فَنِيهَةٌ مِنْ صَيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ
(البقرة - 196)

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "JIKA ADA DI ANTARAMU YANG SAKIT ATAU ADA GANGGUAN DI KEPALANYA (LALU IA BERCUKUR), MAKAN WAJIBLAH ATASNYA BERFIDYAH, YAITU BERPUASA ATAU BERSEDEKAH ATAU BERKURBAN." (AL BAQARAH : 196)

1734. عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَعْلَكَ أَذَاكَ هَوَاءُكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِحْلِقْ رَأْسَكَ وَصُمْمُثَلِّثَةَ اِيَّاهُ اَوْ اَطْعِمْ سِسَّةَ صَسَارِكَينَ اَوْ اُنْسُكْ بِشَاةً .

1734. Dari Ka'b bin Ujrah dari Rasulullah saw, bahwasanya beliau bersabda: "Barangkali engkau digigit oleh kutu-kutumu." Ka'b berkata: Benar, wahai Rasulullah." Rasulullah saw. bersabda: "Cukurlah rambutmu, puasalah tiga hari atau beri makan enam orang miskin atau berkurban seekor domba."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى أَوْ صَدَقَةَ

BAB
FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ATAU MEMBERIKAN SEDEKAH"

1735. عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ حَدَّثَهُ قَالَ وَقَفَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَدِيبَةِ وَرَأَسِيْتَهُ يَتَهَافَّتُ قَمَلًا فَقَالَ يُؤْذِنْكَ هَوَاءُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَاحْلِقْ رَأْسَكَ اَوْ قَالَ اِحْلِقْ قَالَ فِي نَزَّلْتُ هَذِهِ الْآيَةِ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا اَوْ هَذِي مِنْ رَأْسِهِ اِلَى اِخْرَاهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُمْمُثَلِّثَةَ اِيَّاهُ اَوْ تَصَدَّقْ بِفَرَقِ بَيْنِ سِسَّةِ اَوْ اُنْسُكْ بِمَا تَيَسَّرَ .

1735. Dari Ka'b bin Ujrah ra., ia berkata: Rasulullah saw. berdiri padaku di Hudaibiyyah, dan kepalamu menjatuhkan kutu kepala. Beliau bersabda: "Kutu-kutu kepalamu menyakitkanmu?" Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Cukurlah kepalamu!" Ia berkata: "Terhadapku turunlah ayat ini: "FAMAN KAANA MINKUM MARIIDLAN AU BIHI ADZAN MIN RA'SIHI sampai akhir ayat" (Barangsiapa di antaramu sakit atau di kepalamnya ada sesuatu yang menyakitkan.... sampai akhir ayat). Lalu Nabi saw. bersabda: "Puasalah tiga hari atau ber-

sedekah dengan satu firaq (takaran) antara enam, atau beribadahlah dengan apa yang mudah.”

بَابُ الْأِطْعَامِ فِي الْقِدْمَةِ نِصْفٌ صَاعٍ

BAB

MEMBERIKAN MAKANAN DALAM FIDYAH ITU IALAH SEPARUHNYA SHA' ATAU SETENGAH GANTANG

1736. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ : جَلَسْتُ إِلَى كَعْبٍ
بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ عَنِ الْفِدْيَةِ فَقَالَ
نَزَّلَتْ فِي خَاصَّةَ وَهِيَ لَكُمْ عَامَّةٌ حُمِلْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَمْلُ يَتَنَاثِرُ عَلَى وَجْهِي فَقَالَ
مَا لَكْتُ أَرَى الْوَجْعَ بِلَغْيَكَ مَارِيٌّ أَوْ مَا كُنْتُ أَرَى لِجَهْدِي
بِلَغَ يَكَ مَارِيٌّ تَحِدُّ شَاهَةً فَقُلْتُ لَا فَقَالَ فَصُمْ ثَلَثَةَ
آيَةً أَوْ أَطْعِمْ سَتَّةَ مَسَاكِينَ لِكُلِّ مِسْكِينٍ نِصْفُ صَاعٍ.

1736. Dari Abdullah bin Ma'qil, ia berkata: "Pada suatu ketika aku duduk bersama Ka'b bin Ujrah, lalu saya bertanya kepadanya perihal fidyah." Ia berkata: "Ayat mengenai fidyah itu khusus turun berkenan dengan dirimu juga. Saya dibawa orang kepada Rasulullah saw. padahal kutu berjalaran di mukaku. Beliau bersabda: "Belum pernah aku melihat penyakit seperti yang menimpa engkau ini. Atau mungkin dia mengatakan; belum pernah aku melihat kesukaran seperti yang engkau derita ini. Apakah engkau punya domba?" Aku berkata: "Tidak". Beliau bersabda: "Puasalah tiga hari, atau beri makanlah enam orang miskin, untuk masing-masing setengah gantang (sha')."

بَابُ النَّسْكِ شَاهَةٌ

BAB

MEMBAYAR FIDYAH DENGAN MENYEMBELIH SEEKOR KAMBING

1737. عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاهَ وَأَنَّهُ يَسْقُطُ عَلَى وَجْهِهِ فَقَالَ
إِيُّوذِيَّكَ هَوَامِكَ قَالَ نَعَمْ فَأَمَرَهُ أَنْ يَحْلِقَ وَهُوَ
بِالْحُدَيْبِيَّةِ وَلَمْ يَتَبَيَّنْ لَهُمْ أَنَّهُمْ يَحْلُونَ بِهَا وَهُمْ عَلَى طَمَحِ
أَنْ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ الْفِدْيَةَ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُطْعِمَ فَرْقًا بَيْنَ سَتَّةَ أَوْ يُهْدِي
شَاهَةً أَوْ يَصُومَ ثَلَاثَةَ آيَاتَ مِنْ

1737. Dari Ka'b bin Ujrah ra. bahwasanya Rasulullah saw. melihat Ka'b dan wajah Ka'b banyak kutu-kutu kepalamu menyakitkanmu?" Ia berkata: "Ya". Lalu beliau menyuruh Ka'b supaya mencukur rambut kepalamnya dan ia ketika itu ada di Hudaibiyyah, padahal Nabi saw. dan para sahabatnya tidak jelas bahwa orang banyak sudah sama bertahallul di Hudaibiyyah. Sebetulnya mereka sudah ingin memasuki kota Makkah. Maka Allah lalu menurunkan ayat yang berisikan peraturan fidyah. Lalu Rasulullah saw. menyuruh Ka'b supaya memberikan makanan enam orang miskin dan setiap orang satu faraq (takaran) atau menyembelih hadyu atau puasa tiga hari."

1738. عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاهَ وَقَمْلُهُ يَسْقُطُ عَلَى وَجْهِهِ مِثْلَهُ

1738. Dari Ka'b bin Ujrah ra. bahwasanya Rasulullah saw. melihat Ka'b sedang kutu kepalaanya berjatuhan di mukanya."

بَابُ قَوْلِ اَنْبِيَّ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا فُسُوقَ وَلَا حِدَالَ فِي

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK KOTOR ATAU KEJI"

1739 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ .

1739. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang hajji di Baitullah ini, ia tidak mendekati isterinya dan tidak berbuat sesuatu yang keluar dari syara' maka ia pulang seperti keadaan dia dilahirkan oleh ibunya."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى لَا تَقْتُلُوا الصَّيْبَهُ وَأَنْتُمْ صَرُومُونَ وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ فَتَعَذَّبْ بِغُزَاءٍ مِثْلِ مَا قَاتَلَ مِنَ النَّعْمَانِ بِحُكْمِهِ ذَوَاعْدِلٍ مِنْكُمْ هُنَّ يَا بَلِغُ الْكُبُرَى أَوْ كُفَّارَهُ طَعَامُ مَا كَيْنَ أَوْ عَدَلُ ذَلِكَهُ صِيَامًا لِيَهُ وَقَهْ وَبَالَ أَمْرِهِ عَفَا اللَّهُ عَنْ سَالَفَ وَمَنْ عَادَ فَيُنَقَّمُ اللَّهُ مُنْتَهِهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقامَ أَيْحَى لَكُمْ صَيْبَهُ أَبْشِرُ وَطَعَامُ مَتَاعَ الْكُلُّ وَالسَّيَارَهُ وَصَرْمَ

عَلَيْكُمْ صَدِيقُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ هُرُمًا وَأَنْتُمُ الْمُهَاجِرُونَ الَّذِي إِلَيْهِ مُخْرَجُونَ - (المائة - ٩٥ - ٩٦)

BAB

Firman Allah Ta'ala: "Janganlah kamu membunuh binatang buruan, ketika kamu sedang ihram. Barangsiapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja, maka dendanya ialah mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang Adil di antara kamu sebagai Hadyu yang dibawa sampai ke Ka'bah, atau (dendanya) membayar Kaffarah dengan memberi makan orang-orang miskin, atau berpuasa seimbang dengan makanan yang di-keluarkan itu, supaya dia merasakan akibat yang buruk dari perbuatannya. Allah telah mema'afkan apa yang telah lalu. Dan barangsiapa yang kembali mengerjakannya, niscaya Allah akan menyiksanya. Allah Maha Kuasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) menyiksa. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-nyalah kamu akan dikumpulkan." (Al Maidah : 95-96)

بَابُ إِذَا أَصَادَ الْحَلَالَ فَأَهْدِيَ لِلْحُرُمَهُ الصَّيْبَهُ أَكْمَهُ

BAB

APABILA SESEORANG BERBURU BINATANG DAN DIA
TIDAK SEDANG BERIHRAM LALU BINATANG
BURUAN ITU DIBERIKAN KEPADA ORANG
YANG SEDANG BERIHRAM MAKA ORANG
YANG BERIHRAM BOLEH MEMAKANNYA

1740 - عَنْ أَبِي قَتَادَهَ قَالَ أَنْظَلَقَ إِلَيْهِ عَامَ الْحُدُبِيَّهُ فَأَخْرَمَ أَصْحَابَهُ وَلَمْ يُحُرِّمْ وَحُرُوتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ عَدُوَّاً يَغْزُوهُ فَأَنْظَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَمَا اَنَامَ اَصْحَاحَاهُ تَضَطَّحَ بِعَضُّومٍ
إِلَى بَعْضٍ فَنَظَرَتْ قَادِرًا جَهَنَّمَارَ وَحَشِّ فَحَمَلتْ
عَلَيْهِ فَطَعَنَتْهُ فَأَثْبَتَهُ وَاسْتَعْنَتْ بِهِمْ قَابُواَتْ
يُعِينُونِي فَأَكَلْنَا مِنْ لَحْمِهِ وَحُشِّيَّنَا اَنْ نُقْطَعَ فَطَلَبَتْ
الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَرْفَعَ فَرَسِّي شَاؤُواً وَاسِيرُ
شَاؤُواً فَلَقِيَتْ رَجُلًا مِنْ بَنِي غَفَارٍ فِي جَوْفِ الظَّلَيلِ قَلَتْ اَيْنَ
تَرَكْتَ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُهُ بِتَعْرِيْنَ
وَهُوَ قَابِلُ السُّعْيِ فَقَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ اَهْلَكَ يَقْرُونَ
عَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ اِنَّهُمْ قَدْ حَشُوا اَنْ يُقْتَلُوْنَ
دُونَكَ فَانْتَظَرَهُمْ قَلَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ اَصْبَتْ حَمَارَ
وَحَشِّ وَعِنْدِي صَنْهُ فَاضْلَأَهُ فَقَالَ لِلنَّقْوَمِ : كُلُّا وَهُمْ
مُحْرِمُونْ .

1740. Dari Abu Qatadah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. pada tahun perjanjian Hudaibiyyah para shahabat beliau iham, namun saya tidak iham. Kami diberi kabar dengan musuh di Ghaifah. Lalu kami menghadap ke arah mereka. Teman-temanku melihat keledai liar, sebagian dari mereka tertawa kepada sebagian yang lain. Saya memandang dan melihatnya, maka saya membawa kuda kepadanya. Lalu saya minta tolong pada mereka namun mereka enggan menolong saya, maka kami makan dari padanya kemudian kami menyusul Rasulullah saw. dan kami khawatir terpotong, saya mengangkat kudaku agar berjari cepat, lalu kami bertemu dengan seorang lelaki dari Bani Ghifar di tengah malam. Saya berkata kepadanya: "Di manakah kamu tinggalkan Rasulullah saw.?", sehingga saya sampai kepada beliau, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya para sahabat

engkau berkirim salam dengan membacakan: "Semoga salam dan rahmat Allah atasmu", dan mereka khawatir terpotong oleh musuh maka lihatlah mereka." Lalu beliau melakukannya, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berburu keledai liar, dan kami mempunyai kelebihan dari padanya. Rasulullah saw. bersabda kepada para shahabat: "Makanlah" padahal mereka sedang iham."

بَيْتُ اِذَا اَمْجُونَ صَيْدًا فَضَعُوكُو اَفْقَطُنَ الْحَلَوَلَ

BAB

JIKA ORANG YANG SEDANG IHRAM MELIHAT BINTANG BURUAN, LALU TERTAWA MAKA ORANG YANG TIDAK SEDANG IHRAM MENGERTI HAL ITU

١٧٤١- عَنْ اَبِي قَاتَدَةَ اَنَّ اَبَاهَ حَدَّثَهُ قَالَ اِنْظَلَقْتُ اَمَّعَ
الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةَ فَأَخْرَمَ اَصْحَاحَاهُ
وَلَمْ اُحْرِمْ فَانِسَتَ اِعْدَادُ بَغْيَةَ فَتَوَجَّهْنَا بِهِمْ فِيْصُرَ
اَصْحَاحَاهُ حَمَارَ وَحَشِّ فِيْجَعَلَ بَعْضُهُمْ يَضْحَكَ اِلَى بَعْضٍ
فَنَظَرَتْ فَرَائِيْتَهُ فَحَمَلتْ عَلَيْهِ الْفَرَسَ فَطَعَنَتْهُ فَأَثْبَتَهُ
فَاسْتَعْنَتْهُمْ قَابُواَنْ يُعِينُونِي فَأَكَلْنَا مِنْهُ ثُمَّ لَحِقْتَهُ
بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحُشِّيَّنَا اَنْ نُقْطَعَ
اَرْفَعَ فَرَسِّي شَاؤُواً وَاسِيرُ عَلَيْهِ شَاؤُواً فَلَقِيَتْ رَجُلًا مِنْ بَنِي
غَفَارٍ فِي جَوْفِ الظَّلَيلِ قَلَتْ اَيْنَ تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُهُ بِتَعْرِيْنَ وَهُوَ قَابِلُ
السُّعْيِ فَلَحِقْتَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى
اَتَيْتَهُ قَلَتْ : يَارَسُولَ اللَّهِ اَهْلَكَ اَصْحَاحَابَكَ اَرْسَلْوَا

يَقْرُونَ عَلَيْكَ السَّلَامَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَرَكَاتُهُ وَإِنَّهُمْ قَدْ
خَشُوا أَنْ يَقْتَطِعُهُمُ الْعُدُودُ وَنَكَفَ فَانْظُرُهُمْ فَفَعَلَ.
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا أَصْدَنَا حِمَارًا وَحْشًا وَإِنَّهُ عِنْدَنَا
فَاطِلَةٌ فَتَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ،
كُلُّوْا وَهُمْ مُحْمَّرُوْنَ.

1741. Dari Abu Qatadah ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. pada tahun perjanjian Hudaibiyah para sahabat beliau berihram, namun saya tidak iham. Kami diberi kabar dengan musuh di Ghaifah. Lalu kami menghadap ke arah mereka. Teman-temanku melihat keledai liar, sebagian dari mereka tertawa kepada sebagian yang lain. Saya memandang dan melihatnya, maka saya membawa kuda kepadanya. Lalu saya minta tolong pada mereka namun mereka enggan menolong saya, maka kami makan dari padanya kemudian kami menyusul Rasulullah saw. dan kami khawatir terpotong, saya mengangkat kudaku agar berlari cepat, lalu kami bertemu dengan seorang lelaki dari Bani Ghifar di tengah malam. Saya berkata kepadanya: "Di manakah kamu tinggalkan Rasulullah saw.?", sehingga saya sampai kepada beliau saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya para sahabat engkau berkirim salam dengan membacakan: "Semoga salam dan rahmat Allah atasmu", dan mereka khawatir terpotong oleh musuh maka lihatlah mereka." Lalu beliau melakukannya, saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berburu keledai liar, dan kami mempunyai kelebihan dari padanya. Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat: "Makanlah" padahal mereka sedang berihram."

بَابُ لَا يَعِينُ الْحِمَارَ الْكَلَالَ فِي قَتْلِ الصَّيْبِ

BAB

ORANG YANG SEDANG IHRAM TIDAK MEMBERI
PERTOLONGAN KEPADA ORANG YANG TIDAK IHRAM
DALAM MEMBUNUH BINATANG BURUAN

١٧٤٢ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

كُتَّابَعَ السَّيِّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقَاتِحَةِ وَمِنَ الْمُحْرَمِ
وَمِنْ تَائِغَيْرِ الْمُحْرَمِ فِرَاءُ أَصْحَابِيْ يَتَرَاءُونَ شَيْئًا فَقَطْرَتْ
فَإِذَا حِمَارٌ وَحِشْ يَعْنِي وَقَعَ سُوْطَهُ فَقَالُوا لَا يُعِنْكَ
عَلَيْهِ بِشَيْئٍ إِلَّا مُحْمُونَ . فَتَنَاؤْلُتُهُ فَأَخَذْتُهُ ثُمَّ أَتَيْتُ
الْحِمَارَ مِنْ وَرَاءِ أَكْمَةً فَعَقَرْتُهُ فَأَتَيْتُ بِهِ أَصْحَابِيْ فَقَاتَ
بَعْضُهُمْ كُلُّوْا وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا تَأْكُلُوا فَأَتَيْتُ السَّيِّدَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَمَّا مَنْ فَسَأَلَتْهُ فَقَالَ كُلُّهُ
حَلَالٌ قَالَ لَنَا نَعْمَرُ وَأَذْهَبُوْا إِلَى صَالِحٍ فَسَلَوْهُ عَنْ
هُذَا وَغَيْرِهِ وَقَدِمَ عَلَيْنَا هَذَا هُنَّا .

1742. Dari Abu Qatadah ra., ia berkata: Kami berdua bersama Nabi saw. di Qahah. Di antara kami ada yang sedang iham dan ada yang tidak iham. Kemudian aku melihat kawan-kawanku menyatakan saling berbuat sesuatu karena mengetahui sesuatu. Kemudian aku melihat apa yang mereka persoalkan itu, yaitu aku tiba-tiba melihat seekor keledai, yakni suara jatuhnya. Mereka (kawan-kawanku) berkata: "Kami semua tidak akan menolong kamu untuk mengambil cemetiku yang jatuh itu dengan cara apapun, karena kami semua sedang iham. Lalu aku memperoleh cemetiku itu dengan suatu jalan, lalu kuambilah. Sesudah itu lalu aku mendatangi (yakni mengejar) keledai liar tadi dari balik akmah (yakni tanaman yang cukup lebat dan dapat digunakan untuk bersembunyi). Setelah terkena panahku dan ia masih tampak dalam keadaan hidup, terus saja ia kusebelih. Keledai itu kubawa ke tempat kawan-kawanku, lalu sebagian dari mereka ada yang berkata: "Makanlah!" Dan ada sebagian yang mengatakan: "Jangan dimakan." Lalu aku segera mendatangi Nabi saw. dan beliau ada di muka kami, kemudian aku menanyakan perihal hukumnya. Maka beliau bersabda: "Makanlah diaingnya, sebab halal dimakan untuk siapapun." Lalu Amr berkata kepada kami: "Pergilah ke tempat Shalih, kemudian tanyakanlah kepadanya perihal masalah ini dan yang lain-lainnya. Lalu Shalih men-

datangi kami semua di sini."

بَابُ لَرْيْسِيرِ الْحَرَمِ إِلَى الصَّيْنِ لِكَيْ يَصْطَادُهُ الْغَالُ

BAB

ORANG YANG SEDANG IHRAM JANGAN MEMBERI ISYARAT KE TEMPAT BINATANG BURUAN DENGAN TUJUAN SUPAYA DIBURU OLEH ORANG YANG TIDAK BERIHRAM

١٧٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ حَاجًا فَخَرَجَ جُوامِعَهُ فَضَرَفَ
طَائِفَةً مِنْهُمْ فِيهِمْ أَبُو قَتَادَةَ فَقَاتَ حُذُوْا سَاحِلَ الْبَحْرِ
حَتَّى نَلْتَقِي فَأَخْذُوْا سَاحِلَ الْبَحْرِ فَمَا انْصَرَفُوا أَحْرَضُوا
لَهُمُ الْأَبَاءَ قَاتَادَةَ لَمْ يُخْرُمْ فِيمَا هُمْ يَسِيرُونَ إِذْ رَأَوْا حُمْرًا
وَحُشِيشًا فَحَمَلَ أَبُو قَتَادَةَ عَلَى الْحُمْرِ فَعَقَرَ مِنْهَا أَتَانَا فَنَزَلُوا
فَأَكَلُوا مِنْ لَحْمِهَا وَقَالُوا أَنَا كُلُّ لَحْمٍ صَبِيدٍ وَخَنْمٍ
وَحُمْرٌ مُؤْنَ فَحَمَلْنَا مَا بَقِيَ مِنْ لَحْمِ الْأَلَاتِ فَمَا أَتَوْرَ سُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَآيَارَ سُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا أَحْرَمْنَا
وَقَدْ كَانَ أَبُو قَتَادَةَ لَمْ يُخْرُمْ فَرَأَيْنَا حُمْرًا وَحُشِيشًا فَحَمَلَ عَلَيْهَا
أَبُو قَتَادَةَ فَعَقَرَ مِنْهَا أَتَانَا فَنَزَلْنَا فَأَكَلْنَا مِنْ لَحْمِهَا ثُمَّ
قُلْتَ أَنَا كُلُّ لَحْمٍ صَبِيدٍ وَخَنْمٍ مُؤْنَ فَحَمَلْنَا مَا بَقِيَ مِنْ
لَحْمِهَا قَالَ: مَنْكُمْ أَحَدُ أَسَهَّ أَنْ يُحْمَلَ عَلَيْهَا أَوْ أَشَارَ إِلَيْهَا قَالُوا
لَا قَالَ فَكُلُّهُ مَا بَقِيَ مِنْ لَحْمِهَا.

1743. Dari Abdullah bin Abu Qatadah bahwasanya Rasulullah saw. keluar dari Madinah untuk mengerjakan ibadah hajji, lalu orang-orang sama ikut keluar menyertai beliau. Sekelompok dari para sahabat itu ada yang diperintahkan untuk mengambil jalan membelok dan di antara yang disuruh demikian itu ialah Abu Qatadah sendiri. Beliau bersabda: "Ambillah jalan melalui pantai laut sehingga nanti kita semua dapat bertemu di suatu tempat." Mereka sama mengikuti perintah Rasulullah, yaitu mengambil jalan pantai laut. Setelah mereka kembali, mereka lalu mengerjakan ihram, kecuali Abu Qatadah, sebab ia tidak ikut ihram. Kemudian pada mereka berjalan, tiba-tiba mereka melihat beberapa ekor keledai liar. Lalu Abu Qatadah segera menyerang keledai-keledai tersebut, kemudian menyembelih seekor keledai yang tertangkap. Kawanan-kawan Abu Qatadah lalu turun untuk makan dagingnya, namun mereka itu sama berkata: "Apakah kita boleh makan daging binatang buruan, sedangkan kita dalam keadaan ihram. Oleh karena itu semua membawa apa yang tersisa dari daging keledai." Setelah mereka mendatangi Rasulullah, mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kita semua ini sedang ihram, tetapi Abu Qatadah tidak ikut ihram. Ada keledai yang disembelih olehnya, kita semua turun dan makan dagingnya. Kemudian kita mengatakan: "Apakah kita boleh makan daging dari hasil binatang buruan, padahal kita semua ini sedang ihram. Maka dagingnya itu tidak kita makan semuanya, masih ada yang tersisa yang kita bawa. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah di antara kamu ada seorang yang diperintah untuk membawanya?" atau beliau mengisyratkan kepadanya. Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Makanlah dagingnya yang tersisa."

بَأْيُ اذَا هُدِيَ لِلْمَحْرُومِ حَارًّا وَحُشِنَّا حَيَّا مِنْ يُقْبَلٌ

BAB

APABILA SEORANG YANG IHRAM DIBERI HADIAH BERUPA KELEDAI LIAR YANG MASIH HIDUP, LA LU IA ENGGAN MENERIMANYA

1744 - عَنِ الصَّحْبِ بْنِ جَعْفَةَ الَّتِي ثَبَّتَهُ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَارًّا وَحُشِنَّا وَهُوَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِوَدَانَ فَرَدَهُ عَلَيْهِ فَمَتَّأْرَأَيْ مَا فِي وَجْهِهِ قَالَ : إِنَّ الْمُرْتَدَهُ عَلَيْكَ الْآتَى حُرْمَهُ .

1744. Dari Sha'b bin Jatstaamah Al Laiitsi bahwasanya ia menghadiahkan keledai liar kepada Rasulullah saw. di mana beliau melihat air mukanya, beliau bersabda: "Sesungguhnya kami tidak menolaknya selain karena kami sedang ihram."

بَأْيُ قَاتَلُ الْمُحْرُومَ مِنَ الدَّوَابَّ

BAB

APA YANG BOLEH DIBUNUH OLEH ORANG YANG SEDANG IHRAM DARI GOLONGAN BINATANG MELATA

1745 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : حَسْنُ مِنَ الدَّوَابِ لَيْسَ عَلَى الْمُحْرُومِ فِي قَتْلِهِنَّ جَنَاحٌ .

1745. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada lima macam binatang melata yang tidak berdosa sama sekali bagi orang yang sedang ihram untuk membunuhnya."

1746 - عَنْ زَيْدِ بْنِ جَبَّرٍ قَالَ سَمِعْتُ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ حَدَّ تَكْتِنِي أَحْدُو نِسْوَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْتَلُ الْمُحْرِمُ .

1746. Dari Zaid bin Jubair, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Umar ra. berkata: Aku diberitahu oleh salah seorang isteri Nabi saw. sebuah hadits yang berasal dari Nabi saw., beliau bersabda: "Orang yang sedang ihram itu boleh membunuh."

1747 - عَنْ حَفْصَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : حَسْنُ مِنَ الدَّوَابِ لَكَحِيجٍ عَلَى مَنْ قَتَلَهُنَّ الْغَرَابُ وَالْحِدَادُ وَالْفَارَةُ وَالْعَقَربُ وَالْكَلْبُ الْعَفُورُ .

1747. Dari Khafshah, ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada lima macam binatang yang tidak berdosa jika seseorang membunuhnya. Yaitu: Gagak, burung rajawali, tikus, kala jengking dan anjing yang buas."

1748 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : حَسْنُ مِنَ الدَّوَابِ لَهُنَّ فَاسِقٌ مُوَقْتَلٌ فِي الْحَرَمِ الْغَرَابُ وَالْحِدَادُ وَالْفَارَةُ وَالْعَقَربُ وَالْكَلْبُ الْعَفُورُ .

1748. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Lima macam binatang seluruhnya fasiq (keji), dibunuh di tanah haram yaitu: gagak, burung rajawali, kala jengking, tikus dan anjing yang buas."

بَابُ لَا يُعْضَدُ شَجَرُ الْمَرْسَى

BAB

TIDAK BOLEH DIPOTONG POHON TANAH SUCI

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُعْضَدُ شَوْكُهُ.

Ibnu Abbas ra. berkata mengenai apa yang diterima dari Nabi saw.: "Tidak boleh dipotong duri (yakni pohon) tanah suci."

1749. عَنْ أَبِي شُعْبِ الْعَدْوَى أَنَّهُ قَالَ لِعُمَرَ وَبْنِ سَعْيَدٍ وَهُوَ يَبْعَثُ الْبُعُوتَ إِلَى مَكَّةَ إِذْنَنِ لِيَأْتِيهَا الْأَمْرَى إِنَّهُ دُكَّ قَوْلًا قَامَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْغَدِ مِنْ يَوْمِ الْفَتْحِ فَسَمِعَتْهُ أُذْنَائِي وَعَيْنَاهُ قَلْبِي وَبَصَرَتْهُ عَيْنَائِي حِينَ تَكَلَّمَ بِهِ أَنَّهُ حَمَدَ اللَّهَ وَأَشْفَى عَلَيْهِ ثُرَّةً قَالَ : إِنَّ مَكَّةَ حُرْمَهَا اللَّهُ وَلَمْ يُحِرِّمْهَا النَّاسُ فَلَا يَحِلُّ لِأَمْرِي يُومَنْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يَسْفِكَ بِهَا دَمًا وَلَا يُعْضَدَ بِهَا شَجَرَةً فَإِنْ أَحَدٌ تَرَخَّصَ لِقَتَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَوْلُوا لَهُ أَنَّ اللَّهَ أَذِنَ لِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَأْذِنْ لَكُمْ وَإِنَّمَا أَذِنَ لِيْ سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ وَقَدْ عَادَتْ

1749. عن عبد الله رضي الله عنه قال: يَسِّنَمَا هَنْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارِ يَمْنَى إِذْ نَزَّلَ عَلَيْهِ وَالْمَرْسَلَاتِ وَإِنَّهُ لَيَتَلُوُهَا وَاقِ لَا تَلْقَاهَا مِنْ فِيهِ وَإِنْ فَاهُ لَرَطْبٌ بِهَا لَذُو بَثْ عَلَيْنَا حَيَّةً فَقَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْتُلُوهَا فَبَتَدَرَنَا هَا فَذَهَبَتْ فَقَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَيْتُ شَرَرَكُوكُمَا وَقَيْتُ شَرَرَهَا.

1749. Dari Abdullah ra., ia berkata: Ketika kami bersama Nabi saw. di suatu gua di Mina ketika turun atas beliau Wal Mursalat, beliau membacakannya dan saya menerimanya dari mulut beliau. Sesungguhnya mulut beliau itu basah dengan ayat itu. Tiba-tiba ada seekor ular melompat kepada kami, lalu Nabi saw. bersabda: "Bunuhlah ular itu!" Maka saya segera menuju kepada Ular itu, namun ular itu pergi, Nabi saw. bersabda: "Ular itu terpelihara dari keburukanmu sebagaimana kamu telah terpelihara dari keburukannya."

1750. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْمَوْزَعِ فَوُسِقَ وَلَمْ آسِمَهُ أَمْرَنَقْتَلَهُ .

1750. Dari Aisyah ra. isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Cecak itu mempunyai sedikit kekejaman", namun saya tidak mendengar beliau menyuruh untuk membunuhnya.

حُرْمَتْهَا الْيَوْمَ كُحُرْمَتْهَا يَا لِلْأَمْسِ وَلِبَيْلَغُ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ.
فَقِيلَ لَأَنِّي شُرِّيْعَ مَا قَالَ لَكَ عَمْرُ وَقَالَ، أَنَا أَعْلَمُ بِذَلِكَ
صِنْكَ يَا أَبا شِرِّيْعَ إِنَّ الْحَرَمَ لَا يُعِيدُ عَاصِيَا وَلَا فَارِدَمِ
وَلَا فَارِرَ هُنْبَةَ، حُرْبَةَ، بَلِيَّةَ.

1751. Dari Abu Syuraih Al Adawi bahwasanya ia berkata kepada Amr bin Sa'id dan pada saat itu ia mengirimkan tentara ke Makkah: Berikanlah aku izin hai Amir, aku hendak memberitahukan kepada engkau suatu ucapan yang disabdarkan sendiri oleh Rasulullah saw. Pada pagi harinya, yaitu hari pembebasan kota Makkah dari kaum kafir, Rasulullah saw. berdiri untuk mengucapkan khutbahnya yang kedua telingaku sendiri mendengarkannya, hatiku dapat mengingat dan hafal apa yang menjadi maknanya, kedua mataku melihat ketika beliau menyabdakanya itu. Rasulullah membaca haridalah kepada Allah, kemudian bersabda: "Sesungguhnya Makkah itu disucikan oleh Allah dan diharamkan atas orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir melakukan perang, memotong pohonnya. Jika ada orang yang menyatakan bahwa dia diberi kelonggaran untuk berperang karena mengambil dalil bahwa Rasulullah saw. juga melakukan perang di Makkah, maka katakanlah kepada orang tersebut: "Sesungguhnya Allah memberi idzin kepada Rasulullah saw. dan tidak memberi idzin kepada kamu sekalian. Allah memberikan izin peperangan untuk Rasulullah saw. di Makkah itu hanya dalam waktu sesaat pada waktu siang. Dan kesuciannya telah kembali pada hari ini sebagaimana kesucian hari kemarin. Hendaklah orang yang menyaksikan memberitahukan kepada orang yang tidak hadir. Abu Syuraih ditanya: "Apakah yang dikatakan oleh Amr kepada engkau?" Ia berkata: "Aku lebih mengetahui sesuatu itu daripada engkau, wahai Abu Syuraih. Sesungguhnya tanah suci tidak akan melindungi orang yang bermaksiat, dan tidak akan melindungi orang yang lari karena pembunuhan atau melakukan kekacauan."

بَابُ لَا يُنْفَرُ صَيْدُ مَا لَمْ يَرَمْ

BAB

TIDAK BOLEH MENGEJUTKAN BINATANG BURUAN DI TANAH HARAM SEHINGGA LARI KETAKUTAN

١٧٥٢- عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَرَمَ مَكَةَ فَإِنْ تَحْلَلَ لِأَحَدٍ قَبْلِهِ وَلَا تَحْلَلَ لِأَحَدٍ بَعْدِهِ وَإِنَّمَا أَحْلَلْتُ لِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ لَا يُخْتَلِ خَلَاهَا وَلَا يُعْضُدُ شَجَرَهَا وَلَا يُنْفَرُ صَيْدُهَا وَلَا تُلْقَطُ لَقَطْطُهَا إِلَّا مُعْرِفٍ. وَقَالَ أَبُّ الْعَيَّاسِ يَارَسُولَ اللَّهِ إِلَّا إِذْ خَرَصَ اغْتَنَّا وَقَبُورَنَا فَقَالَ إِلَّا إِذْ خَرَ.

1752. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan berbuat kekejadian di Makkah, maka tidak halal berbuat keji bagi seseorang yang hidup sebelum aku dan tidak halal bagi seseorang yang hidup sesudahku. Bagiku hanya dihalalkan melakukan peperangan di Makkah sesaat saja pada siang hari, tidak boleh dipotong pohonnya, dan tidak boleh dikejutkan binatang burunya, dan tidak boleh diambil apa yang ditemukan di situ melainkan karena niat yang baik. Abbas berkata: "Wahai Rasulullah, apakah itu dikecualikan idzkhir untuk mencelup dan untuk pemakaman kita?" Beliau bersabda: "Kecuali idzkhir."

بَابُ لَا حِلْ لِالْقِتَالِ بِمَكَّةَ

BAB TIDAK HALAL ADANYA PEPERANGAN DI MAKKAH

وَقَالَ أَبُو شُرُبُحُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَسْفِكُ بِهَا دَمًا.

Abu Syuraih dari Nabi saw., ia berkata: "Tidak boleh seseorang mengalirkan darah di Makkah."

1752 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ افْتَحْتَ مَكَّةَ لَا هِجْرَةَ وَلَكِنْ جَهَادٌ وَنِيَّةٌ وَإِذَا اسْتُنْفِرْتُمْ فَاقْرُبُوا إِفَانَّ هَذَا بَلْدَ حَمَّةِ اللَّهِ يَوْمَ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ حَارِمٌ بِحُمَّةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَإِنَّهُ لَمْ يَحِلْ لِالْقِتَالِ فِيهِ لَا حَدِيدٌ قَبْلِيٌّ وَلَا حَدِيدٌ فِي الْأَسْاعَةِ مِنْ نَهَارٍ فَهُوَ حَارِمٌ بِحُمَّةِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا يُعْصِدُ شَوْكُهُ وَلَا يُنْقِرُ صَيْدَهُ وَلَا يُلْقِطُ لَقْطَتَهُ إِلَّا مِنْ عَرْفَهَا وَلَا يُخْتَلِّ خَلَوَهَا.

1753. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda pada hari penaklukan Makkah: "Tidak ada Hijrah tetapi ada jihad dan niat, dan apabila kamu diminta untuk berangkat (perang) maka berangkatlah. Sesungguhnya negeri ini adalah negeri yang diharamkan (yakni dijadikan tanah suci oleh Allah) sejak Allah menciptakan semua langit dan

bumi. Negeri ini dianggap suci oleh Allah sampai hari kiamat nanti. Dan tidak halal bagi seseorang sebelumku mengadakan perang di negeri ini, dan tidak halal pula bagi diriku sendiri kecuali hanya sesaat dari waktu siang. Negeri ini dianggap suci oleh Allah sampai hari kiamat nanti. Negeri ini tidak halal diambil apa-apa yang didapatkan di situ kecuali oleh orang yang hendak memberitahukan, dan tidak boleh ditebang tanamannya." Abbas berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kecuali idzkhir yakni dipergunakan oleh tukang pandai besi untuk menyalakan api dan untuk keperluan rumah." Beliau bersabda: "Kecuali idzkhir."

بَابُ الْجَاهِيَّةِ لِلْحُجَّةِ

BAB BERBEKAM UNTUK ORANG YANG IHRAM

1754 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِحْتَاجَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَمَّمٌ.

1754. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. berbekam padahal beliau sedang ihram"

1755 - عَنْ أَبْنَى بُحَيْنَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِحْتَاجَمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَمَّمٌ بِلَحْيِ حَمَّلٍ فِي وَسْطِ رَأْسِهِ.

1755. Dari Ibnu Buhainah ra., ia berkata: Nabi saw. berbekam di tengah kepala beliau padahal beliau sedang ihram di Lahyu Jamal (tempat antara Makkah dan Madinah).

بَابُ تَزْوِيجِ الْحَرَمَةِ

BAB

PERKAWINAN ORANG YANG SEDANG IHRAM

1757. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ صَيْمُونَةَ وَهُوَ حِرَمٌ .

1756. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. mengawini Ma'munah padahal beliau sedang ihram.

بَابُ مَا يُهْنِي مِنَ الطَّيِّبِ لِلْحَرَمَةِ وَالْمُحْرَمَةِ

BAB

APA-APA YANG DILARANG MENGENAI HARUM-HARUMAN UNTUK ORANG YANG IHRAM LELAKI DAN PEREMPUAN

وَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ الْأَتْبِسَ الْمُحْرَمَةَ تُوَبَّا بِوَرْسٍ أَوْ زَعْفَرَانٍ .

Aisyah berkata: "Orang perempuan yang ihram tidak boleh mengenakan pakaian yang disumbang dengan waras atau za'faran."

1757. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَاتَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا ذَاقَ مِنْ أَنْ نَلْبِسَ مِنَ الشَّيْءَ فِي الْإِحْرَامِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْبِسُوا الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَّاوِيَّةَ وَلَا الْعَمَامَةَ وَلَا الْبِرَّايسَ الْأَنَّ يَكُونُ أَحَدٌ لَيْسَ لَهُ نَحْلَانٌ فَلِلْبِسِ الْخَفْفَيْنِ وَلِيَقْطَعَ أَسْفَلَ

مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبِسُوا شَيْئًا مَسْتَهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا الْوَرْسُ وَلَا تَسْقِبِ الْمَرْأَةُ الْمُحْرَمَةُ وَلَا تَلْبِسِ الْقُفَّازَيْنِ .

1757. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Ada seorang lelaki berdiri di hadapan Nabi saw. lalu bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang engkau perintahkan kepada kita semua tentang apa yang dapat dikenakan di dalam ihram?" Beliau bersabda: "Janganlah engkau mengenakan qamis, serual, sorban serta kopyah, kecuali seseorang yang tidak mempunyai terompah, maka hendaknya mengenakan khuf maka hendaklah memotong sampai di bagian bawah matakaki. Dan jangan mengenakan sesuatu dari za'faran serta waras. Dan bagi perempuan yang ihram hendaklah jangan mengenakan cadar mukanya dan jangan memakai sarung tangan."

1758. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : وَقَصَّتْ بِرْجِلِهِ مُحْمَّدٌ مِنَاقَتْهُ فَقَتَلَتْهُ فَأَتَى بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِغْسِلُوهُ وَكَفِّنُوهُ وَلَا تَغْطِوا رَأْسَهُ وَلَا تَقْرِبُوهُ طَيِّبَاتِهِ يُبَثُّ يُهَلَّ .

1758. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ada seorang lelaki sedang ihram jatuh, lehernya terinjak oleh untanya sendiri sehingga meninggal dunia. Kemudian berita itu disampaikan kepada Rasulullah saw., maka beliau bersabda: "Mandikanlah orang itu, kafanilah, jangan diberi tutup kepalanya dan jangan pula diberi harum-haruman, karena dia akan diba'ats (yakni dibangkitkan dari kuburnya dengan bertalbiyah)."

بَابُ الْإِغْسِالِ لِلْمُحْرَمَةِ

BAB

MANDI BAGI ORANG YANG DALAM KEADAAN IHRAM

1759. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ

الْعَبَّاسِ وَالْمُسَوْرِ بْنَ مَخْرُوتَ اخْتَلَقَا بِالْأَبْوَاءِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ عَبَّاسٍ يَغْسِلُ الْحُرْمَ مَرَأْسَهُ وَقَالَ الْمُسَوْرُ لَا يَغْسِلُ الْحُرْمَ
رَأْسَهُ قَارُسَلَتِي عَبْدُ اللَّهِ أَبْنُ الْعَبَّاسِ إِلَى أَبْنِ أَيُوبَ الْأَنْصَارِي
فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ بَيْنَ الْقَرْبَيْنِ وَهُوَ يُسْتَرِّي ثُوبَ فَسَأَمْتُ
عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ هَذَا فَقُلْتُ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَنْينِ أَرْسَلْتَنِي
إِلَيْكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَبَّاسِ أَسْأَلُكَ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ خَرُوفٌ فَوَضَعَ أَبُو يَوْبَ
يَدَهُ عَلَى الشَّوْبِ فَطَأَطَاهُ حَتَّى بَدَأَهُ رَأْسُهُ ثُمَّ قَالَ لِلنَّاسِ
يَصْبِبُ عَلَيْهِ أَصْبَبُ فَصَبَّ عَلَى رَأْسِهِ ثُمَّ حَرَّكَ رَأْسَهُ يَدِيهِ
فَاقْبَلَ بِهِمَا وَادَّبَ وَقَالَ هَذَا رَأْيَتِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ.

1759. Dari Abdullah bin Hunain dari ayahnya bahwa Abdullah bin Abbas dan Miswar bin Makhramah saling berselisih pendapat pada waktu keduanya berada di Abwa'. Abdullah bin Abbas berkata: "Orang yang sedang ihram boleh membasuh kepalanya." Miswar berkata: "Orang yang sedang ihram tidak boleh membasuh kepalanya." Kemudian aku disuruh Abdullah bin Abbas ke tempat Abu Ayyub Anshari untuk menanyakan sesuatu yang diperselisihkan. Aku menemui Abu Ayyub Al Anshari sedang mandi dan berada di kedua tepi sumur dan ia menutupi tubuhnya dengan selembar kain. Selanjutnya akupun mengucapkan salam kepadanya, lalu ia bertanya: "Siapakah ini?" Aku menjawab: "Aku bernama Abdullah bin Hunain. Abdullah bin Abbas menyuruh aku supaya menemui engkau agar aku menanyakan kepada engkau, bagaimanakah Rasulullah saw. mencuci kepala beliau di kala sedang ihram?" Lalu Abu Ayyub Al Anshari meletakkan tangannya di atas kain lalu ia merendahkannya sehingga kepalanya jelas bagiku, kemudian ia berkata kepada seseorang yang mencurahkan (air) kepada nya: "Curahkanlah." Lalu ia mencurahkan (air) di atas kepalanya ke-

mudian ia menggerak-gerakkan kepalanya dengan kedua tangannya, memajukan dan memundurkan kedua tangannya dan berkata: "Demikianlah saya melihat Rasulullah saw. melakukannya."

بَابُ لَبِسِ الْحَفَيْنِ لِلْمُحْرِمِ إِذَا مَحِدَ التَّعْلِيْنَ

BAB

MENERANGKAN DUA BUAH KHUF (YAKNI
SEPASANG SEPATU) BAGI ORANG
YANG SEDANG BERIHRAM JIKA TIDAK MENEMUKN
ATAU MENJUMPPI DUA BUAH SEPASANG TEROMPAH

1760. عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَعْرَفَاتٍ مِنْ لِمَحِدِ التَّعْلِيْنَ
فَلِيَلْبِسِ الْحَفَيْنِ وَمَنْ لَمْ يَحْدِرْ أَرَادَ فَلِيَلْبِسْ سَرَاوِيلَ الْمُحْرِمِ

1760. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. berkhutbah di padang Arafah sebagai berikut: "Barangsiapa tidak mempunyai dua buah terompah, maka hendaklah ia mengenakan dua buah sepatu khuf, dan barangsiapa yang tidak menemukan kain, maka hendaklah ia mengenakan serual panjang atau celana untuk orang yang sedang berihram."

1761. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَلْبِسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الشَّيْبِ فَقَالَ : لَا يَلْبِسُ
الْقُمْصَ وَلَا الْعَمَامَ وَلَا السَّرَاوِيلَاتِ وَلَا الْبُرْشَ وَلَا نُوبَا
صَسَّهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا وَرْسَ وَلَمْ يَحْدِرْ تَعْلِيْنَ فَلِيَلْبِسِ الْحَفَيْنِ
وَلِيَقْطُعُهُمَا حَتَّى يَكُونَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ .

1761. Dari Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw ditanya mengenai apa saja yang boleh dikenakan oleh orang yang sedang berihram yakni perihal pakaian. Beliau saw. bersabda: "Orang yang berihram itu janganlah mengenakan gamis, sorban, celana, penutup kepala, juga ja-

ngan mengenakan pakaian yang diberi za'faran dan jangan pula waras. Seseorang yang tidak menemukan sepasang terompah, maka hendaklah mengenakan dua buah sepatu khuf dan supaya memotong keduanya itu sampai di bawah dua mata kaki."

بَابِ إِذَا مَرِدَ الْإِزَارُ فَلْيَلْبِسْ السَّرَّاوِيلَ

BAB

APABILA SESEORANG YANG IHRAM ITU TIDAK MENEMUKAN KAIN PANJANG, MAKA HENDAK LAH MENGENAKAN CELANA

1762 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعِرْفَاتٍ فَقَالَ : مَنْ لَمْ يَحْدِدِ الْإِزَارَ فَلْيَلْبِسْ السَّرَّاوِيلَ وَمَنْ لَمْ يَحْدِدِ التَّطْيِينَ فَلْيَلْبِسْ الْخُفْيَنَ .

1762. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. berkhutbah di hadapan kami waktu di Arafah, beliau bersabda: "Barangsiapa tidak mempunyai izar (pakaian ihram, sarung yang tidak dijahit), ia boleh memakai celana. Dan barangsiapa yang tidak mempunyai terompah, maka ia boleh memakai khuf."

بَابِ لِيُسِّ الْتَّارِعِ لِلْحُجُّم

BAB

MENYANDANG SENJATA BAGI ORANG YANG BERIHRAM

1763 - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَعْمَرِ النَّبِيِّ مُحَمَّدَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ فَأَبَى أَهْلُ مَكَّةَ أَنْ يَدْعُوهُ يَدْخُلْ مَكَّةَ حَتَّىٰ قَضَاهُمْ لَآيُّدِ خَلْمَكَةَ سَلَاحَ الْأَفْيَافِ .

1763. Dari Bara' ra., ia berkata: Nabi saw. berumrah pada bulan Dzul Qa'dah. Para penghuni Makkah enggan ditinggalkan oleh beliau. Maka beliau mengerjakan qadla untuk umrah yang dikerjakan oleh orang banyak pada waktu terjadinya perdamaian Hudaibiyyah. Dan

jangan memasuki kota Makkah dengan membawa senjata, kecuali dimasukkan dalam sarungnya."

بَابُ دُخُولِ الْحَرَمِ وَمَكَّةَ بِغَيْرِ اِهْرَامٍ

BAB

MEMASUKI TANAH SUCI DAN MAKKAH TANPA IHRAM

1764 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَتَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ ذَالْحُلَيفَةَ وَلِأَهْلِ تَجْدِيدِ قَرْبَتِ الْمَنَازِلِ وَلِأَهْلِ الْيَمَنِ يَلْمَلِمَ هَنَّ لَهُنَّ وَلِكُلِّ أَبَتِ أَنِّي عَلَيْهِنَّ مِنْ غَيْرِهِمْ مِمَّنْ أَرَادَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَمَنْ كَانَ دُونَ ذَلِكَ فَمَنْ حَيَثْ أَنْشَأَ حَتَّىٰ أَهْلُ مَكَّةَ مِنْ مَكَّةَ .

1764. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. menentukan miqat masing-masing daerah, yaitu untuk penduduk Madinah Dzul hulaiyah, untuk penduduk Najd Qarnul Manazil, untuk penduduk Yaman Yalamlam. Tempat-tempat itu juga untuk orang-orang yang datang di situ (yakni selain dari para penduduk negeri tersebut), dari golongan orang-orang yang hendak menuaikan ibadah hajji dan umrah. Adapun orang-orang yang selain tersebut di atas, maka miqatnya dari maka kedatangan itu adalah miqatnya, sampaipun penghuni Makkah juga miqatnya dari Makkah."

1765 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَىٰ رَأْسِهِ الْمِخْفَرُ فَلَمَّا نَزَعَهُ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ إِنَّ أَبْنَى حَطَلٍ مُتَعَلِّقٍ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَقَالَ أَفْتُوْهُ .

1765. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk pada tahun penaklukan Makkah, di atas kepala beliau ada pelindung kepala (dari senjata) ketika beliau melepasnya, datanglah seorang laki-laki dan ia berkata: "Sesungguhnya Ibnu Khathal bergantung di kain penutup Ka'bah." Maka beliau bersabda: "Bunuhlah."

بَابُ إِذَا أَصْرَمَ جَاهِلًا وَعَلَيْهِ قِصْنَى

BAB

APABILA SESEORANG IHRAM DAN MENGENAKAN QAMIS SEBAB KEBODOHANNYA

1766 - عَنْ صُفُوَانَ بْنِ يَعْلَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّاهُ رَجُلٌ عَلَيْهِ جَبَّةٌ أَشْرَقَفَةٌ وَخَوْهٌ وَكَانَ عُمَرٌ يَقُولُ لِي تَحْبِبُ إِذَا نَزَّلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ أَنْ تَرَاهُ فَزَرَكَ عَلَيْهِ شُوْسَرٍ عَنْهُ فَقَالَ: إِصْنَعْ فِي عُمَرِكَ مَا تَصْنَعْ فِي حَجَّكَ وَعَضْ رَجُلٌ يَدْ رَجُلٍ يَعْتَى فَأَنْزَعَ شَنِيْتَهُ فَأَبْطَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1766. Dari Safwan bin Ya'la dari ayahnya, ia berkata: "Aku pernah berada di suatu tempat bersama-sama dengan Rasulullah saw., lalu datanglah seorang laki-laki dengan mengenakan jubah yang dipakaianya itu ada bekas kekuning-kuningan atau sepadananya. Umar berkata kepadaku "Adakah engkau suka kalau melihat di saat beliau diberi wahyu?" Tiba-tiba wahyu itu benar-benar turun kepadanya, kemudian setelah tersingkapnya wahyu (yakni setelah wahyu diterima) beliau lalu bersabda: "Kerjakanlah dalam umrahmu itu sebagaimana apa yang kamu kerjakan dalam hajimu." Ada seorang lelaki menggigit tangan orang lain, lalu yang menggigit itu mencabut gigi seri dari yang menggigit tersebut maka Nabi saw. membatalkan hukum balasan."

بَابُ الْمُحْرِمِ كَوْتُ بِعْرَفَةَ

BAB

ORANG YANG IHRAM MENINGGAL DUNIA DI ARAFAH

1767 - عَنْ أُبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَارَجُلٌ وَاقِفٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةِ اذْوَقَ عَنْ رَاحِلَتِهِ قَوْصَتْهُ أَوْقَالَ فَاقْصَتْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسُدْرٍ وَكَفْنَوْهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَمْسُوهُ طَيْبًا وَلَا تَحْرُو رَأْسَهُ وَلَا تَخْرُطُهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا .

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسُدْرٍ وَكَفْنَوْهُ فِي ثَوْبَيْنِ أَوْقَالَ ثَوْبَيْهِ وَلَا تَخْرُطُهُ وَلَا تَحْرُو رَأْسَهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا .

1767. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu ketika ada seorang laki-laki berhenti di Arafah bersama-sama dengan Nabi saw., tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya lalu menyebabkan kematiannya karena untanya menginjak lehernya. Kemudian Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air, bidara dan kafanilah dengan dua lembar kain atau dua lembar baju dan janganlah diberi sesuatu yang harum, dan janganlah kamu semua memberikan tutup pada kepalanya, karena sesungguhnya Allah akan membangunkannya dari kuburnya dengan mengucapkan talbiyah."

1768 - عَنْ أُبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَارَجُلٌ وَاقِفٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَفَةِ اذْوَقَ عَنْ رَاحِلَتِهِ قَوْصَتْهُ أَوْقَالَ فَاقْصَتْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسُدْرٍ وَكَفْنَوْهُ فِي ثَوْبَيْنِ وَلَا تَمْسُوهُ طَيْبًا وَلَا تَحْرُو رَأْسَهُ وَلَا تَخْرُطُهُ فَإِنَّ اللَّهَ يَبْعَثُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَبِّيًّا .

1768. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu ketika ada orang laki-laki berhenti bersama Nabi saw. di Arafah, tiba-tiba ia jatuh dari kendaraannya, ia patah tulang lehernya hingga meninggal dunia. Kemudian Nabi saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan bidara, kafanilah dalam dua lembar pakaian, janganlah diberi harum-haruman, jangan diberi kerudung kepalanya, dan jangan diberi wangi-wangian. Sebab Allah akan membangunkan pada hari kiamat dalam keadaan membaca talbiyah."

بَابُ سَنَةِ الْحُرُمٍ إِذَا مَاتَ

BAB

SUNNAHNYA ORANG YANG IHRAM APABILA MENINGGAL DUNIA

1769. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَصَتْهُ نَافِتَهُ وَهُوَ مُحْمَدٌ مُّرْفَعَاتٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ سُلُوهُ بِمَاعِ وَسِدْرٍ وَكَيْنُونَهُ فِي تَوْيِيهٍ وَلَا تَعْسُوهُ بِطَيْبٍ وَلَا تَخْرُرُ وَارَاسَهُ فَإِنَّهُ يَبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُلَيْسًا.

1769. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ada seorang laki-laki berada bersama Nabi saw., lalu ia dipatahkan tulang lehernya oleh ontanya, sedangkan ia dalam keadaan ihram, kemudian ia meninggal dunia. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Mandikanlah ia dengan air dan bidara, kafanilah dengan dua lembar baju yang dimilikinya, jangan diberi harum-haruman, dan jangan ditutup kepalanya. Sebab sesungguhnya dia akan dibangkitkan oleh Allah pada hari kiamat dalam keadaan mengucapkan talbiyah."

بَابُ الْحَجَّ وَالنُّدُورِ عَنِ الْمَيِّتِ وَالرَّجُلُ يُحِجُّ عَنِ الْمَرْأَةِ

BAB

HAJJI DAN BEBERAPA NADZAR DAN SEORANG MAYIT DAN ORANG LELAKI BERHAJJI UNTUK SEORANG PEREMPUAN

1770. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ امْرَأَةً صُبْحَيَّةً

جَاءَتْ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ أُتِيَّ نَذْرَتْ أَنْ تَحْجُّ فَلَمْ تَحْجُ حَتَّى مَاتَتْ أَفَأَحْجِجَ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ حُسْنِي عَنْهَا رَأَيْتُ لَوْكَانَ عَلَى أُمِّكَ دِينَ أَكْنُتْ قَاضِيَّتَهُ أَفْصَوْا اللَّهُ قَالَ اللَّهُ أَحَقُّ بِالْوَقَاءِ.

1770. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya ada seorang wanita dari Juainah datang kepada Nabi saw. berkata: Sesungguhnya ibuku bernadzar untuk hajji namun ia belum berhajji sampai meninggal dunia, apakah saya menghajikannya?" Beliau bersabda: "Ya, berhajilah untuknya. Bagaimanakah pendapatmu, seandainya ibumu menanggung hutang, apakah kamu menunaikan (pembayaran)nya?" Tunaikanlah (hak) Allah, dan Allahlah lebih berhak untuk ditepati."

بَابُ الْحَجَّ عَنِ لَا يَسْتَطِيعُ النَّبُوتُ عَلَى الرَّاحِلَةِ

BAB

BERHAJJI UNTUK ORANG YANG TIDAK DAPAT MENETAP DI ATAS KENDARANNYA

1771. عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ مِّنْ خَثْعَمَ عَامَ حَجَّةَ الْوَدَاعَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَ فَرِيَضَةُ اللَّهِ عَلَى عَبَادِهِ فِي الْحَجَّ أَدْرَكَتْ أَبْنَى شِيَخًا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى الرَّاحِلَةِ فَهَلْ يَقْضِيُ عَنْهُ أَنْ أَحْجِجَ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ -

بَابُ حَجَّ الصَّبِيَّاتِ

BAB

HAJINYA ANAK-ANAK YANG BELUM BALIGH

1773 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : بَعْثَنِي أَوْ قَدَّ مِنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّقْلِيْلِ مِنْ جَمْعِ بَلِيلٍ .

1773. Dari Ubaidillah bin Abu Yazid, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Abbas ra. berkata: "Aku jadikan utusan atau aku didahulukan oleh Nabi saw. untuk mengawasi berbagai bekal sejak dari Muzdalifah di waktu malam hari."

1774 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَقْبَلْتُ وَقَدْ نَاهَزْتُ الْحَلْمَ أَسْيَرُ عَلَى آتَاكِنِي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتِمُ يُصَلِّي بِمِنْيَ حَتَّى سُرْتُ بَيْنَ يَدَيِ بَعْضِ الصَّفَّ الْأَوَّلِ ثُمَّ نَزَلْتُ عَنْهَا فَرَقَّتْ فَصَبَقَتْ مَعَ النَّاسِ وَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ بِمِنْيَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ .

1774. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Aku sudah menghadapi masa baligh dan aku memang sudah dekat sekali dengan masa kebalighan itu. Pada suatu saat aku bepergian dengan menggunakan kendaraan, sedangkan Rasulullah saw. berdiri untuk shalat di Mina, sehingga akupun berjalan di muka sebagian shaf yang pertama. Kemudian aku turun dari kendaraanku, lalu kendaraanku (keledaiku) mencari makanan. Kemudian aku berbaris bersama orang banyak di belakang Rasulullah saw." Yunus berkata: "Aku memperoleh keterangan dari Ib-

1771. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ada seorang perempuan dari Khats'am datang pada waktu tahun hajji wada', ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kewajiban ibadah hajji itu difardlukan oleh Allah kepada seluruh hamba-Nya, itu ditemui oleh ayahku, sedangkan beliau pada saat itu sudah tua yang sangat lanjut usia, sehingga tidak dapat menetap jika duduk di atas kendaraannya. Apakah dapat dilaksanakan jika aku berhajji untuknya (ayahku) itu?" Beliau bersabda: "Boleh."

بَابُ حَجَّ الْمَرْأَةِ عَنِ الرَّجُلِ

BAB

HAJINYA ORANG PEREMPUAN UNTUK ORANG LELAKI

1772 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ الْفَضْلُ رَدِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْ اُمَّرَأَةٌ مِنْ خَثْمَ فَجَعَلَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا وَتَنْظُرُ إِلَيْهِ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُوفُ وَجْهَ الْفَضْلِ إِلَى السِّقْيَ الْآخِرِ فَقَالَتْ إِنَّ فَرِيْضَةَ اللَّهِ أَدْرَكَتْ أَبِي شَيْخَ أَكِيْرَا لَا يَشْبُتُ عَلَى الرَّاحِلَةِ أَفَأَحْجُجُ عَنْهُ قَالَ : نَعَمْ وَذَلِكَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ .

1772. Dari Abdullah bin Abbas ra., ia berkata: "Pada suatu saat Fadl membonceng Nabi saw. di kendaraannya, lalu didatangkan seorang perempuan dari Khats'am, Fadl melihat kepada perempuan itu, kemudian beliau memalingkan wajah Fadl ke arah yang lainnya. Kemudian orang perempuan itu berkata: "Sesungguhnya kewajiban yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya berupa hajji itu ditemui ayahku dan beliau pada saat itu sudah tua sekali dan lanjut usianya, sehingga tidak dapat duduk menetap dan tenang di atas kendaraan. Apakah dapat ditunaikan jika aku berjanji untuk ayahku itu?" Beliau bersabda: "Boleh." Peristiwa demikian ini terjadi pada waktu hajji Wada'."

nu Syihab bahwa kejadian itu ada di Mina pada waktu Nabi saw. mengerjakan hajji Wada'."

١٧٧٥ - عَنِ السَّابِقِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ حَجَّ فِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا بْنٌ سَبْعَ سَنِينَ -

1775. Dari Sa'ib bin Yazid ra., ia berkata: "Saya dihajikan bersama Rasulullah saw. dan saya baru berumur tujuh tahun."

١٧٧٦ - عَنِ الْجَعْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ يَقُولُ لِلسَّابِقِ بْنِ يَزِيدَ وَكَانَ قَدْ حَجَّ بِهِ فِي تَقْلِيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1776. Dari Ju'aid bin Abdurrahman, ia berkata: Saya mendengar Umar bin Abdul Aziz berkata kepada Saib bin Yazid bahwa dia (Saib) pernah dihajikan bersama dengan Rasulullah untuk mengawasi berbagai bekal yang menjadi milik Nabi saw."

باب حجّ النساء

BAB HAJJINYA ORANG-ORANG PEREMPUAN

١٧٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْأَنْفُزُ وَأَنْجَاهِدُ مَعَكُمْ فَقَالَ لِكُنْ أَخْسَنَ الْحِجَادِ وَأَجْمَلَهُ الْحَجَّ حَجَّ مَبْرُورٌ قَالَتْ عَائِشَةُ فَلَا أَدْعُ الْحَجَّ بَعْدَ أَذْسِمْتُ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1777. Dari Aisyah Ummul mukminin ra., ia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, alangkah baiknya jika kita kaum perempuan ikut perang serta jihad untuk meluhurkan agama Allah bersama-sama dengan kaum lelaki." Maka Rasulullah saw. bersabda: "(Itu memang baik), tetapi sebaik-baik jihad dan seindah-indah berjuang adalah hajji dan yang demikian itu termasuk hajji mabrur". Aisyah berkata: "Aku tidak pernah meninggalkan hajji sesudah mendengar sabda tersebut dari Rasulullah saw.'

١٧٧٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَا تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ لِمَاعِ ذِي مَحْرُومٍ وَلَا يَدْخُلُ عَلَيْهَا رَجُلٌ إِلَّا وَمَعْهَا مَحْرُومٌ فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَقِيلِيْدُانَ أَخْرُجْ فِي جَيْشِ كَذَا وَكَذَا وَامْرَأَتِيْ تُرْبِيْدُ الْحَجَّ فَقَالَ أَخْرُجْ مَعَهَا .

1778. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah seorang perempuan itu bepergian melainkan beserta mahramnya, dan janganlah seorang perempuan itu rumahnya dimasuki oleh seorang laki-laki melainkan beserta perempuan yang menjadi mahramnya." Kemudian ada seorang lelaki yang berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku berkehendak akan keluar untuk mengikuti perang ini dan itu, sedangkan isteriku bermaksud ingin berhajji. Bagaimanakah sikapku mengenai ini?" Beliau bersabda: "Keluarlah untuk hajji bersama isterumu."

١٧٧٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَتَأْرِجَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حَجَّتِهِ قَالَ لَأُمِّ سَنَاتَ الْأَنْصَارِيَّةِ مَا مَنَعَكَ مِنْ الْحَجَّ قَالَتْ أَبُو فَلَانٍ تَعْرِنِي

رَوْجَهَا كَانَ لَهُ نَاصِحَانِ حَجَّ عَلَى أَحَدِهِمَا وَالْآخَرُ
يَسْقِي أَرْضَنَا قَالَ فَإِنَّ عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ تَقْضِي حَجَّةَ
مَعِي -

1179. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Ketika Nabi saw. pulang dari Hajji, beliau bersabda kepada Ummu Sinan Al Anshariyah: "Apakah yang menghalangi kamu untuk berhajji?" Ia menjawab: "Ayah Fulan yakni suaminya - mempunyai dua ekor onta yang mana ia berhajji dengan salah satunya, sedang onta yang lain untuk menyiram tanah kami. Beliau bersabda: "Sesungguhnya umrah pada bulan Ramadhan mengimbangi hajji bersamaku."

1780. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَقَدْ غَرَّاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُنُتَّ عَشْرَةَ غَرْزَةً قَالَ أَرْبَعَ سَمِعْتُهُنَّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ يُحَدِّثُهُنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْجَبَتِي وَأَنْتَنِي أَنْ لَا سَافِرًا حَرَاءَ مَسِيْرَةَ يَوْمَيْنِ لَيْسَ مَعَهَا زَوْجَهَا وَذُوْرَمُ وَلَا صَوْمَ يَوْمَيْنِ الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ صَلَاةَ يَوْمَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرِبَ الشَّمْسُ وَيَعْدَ الصَّبِيعُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَلَا شَدَّ الْوَحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدِ مَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِي وَمَسْجِدِ الْأَقصَى .

1780. Dari Abu Sa'id ra., ia telah berperang bersama Nabi saw. 12 kali. Ia berkata, empat (hal) yang saya dengar dari Rasulullah saw., empat (hal) itu mengherankan saya yaitu: Janganlah seorang wanita bepergian perjalanan dua hari tidak bersama suaminya atau mahramnya, jangan berpuasa dua hari yaitu hari rasa Fitrah dan Qurban, jangan shalat setelah Ashar sehingga terbenam matahari dan setelah

Shubuh sehingga terbit matahari, dan janganlah disungguhkan pergi kecuali ke tiga Masjid yaitu Masjidil Haram (Makkah), Masjidku (Madinah) dan Masjidil Aqsha (Palestina)."

بِابِ مَنْ نَهَى اللَّهُ شَيْءًا إِلَى الْكُبُرَ

BAB

ORANG YANG MEMPUNYAI NAZAR BERJALAN UNTUK PERGI KE KA'BAH

1781. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى شَيْخًا يُهَادِي بَنِيَّ أُبَيِّنِيهِ قَالَ مَا بَالُ هُذَا قَالُوا نَذَرَ إِنِّي مَسْتَشِي قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَنْ تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ لَغَيْرِهِ وَأَمْرَهُ أَنْ يَرْكَبَ .

1781. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang tua yang dibimbing oleh dua orang anaknya, beliau bersabda: "Apakah keadaan ini?" Mereka berkata: "Orang itu bernadzar untuk berjalan." Beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Maha Kaya dan menyiksa jiwa/diri orang ini" dan beliau menyuruhnya untuk naik kendaraan.

1782. عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ نَذَرْتُ أُخْتِي أَنْ تَمْشِي إِلَى بَيْتِ اللَّهِ وَأَمْرَتُهُ أَنْ أَسْتَفْتِي لَهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَهُ فَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: لِتَمْشِي وَلَنْ تَرْكَبَ .

1782. Dari Uqbah bin Amir ra., ia berkata: "Saudaraku perempuan bernadzar untuk berjalan ke Baitullah, dan ia menyuruh saya untuk memohon fatwa kepada Rasulullah saw., maka saya memohon fatwa kepada Nabi saw. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Agar ia berjalan dan naik kendaraan."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .

BAB KESUCIAN KOTA MADINAH

1783. عن أنسٍ رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال المدينة حرم من كذا إلى كذا لا يقطع شجرها ولا يحدث فيها حدث من أحد ث حدثاً فعليه لعنة الله والملائكة والناس أجمعين.

1783. Dari Anas ra. dari nabi saw., beliau bersabda: "Madinah itu haram dari ini sampai ini, tidak dipotong (ditebang) pohonnya dan tidak dilakukan bid'ah di dalamnya. Barangsiapa yang membuat bid'ah di dalamnya maka atasnya la'nat Allah, malaikat dan manusia seluruhnya."

1784. عن أنسٍ رضي الله عنه قدم النبي صلى الله عليه وسلم المدينة وأمر ببناء المسجد فقال يابني النجارة صاموني فقالوا لأنطلب ثمنه إلا إلى الله فامر بقيوشركين فتشتت ثم بالحرث فسوت وبالغسل قطع فصقو السخل قبلة المسجد.

1784. Dari Anas ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. tiba di Madinah, beliau segera memerintahkan untuk membangun sebuah masjid. Beliau lalu bersabda: "Wahai Bani Najjar, tetapkanlah harganya bagiku." Mereka berkata: "Kami tidak meminta harga melainkan hanya kepada Allah." Kemudian Nabi saw. memerintahkan supaya (memindahkan) kuburan orang-orang musyrik, yang segera pula digali. Sesudah itu meratakan tanah yang berlobang-lobang bekas reruntuhan, maka segera

pula diratakan. Kemudian Nabi memerintahkan supaya memotong pohon-pohon kurma, yang kemudian disusun sebelah kiblat masjid."

1785. عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال حرم ما بين لابتى المدينة على لسانه قال واتي النبي صلى الله عليه وسلم بني حارثة فقال أراك يا بني حارثة قد خرجتم من الحرم ثم التفت فقال بل انتم فيه.

1785. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apa yang ada di antara dua tanah hitam Madinah itu diharamkan atas lisanku." Ia berkata: Nabi saw. mendatangi Bani Haritsah, beliau bersabda: "Saya kira kalian hai Bani Haritsah, kamu telah keluar dari tanah haram." Kemudian beliau berpaling dan bersabda: "Namun kalian masih di tanah haram."

1786 - عن علي رضي الله عنه قال ما عندنا شيء إلا كتاب الله وهذا الصحيحه عن النبي صلى الله عليه وسلم المدينة حرم ما بين علتها إلى كذا من حدث فيها حدثاً أو أوى حدثاً فعليه لعنة الله والملائكة والناس أجمعين لا يقبل منه صرف ولا عدل وقال ذمه المسلمين واحدة فمن أخر مسلمًا فعليه لعنة الله والملائكة والناس أجمعين لا يقبل منه صرف ولا عدل ومن تولى قوماً يغرياذن مواليه فعليه لعنة الله والملائكة والناس أجمعين لا يقبل منه صرف ولا عدل.

1786. Dari Ali ra., ia berkata: "Di sisi kami tidak ada sesuatu selain kitab Allah Ta'ala. Dan lembaran ini dari Nabi saw. Madinah itu tanah haram di antara sekitarnya sampai ini. Barangsiapa yang membuat bid'ah dengan suatu bid'ah atau melindungi orang yang berbuat bid'ah di sana maka atasnya la'nat Allah, malaikat, dan manusia seluruhnya, tidak diterima taubat dari fidyah dari padanya. Barangsiapa yang mengkhiyati seorang muslim maka atasnya la'nat Allah, malaikat dan manusia seluruhnya, tidak diterima taubat dan fidyah dari padanya. Dan barang siapa yang mengambil perwalian terhadap suatu kaum tanpa izin maulanya maka atasnya la'nat Allah, malaikat dan manusia seluruhnya, maka tidak diterima taubat dan fidyah dari padanya."

بَابُ فَضْلِ الْمَدِينَةِ وَأَنْهَا كَثِيفُ النَّاسِ .

BAB

KEUTAMAAN MADINAH DAN BAHWA MADINAH ITU MELENYAPKAN MANUSIA YANG BURUK-BURUK

1787 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْرَتُ
بِقَرِيَّةٍ تَأْكُلُ الْقُرْبَى يَقُولُونَ يَتُوبُ وَهِيَ الْمَدِينَةُ
تُشْفِي النَّاسَ كَمَا يُنْفِي الْكُبُرُ خَبَثُ الْحَدِيدِ .

1787. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah ke suatu desa yang memakan desa-desa yang lain, mereka menyebutnya Yatsrib, yaitu Madinah yang meniadakan manusia sebagaimana hembusan tukang besi itu meniadakan kotoran besi."

بَابُ الْمَدِينَةِ طَابَةٌ

BAB MADINAH ITU DAPAT DISEBUT THABAH

1788 - عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقْبَلَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ تَبُوكَ حَتَّى اشْرَقَتْ عَلَى الْمَدِينَةِ فَقَالَ
هُذِهِ طَابَةٌ .

1788. Dari Abu Humaid ra., ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. datang dari Tabuk sehingga kami naik di Madinah, beliau bersabda: "Ini adalah Thabah (nama kota di Madinah, artinya baik -pen)."

بَابُ لَرَبِّ الْمَدِينَةِ

BAB DUA BATU MADINAH YANG MENJADI BATAS KOTA

1789 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ :
لَوْرَأَيْتُ الْفَطَبَاءَ بِالْمَدِينَةِ تَرْتَقَعُ مَادَّ عَرْتَهَا قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَيْنَ لَارَتَهَا حَرَامٌ .

1789. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: "Andaikata aku melihat beberapa ekor kijang sama mencari makan di Madinah, tentulah aku tidak akan mengejutkannya. Hal demikian ini disebabkan karena Rasulullah saw. bersabda: "Daerah yang ada di antara dua buah batu -yang merupakan batas kota Madinah- itu adalah suci."

بَابُ مِنْ رَغِبَ عَنِ الْمَدِينَةِ

BAB ORANG YANG MEMBENCI MADINAH

1790. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : يَقُولُ كُوْنَ الْمَدِينَةِ عَلَىٰ خَيْرٍ مَا كَانَتْ لَا يَغْشَاهَا إِلَّا الْعَوَافِ يُرِيدُ عَوَافَ السَّبَاعِ وَالظَّيْرِ وَآخِرِ مَنْ يُحْشِرُ رَاعِيَانَ مِنْ مَنِيَّةِ يُرِيدَاتِ الْمَدِينَةِ يَنْعَقَانِ يَغْنِمُهُمَا فِي حَدَانَهَا وَحْشَاحَى إِذَا بَلَغَانِيَّةَ الْوَدَاعِ خَرَأَعَلِيًّا وَجُوْهِهِمَا .

1790. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Mereka meninggalkan Madinah atas keadaannya yang terbaik, tidak didatangi selain pencari rizki beliau maksudkan binatang buas dan burung. Akhir orang yang dikumpulkan adalah dua orang penggembala dari (kabilah) Muzainah yang mau ke Madinah di mana dua orang itu berteriak pada kambingnya, maka ia mendapatinya sebagai binatang liar, sehingga keduanya sampai di Tsaniyatul Wada' keduanya tersungkur pada kedua wajahnya."

1791- عَنْ سُفِيَّانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : تَفْتَحُ الْيَمَنَ فِي أَقْ قَوْمٍ يُسْوَنَ فَيَتَحَلَّوْنَ بِأَهْلِهِمْ وَمَنْ أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْكَانُوا يَعْلَمُونَ وَتَفْتَحُ الشَّامَ فِي أَقْ قَوْمٍ يُسْوَنَ فَيَتَحَلَّوْنَ بِأَهْلِهِمْ وَمَنْ

أَطَاعَهُمْ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْكَانُوا يَعْلَمُونَ

1791. Dari Sufyan bin Abu Zuhair ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Yaman itu ditaklukkan, maka datanglah suatu kaum yang menggiring binatangnya, mereka membawa keluarganya dan orang-orang yang mentaatinya, sedang Madinah itu lebih baik bagi mereka, seandainya mereka mengetahui Syam itu di taklukkan, maka datanglah suatu kaum yang menggiring binatangnya, maka membawa keluarganya dan orang-orang yang mentaatinya, sedang Madinah itu lebih baik bagi mereka, jika mereka menetahuinya. Iraq ditaklukkan, maka datanglah suatu kaum yang menggiring binatangnya, lalu mereka membawa keluarganya dan orang yang mentaatinya sedang Madinah itu lebih baik bagi mereka, jika mereka mengetahuinya."

بَابُ إِيمَانِ يَأْزِرُ إِلَيْهِ الْمَدِينَةِ

BAB IMAN ITU AKAN MELUNCUR KE MADINAH

1792- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الْإِيمَانَ لَيَأْزِرُ إِلَيْهِ الْمَدِينَةَ كَمَا تَأْرِزُ الْحَيَّةَ إِلَى جُحِّهَا .

1792. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya iman itu mengumpulkan ke Madinah sebagaimana ular itu berkumpul di lubangnya."

بَابُ لَا يَرِيدُهُ هُلُولُ الدَّجَالُ الْمَدِينَةَ

BAB

DAJJAL TIDAK DAPAT MEMASUKI KOTA MADINAH

1795 - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْمَدِينَةَ رُؤْبُ مُسِيْحِ الدَّجَالِ لَهَا يَوْمٌ تَذَبَّحُ سَبْعَةُ أَبْوَابٍ عَلَى كُلِّ بَابٍ مَلَكًا.

1795. Dari Abu Bakrah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidaklah masuk kota Madinah ketakutan terhadap Masih Ad-Dajjal, pada hari itu Madinah mempunyai tujuh buah pintu, atas setiap pintu ada dua Malaikat."

1796 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْقَابِ الْمَدِينَةِ مَلَائِكَةٌ لَا يَدْخُلُهُ الظَّاغُونُ وَلَا الدَّجَالُ.

1796. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada pintu-pintu Madinah ada malaikat yang mana tha'un (wabah) dan Dajjal tidak memasukinya."

1797 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنْ بَلْدَانَ الْأَسِيطَوَهُ الدَّجَالُ الْأَمَكَهُ وَالْمَدِينَهُ لَيْسَ لَهُ مِنْ نِقَابِهَا نَقْبَهُ الْأَعْلَيْهِ الْمَلَائِكَهُ صَافِقِينَ يَحْسُونَهَا ثَمَّ تَرْجُفُ الْمَدِينَهُ

بَابُ إِثْمٍ مِنْ كَادَ أَهْلَ الْمَدِينَهُ

BAB

DOSANYA ORANG YANG BERMAKSUD HENDAK BERBUAT BURUK TERHADAP PARA PENGHUNI MADINAH

1793 - عَنْ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَوِيعَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَكِيدُ أَهْلُ الْمَدِينَهُ أَحَدٌ إِلَّا انْتَمَاعُهُمَا يُنَمَّاعُ الْمَنْعُ فِي الْمَاءِ.

1793. Dari Sa'd ra., ia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Seseorang tidaklah membuat tipu daya terhadap penghuni Madinah melainkan ia akan hancur sebagaimana hancurnya garam dalam air."

بَابُ آطَامِ الْمَدِينَهُ

BAB

BEBERAPA BENTENG DI MADINAH

1794 - عَنْ أَسَافَهَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَشْرَقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَطْمٍ مِنْ آطَامِ الْمَدِينَهُ فَقَالَ: هَلْ تَرَوْنَ مَا أَرَى إِنِّي لَأَرَى مَوَاقِعَ الْفِتْنَ حَلَالَ بِيُوْتِكُمْ كَمَوَاقِعِ الْقُطْرِ.

1794. Dari Usamah ra., ia berkata: Nabi saw. naik ke salah satu benteng Madinah beliau bersabda: "Apakah kalian melihat apa yang aku lihat? Sesungguhnya aku melihat tempat-tempat terjadinya fitnah disela-sela rumahmu sebagaimana tempat jatuhnya tetesan (air hujan)."

بِأَهْلِهَا ثُلَّتْ رَجَفَاتٍ فِي خِرْجِ اللَّهِ كُلَّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ.

1797. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak ada suatu negeri kecuali akan dimasuki Dajjal selain kota Makkah dan Madinah yang mana setiap pintu-pintunya ada malaikat berbaris menjaganya, kemudian Madinah goncang tiga kali sehingga Allah mengeluarkan seluruh orang kafir dan munafiq."

1798- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا شَاطِئُ بْنَ لَوْعَتْ الدَّجَالِ فَكَانَ فِيمَا حَدَّثَ بِهِ أَنْ قَالَ: يَأْتِي الدَّجَالُ وَهُوَ مُحْرِمٌ عَلَيْهِ أَنْ يَدْخُلْ تِقَابَ الْمَدِينَةِ بَعْضَ السِّيَاحِ الَّتِي بِالْمَدِينَةِ فِي خِرْجِ اللَّهِ يَوْمَ مَيْذِنَ دِجْلُ هُوَ خَيْرُ النَّاسِ أَوْ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ فَيَقُولُ أَشْهُدُ أَنَّكَ الدَّجَالُ الَّذِي حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَهُ فَيَقُولُ الدَّجَالُ أَرَيْتَ أَنْ قَتَّلْتَ هَذَا ثُمَّ أَحْيَتَهُ هَلْ تَشْكُونَ فِي الْأَمْرِ فَيَقُولُونَ لَا فِي قَتْلِهِ ثُمَّ يُحْيِيهِ فَيَقُولُ حِينَ يُحْيِيهِ وَاللَّهُ مَا كُنْتُ قَطْ أَشَدَّ بَصِيرَةً مِنِ الْيَوْمِ فَيَقُولُ الدَّجَالُ أَقْتَلْهُ فَلَا أُسْلِطُ عَلَيْهِ.

1798. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. menceriterakan kepada kami sebuah cerita yang panjang tentang Dajjal, beliau menceriterakan kepada kami tentang Dajjal itu dengan berbeda: "Dajjal itu datang dan ia diharamkan masuk pintu Madinah, lalu ia singgah di sebagian tanah Madinah yang gersang. Pada saat itu keluarlah seorang laki-laki yang mana ia sebaik-baik umat manusia atau

dari golongan manusia yang terbaik. ia berkata: "Saya bersaksi bahwa kamu adalah Dajjal yang mana Rasulullah saw. telah menceriterakan kepada kami tentang kamu." Lalu Dajjal berkata: "Bagaimana pendapatmu, jika aku matikan orang ini kemudian aku hidupkan, apakah kamu masih meragukan terhadap persoalan itu?" Mereka menjawab: "Tidak", ia menghidupkannya lalu mematikannya, ketika dihidupkan ia berkata: "Demi Allah, saya tidak pernah ada orang lebih melihat dari padaku pada hari ini." Lalu Dajjal berkata: "Saya bunuh dia", namun saya tidak diberi kekuasaan terhadapnya."

بَابُ الْمَدِينَةِ تَنْفِي الْغَيْبَ

BAB MADINAH ITU DAPAT MELENYAPKAN APA-APA YANG BURUK

1799- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: جَاءَ أَعْرَابِيُّ النَّبَّيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَأْيَعَهُ عَلَى الْإِسْلَامِ فَجَاءَ مِنَ الْغَيْبِ مَحْمُومًا فَقَالَ أَقْلِنِي فَأَقْلَنَ ثَلَاثَ مِرَارٍ فَقَالَ الْمَدِينَةُ كَالْكِوْشَ تَنْفِي خَيْثَهَا وَيَنْصَعُ طَلَبُهَا.

1799. Dari Jabir ra., ia berkata: Seorang kampung datang kepada Nabi saw. lalu ia berbai'at kepada beliau atas Islam, esoknya ia datang dengan terserang demam, lalu ia berkata: "Tidurkanlah saya di siang hari namun ia enggan sampai tiga kali, maka beliau bersabda: "Madinah itu seperti embusan tukang besi, meniadakan kotorannya dan bersihlah barang baiknya."

1800- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابَتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ لَأَحَدِ الْمَاهِرِيِّينَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَحُدٍ رَجَعَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَتْ فِرْقَةٌ

نَقْتُلُهُمْ وَقَالَتْ فِرْقَةٌ لَا نَقْتُلُهُمْ فَنَزَّلَتْ فَمَالَكُ فِي
الْمُنَافِقِينَ فَعَتَّيْنَ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّهَا تَنْفِي الْجَاهَ كَمَا تَنْفِي التَّارُخَ بَحْثَ الْحَدِيدِ .

1800. Dari Zaid bin Tsabit ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. pergi ke Uhud, sebagian orang kembali pulang. Lalu sebagian golongan berkata: "Kita bunuh mereka." Golongan yang lain berkata: "Tidak, jangan bunuh mereka!" Maka turunkanlah ayat: "FAMAA LAKUM FIL MUNAAFIQINA FIATAINI." Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya kota Madinah mengeluarkan orang-orang (jahat), sebagaimana halnya api membersihkan besi dari karat."

بَابُ بَرَكَاتِ الْمَدِينَةِ

BAB KEBERKAHAN MADINAH

1801- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا اجْعَلْتِ الْمَدِينَةَ ضَدَّهُ فَعَيْ مَا جَعَلْتَ
بِمَكَّةَ مِنَ الْبَرَكَةِ .

1801. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Wahai Allah jadikanlah Madinah itu dua kali berkah yang Engkau jadikan di Makkah."

1802- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَنَظَرَ إِلَى حُدُراتِ الْمَدِينَةِ

أَوْضَعَ رَاحِلَتَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَكَهَا مِنْ حِسْهَا .

1802. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. apabila datang dari bepergian, lalu melihat dinding-dinding kota Madinah, maka beliau memacu kendaraannya agar supaya kencang larinya, sedangkan apabila beliau berada di atas kendaraannya, maka beliau menggerak-gerakkan binatang yang dinaikinya karena sangat cintanya beliau terhadap kota Madinah."

بَابُ كَرَاهِيَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُعَرِّي الْمَدِينَةَ

BAB KETIDAKSENANGAN NABI SAW. JIKA MADINAH DIKOSONGKAN

1803- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَرَادَ بْنُ سَلَمَةَ أَنْ
يَسْحَوْلَ إِلَى قُرْبِ الْمَسْجِدِ فَعَرَهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُعَرِّي الْمَدِينَةَ وَقَالَ: يَا بَنِي سَلَمَةَ
الَا تَحْتَسِبُونَ أَثَارَ كُلِّ فَاقَامُوا .

1803. Dari Anas ra., ia berkata: "Bani Salamah bermaksud hendak pindah ke dekat masjid, maka dicegah oleh Rasulullah saw., karena beliau takut sekitar Madinah akan kosong. Beliau bersabda: "Wahai Bani Salamah, tidaklah kamu perhitungkan sejarah nenek moyangmu?" Karena itu mereka tidak jadi pindah."

باب روضة

BAB RAUDLAH (TAMAN SORGA)

١٨٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا بَيْنَ بَيْتِيْ وَمَثَبِّرِيْ رَوْضَةٌ مِنْ دِيَارِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِيْ عَلَى حَوْضِيْ .

1804. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Diantara rumahku dengan mimbarku terletak sebuah raudlah (taman) di antara taman-taman sorga. Dan mimbarku itu ada di atas telagaku."

١٨٠٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعَلَى أَبُوبَكْرٍ وَبِلَالٍ فَكَانَ أَبُوبَكْرٌ إِذَا أَخَذَ تَهْرِئَةً حَمْرَى يَقُولُ : كُلُّ أَمْرٍ مُصْبِحٌ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَدْفَنَ مِنْ شَرِائِعِنِّيْ وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أَقْلَعَ عَنْهُ الْحَمْرَى يَرْفَعُ عَقِيرَتَهُ يَقُولُ : الْأَلَيْتَ شَعْرِيْ هَلْ أَبْيَتْ لِلَّهِ بَرِوادٍ وَحَوْلِيْ إِذْخُرُ وَجَلِيلٌ وَهَلْ أَرْدَنْ يَوْمًا مِيَاهَ مَجِنَّةَ وَهَلْ يَنْدُونَ لِيْ شَامَةً وَطَفِيلًا قَالَ اللَّهُمَّ لَعْنَ شَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ وَعُتْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ وَأَمِيَّةَ بْنَ حَلَفِ كَمَا أَخْرَجُونَنَا مِنْ أَرْضِ الْوَبَاءِ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اللَّهُمَّ حَبِّبْ لِيْنَا الْمَدِينَةَ

كَمْ بَيْنَ أَمْكَنَةً أَوْ أَسْتَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لِنَا فِي صَاعِنَا وَمَعْنَاهَا لَنَا وَانْقُلْ حُمَّا هَارِلِيْ الْجُحْفَةَ قَالَتْ وَقَدْ مَنَ الْمَدِينَةَ وَهَيْ أَوْ بَأَرْضِ اللَّهِ قَالَتْ : فَكَانَ بُطْحَانُ يَجْرِيْ بَحْلَاتَعَنِيْ مَاءً أَجِنَّا

1805. Dari Aisyah ra., ia berkata: Ketika Rasulullah saw. tiba di Madinah, Abu Bakar dan Bilal sakit. Abu Bakar, apabila terserang demam ia mengucapkan: "Setiap orang berpagi-pagi di kalangan keluarganya. Sedang kematian itu lebih dekat daripada sepasang sandalnya." Bilal, apabila demamnya telah hilang, ia tarik suara dengan perkataannya: "Ketahuilah, barangkali pantunku, apakah nanti malam aku masih bermalam. Di sebuah lembah, sedang di sekitarku idzkhir (nama tumbuh-tumbuhan untuk kayu bakar) dan pohon kurma yang lebat buahnya. Apakah pada suatu hari aku akan sampai ke Madinah. Apakah akan tampak bagiku (bukit) Syamah dan Thafil." Ia berkata: "Wahai Allah, la'natilah Syaibah bin Rabi'ah, Utbah bin Rabi'ah dan Umayyah bin Khalaf sebagaimana mereka telah mengusir kami dari tanah kami ke tanah Waba' (wabah)." Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah, cintakanlah Madinah kepada kami seperti cinta kami terhadap Makkah atau bahkan melebihinya. Wahai Allah, berkahkanlah kami di dalam Sha' (4 mud, 1 mud = 576 gram) kami, sehatkanlah Madinah bagi kami, dan pindahkanlah panasnya ke Juhfah." Aisyah berkata: "Kami datang ke Madinah, di mana Madinah itu bumi Allah yang paling banyak wabahnya." Ia berkata: "Buth-han waktu itu mengalirkan air. Ia maksudkan air yang telah berubah warna dan baunya."

١٨٠٦ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي شَهَادَةً فِي سَيِّلِكَ وَاجْعَلْ مَوْتِي فِي بَلْدَ رَسُولِكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1806. Dari Umar ra., ia berkata: "Ya Allah, karuniakanlah aku suatu anugerah, yaitu mati dalam kesyahidanmu untuk melahirkan jalanMu (yakni agama-Mu) dan jadikanlah kematianku di negeri rasul-Mu saw."

كتاب الصوم

KITAB PUASA

باب وجوب صوم رمضان

BAB

WAJIBNYA PUASA RAMADLAN

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَىٰ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَيْنَاكُمْ عَلَيْكُمُ الصَّيَامَ
كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّمُ تَسْعُونَ -

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.

(Al Baqarah : 183)

١٨٧- عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَعْرَابِيَّاً جَاءَ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَانِ الرَّأْسِ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَخْرِنِي مَاذَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فَقَالَ
الصَّلَوَاتُ الْخَيْرُ الَّذِي أَنْتَ تَطْوِعُ شَيْئًا فَقَالَ أَخْرِنِ
يَمَّا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنَ الصَّيَامِ فَقَالَ شَهْرُ رَمَضَانَ
الَّذِي أَنْتَ تَطْوِعُ شَيْئًا فَقَالَ أَخْرِنِي مِمَّا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ مِنْ

الزَّكَوةِ فَقَالَ فَأَخْبِرْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ شَوَّافِ الْإِسْلَامِ قَالَ وَالَّذِي أَكْرَمَ لَا أَنْظَرْ
شَيْئًا وَلَا أَنْقُصُ بِمَا فَرَضَ اللَّهُ عَلَيَّ شَيْئًا فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ أَوْ دَخَلَ
الجَنَّةَ أَنْ صَدَقَ .

1807. Dari Thalhah bin Ubaidillah bahwasanya ada orang Arab dari pedalaman datang kepada Rasulullah saw. dalam keadaan kusut rambut kepalamnya, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku dalam hal shalat?" Beliau bersabda: "Yaitu shalat lima kali, kecuali jika engkau suka mengerjakan yang disunnahkan, meskipun sedikit." Orang itu berkata lagi: "Beritahukanlah kepadaku, apakah yang difardlukan oleh Allah kepadaku dalam hal berpuasa?" Beliau bersabda: "Yaitu berpuasa dalam bulan Ramadhan, kecuali jika engkau suka mengerjakan puasa yang disunnahkan, sekalipun sekedarnya." Orang itu berkata lagi. "Beritahukanlah kepadaku, apakah yang difardlukan kepada oleh Allah dalam mengeluarkan zakat?" Thalhah berkata: "Kemudian Rasulullah memberitahukan kepadanya mengenai syari'at-syariat Islam (yakni berbagai macam peraturan yang diajarkan oleh agama Islam). Orang itu lalu berkata: "Demi Dzat yang memuliakan engkau dengan membawa kebenaran, aku tidak akan mengerjakan apapun dari golongan amalan yang disunnahkan, tetapi akupun tidak akan mengurangi sedikitpun dari apa-apa yang difardlukan oleh Allah kepadaku." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Bahagialah orang itu jika kata-katanya benar atau ia akan masuk surga jika benar apa yang diucapkan."

بَابُ فَضْلِ الصَّوْم

BAB KEUTAMAAN PUASA

١٨١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّيَامُ جُنَاحٌ فَلَا يَرْفَعُهُ وَلَا يَجْهَلُهُ وَإِنْ أُمْرَرَ قَاتَلَهُ أَوْ شَاتَمَهُ فَلِيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ مُرْتَبِّنٌ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَحُلُوفٌ فِيمَا الصَّائمُ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ يَرْكُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِ الْصَّيَامِ وَأَنَّ أَجْرِيَ بِهِ وَالْحَسَنَاتِ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

1810. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: 'Puasa itu penjaga (perisai) maka janganlah ia berkata-kata buruk dan jangan berbuat kebodohan. Jika ia dimusuhi atau dicaci maki oleh seseorang maka katakanlah: "Sesungguhnya saya ini sedang berpuasa" -dua kali- Demi Dzat yang diriku ditangan-Nya sungguh bau busuknya mulut orang yang berpuasa itu lebih harum di sisi Allah dari pada bau kasturi.' "Ia meninggalkan makannya, minumannya dan syahwat (nafsu sek)nya karena Aku. Puasa itu bagi-Ku dan Aku membalaunya, sedang kebaikan itu (dibalas) dengan sepuluh kalinya."

١٨٠٨ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: صَامَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاشُورَاءَ وَأَمْرَرَ بِصِيَامِهِ فَلَمَّا فَرِضَ رَمَضَانَ تَرَكَ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ لَا يَصُومُهُ إِلَّا أَنْ يُوَافِقُ حَمَوْمَةً

1808. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. puasa pada hari Asyura dan beliau perintahkan mempuasakannya. Setelah puasa Ramadhan diwajibkan, ditinggalkannya (puasa Asyura). Dan biasanya Abdullah (Ibnu Umar) tidak puasa pada hari itu, kecuali kalau bertepatan dengan hari yang ia biasa berpuasa pada hari itu."

١٨٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَرِيسًا كَانَتْ تَصْبُو مِنْ يَوْمِ عَاشُورَاءِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ثُمَّ أَمْرَرَ سُولَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصِيَامِهِ حَتَّى فَرِضَ رَمَضَانَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَاءَ فَلْيَصُمِّهُ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ .

1809. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Kaum Quraisy dahulu sama puasa pada hari Asyura; yaitu di zaman Jahiliyah kemudian Rasulullah saw. memerintahkan agar para shahabatnya berpuasa pula. Ini berjalan sehingga datangnya kewajiban berpuasa dalam bulan Ramadhan. Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang suka, hendaklah berpuasa pada hari Asyura dan barangsiapa yang suka, boleh tidak berpuasa."

بَابُ الصَّوْمَ كَفَارَةٌ

BAB

PUASA ITU ADALAH KAFFARAH (PENGHAPUS DOSA)

1811 - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : مَنْ يَحْفَظُ حَدِيثًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْفِتْنَةِ قَالَ حُذَيْفَةَ أَنَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَمَا لَهُ وَجَاهِهِ تُكْفِرُهَا الصَّلَاةُ وَالصَّيَامُ وَالصَّدَقَةُ قَالَ لَيْسَ اسْأَلُ عَنْ ذَهْرِ إِنَّمَا اسْأَلُ عَنِ الْقِيمَةِ كَمِيَّوْجَ الْبَحْرِ قَالَ وَانَّ دُونَ ذَلِكَ بَابًا مُغْلَقًا قَالَ فَيُفْتَحُ أَوْ يُكْسَرُ قَالَ ذَلِكَ أَجْدَرُ أَنْ لَا يُغْلَقَ إِلَيْهِ يَوْمُ الْقِيَامَةِ فَقُلْنَا مُسْرُوقٌ سَلْهُ أَكَانَ عُمْرُ يَعْلَمُ مِنْ الْبَابِ فَقَالَ نَعَمْ كَمَا يَعْلَمُ أَنَّ دُونَ غَيْرِ الْلَّيْلَةِ .

1811. Dari Khudzaifah, ia berkata: Umar r.a berkata: "Barangsiapa hafal hadits yang diterima dari Nabi saw. dalam hal fitnah?" Hudzaifah berkata: "Saya pernah mendengarnya dari Nabi saw. beliau bersabda: "Fitnah seorang lelaki itu dalam keluarganya, dalam harta bendanya dan dalam tetangganya. Semua itu dapatlah dihapuskan dengan shalat, puasa dan zakat, Umar berkata: "Bukan masalah ini yang saya tanyakan. Tetapi yang kutanyakan itu hanyalah dalam masalah fitnah yang bergelombang bagaikan gelombang lautan (yakni fitnah yang amat besar dan mengerikan)", Hudzaifah berkata: "Sebenarnya fitnah tadi merupakan pintu yang tertutup di zaman engkau." Umar berkata: "Apakah pintu dapat dibuka dengan mudah ataukah dipecah / dirusak pintu tersebut akan terus-menerus terbuka dan tampak jelas sekali sampai saat tibanya hari kiamat." Kami bertanya kepada Masruq." Cobalah engkau bertanya kepada Hudzaifah, adakah Umar mengetahui

siapakah yang menjadi pintu (yakni yang pertama-tama menimbulkan fitnah)?" kemudian Masruq bertanya kepada Hudzaifah tentang masalah itu, kemudian Hudzaifah berkata: "Ya, Umar memang mengetahui siapa yang orangnya sebagaimana ia juga mengetahui bahwa sehabis malam itu tentu datanglah esok hari."

بَابُ الرَّيْانِ لِلصَّائِمِينَ

BAB

PINTU RAYYAN ITU KHUSUS UNTUK ORANG-ORANG YANG BERPUASA

1812 - عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيْانُ يَدْخُلُ مِنْهُ الصَّائِمُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ يُقَالُ أَيْنَ الصَّائِمُونَ فَيَقُولُونَ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ أَحَدٌ غَيْرُهُمْ فَلَا يَدْخُلُوا اُغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ أَحَدٌ .

1812. Dari Sahl ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya di dalam sorga terdapat pintu yang disebut Rayyan, yang mana besok pada hari kiamat orang-orang yang berpuasa masuk dari padanya. Dikatakan: "Di manakah orang-orang yang berpuasa?" Maka mereka berdiri, tidak ada seorangpun selain mereka yang masuk dari padanya. Apabila mereka telah masuk maka pintu itu ditutup, sehingga tidak ada seorangpun yang masuk dari padanya."

1813 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نُودِي مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يَا عَيْدَ اللَّهُ هَذَا خَيْرٌ فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ

الْجِهَادُ دُعِيَّ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ
 دُعِيَّ مِنْ بَابِ الرَّيَانِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَّ
 مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَأْتِي أَنْتَ
 وَأَنْتِ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا عَلَى مَنْ دُعِيَّ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ
 ضَرُورَةٍ فَهُلْ يُدْعَى أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلُّهَا قَالَ
 نَعَمْ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ صَحْفَهُمْ .

1813. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memberi nafkah dua isteri di jalan Allah maka ia dipanggil dari pintu-pintu sorga. "Wahai hamba Allah, ini lebih baik." Barangsiapa yang ahli shalat maka ia dipanggil dari pintu shalat. Barangsiapa yang ahli Jihad maka ia dipanggil dari pintu Jihad. Barangsiapa yang ahli puasa maka ia dipanggil dari pintu Rayyan. Dan barangsiapa yang ahli sedekah maka ia dipanggil dari pintu sedekah." Abu Bakar ra. berkata: "(Tebusan) engkau adalah dengan ayah dan ibuku, wahai Rasulullah, apakah ada keperluan bagi yang dipanggil dari seluruh pintu-pintu itu, apakah ada orang yang dipanggil dari seluruh pintu-pintu itu?" Beliau bersabda: "Ya, dan aku mengharap kamu termasuk golongan mereka."

بَارِصٍ هُلْ يُعَالِرُ مَرَضَانُ أَوْ شَهْرُ مَرَضَانَ
 وَمَنْ رَأَى كُلَّهُ وَأَسْعَاهُ .

BAB

APAKAH BOLEH DISEBUTKAN RAMADLAN SAJA ATAU KAH BULAN RAMADLAN DAN ORANG YANG BERPEN-

DAPAT BAHWA HAL ITU SEBAGAI KELONGGARAN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَامَ رَمَضَانَ -

وَقَالَ : لَا تَقْدِرُ مُوازِنَ رَمَضَانَ .

Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan."

Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu semua mendahulukan Ramadhan (yakni sebelum tibanya)".

١٨١٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتُحَتْ أَبْوَابُ
 الْجَنَّةِ .

1814. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila bulan Ramadhan datang maka dibukalah pintu-pintu surga".

١٨١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِذَا دَخَلَ شَهْرَ رَمَضَانَ فُتُحَتْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَغُلِقَتْ
 أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلِّسَلَتِ الشَّيَاطِينُ .

1815. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila bulan Ramadhan datang maka pintu-pintu langit dibuka, pintu-pintu Jahannam ditutup dan syaitan-syaitan dirantai".

١٨١٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا رَأَيْتُمُوهُ قُصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَاقْطُرُوا فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدُرُوا هُوَ .

1816. Dari Ibnu Umar ra.: ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu melihatnya (tanggal bulan Ramadlan) maka puasalah. Dan apabila kamu melihatnya (tanggal dan bulan Syawwal) maka berbukalah. Jika berawan padamu maka kira-kirakanlah ia yakni tanggal bulan Ramadlan."

باب من صام رمضان أيماناً وأحسناً

BAB ORANG YANG BERPUASA RAMADLAN KARENA IMAN DAN MENGHARAPKAN PAHALA DARI ALLAH DAN KEIKHLASAN NIAT

وَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَعِثُونَ عَلَى نِيَّاتِهِمْ .

Aisyah berkata dari Nabi saw.: "Orang-orang akan dibangunkan dari kuburnya sesuai dengan niatnya."

١٨١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ قَاتَلَ لِلَّهِ الْقَدْرَ أَيْمَانًا وَأَحْسَابًا غُفرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ صَامَ رَمَضَانَ أَيْمَانًا وَأَحْسَابًا غُفرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

1817. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa yang mendirikan malam Qadar karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah maka dosanya yang telah lalu itu diampuni. Dan barangsiapa yang berpuasa bulan Ramadlan karena iman dan mengharapkan pahala Allah, maka diampuni dosanya yang terdahulu."

بَاعِجَادَ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ فِي رَمَضَانَ

BAB SEDERMAWAN-DERMAWAN NABI SAW. ADALAH PADA BULAN RAMADLAN

١٨١٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجَادَ الدَّارِسِ بِالْخَيْرِ وَكَانَ أَجَادَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ وَكَانَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ يَلْقَاهُ كُلَّ لَيْلَةٍ فِي رَمَضَانَ حَتَّى يَنْسَلِحَ يَعْرُضُ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ فَإِذَا قَيَّمَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ أَجَادَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرَّبِيعِ الْمُرْسَلَةِ .

1818. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. adalah manusia yang paling dermawan, dan sedermawan-dermawan beliau adalah pada bulan Ramadlan ketika Jibril menemui beliau. Jibril menemui beliau pada setiap malam dari bulan Ramadlan sehingga habisnya bulan Ramadlan itu. Kepentingannya menemui Nabi saw. ialah untuk menyampaikan Al Qur'an. Apabila Jibril bertemu dengan beliau maka keadaannya lebih bermurah dengan kebaikan dari pada angin yang diutus."

بَابُ مَنْ لَمْ يَسْعِ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَلَيْهِ فِي الصَّوْمَ

BAB

**ORANG YANG TIDAK MENINGGALKAN KATA-KATA
DUSTA DAN PENGALAMANNYA DI DALAM PUASA**

١٨١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ لَمْ يَدْعُ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلِ
بِهِ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ فِي أَنْ يَدْعَ طَعَامَهُ وَشَرَائِيهِ .

1819. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang tidak meninggalkan kata-kata dusta dan pengalamannya maka ia tidak ada kebutuhan bagi Allah dalam hal ia meninggalkan makannya dan minumnya."

بَابُ هُلْ يَقُولُ كَفِيفُ صَارِئِ إِذَا سَمِّ

BAB

**APA KAH SEORANG ITU PERLU MENGUCAP: "SESUNG-
GUHNYA AKU INI SEDANG BERPUASA" JIKA IA
DICACI MAKI**

١٨٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ : كُلُّ عَمَلٍ ابْنَ ادْمَنَهُ إِلَّا صِيَامٌ فَإِنَّهُ لِي وَإِنَّ
أَجْزِي بِهِ وَالصِّيَامُ جَنَّةٌ وَإِذَا كَانَ يَوْمُ صُومٍ أَحَدٌ كُمْ فَلَا
يَرْفُثُ وَلَا يَصْخَبُ فَإِنْ سَابَهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَهُ فَلَيُقْلِلُ إِلَيْ

اَمْرُ وَصَائِمٍ وَالَّذِي تَفْسُدُ مُحَمَّدٌ بِسْدَهُ لَحْلُوفُ فِيمِ الصَّائِمِ
أَطْبَبٌ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمُسْكِ لِصَائِمٍ فَرَحَتَابٌ
يَفْرَحُهُمَا إِذَا أَفْطَرَ فَرَحَ وَإِذَا الْقَرَبَةُ فَرَحَ بِصَوْمِهِ .

1820. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman: "Setiap amal anak Adam itu baginya selain puasa, sesungguhnya puasa itu bagi-Ku dan Aku membalasnya. Puasa itu perisai. Apabila salah seorang di antara mu berpuasa pada suatu hari maka janganlah berkata keji dan jangan berteriak-teriak. Jika ada seorang yang mencaci makinya atau melawannya maka hendaklah ia mengatakan: "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Demi Dzat Yang jiwa Muhammad di tangannya, sungguh bau busuknya mulut orang yang berpuasa di sisi Allah adalah lebih harum dari pada bau kasturi. Bagi orang yang berpuasa mempunyai dua kegembiraan yang dirasakannya yaitu apabila ia berbuka di mana ia bergembira karena bukanya, dan apabila ia bertemu dengan Tuhanya di mana ia bergembira karena puasanya itu."

بَابُ الصَّوْمِ لِمَنْ خَافَ عَلَى نَفْسِهِ الْعُزُوبَةَ

BAB

**BERPUASA UNTUK ORANG YANG TAKUT KALAU DI-
RINYA TERJATUH DALAM PERZINAAN**

١٨٢١ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ بَيْنَا أَنَا أَمْشِي مَعَ عَبْدِ اللَّهِ رَهْبَنِي
الَّذِي عَنْهُ فَقَالَ كُنْتَ أَمْسِكَنَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ : مَنِ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَرْوَجْ فَإِنَّهُ أَغَضُّ
لِلْبَصَرِ وَأَحْسَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يُسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ

فَإِنَّهُ لَهُ وِجْهٌ

1821. Dari Alqamah, ia berkata: Pada suatu ketika aku berjalan-jalan bersama Abdullah ra., lalu ia berkata: Aku pernah beserta Nabi saw, lalu beliau bersabda: "Barangsiapa diantara kamu yang mampu akan biaya nikah, maka kawinlah, karena kawin itu akan lebih memjamkan mata dan lebih memelihara kehormatan. Dan barangsiapa tidak mampu, maka hendaknya ia puasa, karena sesungguhnya puasa itu akan merupakan obat baginya (pencegah dari perbuatan keji)."

بَأَبْرَقَ قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْهَلَالَ
فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطِرُوا

BAB

SABDA NABI SAW.: "APABILA KAMU SEKALIAN SUDAH MELIHAT BULAN SABIT (1 RAMADLAN) MAKA BERPUASA-LAH, DAN APABILA KAMU SEKALIAN SUDAH MELIHAT BULAN SABIT (1 SYAWWAL) MAKA BERBUKALAH (YAKNI JANGAN BERPUASA)

1822-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَمَضَانَ فَقَالَ: لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْ الْهَلَالَ وَلَا تَفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْدِرُوا لَهُ.

1822. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. pernah berbicara perihal Ramadhan. Beliau bersabda: "Janganlah kamu puasa sehingga kamu melihat bulan, janganlah kamu berbuka sehingga kamu melihatnya. Maka jika bulan itu tertutup di atasmu, kira-kirakanlah bilangannya (buatlah perhitungan hari baginya)."

1823-عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً فَلَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلَاثِينَ.

1823. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Satu bulan adalah dua puluh sembilan malam, maka janganlah kamu berpuasa sehingga kamu melihatnya, jika berawan atasmu maka sempurnakanlah bilangan (bulan Sya'ban = pen) tiga puluh hari."

1824-عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ هُكْذَا وَهُكْذَا وَخَنَسَ الْإِبْهَارَ فِي الثَّالِثَةِ.

1824. Dari Jabalah bin Suhaim, ia berkata: Saya mendengar Ibnu Umar berkata. Nabi saw. bersabda: "Sebulan itu ada sebegini dan (tambah) sebegini. Dan beliau menekukkan ibu jari beliau pada kali yang ketiga."

1825-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا الرُّؤْيَاتِ هُوَ أَفْطِرُ الرُّؤْيَاتِ هُوَ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَاقْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ.

1825. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: (atau menggunakan kata-kata. Abul Qasim bersabda,: "Puasalah bila kamu

melihatnya (bulan), dan berbukalah bila kamu melihatnya. Jika bulan itu tertutup atasmu, maka sempurnakanlah bilangan Sya'ban tiga puluh hari."

1826 - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَّا مِنْ نِسَاءٍ شَهْرًا فَلَمَّا مَضِيَ تِسْعَةُ وَعِشْرُونَ يَوْمًا أَعْدَّ أَوْرَاقَهُ فَقِيلَ لَهُ أَنَّكَ حَلَفْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ شَهْرًا فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ يَوْمًا .

1826. Dari Ummu Salamah ra. bahwasanya Nabi saw. Ila' terhadap isteri beliau selama satu bulan. Ketika lewat dua puluh sembilan hari beliau pergi di waktu pagi atau sore, maka dikatakan kepada beliau. "Sesungguhnya engkau bersumpah untuk tidak dkhul selama satu bulan?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan itu dua puluh sembilan hari."

1827 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ وَكَانَتْ اِنْفَكَتْ رِجْلُهُ فَاقَامَ فِي مَشْرُبَةٍ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ لَيْلَةً لَمْ تُنْزَلْ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْتَ شَهْرًا فَقَالَ إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ .

1827. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw Ila' terhadap isteri beliau. Pada saat itu kaki beliau terkilir, maka beliau senantiasa berada di dalam kamar selama dua puluh sembilan malam. Setelah dua puluh sembilan hari beliau lalu turun berjalan-jalan. Maka para shahabat berkata: "Wahai Rasulullah, engkau telah Ila' selama satu bulan?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan itu dua puluh sembilan hari."

باب شَهْرٍ أَعْبَدَ لِرَيْنِقُصَارَاتِ

BAB

DUA BULAN PADA HARI RAYA ITU TIDAK BERKURANG

1828 - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ شَهْرَانِ لَا يَنْقُصُهُ شَهْرٌ أَعْبَدَ رَمَضَانَ وَذُو الْحِجَّةِ .

1828. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari ayah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Dua bulan tidak berkurang yaitu dua bulan hari raya yaitu Ramadhan dan Dzul Hijjah."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَكْبُ وَلَا خَسِيبٍ

BAB

SABDA NABI SAW.: "KAMI TIDAK DAPAT MENULIS DAN MENGHITUNG BULAN"

1829 - عَنْ أَبْنِ عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَمَّةَ مُؤْمِنَةٍ لَا نَكْبُ وَلَا خَسِيبَ الشَّهْرِ هَذِهِ وَهَذِهِ، يَعْنِي مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ وَمَرَّةً ثَلَاثِينَ .

1829. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Sesungguhnya kami adalah ummat yang ummi tidak dapat menulis dan menghitung bulan demikian, demikian yakni sekali waktu dua puluh sembilan hari dan sekali waktu tiga puluh hari."

بَابُ لَا يَتَعَدَّ مِنْ رَمَضَانَ بِصَوْمٍ يَوْمًا وَلَا يَوْمَيْنَ

BAB

SALAH SEORANG DARI PADAMU JANGANLAH MEN-
DAHULUI BULAN RAMADLAN DENGAN PUASA
SEHARI ATAU DUA HARI

١٨٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَتَقَدَّمُ مِنْ أَحَدٍ كُمْ رَمَضَانَ بِصَوْمٍ يَوْمًا وَلَا يَوْمَيْنَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمَةً فَلِيَصُومُ ذَلِكَ الْيَوْمَ .

1830. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang dari padamu janganlah mendahului bulan Ramadlan dengan puasa sehari atau dua hari, kecuali seseorang yang biasa berpuasa, maka berpuasalah hari itu."

بَابُ

BAB

قُولُ اللَّهِ تَعَالَى حَلَّ ذُكْرُهُ أُحْلَلَ لَكُمْ لَيْلَةُ
الْحَسِيمَ الرَّفُثُ إِلَى نِسَائِكُمْ هُنَّ لِبَاسُكُمْ لَكُمْ وَأَنْتُمْ
لِبَاسُ هُنَّ عِلْمُ اللَّهِ أَقْلَمُكُمْ لَنَا مُخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ
فَتَابَ عَنْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ فَإِلَنَّ بَاشِرُ وَهُنَّ

Firman Allah Ta'ala: "Dihalalkan bagi kamu pada malam hari puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu. Mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurlah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu." (Al Baqarah. 187)

١٨٣١ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ أَصْحَاحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ الرَّجُلُ صَائِمًا فَحَضَرَ الْإِفَطَارُ فَنَامَ قَبْلَ أَنْ يُفْطَرَ لَمْ يَأْكُلْ لَيْلَتَهُ وَلَا يَوْمَهُ حَتَّى يُكْسِيَ وَإِنَّ قَيْسَ بْنَ صُورَةَ الْأَنْصَارِيَّ كَانَ صَائِمًا فَلَمَّا حَضَرَ الْإِفَطَارَ أَقَى امْرَأَتُهُ فَقَالَ لَهَا أَعِنْدَكِ طَعَامٌ قَاتَ لَا وَلِكَنْ أَنْطَلَقَ فَأَطْلَبَ لَكَ وَكَانَ يَوْمَهُ يَعْمَلُ فَغَلَبَتْهُ عَيْنَاهُ فَجَاءَتْهُ امْرَأَتُهُ فَلَمَّا رَأَتْهُ قَالَتْ خَيْرِيَّةُ لَكَ فَلَمَّا انتَصَفَ الشَّهَارُ كَفَشَيَ عَلَيْهِ فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَزَلَّتْ هَذِهِ الْآيَةُ حِلَّ لَكُمْ لَيْلَةُ الْحَسِيمَ الرَّفُثُ إِلَى نِسَائِكُمْ فَقَرِحُوا بِهَا فَرَحَّا شَدِيدًا وَنَزَّلَتْ وَكَلُوا وَأَشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخِيطُ الْأَكْبِيُّ مِنَ الْخِيطِ الْأَسْوَدِ .

1831. Dari Bara' ra., ia berkata: Para sahabat Muhammad saw., apabila ada seseorang yang berpuasa, dan datang waktu buka, maka ia tidur sebelum berbuka. Ia tidak makan di malam dan siang harinya sampai sore. Sesungguhnya Qais bin Shirmah Al Anshari ia berpuasa. Ketika datang dari masa berbuka, ia datang kepada isterinya, lalu berkata kepadanya: "Apakah kamu mempunyai makanan?" Isterinya menjawab: "Tidak, tetapi saya akan berangkat untuk mencarikan (makanan) untukmu." Siang harinya orang itu bekerja, dan ia tertidur, lalu isterinya datang kepadanya. Ketika isterinya melihatnya, ia berkata: "Merugilah kamu." Ketika tengah hari ia lemas, maka hal itu disebutkan kepada Nabi saw., maka turunlah ayat ini. "UHILLA LAKUM LAILATASH SHIYAAMIR RAFATSU ILAA NISAA-IKUM" (Dihalkakan bagimu pada malam hari berpuasa menggauli isterimu). Maka mereka bergembira, dan turunlah ayat: "WAKULUU WASYRABUU HATTAA YATABAYYANA LAKUMUL KHAITHUL ABYADLU MINAL KHAITHIL ASWADI" (Makanlah dan minumlah sehingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam)."

باب

BAB

قُولِ اللَّهِ تَعَالَى وَكُوَاوَاسِرْ بُوَا حَتَّى يَتَبَيَّنَ
لَكُمُ الْخِيطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخِيطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ
ثُمَّ اَكُوَا الصِّيَامَ إِلَى الظَّلَلِ [البقرة: ١٨٧]

Firman Allah Ta'ala:

Makan dan minumlah hingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam.

(Al Baqarah : 187)

١٨٣٢ - عَنْ عَدَىٰ بْنِ حَارِثَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَّلَتْ

حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخِيطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخِيطِ الْأَسْوَدِ
عَدَدُتُ إِلَى عَقَالِ أَسْوَدٍ وَإِلَى عَقَالِ أَبْيَضٍ فَجَعَلْتُهُمْ كَهْتَ
وَسَادَتِي فَجَعَلْتُ أَنْظَرُ فِي الظَّلَلِ فَلَا يَسْتَبَيْنَ لِي فَغَدَوْتُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ لَهُ ذَلِكَ
فَقَالَ إِنَّمَا ذَلِكَ سَوَادَ الظَّلَلِ وَبَيْاضُ النَّهَارِ .

1832. Dari Adiy bin Hatim ra., ia berkata: Ketika turun ayat. "HATTA YATABAYYANA LAKUMUL KHAITHUL ABYADLU MINAL KHALTHIL ASWADI" (Sehingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam), saya sengaja mengambil tali hitam dan tali putih, saya letakkan di bawah bantalku dan saya lihat di malam hari, maka tidak jelas bagiku. Paginya saya datang kepada Rasulullah saw. dan saya menuturkan hal itu, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya itu adalah hitamnya malam dan putihnya siang hari."

١٨٣٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ اُنْزِلَتْ وَكُلُوا وَأَشْرِبُوا
حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخِيطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخِيطِ الْأَسْوَدِ
وَلَمْ يَنْزِلْ لَكُمْ الْفَجْرُ فَكَانَ رِجَالٌ إِذَا أَرَادُوا الصَّوْمَ رَبَطُ
أَحَدُهُمْ فِي رِجْلِهِ الْخِيطُ الْأَبْيَضُ وَالْخِيطُ الْأَسْوَدُ وَلَمْ
يَرِزَكْ يُأْكُلْ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُ رُؤْسَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ بَعْدَ
مِنَ الْفَجْرِ فَعَلِمُوا أَنَّهُ إِنَّمَا يَعْنِي الظَّلَلَ وَالنَّهَارَ .

1833. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: Diturunkan ayat: "WAKULUU WASYRABUU HATTAA YATABAYYANA LAKUMUL KHAITHUL ABYADLU MINAL KHAITHIL ASWADI" (Makanlah dan minumlah sehingga jelas bagimu benang putih dari benang hitam), dan

belum turun kata-kata "MINAL FAJRI". Maka orang yang bermaksud hendak puasa mengikatkan benang putih dan benang hitam di kakinya, dan ia senantiasa makan sehingga jelas kelihatan baginya kedua macam benang itu. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya: "MINAL FAJRI" (yaitu fajar), barulah mereka tahu bahwa yang dimaksud dengan ayat itu ialah malam dan siang."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعُكُمْ مِنْ
سَحُورٍ كُمْ أَذْانٌ بِلَالٌ

BAB

SABDA NABI SAW.: "JANGANLAH MENGHALANG-HA-LANGI UNTUK SAHURMU ITU ADZAN YANG DIUCAPKAN BILAL"

1834 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ بِلَالَ لَا كَانَ يُؤْذِنُ بِلَيْلٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا وَاشْرِبُوا حَتَّى يُؤْذِنَ أَبْرَقُ مَكْتُومٍ فَإِنَّهُ لَا يُؤْذِنُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ. قَالَ الْقَاسِمُ وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَ أَذْانِهِمَا إِلَّا أَنَّ يُرْقِي ذَوَيْنِ لَهُ ذَاهِدًا.

1834. Dari Aisyah ra., ia berkata: Biasanya Bilal adzan pada malam hari. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah dan minumlah sampai kedengaran Ibnu Ummi Maktum adzan. Sesungguhnya dia tidak akan adzan sebelum terbit fajar." Qasim berkata: "Tidak ada perantaraan antara adzan keduanya, melainkan apabila yang satu ini naik, yang satu ini turun."

بَابُ تَأْخِيرِ السَّحُورِ

BAB

MENGAKHIRKAN SAHUR

1835 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ

اتَّسَحَّ وَأَهْلِي شَرَتَكُونُ سُرْعَتِي أَنْ أَدْرَكَ السُّجُودَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

1835. Dari Sahl bin Sa'd, ia berkata: "Biasanya aku sahur di rumah keluargaku. Kemudian aku bersegera untuk mendapatkan sujud (shalat) beserta Rasulullah saw."

بَابُ قَدْرِكُمْ بَيْنَ السَّحُورِ وَصَلَوةِ الْفَجْرِ

BAB

KADAR WAKTU ANTARA SAHUR DAN SHALAT SHUBUH

1836 - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَحَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ قُلْتُ لَهُ كَمْ كَانَ بَيْنَ الْأَذْانِ وَالسَّحُورِ قَالَ قَدْرُ حَسْنِيْنَ أَيْةً .

1836. Dari Zaid bin Tsabit ra., ia berkata: "Kami sahur bersama Nabi saw., kemudian beliau mendirikan shalat, lalu ditanyakan kepada beliau: "Berapakah jarak antara adzan dan sahur?" Beliau bersabda: "Kira-kira lima puluh ayat."

بَابُ بَرْكَةِ السَّحُورِ مِنْ غَيْرِ إِجَابٍ

BAB

KEBERKAHAN SAHUR, TETAPI TIDAK DIWAJIBKAN

1837 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْلَفَ فَوَأَصْلَلَ النَّاسُ فَسَقَى عَلَيْهِمْ فَهَمَّ

بَابُ الصَّائِمِ يَصْبِعُ جَنْبًا

BAB

ORANG YANG PUASA PAGI-PAGI DALAM KEADAAN JUNUB (MENANGGUNG HADATS BESAR)

١٨٤- عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُدْرِكُهُ الْفَجْرُ وَهُوَ جُنْبٌ مِّنْ أَهْلِهِمْ يَغْسِلُ وَيَصُومُ.

1840. Dari Aisyah dan Ummu Salamah ra. bahwasanya Rasulullah saw. mendapati fajar padahal beliau sedang junub dari isteri beliau, kemudian beliau mandi dan berpuasa."

بَابُ الْمُبَكَّرَةِ لِلصَّائِمِ

BAB

PERSETUBUHAN BAGI ORANG YANG BERPUASA

١٨٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِلُ وَيَبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَكَانَ أَمْلَكَمُ لَارُبِّهِ.

1841. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. mencium dan menyentuh (isteri beliau) padahal beliau berpuasa dan beliau orang yang paling menguasai di antaramu sekalian akan kemaluannya."

قَالُوا إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ لَسْتُ كَهِيْتُمْ أَقِيْ أَطْلَلُ أَطْلَعُمْ
وَأَسْقِي -

1837. Dari Abdullah ra. bahwasanya Nabi saw. puasa terus menerus. Karena itu orang banyak pun puasa terus-menerus. Tetapi kemudian mereka merasa kesulitan, maka dilarang oleh beliau. Mereka berkata: "Bukankah engkau puasa terus meneru?" Beliau bersabda: "Aku tidak seperti kamu, aku senantiasa diberi makan dan minum."

١٨٣٨- عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : تَسْحِرُ وَافَانَ فِي السَّحُورِ بِرَكَاتٍ .

1838. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Makan sahurlah, sesungguhnya dalam sahur itu terdapat barakah."

بَابُ إِذَا نَوَى بِالنَّهَارِ صَوْمًا

BAB

APABILA NIAT PUASA DI WAKTU SIANG HARI

١٨٣٩- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِلُ وَيَبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ وَكَانَ أَمْلَكَمُ لَارُبِّهِ .

1839. Dari Salamah bin Akwa' ra. bahwasanya Nabi saw. mengutus seseorang yang memanggil manusia pada hari Asyura: "Sesungguhnya orang yang telah makan maka sempurnakanlah dan berpuasalah dan barangsiapa yang belum makan, maka jangan makan."

بِأَيْمَانِ الْعَبْلَةِ لِلصَّائِمِ

BAB MENCIMUM BAGI ORANG YANG BERPUASA

١٨٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِي قِيلَ بَعْضًا أَزْوَاجِهِ وَهُوَ صَائمٌ فَخَضَعْتُ .

1842. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. pernah mencium di antara para isteri beliau sedangkan beliau puasa. Kemudian isterinya tertawa."

١٨٤٣ - عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أُقْرَبِ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ : بَيْنَمَا أَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخِيَلَةِ أُدْخِلْتُ خَضْتُ فَانْسَلَكْتُ فَأَخَذْتُ ثِيَابَ حِيْضَرَتِي فَقَالَ صَالِكٌ أَنْفَسْتِ قُلْتُ نَعَمْ فَدَخَلْتُ مَحْمَهُ فِي الْخِيَلَةِ وَكَانَتْ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ وَكَانَ يُقْبِلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ .

1843. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari ibunya ra., ia berkata: "Pada suatu ketika saya bersama Rasulullah saw. tidur berselimut kain tenun, tiba-tiba saya haid lalu saya keluar perlahan-lahan. Sehabis itu saya mengambil kain untuk saya pakai di saat saya haidl. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Ada apakah kamu? Apakah kamu haid?" Saya berkata: "Ya". Kemudian masuklah saya beserta beliau dalam selimut

lagi." Isteri dan Rasulullah saw. bersama-sama mandi dari sebuah benda. Beliau mencium isterinya, sedangkan beliau pada saat itu sedang puasa."

بِأَيْمَانِ الْعَبْلَةِ لِلصَّائِمِ

BAB MANDINYA ORANG YANG BERPUASA

وَبَلَّ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا تَوْبَا فَالْقَاهُ عَلَيْهِ وَهُوَ صَائِمٌ .
وَدَخَلَ الْحَمَامَ وَهُوَ صَائِمٌ .

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسَ : لَا يَبْأَسَ أَنْ يَتَطَعَّمَ الْقِدْرَأَ وَالشَّيْءَ .

وَقَالَ الْحَسَنُ : لَا يَبْأَسَ بِالْمُضْمَنَةِ وَالْتَّرَدِ لِلصَّائِمِ .

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ إِذَا كَانَ صَوْمًا حَدَّدَ كُلُّ فَلَيْصِبْعُ ذَهِينًا مُتَرَحِّلاً

وَقَالَ أَنَسُ : إِنَّ لِي أَبْرَزَنَ الْقَحْمَ فِيهِ وَأَنَا صَائِمٌ .

وَيُذْكَرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَسْتَاكَ وَهُوَ صَائِمٌ .

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ يَسْتَاكُ أَوْلَى التَّهَارِ وَآخِرَهُ وَلَا يَبْلُغُ رِيقَهُ .

وَقَالَ عَطَاءُ : إِنَّ أَذْدَرَ رِيقَهُ لَا أَقُولُ يُفْطِرُ .

وَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ لَا بَأْسَ بِالسَّوَالِ الرَّطْبِ قِيلَ لَهُ طَعْمٌ
قَالَ وَالْمَاءُ لَهُ طَعْمٌ وَأَنْتَ مُضْمِضٌ بِهِ -
وَلَمْ يَرَأْنُ وَالْحَسَنُ وَابْرَاهِيمُ بِالْكَحْلِ الصَّائِمَ بَأْسًا.

Ibnu Umar ra. membasuh bajunya, kemudian meletakkannya di atas tubuhnya, sedangkan dia dalam keadaan puasa. Syi'bi memasuki pemadian, sedangkan dia pada waktu itu berpuasa.

Ibnu Abbas berkata: Tidak mengapa jika orang yang puasa mencicipi kuah yang ada di dalam periuk (kuali).

Hasan berkata: "Tidak mengapalah bagi orang yang puasa ber-kumur-kumur dan mencari kedinginan."

Ibnu Mas'ud berkata: "Jika salah seorang dari kamu berpuasa maka berpagi-pagilah dalam keadaan berharum-haruman serta rambut yang tersisir rapi."

Anas berkata: "Saya mempunyai telaga dan saya suka menceburkan diri di dalamnya, sedang saya pada saat itu sedang berpuasa."

Disebutkan dari Nabi saw. bahwasanya beliau menggosok giginya dengan siwak, sedangkan beliau pada saat itu sedang berpuasa.

Ibnu Umar berkata: Beliau bersiwak pada permulaan hari dan akhir hari (yakni sebelum atau sesudah tergelincir matahari) dan tidak menelan ludahnya."

Atha' berkata: "Jika ia menelan ludahnya maka aku tidak menganggapnya batal puasanya."

Ibnu Sirin berkata: "Tidak mengapalah seseorang yang berpuasa bersiwak dengan menggunakan siwak yang basah." Ibnu Sirin ditanya: "Jika siwak yang dipergunakan itu ada rasanya, bagaimanakah?" Ia menjawab: "Airpun juga ada rasanya dan engkau berkumur-kumur dengan air pula."

Anas, Hasan dan Ibrahim berpendapat bahwa orang yang berpuasa boleh menggunakan celak.

1844. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْرِكُ الْفَجْرَ فِي رَمَضَانَ مِنْ عَيْرِ حُلْمٍ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ

1844. Dari Aisyah ra., ia berkata: Nabi saw. pernah mendapati fajar dalam bulan Ramadhan dalam keadaan junub bukan bermimpi, lalu beliau mandi dan terus puasa."

1845. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَيْدِ الرَّحْمَنِ كُنْتُ أَنَا وَأَبِي فَدَهْبَتْ مَعَهُ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَشَهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ كَانَ لَيُصِيبُ جُنُبًا مِنْ جَمِيعِ عَيْرِ الْحَتَّامِ نَهْيَصُوهُ ثُمَّ دَخَلْنَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ مِثْلُ ذَلِكَ .

1845. Dari Abu Bakar bin Abdurrahman, ia berkata: Suatu saat aku dan ayahku pergi dan akhirnya sampai di tempat Aisyah ra., ia berkata: "Aku bersaksi bahwa Rasulullah saw. betul-betul pada waktu pagi hari dalam keadaan junub sebab bersetubuh dengan isterinya, bukan sebab mimpi, kemudian beliau berpuasa pada hari itu." Sesudah itu kami pergi ke tempat Ummu Salamah, kemudian Ummu Salamah mengatakan sebagaimana apa yang dikatakan Aisyah."

بِابُ الصَّائِمِ إِذَا كَلَّ أَوْ شَرِبَ نَارِيًّا

BAB ORANG YANG BERPUASA JIKA MAKAN ATAU MINUM SEBAB LUPA

وَقَالَ عَطَاءً: إِنِّي أَسْتَثِرُ فَدَخَلَ الْمَاءَ فِي حَلْقِهِ لَا بَأْسَ

إِنْ لَمْ يُمْلِكْ.
وَقَالَ الْحَسَنُ: إِنْ دَخَلَ حَلْقَهُ الذَّابُ فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ.
وَقَالَ الْحَسَنُ وَمُجَاهِدٌ: إِنْ جَامَعَ نَاسِيًّا فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ.

Atha' berkata: "Jika seseorang mengambil air dengan hidung dan hendak menyemprotkannya, lalu airnya ada yang masuk dalam tenggorokannya, maka puasanya tidak batal. Selama tidak mampu menolaknya."

Hasan berkata: "Manakala tenggorokan orang yang berpuasa itu keemasukan lalat, maka puasanya tidak batal."
Hasan dan Mujahid berkata: "Jika seseorang yang berpuasa bersetubuh sebab lupa, maka puasanya tidak batal."

1846- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَسِيَ فَأَكِلْ وَشَرِبَ فَلِيُتُرْمَ صُوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ.

1846. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila (orang yang berpuasa) lupa lalu ia makan dan minum maka hendaklah ia menyempurnakan puasanya, yang memberi makan dan minum hanyalah Allah."

بَابُ التَّوَالِهِ الرَّطْبِ وَالْيَابِسِ لِلصَّائِمِ

BAB MENGGUNAKAN SIWAK YANG BASAH DAN KERING UNTUK ORANG YANG BERPUASA

عَنْ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ: رَأَيْتُمْ لِتَنِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَالُكُ وَهُوَ صَائِمٌ مَا لَا أُحْصِي أَوْ أَعْدُ.

Dari Amir Bin Rabi'ah, ia berkata: "Saya melihat Nabi saw. bersiwak dan beliau pada saat itu sedang berpuasa. Karena seringnya, bersiwak maka saya tidak dapat menjumlah dan menghitungnya."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَوْلَا أَشْقَى عَلَى أُمَّتِي لَأَمْرَتُهُمْ بِالسِّوَالِكِ عِنْدَ كُلِّ وُضُوءٍ-

Dari Abu Hurairah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Andaikan tidak memberatkan kepada ummatku, niscaya mereka kuperintahkan untuk bersiwak pada setiap mengerjakan wudlu."

وَقَالَتْ عَائِشَةُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَظْهَرَةً
لِلْفَمِ مَرْضَاءً فِي الرَّبَتِ.

وَقَالَ عَطَاءُ وَقَتَادَةُ: يَبْتَلِعُ رُيقَهُ.

Aisyah mengatakan dari Nabi saw.: "Puasa itu dapat mensucikan mulut dan menyebabkan keridlaan Tuhan."

Atha' dan Qatadah berkata: "Orang yang berpuasa boleh menelan ludahnya."

بِأَبْيَانِ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَاٰتَاهُ
فَلَيَسْتَنْسِقُ بِمَخْرَةِ الْمَاءِ

BAB

SABDA NABI SAW.: "JIKA SESEORANG BERWUDLU
MAKA HENDAKLAH MENYEDOT AIR DENGAN LUBANG
HIDUNGNYA"

وَقَالَ الْحَسَنُ: لَا يَبْأَسَ بِالسُّعُودِ لِلصَّابِرِ إِنْ لَمْ يَصِلْ إِلَى
حَلْقِهِ وَيَكْتَحِلُ.

وَقَالَ عَطَاءً: إِنْ تَمْضِهِ ضَرَبَ ثُمَّ أَفْرَغَ مَا فِيهِ مِنَ الْمَاءِ لَا
يَضِيرُهُ إِنْ لَمْ يَزْدَرِدْ رِيقُهُ وَمَا ذَا يَقِيَ فِيهِ. وَلَا يَضِعُ الْعُلَقَ
فَإِنْ ازْدَرَدْ رِيقُ الْعُلَقِ لَا أَقُولُ إِنَّهُ يُفْطَرُ وَلِكِنْ يُنْزَى عَنْهُ
فَإِنْ اسْتَنْتَرَ فَدَخَلَ الْمَاءُ حَلْقَهُ لَا يَبْأَسَ لَمْ يَمْلِئْ.

Hasan berkata: "Tidak batallah orang yang berpuasa memasukkan obat tetes dalam hidungnya, asal tidak sampai masuk kerongkongannya, dan tidak batal pula orang yang mempergunakan celak." Atha' berkata: "Jika orang yang berpuasa berkumur-kumur lalu membuang apa yang ada dalam mulutnya, maka tidak membatakan puasa. Dan orang yang berpuasa jangan memamah/mengunyah sesuatu yang ada rasanya, sebab apabila ludahnya bercampur kunyahannya tertelan di kerongkongannya, maka dapat membatakan puasanya. Apabila sesuatu tidak ada rasanya, maka aku tidak mengatakan bahwa hal itu dapat membatakan puasanya, tetapi amat dilarang. Dan apabila orang yang berpuasa menyedot air dalam hidungnya kemudian menyemprotkannya, tiba-tiba air itu masuk dalam kerongkongannya dan dia tidak mampu membuangnya, maka tidak membatakan puasanya."

1847. عن حمران رأيت عثمان رضي الله عنه توَضَأَ فَأَفْرَغَ عَلَى يَدِيهِ ثَلَاثًا لِمَ تَضَضَّ وَاسْتَنْتَرَ ثُمَّ عَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا لِمَ عَسَلَ يَدَهُ الْيَمُونِيَّ إِلَى الْمُرْفَقِ ثَلَاثًا لِمَ عَسَلَ يَدَهُ الْيَسْرَى إِلَى الْمُرْفَقِ ثَلَاثًا لِمَ قَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ عَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا لِمَ الْيَمُونِيَّ ثَلَاثًا لِمَ الْيَسْرَى ثَلَاثًا لِمَ قَالَ: رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم توَضَأَ خَوْضُوقَ هَذَا ثُمَّ قَالَ: مَنْ توَضَأَ وَضُوئِيَّ هَذَا ثُمَّ يَصْبِيَ رَكْعَتَيْنِ لَا يَحْتَرِثُ نَفْسَهُ فَنِهَى بِشُيُّ الْأَغْرِفَ لَهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1847. Dari Humran, ia berkata: Saya melihat Utsman ra. berwudlu, lalu ia menuangkan air pada kedua tangannya tiga kali, kemudian ber-kumur-kumur, lalu menyedot/menghirup air dengan hidung kemudian menyemprotkannya, lalu membasuh mukanya tiga kali, lalu membasuh tangan kirinya sampai sikunya tiga kali. Kemudian ia mengusap kepala-nya, lalu membasuh kakinya yang kanan tiga kali, lalu membasuh kaki-nya yang kiri tiga kali. Kemudian ia berkata: "Saya melihat Rasulullah saw. berwudlu sebagaimana wudluku ini, kemudian beliau bersabda: "Barangsiaapa yang mengerjakan wudlu sebagaimana wudluku ini, lalu shalat sebanyak dua raka'at dan di dalam melakukan dua raka'at itu hatinya tidak mengatakan sesuatu melainkan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu."

بَابُ إِذَا جَاءَ مَعَ فِي رَمَضَانَ

BAB

JIKA ORANG YANG BERPUASA BERSETUBUH PADA SIANG HARI BULAN RAMADLAN

وَيُذْكَرُ عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَفِعَهُ مِنْ أَفْطَارِ يَوْمَ مَامِنْ رَمَضَانَ
مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ وَلَا مَرْضٍ لَوْيَقْضِيهِ صِيَامُ الدَّهْرِ وَإِنْ صَامَهُ.

وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسْيَّبَ وَالشَّعْبِيُّ وَابْنُ جُبَيرٍ وَابْرَاهِيمَ
وَقَتَادَةً وَحَمَّادًا: يَقْضِي يَوْمَ مَامِنَ كَانَهُ.

Disebutkan dari Abu Hurairah sebagai hadits marfu' (yakni diangkat sampai kepada Rasulullah saw.): "Barangsiapa yang tidak puasa sehari dalam bulan Ramadlan tanpa adanya udzur dan tidak sakit, maka tidak dapat diganti dengan puasa selama setahun penuh, sekalipun ia suka memuasai setahun penuh."

Sa'id bin Musayyab, Syi'bi, Ibnu Jubair, Ibrahim, Qatadah dan Hammad berkata: "Orang yang tidak berpuasa pada bulan Ramadlan maka wajib mengqadlai setiap hari yang ditinggalkan."

بَابُ إِذَا جَاءَ مَعَ فِي رَمَضَانَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ سَبَبٌ
فَتَصْرِّقُ عَلَيْهِ فَلِكُفْرٍ

BAB

APABILA ORANG MENYETUBUHI ISTERINYA PADA SIANG HARI BULAN RAMADLAN DAN TIDAK ADA SUATU APAPUN YANG DAPAT DIGUNAKAN MEMBAYAR KAFFARAH, MAKA IA BOLEH DIBERI SEDEKAH SECUKUPNYA UNTUK MEMBAYAR KAFFARAH, KEMUDIAN HENDAKLAH IA MEMBERIKAN KAFFARAHNYA

١٨٤٨ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا خَنْجُونُ جُلُوسُ
عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ
يَارَسُولَ اللَّهِ هَلْ كُنْتُ قَاتِلَ مَالِكَ قَالَ وَقَعْدَتْ عَلَى
أَمْرَأٍ وَأَنَا صَائِمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَلْ تَحْدُرُ رَقْبَةَ تَعْقِيقَهَا قَالَ لَا فَهَلْ تَسْتَطِعُ أَنْ تَصُومَ
شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا فَهَلْ تَحْدُرُ أَطْعَامَ
سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا قَاتَ فَمَكَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي بَيْنَانَخْنُ عَلَى ذَلِكَ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ وَالْعَرَقُ مُكْتَلٌ قَالَ أَيْنَ السَّائِلُ
فَقَالَ أَنَا قَاتَلٌ بَخْذُهُذَا فَصَدَّقَ بِهِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَعَلَى
أَفْقَرِ مِنِّي يَارَسُولَ اللَّهِ فَوَاللَّهِ مَا بَيْنَ لَابَتِهَا يَرِيدُ

الْحَرَّةِ أَهْلُ بَيْتٍ أَفْقَرُ مِنْ أَهْلِ بَيْتٍ فَضَحِّكَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ بَدَأَتْ آنِيَايَهُ ثُمَّ قَالَ
أَطْعُمُهُ أَهْلَكَ

1848. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Ketika kami sedang duduk-duduk di sisi Nabi saw., tiba-tiba seorang laki-laki datang kepada beliau, ia berkata: "Wahai Rasulullah saya binasa." Beliau bersabda: "Ada apa engkau." Ia berkata: "Saya menyebutku isteriku dalam bulan Ramadhan, padahal saya sedang berpuasa." Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu mempunyai budak yang kamu merdekakan?" Ia menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Apakah kamu mampu untuk berpuasa dua bulan berturut-turut?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah kamu dapat memberi makan enam puluh orang miskin?" Ia berkata: "Tidak". Abu Hurairah berkata: "Ia tinggal (diam) di sisi Nabi saw. Ketika kami demikian itu dibawa satu 'araq yang berisi kurma kepada Nabi saw. 'Araq adalah tempat (memuat 15 sha' = pen). Beliau bersabda: "Dimanakah orang yang bertanya?" Ia menjawab: "Saya". Beliau bersabda: "Ambillah ini dan sedekahkanlah." Ia ber kata kepada beliau: "Apakah ada orang yang lebih fakir dari padaku wahai Rasulullah? Demi Allah diantara dua tepiannya ia maksudkan dua tanah tandus (Madinah) tidak ada keluarga yang lebih miskin dari pada keluargaku." Maka Nabi saw. tertawa sehingga gigi seri beliau nampak, kemudian beliau bersabda: "Berikanlah keluargamu."

يَامِ الْجَامِعِ فِي رَمَضَانَ هَلْ يُطْعِمُ أَهْلَهُ
مِنَ الْكُفَّارَ إِذَا كَانُوا مُحَاذِعُ

BAB

ORANG YANG MENYETUBUHI PEREMPUAN DI SIANG HARI RAMADLAN, APAKAH BOLEH MEMBERIKAN MAKANAN KEPADA KELUARGANYA DARI KAFFARAH ITU, JIKA KELUARGANYA TERGOLONG ORANG-ORANG YANG MEMBUTUHKAN

١٨٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ الْآخِرَ وَقَعَ عَلَى امْرَأَتِهِ
فِي رَمَضَانَ فَقَالَ أَتَحِدُ مَا تَحْرِرُ رُزْقَهُ قَالَ لَا قَالَ
فَتَسْتَطِعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرِيْنِ مُتَسَايِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ
أَفَتَحِدُ مَا تَطْعُمُ بِهِ سِتِّينَ صِسِّيْنَ قَالَ لَا قَالَ فَأَتَقِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرَقُ فِيهِ تَمْرٌ وَهُوَ
الْزَّبَيلُ قَالَ أَطْحِمُ هَذَا عَنْكَ قَالَ عَلَى أَحْوَجِ صَنَامًا
بَيْنَ لَا يَتَيَّهَا أَهْلُ بَيْتِ أَهْلُ بَيْتِ أَهْلُ بَيْتِ أَهْلَكَ.

1849. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Ada seorang lelaki datang ke tempat Nabi saw. lalu berkata: "Sesungguhnya orang yang terakhir (yakni yang termiskin) menyebutku isterinya dalam bulan Ramadhan." Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mempunyai budak yang kamu merdekakan?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah kamu mampu untuk berpuasa dua bulan berturut-turut?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah kamu dapat memberi makan enam puluh orang miskin?" Ia berkata: "Tidak". Abu Hurairah berkata:

"Lalu disampaikan kepada Nabi saw. satu 'araq yang berisi kurma. Araq adalah tempat (memuat 15 sha' = 37,5 kg = pen). Beliau bersabda: "Berikanlah makanan ini sebagai kaffarah dari perbuatanmu itu!" Ia berkata kepada beliau: "Apakah ada orang yang lebih membutuhkan dari padaku? Demi Allah diantara dua tepiannya, ia maksudkan dua tanah tandus (Madinah) tidak ada keluarga yang lebih membutuhkan dari pada keluargaku." Beliau bersabda: "Berikanlah keluargamu."

بَابُ الْجَامِعَةِ وَالْقَيْءِ لِلصَّائِمِ

BAB BERBEKAM DAN BERMUNTAH-MUNTAH BAGI ORANG ORANG BERPUASA

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا قَاءَ فَلَا يُفْطِرُ إِنَّمَا يُخْرِجُ
وَلَا يُولِجُ .
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنَّهُ يُعْطَرُ وَالْأَوَّلُ أَصَحُّ .
وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ وَعَنْ كَعْدَةِ الصَّوْرِ مَقَادِلْ وَلَيْسَ مَمَّا خَرَجَ .
وَكَانَ أَبْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْتَجِمُ وَهُوَ صَارِئٌ ثُمَّ تَرْكَهُ
فَكَانَ يَحْتَجِمُ بِاللَّيْلِ . وَاحْتَجَمَ أَبُو مُوسَى لَيْلًا .
وَيُذْكُرُ عَنْ سَعْدٍ وَزَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ وَأَفْرَسَ لِمَّا احْتَجُوا صَيَاماً .

Abu Hurairah berkata: "Jika seseorang bermuntah-muntah di waktu puasa, maka puasanya tidak batal. Sebab ia mengeluarkan dan bukannya memasukkan."

Abu Hurairah juga pernah berkata: "Jika seseorang bermuntah-muntah dengan kesengajaan maka puasanya jadi batal." Keduanya itu benar, namun yang pertama itulah yang dapat digunakan untuk pegangan."

Ibnu Abbas dan Ikrimah berkata: "Puasa itu bisa batal dengan sebab adanya sesuatu yang masuk dan bukan dengan sesuatu yang keluar." Ibnu Umar ra. berbekam, padahal ia sedang berpuasa, kemudian berbekam tidak pernah dilakukan pada waktu siang hari, dia berbekam pada waktu malam. Abu Musa jika hendak berbekam maka dilakukan pada waktu malam.

Sa'd, Zaid bin Arqam dan Ummu Salamah sama berbekam pada waktu berpuasa (yakni pada waktu siang hari).

١٤٥. عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَاحْتَجَمَ وَهُوَ صَائِمٌ .

1850. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw berbekam padahal beliau sedang ihram, dan beliau berbekam padahal beliau sedang berpuasa".

١٤٥١. عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ احْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ .

1851. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. berbekam pada hal beliau sedang berpuasa."

١٤٥٢. عَنْ آدَمَ بْنِ إِيَّاسٍ حَدَّثَنَا شَعْبَةَ قَالَ سَمِعْتُ ثَابِتَ الْبَيْتَانِيَّ يَسْأَلُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَكُنْتُمْ تَكْرُهُونَ الْحِجَاجَةَ لِلصَّائِمِ قَالَ لَا إِلَّا صُنْ أَجْلِ الْضَّعْفِ .

1852. Dari Adam bin Iyas, ia berkata: Kami diberitahu oleh Syu'bah, ia berkata: "Saya mendengar Tsabit Al Bunani bertanya kepada Anas bin Malik ra, ia berkata: "Apakah engkau memakruhkan berbekam untuk orang yang berpuasa?" Anas berkata: "Tidak, kecuali jika karena kelemahan tubuh."

بَابُ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ وَالْفَطَارِ

BAB

BERPUASA DAN BERBUKA (YAKNI TIDAK PUASA) DI WAKTU BEPERGIAN

١٤٥٣ - عَنْ أَبْنَىٰ أَيْ وَفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ لِرَجُلٍ أَنْزَلَ فَاجْتَحَ لَيْ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الشَّمْسُ قَالَ أَنْزَلَ فَاجْدَحْ لَيْ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ الشَّمْسُ قَالَ أَنْزَلَ فَاجْدَحْ لَيْ فَنَزَلَ فَجَدَحَ لَهُ فَشَرِبَ شَرِبَ فِي بَيْدِهِ هُنَّا نَهَرٌ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ اللَّيْلَ أَقْبِلَ مِنْ هُنْتَ فَقَدْ أَضْطَرَ الصَّارِمُ.

1853. Dari Ibnu Abi Aufa ra., ia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Beliau bersabda kepada orang laki-laki: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Ia berkata: "Wahai Rasulullah, matahari." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air untukku", ia berkata lagi: Wahai Rasulullah, matahari." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air untukku. Ia turun, mencampur sawiq dengan air untuk beliau, lalu beliau minum. Kemudian beliau melemparkan tangan beliau ke sini seraya bersabda: "Apabila kamu melihat malam datang dari sini maka berbukalah orang yang berpuasa."

١٨٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ حَرْزَةَ بْنَ عَمْرُو الْأَسْلَمِ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْوُمُ فِي السَّفَرِ وَكَانَ كَثِيرًا لِصَبَرًا فَقَالَ إِنْ شِئْتَ فَصُمْ وَإِنْ شِئْتَ فَاقْطُرْ.

1854. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwasanya Hamzah bin Amr dari Asalami berkata Nabi saw.: "Apakah saya berpuasa dalam bepergian?" Ia banyak berpuasa. Beliau bersabda: "Jika mau akan puasalah, jika mau maka berbukalah!"

بَابُ إِذَا صَامَ أَيَّامًا مِنْ رَمَضَانَ ثُمَّ سَافَرَ

BAB

JIKA SESEORANG BERPUASA BEBERAPA HARI DALAM BULAN PUASA LALU BEBERGIAN

١٨٥٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَرَ إِلَى مَكَّةَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّىٰ بَلَغَ الْكَدِيدَ أَفْطَرَ فَأَفْطَرَ الْتَّاسِعَ.

1855. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Rasulullah saw. berangkat ke Makkah dalam bulan Ramadhan, beliau berpuasa, sampai ke Kadid beliau berbuka maka berbukalah orang-orang.

١٨٥٦ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْتَ أَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فِي يَوْمٍ جَارٍ حَتَّىٰ يَضَعَ الرَّجُلُ يَدَهُ عَلَىِ رَأْسِهِ مِنْ شَدَّةِ الْحَرَّ وَمَا فِيهَا صَائِمٌ إِلَّا مَا كَانَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنِ رَوَاحَةَ.

1856. Dari Abud Darda' ra., ia berkata: Kami berangkat bersama Nabi saw. dalam sebagian perjalanan beliau di hari yang panas sehingga seseorang meletakkan tangannya di atas kepalanya karena sangat panas. Di antara kami tidak ada yang berpuasa kecuali Nabi saw. dan Ibnu Rawahah.

يَابْ قُولُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَلَ عَلَيْهِ
وَأَشَدَّ الْمُرَلَّيْسَ مِنَ الْبَرِّ الصَّوْمُ فِي السَّفَرِ

BAB

SABDA NABI SAW. KEPADA ORANG YANG DIPAYUNGI
(DINAUNGI) DAN PANAS AMAT SANGAT. "TIDAK
TERMASUK KEBAJIKAN, PUASA DALAM
BEPERGIAN"

١٨٥٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَأَى
رَجَامًا وَرَجُلًا قَدْ طُلَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ مَا هَذَا فَقَالُوا أَصَابَهُمْ
فَقَالَ لَيْسَ مِنَ الْبَرِّ الصَّوْمُ فِي السَّفَرِ .

1857. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan, beliau melihat kerumunan dan seseorang telah dinaungi. Beliau bersabda: "Apakah ini?" Mereka menjawab: "Seseorang yang sedang puasa." Maka beliau bersabda: "Tidak termasuk kebijakan, puasa dalam bepergian.

يَابْ لَمْ يَعِبْ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا فِي الصَّوْمِ وَالرِّفَاتِ

BAB

TIDAK SUKA MENCELANYA PARA SHAHABAT NABI
SAW. YANG SEBAGIAN DENGAN SEBAGIAN LAINNYA
DALAM HAL BERPUASA DAN BERBUKA (TIDAK PUASA)

١٨٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا نُسَكَّرْ فِرْمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَعِبْ الصَّاهِرُ عَلَى الْمُفْطَرِ وَلَا الْمُفْطَرُ عَلَى الصَّاهِرِ

1858. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Kami bepergian bersama Nabi saw., beliau tidak mencela orang puasa atas orang yang berbuka, dan tidak mencela orang yang berbuka atas orang yang berpuasa."

يَابْ مَنْ أَفْطَرَ فِي السَّقَرِ لِرَاهِ النَّاسُ

BAB

ORANG YANG BERBUKA (TIDAK BERPUASA) DALAM
BEPERGIAN SUPAYA DILIHAT OLEH ORANG BANYAK

١٨٥٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : حَرَجَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى مَكَّةَ فَصَامَ حَتَّى
بَلَغَ عُسْفَانَ ثُمَّ دَعَ أَمَاءَ فَرَفَعَهُ إِلَى يَدِهِ لِرُؤْيَةِ النَّاسِ
فَأَفْطَرَ حَتَّى قَدِمَ مَكَّةَ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ . فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ
يَقُولُ : قَدْ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْطَرَ
فَمَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ .

1859. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pergi dari Madinah ke Makkah. Beliau berpuasa, hingga sampai di Usfan. Kemudian beliau meminta air, lalu diangkatnya dengan kedua belah tangannya untuk diperlihatkannya kepada orang banyak, dan beliau berbuka sampai tiba di Makkah. Kejadian itu terjadi dalam bulan Ramadhan. Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. puasa dan berbuka Maka siapa yang ingin puasa, dia puasa dan siapa yang ingin berbuka dia berbuka."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'AIA: "DAN WAJIB BAGI ORANG-ORANG YANG BERAT MENJALANKANNYA (JIKA MERAKA TIDAK BERPUASA) MEMBAYAR FIDYAH"

(Al Baqarah:184)

قَالَ أَبْنُ عُمَرَ وَسَلَّمَةُ أَبْنُ الْأَكْوَعَ : نَسْخَتْهَا شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدِيِّ وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلِيَصُمُّهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ آيَاتٍ أُخْرَى يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلَتُكُمُوا الْعِدَّةَ وَلَا تُكْرِرُوا اللَّهَ عَلَى صَاحَدَاتِكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ .

وَقَالَ أَبْنُ نُعْمَرٍ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا عَبْرُوبُنْ مَرَّةً حَدَّثَنَا أَبْنُ إِيْرَى كَيْلُ حَدَّثَنَا أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : نَزَّلَ رَمَضَانُ فَسَقَى عَلَيْهِمْ فَكَانَ مَنْ أَطْعَمَ كُلَّ يَوْمٍ مُسْكِنَاتِ تَرَكَ الصَّوْمَاصَمَنْ يُطْبِقُهُ وَرَخْصَ لَهُمْ فِي ذَلِكَ فَنَسْخَتْهَا وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرًا لَكُمْ فَإِنْ رُوَا الصَّوْمَ

Ibnu Umar dan Salamah bin Akwa' berkata: Ayat di atas itu telah dimansukh (dihapuskan) oleh ayat: "SYAHRU RAMADLAAN AL-LADZII UNZILA FIIHIL QUR'AANU HUDAL LINNAASI WABAYYINAATIM MINAL HUDAA WAL FURQAANI FAMAN SYA-

HIDA MINKUMUSY SYAHRA FALYA SHUMHU WAMAN KANA MARIIDLAN AU 'ALAA SAFARIN FA 'IDDATUM MIN AYYAAMIN UKHAR YURIIDULLAAHU BIKUMUL YUSRA WA LAA YARIIDU BUKUMUL 'USRA WALITUKMILUL 'IDDATA WALITUKABBIRULLAAHA 'ALAA MAAHADAAKUM WA LA'ALLAKUM TASYKURUUN" Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak dari yang ditingakkannya itu, pada hari-hari yang lain, Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur." (Al Baqarah: 185).

Ibnu Numair berkata: "Kami diberitahu oleh A'masy, katanya: "Kami diberitahu oleh Amr bin Murrah, katanya: "Kami diberitahu oleh Ibnu Abi Laila, katanya. "Kami diberitahu oleh para sahabatnya Nabi Muhammad saw., katanya. "Diturunkannya kewajiban berpuasa dalam bulan Ramadhan, lalu para shahabat dirasakan berat sekali. Oleh karena itu barangsiapa yang dapat memberikan makan setiap harinya seorang miskin, orang itu boleh meninggalkan puasa, yaitu dari golongan orang yang sangat berat melakukannya. Jadi boleh meninggalkan puasa untuk orang yang keadaannya sangat berat melakukannya. Tetapi hukum di atas ini dimansukh (dihapuskan) dengan adanya ayat: "WA ANTASHUUMUU KHAIRUL LAKUM" (Dan berpuasa lebih baik bagimu). Oleh sebab itu lalu para shahabat diperintahkan agar berpuasa."

١٨٦ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَرَأَ فِدْيَةَ طَعَامٍ مَسَاكِينَ قَالَ هَيْ قَسْوَحةٌ .

1860. Dari Ibnu Umar ra., ia membaca: "FIDYATUNTHA'AA-MU MASAAKIIN" (Membayar fidyah), (yaitu): memberi makan orang-orang miskin). Ibnu Umar mengatakan bahwa ayat itu dihapuskan hukumnya.

بِاِيمَانٍ مُّتَّقِيًّا قَضَى رَمَضَانَ

BAB KAPANKAH DILAKUKANNYA QADLA' PUASA RAMADLAN

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا يَأْسَ أَنْ يُفَرِّقَ لِقَوْلَ اللَّهِ تَعَالَى فِعْدَةً
مِنْ أَيَّامٍ أُخْرَى.

وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبٍ فِي صَوْمِ الْعَشْرِ لَا يَصْلُحُ حَتَّى
يَبْدأُ بِرَمَضَانَ.

وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ إِذَا فَرَطَ حَتَّى جَاءَ رَمَضَانُ أُخْرِيَصُوهُمُّهَا
وَلَمْ يَرْعَلِيهِ طَعَامًا وَيُذْكُرْ عَنْ أَيْ هُرُبَّةٍ مُرْسَلًا
وَابْنُ عَبَّاسٍ أَنَّهُ يُطْعَمُ وَلَمْ يَذْكُرْ اللَّهُ الْأَطْعَامَ إِنَّمَا قَالَ
فِعْدَةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخْرَى.

Ibnu Abbas berkata: "Tidak mengapalah jika mengqadla puasa dipisah-pisah. Karena firman Allah Ta'ala: "FA'IDDATUM MIN AYYAMIN UKHAR" (Maka wajiblah baginya berpuasa sebanyak dari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain).

Sa'id bin Al Musayyab berkata: "Dalam hal berpuasa sepuluh hari yang pertama pada bulan Dzul Hijjah itu tidak baik sehingga bulan Ramadlan dimulai."

Ibrahim berkata: "Jika seseorang teledor (sembrono) dalam mengqadla puasa Ramadlan, sehingga datang lagi bulan Ramadlan berikutnya, maka orang yang teledor itu wajib qadla untuk Ramadlan yang lalu dan untuk Ramadlan yang sedang dijalani dan tidak diwajibkan memberi makan kepada orang miskin. Masalah ini menurut Abu Hurairah disebut hadits Mursal. Demikian pula keterangan dari Ibnu Abbas bahwa orang yang teledor diwajibkan memberi makan, namun Allah tidak menyebutkan kewajiban memberi makan. Adapun yang difirmankan Allah yaitu: "FA'IDDATUM MIN AYYAMIN UKHAR" (Maka wajiblah

baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain).

١٨٦١ - عَنْ أَيْ سَلَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
تَقُولُ : كَانَ يَكُونُ عَلَيَّ الصَّوْمُ مِنْ رَمَضَانَ فَمَا أَسْتَطَعْتُ
أَنْ أَقْضِيَ الْأَفْوَى شَعْبَانَ .

1861. Dari Abu Salamah, ia berkata: Saya mendengar Aisyah ra. berkata: "Saya pernah ketinggalan puasa Ramadlan, dan tidak ada kesanggupan saya untuk membayarnya melainkan dalam bulan Sya'ban."

بِإِيمَانٍ مُّتَّقِيًّا سُلُوكُ الصَّوْمَ وَالصَّلَاةَ

BAB PEREMPUAN YANG HAIDL MENINGGALKAN PUASA DAN SHALAT

وَقَالَ أَبُو الزَّنَادِ إِنَّ السُّنَّةَ وَوْجُوهَ الْحَقِيقَةِ لِتَنَاقِّ كِثْرَاعَلِيٍّ
خِلَافِ الرَّأْيِ فَمَا يَجِدُ الْمُسْلِمُونَ بُدَّا مِنْ اِتْبَاعِهَا مُنْتَهِيَّا
ذَلِكَ أَنَّ الْحَائِضَ تَقْضِي الصَّيَامَ وَلَا تَعْصِي الصَّلَاةَ .

Abu Zinad berkata: "Sesungguhnya sunnah-sunnah Nabi (yakni ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan Nabi saw.) dan sesuatu yang dibenarkan agama (syari'at Islam) banyak yang berselisihan antara yang satu dengan yang lain. Oleh sebab itu tidak ada jalan bagi ummat Islam kecuali ikut satu hal yang disepakati oleh para ulama, yaitu bahwa orang yang haidl wajib mengqadla puasa, tetapi tidak wajib mengqadla shalat."

١٨٦٢ - عَنْ أَيْ سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَلَيْسَ إِذَا حَاضَتِ لَوْ تَصَلِّ
وَلَمْ تَصُمْ فَذَلِكَ نُفُصَانُ دِينِنَا

1862. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Bukanlah perempuan itu apabila haidi, maka tidak diwajibkan mengerjakan shalat dan puasa. Demikian itulah suatu tanda kekurangan agama perempuan."

بَابُ مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صَوْمٌ .

BAB

ORANG YANG MENINGGAL DUNIA DAN ATASNYA KEWAJIBAN PUASA

وَقَالَ الْحَسَنُ إِنْ صَامَ عَنْهُ ثَلَاثُونَ رَجُلًا يُوْمًا وَاحِدًا جَازَ.

Hasan berkata: Jika ada tiga puluh orang yang mengerjakan puasa untuk orang yang meninggal dunia, maka hal itu sudah boleh (cukup), sekalipun mengerjakan masing-masing orang itu hanya sehari."

1863 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ حِصَامٌ فَصَامَ عَنْهُ وَلِيْهِ .

1863. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiaapa yang meninggal dan atasnya kewajiban puasa, maka walinya berpuasa untuknya."

1864 - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمِّيَ مَاتَتْ وَعَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٌ أَفَأَقْضِيهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَدِينُ اللَّهِ أَحْقَانِ يُقْضِي .

1864. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku

meninggal, dan atasnya kewajiban puasa satu bulan, apakah saya mengqadla untuknya?" Beliau bersabda: "Ya, hutang Allah itu lebih berhak untuk ditunaikan."

بَابُ مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صَوْمٌ .

BAB

KAPANKAH BERBUKANYA ORANG YANG BERPUASA ITU DIHALALKAN

1865 - عَنْ عَاصِمَ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ أَبِيهِ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْبَلَ اللَّيْلُ مِنْ هُنَّا وَأَدْبَرَ النَّهَارُ مِنْ هُنَّا

وَغَرَبَتِ الشَّمْسُ فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ .

1865. Dari Ashim bin Umar bin Khatthab ra. dari ayahnya ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila malam datang dari sini, dan siang berlalu dari sini, sedang matahari terbenam sesungguhnya orang yang puasa berbuka."

1866 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَهُوَ صَائِمٌ فَلَمَّا غَرَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ لِبَعْضِ الْقَوْمِ يَا فَلَانَ قُمْ فَأَحْدَحَ لَنَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَوْ أَمْسَيْتَ قَالَ أَنْزِلْ فَأَحْدَحَ لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَوْ أَمْسَيْتَ قَالَ أَنْزِلْ فَأَحْدَحَ لَنَا فَقَالَ إِنَّ عَلَيْكَ

نَهَارًا قَالَ أَنْزِلْ فَأَخْدَحْ لَنَا فَتَرَّلْ فَجَدَحْ لَهُمْ فَشَوَّبَ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْلَّيْلَ
قَدْ أَقْبَلَ مِنْ هُمْ فَقَدْ أَفْطَرَ الْعَصَائِمُ.

1866. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Sedangkan beliau dalam keadaan puasa. Ketika matahari terbenam, maka beliau bersabda kepada sebagian kaum. "Wahai Fulan, berdirilah, campurlah sawiq (tepung gandum) dengan air." Fulan (orang yang diperintah itu) berkata: "Wahai Rasulullah, alangkah baiknya kalau sampai tiba sore hari." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang yang diperintah itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau masih mempunyai waktu siang yang cukup." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang yang diperintah lalu turun, terus membuat minuman. Kemudian Nabi saw. minum, lalu beliau bersabda: "Apabila kamu melihat malam datang dari sini maka berbukalah orang yang berpuasa."

بَابُ يُفْطِرُ بِمَا تَيَسَّرَ عَلَيْهِ بِالْكَاءِ وَغَيْرِهِ

BAB BERBUKANYA ORANG YANG BERPUASA ITU DARI APA YANG MUDAH DIDAPATKAN, BAIK BERUPA AIR ATAU LAIN-LAINNYA

1867 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُوفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
سَرَّتِنَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ
فَلَمَّا غَرَبَ الشَّمْسُ قَالَ: أَنْزِلْ فَأَخْدَحْ لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ لَوْلَا مَسِيَّتَ قَالَ أَنْزِلْ فَاجْدَحْ لَنَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

إِنَّ عَلَيْكَ نَهَارًا قَالَ أَنْزِلْ فَاجْدَحْ لَنَا فَتَرَّلْ فَجَدَحْ
لَهُمْ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمُ الْلَّيْلَ أَقْبَلَ مِنْ هُمْ فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّيَامُ
وَأَشَارَ بِأَصْبَحِهِ قَبْلَ الْمَشْرُقِ.

1867. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra., ia berkata: "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah saw., sedangkan beliau pada saat berpuasa. Ketika matahari terbenam, beliau bersabda: "Turunlah, campurlah, sawiq dengan air." Orang yang diperintah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau masih mempunyai waktu siang yang cukup."

Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang yang diperintah itu lalu turun, terus membuat minuman. Kemudian beliau bersabda: "Apabila kami melihat malam telah datang dari sini, maka orang yang berpuasa itu telah berbuka." Dan beliau mengisyaratkan dengan jari beliau ke arah timur.

بَابُ تَعْمِيلِ الْإِفْطَارِ

BAB MENYEGERAKAN BERBUKA

1868 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: لَا يَرَأُ النَّاسُ خَيْرًا مَا عَجَلُوا الْفِطَرَ.

1868. Dari Sahl bin Sa'd ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Manusia itu senantiasa dalam kebaikan selama mereka mensegerakan buka."

1869 - عَنْ أُبْنِي أَبِي أُوفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَصَامَ حَتَّى أَمْسَى قَالَ

لَرْجُلٍ اِنْزَلَ فَاجْدَعَ لِي قَالَ لَوْا نَتَّظَرْتَ حَتَّى تَمْشِي
قَالَ اِنْزَلَ فَاجْدَعَ لِي اِذَا رَأَيْتَ الْيَلَ قَدْ أَفْيَلَ مِنْ
هُنْتَ اَفَقَدَ اَفْطَرَ الصَّائِمَ .

1869. Dari Ibnu Abi Aufa ra., ia berkata: "Aku pernah bersama Nabi saw. dalam suatu perjalanan. Beliau pada saat itu puasa sampai sore. Setelah sore tiba, beliau bersabda kepada seorang lelaki. "Turunlah, campurlah sawiq dengan air." Orang itu berkata: "Alangkah baiknya jika engkau menanti sampai tibanya waktu sore." Beliau bersabda: "Turunlah, campurlah sawiq dengan air. Apabila kamu melihat malam datang dari sini maka berbukalah orang yang berpuasa."

بَابِ اِذَا اَفْطَرَ فِي رَمَضَانَ ثُمَّ طَلَعَتِ الشَّمْسُ

BAB

APABILA ORANG BERPUASA SUDAH BERBUKA DALAM BULAN RAMADLAN, KEMUDIAN MATAHARI KELIHATAN TERBIT LAGI

١٨٧٠ - عَنْ اَسْمَاءِ بِنْتِ اَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ : اَفْطَرْنَا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيمٍ ثُمَّ طَلَعَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ هِشَامٍ فَأَمْرَوْا بِالْقَضَاءِ قَالَ لَآبِدَ مِنْ قَضَاءِ . وَقَالَ مَعْمَرٌ سَمِعْتُ هِشَامًا لَا اَدْرِي اَقْضَوْا مِنْ لَا .

1870. Dari Asma' binti Abu Bakar ra., ia berkata: "Kami berbuka pada masa Nabi saw. pada hari yang berawan kemudian matahari tampak lagi." Kemudian ditanyakan kepada Hisyam. "Apakah para shahabat disuruh mengqadla?" Hisyam berkata: "Mereka wajib mengqadla." Ma'mar berkata: Saya mendengar Hisyam berkata: "Aku tidak

mengetahui, apakah orang-orang itu sama mengqadla atau tidak."

بَابِ صَوْمِ الصِّبِيَّانَ

BAB PUASANYA ANAK-ANAK

١٨٧١ - عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ مَعْوَذٍ قَالَتْ اُرْسَلَتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَةً عَاشُورَاءَ عَلَى قَرَى الْاَنْصَارِ مِنْ اَصْبَحَ مُفْطَرًا فَلَيَسْتَمِعْ بِقَيْمَةَ يَوْمِهِ وَمَنْ اَصْبَحَ صَائِمًا فَلَيَصْمِمْ قَالَتْ فَكَثَّا نَصْنُونَهُ بَعْدَ وَنَصْوَمُ صِبِيَّانَا وَجَعَلْ لَهُمُ الْمُعْيَةَ مِنَ الْعِهْنِ فَإِذَا بَيْكَ اَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ اَعْطَيْنَاهُ ذَلِكَ حَتَّى يَكُونَ عِنْدَ الْاَفْطَارِ .

1871. Dari Rubayyi' bin Muawwadz ra., ia berkata: Nabi saw pada pagi Asyura (10 Muharram = pen) mengirim utusan ke desa-desa golongan Anshor. "Barangsiapa yang berpagi-pagi sudah makan pagi maka hendaklah ia menyempurnakan sisa harinya, dan barangsiapa yang masuk pagi dengan berpuasa, maka hendaklah ia menyempurnakannya." Rubayyi' berkata: "Setelah itu aku berpuasa pada hari Asyura. Kami buat anak-anak kami berpuasa, dan kami buatkan permainan dari bulu, apabila salah seorang dari mereka minta makan, maka kami beri makan, demikian itu sampai waktu berbuka."

بَابُ الْوِصَالِ وَمَنْ قَالَ لَيْسَ فِي التَّلِّ صِيَامًا
لِقَوْلِهِ تَعَالَى مِمَّا أَمَرَ اللَّهُ صِيَامًا إِلَى التَّلِّ .

BAB

WISHAL (PUASA TIDAK BERBUKA) DAN ORANG YANG MENGATAKAN BAHWA DI WAKTU MALAM TIDAK ADA PUASA KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA : "KEMUDIAN SEMPURNAKANLAH PUASA ITU SAMPAI MALAM"

١٨٧٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تُوَاصِلُوا قَالُوا إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ إِنِّي أَطْعَمُ وَأَسْقِي

1872. Dari Anas ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Janganlah kamu wishal (puasa tidak berbuka)." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya engkau wishal (puasa tidak berbuka)." Beliau bersabda: "Aku tidak seperti salah seorang diantaramu. Sesungguhnya aku diberi makan dan minum." Atau dalam salah satu riwayat disebutkan "Sesungguhnya pada setiap malam aku diberi makan dan minum oleh Allah."

١٨٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : نَحْنُ أَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ قَالُوا إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ إِنِّي أَطْعَمُ وَأَسْقِي .

1873. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. melarang dilakukannya wishal (puasa tidak berbuka)." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya engkau wishal (puasa tidak berbuka)." Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku itu tidak semacam kamu semua, sesungguhnya aku diberi makan dan minum oleh Allah."

١٨٧٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ السَّيِّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا تُوَاصِلُوا فَإِنَّمَا إِذَا رَأَدْتُمْ أَنْ يُوَاصِلَ فَلَيْوَاصِلُ حَتَّى السَّحَرَ قَالُوا فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِنِّي لَسْتُ كَهُنَّتَكُمْ إِنِّي أَبْيَتُ لِي مُطْهَمٌ يُطْعَمُنِي وَسَاقِ يَسْقِيَنِي .

1874. Dari Abu Sa'id ra. bahwasanya ia mendengar Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu wishal (puasa tidak berbuka) barangsiapa yang mau wishal hendaklah wishal sampai sahur." Para sahabat berkata: "Bukankah engkau puasa wishal (puasa tanpa berbuka), wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Tidak! Aku tidak seperti kamu. Aku ada yang senantiasa memberi makan dan memberi minum padaku."

١٨٧٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : نَحْنُ نَرْسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ رَحْمَةً لَهُمْ فَقَالَ إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ إِنِّي لَسْتُ كَهُنَّتَكُمْ إِنِّي يُطْعَمُنِي رَبِّي وَيَسْقِيَنِي .

1875. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. melarang dari perbuatan wishal (puasa tidak berbuka) karena kasih sayang kepada para hamba-Nya." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya engkau wishal (puasa tidak berbuka)." Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku tidak seperti keadaanmu. Sesungguhnya aku diberi makan dan minum oleh Tuhanmu."

بَابُ التَّنْكِيلِ لِمَنْ أَتَوْلَوْصَالَ

BAB

HUKUMAN YANG DIBERIKAN OLEH NABI SAW. TERHADAP ORANG YANG MEMPERBANYAK WISHAL

١٨٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَبِيُّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ إِنَّكَ تُؤَاصلُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَأَيْكُمْ مُّثْلِي إِنِّي أَبِيَتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي فَلَمَّا آتَوْا أَنَّ يَنْتَهُوا عَنِ الْوِصَالِ وَأَصْلَحُوهُمْ يَوْمًا ثَمَّ يَوْمًا ثَمَّ رَأَوْهُ الْهَلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأْخِرُ لِزْدُوكُمْ كَالشَّكِيلِ لَهُمْ حِينَ آتُوا أَنَّ يَنْتَهُوا .

1876. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang wishal dalam berpuasa, seorang dari kaum muslim berkata: "Sesungguhnya engkau berwashal, wahai Rasulullah." Beliau bersabda. "Siapakah di antaramu yang seperti aku. Sesungguhnya saya bermalam dengan diberi makan dan minum oleh Tuhanmu." Ketika mereka enggan menghentikan washal, beliau mewishalkan mereka sehari kemudian sehari, kemudian mereka melihat tanggal, lalu beliau bersabda: "Seandainya tanggal itu terlambat niscaya aku tambahkan kepadamu seperti menghukum terhadap mereka ketika mereka enggan menghentikan (washal)."

١٨٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِيَّاكُمْ وَالْوِصَالَ

مَرَّتِينَ قِيلَ إِنَّكَ تُؤَاصلُ قَالَ لَنِّي أَبِيَتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِ فَأَكُلُفُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا نَطَقُونَ .

1877. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: "Jahuiyah olehmu semua akan wishal." Beliau bersabda sampai dua kali. Kemudian beliau ditanya. "Sesungguhnya engkau wishal." Beliau bersabda: "Sesungguhnya saya bermalam dengan diberi makan dan minum oleh Tuhanmu. Tuntutlah amal menurut kekuatanmu."

بَابُ الْوِصَالِ إِلَى السَّحَرِ

BAB MELAKUKAN WISHAL SAMPAI WAKTU SAHUR

١٨٧٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ، لَا تُؤَاصلُوا فَإِيَّكُمْ أَرَادَ أَنْ يُوَاصِلَ فَلْيُوَاصِلْ حَتَّى السَّحَرِ قَالُوا فَإِنَّكَ تُؤَاصلُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَسْتُ كَهِيَّتِكُمْ إِنِّي أَبِيَتُ لِي مُطْعِمٌ يُطْعِمُنِي وَسَاقِ يَسْقِينِ .

1878. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu wishal (puasa tidak berbuka) barangsiapa yang mau wishal maka hendaklah wishal sampai sahur ." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya engkau wishal, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Tidak! Aku tidak seperti kamu. Aku senantiasa ada yang memberi makan minuman kepadaku."

بَابُ مِنْ أَمْسَى عَلَى أَنْفُسِهِ لِيُفْطِرَ فِي السَّطْوَرِ
وَلَمْ يَرَ عَلَيْهِ قَضَاءً إِذَا كَانَ أَوْقَلَهُ

BAB

ORANG YANG BERSUMPAH ATAS SAUDARANYA SUPAYA SAUDARANYA ITU BERBUKA YAKNI TIDAK MENERUSKAN PUASANYA YANG BERUPA PUASA SUNNAH DAN YANG BERBUKA TIDAK PERLU MENQADLA JIKA IA MENYETUJUI ORANG YANG BERSUMPAH ITU .

١٨٧٩ - عَنْ عَوْنَى بْنِ أَبِي جُحْفَيْفَةَ عَنْ أَنْبِيَهِ قَالَ: أَخِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَلَمَانَ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ فَرَأَى سَلَمَانًا أَبَا الدَّرْدَاءِ فَرَأَى أَمْرَ الدَّرْدَاءِ مُتَبَّلَّهَ فَقَالَ هَا مَا شَأْنُكَ قَالَتْ أَخْوَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْيَا فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا فَقَاتَلْ كُلُّ قَاتَلْ أَبِي صَابِرٍ قَالَ مَا أَنَا بِآكِلٍ حَتَّى تَأْكُلَ قَاتَلْ فَأَكَلَ فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلُ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ يَقُومُ قَالَ نَمْ فَنَامَ ثُمَّ ذَهَبَ يَقُومُ فَقَالَ نَمْ فَلَمَّا كَانَ مِنْ أَخْرِ الْلَّيْلِ قَالَ سَلَمَانُ قُمْ الآنَ فَصَلَّى فَقَالَ لَهُ سَلَمَانُ إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ لِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَ لِأَهْلَكَ عَلَيْكَ حَقًّا فَاعْطِ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقًّهُ فَأَقَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَرَ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ سَلَمَانُ .

1879. Dari Aun bin Abu Juhaifah ra., ia berkata. Nabi saw. mempersaudarakan antara Salman dan Abu Darda' ra. Salman mengunjungi Abu Darda', ia melihat ibu Darda' bekerja sendiri lalu bertanya. Bagaimanakah keadaanmu?" Ia menjawab: "Saudaramu Abu Darda' tidak membutuhkan dunia." Abu Darda' pun datang lalu ia membuatkan makanan baginya, dan berkata: "Makanlah". Ia berkata: "Sesungguhnya saya sedang berpuasa." Ia menjawab: "Saya tidaklah makan sehingga kamu makan." Maka ia pun makan. Ketika malamnya Abu Darda' mulai mendirikan malam (ibadah), ia berkata: "Tidurlah". Maka ia pun tidur. Kemudian ia mulai mendirikan malam lalu ia berkata: "Tidurlah". Ketika akhir malam, Salman berkata: "Bagunlah sekarang!" Maka keduanya shalat, lalu Salman berkata kepadanya: "Sesungguhnya Tuhanmu mempunyai hak atasmu dan keluargamu mempunyai hak atasmu, maka berikan kepada setiap yang mempunyai hak akan haknya." Lalu Abu Darda' datang kepada Nabi saw., dan menuturkan hal itu kepada beliau, maka beliau bersabda: "Benarlah Salman".

بَابُ صَوْمٍ شَعْبَانَ

**BAB
PUASA DALAM BULAN SYA'BAN**

١٨٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ حَتَّى نَقُولَ لَا يُفْطِرُ وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ لَا يَصُومُ فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرِ الْأَرَضَانَ وَمَا رَأَيْتَهُ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ فِي شَعْبَانَ .

1880. Dari Aisyah ra., ia berkata. Rasulullah saw. berpuasa sehingga kami mengatakan: "Beliau tidak berbuka." Dan beliau berbuka sehingga kami mengatakan: "Beliau tidak berpuasa". Saya

tidaklah melihat Rasulullah saw. menyempurnakan puasa sebulan kecuali Ramadhan. Dan saya tidak melihat beliau berpuasa lebih banyak dari pada (puasa) bulan Sya'ban."

١٨٨١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَنَا
قَالَتْ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَهْرًا
إِلَّا تَرَمَّلَ شَعْبَانَ فَإِنَّهُ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ وَكَانَ
يَقُولُ حُذُوْأَمِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمْلُ
حَتَّى تَمْلُوْأَ وَاحِدَ الصَّلَاةِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَادُوْمَ غَلَيْهِ وَإِنْ قَلَّ وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً دَأْوَمَ عَلَيْهَا.

1881. Dari Aisyah ra., ia berkata."Tidak pernah Nabi saw. itu berpuasa dalam satu bulan lebih banyak dari pada dalam bulan Sya'ban sebab sesungguhnya beliau pernah puasa dalam bulan Sya'ban selama sebulan penuh dan beliau bersabda. "Ambillah dari amal apa yang sesuai dengan kemampuanmu, sesungguhnya Allah tidak bosan sehingga kamu bosan. Dan shalat yang paling disukai oleh Nabi saw. adalah shalat yang terus-menerus meskipun shalat itu sedikit dan beliau apabila shalat maka terus-menerus."

بَأَيْ مَا يَنْهَا كُرِّمُنْ صَوْمُ الشَّعْبَانَ وَيُنْهَا وَإِنْطَارِهِ

BAB PERHAL SESUATU YANG DISEBUTKAN MENGENAI PUASA NABI SAW. DAN BERBUKANYA

١٨٨٢ - عَنْ أُبْنِ عَيَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ مَا صَامَ النَّبِيُّ
وَيَصُومُ حَتَّى يَقُولَ الْقَاتِلُ لَا يُفْطِرُ وَيُفْطِرُ
حَتَّى يَقُولَ الْقَاتِلُ لَا وَاللَّهُ لَا يَصُومُ.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا كَأَمْلَاقْطُ غَيْرَ رَمَضَانَ
وَيَصُومُ حَتَّى يَقُولَ الْقَاتِلُ لَا وَاللَّهُ لَا يُفْطِرُ وَيُفْطِرُ
حَتَّى يَقُولَ الْقَاتِلُ لَا وَاللَّهُ لَا يَصُومُ.

1882. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata. "Nabi saw. tidak pernah puasa sebulan penuh selain pada bulan Ramadhan. Beliau puasa ada orang yang mengatakan. "Tidak, demikian Allah beliau tidak pernah berbuka (yakni terus-menerus berpuasa). Sebaliknya apabila beliau berbuka yakni puasa sunnah, maka sampai ada orang yang mengatakan. "Tidak, demikian Allah beliau tidak puasa."

١٨٨٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ وَعَلَيْهِ يُفْطِرُ مِنَ الشَّهْرِ
حَتَّى نُظْرَنَّ أَنْ لَا يَصُومَ مِنْهُ وَيَصُومُ حَتَّى نُظْرَنَّ أَنْ لَا
يُفْطِرَ مِنْهُ شَيْئًا وَكَانَ لَا تَشَاءُ تُرَاهُ مِنَ الْلَّيْلِ مُصْبِلًا
الْأَرَيْتَهُ وَلَا نَائِمًا الْأَرَيْتَهُ.

1883. Dari Anas ra., ia berkata. "Rasulullah saw. jika berbuka pada suatu bulan sehingga kita semua mengira bahwa beliau tidak pernah berpuasa dari bulan tersebut, sebaliknya apabila beliau berpuasa pada suatu bulan, maka beliau terus-menerus mengerjakan puasa tadi sehingga kita semua mengira bahwa beliau tidak pernah berbuka sama sekali. Tiada suatu malampun apabila kamu ingin melihat beliau shalat melainkan kamu tentu dapat melihat beliau pada malam yang kamu inginkan tadi sedang mengerjakan shalat. Dan apabila kamu ingin melihat beliau pada suatu malam sedang tidur, melainkan kamu akan melihat beliau itu tidur."

١٨٨٤ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ عَنْهُ عَنْ صِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا كُنْتُ
أَحَبُّ أَنْ أَرَاهُ مِنَ الشَّهْرِ صَائِمًا الْأَرَيْتَهُ وَلَا مُفْطِرًا
الْأَرَيْتَهُ وَلَا مِنَ الْلَّيْلِ قَائِمًا الْأَرَيْتَهُ وَلَا نَائِمًا الْأَرَيْتَهُ

باب حَقِّ الْجُنُمِ فِي الصَّوْم

BAB HAKNYA TUBUH DALAM BERPUASA

١٨٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَوْ بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَمَّا خَرَجْتَ تَصْوِيمَ النَّهَارَ وَتَقْوِيمَ اللَّيْلَ فَقُلْتُ بِلِّيَارَسُولِ اللَّهِ قَالَ فَلَا تَفْعِلْ صُمُّ وَأَفْطَرْ وَقُمُّ وَتَمَّ فَقَاتِ لِجَسَدِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنْ لِعِنْتَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنْ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنْ لِزَوْرِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنْ لِعَسْبِكَ أَنْ تَصُومَ كُلَّ شَهْرٍ ثَلَثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ لَكَ يُكْلِ حَسَنَةً عَشْرَ أَمْثَالَهَا فَإِنَّ ذَلِكَ صِيَامُ الدَّاهْرِ كُلُّهُ فَشَدَّدْتُ فَشَدَّدَ عَلَيَّ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَجُدُّ قُوَّةَ قَالَ فَصُمُّ صِيَامُ نَبِيِّ اللَّهِ دَاؤِدَ عَلَيْكَ السَّلَامُ وَلَا تَزِدْ عَلَيْهِ قُلْتُ وَمَا كَانَ صِيَامُ نَبِيِّ اللَّهِ دَاؤِدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ نُصِيفُ الدَّاهْرِ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقُولُ بَعْدَ مَا كَرِهَ يَا لَيْتَنِي قَبِيلْتُ وَخُصْمَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

1886. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaaku: "Wahai Abdullah, aku diberi khabar bahwa engkau puasa sepanjang siang dan bangun untuk shalat sepanjang malam?" Aku berkata: "Benar, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda:

وَلَامَسْتُ حَرَّةً وَلَا حَرِيرَةً أَلَيْنَ مِنْ كُفَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا شَمَتْ مِسْكَةً وَلَا عَبِيرَةً أَطْبَ رَائِحَةً مِنْ رَائِحَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1884. Dari Anas ra., ia ditanya tentang puasa Nabi saw., ia berkata: "Tidaklah beliau berpuasa di suatu bulan melainkan saya melihatnya dan tidaklah beliau berbuka melainkan saya melihatnya, dan tidak berjaga malam melainkan saya melihatnya dan tidak tidur melainkan saya melihatnya, saya tidak menyentuh kain wool campur sutera atau sutera yang lebih halus dari pada telapak tangan Rasulullah saw. dan saya tidak mencium minyak kasturi dan bau harumnya yang lebih harum dari pada bau Rasulullah saw."

باب حَقِّ الصَّعِيفِ فِي الصَّوْم

BAB HAKNYA TAMU DALAM PUASA

١٨٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَوْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ يَعْنِي إِنَّ لِزَوْرِكَ عَلَيْكَ حَقًا وَإِنْ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقًا فَقُلْتُ وَمَا صَنُورُ دَاؤِدَ قَالَ نِصْفُ الدَّاهْرِ

1885. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: Rasulullah saw. pernah masuk di tempatku sampai pada hadits yang menyebutkan. "Sesungguhnya bagi isterimu itu mempunyai hak yang wajib kamu penuhi. Dan sesungguhnya bagi isterimu itu mempunyai hak yang wajib kamu penuhi." Aku lalu bertanya: "Dan bagaimakah puasanya Nabi Dawud as.?" Beliau bersabda: "Puasanya setengah tahun."

"Janganlah engkau lakukan lagi. Puasalah sehari dan berbukalah sehari. Bangunlah dan tidurlah! Sesungguhnya tubuhmu mempunyai hak atasmu matamu mempunyai hak atasmu, isterimu mempunyai hak atasmu, dan tamumu mempunyai hak atasmu. Dan sesungguhnya cukuplah kiranya jika engkau puasa tiap-tiap bulan tiga hari. Maka untuk setiap kebaikanmu akan dibalas sepuluh kali lipat. Sesungguhnya yang demikian itu sama dengan puasa sepanjang masa." Karena aku minta diperbanyak, maka diperbanyak untukku. Aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku sanggup." Beliau bersabda: "Puasalah seperti puasa Nabi Dawud as., dan jangan engkau lebih dari itu." Aku berkata: "Bagaimana puasa Nabi Dawud as?" Beliau bersabda: "Setengah tahun." Ketika Abdullah telah tua, beliau berkata: "Wahai sendainya dari saya menerima keringanan Nabi saw."

يَابْ صُومَ الدَّهْرِ

BAB BERPUASA DALAM SETAHUN

١٨٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ أَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقُولُ : وَاللَّهُ لَا صُومَ مِنَ النَّهَارَ وَلَا قُومَ مِنَ اللَّيلَ مَا عَشْتُ فَقَلْتُ لَهُ قَدْ قُلْتَ لَهُ يَا أَنْتَ وَأَقِيْدَ قَالَ فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِعُ ذَلِكَ فَصُومْ وَافْطَرْ وَقُمْ وَنَمْ وَصُومْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَذَلِكَ مِثْلُ صِيَامِ الدَّهْرِ قُلْتُ لَهُ أَطْيِقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُومْ يَوْمًا وَافْطَرْ يَوْمَيْنِ قُلْتُ لَهُ أَطْيِقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُومْ يَوْمًا وَافْطَرْ يَوْمًَا فَذَلِكَ صِيَامٌ دَأْدَعَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ أَفْضَلُ الصِّيَامِ

فَقُلْتُ إِنِّي أَطْيِقُ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ .

1887. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: Diceritakan kepada Rasulullah saw. bahwa aku pernah bersumpah. "Demi Allah, sesungguhnya aku akan puasa sepanjang siang dan aku berdiri (shalat) sepanjang malam, selama hidupku." Saya berkata kepada beliau. "Benar, wahai Rasulullah! Sesungguhnya saya telah berkata demikian. Saya tebus engkau dengan bapak dan ibuku." Beliau bersabda: "Sesungguhnya engkau tidak akan sanggup melakukannya. Puasalah dan berbukalah. Bangunlah dan tidurlah. Puasalah dalam sebulan tiga hari. Sesungguhnya setiap kebaikan akan dibalas sepuluh kali lipat. Yang demikian itu seperti puasa sepanjang masa." Saya berkata: "Saya sanggup lebih dari pada itu." Beliau bersabda: "Puasalah sehari dan berbukalah dua hari." Saya berkata: "Saya sanggup lebih dari pada itu." Beliau bersabda: "Puasalah sehari dan berbukalah sehari. Yang demikian itu adalah seperti puasa Nabi Dawud as., dan itulah puasa yang utama." Saya berkata: "Sesungguhnya saya sanggup lebih daripada itu." Beliau bersabda: "Tidak ada lagi yang melebihi itu."

يَابْ حَقِّ الْرَّهْلِ فِي الصَّوْمِ

BAB HAKNYA KELUARGA DALAM PUASA

١٨٨٨ - عَنْ عَطَاءِ أَنَّ عَيَّاسَ الشَّاعِرَ أَخْبَرَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا بَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَصْرَدُ الصَّوْمَ وَأَصْرَلُ الْيَلَلَ فَإِمَّا أَرْسَلَ إِلَيَّ وَإِمَّا قَبَطَهُ فَقَالَ الْمَوْاخِرَاتُكَ تَصُومُ وَلَا تُفْطِرُ وَتَصَلِّ فَصُومْ وَافْطَرْ وَقُمْ وَنَمْ فَإِنَّ لِعِينِكَ عَلَيْكَ حَظًّا وَإِنَّ لِنَفْسِكَ

بِأَيْمَانِ صَوْمَاءِ يَوْمٍ وَأَفْطَارِ يَوْمٍ

BAB BERPUASA SEHARI DAN BERBUKA SEHARI

1889 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، صَمْ مِنَ الشَّهْرِ ثَلَثَةَ أَيَّامٍ قَالَ أَطْيِقُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَمَا زَالَ حَتَّى قَالَ صَمْ يَوْمًا وَأَفْطَرْ يَوْمًا فَقَالَ اِقْرَأْ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ شَهْرٍ قَالَ أَيْمَانِ صَوْمَاءِ يَوْمٍ وَأَفْطَارِ يَوْمٍ فَمَا زَالَ حَتَّى قَالَ فِي ثَلَاثَةِ .

1889. Dari Abdullah bin Amr ra. dari Nabi saw., beliau bersabda. "Puasalah pada setiap bulan tiga hari." Ia berkata. "Saya kuat lebih dari itu." Demikianlah percakapan beliau dengan Abdullah, sehingga beliau bersabda: "Puasalah sehari dan berbukalah sehari." Seterusnya beliau bersabda: "Bacalah Al Quran sampai tamat dalam sebulan sekali." Ia (Abdullah) berkata: "Saya kuat lebih dari itu." Demikianlah percakapan beliau dengan Abdullah, sehingga beliau bersabda: "Bacalah sampai tamat sekali saja setiap tiga hari."

بِأَيْمَانِ صَوْمَاءِ يَوْمَ السَّلَامِ

BAB PUASANYA NABI DAWUD AS

189. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَبْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ لَتَصُومُ الدَّهْرَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّكَ إِذَا

وَاهْلِكَ عَلَيْكَ حَظًّا قَالَ إِنِّي لَا قُوَى لِذَلِكَ قَالَ فَصُمْ صِيَامَ دَوَادَعَلَيْهِ السَّلَامُ قَالَ وَكَيْفَ قَالَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَلَا يَغْرِي أَلَاقَ قَالَ مَنْ لِي بِهُذِهِ يَا أَبَيَ اللَّهِ قَالَ عَطَاءً لَا أَدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ صِيَامَ الْأَبَدِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ صَرَّتِينَ .

1888. Dari Atha' bahwa Abul Abbas, seorang ahli syair memberi tahukan kepadanya bahwa ia mendengar Abdullah bin Amr ra. berkata: "Telah sampai suatu berita kepada Nabi saw. bahwasanya aku terus-menerus berpuasa dan terus-menerus mengerjakan shalat. Maka adakahnya beliau mengutus seseorang untuk pergi ke tempatku atau aku sendiri yang menemui beliau. Setelah aku bertemu beliau, maka beliau bersabda: "Benarkah adanya khabar yang dikhabarkan kepadaku bahwa engkau senantiasa puasa dan tidak pernah berbuka, juga engkau selalu mengerjakan shalat malam? Puasalah sehari dan berbukalah sehari. Bangunlah dan tidurlah! Sesungguhnya matamu mempunyai hak atasmu. dirimu mempunyai hak atasmu. dan keluargamu mempunyai hak atasmu." Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini mempunyai kekuatan untuk mengerjakan itu." Beliau bersabda: "Puasalah seperti puasanya Nabi Dawud as." Ia berkata: "Bagaimana puasa Nabi Dawud as.?" Beliau bersabda: "Beliau puasa sehari, kemudian berbuka sehari dan tidak pernah lari jika bertemu musuh." Ia berkata: "Apakah ini bagiku wahai Nabiyullah?" Atha' berkata: "Aku tidak mengetahui bagaimana disebut-sebutkan perihal, puasa sepanjang masa."

Nabi saw. bersabda: "Tidak berpuasalah orang yang berpuasa selama-lamanya (terus-menerus)" dua kali.

فَعَلْتُ ذَلِكَ هَجَبَتْ لَهُ الْعَيْنُ وَنَقَهَتْ لَهُ النَّفْسُ
 لَا صَامَ مِنْ صَاهَرَ الدَّهْرِ صَوْمٌ ثُلَثَةُ أَيَّامٍ صَوْمُ الدَّهْرِ
 كُلُّهُ قُلْتُ فَإِنِّي أَطِيقُ أَكْرَصَنْ ذَلِكَ قَالَ فَصُمْ
 صَوْمَ دَأْوَدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُغَطِّرُ يَوْمًا
 وَلَا يَغْرِيَهُ ذَلِكَ الْأَقْ.

1890. Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda kepadaku. "Sesungguhnya engkau puasa setahun penuh dan mendirikan shalat malam secara terus-menerus." Saya berkata: "Benar". Beliau bersabda: "Jika itu maka lakukan terus-menerus, maka menjadi lemah penglihatanmu karena amalanmu tadi kemauanmu. Tidak ada kebaikannya puasa seseorang yang berpuasa setahun penuh. Berpuasa tiga hari -dalam sebulan- samalah halnya puasa dalam setahun penuh." Saya berkata: "Sebenarnya saya masih kuat mengerjakan amalan yang lebih banyak dari itu." Beliau bersabda: "Puasalah seperti puasanya Nabi Dawud as. Beliau puasa sehari, kemudian berbuka sehari dan tidak pernah lari apabila beliau menemui musuh."

١٨٩١ - عَنْ أَبِي قَلَابَةَ قَالَ أَخْرِفَ بْنُ الْمُتَّيْعَ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَبِيكَ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ وَفَحَدَ شَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُكْرَهُ صَوْمَيْ فَدَخَلَ عَلَى فَالْقَبْتَ لَهُ وِسَادَةً مِنْ أَدْوِيَةِ حَشُوْهَالِيْفُ فَجَلَسَ عَلَى الْأَرْضِ وَصَارَتِ الْوِسَادَةُ بَيْنِيْ وَبَيْنَهُ فَقَالَ أَمَا يَكْفِيْكَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثُلَثَةُ أَيَّامٍ قَالَ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ خَمْسًا قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ سَبْعًا قُلْتُ يَارَسُولَ

اللهِ قَالَ تِسْعًا قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِحْدَى عَشَرَةَ ثُمَّ قَالَ التَّيْسِيرِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَامَ لِأَصَوْمَ قَوْقَ صَوْمَ دَأْوَدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ شَهْرُ الدَّهْرِ صُمْ يَوْمًا وَأَفْطَرُ يَوْمًا .

1891. Dari Abu Qilabah, ia berkata: Abul Malih memberitahu kepadaku, ia berkata: Saya beserta ayahmu bertemu di tempat Abdullah bin Amr, kemudian ayahmu memberitahu kepada kami bahwasanya Rasulullah saw. diberitahu tentang puasaku. Kemudian pada suatu ketika saya didatangi beliau dan beliau masuk di tempatku. Kemudian beliau saya beri bantal yang isinya jerami kurma, tetapi beliau enggan duduk di atas bantal dan lebih suka duduk di atas tanah. Akupun duduk di dekatnya dan bantal itu ada diantara saya dan beliau. Beliau lalu bersabda: "Belum cukupkah jika engkau berpuasa selama tiga hari dalam sebulan?" Abdullah berkata: Kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup." Beliau bersabda: "Jika lima hari, bagaimana?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup." Beliau bersabda: "Jika tujuh hari, bagaimana?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup" Beliau bersabda: "Jika sembilan hari, bagaimana?" Aku berkata: "Wahai Rasulullah, itu belum cukup." Beliau bersabda: "Jika sebelas hari, bagaimana?" Kemudian beliau bersabda: "Tidak ada puasa yang lebih bagus dari pada puasanya Nabi Dawud as, sebab yang demikian itu berarti puasa setengah hari. Oleh sebab itu puasalah sehari dan berbukalah sehari."

باب صيام أيام البعض

BAB PUASA PADA HARI-HARI PUTIH

١٨٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوْصَانِي خَلْيَلٌ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَلَاتٍ صَبِيَّاً مِّنْ ثُلُثَةٍ أَيَّامٍ مِّنْ كُلِّ
شَهْرٍ وَرَكَعَتِ الْمُضْحَى وَأَنَّ أُوْدَرَ قَبْلَ أَنْ آتَاهَا.

1892. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Kekasihku memberi wasiat (yakni pesan) kepadaku untuk mengerjakan puas tiga hari dari setiap bulan (yakni tanggal tiga belas, empat belas dan lima belas), mengerjakan shalat Dluha sebanyak dua raka'at, dan mengerjakan shalat witir sebelum aku tidur."

يَابْ مَنْ زَارَ قَوْفَاقَ لِفُطْرٍ عِنْهُمْ

BAB

ORANG YANG BERZIARAH DI TEMPAT SUATU KAUM, TETAPI TIDAK BERBUKA DI SISI MEREKA

١٨٩٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُوْسَلَيْمَ فَأَتَتْهُ بَقْرَوْسَمْ قَالَ : أُعِيدُ وَاسْتَمْتَكُو فِي سِقَاعَهِ وَتَمْرِكُو فِي وَعَائِهِ فَإِذْ
صَائِمٌ ثَمَّ قَامَ إِلَى نَاحِيَةٍ مِّنَ الْبَيْتِ فَصَلَّى عَيْرَ الْمَكْوَبَةَ
فَدَعَ عَالَمَ سَلَيْمَ وَأَهْلَ بَيْتِهَا فَقَالَتْ أُوْسَلَيْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِيْ خُوبِصَبَّةَ قَالَ مَا هِيَ قَالَتْ خَادِمُكَ أَنَسُ
فَمَا تَرَكَ خَيْرًا خَرَّهُ وَلَا دُنْيَا إِلَّا دَعَى إِلَيْهِ قَالَ اللَّهُمَّ
أَرْزُقْهُ مَالًا وَوَلَدًا وَبَارِكْ لَهُ فَأَتَقْرِنُ أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ مَالًا
وَحَدَّثَتْنِي ابْنُتِي أُمِّيَّةَ أَنَّهُ دُفِنَ لِصَلِّيْ مُقَدَّمٌ حُجَاجٌ

الْبَصَرَةُ بِضُعْفٍ وَعَشْرُونَ.

1893. Dari Anas ra., ia berkata: Nabi saw. masuk pada Ummu Sulaim lalu dihidangkan kepada beliau kurma dan samin. Beliau bersabda: "Kembalikanlah saminmu dalam tempatnya, dan kurmamu dalam tempatnya, karena aku sedang berpuasa." Kemudian beliau berdiri ke sudut rumah lalu beliau shalat bukan fardlu, beliau memanggil Ummu Sulaim dan keluarganya, Ummu Sulaim berkata: "Sesungguhnya ada sedikit kekhususan bagi saya." Beliau bersabda: "Apakah itu?" ia berkata; "Pembantumu Anas, tidaklah meninggalkan kebaikan dunia akhirat melainkan ia mendo'akannya bagiku. "Wahai Allah, berilah ia akan harta dan anak, dan berkahilah ia", sesungguhnya saya termasuk orang Anshar yang paling banyak hartanya. Dan anakku Umainah menceritakan kepadaku bahwasanya ia dimakamkan di tanah yang berbatu keras sebelum Hajjaj Bashrah tahun seratus dua puluh lebih."

يَابْ الصَّوْمَ آفَرَ الشَّرِبِ

BAB

MENERJAKAN PUASA PADA AKHIR BULAN

١٨٩٤ - عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَهُ سَالَهُ أَوْ سَالَ رَجُلًا وَعُمَرَانَ يَسْمَمُ فَقَالَ : يَا أَبَا فَلَادَنِ أَمَا صُمْتَ سَرَّهُذَ الشَّهْرِ قَالَ أَطْنَهُ وَقَالَ يَعْنِيْ رَمَضَانَ قَالَ الرَّجُلُ لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ لَمْ يَقُلِ الصَّلَتُ أَطْنَهُ يَعْنِيْ رَمَضَانَ . قَالَ أَبُو عُبَيْدَ اللَّهِ وَقَالَ ثَلَاثَتُ صَلَتَ مُطَرِّفٍ عَنْ عُمَرَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ مِنْ سَرَّ شَعِيْبَانَ .

1894. Dari Imran bin Husain ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bertanya kepada Imran atau bertanya kepada seorang lelaki dan Imran. Beliau bersabda: "Hai ayah Fulan, tidaklah kamu berpuasa pada akhir bulan ini?" Orang itu menjawab: "Tidak, wahai Rasulullah." Beliau bersabda: "Apabila kamu berbuka (tidak puasa) maka puasalah dua hari." Shalt tidak mengatakan: "Saya mengira bahwa yang dimaksudkan itu ialah bulan Ramadhan." Abu Abdillah berkata: Tsabit berkata dari Mutharrif dari Imran dari Nabi saw. beliau bersabda: "Di akhir Sya'ban."

بَابُ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

BAB PUASA PADA HARI JUM'AH

1895 - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَادٍ قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ تَرَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَالَ نَعَمْ زَادَ غَيْرَاهُ عَاصِمٌ أَنْ يَنْفِرَ دِيَصَوْمِ.

1895. Dari Muhammad bin Abbad, ia berkata: Saya bertanya kepada Jabir ra.: "Betulkah Nabi saw. melarang berpuasa pada hari Jum'at?" Ia berkata: "Betul." Selain Abu Ashim menambahkan: "Tidak bolehnya puasa hari Jum'at itu jika dilakukan hanya pada hari Jum'at itu sendiri."

1896 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَصُومُ مَنْ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَيْهِ الْأَيَّامُ مَا قَبْلَهُ أَوْ بَعْدَهُ .

1896. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu berpuasa pada hari Jum'at, melainkan bersama satu hari sebelumnya atau sesudahnya."

1897 - عَنْ جَوَارِيَّةَ بِنْتِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَتَتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهِيَ صَائِمَةٌ فَقَالَ أَصْمِتِ أَصْمِتِ قَالَتْ لَا قَالَ تَرِيدُنَّ أَنْ تَصُومُ مِنْ غَدًا قَالَ لَا قَالَ فَأَفْطِرُ.

1897. Dari Juwairiyah bin Harits ra. bahwasanya Nabi saw. masuk padanya pada hari Ju'mat, di mana ia sedang berpuasa. Beliau bersabda: "Apakah kemarin berpuasa?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Apakah besok kamu berpuasa?" Ia menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Berbukalah!"

بَابُ هَلْ مُخْصَصٌ شَيْئًا مِنَ الْأَيَّامِ

BAB APAKAH BOLEH MENGKHUSUSKAN SESUATU DARI HARI-HARI YANG ADA

1898 - عَنْ عَلْقَمَةَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَصُّ مِنَ الْأَيَّامِ شَيْئًا قَالَتْ لَا كَانَ عَمَلَهُ فَيُمَكِّنُ وَإِنَّكَ مُبِينٌ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطِيقُ .

1898. Dari Alqamah, saya berkata kepada Aisyah ra.: "Apakah Rasulullah saw. mengkhususkan hari-hari dengan sesuatu?" Ia menjawab: "Tidak, amal beliau itu ketal, siapakah diantara kalian yang kuat terhadap sesuatu yang mana Rasulullah saw. itu kuat?"

بَابُ صَوْمٍ يَوْمَ الْفِطْرِ

BAB PUASA PADA HARI FITHRI

١٩٠١ - عَنْ أَبِي عَبْدِيْرَمْوَنْ أَبْنَى أَزْهَرَ قَالَ : شَهَدْتُ الْعِدَّةَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ : هُذَا يَوْمَانِ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِهِ مَا : يَوْمٌ فِطْرُكُمْ مِنْ صِيَامِكُمْ وَالْيَوْمُ الْآخِرُ تَأْكُونُ فِيهِ مِنْ نُسُكِكُمْ .

1901. Dari Abu Ubaid hamba Ibnu Azhar, ia berkata: Saya menyaksikan hari raya (yakni mengikuti shalat Id) bersama Umar bin Khathhab ra., lalu beliau berkata: "Ini adalah dua hari yang dilarang oleh Rasulullah saw. untuk mengerjakan puasa, yaitu hari kamu semua berbuka dari puasamu (yakni 1 Syawal) dan hari yang lain yang kamu semua makan pada hari itu, yaitu ibadah hajjimu."

١٩٠٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمَ الْفِطْرِ وَالثَّحْرُ وَعَنِ الصَّمَاءِ وَأَنْ يَحْتَبِي الرَّجُلُ فِي ثُوبٍ وَاحِدٍ وَعَنْ صَلَاةِ بَعْدِ الصُّبْحِ وَالْعَصْرِ .

1902. Dari Abu Sa'id, ia berkata: Nabi saw. melarang puasa pada hari raya berbuka dan hari raya korban; dan beliau juga melarang orang berselimut sempit, duduk jongkok dengan memakai satu helai kain saja, dan beliau melarang orang pula shalat sesudah shalat Shubuh dan Ashar."

بَابُ صَوْمٍ يَوْمَ عَرَفةَ

BAB BERPUASA PADA HARI ARAFAH

١٨٩٩ - عَنْ أُبْرِيْلِ الْفَصْلِ بَنْتِ الْحَارِثِ : أَنَّ نَاسًا تَمَارَوْا عِنْدَهَا يَوْمَ عَرَفَةَ فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ هُوَ صَلَاتُمْ وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَيْسَ بِصَلَاتِهِ فَأَرْسَلَتُ إِلَيْهِ بِقَدْحٍ لَيْنَ وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى بَعْرَهِ فَشَرِّيْهِ .

1899. Dari Ummul Fadhl bin Harits bahwasanya ada beberapa orang saling berbantahan di dekat Ummul Fadhl mengenai hari Arafah, apakah Nabi saw. berpuasa pada hari itu. Maka ada sebagian yang mengatakan: "Beliau berpuasa", dan ada sebagian yang mengatakan: "Beliau tidak berpuasa." Oleh sebab itu Ummu Fadhal mengirimkan segelas susu. Pada saat itu beliau sedang berhenti dan berada di atas untanya, lalu beliau minum."

١٩٠٠ - عَنْ مَعْمُونَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّاسَ شَكَوْا فِي صِيَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلَتُ إِلَيْهِ حِلَابٍ وَهُوَ وَاقِفٌ فِي الْمَوْقِفِ فَشَرِّبَ مِنْهُ وَالنَّاسُ يَنْظَرُونَ .

1900. Dari Maimunah bahwasanya para manusia sama ragu-ragu mengenai puasanya Nabi saw. pada hari Arafah, maka Maimunah mengirimkan susu yang telah diperah kepada beliau. Pada saat itu beliau sedang berhenti di mauqif (yakni tempat pemberhentian di Arafah/tempat berwuqf semua orang yang akan mengerjakan haji). Kemudian beliau meminumnya, sedangkan orang yang banyak sama melihatnya."

باب الصَّوْمَ يَوْمَ النَّعْرِ

BAB

PUASA PADA HARI NAHAR (YAKNI HARI RAYA KURBAN)

١٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يُنْهَى عَنْ صِيَامِيْنَ وَيَعْتِيْنَ الْفِطْرِ وَالنَّعْرِ وَالْمُلَامِسَةِ وَالْمُنَابَدَةِ.

1903. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Dilarang melakukan dua macam puasa dan melakukan dua macam jual beli. Yaitu puasa pada hari raya berbuka dan puasa pada hari raya kurban, jual beli mulamasah dan munabadzah."

١٩٤ - عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ : رَجُلٌ نَذَرَ أَنْ يَصُومَ يَوْمَ الْعِزْمَةِ أَخْلَقَهُ فَلَمْ يَأْتِ الْأَشْيَاءِ فَوَافَقَ يَوْمَ عِيدِ الْعِصْرَةِ فَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ : أَمْرَكَ اللَّهُ بِيَوْمَ الْعِزْمَةِ وَنَهَى اللَّهَ عَنِ الْأَشْيَاءِ فَلَمْ يَأْتِ الْأَشْيَاءِ وَلَمْ يَأْتِ النَّذْرُ وَلَمْ يَأْتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمَهُ هُذَا الْيَوْمُ

1904. Dari Ziyad bin Jubair, ia berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Ibnu Umar ra. lalu berkata; "Ada seorang laki-laki bernazar hendak berpuasa sehari." Orang itu melanjutkan pembicaraannya: "Aku mengira bahwa orang yang bernadzar tadi berkata hendak berpuasa pada hari Senin. Tiba-tiba hari Senin yang dinadzari bertepatan dengan hari raya. Kemudian Ibnu Umar berkata: "Allah memerintahkan kepada orang yang bernazar supaya menunaikan nadzarnya, tetapi Nabi saw. melarang puasa pada hari ini sebab hari raya."

١٩٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ غَرَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ عَزَّوَةً قَالَ سَمِعْتُ أَرْبَعَانَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَغْبَجْتُنِي قَالَ لَا تَسْافِرُ الْمَرْأَةُ مَسِيرَةَ يَوْمَيْنِ إِلَيْهِ وَمَعَهَا زَوْجُهَا أَوْ ذُوْمَحِّرَ . وَلَا صَوْمَ فِي يَوْمَيْنِ الْفَطْرِ وَالْأَضْحِيِّ . وَلَا صَلَاةَ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَلَا بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ . وَلَا تُشَدَّ الرِّحَالُ إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدِ الْحَرَامِ وَمَسْجِدِ الْأَقْصِيِّ وَمَسْجِدِيَ هَذَا .

1905. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. dan dia sudah melakukan perang bersama Nabi saw. sebanyak dua belas kali, ia berkata: "Aku pernah mendengar empat hal dari Nabi saw., maka menakjubkan padaku. Beliau bersabda: Jangan sampai seorang wanita itu bepergian sejauh perjalanan yang ditempuh hingga dua hari, melainkan perempuan itu beserta suaminya atau orang yang masih ada hubungannya (mahram de ngannya), janganlah seseorang itu mengerjakan puasa pada dua hari raya yaitu Fitri dan Adha; janganlah seorang itu mengerjakan shalat sunnah sehabis shalat shubuh sehingga matahari terbit dan jangan pula sehabis shalat Ashar sehingga matahari terbenam; dan tidak boleh terlambat sangat melakukan perjalanan itu kecuali ketiga masjid, yaitu Masjidil Haram, Masjidil Aqsha dan masjidku ini (yakni Masjid Nabawi di Madinah)."

بِاَمْرِ صَيَامِ يَوْمِ عَاشُورَةٍ

BAB PUASA PADA HARI-HARI TASYRIQ

١٩٠٦ - عَنْ هَشَّامٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَيُّ كَانَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَصُومُ أَيَّامَ مِنْهُ وَكَانَ أَبُوهَا يَصُومُ مُهَا.

1906. Dari Hisyam, ia berkata: Aku diberitahu oleh ayahku bahwa Aisyah ra. puasa pada hari-hari Mina, dan ayahnya juga puasa pada hari-hari itu."

١٩٠٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَرَحْصُ فِي أَيَّامِ التَّشْرِيقِ أَنْ يَصُمُ الْأَكْلَنَ لَمْ يَحِدْ الْهَدَىَ.

1907. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Hari-hari Tasyriq itu tidak dimurahkan (tidak diperbolehkan) untuk dipuasai selain bagi orang yang tidak mempunyai binatang hadyu."

١٩٠٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: الصِّيَامُ مِنْ تَمَّتِ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجَّ إِلَى يَوْمِ عَرَفَةٍ فَإِنْ لَمْ يَحِدْ هَذِيَا وَلَمْ يَصُمْ صَامَ أَيَّامَهُ.

1908. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Mengerjakan puasa itu boleh bagi orang yang bertamattu' dengan umrah sampai ke hajji sehingga pada hari Arafah. Maka jika orang itu tidak mendapatkan hadyu dan tidak puasa maka dia boleh berpuasa pada hari-hari Mina."

١٩٠٩ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءِ إِنْ شَاءَ صَامَ

1909. Dari Salim dari ayahnya ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Hari Asyura (yakni 10 Muharram) itu jika seseorang menghendaki puasa maka puasalah pada hari itu."

١٩١٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْ يَصِيَّامُ يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ كَانَ مِنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

1910. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Dahulu Rasulullah saw. perintah puasa pada hari Asyura. Kemudian setelah puasa diwajibkan, maka orang yang menghendaki puasa Asyura, ia boleh berpuasa dan orang yang tidak menghendaki puasa Asyura, maka ia boleh tidak berpuasa."

١٩١١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ تَصُومُهُ قَرِيشٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ صَامَهُ وَأَمَّا صِيَامُهِ فَلَمَّا فُرِضَ رَمَضَانُ تَرَكَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَنَّ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ تَرَكَهُ.

1911. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Pada hari Asyura orang-orang Quraisy berpuasa pada masa Jahiliyah, dan Rasulullah saw. berpuasa

juga. Ketika beliau tiba di Madinah beliau berpuasa pada hari itu dan memerintahkan untuk berpuasa pada hari Asyura itu. Ketika (puasa) Ramadhan di fardhukan, beliau meninggalkan hari Asyura. Barangsiapa yang mau maka berpuasalah, dan barangsiapa yang mau maka ia meninggalkannya.

١٩١٢ - عَنْ حُيَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ
بْنَ أَبِي سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيَّامَ عَاشُورَاءَ عَامَ حَجَّ
عَلَى الْمَنْدُورِ يَقُولُ يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ أَيْنَ عُلَمَاءُكُمْ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ هَذَا يَوْمٌ
عَاشُورَاءَ وَلَمْ يُكْتَبْ عَلَيْكُمْ صِيَامُهُ وَأَنَا صَارَتْ
فَمَنْ شَاءَ فَلِيَصُمُّ وَمَنْ شَاءَ فَلِيُفَطِّرُ.

1912. Dari Humaid bin Abdurrahman bahwasanya ia mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan ra., pada hari Asyura, yaitu pada hari haji. Mu'awiyah berkata di atas mimbar: "Wahai penduduk Madinah, manakah ulama' sekalian?" Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ini adalah hari Asyura dan tidaklah diwajibkan mengerjakan puasa kepadamu sekalian. Sedangkan hari ini aku berpuasa. Maka barangsiapa yang menghentikan puasa, bolehlah berpuasa dan barangsiapa yang tidak menghendaki puasa maka boleh tidak puasa."

١٩١٣ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقَالَ : قَدِيمَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَرَأَى إِلَيْهِ وَدَنْصُورَ
يَوْمَ عَاشُورَاءَ فَقَالَ مَا هَذَا قَالَ لَوْا هَذَا يَوْمٌ فَصَالِحٌ هَذَا
يَوْمٌ نَجَّى اللَّهُ بْنَ إِسْرَائِيلَ مِنْ عَدُوِّهِمْ فَصَامَهُ مُوسَى
قَالَ فَإِنَّا حَقٌّ مُوسَى مِنْكُمْ فَصَامَهُ وَأَمْرَ بِصِيَامِهِ.

1913. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. sampai di Madinah, beliau melihat orang-orang Yahudi berpuasa pada hari Asyura. Beliau bersabda: "Apakah ini?" Mereka menjawab: "Hari yang baik. Ini adalah hari yang mana Allah Maha Besar dan Maha Mulia menyelamatkan Bani Israil dari musuh mereka, maka Musa berpuasa pada hari itu." Beliau bersabda: "Aku lebih berhak dengan Musa dari padamu sekalian." Lalu beliau berpuasa pada hari itu dan memerintahkan berpuasa pada hari itu.

١٩١٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ يَوْمُ
عَاشُورَاءَ تَعْدِهِ الْيَهُودُ عِيدًا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبُّوْهُ أَنْتُمْ

1914. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Hari Asyura itu dianggap oleh kaum Yahudi sebagai hari raya." Nabi saw. bersabda: "Berpuasalah kamu semua pada hari Asyura itu."

١٩١٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقَالَ : مَا رَأَيْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَرَّى صِيَامَ يَوْمٍ فَضَلَّهُ
عَلَى غَيْرِهِ إِلَّا هَذَا الْيَوْمُ يَوْمُ عَاشُورَاءَ وَهَذَا الشَّهْرُ يَعْنِي
شَهْرَ رَمَضَانَ .

1915. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Saya tidak pernah melihat Nabi saw. mempunyai maksud untuk mengerjakan puasa pada suatu hari yang oleh beliau lebih diutamakan di atas hari-hari yang lain, kecuali hari ini, yaitu hari Asyura dan berpuasa pada bulan ini yakni bulan Ramadhan."

١٩١٦ - عَنْ سَالِمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَّرَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ أَسْلَامَ أَنْ أَذْنَ فِي
النَّاسِ أَنَّ مَنْ كَانَ أَكْلَ فَلِيَصُمُّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ وَمَنْ لَمْ
يَكُنْ أَكْلَ فَلِيَصُمُّ فَإِنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ عَاشُورَاءَ.

1916. Dari Salamah bin Akwa' ra., ia berkata: "Nabi saw. menyuruh seorang laki-laki dari suku Aslam, sabdanya: "Beritahukanlah kepada orang banyak, bahwa barangsiapa yang telah makan supaya ia mempuaskan sisa harinya dan barangsiapa yang belum makan, hendaklah ia puasa, karena hari ini adalah hari Asyura."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابٌ صَلَاةٌ التَّرَوِيْخُ

KITAB SHALAT TARAWIH

بَأْيُ فَضْلٍ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENDIRIKAN SHALAT SUNNAH PADA BULAN RAMADLAN

۱۹۱۷ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِرَمَضَانَ مَنْ قَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفرَلَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1917. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda mengenai keutamaan bulan Ramadlan. "Barangsiapa yang mendirikan (malam) Ramadlan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau."

۱۹۱۸ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفرَلَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

1918. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang mendirikan (malam) Ramadlan karena iman dan

mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lama-pau."

١٩١٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ، حَرَجَتْ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَيْلَةً فِي رَمَضَانَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَإِذَا النَّاسُ أَوْزَاعُ مُتَفَرِّقُونَ يُصْلِي الرَّجُلُ لِنَفْسِهِ وَيُصْلِي الرَّجُلُ فِي صَلَاتِهِ الرَّهْطُ فَقَالَ عُمَرُ، إِنِّي أَرَى لَوْجَعَتْ هُوَ لَأَءَ عَلَى قَارِئٍ وَاحِدٍ لَكَانَ أَمْثَلَ تَمَّ عَزَّزَ فَجَمَعُوهُمْ عَلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ. ثُمَّ حَرَجَتْ مَعَهُ لَيْلَةً أُخْرَى وَالنَّاسُ يُصْلُوْنَ بِصَلَاتِهِ قَارِئِهِمْ قَالَ عُمَرُ، نَعَمْ الْيَدِعَةُ هَذِهِ وَالَّتِي يَنَامُونَ عَنْهَا أَفْصَلُ مِنْ الَّتِي يَعْوَمُونَ مُرِيدُ اُخْرَى اللَّيْلِ. وَكَانَ النَّاسُ يَقُومُونَ أَوْلَاهُ.

1919. Dari Abdurrahman bin Abdul Qari' bahwasanya ia berkata: "Saya keluar bersama Umar bin Khathhab ra. pada suatu malam dalam bulan Ramadhan sampai tiba di masjid. Tiba-tiba orang-orang sama berkelompok-kelompok tetapi berpisah-pisah dan setiap orang shalat untuk dirinya sendiri, sedangkan jika sudah ada yang shalat, misalnya satu orang, kemudian yang datang di belakangnya itu terus ikut bermakmun kepadanya sehingga menjadi kelompok tersendiri. Maka Umar lalu berkata: "Sesungguhnya aku mempunyai pendapat bagaimanakah seandainya semua orang itu aku kumpulkan menjadi satu dan mengikuti seorang imam yang pandai membaca Al Qur'an tentu lebih utama. Setelah Umar mempunyai azam, lalu dia mengumpulkan orang menjadi satu dan diantara mereka ada yang diangkat menjadi imam, yaitu Ubay bin Ka'ab. Kemudian pada malam yang lain aku keluar bersama Umar, sedang para manusia sama shalat dengan imam yang ahli membaca Al Qur'an. Umar berkata: "Ini adalah sebagus-bagus bid'ah dan orang yang tidur dulu dan meninggalkan shalat pada permulaan malam adalah

lebih utama dari pada orang yang mendirikannya dan yang dimaksudkan olehnya ialah pada akhir malam. Adapun orang-orang itu sama mendirikannya pada permulaan malam."

١٩٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَرَوَيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ .

1920. Dari Aisyah ra, isteri Nabi saw. bahwasanya Rasulullah saw. shalat tarawih dan demikian itu dilakukan dalam bulan Ramadhan."

١٩٢١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَجَ لَيْلَةً مِنْ جُوْفِ الظَّلَّ فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ وَصَلَّى رِجَالٌ بِصَلَاتِهِ فَاصْبَحَ النَّاسُ فَتَحَدَّثُوا فَاجْتَمَعَ أَكْثَرُهُمْ فَصَلَوْا مَعَهُ فَاصْبَحَ النَّاسُ فَتَحَدَّثُوا فَكَثُرَاهُمْ لِمَسْجِدِهِ مِنَ اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَصَلَوْا بِصَلَاتِهِ فَكَمَّا كَانَتِ الْلَّيْلَةُ الْتِرَابِيعَةُ عَجَزَ الْمَسْجِدُ عَنْ آتِيهِ حَتَّى خَرَجَ لِصَلَاتِهِ الصَّبِيجَ فَكَمَّا قَضَى الْفَجْرَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَتَشَهَّدَ ثُرَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّمَا لَمْ يَخْفَ عَلَيَّ مَكَانُكُمْ وَلَكُنِّي حَشِيشَتْ أَنْ تَقْرَضُ عَلَيْكُمْ فَتَعْجِزُ وَأَعْنَهَا فَتُؤْقَرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْأَمْرُ عَلِيِّ ذَلِكَ .

1921. Dari Aisyah bahwasanya Rasulullah saw. keluar pada suatu malam, yaitu di saat tengah malam, lalu beliau shalat di masjid dan orang laki-laki shalat mengikuti shalat beliau. Ketika hari telah pagi, mereka mempercakapan hal itu. Karena itu orang berkumpul lebih

banyak daripada malam pertama dan mereka shalat bersama-sama dengan beliau. Pagi hari, mereka bercakap-cakap pula perihal shalat malam itu. Karena itu pada malam ketiga orang berkumpul di masjid lebih banyak. Rasulullah saw. keluar untuk shalat, lalu mereka shalat pula beserta beliau. Malam keempat orang tidak muat lagi dalam masjid hingga beliau keluar untuk shalat Shubuh. Setelah beliau selesai shalat Shubuh, beliau menghadap kepada orang banyak, membaca kalimat syahadat, kemudian beliau bersabda: "Adapun sesudah itu, sesungguhnya tidak ada yang tersembunyi bagiku keadaanmu. Tetapi aku khawatir akan diwajibkan atasmu dan kamu tidak sanggup melaksanakaninya." Ketika Rasulullah saw. wafat, keadaan tetap berlaku seperti itu."

1922 - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَيْفَ كَانَتْ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَقَالَتْ : مَا كَانَ يَزِيدُ فِي رَمَضَانَ وَلَا فِي غَيْرِهَا عَلَى إِحْدَى عَشْرَةِ رَكْعَةٍ يُصْلِي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُوْلِهِنَّ شَمَّ يُصْلِي أَرْبَعًا فَلَا تَسْلُ عَنْ حُسْنِهِنَّ وَطُوْلِهِنَّ شَمَّ يُصْلِي ثَلَاثًا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَنَا مُرْبِّلَ أَنْ تُؤْتِرَ قَالَ يَا عَائِشَةَ إِنَّ عَيْنِي سَنَامَانِ وَلَا يَنَامُ قَلْبِي .

1922. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra. bagaimakah keadaan shalat Rasulullah saw. dalam bulan Ramadhan, kemudian Aisyah ra. berkata: "Beliau tidak pernah menambah raka'at yang dikerjakannya, baik dalam bulan Ramadhan atau di dalam bulan selain Ramadhan lebih dari sebelas raka'at. Beliau shalat empat raka'at, maka jangan menanyakan bagusnya dan panjangnya (yakni lamanya mengerjakan). Kemudian beliau mengerjakan shalat empat raka'at, maka jangan menanyakan bagusnya dan lamanya. Kemudian beliau mengerjakan shalat tiga raka'at. Lalu saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah engkau tidur sebelum mengerjakan shalat

witir?" Beliau bersabda: "Wahai Aisyah, sesungguhnya kedua mataku tidur, namun hatiku tidak tidur."

بَابُ فَضْلِ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

BAB KEUTAMAAN LAILATUL QADAR (MALAM KADAR)

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّا أَتَرْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدَرَ اللَّهَ مَالِيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ حِيمٌ الْفِتْرَةِ تَنَوَّلُ الْمَلَكُوكَهُ وَالرُّوفُهُ فِيهَا إِذْنُ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ سَلَامٌ هِيَ عَنِّيْ مَطْلَعُ الْفَجْرِ [القدر: 1-5]

Dan firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya kami telah menurunkannya (Al qur'an) pada malam kemuliaan. Dan Tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhanmu untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh kesejahteraan sampai terbit fajar)." (Al Qadar: 1-5)

1922 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ صَامَ رَمَضَانَ أَيْمَانًا وَاحْتَسَابَأَيْمَانًا غُفرَلَهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَارَلَيْلَةَ الْقَدْرِ أَيْمَانًا وَاحْتَسَابَأَيْمَانًا غُفرَلَهُ مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبِهِ .

1923. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa puasa Ramadhan karena iman dan mengharap pahala dari Allah maka ia diampuni dosanya yang telah lampau. Dan barangsiapa yang mendirikan malam Qadar karena iman dan mengharapkan pahala dari Allah maka dosanya yang telah lalu itu diampuni."

بَابُ الْمَارِسِ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي السَّيِّعِ الْرَّوَاضِ

BAB

BERUSAHA MENCARI LAILATUL QADAR PADA TUJUH MALAM YANG TERAKHIR

١٩٢٤ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجَالًا مِّنَ الصَّحَابَ
الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَوَى وَالْيَمَةَ الْقَدْرَ فِي الْمَنَامِ
فِي السَّيِّعِ الْأَوَّلِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَّأَتْ فِي السَّيِّعِ الْأَوَّلِ فَمَنْ
كَانَ مُتَحَرِّكًا فَلَيَتَحَرَّ هَا فِي السَّيِّعِ الْأَوَّلِ.

1924. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya beberapa shahabat Nabi saw. mimpi pada malam Qadar dalam tujuh malam yang terakhir, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Saya tahu mimpimu bertepatan pada tujuh malam yang terakhir. Barangsiapa yang menetapnya, maka hendaklah ia menetapi tujuh malam yang terakhir."

١٩٢٥ - عَنْ أَوْسَعِيدِ وَكَانَ لِي صِدِّيقًا قَالَ : إِعْتَكْفُنَا مَعَ
الَّذِي وَبِيَمِهِ الْعَشْرُ الْأَوْسَطُ مِنْ رَمَضَانَ فَخَرَجَ صَيْحَةً

عِشْرِينَ فَخَطَبَنَا وَقَالَ أَنِّي أَرَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ لَمْ أَنْسِيَهَا
أَوْ نَسِيَهَا فَالْمُسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ فِي الْوِتْرِ وَإِنِّي
أَرَيْتُ أَنِّي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطِينٍ فَمَنْ كَانَ إِعْتَكَفَ مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَيُرْجِعَ فَرَجَعْنَا وَمَا

نَرِيْ فِي السَّمَاءِ قَزْعَةً فَجَاءَتْ سَحَابَةٌ فَمَطَرَتْ
حَتَّى سَالَ سَقْفَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ مِنْ جَمِيعِ التَّخْلِ
وَأَقْيَمَتِ الصَّلَاةُ قَرَائِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِي الْمَاءِ وَالْطِينِ حَتَّى رَأَيْتُ اثْرَالَ طَيْرِينَ
فِي جَبَهَتِهِ .

1925. Dari Abu Sa'id r.a, ia berkata: "Kami i'tikaf bersama Nabi saw. pada sepuluh pertengahan bulan Ramadhan. Beliau keluar pada pagi tanggal 20, lalu beliau berpidato kepada kami dengan bersabda: "Sesungguhnya ditampakkan kepadaku malam qadar kemudian aku dilupakan atau lupa. Carilah malam yang gasal. Aku melihat diriku sujud di air dan lumpur, barangsiapa yang beri'tikaf bersama Rasulullah saw. hendaklah ia pulang." Maka kamipun pulang dengan tidak melihat awan tipis di langit, lalu datanglah awan tebal dan turunlah hujan, sehingga atap masjid itu mengalir pada waktu itu terbuat dari pelepas kurma. Dan dirikanlah shalat, maka saya melihat Rasulullah saw. ber-sujud di air dan lumpur, sehingga saya lihat bekas lumpur di dahi beliau."

بَابُ عَرَى لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْوِتْرِ مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَاضِ

BAB

MENCARI LAILATUL QADAR DALAM HITUNGAN YANG GANJIL PADA SEPULUH MALAM TERAKHIR

١٩٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
الَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : تَحَرَّ وَالْيَمَةَ الْقَدْرِ فِي الْوِتْرِ
مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَّلِيِّ مِنْ رَمَضَانَ .

1926. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tetapilah malam qadar pada malam qasal dari sepuluh hari terakhir dari Ramadhan."

١٩٢٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَاوِرُ فِي رَمَضَانَ الْعَشْرُ الَّتِي فِي وَسْطِ الشَّهْرِ فَإِذَا كَانَ حِينَ يَمْسِي مِنْ عِشْرِينَ لَيْلَةً تَمْضِي وَيَسْتَقِلُّ إِلَهْدِي وَعِشْرِينَ رَجَعَ إِلَى مَسْكِنِهِ وَرَجَعَ مِنْ كَانَ يُجَاوِرُ مَعَهُ وَأَنَّهُ أَقَامَ فِي شَهْرِ جَانِرِ قَدْرِهِ الْلَّيْلَةُ الَّتِي كَانَ يَرْجُعُ فِيهَا فَخَطَبَ النَّاسَ فَأَفْرَهُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ قَالَ كُنْتُ أُجَاوِرُ هَذِهِ الْعَشْرَ ثُمَّ قَدْ بَدَأْتُ أَنْ أُجَاوِرُ هَذِهِ الْعَشْرَ الْآخِرَ فَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعِي فَلَيَثِبُّتُ فِي مُعْتَكِفِهِ وَقَدْ أَرِيَتُ هَذِهِ الْلَّيْلَةَ ثُمَّ أَنْسَيْتُهَا فَابْتَخَوْهَا فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ وَابْتَغُوهَا فِي كُلِّ وِتْرٍ وَقُدْ رَأَيْتُنِي أَسْجُدُ فِي صَاهِرٍ وَطَيْنٍ فَاسْتَهَلتَ السَّمَاءُ فِي تِلْكَ الْلَّيْلَةِ فَأَمْطَرَتْ فَوْكَفَ الْمَسْجِدُ فِي مُصَلَّى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً إِلَهْدِي وَعِشْرِينَ فَبَصُورَتْ عَيْرِي نَظَرْتُ إِلَيْهِ اِنْصَرَفَ مِنَ الصُّبْحِ وَوَجْهُهُ مُمْتَلِئٌ طَيْنًا وَمَاءً.

1927. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: Rasulullah saw. senantiasa beritikaf di masjid dalam bulan Ramadhan pada sepuluh harinya bulan Ramadhan yang jatuh di pertengahan bulan. Kemudian apabila telah tiba sore harinya malam ke dua puluh telah lewat dan menjelang malam kedua puluh satunya, beliau pulang ke rumahnya dan pulanglah orang yang beritikaf bersama beliau. Sebenarnya beliau beritikaf di tempat itikafnya itu. Kemudian beliau berkhutbah kepada orang-orang, lalu beliau memerintahkan kepada mereka sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah. Kemudian beliau bersabda: "Aku mengerjakan itikaf dalam bulan ini selama sepuluh hari, kemudian tampaklah padaku suatu perintah agar supaya aku beritikaf dalam sepuluh hari yang terakhir. Oleh sebab itu barangsiapa yang sudah mengerjakan itikaf denganku, hendaklah menetap di tempat itikafnya. Dan betul-betul telah diperlihatkan padaku pada malam ini, lalu dilupakannya hal itu dari ingatanku. Oleh sebab itu, usahakanlah mencari lailatul qadar pada sepuluh hari yang terakhir pada setiap hitungan gasal. Pada saat itu aku betul-betul telah melihat sendiri bahwa aku sedang bersujud di atas air dan lumpur. Kemudian langit tampak mendung mega lalu turunlah hujan. Maka masjid menjadi bocor dan airpun mengenai tempat shalat Nabi saw. yaitu pada malam kedua puluh satu. Kemudian mataku membelaik tercengang ketika melihat keadaan Rasulullah saw. yang mulai berdiri hendak pulang ke rumah dari masjid untuk mengerjakan shalat Shubuh, sedangkan wajah beliau penuh dengan lumpur dan air."

١٩٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِلَيْمَسُوا -

1928. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Carilah dia (lailatul qadar)."

١٩٢٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجَاوِرُ فِي الْعَشْرِ الْآخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

وَيَقُولُ : تَحْرِرُ الْيَلَةُ الْقَدْرُ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ .

1929. Dari Aisyah ra. ia berkata: Rasulullah saw. senantiasa beritikaf pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan dan beliau bersabda: "Tetapilah malam qadar dari sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan.."

١٩٣٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِلَيْكُمْ هَذِهِ الْعَشْرُ الْأَوَاخِرُ مِنْ رَمَضَانَ كَيْلَةً الْقَدْرِ فِي تَاسِعَةٍ تَبْقَىٰ فِي سَابِعَةٍ تَبْقَىٰ فِي خَامِسَةٍ تَبْقَىٰ .

1930. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Carilah dia (lailatul qadar) pada malam sepuluh yang terakhir dari (bulan) Ramadhan, lailatul qadar itu disebutnya yang masih (tanggal dua puluh sembilan = pen), tujuh yang masih (tanggal dua puluh tujuh) dan lima yang masing (tanggal dua puluh lima)."

١٩٣١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هِيَ فِي الْعَشْرِ هِيَ فِي تِسْعَ مُضِيْنَ أَوْ فِي سَبْعَ يَتَقَيَّنُ يَعْنِي لَيْلَةَ الْقَدْرِ .

1931. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Dia itu pada malam sepuluh yang terakhir, yaitu pada sembilan yang lewat atau tujuh yang tinggal." Beliau maksudkan adalah lailatul qadr.

١٩٣٢ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِرِ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْرِجَنَا بِيَلَةَ الْقَدْرِ فَتَلَاقَنِي رَجُلٌ مِنْ

الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ خَرَجْتُ لِأَخْرِجَنَا بِيَلَةَ الْقَدْرِ فَتَلَاقَنِي فُلَانٌ وَفُلَانٌ فَرُفِعَتْ وَعْسِيَ أَنْ يَكُونَ خَيْرًا لِكُلِّ الْمُفْلِمِينَ فِي التَّاسِعَةِ وَالسَّابِعَةِ وَالْخَامِسَةِ .

1932. Dari Ubadah bin Shamit, ia berkata: Nabi saw. keluar untuk memberitahukan kepada kami mengenai waktu tibanya lailatul qadar, kemudian ada dua orang lelaki yang berdebat, keduanya dari golongan muslim, beliau bersabda: "Aku keluar untuk memberitahukan kepada mu tentang datangnya lailatul qadar, tiba-tiba ada dua orang yang saling berdebat, yaitu si Fulan dan si Fulan. Lalu diangkat lagi pengetahuan yang kuterima mengenai waktu tibanya itu, namun hal itu lebih baik untukmu. Maka dari itu carilah dia (lailatul qadar) pada malam sembilan (yakni tanggal 29 Ramadhan), tujuh (tanggal 27 Ramadhan) atau lima (tanggal 25 Ramadhan)."

١٩٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَأَدَ حَلَالَ الْعَشْرِ شَدَّ مِزْرَهُ وَأَخْبَرَ لَيْلَةَ وَآيُّقْطَ آهْلَهُ .

1933. Dari Aisyah ra., ia berkata, "Nabi saw. apabila masuk pada malam sepuluh (yaitu akhir = pen) beliau menguatkan sarung beliau, menghidupkan malam dan membangunkan isteri beliau."

يَامِ الْإِعْتِكَافِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ وَالْإِعْتِكَافُ فِي الْكَاهِدِ -

BAB

I'TIKAF PADA SEPULUH TERAKHIR (DALAM BULAN RAMADLAN) DAN I'TIKAF DALAM SEMUA MASJID

لِعَوْلَهِ تَعَالَى : وَلَا تَبَرُّ وَهُنَّ وَاتُّشُ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ

رَتْلُكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَقْرُبُوهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ أَيَّارِتَهُ
لِلشَّاسِ لَعْلَمُ يَتَقَوَّنَ . [البقرة: ١٨٧]

Allah Ta'ala berfirman: "Janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beritikaf dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa." (Al Baqarah: 187)

١٩٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرُ الْأَوَّلُ
مِنْ رَمَضَانَ .

1934. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. i'tikaf pada sepuluh yang akhir daripada bulan Ramadhan."

١٩٣٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ
الْعَشْرُ الْأَوَّلُ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ تَعَالَى أَعْتَكَفَ
أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ .

1935. Dari Aisyah isteri Nabi saw. bahwa Nabi saw. selalu beri'tikaf pada sepuluh hari yang akhir dari bulan Ramadhan sehingga Allah mewafatkan beliau, setelah itu pada isteri beliau beri'tikaf yakni sepeninggal beliau saw.

١٩٣٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ فِي الْعَشْرِ الْأَوْسَطِ مِنْ
رَمَضَانَ فَإِذَا عَتَكَفَ عَامًا حَتَّى إِذَا كَانَ لَيْلَةً أَحَدِيَّةً وَ

عَشْرِينَ وَهِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي يَخْرُجُ مِنْ صَبْيِحَتِهَا مِنْ اِعْتِكَافِهِ
قَالَ : مَنْ كَانَ اِعْتَكَفَ مَعِي فَلَيَعْتَكِفُ الْعَشْرُ الْأَوَّلُ
وَقَدْ أَرَيْتُ هُذِهِ اللَّيْلَةَ ثُمَّ أَنْسَيْتُهَا وَقَدْ رَأَيْتُنِي أَسْبِحُ
فِي مَاءٍ وَطِينَ مِنْ صَبْيِحَتِهَا فَالْمِسْوَهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ
وَالْمِسْوَهَا فِي الْمُنْتَهَى وَتُرْقَمُ طَرِيقَ السَّمَاءِ تَلَكَ الْلَّيْلَةُ وَكَانَ
الْمَسْجِدُ عَلَى عَرْبَيْشِيْ فَوْلَفَ الْمَسْجِدُ فَبَصُورَتْ عَيْنَاتِيَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِبْهَتِهِ أَثْرَ الْمَاءِ
وَالظِّئْنِ مِنْ صَبْيِحِ أَحَدِيَّةً وَعَشْرِينَ .

1936. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. bahwasanya Rasulullah saw. selalu beri'tikaf pada sepuluh malam pertengahan bulan Ramadhan. Beliau beri'tikaf selama sebulan, sehingga pada waktu datangnya malam ke duapuluhan satu yaitu malam yang beliau telah keluar dari i'tikafnya, lalu beliau bersabda: "Barangsiapa yang ingin beri'tikaf bersama-sama denganku maka hendaklah beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir dalam bulan Ramadhan. Dan betul-betul telah diperlihatkan kepadaku pada waktu tibanya itu pada malam ini, kemudian aku dilupakan. Pada saat itu sungguh-sungguh aku telah melihat diriku sendiri sedang bersujud di atas air dan lumpur pada pagi harinya datangnya lailatul qadar. Cari lah malam Qadar itu pada sepuluh hari yang terakhir dan carilah malam lailatul qadar pada setiap hitungan gasal. Maka langit menurunkan hujan lebat dan masjidnya dibuatkan atap dari pelepas kurma, sehingga masjid itu bocor, kedua mataku melihat bahwa pada dahi Rasulullah saw. itu kelihatan masih ada bekas air dan lumpur, yaitu pada pagi hari bulan Ramadhan yang kedua puluh satu."

بَابُ الْحَائِضِ تَرْجِلُ الْمُعْتَكِفِ

BAB

ORANG PEREMPUAN SEDANG HAIDL MENYISIR RAMBUT ORANG YANG SEDANG BERI'TIKAF

١٩٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِغُ إِلَى رَأْسِهِ وَهُوَ مُجَاوِرٌ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْجَلَهُ وَأَنَا حَائِضٌ .

1937. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah memiringkan kepalanya kepadaku, padahal beliau sedang i'tikaf di masjid. Lalu aku sisirkan rambut beliau dan saya ketika itu sedang haidl."

بَابُ لَرَيْدٍ خُلُّ الْبَيْتِ الْأَحْجَاجِ

BAB

ORANG YANG BERI'TIKAF ITU TIDAK PERLU MASUK RUMAH KECUALI KARENA ADA KEPERLUAN

١٩٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ : وَإِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْدُ خُلُّ عَلَيْهِ رَأْسَهُ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْجَلَهُ وَكَانَ لَأَيْدِيهِ الْبَيْتُ الْأَحْجَاجِ إِذَا كَانَ مُعْتَكِفًا .

1938. Dari Aisyah isteri Nabi saw., beliau bersabda: "Sungguh Rasulullah saw. memasukkan kepala beliau kepadaku di mana beliau

sedang beri'tikaf di masjid lalu saya menyisirnya. Apabila beliau beri'tikaf beliau tidak masuk ke rumah kecuali karena keperluan."

بَابُ غُسْلِ الْمُعْتَكِفِ

BAB

MEMBASUH ATAU MENCUCI ORANG YANG SEDANG BERI'TIKAF

١٩٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُنِي وَأَنَا حَائِضٌ وَكَانَ يُخْرِجُ رَأْسَهُ مِنَ الْمَسْجِدِ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فَأَغْسِلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ .

1939. Dari Aisyah ra., ia berkata, "Nabi saw. pernah menyentuhnyentuh kulitku, padahal pada saat itu aku sedang haidl. Beliau mengeluarkan kepalanya dari masjid, sedangkan beliau dalam keadaan beri'tikaf, kemudian aku membasuh dan aku masih dalam keadaan haidl."

بَابُ الْمُعْتَكِفِ لِلَّيْلَةِ

BAB

MENGERJAKAN I'TIKAF DI WAKTU MALAM

١٩٤٠ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ نَذَرْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ أَعْتَكَفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَارِمِ قَالَ : فَأَوْفِ بِنَذْرِكَ .

1940. Dari Umar ra. bahwasanya ia bertanya kepada Nabi saw., "Pada masa Jahiliyah dulu, saya bernadzar untuk beri'tikaf di masjidil

haram." Beliau bersabda: "Penuhilah nadzarmu."

بَابُ الْعِتْكَافِ النِّسَاءِ

BAB 'ITIKAFNYA KAUM PEREMPUAN

1941 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي الْعُشُورِ الْأُخْرَى مِنْ رَمَضَانَ فَكَتَبَ أَضْرِبُ لَهُ خِيَّاءً فِي صَلَّى الصُّبْحَ ثُمَّ يَدْخُلُهُ فَاسْتَأْذَنَتْ حَفْصَةَ عَائِشَةَ أَنْ تَضْرِبَ خِيَّاءً فَأَذَنَتْ لَهَا فَضَرَبَتْ خِيَّاءً فَلَمْ تَرَأْتِهِ زَيْنَبُ بْنَةُ جَحْشٍ ضَرَبَتْ خِيَّاءً آخَرَ فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى الْأَخْيَةَ قَالَ مَا هَذَا فَأَخْبَرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُوْنَ يَهْنَ فَرَأَى الْأَعْتِكَافَ ذِلِّكَ الشَّهْرُ ثُمَّ اعْتَكَفَ عَشْرًا مِنْ شَوَّالٍ.

1941. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Bahwasanya Nabi saw. i'tikaf pada sepuluh yang akhir daripada bulan Ramadhan. Maka saya buatkan untuk beliau sebuah tenda. Sesudah shalat Shubuh beliau masuk ke dalam tenda beliau. Kemudian Hafshah minta izin kepada Aisyah untuk membuat pula sebuah tenda, maka diberi izin oleh Aisyah. Lalu Hafshah membuatnya. Ketika tenda itu kelihatan oleh Zainab binti Jahsy, maka Zainab membuat pula sebuah tenda untuknya. Ketika hari telah Shubuh, Nabi saw. melihat tenda-tenda yang lain itu. Lalu Nabi bertanya: "Tenda-tenda apa ini?" Maka diberitakan orang kepada beliau apa adanya. Lalu Nabi bersabda: "Apakah baiknya menurut pikiran

kamu tenda-tenda itu bagi mereka?" Lalu beliau menghentikan i'tikafnya dalam bulan itu, kemudian beliau i'tikaf pada sepuluh hari bulan Syawwal."

بَابُ الْأَخْيَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB BEBERAPA KEMAH/TENDA DI DALAM MASJID

1942 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ فَإِمَّا أَنْصَرَفَ إِلَى الْمَكَانِ الَّذِي أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ إِذَا الْأَخْيَةُ: خِيَّاءُ عَائِشَةَ وَخِيَّاءُ حَفْصَةَ وَخِيَّاءُ زَيْنَبَ فَقَالَ الرَّجُلُوْنَ يَهْنَ ثُمَّ أَنْصَرَفَ فَلَمْ يَعْتَكِفْ حَتَّى اعْتَكَفَ عَشْرًا مِنْ شَوَّالٍ.

1942. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. mau ber'i'tikaf ketika beliau menoleh ke tempat yang beliau ingin ber'i'tikaf padanya, tiba-tiba ada kain penutup Aisyah, kain penutup Hafshah, dan kain penutup Zainab. Beliau bersabda: "Apakah kebaikan yang engkau sangkakan terhadap mereka?" Kemudian beliau berpaling, dan tidak ber'i'tikaf sehingga ber'i'tikaf sepuluh (malam hari) bulan Syawwal."

بَابُ هَلْ يَنْجُونَ الْمُعْتَكِفُ لِحَوَائِجِهِ إِلَى بَابِ الْمَسْجِدِ

BAB APAKAH DIBOLEHKAN ORANG YANG BERI'TIKAF ITU KELUAR KE PINTU MASJID SEBAB ADA KEPERLUANNYA

1943 - عَنْ صَحِيفَةِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَابُ الْإِعْتِكَافِ

BAB MENGERJAKAN I'TIKAF

1944 - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَأَلَتْ أَبَا سَعْدٍ
الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَلْتُ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ لِيَلَةَ الْقُدْرِ قَالَ: نَعَمْ اعْتَكَفْتُ
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَشْرَ الْآَوَّلَ وَسَطَ مِنْ
رَمَضَانَ قَالَ فَخَرَجْنَا صَبَّحَةَ عِشْرِينَ. قَالَ فَخَطَبَنَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبَّحَةَ عِشْرِينَ
فَقَالَ: إِنِّي أَرَيْتُ لَيْلَةَ الْقُدْرِ وَإِنِّي نُسِيَّتْهَا فَالْمُسُوْهَا
فِي الْعَشْرِ الْآَوَّلِ وَالْآَخِرِ فِي وَتْرِ فَاعِدٍ رَأَيْتُ أَنِّي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ
وَطَيْنٍ وَمَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَيْرُجِعْ فَرَجَعَ النَّاسُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَمَا نَزَّى فِي
السَّمَاءِ قَرْعَةً. وَقَالَ: فَجَاءَتْ سَحَابَةُ فَمَطَرَتْ
وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَسَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي الظِّلِّينَ وَالْمَلَئِ حَتَّى رَأَيْتِ الطَّيْنَ فِي أَرْبَيْتِهِ وَجِبَرِيْتِهِ.

1944. Dari Abu Salamah bin Abdurrahman, ia berkata: Saya bertanya kepada Abu Sa'id Al Khudriy ra. "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah saw. mengenai lailatul qadar?" ia menjawab: "Ya." Pada suatu saat kami ber'i'tikaf bersama Rasulullah saw. yaitu pada hari-hari pertengahan dari bulan Ramadlan." ia (Sa'id Al Khudriy)

أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَرْوِهِ فِي اعْتِكَافِهِ فِي الْمَسْجِدِ فِي الْعَشْرِ الْآَوَّلِ وَالْآَخِرِ
مِنْ رَمَضَانَ فَتَحَدَّثَتْ عِنْهُ سَاعَةً تُمْقَاتُ
تَنْقِلِبُ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا يَقْلِبُهَا
حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ بَابَ الْمَسْجِدِ عِنْدَ بَابِ أُمِّ سَمَّةَ صَرَّ
رَجْلَاهُ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَمَّا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
رِسْلِكُمَا إِنَّمَا هِيَ صَفْيَةٌ بَتْ حُيَّيٌّ فَقَالَا: سُبْحَانَ اللَّهِ
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَبَرَ عَلَيْهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَبْلُغُ مِنَ الْأَنْسَانِ مُبْلَغَ الدَّمِ وَإِنِّي
خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُوبِكُمَا شَيْئًا.

1943. Dari Shafiyah isteri Nabi saw. bahwasanya ia datang kepada Rasulullah saw. sebagai kunjungan dalam i'tikaf beliau di masjid pada sepuluh (malam) yang akhir dari bulan Ramadlan, ia bercakap-cakap kepada beliau. Sesaat kemudian ia berdiri dan pulang, maka Nabi saw. berdiri bersama untuk mengantarkan pulangnya. Sehingga ketika sampai di pintu masjid yaitu pintu Ummu Salamah, lewatlah dua orang Anshar, lalu orang itu memberi salam atas Rasulullah saw. Maka Nabi saw. bersabda kepada keduanya. "Atas kemudahanmu berdua, dia adalah Shafiyah binti Huyyai," dan hal itu berat dirasa oleh kedua orang itu, maka Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya syaithan itu mencapai manusia pada apa yang dicapai oleh darah, dan aku khawatir bahwa Syaithan itu melemparkan sesuatu kedalam hatimu berdua."

berkata: "Kami keluar pada hari yang kedua puluh. Lalu Rasulullah saw. memberi khutbah kepada kami pada pagi hari kedua puluh, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya saya melihat datangnya lailatul qadar, namun saya lupa. Oleh karena itu carilah dia (lailatul qadar) pada malam sepuluh yang terakhir pada hitungan gasal. Pada saat itu saya melihat diriku bersujud di atas lumpur dan air. Barangsiapa yang mengerjakan i'tikaf bersama Rasulullah saw., hendaklah ia kembali ke tempat dia beri'tikaf." Kemudian orang-orang sama kembali ke masjid dan di langit tidak ada awan. Kemudian Sa'id Al Khudri berkata: "Tiba-tiba datanglah awan tebal, kemudian hujan turun dengan lebat. Pada waktu slahat diiqamati, maka Rasulullah saw sujud di atas lumpur dan air, sehingga aku melihat lumpur itu melekat di dahi beliau."

باب اعْتِكَافِ الْمُتَّقَاضَةِ

BAB I'TIKAFNYA ORANG PEREMPUAN ISTIHADLAH

١٩٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِعْتَكَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً مِنْ أَزْوَاجِهِ مُسْتَحَاضَةً فَكَانَتْ تَرَى الْحُمْرَةَ وَالصُّفْرَةَ فَرِبَّمَا وَضَعَنَا الْكَلْسُتَ تَحْتَهَا وَهِيَ تَصْبِيَ.

1945. Dari Aisyah ra., ia berkata: Ada seorang wanita dari salah seorang isteri Rasulullah saw. beri'tikaf bersama Nabi saw. sedangkan dia dalam keadaan istihadiah. Dan ia melihat sendiri adanya benda merah kekuning-kuningan. Kadang-kadang kita meletakkan bejana di bawah tempat duduknya, sedang ia mengerjakan shalat."

بَابُ زِيَارَةِ الْمَرْأَةِ زُوجَهَا فِي اعْتِكَافِهِ

BAB MENGUNJUNGINYA ORANG PEREMPUAN KEPADA SUAMINYA DI WAKTU SUAMINYA BERI'TIKAF

١٩٤٦ - عَنْ عَلَيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَعِنْدَهُ أَزْوَاجُهُ فَرَحِينَ. فَقَالَ لِصَفِيفَةَ بْنِتِ حُيَيْيٍ لَا تَعْجِلِي حَتَّى أَنْصُرَفَ مَعَكُمْ وَكَانَ بَيْتُهَا فِي دَارِ أَسَامَةَ فَخَرَجَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا فَلَقِيَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ الْمُؤْمِنُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَجَازَ أَفْقَالَ لَهُمَا الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَالَى إِنَّهَا صَفِيفَةُ بْنِتِ حُيَيْيٍ قَالَ أَسْبِحْهَانَ اللَّهُ يَارَسُولَ اللَّهِ. قَالَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنَ الْأَنْسَانِ مَجْوَى الدَّمْرِ وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ يُلْقِي فِي أَنْفُسِكِمَا شَيْئًا.

1946. Dari Ali bin Husain, ia berkata. Nabi saw. pernah beri'tikaf di masjid dan beliau didampingi oleh isteri-isterinya, kemudian isteri-isteri beliau sama pergi pula ke rumahnya masing-masing. Kemudian beliau bersabda kepada Shafiyyah binti Hayyi. "Engkau jangan tergesa-gesa, sehingga aku dapatlah pergi pulang bersamamu. Rumah Shafiyyah itu ada di tempat Usamah. Kemudian Nabi saw. keluar bersama Shafiyyah, lalu bertemu dengan dua orang laki-laki dari golongan kaum Anshor. Keduanya melihat kepada Nabi saw., lalu meneruskan perjalanan-

nya. Kemudian Nabi saw. berkata kepada keduanya. "Kemarilah! Sesungguhnya perempuan ini adalah Shafiyah binti Hayyi." Keduanya lalu berkata: "Subhaanallaah, wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya syetan itu berjalan dalam tubuh manusia bagaikan jalannya darah. Dan sesungguhnya aku khawatir kalau-kalau syetan itu melemparkan godaan berupa sesuatu dalam hatimu berdua."

بَابُ هَلْ يَدْرَا الْمُعْتَكِفُ عَنْ نَفْسِهِ

BAB APAKAH ORANG YANG BERI'TIKAF ITU BOLEH MEMBELA DIRINYA SENDIRI

١٩٤٧ - عَنْ عَلَيِّ ابْنِ الْحُسْنِيْنَ أَنَّ صَفِيفَيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَتَتِ التَّيْمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ فَهَمَّا رَجَعَتْ صَشِيْعَةً مَعَهَا فَأَبْصَرَهُ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَإِذَا بَصَرَهُ دَعَاهُ فَقَالَ تَعَالَ هِيَ صَفِيفَيَةُ وَرَبِّمَا قَالَ سُفِينَيَانُ هُنْدِيْهُ صَفِيفَيَةُ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ أَبْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ.

1947. Dari Ali bin Husain bahwasanya Shafiyah ra. mendatangi Nabi saw. sedangkan beliau dalam keadaan i'tikaf. Setelah Shafiyah kembali, maka beliau kembali dan berjalan bersama Shafiyah. Tiba-tiba ada seorang lelaki yang melihatnya. Dia adalah golongan dari kaum orang itu dan berseru. Kemarilah! Ia adalah Shafiyah. Mungkin Sufyan mengatakan: "Ini adalah Shafiyah." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya syetan itu mengalir dalam diri anak Adam bagaikan mengalirnya darah."

بَابُ مَنْ فَرَغَ مِنْ اُغْتَكَافِهِ عَنِ الْصَّبْرِ

BAB ORANG YANG KELUAR DARI I'TIKAF KETIKA SHUBUH

١٩٤٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّمَا مَرَأَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُشْرَ الْأَوْسَطَ فَلَمَّا كَانَ صَبِيْحَةَ عِشْرِينَ تَقْلِيْتَهُ عَنَّافَاتِ تَارِسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ اِعْتَكَفَ فَلْيَرْجِعْ إِلَى مُعْتَكِفِهِ فَإِنِّي رَأَيْتُ هَذِهِ الْلَّيْلَةَ وَرَأَيْتُنِي أَسْجُدُ فِي مَاءٍ وَطَيْنٍ فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى مُعْتَكِفِهِ وَهَا جَتِ السَّمَاءُ فَطَرَنَافُوا لَذِي بَعْثَةِ بَلْحَقِ لَقَدْ هَاجَتِ السَّمَاءُ مِنْ أَخْرَذِ الْكَلَاءِ وَالْطَّيْنِ .

1948. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: Kami beri'tikaf bersama Rasulullah saw. pada sepuluh hari pertengahan dalam bulan Ramadhan. Setelah tiba pagi hari yang kedua puluh, lalu kami sama memindahkan barang-barang kami, kemudian kami didatangi oleh Rasulullah saw. dan beliau bersabda: "Barangsiapa yang ingin beri'tikaf, hendaklah ia kembali ke tempat i'tikafnya semula, sebab sesungguhnya aku telah melihat tibanya lailatul qadar. Dan pada waktu itu aku melihat sendiri sedang bersujud di atas air dan lumpur." Ketika kembali ke tempat i'tikafnya, langit tampak ada awan, kemudian kami mendapatkan hujan. Demi Dzat yang mengutus Nabi saw. dengan membawa kebenaran, aku betul-betul melihat awan tebal memenuhi langit pada hari itu pula. Masjid di Madinah itu terbuat dari pelepah kurma. Sungguh aku telah melihat adanya bekas air dan lumpur pada hidung dan ujung hidung beliau."

بَابُ الْإِعْتِكَافِ فِي شَوَّالٍ

BAB

MENGERJAKAN I'TIKAF DALAM BULAN SYAWWAL

١٩٤٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي كُلِّ رَمَضَانَ وَإِذَا أَصْلَى الْعَدَةَ دَخَلَ مَكَانَهُ الَّذِي اعْتَكَفَ فِيهِ قَالَ فَاسْتَأْذِهِ عَائِشَةَ أَنْ تَعْتَكِفَ فَأَذْنَ لَهَا فَضَرَبَتْ فِيهِ قُبَّةً فَسَمِعَتْ بِهَا حَفْصَةُ فَضَرَبَتْ قُبَّةً وَسَمِعَتْ زَيْنَبُ بِهَا فَضَرَبَتْ قُبَّةً أُخْرَى فَلَمَّا أَنْصَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَدْرِ أَبْصَرَ أَرْبَعَ قِبَابَ فَقَالَ مَا هَذَا فَأَخْبَرَهُنَّ فَقَالَ مَا حَلَّهُنَّ عَلَى هَذَا لِرِئَسِ إِنْزِعُوهَا فَلَمَّا هَافَرَاهَا فَزَعَتْ فَلَمْ يَعْتَكِفْ فِي رَمَضَانَ حَتَّى اعْتَكَفَ فِي أَخْرِي الْعَشْرِ مِنْ شَوَّالٍ .

1949. Dari Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah itu senantiasa ber'i'tikaf dalam setiap bulan Ramadlan. Apabila beliau telah selesai shalat Shubuh, beliau masuk dalam tempat yang biasa dipergunakan untuk ber'i'tikaf. Aisyah mohon izin kepada beliau untuk ikut i'tikaf, kemudian beliau mengizinkannya. Aisyah lalu membuat kemah di tempat yang hendak dipergunakan untuk i'tikaf itu. Apa yang dilakukan oleh Aisyah itu didengar oleh Hafshah, lalu Hafshah membuat kemah pula. Dan Zainab juga mendengar hal itu, lalu dia membuat kemah yang lain lagi. Setelah Rasulullah saw. selesai dari i'tikafnya dan akan kembali,

bali, beliau melihat ada empat buah kemah. Lalu beliau bertanya: "Apa ini?" Beliau lalu diberitahu tentang keadaan isteri-isterinya. Kemudian beliau bersabda: "Apa yang mendorong mereka melakukan demikian? Adakah hal yang semacam ini dianggap sebagai kebaikan? Bungkarlah kemah-kemah itu, supaya tidak terlihat olehku." Kemah-kemah itu lalu dibongkar. Beliau tidak meneruskan i'tikafnya dalam bulan Ramadlan itu sehingga tiba-tiba bulan Syawwal."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرَ عَلَيْهِ صُومًا إِذَا اعْتَكَفَ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENGERTI MASALAH PUASA JIKA DIA MENGERJAKAN I'TIKAF

١٩٥٠ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ : يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَنْ اعْتَكَفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْفِ نَذْرَكَ فَاعْتَكِفْ لَيْلَةً .

1950. Dari Umar bin Khathhab ra., ia berkata. Wahai Rasulullah sesungguhnya aku pernah nadzar pada waktu zaman Jahiliyah untuk ber'i'tikaf satu malam di masjidil Haram? Maka Rasulullah saw. bersabda: "Penuhilah nazarimu! Dan ber'i'tikaflah satu malam."

بَابُ إِذَا نَذَرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَن يَعْتَكِفَ ثُمَّ أَنْزَمَ

BAB

APABILA ADA ORANG NADZAR DI ZAMAN JAHILYAH UNTUK BERI'TIKAF KEMUDIAN IA MASUK AGAMA ISLAM

١٩٥١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نَذَرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ أَن يَعْتَكِفَ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ أَدَاءً قَالَ لَيْلَةً قَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْفِ بِنَذْرِكَ.

1951. Dari Ibnu Umar bahwa Umar ra. bernadzar di zaman Jahiliyah untuk beri'tikaf di Masjidil Haram. Imam Bukhari mempunyai perkiraan. "Umar bernadzar itu selama semalam." Rasulullah saw. ber-sabda: "Penuhilah nadzarmu."

بَابُ الْعِتَكَافِ فِي الْعَشْرِ الْوَسْطِ مِنْ رَمَضَانَ

BAB

BERI'TIKAF DALAM SEPULUH HARI PERTENGAHAN BULAN RAMADLAN

١٩٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي كُلِّ رَمَضَانَ عَشَرَةَ أَيَّامًا فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْذِي قُبضَ فِيهِ عِتَكَافٌ

عَشْرِيْنَ يَوْمًا .

1952. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. beri'tikaf dalam setiap bulan Ramadlan selama sepuluh hari. Kemudian setelah datang tahun yang pada tahun itu beliau dicabut ruhnya (yakni wafat), beliau i'tikaf selama dua puluh hari."

بَابُ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَعْتَكِفَ مُبَدِّلَهُ أَنْذَرَهُ

BAB

ORANG YANG BERKEHENDAK AKAN BERI'TIKAF, KEMUDIAN TERLINTAS DALAM HATINYA AKAN KELUAR (YAKNI MENINGGALKAN APA YANG DIKEHENDAKI)

١٩٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ أَنْ يَعْتَكِفَ الْعَشْرُ الْأَوَاخِرُ مِنْ رَمَضَانَ فَاسْتَأْذَنَتْهُ عَائِشَةُ فَأَذِنَ لَهَا وَسَأَلَتْ حُفْصَةُ عَائِشَةَ أَنْ تَسْتَأْذِنَ لَهَا فَقَعَلَتْ فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ زَيْنَبُ بْنَتُهُ جَحْشَ أَعْرَتْ بَيْنَ لِهَا قَالَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصْلَى أَنْصَرَفَ إِلَى بَيْنَهُ فَبَصَرَ بِالْأَبْنِيَةِ فَقَالَ : مَا هَذَا قَالَوا بَيْنَهُ عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ وَزَيْنَبَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَرَّ أَرَدَنَ بِهَذَا مَا أَنَا بِمُعْتَكِفٍ فَرَجَعَ فَلَمَّا أَفْطَرَ عِتَكَافٌ عَشْرًا مِنْ شَوَّالٍ .

1953. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. menyebut nyebutkan akan ber'i'tikaf pada sepuluh hari yang terakhir dari bulan Ramadhan, lalu Aisyah memohon izin kepada beliau untuk ikut ber'i'tikaf pula. Maka beliau mengizinkannya. Hafshah juga meminta kepada Aisyah supaya memohonkan ini untuknya kepada beliau agar dapat i'tikaf pula. Aisyah melakukan apa yang diinginkan Hafshah. Setelah Zainab binti Jahsy mengetahui hal itu, lalu menyuruh orang untuk membuat kemah untuknya di masjid. Aisyah berkata: Rasulullah saw. itu selalu kembali ke kemahnya jika selesai mengerjakan shalat shubuh, tiba-tiba di dalam masjid itu beliau melihat adanya beberapa kemah, kemudian beliau bertanya: "Apa ini?" Orang-orang sama menjawab: "Ini adalah bangunan kemah Aisyah, Hafshah dan Zainab." Maka Rasulullah saw. bersabda: "Apakah untuk memperoleh kebaikan yang mereka kehendaki dengan jalan mendirikan kemah-kemah ini? Aku tidak jadi mengerjakan i'tikaf." Beliau lalu pulang. Setelah orang yang berpuasa buka (yakni bulan Ramadhan habis), beliau mengerjakan i'tikaf selama sepuluh hari dari bulan Syawwal."

بابُ الْمُعْتَكِفِ يُدْخِلُ رَأْسَ الْبَيْتِ لِلْغُسْلِ

BAB

ORANG YANG I'TIKAF MEMASUKKAN KEPALANYA DALAM RUMAH UNTUK MEMBASUH ATAU MENCUCI TUBUH

١٩٥٤- عن عائشة رضي الله عنها أنها كانت ترتجل
الذئبي صلي الله عليه وسلام وهو حاضر وهو معتكف
في المسجد وهي في حجرتها يأكل لها رأسه.

1954. Dari Aisyah ra. bahwasanya dia pernah menyisir rambut Nabi saw. padahal ia (Aisyah) sedang haidl dan beliau (Nabi saw.) sedang i'tikaf di masjid dan ia berada dalam kamarnya dan beliau memiringkan kepalanya dari dalam masjid."

كتاب البيوع

KITAB JUAL BELI

وَقَوْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَحَلَّ اللَّهُ الْمُبَيعَ وَحَرَمَ الرِّسَا وَقَوْلُهُ
إِنَّمَا تَكُونُ بِيَارَةً حَاضِرَةً تُمْرِثُهَا بَيْتَكُمْ

Dan firman Allah Azza wa Jalla: "Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." Dan firman Allah. (Tulislah mu'amalah itu), kecuali jika Mu'amalah itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu (Al Baqarah : 282)

باب

BAB

مَا جَاءَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَإِذَا أَقْضَيْتِ الصَّلَاةَ فَانْتَسِرْ وَ
فِي الرُّضْيِ وَابْتَغُوا مِنْ قِضْلٍ اللَّهُ وَأَذْكُرُو وَاللَّهُ كَيْفَ يَعْلَمُ تَفَاعِلُونَ
وَلَذَا لَوْا رِجَارَةً أَوْ لَهُو إِنْفَضُوا إِلَيْهَا وَرَكُولَهُ قَائِمًا فَلَمْ
يَعْتَدْ اللَّهُ حَيْرُكُمْ الْمُهَرَّبُو وَمِنَ التَّجَارَةِ وَاللَّهُ حَيْرُ الْرَّازِقِينَ.
وَقَوْلُهُ لَوْتَاكُوكُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْتَكُمْ يَا الْبَاطِلِ إِنَّمَا تَكُونُ بِيَارَةً
عَنْ تَرَاضِيِّ مِنْكُمْ

Sesuatu yang datang dalam firman Allah Ta'ala: "Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah banyak-banyak, supaya kamu beruntung. Dan apabila mereka melihat perdagangan dan permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu

sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan, dan Allah sebaik-baik pemberi rezki." (Al Jumu'ah: 10-11) dan firman Allah: "Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu." (An Nisa': 29)

١٩٥٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّكُمْ تَقُولُونَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يَكُرِّرُ الْحَدِيثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَقُولُونَ مَا بَالْأَنْصَارِ فَوْزٌ وَالْأَنْصَارِ لَا يُحِدُّونَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ وَإِنَّ أَخْرَقَ مِنَ الْمَهَاجِرِينَ كَانَ يَشْغَلُهُمْ صَفَقُ الْأَسْوَاقِ وَكُنْتَ الْأَزْمُرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مِلْءِ بَطْنِي فَأَشَهَدُ أَذْعَابُوا وَأَحْفَظُ أَذْانُسُوا وَكَانَ يَشْغَلُ أَخْرَقَ مِنَ الْأَنْصَارِ عَمَلَ مَالًا فَأَقْسِمُ لَكَ نِصْفَ مَالِيٍّ وَأَنْظُرُ أَرْزَاقَهُنَّا هَوَيْتَ نَزَلتُ لَكَ عَنْهَا فَإِذَا حِلْتَ تَرْزُقُهُنَّا قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ لَا حَاجَةَ لِيٌ فِي ذَلِكَ هَلْ مِنْ سُوقٍ فِيهِ تِجَارَةٌ قَالَ سُوقٌ قَيْنَقَاعٌ قَالَ فَغَدَ أَلَيْهِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَاتَّبَعَ بِأَقْطِيلِ وَسَمِينٍ

مقالتي هذه ثم يجمع إليه توبه لا وعي ما قال رسول فبسقطت نمرة على حتى إذا قضى رسول الله صلى الله عليه وسلم مقالته جمعتها إلى صدرى فما نسيت من مقالة رسول الله صلى الله عليه وسلم تلك من شئ.

1955. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Sesungguhnya kalian berkata bahwa Abu Hurairah banyak menceriterakan hadits dari Ra-

sulullah saw. dan kalian berkata: "Apa urusan orang-orang Muhammadiyah dan orang-orang Ansor yang tidak menceriterakan hadits dari Rasulullah saw. seperti haditsnya Abu Hurairah, dan sesungguhnya saudara-saudaraku dari Muhammadiyah dekat dengan Rasulullah dengan dekat yang sepenuhnya, saya hadir ketika mereka pergi, saya hafal ketika mereka lupa, dan saudara-saudaraku Ansor telah disibukkan oleh pekerjaan hartanya, sedang saya adalah seorang yang miskin dari ahli Shuffah di mana saya hafal ketika mereka lupa, dan Rasulullah saw. telah bersabda tentang hadits yang telah beliau sampaikan bahwasanya seseorang tidak bakal membeberkan pakaianya sehingga saya menyelesaikan makalahku (ucapanku) ini, kemudian ia mengumpulkan pakaianya, kecuali ia mengantongi apa yang saya ucapkan, lantas saya membentangkan nomor untukku sehingga ketika Rasulullah saw. menyampaikan sabdanya, saya kumpulkan di dalam dadaku, sehingga saya tidak lupa dari makalah Rasulullah saw. itu sedikitpun."

١٩٥٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ آتَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَيْنِ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ فَقَالَ سَعْدُ بْنُ الرَّبِيعَ إِنِّي أَكُرِّرُ الْأَنْصَارَ مَا لَا فَاقِسِمُ لَكَ نِصْفَ مَالِيٍّ وَأَنْظُرُ أَرْزَاقَهُنَّا هَوَيْتَ نَزَلتُ لَكَ عَنْهَا فَإِذَا حِلْتَ تَرْزُقُهُنَّا قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ لَا حَاجَةَ لِيٌ فِي ذَلِكَ هَلْ مِنْ سُوقٍ فِيهِ تِجَارَةٌ قَالَ سُوقٌ قَيْنَقَاعٌ قَالَ فَغَدَ أَلَيْهِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَاتَّبَعَ بِأَقْطِيلِ وَسَمِينٍ

قال ثم تابع الغدو فما لبث أن جاء عبد الرحمن عليه أثر صفرة فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم تزوجت قائل نعم قال ومن قال امرأة من الأنصار قال لم سفت قال زنة نواة من ذهب أو نواة من ذهب ف قال له النبي

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمْ وَلُوِسْتَاتَةَ.

1956. Dari Abdurrahman bin Auf ra., ia berkata: "Ketika kami tiba di Madinah, Rasulullah mempersaudarakan antara saya dan Sa'd bin Rabi'. Sa'id bin Rabi' berkata: "Sesungguhnya saya adalah orang Anshar yang paling banyak hartanya, maka aku bagikan kepadamu separuh hartaku, dan lihatlah mana isteriku yang kamu senangi, lantas aku lepaskan untukmu. Apabila telah halal (di luar masa Iddah) maka kamu peristeri." Abdurrahman berkata kepadanya: "Saya tidak membutuhkan hal yang seperti itu apakah ada pasar yang terdapat dagangan?" ia menjawab: "Pasar Qainuqa.", Lalu Abdurrahman pagi-pagi pergi kepadanya membawa keju dan samin, kemudian paginya ia mengikuti. Tidak lama (kemudian) datanglah Abdurrahman dengan ada beras minyak harum, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Kamu beristri?" ia menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Berapakah kamu mengirimkan maskawinnya?" ia menjawab: "Seberat selaput emas." Atau "Selaput emas." Lalu Nabi saw. bersabda kepadanya: "Walimahlah walaupun dengan seekor kambing."

١٩٥٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَدِ مَرَعِيدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ عَوْفٍ الْمَدِينَةَ فَأَخَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرُّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ وَكَانَ سَعْدُ ذَا
غَنِّيٍّ فَقَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ أَقَاسِمْكَ مَا لِي نَصْفُكَ وَأَزْوَجُكَ
قَالَ بَارِكَ اللَّهُ لِكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ دُلُوقٌ عَلَى السُّوقِ
فَمَا رَجَعَ حَتَّى اسْتَقْبَلَ أَقْطَابَ وَسِنَانَ فَاقْبَلَ بِهِ أَهْلُ
صَنْرِلِهِ فَمَكَثَنَا يَسِيرًا أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ فِي جَاءَ وَعَلَيْهِ
وَضَرِصَنْ صُفْرَةٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَهْيَمٌ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرَزَّ وَبَخْتُ أُمَّةً مِنَ الْأَنْصَارِ

قَالَ مَاسُقْتَ إِلَيْهَا قَالَ نَوَاهٌ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ زَنْ نَوَاهٌ مِنْ
ذَهَبٍ قَالَ أَوْلَمْ وَلُوِسْتَاتَةَ .

1957. Dari Anas ra., ia berkata: Ketika Abdurrahman bin Auf tiba di Madinah, Rasulullah saw. mempersaudarakan antara dia (Abdurrahman bin Auf) dan Sa'd bin Rabi' Al Anshariy. Sa'd adalah orang kaya, lantas Sa'd berkata: Saya membagi hartaku untukmu seboro dan saya akan mengawinkanmu." Abdurrahman berkata: Semoga Allah memberikan barokah kepadamu dalam keluargamu dan hartamu, tunjukkanlah kepadaku pasar, lalu ia tidaklah pulang sehingga mendapatkan keju dan samin, lalu ia membawanya kepada keluarga. Kami berhenti sebentar, atau berhenti menurut apa yang dikehendaki Allah. Lalu ia datang dan di dadanya terdapat warna kekuning-kuningan, maka Nabi berkata kepadanya: "Apa khabar?" ia menjawab: "Wahai Rasulullah, saya telah menikah dengan seorang wanita dari Anshar." Rasulullah saw. bertanya: "Harta apa yang engkau bawakan untuknya? ia menjawab: "Seberat selaput emas" atau "Selaput emas." Nabi saw. bersabda: "Walimahlah walaupun dengan seekor kambing."

١٩٥٨ - عَنْ أَبْنِ عَيَّاْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَتْ عُكَاظُ
وَمَحَنَّةُ وَذُو الْمَجَازِ أَسْوَاقًا فِي الْمَجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ
فَكَانُوكُمْ تَأْشِمُوا فِيهِ فَتَرَزَّتْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا
فَضْلَالًا إِنْ رَبِّكُمْ فِي مَوَاسِيمِ الْحَجَّ قَرَأَهَا أَبْنُ عَيَّاْسٍ .

1958. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: Konon 'Ukazh dan Majinnah serta Dzul Majaz merupakan pasar pada zaman jahiliyyah, maka ketika Islam sudah datang, seolah-olah mereka merasa berdosa dengan tempat-tempat tersebut." lantas turunlah sebuah ayat yang artinya: "Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki) hasil perniagaan dari Tuhanmu. Pada musim haji, ayat ini telah dibaca oleh Ibnu Abbas (Al Bararah: 198)

بَابُ الْحَلَالِ بَيْنَ الْحَرَامِ بَيْنَ وَبَيْنِهِ مَا مُسْبَّهَاتٍ

BAB

PERKARA HALAL ITU JELAS, PERKARA HARAM JUGA
JELAS DAN ANTARA KEDUANYA TERDAPAT
PERKARA-PERKARA SYUBHAT

١٩٥٩ - عَنْ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَلَالُ بَيْنَ الْحَرَامِ بَيْنَ
وَبَيْنِهِ مَا مُرْسَلٌ فَمَنْ تَرَكَ مَا شَاءَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِعْتِدَادِ
كَانَ لِمَا أَسْبَبَ أَتْرَأَ وَمَنْ اجْتَرَأَ عَلَىٰ مَا يَشْكُ فِيهِ
مِنَ الْأَثْمِ أَوْ شَكَ أَنْ يُوَاقِعَ مَا أَسْبَبَ وَالْمُعَاصِي حِلٌّ
اللَّهُ مَنْ يُوَرِّعَ حَوْلَ الْحِمْيَ يُوْشِكَ أَنْ يُوَاقِعَهُ.

1959. Dari Nu'man bin Basyir ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apa-apa yang halal itu jelas dan apa-apa yang haram itu juga jelas. Antara kedua perkata itu ada beberapa perkara yang samar (yakni tidak jelas halal dan haramnya). Maka barangsiapa yang meninggalkan apa yang diserupakan (yakni diragukan) perihal dosanya, maka orang itu betul-betul telah meninggalkan apa-apa yang nyata dosanya (yakni apa yang diharamkan). Adapun orang yang berani mengerjakan apa-apa yang ia ragukan perihal dosanya, maka hampir-hampir ia telah terjerumus dalam apa-apa yang sudah jelas dosanya. Segala macam kemaksiatan adalah larangan Allah. Barangsiapa yang menggembala ternak di sekeliling Allah. Barangsiapa yang menggembala ternak di sekeliling tanah larangan, maka hampir saja ia terjemurus di situ."

بَابُ تَفْسِيرِ الْمُسْبَّهَاتِ

BAB TAFSIR AL MUSYABBIHAT

١٩٦٠ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً

سُودَاءً جَاءَتْ فَرَأَتْ أَنَّهَا أَرْضَعَتْهُ فَذَرَّتْهُ لِلنَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْرَضَ عَنْهُ وَبِسْمِ النَّبِيِّ وَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَيْفَ وَقَدْ قِيلَ وَقَدْ كَانَتْ
تَحْتَهُ ابْنَةُ أَبِي إِحَابٍ الْمَمِيْمِيِّ .

1960. Dari 'Uqbah bin Al Harits r.a. bahwa ada seorang wanita hitam datang lantas ia mengaku bahwa ia telah menyusui mereka berdua lalu 'Uqbah menuturnya kepada Nabi SAW, lantas beliau berpaling darinya seraya tersenyum dan bersabda: Bagaimana, toh telah dikatakan: dan ia telah mempunyai anak putrinya Abu Ihab At Tamimiyy..

١٩٦١ - عَنْ عَدَى بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتْ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُعَرَّاضِ فَقَالَ: إِذَا
أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَابَ بِعُصِّيهِ فَلَا تَأْكُلْ
فَإِنَّهُ وَقِيدٌ قُلْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْسَلْ كُلُّيْ وَأَسْمِيْ
فَأَجِدُ مَعَهُ عَلَى الصَّيْدِ كُلُّاً أَخْرَجْ لَهُ أَسْمَ عَلَيْهِ وَلَا أَدْرِي
أَتَهُمْ أَخْدَقَ قَالَ لَا تَأْكُلْ إِنْمَا سَمِّيَتْ عَلَى كُلِّيْ
وَلَمْ يُسِمْ عَلَى الْآخِرِ .

1961. Dari Ady bin Hatim r.a. katanya: Saya bertanya kepada Nabi SAW tentang Mi'rodh." lalu beliau bersabda: Apabila ia mengena pada bagian tajamnya, maka makanlah, maka apabila mengena pada bagian tengahnya (bagian yang tumpul lalu ia mati), maka janganlah kau makan, karena sesungguhnya ia adalah waqidz (bangkai). Saya bertanya: wahai Rasulullah. saya melepas anjing saya dan saya bacakan basmalah, lantas saya dapati ia berada di atas buruannya bersama dengan anjing lain di mana saya tidak membaca asma Allah untuknya dan saya tidak tahu di antara keduanya yang saya ambil." Rasulullah SAW bersabda:

Janganlah kau makan, sesungguhnya engkau hanya membacakan asma Allah kepada anjing buruanmu dan engkau tidak membacakan asma Allah kepada anjing lain.

بَابُ صَائِرَةِ مِنَ الشَّهَادَاتِ

BAB

SUATU YANG DIMAKRUKHAN DARI BEBERAPA PERKARA SYUBHAT

1962 - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ الْتَّجَيِّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمَرَّةٍ مَسْقُوْطَةٍ فَقَالَ: لَوْلَا أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً لَأَكَلُّهَا.

1962. Dari Anas r.a. katanya: Nabi SAW. berjalan-jalan melewati buah kurma yang jatuh, lantas beliau bersabda: Andaikata kurma itu merupakan kurma shodaqah, tentulah aku sudah memakannya."

1963 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَجِدُ تَمَرَّةً سَاقِطَةً عَلَى فَرَاسِيْ.

1963. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW katanya. Saya menemukan sebuah kurma yang jatuh di atas tempat tidurku."

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِدِ الْوَسَائِسَ وَخَوْفَهَا مِنَ الْمُبَهَّاتِ

BAB

SESEORANG YANG TIDAK MELIHAT KERAGU-RAGUAN DAN LAIN-LAINNYA DARI BEBERAPA SYUBHAT

1964 - عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: شَكِّيَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّجُلُ يَحْدُثُ فِي الصَّلَاةِ شَيْئًا يُقْطَعُ

الصَّلَاةَ قَالَ لَا حَشْيٌ يَسْمَعَ صَوْتاً وَيَحْدُثُ رِيحًا.
وَقَالَ أَبْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ لَا وُضُوءَ لِأَفْيَمَا وَجَدَتِ
الرِّيحُ أَوْ نَعَمَتِ الصَّوْتَ

1964. Dari Abbad bin Tamim dari pamannya katanya. Diadukan kepada Nabi SAW seorang lelaki yang di dalamnya sholatnya ia menemukan sesuatu, apakah ia harus menghentikan shalatnya? Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sehingga ia mendengar suara (kentut) atau mendapatkan bau (kentut).

Ibnu Abu Hafshah berkata dari Az Zuhriy, tidak usah wudlu, kecuali terhadap sesuatu yang engkau temukan bau atau engkau dengarkan suara."

1965 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَوْمًا قَالُوا: يَارَسُولَ اللَّهِ أَنَّ قَوْمًا يَا تُونَتَا بِالْتَّحِيمِ لَا نَدْرِي أَذْكُرُو وَالْسَّمَاءُ اللَّهُ عَلَيْهِ أَمْ لَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمْوَالِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَكُلُوهُ.

1965. Dari Aisyah r.a. bahwa ada suatu kaum bertanya: "Wahai Rasulullah, ada orang yang telah memberikan daging kepada kami, namun kami tidak tahu apakah mereka menyebut asma Allah atau tidak." Lantas Rasulullah SAW bersabda: "Bacalah nama Allah atas daging itu dan makanlah."

**بَأْبُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَإِذَا رَأَوْتُجَارَةً أَوْ لَفْنَوْا
إِنْفَضُوا إِلَيْهَا . [سورة: البقرة - ١]**

مَا أَخَذَ مِنْهُ أَمْنَ الْحَلَالِ أَمْ مِنَ الْحَرَامِ .

1967. Dari Abu Hurairah r.a. Nabi SAW. bersabda: "Akan datang pada manusia suatu masa yang mana seseorang tidak mengindahkan sesuatu yang diambil apakah dari barang halal atau barang haram."

BAB FIRMAN ALLAH TA'ALA APABILA MEREKA MELIHAT HARTA DAGANGAN ATAU KESENANGAN MEREKA PERGI KE SANA (Q. S. Al Jumu'ah.)

١٩٦٦- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ يَنِيمًا
خَرَبَ نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَلَغَ
مِنَ الشَّامِ عِزْمَ تَحْمِلُ طَعَامًا فَالْتَقَتُوا إِلَيْهَا حَتَّىٰ مَا بَقِيَ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَثْنَا عَشَرَ رَجُلًا
فَزَلَّتْ وَإِذَا رَأَوْتُجَارَةً أَوْ لَفْنَوْا إِنْفَضُوا إِلَيْهَا .

1966. Dari Jabir r.a. katanya: Ketika kami mengerjakan sholat bersama Nabi SAW. tiba-tiba menghadap kami rombongan yang baru datang dari Syam membawa makanan, lantas orang-orang Islam berpaling kepadanya sehingga tidaklah tersisa (di dalam masjid) bersama Nabi SAW kecuali dua belas orang laki-laki, lalu turunlah ayat. "Apabila mereka melihat perniagaan atau kesenangan mereka menuju ke sana."

بَأْبُ مَنْ لَمْ يُبَالِ مِنْ حَيْثُ كَسْبُ الْمَالِ

BAB SESEORANG YANG TIDAK PEDULI DARI MANA IA MENCAPAI HARTA

١٩٦٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَأْتِي عَلَى الْمَالِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ

بَأْبُ التِّجَارَةِ فِي الْبَرِّ

BAB BERDAGANG DI DALAM KEBAIKAN

وَقَوْلُهُ رَجَالٌ لَا تَلِهِمُ تِجَارَةً وَلَا يَبْعِثُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ .

Dan Firman Allah Ta'ala: "Berapa orang lelaki yang tidak terlena oleh harta dagangan dan jual beli dari berdzikir kepada Allah."

**وَقَالَ قَتَادَةُ : كَانَ الْقَوْمُ مُتَبَايِعُونَ وَيَتَحَرَّونَ وَلَكِنَّهُمْ إِذَا نَاجُوكُمْ
حَقِيقَهُمْ حُقُوقُ اللَّهِ لَمْ تَلِهِمُهُمْ تِجَارَةً وَلَا يَبْعِثُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ حَتَّىٰ
يُؤْدُوهُمْ إِلَى اللَّهِ .**

Qatadah berkata: "Adalah kaum saling jual beli dan berdagang, akan tetapi ketika mereka terkena salah satu hak Allah, mereka tidak terlena oleh perdagangan dan jual beli dari berdzikir (ingat) kepada Allah sehingga mereka mendatangkannya kepada Allah."

١٩٦٨- عَنْ أَبِي بَيْنِ عَازِبٍ وَزَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ كَنَّا تَاجِينَ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ النَّارَسُولَ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الصَّرْفِ فَقَالَ إِنَّ كَانَ يَدًا
بِيَدٍ فَلَا يَأْسَ وَإِنْ كَانَ نَسَاءً فَلَا يَصْلُحُ .

1968. Dari Barra' bin 'Azib dan Zaid bin Arqam r.a. berkata: "Kami pada masa Rasulullah SAW pedagang, maka kami bertanya kepada Rasulullah saw tentang belanja." Beliau bersabda: "Jika kontan maka tidak apalah, namun jika menunda (tempo) maka tidak baik."

باب الخروج في التجارة

BAB KELUAR BERDAGANG

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى فَإِنَّتُشَرُّ وَفِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

Firman Allah Ta'alā: Maka bertebaranlah di muka bumi dan carilah sebagian karunia Allah.

١٩٦٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَسْتَاذَنَ عَلَى
عُكُونِ الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَلَمْ يُؤْذَنُ لَهُ وَكَانَ
مَشْغُولًا فَرَجَعَ أَبُو مُوسَى فَرَغَ عَمَرٌ فَقَالَ: أَلَا أَسْمَعُ صَوْتَ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْمِسٍ إِذْ نُوَالَهُ قِيلَ قَدْ رَجَعَ فَدَعَاهُ فَقَالَ:
كُنْتَ أُنُوشَ مِنْ زِدَاثَةِ فَقَالَ تَاتِيَنِي عَلَى ذَلِكَ بِالْيَتَمَةِ فَانْظَلَقَ
إِلَى بَجْلِسِ الْأَنْصَارِ فَسَأَلُوكُمْ فَقَالُوا: لَا يَشْهَدُ لَكَ عَلَى هَذَا
الْأَصْفَرُنَا أَبُو سَعِيدُ الْخُدْرِيُّ فَذَهَبَ إِلَيْنِي سَعِيدُ الْخُدْرِيُّ
فَقَالَ عَمَرُ، أَخْفِي عَلَيَّ مِنْ أَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْهَافِي الصَّفْقُ بِالْأَسْوَاقِ يَعْنِي الْخُروجَ إِلَى تِجَارَةِ.

1969. Dari Abu Musa r.a. berkata: "Saya minta izin kepada Umar namun ia tidak memberi izin kepadaku, seolah-olah ia sedang sibuk, lalu saya kembali, maka Umar menuju (kepadanya) dan berkata: "Saya mendengar suara Abdullah bin Qais, izinkanlah kepadanya." Dikatakan: "Ia telah pulang", lalu ia memanggil saya, maka saya berkata;

"Kamu diperintah dengan demikian itu." Umar berkata: "Kamu membawa saksi atas yang demikian itu." Lalu saya berangkat ke majlis Anshar dan saya menanyakan kepada mereka. Mereka berkata: "Yang menjadi saksi bagimu atas hal ini, orang yang paling muda di antara kita yaitu Abu Sa'id al Khudriy." Lalu saya bawa Abu Sa'id Al Khudriy, Umar berkata: "Hal ini samar bagiku (bahwa hal itu) dari perintah Rasulullah, karena saya senang pergi ke pasar", yaitu berangkat berdagang.

١٩٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ حَرَحَ فِي
الْبَحْرِ فَقَضَى حَاجَتَهُ وَسَاقَ الْحَدِيثَ.

1970. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau menyebutkan seorang lelaki Bani Israil yang keluar ke laut menunaikan kebutuhannya, selanjutnya beliaupun menyebutkan panjang tentang hadits."

باب

BAB

وَإِذَا رَأَوْا إِجَارَةً أَوْ لَهْوًا نَفَضُوا إِلَيْهَا وَقُولُهُ
جَلَ ذِكْرُهُ رِجَالٌ لَدَلِيلِهِمْ بِيَارَهُ وَلَبِيعٌ عَنْ ذِكْرِهِ

Firman Allah Ta'alā: "Apabila mereka melihat perniagaan atau kesenangan (permainan) mereka menuju ke sana. Beberapa orang lelaki yang tidak terlena oleh harta dagangan dan jual beli dari ingat kepada Allah.

وَقَالَ قَتَادَةُ: كَانَ الْقَوْمُ يَتَحَرُّونَ وَلَكِنَّمَا كَانُوا إِذَا نَاهُمْ حَقِيقَ مِنْ
حُقُوقِ اللَّهِ لَهُمْ تَلِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا يَبْعِيْعُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ حَتَّى يُؤْدُوهُ
إِلَى اللَّهِ.

Qatadah berkata: Konon ada kaum yang berdagang, akan tetapi ketika mereka menghadapi salah satu hak Allah, maka mereka maupun jual beli dari dzikir kepada Allah."

١٩٧١ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقِيلَتْ عِيرٌ وَخَنْ
نُصْبَى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ فَانْفَضَّ
النَّاسُ إِلَّا نَفَرَ عَشَرَ رِجُلًا فَتَرَكَتْ هُنْدَهُ الْأَيْمَةُ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً
أُوْهُوا بِنَفْصِهِ وَالْيَهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا .

1971. Dari Jabir r.a. katanya: Ada sebuah kafilah dagang datang se-
dangkan kami baru menyelenggarakan sholat jum'at bersama nabi
SAW, lalu jama'ah kecuali dua belas orang, lantas turunlah ayat ini:
Apabila mereka melihat harta dagangan atau permainan mereka menuju
ke sana dan meninggalkanmu berdiri (dalam keadaan berkhotbah)."

باب

BAB

أَنْفِقُوا مِنْ طَبِيبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ

Firman Allah Ta'alā:

Nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-
baik. (Al Baqarah : 267)

١٩٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرَ
مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرٌ هَا بِمَا نَفَقَتْ وَلِزُوْجِهِمَا كَسَبَ

وَلِلْخَازِنِ مُثُلُ ذَلِكَ لَا يَنْقُصُ بَعْضُهُمْ أَجْرٌ بَعْضٌ شَيْئًا .

1972. Dari Aisyah r.a. katanya: Nabi SAW bersabda: Apabila se-
orang istri membelanjakan sebagian makanan dari rumahnya tanpa
mendatangkan kerusakan, maka baginya ganjaran sesuatu yang telah ia
nafkahkan dan bagi suaminya mendapatkan sesuatu yang ia usahakan,
dan bagi penjaganya juga mendapat pahala yang sepadan dengan itu, se-
bagian mereka tidak bisa mengurangi ganjaran sebagian yang lain se-
dikitpun."

١٩٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَفَقَتِ الْمَرْأَةُ
مِنْ كَسْبِ زَوْجِهَا عَنْ غَيْرِ أَمْرِهِ فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِهِ .

1973. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Apabila
seorang isteri menafkahkan sebagian hasil usaha suaminya tanpa melalui
perintah (dari suami) maka baginya separo ganjaran suaminya."

بَابُ مَنْ أَحَبَّ الْبَسْطَ فِي الرِّزْقِ

BAB SESEORANG YANG INGIN DILAPANGKAN RIZKINYA

١٩٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ سَرَّهُ أَنْ
يُبَسِّطَ لَهُ رِزْقُهُ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أُثْرِهِ فَلِيَصْلِ رَحْمَةً .

1974. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah
SAW bersabda: "Barangsiapa yang senang untuk dilapangkan rizkinya,
atau dipanjangkan umurnya maka hendaklah ia menyambung rahimnya

(bersilatur rahmi)."

بِأَيْمَانِكُمْ كُسْبِ الرَّجُلِ وَعَلَيْهِ مِنْهُ

BAB NABI SAW MEMBELI DENGAN TEMPO

١٩٧٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهَنَهُ دُرْعًا مِنْ حَدِيدٍ.

1975. Dari Aisyah r.a. bahwa Nabi SAW membeli makanan dari Yahudi sampai kepada waktu yang ditentukan dan beliau menggadainya dengan satu baju dari besi."

١٩٧٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ مَشَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْرِ شَعِيرٍ وَاهَالَةٍ سِنْخَةٍ وَلَقَدْ رَهَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُرْعًا لَهُ بِالْمَدِينَةِ عِنْدَ يَهُودِيٍّ وَأَخَذَ مِنْهُ شَعِيرًا لِأَهْلِهِ وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَا أَمْسَى عِنْدَ الْمُحَمَّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبَاعًا بُرُّ وَلَا صَبَاعَ حَتَّى وَانَّ عِنْدَهُ لِتِسْعَ نِسْوَةٍ.

1976. Dari Anas r.a. bahwasanya ia berjalan kepada Nabi SAW dengan (membawa) roti gandum dan lemak yang telah berubah (karena lama) dengan berkata: "Nabi SAW telah menggadaikan baju besi beliau kepada seorang Yahudi di Madinah, di mana beliau mengambil gandum untuk keluarga beliau dan saya mendengar beliau bersabda: "Tidaklah keluarga Muhammad masuk sore hari dengan memikili satu sha' ($\pm 2,5$ kg) gandum atau tidak juga satu sha' biji-bijian padahal beliau memiliki sembilan orang istri.

بِأَيْمَانِكُمْ كُسْبِ الرَّجُلِ وَعَلَيْهِ مِنْهُ

BAB PEKERJAAN ORANG LAKI-LAKI DAN PEKERJAANNYA DENGAN TANGAN

١٩٧٧ - عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الزَّيْرَانَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَهَا أَسْتَخْلِفُ أَبُو بَكْرَ الصِّدِّيقَ قَالَ: لَقَدْ عَلِمْ قَوْمٌ أَنَّ حَرْفَتِي لَمْ تَكُنْ تَعْجِزُ عَنْ مَوْتَةِ أَهْلِي وَسُغْلَتْ بِأَمْرِ الْمُسْلِمِينَ فَسِيَّا كُلَّ الْأَيْمَانِ بِكُوْنِهِ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَيَجْتَرُفُ لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ.

1977. Dari 'Urwah bin Zubair bahwa Aisyah r.a. berkata: Ketika Abu Bakar Ash Shiddiq diangkat menjadi kholifah, ia berkata: "Sesungguhnya kaumku telah tahu bahwa pekerjaanku tidaklah mampu mencukupi ongkos keluargaku, sedangkan saya sibuk mengurus orang-orang Islam, maka akankah keluarga Abu Bakar makan dari harta ini dan ia bekerja untuk orang-orang Islam di situ?"

١٩٧٨ - عَنْ عُرْوَةَ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: كَانَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَالًا لِنُفُوسِهِمْ وَكَانَ يَكُونُ لَهُمْ أَرْوَاحٌ فَقِيلَ لَهُمْ لَوْا غَسْلَتُمْ

1978. Dari Urwah katanya Aisyah r.a. berkata: Konon sahabat-sahabat Nabi adalah pekerja-pekerja untuk dirinya sendiri dan mereka memiliki beberapa kelonggaran, maka dikatakan kepada mereka: "Hendaklah kalian mandi."

١٩٧٩ - عَنِ الْمُقَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ

**خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ صَنْعَمِ يَدِهِ وَلَئِنْ نَبَى اللَّهُ وَدَاءُهُ
عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ .**

1979. Dari Miqdam r.a. dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: "Tidaklah seseorang itu makan-makan yang lebih baik dari pada makan dari pekerjaan tangannya (hasil kerjanya), sesungguhnya Nabiullah Dawud a.s. memakan dari pekerjaan tangannya (hasil kerjanya)."

١٩٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ دَاءَهُ وَالسَّلَامُ كَانَ لَا يَأْكُلُ الْأَمْمَنْ عَمَلِ يَدِهِ .

1980. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah SAW bahwasanya Dawud a.s tidaklah makan kecuali dari hasil tangannya sendiri."

**١٩٨١- عَنْ أَبِي عُمَيْدٍ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَحْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حُرْمَةً عَلَى طَهْرِهِ
خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فِي عِطْيَةِ أَوْ يَمْنَعَهُ .**

1981. Dari Abu 'Ubaid r.a Maula Abdur Rohman bin 'Auf ia mendengar Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya mencari kayu bakar bagi salah seorang bagi salah seorang dari kamu semua akan satu bongkok yang ditaruh di atas punggungnya itu lebih baik daripada meminta-minta kepada orang lain, lantas ia memberinya atau menolaknya (tidak memberi).

**١٩٨٢- عَنِ الزَّبِيرِ بْنِ الْعَوَادِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ أَحْبَبَهُ
خَيْرَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ .**

1982. Dari Zubair bin 'Awwam r.a. katanya: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya dari kalian mengambil talinya, maka hal itu lebih baik baginya daripada meminta-minta kepada orang banyak."

**بَابُ الرُّهُولَةِ وَالسَّرَاخَةِ فِي الشِّرَاءِ وَالْبَيْعِ
وَمَنْ طَلَبَ حَصَافَلِيَّ طَلَبَهُ فِي عَفَاقِ**

BAB

**GAMPANG DAN TOLERAN DALAM JUAL BELI, DAN
BARANGSIAPA YANG MENCARI PERKARA HAK,
HENDAKLAH IA MENCARI DALAM PENJAGAAN
DIRINYA DARI PERKARA YANG HINA**

**١٩٨٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : رَحْمَةُ اللَّهِ رَجْلُ اسْمَحَّا
إِذَا بَاعَ وَإِذَا شَرَّى وَإِذَا قَضَى .**

1983. Dari Jabir bin Abdullah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Allah menyayangi seseorang yang bermurah (hati) ketika menjual, ketika membeli dan ketika memutuskan."

بَابُ مَنْ أَنْظَرَ مُؤْسِرًا

**BAB
SESEORANG YANG MENANGGUHKAN KEPADA ORANG
YANG MAMPU**

**١٩٨٤- عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَقَّتِ الْمَلَائِكَةُ رُوحَ رَجُلٍ
صَمَّنَ كَانَ قَبْلَكُمْ قَالُوا أَعْمَلْتَ مِنَ الْخَيْرِ شَيْئًا قَالَ**

كُنْتَ أَمْرُ فَتِيَّاتٍ أَنْ يُنْظِرُوا وَيَتَجَاهُوا زُوْعَانَ الْمُوسِرِ
قَالَ قَالَ فَتَجَاهُوا زُوْعَانَهُ.

1984. Dari Hudzaifah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Malai-kat menjumpai ruh seorang laki-laki dari orang yang sebelum kamu, mereka bertanya: "Apakah kamu mengerjakan amal kebaikan barang sedikit?" ia menjawab: "Saya dulu selalu menyuruh pemuda-pemudaku untuk memberi tempo (tangguh) kepada orang yang sulit dan memaafkan kepada orang yang kaya" maka Allah mengampuninya."

بَابُ مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا

BAB

ORANG YANG MENANGGUHKAN ORANG MELARAT

1985- عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: كان تاجر يديرين الناس فإذا رأى مُعسراً قال لفتياه تجاوزوا عنه لعل الله أن يتتجاوز عنك يا فتاجاوز الله عنه.

1985. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: Konon ada seorang pedagang yang memberi piutang kepada orang lain, maka apabila ia melihat orang melarat (orang yang dalam kesulitan), ia pun berkata kepada anak buahnya. "Ma'afkanlah ia, barangkali Allah mengampuni kita, lantas Allah mengampuninya."

بَابُ إِذَا بَيَّنَ الْبَيْعَانِ وَلَمْ يَكُنْ مَا وَضَعَ

BAB

APABILA PENJUAL DAN PEMBELI BERTERUS TERANG,

1987- عن العداء بن خالد قال كتب لي النبي صلى الله عليه وسلم هذا ما شترى محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم من العداء بن خالد بيع المسلم المسلم لاداء ولا خبرة ولا غائلة.

وقال قتادة الغائلة لزنا والسرقة والاباق. وقيل لا يراهيم ان بعض النخاسين يسمى ارى خراسان و سجستان فيقول جاء امس من خراسان جاء اليوم من سجستان فكرهه كراهيه شريدهه وقال عقبة بن عامر: لا يحل لامرئ يبيع سلعة يعلم ان يهداء الا اخبر به.

1986. Dari 'Addak bin Khalid, ia berkata: "Nabi SAW berkirim surat kepadaku. Ini adalah sesuatu yang telah dibeli oleh Muhammad Rasulullah SAW dari 'Addak bin Kholid, jual belinya orang islam dengan orang islam yang lain, tidak berpenyakit, tidak berzina dan tidak ada ghoilah (penipuan)."

Qotadah berpendapat: Ghoilah adalah zina, mencuri dan minggat." Dikatakan kepada Ibrohim. "Sesungguhnya sebagian pedagang budak yang menamakan dirinya sebagai penduduk Khurosan, hari ini ia datang dari Sijistan, lalu ia tidak suka sama sekali kepada lelaki tersebut." 'Uqbah bin 'Amir berkata: "Seseorang tidak boleh menjual harta dagangan yang ia sendiri tahu bahwa harta dagangannya berpenyakit kecuali ia mengabarkannya."

يَامِ مَا قُلَّ فِي الْكِتَابِ وَالْمَرْزَارِ .

BAB

SESUATU YANG DIKATAKAN TENTANG PEDAGANG DAGING

١٩٨٩ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ يُكْنَىً أَيَاشِحْبُ فَقَالَ لِغُلَامِهِ قَصَابٍ: إِجْمَعْلِيْ طَعَامًا يَكْفِيْ خَمْسَةً فَإِنِّيْ أُرِيدُ أَنْ أَذْعُو النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ خَسْنَةً فَإِنِّيْ قَدْ عَرَفْتُ فِي وَجْهِهِ الْجُوعَ فَدَعَاهُمْ فَجَاءُهُمْ مَعَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا قَدْ تِسْعَنَا فَإِنِّيْ شَتَّتْ أَنْ تَاذَنَ لَهُ فَأَذَنَ لَهُ وَإِنِّيْ شَتَّتْ أَنْ يُرْجِعَ رَجَعَ فَقَالَ لَا يَبْلُ قَدْ أَذْتَنُ لَهُ .

١٩٨٨ . دari Abu Mas'ud r.a. katanya: "Ada seorang lelaki dari An-sor yang dipanggil dengan sebutkan Abu Syu'aib, ia berkata kepada pembantunya (orang lelaki) yang mempunyai jagal. "Buatkan makanan untukku yang cukup untuk makan orang lima, sesungguhnya saya ingin mengundang Nabi SAW sebagai orang yang kelima, maka sesungguhnya saya melihat pada wajah beliau kelaparan, lantas iapun mengundang mereka. Datang bersama mereka seorang lelaki, seponatan Nabi SAW berkata: Sesungguhnya orang ini telah mengikuti kami, jika kamu mau memperkenankan kepadanya, maka berilah ia izin, dan jika engkau mau agar dia pulang, maka iapun pulang, maka lelaki itu berkata: "Tidak, bahkan saya kasih ia izin."

١٩٨٧ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَقَالَ حَتَّى يَتَقَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كُتَّا وَكَذَبَا مُحْقِقْتُ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا .

1987. Dari Hakim bin Hizam r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Dua orang yang berjual beli itu khiyar (memilih) selama belum berpisah", atau beliau bersabda: "Sehingga keduanya berpisah." Jika keduanya jujur dan terus terang, maka keduanya mendapat barakah dalam berjual beli itu. Jika keduanya menyembunyikan dan berdusta maka dihapuslah berkah jual belinya itu.

بَابُ بَيْعِ الْخِلْطِ مِنَ التَّمِّ

BAB

JUAL KURMA CAMPURAN

١٩٨٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نُرْزَقُ تَمْرًا لِجَمِيعٍ وَهُوَ الْخِلْطُ مِنَ التَّمِّ وَكُنَّا نَبْيَعُ صَاعَيْنِ بِصَاعٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَاعَيْنِ بِصَاعٍ وَلَا دِرْهَمَيْنِ بِدِرْهَمٍ .

1988. Dari Abu Sa'id r.a. berkata: "Kami diberi rizqi kurma him-punan yaitu kurma campur, dan kami menjual dua sha' dengan satu sha', maka Nabi SAW bersabda: "Dua Sha' jangan dengan satu sha' dan dua dirham jangan dengan satu dirham."

باب فاتحة الكتاب والكتاب في السبع

BAB SESUATU YANG MERUSAK DUSTA DAN MENYIMPAN DALAM JUAL BELI

199. عن حكيم بن حزم رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسأله قال البيهقي بالخيار ما لم يتفرقا اوقاك حتى يتفرق اقان صدقاؤه وبينابورك لهم في بيعها وإن كتموا كذبها محققت بركة بيعها.

1990. Dari Hakim bin Hizam r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Dua orang yang berjual beli itu khiyar (memilih) selama belum berpisah," atau beliau bersabda: "Sehingga keduanya berpisah." Jika keduanya jujur dan terus terang, maka keduanya mendapat barakah dalam berjual beli itu. Jika keduanya menyembunyikan dan berdusta maka dihapuslah berkah jual belinya itu.

باب

BAB

قول الله تعالى يا ايها الذين امنوا لا تأكلوا ربا اضعافاً مصراً غفوة واتقوا الله لعلكم تغفرون

Firman Allah Ta'ala: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah, semoga kalian beruntung."

١٩٩١ - عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسأله قال ليأتينَ على الناس زمانٌ لا يُبالي المرءُ بما أخذَ المالَ آمنَ حلالاً أمْ من حرامٍ.

1991. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW katanya. Sungguh akan datang kepada manusia suatu zaman di mana seseorang tidak peduli lagi dengan harta yang ia ambil, apakah dari halal atau dari haram."

باب أكل الربا وأهله وكاتبه

BAB PEMAKAN RIBA, SAKSI DAN PENULISNYA

وقوله تعالى الذين يأكلون الربا لا يعومون إلا كما يتعوم
الذى يخبطه الشيطان من الناس ذلاته يامهم قالوا إما
البيع مثل الربا وأحل الله البيع وحرم الربا فمن جاء به
موعظة من ربيه فانهوى فله ماسف وامرها إلى الله ومن عاد
فاولئنه أصحاب النائمون في آخرالنون [البقرة - ٢٧٥]

Dan firman Allah Ta'alaa: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat): Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang yang telah sampai padanya larangan dari Tuhan-Nya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum larangan da-

tang), dan urusannya terserah kepada Allah. Orang yang kembali mengambil riba, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." (Al Baqarah: 275)

١٩٩٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ أَخْرَى الْبَقَرَةِ قَرَأَهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ فِي الْمَسْجِدِ شَمْ حَرَمَ الْتِجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

1992. Dari 'Aisyah r.a. katanya: "Ketika turun ayat bagian akhir dari Surat Baqarah, maka nabi membacakan kepada orang-orang islam di Masjid, kemudian beliau mengharamkan jual beli arak."

١٩٩٣- عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدُبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رَأَيْتُ الْلَّيْلَةَ رَجُلَيْنِ أَتَيَانِي فَأَخْرَجَاهُنِي إِلَى أَرْضِ مُقَدَّسَةٍ فَانْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى نَهْرٍ مِنْ دَمْرِفِيْوَ رَجُلًا قَاتِمًا وَعَلَى وَسْطِ النَّهْرِ رَجُلٌ بَيْنِ يَدِيهِ حِجَارَةً فَأَقْبَلَ الرَّجُلُ الَّذِي فِي النَّهْرِ فَإِذَا أَرَادَ الرَّجُلُ أَنْ يَخْرُجَ رَمَيَ الرَّجُلُ بِحِجَرٍ فِي فِيهِ فَرَدَدَهُ حَيْثُ كَانَ فَجَعَلَ لِكُلِّ مَاجَاءٍ لِيَخْرُجَ رَمَيَ فِي فِيهِ بِحِجَرٍ فَيَرْجِعُ كَمَا كَانَ فَقُلْتُ مَا هَذَا فَقَالَ النَّبِيُّ رَأَيْتُهُ فِي النَّهْرِ أَكَلَ الرِّبَا.

1993. Dari Samurah bin Jundub r.a. katanya Nabi SAW bersabda: "Pada suatu malam saya melihat dua orang lelaki yang datang kepadaiku, lantas keduanya mengajakku keluar di suatu daerah (tanah) yang suci, lantas kami berangkat, sehingga kami datang (sampai) ke suatu sungai dari daerah yang di dalamnya ada seorang lelaki yang berdiri, dan di tengah-tengah sungai ada seorang lelaki yang membawa batu, lantas

lelaki yang ada di sungai tadi menghadap. Maka apabila lelaki tersebut mau keluar dari sungai, maka lelaki tersebut menghantamnya dengan batu pada mulutnya, sehingga ia mengembalikan (menghalau) lelaki yang hendak keluar sungai kepada tempat semula. Maka jadinya ketika ia hendak keluar dari sungai tersebut, maka lelaki tadi menghalau (melemparinya) dengan batu, maka ia kembali pada tempatnya semula, lalu saya bertanya: "Apa ini? Maka Jibrilpun menjawab: "Yang engkau lihat di sungai itu adalah pemakan riba."

بَابُ مُوَكَّلِ الرِّبَا

BAB ORANG YANG MEWAKILKAN RIBA'

لِعَوْلَهِ تَعَالَى، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَيْنَ يَدَيْهِ
الرِّبَابِ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَإِذَا ذُنُوبُكُمْ مِنَ الْأَنْهَارِ وَ
رَسُولُهُ وَإِنْ تَبِعْتُمْ فَلَكُمْ رُؤُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلَمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ
وَإِنْ كَانَ ذُوْعُسْرَةً فَنَظِرْهُ إِلَى مَيْرَقٍ وَإِنْ هَذِهِ فُوْخَلَكُمْ إِنْ
كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَإِنْعَوْا يَوْمًا رَجُوعُكُمْ فِيهِ إِلَى اللَّهِ مِمْسُوقُكُمْ
نَفِيسٌ مَا كُسِّبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Karena Firman Allah Ta'ala. Hari orang-orang yang beriman, bertakwa-lah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka

berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. Dan peliharalah dirimu dari (adzab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianaya."

1994 - عَنْ عَوْنَى بْنِ أَبِي حُيَيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ إِلَيْيَ اشْرَى
عَبْدَ حِبَّامًا فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ هَذِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَثَمَنِ الدَّمْ وَهَذِهِ عَنِ الْوَاشْمَةِ
وَالْمَوْشُومَةِ وَأَكَلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَلَعْنَ الْمُصَوِّرِ .

1994. Dari Aun bin Abu Juhaifah ia berkata: saya melihat ayahku membeli seorang hamba sahaya yang tukang membekam, kemudian aku bertanya kepada ayah, lalu ia menjawab: "Nabi SAW melarang dari harga anjing dan harga darah. Dan beliau melarang dari mentato (membuat gambar di badan) dan yang ditato, pemakan riba, dan yang memberi makan dengan menggunakan harta riba itu, dan beliau mela'nat tukang gambar."

بَاب

BAB

يَمْحُقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ
كَفَّارَ أَشْيَمْ

Firman Allah Ta'alaa: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa." (Al Baqarah : 276)

1995 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ الْخَلِفُ مُمْعِقَةٌ لِلسِّلْعَةِ مُمْحِقَةٌ لِلْبُرْكَةِ .

1995. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Sumpah itu berguna bagi dagangan namun menghapuskan baraka."

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الْخَلِفِ فِي الْبَيْعِ

BAB SUMPAH YANG DILARANG (MAKRUH) DALAM JUAL BELI

1997 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا
أَقَامَ سِلْعَةً وَهُوَ فِي السُّوقِ فَحَلَفَ بِاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَى بِهَا مَا
لَمْ يُعْطِ لِيُوْفِعَ فِيهَا رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَنَزَّلَتْ إِنَّ الَّذِينَ
يَشْرَوُنَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَمَانَهُمْ ثَمَنًا قِلَّا .

1996. Dari Abdullah bin Abu Aufa r.a. bahwa ada seorang laki-laki yang menjajakan dagangannya di Pasar, lantas dia bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya ia benar-benar telah memberikan dalam sumpah itu sesuatu yang tidak patut diberikan, agar dalam sumpahnya itu menarik kepada salah seorang islam, lantas turun ayat. Sesungguhnya orang yang membeli janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit.....".

بَابُ مَا قِيلَ فِي الصَّوَاغِ

BAB SESUATU YANG DIUCAPKAN TENTANG TUKANG EMAS

1997 - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَلِيًّا عَلَيْهِ السَّلَامُ
قَالَ كَانَتْ لِي شَارِفٌ مِنْ نَصِيبِي مِنَ الْمَغْنِمِ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَافِي شَارِفًا مِنَ الْخُمُسِ فَلَمَّا أَرَدْتُ

أَنْ أَبْتَئِنَ يُعَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ بِنَتِ رَسُولِ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْدَتْ رَجُلًا صَوَّاغَ اَمْ بَنِي قَيْنَقَاعَ أَنْ يَرْتَحِلَ مَعِي فَتَأْتِيَ بِإِذْخَارِ دَتَّ أَنْ أَبْيَعَهُ مِنَ الصَّوَّاغِينَ وَاسْتَبِينَ بِهِ فِي وَلِيْمَةِ عُرُسِيِّ.

1997. Dari Ali r.a. katanya: saya mempunyai sesuatu yang mulia berupa bagianku dari harta rampasan perang, sedangkan Nabi SAW telah memberikan kepadaku sesuatu yang mulia dari seperlima, maka ketika saya hendak membangun (perkawinan) dengan Fatimah putri Rasulullah SAW dan saya mempersiapkan seorang lelaki tukang emas dari Bani Qoinuqo' untuk berjalan bersamaku, maka kami datang dengan tumbuhan idzkhir yang hendak saya jual dengan orang tukang emas dan saya gunakan dalam resepsi perkawinanku."

١٩٩٨ - عَنْ أَبْنِ عَيَّاْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ حَرَمَ مَكَةَ وَلَمْ يَحِلْ لِأَحَدٍ قَبْلِيْ وَلَا لَأَحَدٍ بَعْدِيْ وَإِنَّمَا حَلَّتْ لِيْ سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ لَا يُحْتَلِ حَلَاؤُهَا وَلَا يُعْصَدُ شَجَرُهَا وَلَا يُنْقَوَ صَيْدُهَا وَلَا تُلْقَطُ لَقْطَتُهَا الْأَمْرُرِفُ . وَقَالَ عَيَّاْسُ بْنُ عَبْدِ الْمَظْلِبِ لَا إِذْخَارٌ لِصَاحَبَاتِنَا وَلِسَقْفٌ بِيُوتِنَا فَقَالَ الْأَذْخَرُ . فَقَالَ عِكْرَمَةُ هَلْ تَدْرِي مَا يُنْقَصُ صَيْدُهَا هُوَ أَنْ تُنْحَيَهُ مِنَ الظِّلِّ وَتُنْزَلَ مَكَانَهُ . قَالَ عَبْدُ الْوَهَابِ عَنْ خَالِدٍ لِصَاحَبَاتِنَا وَقَبُورِنَا .

1998. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa Rasulullah SAW bersaoda' "Sungguhnya Allah telah mengharamkan Makkah dan Dia (Makkah) tidaklah halal bagi siapapun sebelumku dan juga tidak kepada siapapun sesudahku. Dia hanyalah halal untukku satu jam pada siang hari di mana tidak dipotong rambutnya dan tidak dipotong pepohonannya, tidak dilarikan hewan buruannya, tidak ditemui barang temuannya kecuali ada tanda pengenalnya." Abbas bin Abdul Muththolib berkata: "Kecuali pohon (tumbuhan) idzkhir untuk tukang emas kami dan karena untuk atap-atap rumah kami, lalu ia berkata: "Kecuali pohon idzkhir."

Ikrimah berkata: "Apakah kamu tahu, apa sesuatu yang melerikan buruannya? Yaitu menyingkirkan dari naungan dan menempatkannya pada tempatnya." Abdul Wahab berkata dari Kholid." Untuk tukang-tukang emas dan kuburan-kuburan kami."

بَابُ ذِكْرِ الْقَيْنِ وَالْمَهَادِ

BAB MENYEBUTKAN TUKANG LOGAM DAN BESI

١٩٩٩ - عَنْ حَبَابِ قَالَ : كُنْتُ فِيمَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِمِ بْنِ وَائِلَ دِينَ قَاتِلَتْهُ اَتَقَاضَاهُ قَالَ لَا اُعْطِيهِكَ حَتَّى نَكُرْ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَا اَكُرْ وَحْتَى يُعْتَلَ اللَّهُ ثُوْبَنَتْ . قَالَ دَعْنَقُ حَتَّى اُمُوتَ وَأَبْعَثَ فَسَأُوْتَ مَالًا وَلَدًا فَاقْضَيْكَ فَنَزَلتَ أَفْرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِاِيَّاَتِنَا وَقَالَ لَا وَتَيْنَ مَالًا وَلَدًا اَطْلَعَ الْغَيْبَ أَوْ اَتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَنِ عَهْدًا .

1999. Dari Khabbab r.a. berkata: "Dulu pada masa Jahiliyah saya tukang besi. Saya mempunyai hutang kepada Ash bin Wail, saya datang kepadanya, apakah saya melunasinya?" ia berkata: "Saya tidak memberimu sehingga kamu kafir kepada Muhammad." Saya berkata: "Saya tidak kafir kepada Muhammad sehingga Allah mematikan kamu kemudian kamu dibangkitkan (lagi)." ia berkata: "Biarkanlah saya, sehingga saya mati dan dibangkitkan, dan saya akan diberi harta dan anak, saya tunaikan kepadamu." Maka turunlah ayat. Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir terhadap ayat-ayat kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak." Adakah mereka melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah."

بَابُ ذِكْرِ الْفَيَاطِيرِ

BAB MENYEBUTKAN PENJAHIT

٢٠٠... عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : إِنَّ خَيَاطًا دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِطَعَامِ صَنْعِهِ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ فَذَهَبَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذُلِكَ الطَّعَامِ فَقَرَبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُبْزًا وَمَرْقًا فِيهِ دَبَاءٌ وَقَدْ يُدْفَرَأُتُ التَّبَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُ الدَّبَاءَ مِنْ حَوَالِي الْقَصْبَةِ قَالَ فَلَمْ أَزْلِ أُحِبَّ الدَّبَاءَ مِنْ يَوْمَ مَيْذِنِ .

2000. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya seorang tukang jahit memanggil kepada Rasulullah SAW ke makanan yang dibuatnya. Anas bin Malik berkata: "Saya pergi bersama Rasulullah SAW ke makanan itu, lalu ia mendekatkan roti dan kaldu yang terdapat belalang dan dendeng kepada Rasulullah SAW. Saya lihat Rasulullah SAW mencari (mengambil) belalang dari sekitar piring besar itu. ia berkata: "Saya senantiasa senang belalang (yang belum tumbuh sayapnya) sejak saat itu."

بَابُ ذِكْرِ الشَّتَّاعِ

BAB MENYEBUT TUKANG TENUN

٢٠١ عن سهيل بن سعيد رضي الله عنه قال : جاءت امرأة ببردة قال أتدرون ما البردة فقيل نعم هي الشملة منسوخ في حاشيةها قالت : يا رسول الله اني سجحت هذه بيديه السوها فأخذها النبي صلى الله عليه وسلم محتاجا إليها فخرج علينا وأتتها زاره فقال رجل من القوم يا رسول الله أكنسنها فقال نعم فجلس النبي صلى الله عليه وسلم في مجلس ثم رجع فطواها ثم أرسل بها إليه فقال له القوم ما أحسنتم سألتمها لقد علمت أنه لا يرد سائلها فقال الرجل والله ما سألتم إلا تكون كفني يوم موتي قال سهل فكانت كفنه .

2001. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. katanya: datang seorang wanita dengan membawa selimut (Burdah) iapun bertanya: Apakah kalian tahu apa Burdah itu? maka dijawab: Ya, ia adalah selimut yang ditenun (sulam) bagian-bagian pinggirnya. Wanita tadi berkata: Sesungguhnya saya menenun (menyulam) selimut ini dengan tanganku saya pakaikan (kenakan) kepada engkau lantas Nabi SAW mengambilnya sebagai suatu kebutuhannya lalu beliau keluar kepada kami dan selimut tadi beliau gunakan sebagai sarung, maka salah seorang lelaki dari kaum tertentu berkata: Wahai Rasulullah kenakanlah selimut itu kepadaku, lalu nabi menjawab: Ya, maka Nabi SAW pun duduk di suatu tempat duduk kemudian pulang lantas beliau melipatnya selimut, kemudian beliau menerima makannya kepada lelaki tadi, maka kaumnya berkata alangkah ba-

gusnya engaku, engkau telah memintanya kepada nabi, benar-benar engkau tahu bahwa beliau tidak pernah menolak orang yang minta lelaki itu menjawab: Demi Allah, saya memintanya melainkan agar selimut itu sebagian kafanku pada hari matiku, Sahal berkata: maka selimut itu benar-benar jadi kafannya.

بَابُ النَّجَارِ

BAB TUKANG KAYU

٢٠٢ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ حَازِمٍ قَالَ: أَتِ رِجَالٌ إِلَى سَهْلٍ بْنِ سَعْدٍ يَسْأَلُونَهُ عَنِ الْمِنْبَرِ قَالَ: بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى فُلَانَةً امْرَأَةً قَدْ سَمَّاهَا سَهْلٌ أَنَّ مِنْ غُلَامَاتِ النَّجَارِ يَعْمَلُونَ أَعْوَاجًا أَجْلِسُ عَلَيْهِنَّ إِذَا كَمْتُ النَّاسَ فَأَمْرَتُهُنَّ يَعْمَلُهَا مِنْ طَرْفَاءِ الْعَابِرَةِ فَجَاءَهَا فَأَرْسَلَتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا فَأَرْسَلَهَا فَوُضِعَتْ فِي جَلْسَ عَلَيْهِ.

2002. Dari Abdul Aziz dari Abu Hazim katanya: Ada beberapa orang lelaki datang kepada Sahal bin Sa'ad menanyakan tentang mimbar lalu ia menjawab. Rasulullah SAW mengutus kepada Fulanah (si wanita) yang telah diberi nama oleh Sahal. Perintahkanlah tukang kayu membuat beberapa tongkat untukku di mana aku duduki di atasnya, apabila saya berkata kepada manusia, ia memerintahkan mengerjakannya dari pohon hutan (kayu hutan) kemudian tukang kayu itu datang dengan membawa beberapa tongkat lantas wanita itu mengirimnya kepada Rasulullah SAW lantas beliau perintah kepada wanita itu, lalu tongkat tadi diletakkan, maka nabi duduk diatasnya.

٢٠٣ - عَنْ جَابِرٍ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ

الْأَنْصَارَ قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَارَسُولَ اللَّهِ إِلَّا جَعَلْتَ لَكَ شَيْئًا تَقْعُدُ عَلَيْهِ فَإِنَّ لِي غُلَامًا غَبَارًا قَالَ إِنِّي نَسِيْتُ قَالَ فَعَمِلْتُ لَهُ مِنْبَرًا كَانَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ قَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ إِذْنَهُ فَصَاحَتْ النَّخَلَةُ الَّتِي كَانَ يَغْطِبُ عِنْهَا حَتَّى كَادَتْ أَنْ تَنْشَقَ فَزَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَخْدَهَا فَضَّهَهَا الْيَمِينُ فَجَعَلَتْ تَنْعِي الصَّبَيَّ الَّذِي يُسَكَّنُ حَتَّى أُسْتَرَقَتْ. قَالَ بَكَتْ عَلَى مَا كَانَتْ تَسْمَعُ مِنَ الذِّكْرِ.

2003. Dari Jabir bin Abdillah r.a. bahwa seorang wanita dari Ansor berkata kepada Rasulullah SAW: Wahai Rasulullah maukah saya buatkan untukmu sesuatu yang bisa engkau pakai duduk, karena saya mempunyai pembantu tukang kayu." Nabi menjawab: "jika engkau mau." Jabir berkata: lalu wanita itu pun membuatkan mimbar untuk beliau maka ketika datang hari jum'at, Nabi SAW duduk di atas mimbar yang telah dibuat maka menjeritlah pohon kurma dimana nabi berkhutbah disandingnya sehingga hampir saja ia pecah, lantas Nabi SAW turun sehingga beliau memungutnya lalu merapatkan (menempelkan)nya kepada dirinya, lantas pohon kurma itu jadi merintih seperti rintihan anak kecil yang diuri-uri (diusahakan diam) sehingga pohon kurma itu diam (tenang), Nabi bersabda: ia menangis atas dzikir yang telah didengarkan.

بَابُ شَرَاءِ الْحَوَائِجِ بِنَفْسِهِ

BAB MEMBELI KEBUTUHAN DENGAN DIRINYA SENDIRI

وَقَالَ ابْنُ عَمْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: إِشْرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَالًا مِنْ عُمَرَ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهَا : حَاجَةً مُشْوِكَةً يَغْتَمَ فَاسْتَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ شَاهَةً وَأَشْتَرَى مِنْ جَابِرٍ بَعِيرًا .

Abdullah bin Umar r.a. berkata: Nabi SAW membeli seekor Kuda dari Umar. Abdur Rohman bin Abi Bakar r.a. berkata: datang orang musyrik dengan membawa kambing, lalu Nabi SAW membeli seekor dan beliau beli dari Jabir seekor kuda.

٤٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ ، إِشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِي طَعَامًا بِنَسِيَّةٍ وَرَهْنَهُ دُرْعَةً .

2004. Dari Aisyah r.a. katanya. Rasulullah SAW membeli dari orang yahudi makanan dengan tempo lalu beliau menggadainya dengan pakaian besinya.

باب شراء الدواب والحيوان.

BAB MEMBELI KUDA & KELEDAI

٤٠٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ ، كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَّةٍ فَأَبْطَأَ فِي جَمْلَيْ وَأَعْيَانَاتِ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ جَابِرٌ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ مَا شَأْنُكَ قُلْتُ أَبْطَأَ عَلَيَّ جَمْلَيْ وَأَعْيَانَاتَ خَلَفَتُ فَتَزَلَّ يَجْعَلُهُ بِرْجَنَهُ ثُمَّ قَالَ

اَرْكَبْ قَرَبَكْ بِمَ فَلَقَدْ رَأَيْتَهُ اَكْفَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ تَرَ وَجْهَهُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ بِكُوَا اَمْ شَيْبَانَ قُلْتُ بِلْ شَيْبَانَ قَالَ اَفْلَاجَارِيَهُ تُلَاعِبُهَا وَتُلَاعِبُهَا قُلْتُ اَنَّى اَخْوَاتِ فَاحْبَبْتُ اَنْ اَتَرْزُوْجَ اُمَرَاءَ تَجْمِعُهُنَّ وَتَمْشِلُهُنَّ وَتَقْوِمُ عَلَيْهِنَّ قَالَ اَمَّا اَنَّكَ قَادِمٌ فَإِذَا قَدِمْتَ فَالْكَيْسَ الْكَيْسَ . ثُمَّ قَالَ اَتَتِيْعُ جَمَلَكَ قُلْتُ نَعَمْ فَاشْتَرَاهُ مِنِّي بِاُوقِيَّةٍ ثُمَّ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلِيْ وَقَدِمْتُ بِالْعَدَدِ فَجَهَنَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَوَجَدْتُهُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ قَالَ اَلآنَ قَدِمْتَ قُلْتُ نَحْمَنَ قَالَ فَدَعْ جَمَلَكَ فَادْخُلْ فَصَلِّ رَكْعَتِينَ فَدَخَلْتُ فَصَلَّيْتُ فَامْرَأَ بِلَالَّا اَنْ يَرَنَ لَهُ اُوقِيَّةً فَوَزَنَ لِي بِلَالَّ فَارْجَحَ فِي الْمِيزَانِ فَانْظَلَقْتُ حَتَّى وَلَيْتَ فَقَالَ اَدْعُ لِيْ جَابِرًا قُلْتُ اَلآنَ يَرَدُ عَلَى الْجَمَلَ وَلَمْ يَكُنْ شَئْ اَبْغَضَ اِلَيْهِ مِنْهُ قَالَ حُذْ جَمَلَكَ وَلَكَ شَمَتْهُ .

2005. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: "Saya bersama Nabi SAW dalam suatu perang, untuk lambat dan lelah, lalu Nabi SAW datang kepadaku seraya bersabda: "(Hai) Jabir!" Saya menjawab: "Untuk lambat dan lelah", maka saya mundur, beliau turun dan menariknya dengan tongkat yang kepalanya bengkok (melengkung), kemudian beliau bersabda: "Naikilah!" Maka saya naik, saya melihatnya dan menahannya dari Rasulullah SAW. beliau bersabda: "Kamu beristri?" Saya menjawab: "Ya." Beliau bersabda: "Perawan atau janda?" Saya menjawab: "Janda." Beliau bersabda: "Mengapa bukan gadis, di mana

kamu bermain-main dengannya dan ia bermain-main denganmu." Saya menjawab; "Saya mempunyai beberapa saudara perempuan, lalu saya ingin beristeri seorang wanita yang dapat menghimpun dan menyisir mereka, berarti ia mengurus mereka." Beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu datang. Jika kamu datang, hendaklah bergaul dengan lemah lembut, bergaul dengan lemah lembut!", kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mau menjual untamu?" Saya menjawab: "Ya" Lalu beliau itu membeli unta itu dari saya seharga satu uqiyah. Kemudian Rasulullah datang sebelum saya, dan saya datang paginya. Kami datang ke Masjid, lalu saya menjumpai beliau di pintu masjid. Beliau bersabda: "Tinggallah untamu, masuklah dan shalatlah dua raka'at. Saya masuk dan shalat, lalu menyuruh Bilal untuk menimbang suatu uqiyah untukku, Bilal menimbangkan untukku dan dalam menimbang itu sedikit berlebih, lalu saya pergi sehingga saya berpaling. Maka beliau bersabda: "Panggilkanlah Jabir kepadaku, "Saya menjawab: "Sekarang beliau mengembalikan unta kepadaku, dan tidak ada sesuatu yang paling saya benci dari padanya." Beliau bersabda: "Ambillah untamu dan harganya untuk kamu."

بَابُ الْأَسْوَاقِ الَّتِي كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَتَبَيَّنَ رَهْبَانِيَّةُ النَّاسِ فِي الْمُسْلِمِينَ

BAB

PASAR-PASAR YANG ADA DI ZAMAN JAHILIYAH
LALU BERJUAL BELILAH ORANG-ORANG BANYAK DI PASAR-
PASAR ITU PADA ZAMAN SUDAH DATANGNYA ISLAM

٢٠٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَتْ عُكَاظًا وَمَجَنَّةً وَذُوا الْمَحَارَبَةُ أَسْوَاقًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَمَّا كَانَ الْإِسْلَامُ رَتَأَ مِنْ الْتِجَارَةِ فِيهَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ لِيَسَّرَ عَلَيْكُمْ جُنَاحَ فِي مَوَاسِيمِ الْحَجَّ قَرَأَ أَبْنَى عَبَّاسَ كَذَّا .

2006. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: ""Ukazh, Majinnah dan Dzul Majaz merupakan pasar-pasar di zaman Jahiliyah. Ketika Islam sudah datang orang-orang merasa berdosa melakukan perdagangan di sana, lantas Allah menurunkan ayat. Ibnu Abbas membaca demikian.

بَابُ شَرِائِيلِ الْهُمَّةِ أَوِ الْأَجْرِبِ الْهَائِمِ أُمُّ الْفِلِلِ لِلْقَصْبِ فِي كُلِّ شَيْءٍ

BAB

MEMBELI ONTA YANG SAKIT LINGLUNG ATAU SAKIT KUDISAN YANG LINGLUNG, TIDAK COCOK DENGAN MAKSUAD PADA SETIAP SESUATU

٢٠٧ - عَنْ سُفِّيَّانَ قَالَ قَالَ عَمْرُو كَانَ هَاهُنَارَجُلُ اسْمُهُ نَوَاسٌ وَكَانَتْ عَنْدَهُ أَبْلَى هِيمٌ فَذَهَبَ أَبْنُ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَاسْتَرَى تِلْكَ الْأَبْلَى مِنْ شَرِيكِهِ فَجَاءَ إِلَيْهِ شَرِيكُهُ فَقَالَ بُعْتَنَاتِكَ الْأَبْلَى فَقَالَ مَنْ بُعْتَنَاتِكَ قَالَ فَأَسْتَقْهَا قَالَ فَلَمَّا ذَهَبَ يَسْتَأْقِهَا فَقَالَ دَعْهَا دَضِيْنَا بِقَضَنَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَادْعُونِي سَمِعَ سُفِّيَّانُ عَمْرًا .

2007. Dari Sufyan katanya: 'Amr berkata: "Di sini ada seorang lelaki yang bernama Nawwas, ia memiliki seekor onta yang linglung, lantas Ibnu 'Umar r.a. pergi membeli onta itu dari temannya, lantas datang kepadanya temannya, lalu ia berkata: "Kami telah menjual onta itu, maka iapun bertanya: "Dengan siapa engkau menjual onta itu? Ia menjawab: "Dengan Syekh demikian,... demikian.... Maka Nawwas berkata: "Celaka, itu adalah Ibnu Umar demi Allah, lantas iapun datang kepadanya seraya berkata: "Sesungguhnya temanku telah menjual kepadamu onta yang linglung dan tidak kenal denganmu." Nawwas berkata: Serahkan onta itu kepadaku." 'Amr berkata: "Ketika lelaki itu berangkat menggiringnya maka Ibnu Umar berkata: "Tinggalkanlah onta itu, kami telah rela dengan putusan Rasulullah SAW." Tidak terdapat penularan." Sufyan mendengar sendiri dari Amr.

بَابِ بَيْعِ الْمُسْلَمِ فِي الْفِتْنَةِ وَغَيْرِهَا

BAB

MENJUAL SENJATA PADA WAKTU FITNAH DAN LAINNYA, IMRON BIN HUSAIN TIDAK SUKA MENJUALNYA PADA WAKTU FITNAH

٢٠٨ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حَنْيَنَ فَأَعْطَاهُ يَعْنَى دُرْعًا فَيَقُولُ الدُّرْعُ فَابْتَعْتُ بِهِ مُخْرَفًا فِي بَنِي سَلَمَةَ فَإِنَّهُ لَا وَلَدَ مَالٍ تَأْثِثُهُ فِي الْإِسْلَامِ .

2008. Dari Abu Qatadah r.a. katanya: "Kami keluar bersama Rasulullah SAW pada tahun Hunain, lalu beliau memberinya ya'ni baju besi, lalu saya jual baju besi itu lalu saya belikan makhrof (buah-buahan) pada Bani Salamah, sesungguhnya ia adalah harta pertama yang saya kembangkan dalam Islam."

بَابِ فِي الْعَطَارِ وَبَيْعِ الْمُسْلِمِ

BAB

PENJUAL MINYAK WANGI DAN PENJUAL MISIK

٢٠٩ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صَنْعُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السُّوءِ كَمَثْلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ وَكُوِيرِ الْحَدَادِ لَا يَعْدُ مُكَثَّفٌ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِمَّا تَشْتَرِيهِ أَوْ تَحْدُرِيهِ وَكُويْرُ الْحَدَادِ يُحْرَقُ بَدَنَكَ أَوْ تُؤْبَكَ أَوْ تَحْدُرِيهِ وَكُويْرُ الْحَدَادِ يُحْرَقُ بَدَنَكَ أَوْ تُؤْبَكَ أَوْ تَحْدُرِيهِ رِيحَةً وَكُويْرُ الْحَدَادِ يُحْرَقُ بَدَنَكَ أَوْ تُؤْبَكَ أَوْ تَحْدُرِيهِ مِنْهُ رِيحًا حَبِيشَةً .

2009. Dari Abu Burdah bin Abi Musa dari ayahnya r.a. katanya: Rasulullah SAW bersabda: "Perumpamaan teman yang sholeh dengan teman yang jahat bagaikan pemilik minyak wangi (misik) dan dapur tukang besi, tidak menghilangkanmu dari pemilik minyak misik, barangkali engkau membelinya atau engkau mendapatkan bau wangi darinya. Sedangkan dapur tukang besi bisa membakar tubuhmu atau pakaianmu atau engkau dapatkan angin yang busuk darinya."

٢١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَاجَمَ أَبُو طَيْبَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصَرَّ لَهُ بِصَاعِدٍ تَمْرٍ وَأَمْ أَهْلَهُ أَنْ يُحْقِفُوا .

2010. Dari Anas bin Malik r.a. katanya. "Abu Thaibah membekam Rasulullah SAW, lalu beliau menyuruh (memberi upah) kepadanya dengan satu sha', (2½ kg) korma, dan beliau menyuruh keluarga beliau ringan dalam mengeluarkannya."

٢١١ - عَنْ أَبْنَى عَبْيَاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : احْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى النَّبِيِّ حَاجَمَهُ وَلَوْكَانَ حَرَاماً لِيُعْطِيهِ .

2011. Dari Ibnu Abbas r.a katanya: "Nabi SAW berbekam dan beliau memberi (upah) kepada orang yang membekam itu, seandainya hal itu haram, niscaya beliau tidak memberinya."

بَابِ الْجَمَارَةِ فِيمَا يُكْرَهُ لِبِسْمِ الْتَّرِجَالِ وَالنِّسَاءِ

BAB

PERDAGANGAN TENTANG SESUATU YANG MAKRUH DIPAKAI OLEH LELAKI DAN PEREMPUAN

٢١٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ

بِحَلَّةٍ حَرِيرًا وَسِيرَاءَ فِرَاهَأَعْلَيْهِ فَقَالَ إِنِّي أَوَسِلُ
إِلَيْكَ لِتُلْبِسَهَا إِنَّمَا يُلْبِسُهَا مَنْ لَا خَلَاقَ لَهُ إِنَّمَا
بَعْثَتِ إِلَيْكَ لِتُسْتَمْتَعَ بِهَا . يَعْنِي تَبَيَّعَهَا .

2012. Dari Abdullah bin Umar r.a. dari ayahnya katanya. Rasulullah SAW mengirim kepada Umar r.a. pakaian sutra atau kain bergaris, lalu Rasul melihat pakaian itu ada pada Umar, maka beliau bersabda: "Sesungguhnya saya tidak menghendaki pakaian itu ada padamu untuk engkau pakai, akan tetapi yang memakainya adalah orang yang tidak ada bagian terhadapnya, sesungguhnya saya mengirim kepadamu agar kamu menikmatinya yakni menjualnya."

٢٠١٣ - عَنْ عَائِشَةَ اُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا
أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا أَشْرَكَتْ نُمُرُقَةً فِيهَا أَصْنَاعًا وَرِزْقَهَا
رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ
فَأَتَاهُ يَدُ خُلَفَاءَ فَعْرَفَتْ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَّةَ فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ أَتُوْبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَاذَا أَذْنَبْتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَا بَالُ هُذِهِ النُّمُرُقَةِ قُلْتُ أَشْتَرِيَتْهَا لَكَ
لِتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَتَوَسَّدَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَصْحَابَ هُذِهِ الصُّورِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
يُعْذَبُونَ فَيَقُولُ لَهُمْ أَحْيِوْا مَا خَلَقْتُمْ وَقَالَ إِنَّ الْبَيْتَ
الَّذِي فِيهِ الصُّورَ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ

2013. Dari Aisyah r.a. bahwasanya ia membeli sprei yang ada gambar-gambarnya. Ketika Rasulullah SAW melihatnya beliau berdiri di pintu, maka beliau tidak masuk. Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah, saya bertaubat kepada Allah dan RasulNya berdosa apakah saya?" Maka Rasulullah SAW bersabda: "Apakah keadaan seperti ini?", Saya berkata: "Saya membelinya untuk engkau agar engkau duduk-duduk dan berbantal di atasnya", Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang menggambar gambar-gambar ini besok pada hari Qiyamat disiksa, dan dikatakan kepada mereka. "Hidupkanlah apa yang telah kamu buat!" Dan beliau juga bersabda: "Sesungguhnya rumah yang di dalamnya ada gambar-gambarnya, rumah itu tidak di masuki Malaikat."

بَابُ صَاحِبِ السِّلْعَةِ أَحَقُّ بِالشَّوْمِ

BAB PEMILIK HARTA DAGANGAN LEBIH BERHAK MENENTUKAN TAWARAN

٢٠١٤ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي النَّجَارِ شَامُونُ فِي حَلَبِ طَحَّوْ
وَفِيهِ خَبَّرْ وَنَحْلٌ .

2014. Dari Anas r.a. katanya: Nabi SAW bersabda: "Wahai Bani Najjar, tentukan harga agar kalian, karena di dalamnya ada lubang-lubangnya dan pohon kurma."

بَابُ كَبِيرِ الْغِنَاءِ

BAB BEBERAPA HAL YANG BOLEH KHIYAR

٢٠١٥ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُتَبَايِعِينَ بِالْخِيَارِ
فِي بَيْعِهِمَا مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ يَكُونُ الْبَيْعُ خَيَارًا.

2015. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya penjual dan pembeli itu diperbolehkan khiyar dalam jual-belinya selama keduanya belum berpisah atau jual belinya berupa khiyar."

٢٠١٦ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا.

2016. Dari Hakim bin Hizam r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Penjual dan pembeli boleh berkhiyar selagi keduanya belum berpisah."

بَيْعُ إِذَا لَمْ يُوَقِّطْ فِي الْنِّيَارِ هُلْ بِجُوْزِ الْبَيْعِ

BAB

APABILA TIDAK DITENTUKAN WAKTUNYA DALAM BERKHIYAR, APAKAH JUAL BELINYA BOLEH

٢٠١٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ يَقُولُ أَحَدُهُمَا صَاحِبِهِ لِخَتْرٍ وَرِبْمَاقَالْأَوْيَكُونُ بَيْعٌ خَيَارٌ -

2017. Dari Ibnu Umar r.a. katanya Nabi SAW bersabda: "Penjual dan pembeli boleh berkhiyar selagi mereka belum berpisah atau salah satunya berkata kepada temannya. "Pilihlah", barangkali Rasul bersabda: "Atau jualannya berupa jual beli khiyar."

بَيْعُ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا

BAB

PENJUAL DAN PEMBELI BOLEH BERKHIYAR SELAGI MEREKA BELUM BERPISAH

وَيَهْ قَالَ أَبْنُ عُمَرَ وَشِعْرُورُ وَالشِّعْعِيُّ وَطَاوِسُ وَعَطَاءُ وَابْنُ مَهْيَكَةَ

Pendapat di atas ini dilontarkan oleh Ibnu Umar, Syuraih, Asy sya'biy, Thowus, dan Atho' dan Ibnu Mulaikah."

٢٠١٨ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَاهُ وَبَيْتَهُ بُورَلَهُ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَاهُ وَكَتَمَ مُحَقَّقَتْ بِرَبَّةِ بَيْعِهِمَا

2018. Dari Hakim bin Hizam r.a. dari Nabi SAW. beliau bersabda: "Penjual dan pembeli boleh berkhiyar selama keduanya belum berpisah. Maka apabila keduanya jujur dan terbuka, maka diberkahi dalam jual belinya dan apabila bohong dan menyimpan ('aib) dihapuslah barakah jual belinya."

٢٠١٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُتَبَايِعَانِ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ عَلَى صَاحِبِهِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا الْأَبْيَعُ الْخِيَارٌ -

2019. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Penjual dan pembeli, masing-masing diberi hak untuk berkhiyar kepada temannya selagi mereka belum berpisah, kecuali jual beli yang menggunakan khiyar."

يَا مَنْ إِذَا حُفِرَ أَحَدٌ هُمْ صَاحِبَهُ بَعْدَ الْبَيْعِ
فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ

BAB APABILA SALAH SEORANG TELAH MELAKUKAN KHIYAR DENGAN TEMANNYA SESUDAH JUAL BELI MAKA JUAL-BELINYA HARUS BERLAKU

٢٠٢. عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا تَبَاعَ الرِّجَالُانِ فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا وَكَانَ جَمِيعًا أَوْ يُخْرَجَ أَحَدُهُمَا لَا خَرَقَ فَتَبَاعَ عَلَى ذَلِكَ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ وَإِنْ تَفَرَّقَا بَعْدَ أَنْ يَسْبَأَ يَعَا وَلَمْ يَرُكْ أَحَدٌ صُنُّهُمَا بِالْبَيْعِ فَقَدْ وَجَبَ الْبَيْعُ.

2020. Dari Ibnu Umar r.a. dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau bersabda: "Apabila dua lelaki telah melakukan (transaksi) jual beli, maka masing-masing dari mereka diperbolehkan berkhiyar selama mereka belum berpisah. Mereka semua atau salah satu diantara mereka memberi kesempatan berkhiyar kepada yang lain, lantas keduanya berjual beli atas perkara itu, maka jual beli benar-benar telah wajib. Dan apabila keduanya berpisah setelah (transaksi) jual beli sedangkan salah satunya tidak meninggalkan jual beli, maka jual beli benar-benar telah wajib (berjalan).

بَعْدَ إِذَا كَانَ الْبَيْعُ بِالْغَيَارِ هَلْ جَوَزَ الْبَيْعُ

BAB JIKA PEMBELI BERKHIYAR, APAKAH JUAL BELI DIPERBOLEHKAN

٢٠٢١. عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ يَتَعَيَّنَ لَا يَبْيَغَ بَيْنَهُمَا حَتَّىٰ يَتَفَرَّقَا الْبَيْعُ الْخِيَارِ.

2021. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Masing-masing penjual dan pembeli tidaklah terjadi jual beli diantara keduanya sehingga mereka berpisah kecuali jual beli khiyar."

٢٠٢٢. عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَيْعُ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا قَالَ هَمَّا مُوْجَدَتُ فِي كِتَابِي يَخْتَارُ ثَلَاثَ مَرَاقِفَانِ صَدَقَا وَبَيْنَابُوكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا فَعَسَى أَنْ يَرْجِعَا رُحْمًا وَيُحْقِقَا بُرْكَةَ بَيْعِهِمَا .

2022. Dari Hakim bin Hizam r.a. bahwa Nabi SAW bersabda: Penjual dan pembeli diperbolehkan khiyar selagi keduanya belum berpisah." Hammam berkata: "Saya menemukan di kitab saya yang isinya. "Seseorang boleh berkhiyar tiga kali, maka apabila mereka jujur dan terbuka (menjelaskan cacatnya), maka mereka diberkahi jual belinya, jika berbohong dan menyimpan (cacat), barangkali mereka akan beruntung dengan keuntungan penuh, namun mereka dihapus barakah jual belinya."

يَا بْنَ اِذَا اسْتَرَى شَيْئًا فَوَهَبَ مِنْ سَاعَةِ قِيلَّ
اَنْ يَقْرَأَ وَلَمْ يُنْكِرْ الْبَاعِثُ عَلَى الْسُّتْرِيِّ اَوْ اَشْرِيِّ
عَبْدًا فَاعْتَقَهُ

BAB

APABILA SESEORANG MEMBELI SESUATU LALU IA MEMBERI SEKETIKA SEBELUM MEREKA BERPISAH, SEDANGKAN PENJUAL TIDAK MUNGKIR ATAS PEMBELI ATAU DIA MEMBELI SEORANG BUDAK, LALU IA MEMERDEKAKANNYA

٢٠٣ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكَتُبْتُ عَلَى بَكْرٍ صَعْبِ لِعْرَفٍ كَانَ يَغْلِبُنِي فَيَقْدَمُ أَهَامُ الْقَوْمِ فِي زَجْرُهُ عُمَرُ وَيُرَدُّهُ ثُمَّ يَتَقَدَّمُ فِي زَجْرُهُ عُمَرُ وَيُرَدُّهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ بِعْنَيْهِ قَالَ هُوَكَهْ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ بِعْنَيْهِ فَبَاعَهُ صَوْنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَكَهْ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ تَصْبِعُ بِهِ مَا شِئْتَ .

2023. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Kami bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan. Saya di atas seekor anak onta masih sukar milik Umar, di mana anak onta itu mengelakkan saya. Anak onta itu maju ke depan kaum, lalu Umar mengekang dan mengembalikannya, kemudian anak onta itu maju lagi, maka Umar mengekang dan mengembalikannya. Lalu Nabi SAW bersabda kepada Umar. "Juallah anak onta itu kepadaku!" Umar berkata: "Anak onta itu untuk engkau wahai R-

sulullah." Rasulullah SAW bersabda: "Juallah kepadaku anak onta itu!" Maka Umar menjualnya kepada Rasulullah SAW, lalu Nabi SAW bersabda: "Anak unta itu untuk kamu, Hai Abdullah bin Umar di mana kamu dapat berbuat dengannya akan apa-apa yang kamu kehendaki."

٢٠٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بِعْتُ مِنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عُثْمَانَ مَالَأَبْلَوَادِيِّ بِمَالِ لَهُ خِيرٌ فَلَمَّا تَبَأْيَعْنَا رَجَعْتُ عَلَى عَقَيْهِ حَتَّى خَرَجْتُ مِنْ بَيْتِهِ خَشِيَّةً أَنْ يُرَادَّنِي الْبَيْعُ وَكَانَتِ السُّنَّةُ أَنَّ الْمُتَبَآبِعَيْنِ بِالْخِيَارِ حَتَّى يَتَفَرَّقَا . قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَلَمَّا وَجَّهَ بَيْعِهِ رَأَيْتُ أَنِّي قَدْ غَبَنْتُهُ بِأَنِّي سُقْتُهُ إِلَى أَرْضِ نَمُودِ بِشَلَاثِ لِيَالِي وَسَاقِيَ إِلَى الْمَدِينَةِ بِشَلَاثِ لِيَالِي .

2024. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Saya menjual dengan Amirul Mukminin Utsman harta yang ada di suatu lembah dengan harta miliknya yang berada di Khoibar, maka ketika kami telah berjual beli, maka saya tarik kembali (batalkan) sehingga saya keluar dari rumahnya karena khawatir ia menarikku (mengembalikanku) kepada jual belinya, padahal As Sunnah mengatakan bahwa penjual dan pembeli boleh berkhiyar selama belum berpisah. Abdullah berkata: Maka ketika jual beliku dan jual belinya telah jadi, saya melihat benar-benar telah mewujudnya bahwa saya telah menggiringnya ke tanah Tsamud tiga hari dan dia menggiringku ke kota Madinah tiga malam."

بَابُ مَا يُكَرِّهُ مِنَ الْفَيَاعِ فِي الْبَيْعِ

BAB
SESUATU YANG DILARANG MENIPU DALAM JUAL BELI

٢٠٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا

**ذَكْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُخْدَعُ فِي الْبُيُوعِ
فَقَالَ إِذَا بَأْيَتْ فَقُلْ لِأَخْلَوْبَةً.**

2025. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya seorang laki-laki menyebutkan kepada Nabi SAW bahwa ia ditipu dalam jual beli, maka beliau bersabda: "Apabila kamu berjual beli maka katakanlah: "Tidak ada tipuan."

بَأْيَ مَا ذُكِرَ فِي الْأَسْوَاقِ

BAB

SESUATU YANG DISEBUTKAN DI DALAM PASAR

وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، لَمَّا قَدِمَ مِنَ الْمَوْيَنَةِ قُلْتُ هَلْ مِنْ سُوقٍ فِيهِ تِجَارَةٌ قَالَ أَنْسٌ قَيْنَاعَ، وَقَالَ أَنْسٌ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ دُلُونِي عَلَى السُّوقِ، وَقَالَ عُمَرُ الْهَافِي الصَّفِيقُ بِالْأَسْوَاقِ.

Abdurrohman bin 'Auf berkata: "Ketika kami datang ke Madinah, maka saya bertanya: apakah di sini ada pasar yang menjual barang-barang dagangan ? Ada seorang lelaki yang menjawab: "Pasar Qoinuqo'." Anas besrakata: Abdurrohman berkata: "Tunjukkanlah aku kepada pasar." Umar berkata: "Transaksi Shufqo membikin saya lari ke pasar."

٢٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَّتِهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَسَلَّمَ يَغْزُ وَجْيَشُ الْكَعْبَةِ فَإِذَا كَانُوا بِيَدِهِمْ مِنَ الْأَرْضِ يُخْسَفُ بِأَوْلِهِمْ وَآخِرِهِمْ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يُخْسَفُ بِأَوْلِهِمْ وَآخِرِهِمْ وَفِيهِمْ أَسْوَاقُهُمْ

**وَمَنْ لَيْسَ صَنْهُمْ قَالَ يُخْسَفُ بِأَوْلِهِمْ وَآخِرِهِمْ شُمَّ
يُبَعَثُونَ عَلَى نِيَاتِهِمْ.**

2026. Dari Aisyah r.a. katanya. Rasulullah SAW bersabda: "Se suatu bala tentara memerangi Ka'bah. Ketika mereka berada di suatu padang di muka bumi ini dilenyapkanlah yang pertama dan yang terkemudian dari mereka", Aisyah berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah SAW, bagaimana yang permulaan dan yang terkemudian itu dilenyapkan, padahal di kalangan mereka ada pembesar-pembesar perang dan ada yang terkemudian itu dilenyapkan, kemudian mereka dibangkitkan atas niat mereka."

٢٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَّ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ أَحَدٍ كُفُّرٌ جَمَاعَةٌ تَرَنِدُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي سُوقِهِ وَبَيْتِهِ بِضَعَاءً وَعِشْرِينَ دَرْجَةً وَذَلِكَ بِأَنَّهُ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الوضُوءَ شَمَّ أَقَ مَسْجِدًا لَكِيْرُدًا الصَّلَاةَ لَا يَنْهَى إِلَّا الصَّلَاةُ لَمْ يَخْطُطْ خَطْوَةً إِلَّا رُفِعَ بِهَا دَرْجَةً أَوْ خَطَّتْ عَنْهُ بَهَا خَطْيَّةً وَالْمَلَائِكَةُ تَصْلِي عَلَى أَحَدٍ كُمَادَّا مِنْ مُصَلَّاهُ الَّذِي يُصْلِي فِيهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ مَا لَمْ يُحِدْ فِيهِ مَا لَمْ يُؤْذِنْ فِيهِ. وَقَالَ: أَحَدٌ كُفُّرٌ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَتْ الصَّلَاةُ تَحْسِسُهُ.

2027. Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah SAW bersabda: Sholat salah seorang di antaramu secara berjama'ah itu bertambah nilainya dibanding sholatnya di pasar-pasar, dan di rumah dua puluh tu-

juh derajat. Demikian itu apabila seseorang berwudlu lantas ia menyempurnakan wudlunya, kemudian mendatangi masjid, dia tidak punya kehendak lain kecuali sholat, tidak meluangkannya kecuali sholat, tidaklah ia menapakkan (kakinya) satu langkah melainkan Allah mengangkat satu derajat, atau dihapuskan karena jama'ahnya itu dosa satu, sedangkan para malaikat mendo'akan salah satu di antara kalian sepanjang ia masih di Musholla yang ia gunakan sholat. "Ya Allah berilah ia rahmat, ya Allah kasihaniyah ia selagi ia belum berbicara, selagi ia tidak berbuat yang tidak baik di situ." Rasul bersabda: "Salah satu di antara kalian berada di dalam shalat, selagi shalat bisa mengendalikannya."

٢٠٢٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السُّوقِ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا أَبَّا الْقَاسِمِ فَالْتَّفَتَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّمَا دَعَوْتُ هَذَا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَرْ سَمْوَا يَا اسْمِي وَلَا تَكْتُنُوا بِكُنْيَتِي.

2028. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Nabi SAW di pasar. Seorang laki-laki berkata: "Wahai Abdul Qais (Ayah Qasim)!" Nabi SAW berpaling kepadanya, lalu ia berkata: "Saya memanggil orang ini." Maka Nabi SAW bersabda: "Bernamalah dengan namaku, dan jangan menggunakan julukan (pakai ayah) dengan julukanku!"

٢٠٢٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَارَجُلٌ بِالْبَقِيعِ يَا أَبَّ الْقَاسِمِ فَالْتَّفَتَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَمَّا عَنِتَ قَالَ: سَمْوَا يَا اسْمِي وَلَا تَكْتُنُوا بِكُنْيَتِي.

2029. Dari Anas r.a. ada seorang lelaki di daerah Baqi' yang memanggil: "Wahai bapaknya Al Qosim (Abul Qosim), lantas Nabi SAW berpaling kepadanya, tetapi lelaki tersebut buru-buru berkata: "Saya

tidak termasuk kepadamu", Nabipun bersabda: "Pakailah nama dengan namaku dan janganlah menggunakan nama dengan nama kunya."

٢٠٣٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ الدَّوْسِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَائِفَةِ النَّهَارِ لَا يَكُلُّمُنِي وَلَا يُكَلِّمُهُ حَتَّى آتَى سُوقَ بَنْيِ قَيْنُقَاعَ فَجَلَسَ بِفَنَاءِ بَيْتِ فَاطِمَةَ فَقَالَ أَشَّ لَكُمْ فِحْسَتِهِ شَيْئًا فَظَنَنْتُ أَنَّهَا تُلِيسُهُ سَحَابًا وَتُعْسِلُهُ فَجَاءَ يَشْتَدُّ حَتَّى عَانَقَهُ وَقَبَّلَهُ وَقَالَ: أَللَّهُمَّ أَحِبُّهُ وَأَحِبَّهُ مَنْ يُحِبُّهُ.

2030. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Nabi SAW keluar sesaat di siang hari, beliau tidak bersabda kepada saya dan sayapun tidak berbicara kepada beliau sampai di pasar Bani Qainuqa", lalu beliau duduk di halaman rumah Fathimah r.a, beliau bersabda: "Apakah di sana ada si kecil (Hasan)? Lalu Aisyah menahannya dengan sesuatu, saya mendengar ia mengenakan kalung atau memandikannya. Lalu ia datang sehingga beliau merangkul dan menciumnya, dan bersabda: "Wahai Allah, cintailah ia dan cintailah orang yang mencintainya."

٢٠٣١ - عَنْ أَبْنَى عَمِّ رَاهِمٍ كَانُوا يَسْرُونَ الْطَّعَامَ مِنَ الرُّكْبَانِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْعَثُ عَلَيْهِمْ مَنْ يَمْتَعِهُمْ أَنْ يَبْيَعُوهُ حَيْثُ اشْرَوُهُ حَتَّى يَنْقُلوهُ حَيْثُ يَبْيَعُ الْطَّعَامُ. قَالَ وَحَدَّثَ أَبْنَى عَمِّ رَاهِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَبِيُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْيَعُ الْطَّعَامُ إِذَا اسْتَرَاهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيهُ.

2031. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya mereka membeli makanan dari rombongan pada masa Nabi SAW, lalu ia mengirim utusan kepada mereka orang yang mencegah mereka menjualnya di mana mereka membelinya, sehingga mereka memindahkannya ke tempat yang sekiranya makanan itu dapat dijual." Ibnu Umar berkata: "Nabi SAW melarang untuk menjual makanan apabila dibeli, sehingga ia mengambilnya dengan sempurna."

بَابُ كَرَاهِيَّةِ السَّخِيفِ فِي السُّوقِ

BAB

LARANGAN SAKHOB (BERTERIAK) DI PASAR

٢٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قُلْتُ أَخْبَرْتُ فِي عَنْ صِفَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي التَّوْرَاةِ قَالَ أَجْلُ وَاللَّهُ أَنَّهُ لَوْصُوفُ فِي التَّوْرَاةِ بِيَعْضِ صِفَاتِهِ فِي الْقُرْآنِ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ كَيْنَاهُ رَسُولًا شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَحُرْزًا لِلْأَمْمَيْنِ أَنْتَ عَبْدِيُّ وَرَسُولِيُّ سَمِيْتُكَ الْمُتَوَكِّلُ لَيْسَ بِفَظٍّ وَلَا غَلِيْظٍ وَلَا سَخَابٍ فِي الْأَسْوَاقِ وَلَا يَدْفَعُ بِالسَّيْئَةِ السَّيْئَةَ وَلَكِنْ يَعْفُو وَيَغْفِرُ وَلَنْ يُقْضِيَ اللَّهُ حَتَّى يُقْيمَ بِهِ اللَّهُ الْعَوْجَاءَ يَأْنِ يَقُولُ الْأَلَّا إِلَهُ وَيَفْتَحُ بِهَا عَيْنَيْنَا عُمَيْدًا وَإِذَا نَاصَمْتَا وَقُلُوبِنَا غُلْفًا .

2032. Dari Abdullah bin Amr bin Ash r.a. bahwasanya ia ditanya tentang sifat Rasulullah SAW dalam Taurat. Ia menjawab: "Baiklah, demi Allah beliau disifati dalam Taurat dengan sebagian sifat beliau dalam Al Qur'an, yaitu: "Wahai Nabi, Sesungguhnya kami mengutus kamu sebagai saksi, pemberi khabar gembira, pemberi peringatan dan sebagai benteng bagi orang-orang yang ummi, kamu adalah hambaKu dan utusanKu, Aku menyebutmu Al Mutawakkil (orang yang berserah

diri kepada Allah), tidak bengis, tidak keras hati dan tidak berteriak-teriak di pasar. Ia tidak menolak keburukan dengan keburukan, tetapi ia memaafkan dan mengampuni, dan Allah tidak akan mewafatkannya sehingga agama yang bengkok itu menjadi lurus karenanya dengan mengucapkan: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah." Yang dengan kalimat itu Allah membukakan mata yang buta, telinga yang tuli dan hati yang tertutup."

بَابُ الْكَيْلِ عَلَى الْبَائِعِ وَالْمُعْطِي

BAB

TAKARAN ATAS ORANG YANG MENJUAL DAN ORANG YANG MEMBERI

لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَلَذَا كَالُوهُمْ أَوْ ذَنُوهُمْ يَخْسِرُونَ

Karena Firman Allah Ta'ala: "Dan apabila mereka menakar atau memimbang untuk orang lain, mereka mengurangi." (Al Muthoffifin : 3)

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِكْتَالُوا حَتَّى تَسْتَوْفِوا وَيَذْكُرُ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُمْ إِذَا بَعْتَ فَكِلْ وَإِذَا بَعْتَ فَأَكْتَلْ .

Nabi SAW bersabda: "Takarlah sehingga kalian memenuhinya." Diceritakan dari Utsman r.a. bahwasnya Nabi bersabda kepadanya; "Apabila kamu berjualan, maka takarlah, dan apabila engkau membeli makanan mintalah ditakar."

٢٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ابْتَاعَ

طَعَامًا فَلَا يَسْعُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيهُ .

2033. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang membeli makanan, maka janganlah menjualnya sehingga dipenuhi takarannya."

٢٣٤ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: تَوْقِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍ وَبْنَ حَرَامٍ وَعَلَيْهِ دِينٌ فَاسْتَعْنُتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى غُرَمَائِهِ أَنْ يَضْعُوْمَتْ دِينِهِ فَطَلَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِنْهَمْ فَلَمْ يَفْعَلُوا فَقَالَ لِلشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اذْهَبْ فَصَنِيفْ تَعْرَلَكْ أَصْنَافَ الْفَجُوْةِ عَلَى حِدَّةٍ وَغَدْقَ زَيْدٍ عَلَى حِدَّةٍ ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيَّ فَفَعَلْتُ ثُمَّ أَرْسَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ عَلَى أَعْلَاهُ أَوْفَ وَسَطْهُ ثُمَّ قَالَ: كُلُّ الْمُقْوِمْ فَكُلُّهُمْ حَتَّى أَوْفِتُهُمُ الَّذِي لَهُمْ وَبَقِيَ تَمْرِي كَانَهُ لَمْ يَنْقُصْ مِنْهُ شَيْءٌ .

2034. Dari Jabir r.a. berkata: "Abdullah bin 'Amr bin Haram meninggal dan ia mempunyai hutang, lalu saya minta tolong kepada Nabi SAW atas orang-orang yang menghutangi agar membebaskan hutangnya, maka Nabi SAW minta kepada mereka, namun mereka tidak mengerjakannya, maka Nabi SAW bersabda kepadaku: "Pergilah parolah kurmamu menjadi beberapa kelompok, kurma yang untuk persediaan makanan di satu tempat dan kurma yang telah lepas tangkainya milik Zaid di suatu tempat, kemudian kirimkanlah kepadaku!" Lalu saya kerjakan dan saya kirimkan kepada Nabi SAW, maka beliau datang, duduk di bagian atasnya atau pertengahannya dan bersabda: "Takarlah untuk

kaum itu!" Saya menakarkan untuk mereka sehingga saya sempurnakan bagian mereka dan masih bersisirlah kurmaku, seolah-olah tidak berkurang sedikitpun karena pengambilan itu.

بَابُ مَا يُنْهَىٰ مِنَ الْكَلِيلِ

BAB TAKARAN YANG DISUNAHKAN

٢٣٥ - عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدُوكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَيْلُوا طَعَامَكُمْ يَبْارَكُ لَكُمْ .

2035. Dari Miqdam bin Ma'dikariba r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Takarlah makananmu, maka kamu diberkahi",

بَابُ بَرَكَةِ صَنَاعِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB KEBERKAHAN SHO' (GANTANG) NABI DAN MUDNYA

٢٣٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ ابْرَاهِيمَ حَرَمَ مَكَّةَ وَدَعَالَهَا وَحَرَمَتُ الْمَدِينَةَ كَمَا حَرَمَ ابْرَاهِيمَ مَكَّةَ وَدَعَوْتُ لَهَا فِي مُدِّهَا وَصَنَاعَهَا مِثْلَ مَا دَعَ ابْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ مُرْكَةً .

2036. Dari Abdullah bin Zaid r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Sungguhnya Ibrahim itu memuliakan Mekkah dan mendakanya, Aku

memuliakan Madinah sebagaimana Ibrahim memuliakan Mekkah dan Aku mendo'akan Madinah dalam mud (0,576 kg) dan sha' (\pm 2,5kg)nya seperti apa yang dido'akan oleh Ibrahim bagi Mekkah.

٢٣٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَمَّ بِارْكْ لَهُمْ فِي مَا كَيَّا لَهُمْ وَبَارِغَ لَهُمْ فِي صَاعِدِهِمْ وَمُؤْمِنَهُمْ يَعْنِي أَهْلَ الْمَدِينَةِ.

2037. Dari Anas bin Malik r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Ya Allah berkahilah mereka dalam takaran-takarannya, dan berkahilah mereka dalam sho' dan mudnya yakni penduduk Madinah."

باب ما ينكر في بيع الطعام والثمن

BAB

SESUATU YANG DISEBUTKAN DALAM JUAL MAKANAN DAN BARANG TIMBUNAN

٢٣٨ - عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ الَّذِينَ يَشْرَوْنَ الطَّعَامَ بِجَازِفَهِ يُضْرِبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْيَعُوهُ حَتَّى يُؤْوَدُ إِلَى رِحَالِهِمْ.

2038. Dari Az Zuhriy dari Salim dari ayahnya r.a. katanya; saya melihat orang-orang yang membeli makanan serampangan, mereka bikin pada masa Rasulullah SAW agar mereka menjualnya, sehingga mereka membawanya ke kendaraan-kendaraannya.

٢٣٩ - عَنْ أَبْنَ عَيَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنْ يَبْيَعَ الرَّجُلُ طَعَاماً حَتَّى يَسْتَوِ فِيهِ. قَلْتُ لِابْنِ عَيَّاسِ كَيْفَ ذَلِكَ قَالَ ذَلِكَ

دَرَاهِمَ بِدَرَاهِمَ وَالظَّعَامُ مُرْجَأً.

2039. Dari Ibnu Abbas r.a. bahwasanya Rasulullah SAW melarang seseorang menjual makanan sehingga ia memenuhiya, saya bertanya kepada Ibnu Abbas. Bagaimana hal itu? Dia menjawab: "Menjual dirham dengan dirham, makanan (dengan makanan) dengan diundur (pembayarannya).

٢٤٠ - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ابْتَاعَ طَعَاماً فَلَا يَبْيَعُهُ حَتَّى يَقْبِضَهُ.

2040. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya. Nabi SAW bersabda: "Barang siapa menjual makanan, maka janganlah ia menjualnya sehingga dia menerima dengan tangannya."

٢٤١ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الخطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَبْرٌ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ مَنْ بِالذَّهِيْرِ رِبَّ الْأَهَاءِ وَهَاءِ وَالْبَرِّ بِالْأَهَاءِ وَهَاءِ وَالسَّمَرِ بِالسَّمَرِ رِبَّ الْأَهَاءِ وَهَاءِ وَالشَّعْرِ بِالشَّعْرِ رِبَّ الْأَهَاءِ وَهَاءِ

2041. Dari Umar bin Khoththob r.a. ia bercerita dari Rasulullah SAW sabdanya: "Emas ditukar dengan emas adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, jagung dengan jagung adalah riba kecuali diterimakan dari tangan ke tangan, kurma dengan kurma adalah riba kecuali diterimakan tangan ke tangan, dan gandum dengan gandum adalah riba kecuali diterimakan langsung tangan ke tangan."

**بَابُ بَيْعِ الْطَّعَامِ قَبْلَ أَنْ يَقْبَضَ وَبَيْعِ
مَالِيْسِ عِنْدَ لَهُ .**

BAB

MENJUAL MAKANAN SEBELUM DITERIMA DAN MENJUAL SESUATU YANG TIDAK KAU MILIKI

٢٤٢ - عَنْ عَمْرُو بْنِ دِينَارِ سَمِعَ طَاوِسًا يَقُولُ سَمِعْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : أَمَّا الَّذِي هَى عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهُوَ الظَّعَامُ أَنْ يُبَاعَ حَتَّى يُقْبَضَ قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : وَلَا أَحْسِبُ كُلَّ شَيْءٍ أَكْسَلَهُ .

2042. Dari 'Amr bin Dinar r.a., ia mendengar Thowus berkata: saya mendengar Abdullah bin Abbas r.a. berkata: "Adapun sesuatu yang dilarang oleh Rasulullah SAW adalah makanan yang akan dijual hingga ia diterima." Ibnu Abbas berkata: "Saya tidak menganggap setiap perkara kecuali yang semisal dengannya."

٢٤٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ ابْتَاعَ طَعَامًا فَلَا يَبْيَعُهُ حَتَّى يَسْتَوْفِيهُ .

2043. Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Nabi SAW bersabda: "Barang siapa yang membeli makanan maka janganlah ia menjualnya sehingga memenuhi jual belinya itu (yakni uang telah diterima dan uang harga telah dibayarkan)."

**بَابُ مَنْ رَأَى إِذَا أَشَرَّى طَعَامًا مِنْ أَقَانِيرِ بَيْعِهِ
صَنِيْعِهِ يُؤْوِيْهُ إِلَى رَحْلِهِ وَالْأَدَبُ فِي ذَلِكَة**

BAB

SESEORANG YANG MELIHAT APABILA MEMBELI MAKANAN YANG TANPA DITAKAR/DITIMBANG TIDAK MENJUALNYA SEHINGGA IA MENGANTARKANNYA KE KENDARAAN DAN ADAB TENTANG JUAL BELI YANG SEPERTI ITU

٢٤٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ النَّاسَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْتَاعُونَ جِرَافًا يَعْنِي الظَّعَامَ يُبَشِّرُونَ أَنْ يَسْعُوهُ فِي مَكَانِهِمْ حَتَّى يُؤْوِيْهُ إِلَى رَحَالِهِمْ .

2044. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: "Saya melihat orang yang membeli makanan dengan perkiraan yang dilakukan pada masa rasulullah SAW untuk menjualnya sehingga mereka berlindung kepada orang-orang laki-laki mereka."

**بَابُ إِذَا أَشَرَّى مَتَاعًا أَوْ دَابَّةً فَوَضَعَهُ
عَنِ الْبَيَاعِ أَوْ مَاتَ قَبْلَ أَنْ يَقْبَضَ**

BAB

APABILA MEMBELI HARTA DAGANGAN ATAU KUDA LANTAS DILETAKKAN DI SISI PENJUAL ATAU MATI SEBELUM DITERIMA

وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : مَا أَدْرَكَتِ الصَّرْفَةَ حِتَّى مُجْمُوعًا

فَهُوَ مِنَ الْمُبْتَأَعِ .

Ibnu Umar berpendapat: "Apa yang ditemukan dalam akad (transaksi) shufqoh dalam keadaan hidup dan terkumpulkan, maka ia termasuk (dari) pembeli."

**٢٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ، لَقَلَّ يَوْمٌ
كَانَ يَأْتِيُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَيَّامُ فِيهِ
بَيْتَ أَبِي بَكْرٍ أَحَدَ طَرَفَ النَّهَارِ فَلَمَّا أَذْنَ لَهُ فِي الْخُرُوفِ إِلَى
الْمَدِينَةِ لَمْ يَرُ عَنَّ الْأَوْقَدِ أَتَانَا ظَهْرًا فَخَبَرَ بِهِ أَبُوبَكْرٍ
فَقَالَ: مَاجَاءَ نَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذِهِ
السَّاعَةِ الْأَكْمَرِ حَدَثَ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهِ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ
آخْرُجْ مِنْ عِنْدِكَ قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَبْتَأَيْ
يُعْنِي عَائِشَةَ وَأَسْمَاءَ قَالَ أَشْعُرْتَ أَنَّهُ قَدْ أَذْنَ لَنِ
فِي الْخُرُوفِ قَالَ الصِّحِّيَّةَ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ الصِّحِّيَّةَ
قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ عِنْدِي نَاقَتَيْنِ أَعْدَدْ تَهْمَةً لِلْخُرُوفِ
قَالَ إِحْدَاهُمَا قَالَ قَدْ أَخْذَتُهَا بِالشَّمَنِ .**

2045. Dari Aisyah r.a. katanya; "Sungguh sedikit hari di mana Rasulullah SAW mendatanginya kecuali beliau datang ke rumah Abu Bakar pada salah satu ujung siang. Maka ketika diperkenankan keluar (berhijrah) ke Madinah, kami tidaklah takut kecuali telah datang kepada kami waktu zhuhur, lalu dikhabarkan kepada Abu Bakar, lalu ia berkata: "Tidaklah Nabi datang kepada kami pada saat seperti ini kecuali sebab adanya urusan yang telah terjadi. Maka ketika Nabi SAW masuk ke rumah Abu Bakar maka beliau berkata kepadanya. "Keluarkan orang yang ada di sisimu!" Abu Bakar menjawab: "Wahai Rasulullah

mereka adalah kedua putriku, yakni Aisyah dan Asmak." Rasulullah SAW bersabda: "Apakah engkau tidak merasa bahwa saya telah diperkenankan untuk keluar (berhijrah)? Abu Bakar menjawab: "Saya yang menemanimu ya Rasulullah", pintanya lagi. Saya menemanimu." Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mempunyai dua ekor unta yang sengaja saya persiapkan untuk keluar (berhijrah), maka ambillah salah satunya." Nabi menjawab: "Saya telah mengambilnya dengan harga."

**يَا بْنَ الْأَيَّامِ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَسُومُ عَلَى
سُومِ أَخِيهِ صَفَّيْ يَأْذَنَ لَهُ أَوْ يَرْكَعَ**

BAB

TIDAK BOLEH MEMBELI ATAS PEMBELIAN SAUDARA-NYA DAN TIDAK BOLEH MENAWAR TAWARAN SAUDARANYA SAMPAI IA MEMBERI IZIN ATAU IA MENINGGALKANNYA

**٢٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَبْيَعُ بَعْضُكُمْ
عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ .**

2046. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Sebagian kalian tidak boleh menjual atas jualan saudaranya."

**٢٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، يَنْهَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْيَعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تَاجِشُوا
وَلَا يَبْيَعُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلَا يَخْطُبُ عَلَى خُطْبَةِ**

أَخِيهِ وَلَا سَالِكَ الْزَّرَأَةَ طَلاقَ أُخْتِهَا تَكَفَأَ صَافَ
إِنَّا شِهَادَةً

2047. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah SAW melarang orang kota membeli barang orang desa, dan janganlah kamu menjerumuskan seseorang, janganlah membeli atas belian saudaranya, seorang laki-laki jangan meminang terhadap pinangan saudaranya, dan janganlah seorang wanita minta diceraikan saudaranya perempuan agar ia menempati apa yang ditempatinya."

بَابُ بَيْعِ النِّزَارَةِ

BAB

JUAL BELI MUZAYADAH (SALING MENAWAR DENGAN HARGA TINGGI)

٢٤٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَعْتَقَ عَلَمَالَهُ عَنْ دُبُرِ قَاتِلَاجَ فَأَخْذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ يَشْرِيْهُ مِنِّي فَأَشْرَأْهُ نُعَيْمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَكْذَأْ وَكَذَأْ فَعَاهَ إِلَيْهِ.

2051. Dari Jabir bin Abdullah r.a. bahwasanya seorang laki-laki memerdekan budak Mudabbar, ia membutuhkan, maka Nabi SAW mengambilnya dan bersabda: "Siapakah yang membelinya dari padaku?" Maka Nu'aim bin Abdullah membelinya dengan sekian-sekian, dan ia membayarnya kepada beliau.

بَابُ النَّجَاشِ وَمَنْ قَالَ لَهُ بُجُورُ فَلَمَّا أُبَيَّعَ

BAB

NAJASY (MENGACAUKAN HARGA BARANG) DAN ORANG YANG BERPENDAPAT JUAL BELI NAJASY ITU TIDAK BOLEH

وَقَالَ ابْنُ ابِي اُوْفِي التَّاجِشُ اكْلُ دِبَّا خَائِنٌ وَهُوَ خَدَاعٌ بَاطِلٌ لَا يَحْلُ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخَدِيْعَةُ فِي السَّارِ وَمَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرٌ نَّا فَهُوَ دُ.

Ibnu Abi Aufa berpendapat: "Orang yang melakukan najasy adalah pemakan riba, ia berkianat juga penipu yang bathil, lagi pula tidak halal." Nabi SAW bersabda: "Penipuan berada di neraka, dan barang siapa yang melakukan sesuatu pekerjaan yang tidak ada pada urusan kami, maka ia ditolak."

٢٤٩ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: هُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّجَاشِ -

2049. Dari Ibnu Umar r.a. katanya: "Nabi SAW telah melarang najasy."

بَابُ بَيْعِ الْغَرِيرِ وَحَبْلِ الْعَيْلَةِ

BAB

JUAL BELI TIPIUAN DAN HABALIL HABALAH (HEWAN YANG MASIH DI DALAM KANDUNGAN INDUKNYA)

٢٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَرَى عَنْ بَيْعِ حَبَلٍ
الْحَبَلَةِ وَكَانَ بَيْعًا يَتَبَايَعُهُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ الرَّجُلُ
يَبْتَاعُ الْجَرْوَرَاتِ لِأَنَّ تُنْتَجَ النَّاقَةُ شَمْسُ التَّقَّيِّ فِي بَطْنِهَا.

2050. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW melarang dari menjual apa (janin) yang masih dalam perut onta, hal itu merupakan jual beli yang berjalan di masa Jahiliyah. Dulu, seseorang menjual onta sampai dilahirkannya anak onta, kemudian (menjual) apa yang di dalam perutnya bila telah lahir.

بَابُ بَيْعِ الْمُلَامَسَةِ

BAB

MENJUAL DENGAN CARA MULAMASAH (MENYENTUH)

وَقَالَ أَنْسُ بْنُ هَارُونَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

Anas berkata: Nabi SAW telah melarang jual beli mulamasah.

٢٠٥١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَرَى عَنْ الْمُنَابَذَةِ وَهِيَ طَرْحُ الرَّجُلِ
ثُوبَهُ بِالْبَيْعِ إِلَى الرَّجُلِ قَبْلَ أَنْ يُقْلِبَهُ أَوْ يُنْظَرَ إِلَيْهِ
وَنَرَى عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُلَامَسَةُ لِمَسُ التَّوْبِ لَا يُنْظَرُ إِلَيْهِ.

2051. Dari Abu Sa'id Al Khudzriy bahwa Nabi SAW melarang jual beli Munabdzah, yaitu seseorang melemparkan pakaianya dengan jual beli kepada orang lain sebelum ia (sempat) membolak-baliknya atau melihatnya dan beliau juga melarang jual beli mulamasah. Mulamasah ialah, jual beli dengan cara menyentuh pakaian tanpa melihatnya."

٢٠٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَرَى عَنْ
لِبْسَتَيْنِ أَنْ يَحْتِيَ الرَّجُلُ فِي التَّوْبِ الْوَاحِدِ، ثُمَّ يُرْفَعُ
عَلَى مَنْكِيهِ، وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ الْمَمَاسِ وَالْمُنَابَذَةِ .

2052. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Seseorang dilarang melakukan libsatin, yaitu seseorang membungkus dirinya dalam satu pakaian kemudian mengangkatnya di atas kedua pundaknya dan dilarang melakukan jual beli limas (Mulamasah) dan Nibadz (Munabdzah)

بَابُ بَيْعِ الْمُنَابَذَةِ

BAB JUAL BELI MUNABADZAH

٢٠٥٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَرَى عَنِ الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ .

2053. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli mulamasah dan munabdzah."

٢٠٥٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَرَى النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ لِبْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ
الْمُلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ .

2054. Dari Abu Sa'id r.a. katanya: Nabi SAW melarang (jual beli) libstaiyan, jual beli mulamasah dan jual beli munabdzah."

بَابُ الْغَنِيِّ لِلْبَائِعِ أَنْ لَا يَحْفَلَ إِلَيْهِ وَالْبَغْرَةُ
وَالْغَنَمُ وَكُلُّ مُحْفَلَةٍ . وَالصُّرَاحَةُ الَّتِي صُرِيَّتِ
لِبَنْهَا وَحْمَنَ فِيهِ وَقُبَّعَ فِيمُ بُلَبَّ آيَاتِا

BAB

LARANGAN BAGI PENJUAL UNTUK TIDAK MEMERAH
ONTA, SAPI, KAMBING DAN SEMUA HEWAN PERAHAN.
HEWAN PERAHAN YANG DIPERAH SUSUNYA LALU DI-
TAHAN DAN DIKUMPULKAN SEHINGGA TIDAK DIPE-
RAH SUSUNYA BEBERAPA HARI

٢٥٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُصْرِوُ الْأَيْلَ وَالْغَنَمَ
فَمَنْ ابْتَاعَهَا بَعْدَ قَاتَنَهُ خَيْرُ النَّظَرِينَ بَيْنَ أَنْ يَحْتَلِهَا
إِنْ شَاءَ أَصْسَأَ وَإِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَصَاعَ تَمَرٍ .
وَيُذَكَّرُ عَنِ أَبِي صَالِحٍ وَمُجَاهِدٍ وَالْوَلِيدِ ابْنِ رَبَاحٍ وَمُوسَى بْنِ
يَسَارٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعَ
تَمَرٍ . وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ وَهُوَ
بِالْخَيْرِ ثَلَاثَةً . وَقَالَ بَعْضُهُمْ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ : صَاعًا مِنْ
تَمَرٍ وَلَمْ يُذَكَّرْ ثَلَاثَةً وَالثَّمَرَ أَكْثَرٌ .

2055. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Janganlah kalian melakukan tashriyah (tidak memerah susu) terhadap onta dan kambing. Maka barangsiapa membelinya setelah ditashriyah, maka ia di suruh memilih salah satu dari dua alternatif yang terbaik. Antara memerahnya, jika ia mau, ia boleh memberhentikan dan jika ia mau, ia boleh mengembalikannya disertai dengan satu sho' buah kurma."

Disebutkan dari jalur Abu Sholeh, Mujahid, Walid bin Robah dan Musa bin Yasar dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Satu sho' buah kurma." Sebagian mereka berkata dari Ibnu Sirin. "Satu sho' buah kurma" dan tidak menyebut-nyebut buah kurma, namun tamur (buah kurma) lebih banyak disinggung."

٢٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
مَنْ اسْتَرَى شَاهَ مَحْفَلَهُ فَرَدَهَا فَلَيْرِدَ مَعَهَا صَاعًا
وَنَزَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَلْقَى الْبَيْوَعَ .

2056. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya: "Barangsiapa membeli seekor kambing yang tidak diperah susunya, lantas ia mengembalikannya maka hendaklah ia mengembalikan dengan menambah satu sho' dan Nabi SAW melarang penjemputan jual beli (talaqqil buyu').

٢٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ
اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَلْقَوُ الرُّكَبَانَ
وَلَا يَبْيَعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعٍ بَعْضٍ وَلَا تَبْشُوا وَلَا
يَبْيَعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تُصْرِوُ الْغَنَمَ وَمَنْ ابْتَاعَهَا
فَهُوَ خَيْرُ النَّظَرِينَ بَعْدَ أَنْ يَحْتَلِهَا إِنْ رَضِيَّهَا أَنْفَسُكُمْ
وَإِنْ سَخْطَهَا رَدَّهَا وَصَاعًا مِنْ تَمَرٍ .

2057. Dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kalian menjemput rukban (barang dagangan yang masih berada di atas kendaraan), janganlah sebagian di antara kalian menjual atas jualan temannya, janganlah kalian melakukan najisy, janganlah orang kota berjualan dengan orang desa, janganlah kalian melakukan tashriyah (tidak memerah susu agar kelihatan gemuk) terhadap kambing. Barang siapa membelinya, maka ia boleh mengambil salah satu dari dua alternatif yang terbaik setelah ia memerahnya. Jika ia rela,

maka ia mengurungkannya (menahannya) dan apabila ia tidak suka, maka boleh mengembalikannya ditambah dengan satu sho' buah kurma."

يَا مَنْ شَاءَ رَدَ الْمُصَرَّاهَ وَفِي حَلْبَتِهَا صَاعُ مِنْ تَمْرٍ

BAB

**JIKA SESEORANG MAU, MAKAN BOLEH
MENGEMBALIKAN HEWAN YANG TIDAK DIPERAH
DAN DI DALAM SUSUNYA TERDAPAT SATU SHO'
KURMA**

٢٠٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ اسْتَرْجَى غَنَمًا مُصَرَّاهَ فَأَخْتَلَبَهَا فَإِنْ رَضِيَّاً أَمْ سَكَهَا وَإِنْ سَخْطَهَا فَفِي حَلْبَتِهَا صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ .

2058. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang membeli kambing yang bersusu besar, lalu ia memerahnya, jika ia ridha maka ia menahannya (tidak memerah) dan jika ia marah dalam memerahnya sampai satu sha' kurma."

يَا مَنْ شَاءَ رَدَ الْمُصَرَّاهَ

BAB

MENJUAL HAMBA YANG BERZINA

وَقَالَ سُرْبُخُونْ إِنْ شَاءَ رَدَ مِنَ الرِّتَّا .

Syuraih berkata: "Jika seseorang mau, maka ia boleh mengembalikan budak yang berzina."

٢٠٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا زَنَتِ الْأَمَةُ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلْيَجْلِدْهَا وَلَا يُرِيبْ ثُمَّ إِذَا زَنَتْ فَلْيَجْلِدْهَا وَلَا يُرِيبْ ثُمَّ إِذَا زَنَتِ الْثَالِثَةَ فَلْيَسْخُهَا وَلَوْ بِحَلْبٍ مِنْ شَعْرٍ .

2059. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Apabila ada budak perempuan melakukan zina, lantas ia benar-benar terbukti melakukan zina, maka hendaklah seseorang menjilidnya dan janganlah mencelanya, kemudian jika ia berzina lagi maka hendaklah seseorang menjilidnya dan jangan mencelanya. Kemudian jika ia berzina untuk yang ketiga kalinya, maka hendaklah seorang menjualnya, kendatipun dengan harga seutas tali dari rambut."

٢٠٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْأَمَةِ إِذَا زَنَتْ وَلَمْ تُحْصَنْ قَالَ : إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَسِيْعُوهَا وَلَوْ بِضَفْرٍ .

2060. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid ra. bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya perihal hamba sahaya, apabila ia mengerjakan zina dan mukhson (yakni tidak bersuami). Kemudian Nabi SAW bersabda: "Apabila hamba sahaya perempuan berzina dan telah jelas perzinaannya maka deralah ia, dan jangan dimaki-maki. Kemudian jika zina yang ketiga kalinya maka juallah ia walaupun dengan seikat tumbuhan-tumbuhan.

بَابُ الْبَيْعِ وَالشِّرَاوِ مَعَ النِّسَاءِ

BAB JUAL BELI BERSAMA WANITA

٢٠٦١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهَا دَخَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ لَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَرَقَتِ الْأَشْرَقُ وَأَعْتَقَتِ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ . شَمَ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَشِيِّ فَأَشْتَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ : مَا بَالِ اُنَاسٍ يَشْرُطُونَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنْ أَشْرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بِاطِلٌ وَإِنْ أَشْرَطَ مِائَةً شَرْطًا شَرْطًا اللَّهُ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ .

2061. Dari 'Aisyah r.a. katanya: Rasulullah SAW masuk ke rumahku, lantas saya bertutur kata kepadanya, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Belilah dan merdekakanlah, maka sesungguhnya wala' adalah milik orang yang memerdekaninya. Kemudian Nabi SAW berdiri pada waktu sore, lantas beliau memuji Allah dengan sesuatu yang sudah semestinya untuk dipujikan, kemudian beliau bersabda: "Apa urusan para manusia, mereka menyaratkan beberapa syarat yang tidak terdapat di dalam Kitabullah. Barangsiapa yang menyaratkan suatu syarat yang tidak terdapat di dalam Kitab Allah adalah bathil (rusak), kendatipun ia mensyaratkan seratus syarat, sebab syarat Allah adalah yang lebih berhak dan lebih kuat."

٢٠٦٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا سَأَوْمَتْ بَوْنِيرَةَ فَخَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ

فَلَمَّا جَاءَهُ قَالَتْ إِنَّهُمْ أَبْوَانْ يَسْعِوْهَا إِلَّا أَنْ يَشْرُطُوا الْوَلَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ . قُلْتُ لِنَافِعٍ حَرَّا كَانَ زَوْجُهَا أَوْ عَيْدًا فَقَالَ مَا يُدْرِكُنِي .

2062. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Aisyah r.a. menawar Ba-rioh lantas Nabi SAW keluar untuk melakukan sholat, namun ketika beliau sudah pulang (datang) Aisyah-pun berkata: "Sesungguhnya mereka menolak untuk menjualnya kecuali mereka mensyaratkan wala', lantas Nabi SAW bersabda: "Wala' hanyalah bagi orang yang memerdekanan," saya bertanya kepada Nafi'. Suaminya merdeka atau budak? Ia menjawab: "Apa yang bisa saya ketahui?"

بَابُ هَلْ يَسْعِ حَاضِرٌ بِلَا يَغْرِيْ أَمْرٌ وَهَلْ يَعِنْهُ أَوْ يُنْصَحِّهُ

BAB

APA KAH ORANG KOTA BERJUALAN KEPADA ORANG DESA TANPA PAKAI UPAH, APAKAH DIA MENOLONGNYA ATAU MENASEHATINYA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَتَضَعَ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلِينَصْحَحْ لَهُ وَرَحْصَ فِيهِ عَطَاءُ .

Nabi SAW bersabda: "Apabila salah seorang diantaramu meminta nasihat kepada saudaranya, hendaklah ia menasehatinya." Dan memberikan keringanan dalam masalah ini Imam 'Atho'.

٢٠٦٣ - عَنْ قَيْسِ سَمِعَتْ جَرِيرًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَأَيَّتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَهَادَةِ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ

وَإِيْتَاهُ الزَّكَاةَ وَالسَّمْعَ وَالطَّاعَةَ وَالنُّصْحَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ.

2063. Dari Qais; Saya mendengar Jarir r.a. berkata: saya membai'at Rasulullah SAW atas persaksian bahwasanya tiada Tuhan selain Allah dan bahwasanya Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan sholat, membayar zakat, patuh dan ta'at serta memberi nasehat kepada setiap muslim."

٢٦٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَلْقَوُ الرُّكْبَانَ
وَلَا يَبْيَعُ حَاضِرُ الْبَادِ . قَالَ فَقُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ مَا قُولُهُ
لَا يَبْيَعُ حَاضِرُ الْبَادِ قَالَ لَا يَكُونُ لَهُ سُمْسَارًا .

2064. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata. Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu menghadang rombongan dagang, dan janganlah orang kota membeli dari orang desa." Ditanyakan kepada Ibnu Abbas. "Apakah sabda beliau: "Janganlah orang kota membeli dari orang kampung!" ia menjawab: "Tiada makelar baginya."

بَابُ مَنْ كَرِهَ أَنْ يَبْيَعَ حَاضِرُ الْبَادِ بِأَجْرٍ

BAB

SESEORANG YANG ENGGAN (TIDAK SUKA) ORANG KOTA BERJUALAN KEPADA ORANG DESA DENGAN UPAH

٢٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْيَعَ حَاضِرُ الْبَادِ .
وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ -

2065. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Rasulullah SAW melarang orang kota berjualan kepada orang desa", dan hadits inilah yang digunakan pedoman oleh Ibnu Abbas."

بَابُ لَرِبَيعٍ حَاضِرُ الْبَادِ بِالسَّمْسَرَةِ

BAB

ORANG KOTA TIDAK BOLEH BERJUALAN KEPADA ORANG DESA DENGAN SISTEM MAKELAR

وَكَرِهَ أَبْنُ سِيرِينَ وَإِبْرَاهِيمَ لِلْبَائِعِ وَالْمُشْتَرِيِّ .
وَقَالَ إِبْرَاهِيمَ: إِنَّ الْعَرَبَ تَقُولُ بَعْلَى شُوَّبَا وَهِيَ تَعْنِي
الشَّرَاءَ .

Muhammad bin Sirin dan Ibrahim tidak menyukainya terhadap penjual maupun pembeli."

Ibrahim berkata: Sesungguhnya bangsa Arab berkata: Jualkan untukku sepotong baju, padahal mereka bermaksud membeli."

٢٦٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَبْتَاعُ الْمَرْءُ عَلَى بَيْعٍ أَخِيهِ وَلَا شَاجِشُوا
وَلَا يَبْيَعُ حَاضِرُ الْبَادِ .

2066. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: "Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah seseorang membeli atas penjualan saudaranya, janganlah saling melakukan najisy (banjet) dan janganlah orang kota berjualan kepada orang desa."

٢٦٧ - عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ زَيْنَا
أَنْ يَبْيَعَ حَاضِرُ الْبَادِ .

2067. Dari Muhammad katanya Anas bin Malik r.a. berkata: "Ka-mi dilarang, orang kota berjualan kepada orang desa."

بَأْيُ النَّهَىٰ عَنْ تَلْقِي الرُّكْبَانِ وَأَنْ بَيْعَهُ مَرْدُودٌ
لَانَّ صَاحِبَهُ عَاصِ أَمْ إِذَا كَانَ بِهِ عَالِاً وَهُوَ
خَدَاعٌ فِي الْبَيْعِ وَالْخَدَاعُ لَا يُجُوزُ

BAB

LARANGAN MENJEMPUT DAGANGAN YANG MASIH DI ATAS KENDARAAN DAN SESUNGGUHNYA JUAL BELI ATAS KENDARAAN DITOLAK, KARENA PELAKSANAANNYA DURHA KA DAN BERDOSA JIKA IA TAHU, IA JUGA BERARTI MENIPU DALAM JUAL BELI, PADAHAL PE- NIPUAN ADALAH TIDAK BOLEH

٢٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَبِيُّ النَّبِيِّ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّلْقِيِّ وَأَنْ يَبْيَعَ حَاضِرُ الْبَيْعِ .

2068. Dari Abu Hurairah r.a. katanya: Nabi SAW melarang untuk menjemput dagangan yang masih di atas kendaraan (talaqqir rukban) dan melarang orang kota berjualan kepada orang desa."

٢٦٩ - عَنْ طَاوِيسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَأَلَتْ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَا مَعَنِي قَوْلِهِ لَا يَبْيَعَ حَاضِرُ الْبَيْعِ فَقَالَ لَا يَكُونُ لَهُ سُمْسَارًا .

2069. Dari Thowus dari ayahnya katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas r.a. "Apa pengertian orang kota benar-benar tidak boleh berjualan kepada orang desa?" Beliau menjawab: "Agar tidak terjadi permakelaran padanya."

٢٧٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَنْ شَرِتْ فِي مَحْفَلَةٍ فَلَيَرْدِدْ مَعَهَا صَاعًا قَالَ وَغَرِيْبُ النَّبِيِّ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ عَنْ تَلْقِي الْبَيْعِ .

2070. Dari Abdullah r.a. katanya: "Barangsiapa yang membeli hewan yang tidak diperah (susunya), maka hendaklah ia mengembalikannya disertai dengan satu sho' (buah korma), dia berkata: "Nabi SAW melarang jual beli talqqir rukban (menjemput barang dagangan di atas kendaraan).

٢٧١ - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبْيَعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلَا تَلْقَوْا السَّلْعَ حَتَّى يُهْبَطَ إِلَيْهَا إِلَى السُّوقِ .

2071. Dari Ibnu Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah sebagian kamu membeli atas belian sebagian dari kamu dan janganlah menghadang barang dagangan sehingga diturunkan di pasar."

بَأْيُ مُنْهَى التَّلْقِيِّ

BAB

TERLARANGNYA JUAL BELI TALAQQIR RUKBAN
(MENJEMPUT BARANG DAGANGAN YANG MASIH DI
ATAS KENDARAAN)

٢٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَتَلَقَّى الرُّكْبَانِ فَنَشَرَتِي مِنْهُمْ الظَّعَامَ فَنَهَا نَبِيُّ النَّبِيِّ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْيَعَ حَتَّى يَلْغُ بِهِ سُوقُ الظَّعَامِ .

2072. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Konon kami berjubeli dengan cara "talaqqir rukban", maka dari mereka kami membeli makanan, lantas Nabi SAW melarang kami membelinya sehingga beliau sampai ke pasar makanan."

٢٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الرَّضِيَّ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانُوا يَبْتَاعُونَ الظَّعَامَ فِي أَعْلَى السُّوقِ فَيَبْيَعُونَهُ فِي مَكَانِهِمْ فَنَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبْيَعُوهُ فِي مَكَانِهِ حَتَّى يَنْقُلوهُ

2073. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Konon mereka membeli makanan di puncak pasar, maka mereka menjualnya di tempat mereka, lantas Nabi SAW menjualnya di tempatnya sehingga mereka memindahkannya."

بَابُ إِذَا سَرَطَ شَرُوطًا فِي الْبَيْعِ لَرَحْلٍ

BAB

APABILA SESEORANG MENSYARATKAN BEBERAPA SYARAT YANG TIDAK HALAL DALAM JUAL BELI

٢٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: جَاءَتِي بِرِيَّةُ فَقَالَتْ كَاتَبْتُ أَهْلِي عَلَى تَسْعِ أَوْاقِ فِي كُلِّ عَامٍ وَقِيَةً فَأَعِنِّيْتُ فَقُلْتُ: إِنَّ أَحَبَّ اهْلَكَ أَنْ أَعْدِهَا لَهُمْ وَيَكُونُ وَلَاؤَكَ لِي فَعَلَتْ فَذَهَبَتْ بِرِيَّةُ إِلَى أَهْلِهَا فَقَالَتْ لَهُمْ قَاتِلُوا عَلَيْهَا فَجَاءَتْ مِنْ عِنْدِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَالِسٌ فَقَالَتْ أَتَيْتُ قَدْ عَرَضْتُ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَأَبَوَ الْأَنَّ أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَسَمِعَ الشَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتْ عَائِشَةَ الَّتِي صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ حُذِّرْيَهَا وَأَشْرَطْتُهُمُ الْوَلَاءَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ فَفَعَلَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَشْتَهَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ مَابَالُ دِجَالٍ يَشْرَطُونَ شُرُوطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا كَانَ مِنْ شُرُوطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ مِائَةً شُرُوطٍ قَضَاءُ اللَّهِ أَحَقُّ وَشَرُوطُ اللَّهِ أَوْثَقُ وَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

2074. Dari Aisyah r.a. katanya: "Bariroh datang kepadaku seraya berkata: "Saya melakukan akad kitabah dengan keluargaku (isteriku) senilai sembilan uqiyah, setiap satu tahun satu uqiyah, maka bantulah saya, lalu saya menjawab: "Apabila keluargamu suka untuk mengembalikannya kepada mereka, selanjutnya jadilah wala'mu jatuh padaku, maka Barirohpun berangkat kepada keluarganya, lalu ia berkata kepada mereka, kemudian mereka tidak mau atas apa yang dikatakan Bariroh, selanjutnya ia terpaksa pergi dari sisi mereka sedangkan Rasulullah SAW duduk, seraya berkata: "Sesungguhnya saya benar-benar telah menyodorkan hal itu kepada mereka, tetapi mereka menolak, kecuali jika wala'nya jatuh kepada mereka lalu Nabi SAW mendengar, lantas Aisyah r.a. menginformasikan kepada Nabi SAW seraya bersabda: 'Ambilah ia dan syaratkan kepada mereka wala'nya, sesungguhnya wala' adalah bagi orang yang memerdekaan" maka Aisyah melakukan. Kemudian Rasulullah SAW berpidato di depan orang banyak, membaca Alhamdulillah dan mengucapkan sanjungan kepadanya kemudian bersabda: Amaaba'du, Apa urusan orang-orang yang mensyaratkan berbagai syarat yang ada di dalam kitab Allah, syarat apa saja yang tidak terdapat di dalam kitab Allah lebih benar dan syarat Allah lebih terpercaya dan sesungguhnya wala' adalah bagi orang-orang yang memerdekaan.

٢٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عَائِشَةَ أَمْلَوْ مِنْيَنَ أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ جَارِيَةً فَتَعْتَقُهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَسِعُكُهَا عَلَى أَنْ لَاَهَالَنَا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَنْعُكْ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ اعْتَقَ.

2075. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Aisyah r.a. Ummul Mukminin r.a. berkehendak membeli budak perempuan selanjutnya beliau memerdekaannya, maka keluarganya berkata: "Kami menjual dia kepadamu dengan syarat walaknya kembali kepada kami, lalu Aisyah menuturkan hal itu kepada Rasulullah SAW seraya beliau bersabda: "Itu tidak bisa menghalanginya karena sesungguhnya wala' adalah bagi orang yang memerdekaakan."

باب بيع التمر بالتمر

BAB MENJUAL BUAH KURMA DENGAN BUAH KURMA

٢٧٦ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرِّبَّاَ لِلْأَهَاءِ وَهَاءَ وَالشَّعْرُورُ بِالشَّعْرِ وَبِالْأَهَاءِ وَهَاءَ وَالْمَرْبَرُ بِالْمَرْبَرِ لِلْأَهَاءِ وَهَاءَ.

2076. Dari Umar bin Khoththob r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Jagung dengan jagung adalah riba kecuali diterimakan langsung, gandum dengan gandum adalah riba kecuali diterimanya langsung, buah kurma dengan kurma adalah riba kecuali diterima langsung."

باب بيع الزبيب والقطنام بالقطنام

BAB MENJUAL BUAH ANGGRU DENGAN BUAH ANGGRU MAKANAN DENGAN MAKANAN

٢٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُنَّ عَنِ الْمُزَابَنَةِ وَالْمُزَابَنَةُ بَيْعُ التَّمْرِ بِالْمَرْبَرِ كَيْلًا وَبَيْعُ الزَّبَبِ بِالْكَرْمَرِ كَيْلًا.

2077. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. melarang jual beli muzabanah. Muzabanah ialah menjual kurma basah dengan kurma kering, meskipun sama-sama takarannya, juga menjual anggrukering dengan anggrubasah, meskipun sama-sama takarannya.

٢٧٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُنَّ عَنِ الْمُزَابَنَةِ قَالَ وَالْمُزَابَنَةُ أَنَّ بَيْعَ التَّمْرِ يَكِيلُ إِنْ زَادَ فِيْ وَإِنْ نَقَصَ فَعَلَيْهِ قَالَ وَحَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ ثَابَتٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَصَ فِي الْعَرَائِيْ بِغَرْصِهَا.

2078. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya Nabi saw. melarang jual beli muzabanah, dia berkata: "Muzabanah ialah menjual kurma basah dengan takaran. Jika kurma keringnya (demikian ucapan penjualnya) itu melebihi takaran yang ditentukan itu bersama, maka kurma itu adalah milikku, dan jika kurang dari yang semestinya, maka ia adalah menjadi tanggunganku."

بَابُ بَيْعِ الشَّعْرِ بِالشَّعْرِ

BAB

JUAL BELI GANDUM DENGAN GANDUM

٢٧٩ - عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ أَلْمَسَ صُرْفًا
بِمَا تَرَدَ فَدَعَانِي طَلْحَةَ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ قَرَأَ وَضَنَّا
حَتَّى اصْطَرَفَ مِنِّي فَأَخَذَ الْذَّهَبَ يُقْلِمُهُ فِي يَدِهِ ثُمَّ
قَالَ حَتَّى يَأْتِيَ خَازِفٌ مِنَ الْغَابَةِ وَعُمْرٌ سَمِعَ ذَلِكَ
فَقَالَ وَاللَّهِ لَا تَفَارِقْهُ حَتَّى تَأْخُذَ مِنْهُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ رِبَّ الْأَ
هَاءِ وَهَاءِ وَالْبُرْبُرُ بِالْأَهَاءِ وَهَاءِ وَالشَّعْرُ
بِالشَّعْرِ بِالْأَهَاءِ وَهَاءِ وَالْمَرْبُرُ بِالْمَرْبُرِ بِالْأَهَاءِ وَهَاءِ

2079. Dari Malik bin Aus r.a. ia bercerita bahwa ia mencari penukaran uang seratus dinar, lantas saya dipanggil oleh Tholhah bin Ubaidillah, lalu kami melakukan tawar menawar sehingga ia telah membalik-balikkannya di tangan, kemudian iapun berkata: "Tunggu, sampai penjagaku dari hutan, sedangkan Umar mendengar hal itu seraya berkata: "Emas dengan emas adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, jagung dengan jagung adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, gandum dengan gandum adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan, buah kurma dengan buah kurma adalah riba kecuali diterimakan langsung dari tangan ke tangan."

BAB

JUAL BELI EMAS DENGAN EMAS

٢٨٠ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَبْيَعُ الْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ
الْأَسْوَاءَ بِسَوَاءٍ وَالْفِضَّةَ بِالْفِضَّةِ الْأَسْوَاءَ بِسَوَاءٍ
وَيَبْيَعُ الْذَّهَبُ بِالْفِضَّةِ وَالْفِضَّةُ بِالْذَّهَبِ كَيْفَ شِئْتُمْ.

2080. Dari Abu Bakar r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu menjual emas dengan emas kecuali sama, dan perak dengan perak kecuali sama, dan juallah emas dengan perak dan perak dengan emas sekehendakmu."

بَابُ بَيْعِ الْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ

BAB

MENJUAL PERAK DENGAN PERAK

٢٨١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا سَعِيدَ
حَدَّثَهُ مُثْلِذُكَ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَقِيَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ فَقَالَ يَا أَبَا سَعِيدِ مَا هَذَا
الَّذِي حَدَّثَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
أَبُو سَعِيدٍ فِي الصَّرْفِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ بَيْعِ الدِّينَارِ بِالْيُنَارِ نَسَاً

BAB

JUAL BELI UANG DINAR DENGAN UANG DINAR MENGGUNAKAN TEMPO

٢٠٨٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : الدِّينَارُ
بِالْيُنَارِ وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ فَقُلْتُ لَهُ فَإِنَّ ابْنَ عَيَّاِسِ لَا
يَقُولُهُ . فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ سَأَلْتُهُ فَقُلْتُ سَمِعْتَهُ مِنَ الْيَتَى
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ وَجَدْتَهُ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ كُلَّ
ذَلِكَ لَا أَقُولُ وَأَنْتُ أَعْلَمُ بِرَوْسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنِّي وَلَكِنِّي أَخْبَرْتُ إِسْمَاعِيلَ بْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : لَا رِبَّ إِلَّا فِي النَّسِيْئَةِ .

2083. Dari Abu Sa'id Al Khudriy r.a berkata: Dinar dengan dinar, dirham dengan dirham. Dikatakan kepadanya: "Sesungguhnya Ibnu Abbas tidak mengucapkannya." Lalu Abu Sa'id berkata kepada Ibnu Abbas: "Kamu mendengarnya dari Nabi SAW atau kamu menjumpainya di dalam Kitabullah Ta'ala." Ia menjawab: "Seluruhnya, saya tidak mengatakan, karena kamu lebih mengetahui tentang Rasulullah SAW dari padaku, tetapi Usamah memberikan kepada saya bahwasanya Nabi SAW bersabda: "Tidak ada riba selain nasi'ah (jarak waktu)."

بَابُ بَيْعِ الْوَرَقِ بِالْهَبِ نَسِيْئَةً

BAB

MENJUAL PERAK DENGAN EMAS

٢٠٨٤ - عَنْ الْجَارِ بْنِ عَازِبٍ وَزَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

وَسَلَّمَ يَقُولُ الْدَّهَبُ بِالْدَّهَبِ مِثْلًا بِمِثْلٍ وَالْوَرَقُ بِالْوَرَقِ
مِثْلًا بِمِثْلٍ .

2081. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Abu Sa'id bercerita kepadanya seperti hadits di atas dari Rasulullah SAW, lalu ia bertemu dengan Abdullah bin Umar seraya berkata: "Wahai Abu Sa'id, perkara yang kamu ceritakan dari Rasulullah SAW itu apa? Lalu Abu Sa'id berkata tentang penukaran (uang), saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Emas itu ditukar dengan emas harus sama kadarnya, perak dengan perak harus sama kadarnya."

٢٠٨٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَسْتَعِيْعُوا
الْدَّهَبَ بِالْدَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تَشْفَعُوا بَعْضَهُ بِعَلِيِّهِ
بَعْضٍ وَلَا تَسْتَعِيْعُ الْوَرَقَ بِالْوَرَقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ وَلَا تَشْفَعُوا
بَعْضَهُ بِعَلِيِّهِ بَعْضٍ وَلَا تَسْتَعِيْعُ أَصْنَافَهَا غَائِبًا سَاجِنَ .

2082. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu semua berjual emas dengan emas melainkan dalam keadaan sama-sama dan janganlah melebihkan yang sebagian dengan bagian yang lain, dan janganlah kamu semua berjual beli perak dengan perak melainkan dalam keadaan sama-sama dan janganlah melebihkan yang sebagian dengan bagian yang lain dan janganlah kamu semua memperjual belikan apa yang belum ada bendanya dengan apa yang sudah jelas ada dari golongan emas dan perak tersebut."

عَنِ الْصَّرْفِ فَكُلْ وَاحِدٌ مِنْهَا يَقُولُ هَذَا خَيْرٌ مِنْ
فَكِلاهُمَا يَقُولُ : هَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنْ بَيْعِ الدَّهَبِ بِالْوَرَقِ دَيْنًا .

2084. Dari Bara' bin 'Azib dan Zaid bin Arqam r.a. bahwasanya keduaanya ditanya tentang mata uang masing-masing dari dua orang itu berkata: "Ini lebih baik dari padaku, dan masing-masingnya berkata: Rasulullah SAW melarang dari menjual emas dengan perak secara hutang."

باب بيع الذهب بالورق يدّيبر

BAB

MENJUAL EMAS DENGAN PERAK DENGAN DITERIMAKAN LANGSUNG DARI TANGAN KE TANGAN

٢٠٨٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَيْمَهِ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : هَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ الْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالْدَّهَبِ بِالْدَّهَبِ إِلَّا سَوَاءٌ
وَأَفْرَنَا نَبْتَاعَ الدَّهَبِ بِالْفِضَّةِ كَيْفَ شِئْنَا وَالْفِضَّةَ
بِالْدَّهَبِ كَيْفَ شِئْنَا .

2085. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar r.a. dari ayahnya r.a. katanya: "Nabi SAW melarang menukar perak dengan perak, emas dengan emas kecuali sama dengan sama dan dia perintah kepada kami untuk membeli emas dengan perak menurut cara yang kami inginkan, perak dengan emas menurut cara yang kami kehendaki."

بَابُ بَيْعِ الْمَرْبَةِ وَهِيَ بَيْعُ التَّمَرِ وَيَبْعَدُ
الزَّبَابُ بِالْكَرْمِ وَبَيْعُ الْعَرَبَةِ

BAB

JUAL BELI MUZABAHANAH, YAITU MENJUAL BUAH ANGGUR DENGAN POHONNYA, DAN JUAL BELI AROYA

قَالَ أَنَسُ : هَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَرْبَةِ
وَالْمُحَاقْلَةِ .

Anas bin Malik r.a. berkata: "Nabi SAW melarang jual beli muzabahanah dan muhaqolah."

٢٠٨٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَسْعُوا التَّمَرَ
حَتَّى يَبْدُ وَصَلَّحْهُ وَلَا تَسْعُوا التَّمَرَ بِالْكَرْمِ .
قَالَ سَالِمٌ وَأَخْيَرُ فِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَصَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي بَيْعِ الْعَرَبَةِ
بِالرُّطْبَى أَوْ بِالْتَّمَرِ وَلَمْ يَرَ حَصْنَ فِي عَيْرِهِ -

2086. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah kamu menjual buah-buahan sehingga jelas (tampak) kebaikannya (manfa'atnya), dan janganlah kamu menjual (buah-buahan dengan korma)." Ia berkata: Zaid bin Tsabit berkata: Bahwasanya Rasulullah SAW setelah itu memberi keringanan dalam jual beli korma yang sudah siap dimakan dengan yang masih basah atau korma kering, dan beliau tidak memberi keringanan pada yang lain.

٢٠٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَرَى عَنِ الْمَرْبَةِ

وَالْمُزَابِنَةُ اشْتَرَاءُ التَّمْرِ بِالْكَيْلَ وَبَيْعُ الْكَرْمِ
بِالْرَّبِيبِ كَيْلًا.

2087. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW milarang jual beli muzabahanah, Muzabahanah ialah menjual buah-buahan dengan kurma dalam satu takaran, menjual batang anggur dengan buah anggur dalam satu takaran.”

٢٠٨٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَرَى عَنِ الْمُزَابِنَةِ وَالْمُحَاوِلَةِ وَالْمُزَابِنَةَ اشْتَرَاءُ التَّمْرِ بِالْتَّمْرِ فِي رُؤُسِ النَّخْلِ.

2088. Dari Abu Sa'id Al Khudriy r.a. bahwa Rasulullah SAW milarang jual beli muzabahanah dan muhaqolah, Muzabahanah ialah membeli buah-buahan dengan buah-buahan pada pangkal pohon kurma.”

٢٠٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاوِلَةِ وَالْمُزَابِنَةِ .

2089. Dari Abdullah bin Abbas r.a. katanya: Nabi SAW milarang jual beli muhaqolah dan muzabahanah.”

٢٠٩٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ تَسْبِيتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْخَصَ لِصَاحِبِ الْعَرِيَةِ أَنْ يَبْيَعَهَا بِخَرْصِهَا .

2090. Dari Zaid bin Tsabit r.a. bahwa Rasulullah SAW memberi keringanan bagi pemilik Ariyah (kurma belum masak) untuk menjualnya dengan keranjangnya.”

باب بيع التمر على رؤوس النخل بالذهب والفضة

BAB MENJUAL KURMA YANG MASIH DI ATAS PANGKAL POHON KURMA DENGAN EMAS DAN PERAK

٢٠٩١ - عَنْ حَاجَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : نَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ التَّمْرِ حَتَّى يَطَيَّبَ وَلَا يُبَاعُ شَيْءٌ مِنْهُ إِلَّا بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ الْأَعْوَامِيَّا .

2091. Dari Jabir r.a. berkata: Nabi SAW milarang dari menjual buah-buahan sehingga baik, dan tidaklah sedikitpun dari padanya itu dijual kecuali dengan dinar dan dirham selain kurma yang sudah siap dimakan.

٢٠٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَصَ فِي بَيْعِ الْعَرِيَةِ فِي خَمْسَةِ أُوْسُقٍ أَوْ دُونَ حَمْسَةِ أُوْسُقٍ قَالَ نَعَمْ .

2092. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW memberi keringanan dalam jual beli kurma yang siap dimakan dalam lima wasaq atau dibawah lima wasaq.

٢٠٩٣ - عَنْ أَبِي حَمْمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَرَى عَنْ بَيْعِ التَّمْرِ بِالْتَّمْرِ وَرَحْصَ فِي الْعَرِيَةِ أَنْ تُبَاعَ بِخَرْصِهَا يَا كُلُّهَا أَهْلُهَا طَلَبَا . وَقَالَ سُفِيَانُ مَتَّهُ أَخْرَى إِلَّا أَنَّهُ رَحْصَ فِي الْعَرِيَةِ يَبْيَعُهَا أَهْلُهَا بِخَرْصِهَا يَا كُلُّهَا

بِأَيْمَانِ تَفْسِيرِ الْعَرَائِسِ

BAB

TAFSIRAN JUAL BELI 'AROYA

وَقَالَ مَالِكُ: الْعَرَيْهَةُ أَنْ يُعْرِي الرَّجُلُ الرَّجُلَ النَّخْلَةَ لَمْ يَتَأْذِي
بِدُخُولِهِ عَلَيْهِ فَرَحَصَ أَنْ يَشْتَرِيهَا مِنْهُ بِسَمْرٍ.
وَقَالَ ابْنُ إِدْرِيسَ الْعَرَيْهَةُ لَا تَكُونُ الْأَبَالِكِيلُ مِنَ التَّمَرِيدِ
بَيْدِ لَا يَكُونُ بِالْحِزَافِ. وَمَا يَقُولُهُ قَوْلُ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَمْهَةَ
بِالْأَوْسِقِ الْمُوْسَقَةِ.

وَقَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ فِي حَدِيثِهِ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِي عُرَرَضٍ
اللَّهُ عَنْهُمَا: كَانَتِ الْعَرَيْهَةُ أَنْ يُعْرِي الرَّجُلُ فِي مَالِهِ النَّخْلَةَ
وَالنَّخْلَتَيْنِ.

وَقَالَ يَزِيدُ عَنْ سُفِيَّانَ بْنِ حَسْنِي الْعَرَائِسَ خَلُكَانَتْ
تُوْهَبُ لِلْمَسَاكِينِ فَلَا يُسْتَطِيعُونَ أَنْ يُنْتَظِرُوا إِلَيْهَا رَحَصَ
لَهُمْ أَنْ يَبْيَعُوهَا بِمَا شَاءُ وَأَمِنَ التَّمَرِ.

Malik berkata: "Ariyah adalah seorang menelanjangi orang lain karena kurmanya, kemudian ia merasa terganggu sebab masuknya lelaki lain kepadanya, lalu diberikan keringanan kepadanya untuk membeli kurma dari lelaki tersebut dan ditukar dengan buah kurma yang masak."

Ibnu Idris berkata: ""Ariyah tidaklah terjadi kecuali dengan takaran dari buah kurma diterimakan tangan ke tangan, tidak boleh terjadi tanpa menggunakan takaran."

Di antara pendapat yang menguatkan pendapat di atas adalah pendapat Sahal bin Abi Khotsmah, dengan menggunakan wasaq yang telah ditentukan ukurannya."

Ibnu Ishaq berpendapat di dalam haditsnya dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a., konon aroya bentuknya adalah seorang laki-laki butuh sekali di

رُطْبًا قَالَ هُوَ سَوَاءٌ. قَالَ سُفِيَّانُ فَقُلْتُ لِيَحْيَى وَأَنَا
غُلَامٌ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ يَقُولُونَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَحَصَ فِي بَيْعِ الْعَرَائِسِ فَقَالَ وَمَا يَدْرِي أَهْلُ مَكَّةَ قُلْتُ
إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ عَنْ جَابِرٍ فَسَكَتَ.
قَالَ سُفِيَّانُ إِنَّمَا أَرَادَتْ أَنَّ جَابِرًا مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ قِيلَ
لِسُفِيَّانَ: وَلَيْسَ فِيهِمْ هُنَّ عَنْ بَيْعِ الْمَرْحَثِ يَبْدُ وَصَالُوهُ
قَالَ لَا.

2093. Dari Abu Hatsmah r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang menjual buah-buahan dengan buah kurma, dan memberi keringanan terhadap jual beli kurma yang belum masak dengan menyertakan keranjangnya di mana pemiliknya makam dalam keadaan masih nyadam." Pada kali yang lain Sufyan berkata: "Hanya saja Rasulullah memberikan keringanan (kemurahan) pada kurma yang belum masak kepada pemiliknya untuk menjual bersama dengan keranjangnya di mana mereka memakannya dalam keadaan masih basah (belum masak)."

Abu Khatsamah berkata: "Ia adalah sama". Sufyan berkata: lantas saya katakan Yahya. "Saya adalah seorang budak lelaki, sesungguhnya penduduk Makkah berkata: "Sesungguhnya Nabi SAW memberikan kemurahan pada jual beli Aroya lalu katanya: "Apa yang diketahui oleh penduduk Makkah? Saya menjawab: "Sesungguhnya mereka melihatnya (mengetahuinya) dari Jabir, lantas di diam."

Sufyan berkata: "Sesungguhnya yang saya maksudkan adalah bahwa Jabir termasuk penduduk Madinah." Dikatakan kepada Sufyan. "Didalamnya tidak terdapat larangan jual beli buah-buahan sehingga nampak kepututannya (untuk dipetik), ia berkata: "Tidak."

dalam hartanya satu pohon atau dua pohon kurma."

Yazid berkata dari Sufyan bin Husain. 'Aroya adalah pohon kurma yang diberikan kepada orang-orang miskin, mereka tidak mampu menantinya sampai masak betul. Mereka dikasih kemurahan untuk menjualnya dengan buah apa saja yang mereka kehendaki.'

٢٩٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحَقَ فِي الْعَرَيَا أَنْ تُبَاعَ
بِخَرْصِهَا كَيْلًا.

قالَ مُوسَى بْنُ عَقْبَةَ وَالْعَرَيَا غَلَكْ مَعْلُومَاتٌ فَتَشَتَّتُهَا

2094. Dari Zaid bin Tsabit r.a. bahwa Rasulullah SAW memberikan kemurahan dalam aroya untuk dijual sekaligus dengan tandanannya dengan menggunakan takaran."

Musa bin 'Uqbah berkata: "Aroya adalah beberapa pohon kurma yang tertentu yang engkau datangi kemudian engkau membelinya."

يَابْ سَبِيعُ الْقِيَارِ قَبْلَ أَنْ يَبُدُّ وَصَلَّمَهَا

BAB

JUAL BELI BUAH-BUAHAN SEBELUM LAYAK PETIK

٢٩٥ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ

الْتَّاسُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَتَبَاعَوْنَ الشَّمَارِ إِذَا جَدَ النَّاسُ وَحَضَرَ تَقَاضِيهِمْ
قَالَ الْمُبْتَاعُ إِنَّهُ أَصَابَ الشَّمَرَ الدُّمَانُ أَصَابَهُ مُرَاضٌ
أَصَابَهُ قُشَّاً مُعَاهَدًا يَخْتَجُونَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكُمْ رُثْبَةٌ عِنْدَهُ خُصُومَةٌ فِي
ذَلِكَ فَإِمَّا لَا فَلَوْ تَسْتَأْيِدُوا حَتَّى يَبُدُّ وَصَلَّمَ الشَّمَرِ
كَالْمَشْوَرَةِ يُشَيرُ بِهَا الْكَوْرَةُ خُصُومَتْهُ .

2095. Dari Zaid bin Tsabit r.a. berkata: "Pada masa Rasulullah SAW orang-orang memperjual belikan buah-buahan. Apabila orang-orang bersungguh-sungguh dan datang masa pemetikannya, orang yang membeli berkata: "Sesungguhnya buah-buahan itu tertimpa hitam-hitam, tertimpa penyakit, tertimpa rontok yakni cacat-cacat yang dipakai sebagai alasan. Maka Rasulullah SAW bersabda ketika banyak orang bertengkar. "Jika tidak, maka janganlah kamu berjual beli sehingga buah-buahan itu jelas baiknya". seperti orang yang ditunjuk, ia menunjukkan karena banyaknya orang bertengkar dengan mereka.

٢٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُنَّى عَنْ بَيْعِ الشَّمَارِ حَتَّى يَبُدُّ وَ
صَلَّمَهُنَّا هُنَّى الْبَاعِعُ وَالْمُبْتَاعُ .

2096. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang menjual buah-buahan sehingga layak dipetik, beliau melarang penjual dan pembeli."

٢٩٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ هُنَّى أَنْ
تُبَاعَ شَمْرَةُ النَّخْلِ حَتَّى تَزْهُوَ .

2097. Dari Anas r.a. bahwa Rasulullah SAW melarang penjualan buah kurma sehingga ia tua." Abu Abdillah berkata: "Yakni sehingga memerah."

٢٩٨ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
هُنَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُبَاعَ الشَّمَرَةُ حَتَّى تُسْقَحَ

فَقِيلَ مَا تُشَفِّحُ قَالَ تَحْمَرْ وَتَصْفَارٌ وَيُوْكُلُ مِنْهَا.

2098. Dari Jabir Bin Abdillah r.a. katanya: Nabi SAW melarang menjual buah-buahan sehingga memerah dan menguning dan bisa dimakan.

بَابُ بَيْعِ النَّخْلِ قَبْلَ أَنْ يَبْدُ وَصَلَادُهَا

BAB

JUAL BELI POHON KURMA SEBELUM LAYAK PETIK

٢٩٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَىٰ عَنْ بَيْعِ الشَّمَرَةِ حَتَّىٰ يَبْدُ وَصَلَادُهَا وَعَنِ النَّخْلِ حَتَّىٰ يَرْهُو قَيْلُ وَمَا يَرْهُو قَالَ يَحْمَارًا وَيَصْفَارًا.

2099. Dari Anas bin Malik r.a. dari Nabi SAW bahwasanya beliau melarang jual beli buah-buahan sehingga ia layak di petik dan melarang jual beli pohon kurma sehingga layak di petik." Ditanyakan: "Apa layak petik itu?" Yaitu menjadi merah (memerah) dan menguning.

بَابُ إِذَا بَاعَ التَّمَارِ قَبْلَ أَنْ يَبْدُ وَصَلَادُهَا فَمَا أَصَابَهُ عَاهَةٌ فَهُوَ مِنَ الْبَايِعِ

BAB

APABILA MENJUAL BUAH-BUAHAN SEBELUM LAYAK PETIK KEMUDIAN TERTIMPA PENYAKIT, MAKA RESIKONYA KEMBALI PENJUAL

٢١٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ

**الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ بَيْعِ الشَّمَارِ حَتَّىٰ تُرْهِي
فَقِيلَ لَهُ وَمَا تُرْهِيٰ قَالَ حَتَّىٰ تَحْمَرَ فَقَالَ أَرَأَيْتَ إِذَا
صَنَعَ اللَّهُ الشَّمَرَةَ بِمَ يَأْخُذُ أَحَدُ كُنْدُكُ مَا لَكَ أَخْيُهِ.**

2100. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Rasulullah SAW melarang terhadap penjualan buah-buahan sehingga matang." Lalu ditanyakan kepada beliau. "Apakah matang itu?" Beliau bersabda: "Sehingga memerah." Beliau bersabda lagi. "Bagaimana pendapatmu, apabila Allah mencegah buah-buahan itu. Apakah salah seorang diantaramu mengambil harta saudaranya?"

بَابُ شَرَاءِ الْطَّعَامِ إِلَى الْأَجَلِ

BAB

MEMBELI MAKANAN SAMPAI WAKTU TERTENTU

٢١١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى الْأَجَلِ فَرَهَنَهُ دُرْعَةً.

2101. Dari Aisyah r.a. bahwa Nabi SAW mengambil makanan dari orang Yahudi sampai waktu tertentu, lantas beliau menggadaikan baju besinya.

يَا مَنْ إِذَا أَرَادَ بَيْعَ تَمْرٍ خَيْرٌ مِّنْهُ

BAB

JIKA SESEORANG HENDAK MENJUAL BUAH-BUAHAN
DENGAN BUAH-BUAHAN YANG LEBIH BAIK
DARIPADANYA

٢١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ رِجْلَاهُ عَلَى خَيْرٍ فَجَاءَهُ
بِتَمْرٍ جَنِيبٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَكُلُّ تَمْرًا خَيْرٌ هَذَا قَالَ لَوْ أَوْلَاهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا
لَنَأْخُذَ الصَّبَاعَ مِنْ هَذَا بِالصَّبَاعِينَ وَالصَّبَاعِينَ بِالثَّلَاثَةِ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَفْعُلْ بِي
الْجُمْعَ بِالدَّرَاهِيمِ شُمْ بَيْتَنِي بِالدَّرَاهِيمِ جَنِيبًا.

2102. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW memperkerjakan seorang laki-laki di Khoibar, lalu dia datang dengan membawa buah kurma yang bagus, lantas Rasulullah SAW bertanya: "Apakah kurma Khoibar seperti ini?" Dia menjawab: "Tidak, demi Allah waihi Rasulullah, sesungguhnya kami mengambil satu sho' dari kurma ini dan kami tukarkan dengan dua sho', dan dua sho' dengan tiga sho'." Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Jangan kau lakukan, jual semuanya dengan uang dirham, kemudian belilah dengan uang dirham yang baik."

بَابُ مَنْ بَاعَ تَمْلَاقًا قَدْ أَبْرَتَ أَوْ أَرْضًا
مَزْرُوعَةً أَوْ يَاجَارَةً

BAB

SESEORANG MENJUAL POHON KURMA YANG SUDAH
BERBUNGA ATAU TANAH YANG SUDAH DITANAMI
ATAU DENGAN MENYEWA

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَقَالَ لِإِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ أَخْبَرَنَا أَبْنَ
جُوَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ يُخْرِجُ عَنْ نَافِعٍ مَوْلَى أَبْنِ
عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ أَيُّمَا نَحْلٌ يَبْعَثُ قَدْ أَبْرَتَ لَمْ يَدْ كِرْ الشَّمَرُ
فَالشَّمَرُ لِلَّذِي أَبْرَهَا وَكَدْلِكَ الْعَيْدُ وَالْحَوْثُ سُعِيَ لَهُ نَافِعٌ
هَوْلَاءُ الْثَّلَاثَ

Abu Abdillah berkata: "Ibrahim telah berkata kepadaku, Hisyam telah memberi khabar kepadaku, Juraij telah memberi khabar kepadaku katanya; Saya telah mendengar Ibnu Abi Mulaikah telah bercerita dari Nafi' Maula (budak yang dimerdekakan) Ibnu Umar r.a. bahwasanya pohon kurma mana saja yang telah dijual padahal ia telah berbunga dan tidak disebut-sebut buahnya, maka buahnya adalah milik orang yang telah membungakan, demikian juga hamba (budak) dan tanaman." Nafi' menyebutkan tiga perkara itu.

٢١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَاعَ تَمْلَاقًا قَدْ أَبْرَتَ
فَشَرَّهَا الْبَاعِ الْآنَ يَشْرَطُ الْمُبَاتَعَ.

2103. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang menjual pohon kurma yang telah berbunga,

maka bunganya adalah untuk pembeli, kecuali jika pembelinya mensyaratkan."

بَابُ بِيعِ الزَّرْعِ بِالظَّعَامِ كَيْلًا

BAB

JUAL TANAMAN DENGAN MAKANAN YANG DITAKAR

٢١٤ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَحْنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُزَابَنَةِ أَنَّ يَبْيَعَ شَمْرَ حَائِطَهُ إِنْ كَانَ نَخْلًا بِمَتْرِ كَيْلًا وَإِنْ كَانَ كَرْمًا أَنْ يَبْيَعَهُ بِزَيْبٍ كَيْلًا أَوْ كَانَ ذَرْعًا أَنْ يَبْيَعَهُ بِكَيْلٍ طَعَامًا وَنَحْنُ عَنْ ذَلِكَ كُلُّهُ .

2104. Dari Ibnu Umar r.a. katanya: "Rasulullah SAW milarang jual beli muzabahanah, yaitu menjual buah pekarangannya, jika berupa pohon kurma dengan buah kurma dengan ditakar, dan juga pohon anggur ia menjualnya dengan buah anggur yang ditakar, atau jika ia tanaman dijual dengan makanan, Rasulullah milarang semuanya itu."

بَابُ بِيعِ النَّخْلِ بِأَصْبَاهِ

BAB

JUAL POHON KURMA DENGAN BATANGNYA

٢١٥ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ إِذَا نَخْلَشَ بَاعَ أَصْبَاهُ فَلِلَّذِي أَبْرَثَ شَمْرًا نَخْلٌ لَا إِنْ يُشَرِّطَهُ الْمُبَتَاعُ .

2105. Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Nabi SAW bersabda: "Siapa pun yang membuat pohon kurma menjadi berbunga, kemudian ia menjual pohnnya maka bagi orang yang membungakan mendapat buahnya pohon kurma kecuali jika pembeli mensyaratkannya (buah kembali kepadanya)

بَابُ بِيعِ الْمُخَاضَرَةِ

BAB

JUAL BELI MUKHODLOROH (PENJUALAN BUAH YANG MASIH MENTAH)

٢١٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ نَحْنُ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاqَلَةِ وَالْمُخَاضَرَةِ وَالْمُلَامَسَةِ وَالْمُلْتَابَدَةِ وَالْمُزَابَنَةِ .

2106. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya ia berkata: "Rasulullah SAW milarang penjualan pada waktu masih di ladang (muhaqolah), penjualan buah masih mentah (mukhodloroh), mulamasah, munabdah dan muzabananah."

٢١٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ عَنْ بَيْعِ شَمْرٍ تَمَرٍ حَتَّى يَرْهُو فَقُلْنَا لِأَنَسٍ مَا زَرْهُو قَالَ تَحْمِرُ وَتَصْفَرُ أَرَيْتَ إِنْ مَنَعَ اللَّهُ الْمُمْرَرَةَ بِمَمْسَحٍ مَالَ أَخْبَيْكَ .

2107. Dari Anas r.a bahwa Nabi SAW milarang menjual buahnya kurma sehingga mencorong (memerah dan menguning), lantas saya bertanya: "Apa yang dimaksudkan mencorong?" dia menjawab: "memerah dan menguning, apa pendapatmu jika Allah mencegah buah, dengan sarana apa yang engkau meminta halal terhadap harta saudaramu?"

بَابُ بَيْعِ الْحَمَارِ وَأَنْوَهِ

BAB

JUAL BELI LEMAK KURMA DAN MEMAKANNYA

٢١٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَاكُلُ جَمَارًا فَقَالَ مِنَ السَّجَرِ شَجَرَةٌ كَالرَّجُلِ الْمُؤْمِنِ هَارَدَتْ أَنَّ أَقُولَ هِيَ التَّخْلَةُ فَإِذَا أَنَا أَحْدَثُهُمْ قَالَ هِيَ التَّخْلَةُ.

2108. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya: "Adalah saya berada disisinya Nabi SAW sedangkan beliau memakan lemak kurma, lantas beliau bersabda: "Di antara pohon ada sebatang pohon yang seperti seorang lelaki mukmin, maka saya berkehendak mengatakan: pohon itu adalah pohon kurma. Maka ternyata saya adalah orang paling muda di antara mereka". Beliau bersabda: "Pohon itu adalah pohon kurma".

بَابُ مَنْ أَجْرَى أَمْرَ الْأَصْصَارِ عَلَىٰ مَا يَتَعَافَفُونَ
بَيْتُهُمْ فِي الْبَيْوِعِ وَالْبَجَارَةِ وَالْكُيَالِ وَالْوَزْنِ
وَسُنْنَتُهُمْ عَلَىٰ نِسَانِهِمْ وَمَذَاهِبُهُمْ الْمُسْتَهْوِةُ

BAB

SESEORANG YANG MEMBERLAKUKAN URUSAN ORANG-ORANG KOTA ATAS APA YANG MEREKA KENAL DALAM JUAL BELI, SEWA MENYEWA, TAKARAN DAN TIMBANGAN DAN KEBIASAAN-KEBIASAAN (PERILAKU-PERILAKU) MEREKA BERDASAR PADA NIAT DAN ALIRAN-ALIRAN MEREKA YANG TERKENAL

وَقَالَ شَرِيفُ الْغُزَالِينَ سُنْنَتُكُمْ بَيْنَكُمْ رِبْحًا.

وَقَالَ عَبْدُ الْوَهَابِ عَنْ آيُوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ لَا يَأْتِي
الْعَشَرَةُ بِأَحَدٍ عَسْرًا وَيَا خُذْ لِلنَّفَقَةِ رِبْحًا .
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِهِنْدٍ حَذِيرَةً مَا يَكْفِيَكَ
وَوَلَدَكَ بِالْمَعْرُوفِ . وَقَالَ تَعَالَى : وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلِيَأْكُلْ
بِالْمَعْرُوفِ وَإِذَا رَأَى الْحَسَنَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُرْدَاسٍ حَمَارًا
فَقَالَ يَكُمْ قَالَ يَدَنْقِينَ فَرَكِبَهُ ثُمَّ جَاءَ مَرْءَةً أُخْرَى فَقَالَ
الْحَمَارُ الْحَمَارُ فَرَكِبَهُ وَلَمْ يُشَارِطْهُ فَبَيْعَتِ الْيَهُ بِنْصُفْ
دِرْهَمٍ .

Syurah berkata kepada tukang-tukang tenun. "Perilaku kalian yang berlaku adalah masing-masing saling menguntungkan." Abdul Wahab berkata dari Ayyub bin Muhammad. "Tidak terjadi apalah, sepuluh diganti dengan sebelas, dan seseorang mengambil laba untuk nafkah." Nabi SAW bersabda kepada Hindun. "Ambillah sesuatu yang dapat mencukupimu dan anakmu dengan baik, Allah Ta'ala berfirman: "Barangsiapa (di antara pemelihara itu) yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut." (An Nisa' : 6) Al Hasan menyewa dari Abdullah bin Mirdas seekor himar (keledai) lalu ia bertanya: "Berapa?" Abdullah bin Mirdas menjawab: "Dua danaq." Kemudian pada kesempatan yang lain ia datang seraya berkata: "Keledai, keledai (kemarilah)!, lalu ia menunggunya, dan Abu Mirdas tidak menyerahkan upah, maka Al Hasan mengirimkan ongkos setengah dirham kepadanya."

٢١٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَاجَمَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو طَيْبَةَ فَأَمَرَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَاعٍ مِنْ تَمِيرٍ وَأَمْرَ

بَابُ بَيْعِ الشَّرِيفِ مِنْ تَرَكِهِ

BAB

JUAL BELI TEMAN DARI TEMANNYA

٢١٢ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السُّفْعَةَ فِي كُلِّ مَالٍ لَمْ يُقْسَمْ فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصُرِفَتِ الظُّرُقُ قَلَّا شُفَعَةً.

2112. Dari Jabir r.a. katanya Rasulullah SAW menjadikan transaksi syuf'ah pada setiap harta yang tidak bisa dibagi, maka apabila had sudah jatuh dan jalan-jalan sudah bisa dilewati, maka sudah tidak ada syuf'ah lagi."

بَابُ بَيْعِ الْأَرْضِ وَالسَّوْرِ وَالْعُرُوفِ مَشَاعِمًا عَلَى مَقْسُومِهِ

BAB

JUAL BELI TANAH, RUMAH, BARANG-BARANG DAGANGAN SECARA UMUM, TIDAK TERBAGI

٢١٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفَعَةِ فِي كُلِّ مَالٍ لَمْ يُقْسَمْ فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصُرِفَتِ الظُّرُقُ قَلَّا شُفَعَةً.

2113. Dari Jabir bin Abdillah r.a. katanya: "Nabi SAW telah memutuskan syuf'ah pada setiap harta yang tidak bisa dibagi, maka apabila had sudah jatuh dan jalan sudah bisa ditempuh (dipecahkan), maka tidak ada syuf'ah."

آهَلُهُ أَنْ يُخْفِفُوا عَنْهُ مِنْ خَرَاجِهِ.

2109. Dari Anas bin Malik r.a. katanya; Rasulullah SAW mencantukkan (membekamkan dirinya) kepada Abu Thoibah, lantas Rasul merintahkan untuk memberikan satu sho' buah kurma untuk Abu Thoibah, dan beliau perintah kepada istrinya (keluarganya) untuk memberi keringanan kepadanya dari penghasilnya."

٢١١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ هِنْ دُهْرٌ مُعَاوِيَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَجِيعٌ فَهُلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ أَنْ أَخْدُ مِنْ مَالِهِ سَرَّاقًا لَّهُ خُذْنِي أَنْتِ وَبَنُوكِ إِنَّكِ فِي كُنْكِيَّتِ الْمَعْرُوفِ -

2110. Dari Aisyah r.a. katanya: "Hindun Ibu Mu'awiyah berkata kepada Rasulullah SAW. "Sesungguhnya Abu Sufyan adalah lelaki yang kikir, lalu apakah saya berdosa apabila saya mengambil dari hartanya secara rahasia?" Rasulullah SAW bersabda: "Ambillah untuk engkau dan anak-anakmu sesuatu yang mencukupimu dengan baik."

٢١١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَوْلُ وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلَيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلَيَأْكُلُ بِالْمَعْرُوفِ [النساء: ٦] انْزَلْتُ فِي وَالِّي الْيَتَمُّ الَّذِي يُقْيمُ عَلَيْهِ وَيُصْلِحُ فِي مَالِهِ إِنْ كَانَ فَقِيرًا كُلُّ مِنْهُ بِالْمَعْرُوفِ -

2111. Dari Aisyah r.a. katanya: "Barangsiapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa yang miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut." (An Nisa': 6)
Ayat ini diturunkan kepada wali anak yatim yang mengurusnya dan berbuat baik kepada hartanya, apabila wali tersebut miskin, ia boleh makan dari hartanya secara baik."

٢١٤ - عَنْ عِبْدِ الْوَاحِدِ هُذَا وَقَالَ فِي كُلِّ مَا لَمْ يُقْسَمْ .
تَابَعَهُ هِشَامٌ عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ فِي كُلِّ مَا لَمْ رَوَاهُ
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ الزُّهْرِيِّ .

214. Dari Abdul Wahid dengan ini (maksudnya; jalurnya seperti jalur di atas) dan ia berkata: "Pada setiap perkara yang tidak bisa dibagi." Hisyam mengikutinya dari Ma'mar. Abdur rozzaq berkata "Pada setiap harta." (H.R. Abdurrohman bin Ishaq dari Az Zuhriy)

بَابِ إِذَا شَرَى سَيِّئًا لِغَيْرِهِ بَغْرِيْفَةِ قَرْضِيِّ

BAB APABILA MEMBELI SESUATU UNTUK ORANG LAIN TANPA SEIZINNYA, LALU IA RELA

٢١٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَرَجَ شَلَاثَةٌ مِشْوَنَ فَاصْبَاهُمْ
الْمَطَرُ فَدَخَلُوا فِي غَارٍ فِي جَبَلٍ فَانْحَطُتْ عَلَيْهِمْ صَخْرَةٌ
قَالَ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ أَدْعُوا اللَّهَ بِأَفْضَلِ عَمَلٍ
عَمِلْمُوْهُ فَقَالَ أَحَدُهُمُ الْلَّهُمَّ إِنِّي كَانَ لِيْ بِكُوْنِ شَيْخَانِ
كَيْنِيَاْنِ فَكُنْتُ أَخْرُجُ فَارْسِعِ شَمَائِحِيْ فَأَحْلُبُ فَاجْرِيْهِ
بِالْحَلَاقِ فَأَتِيْ بِهِ آبَوَيِّ فِي شَرِبَيَانِ شَمَاءِ الْصَّبِيَّةِ
وَأَهْلِيِّ وَأَمْرَأَتِيِّ فَأَحْتَسِبُ لِيْلَةً فَجِئْتُ فَإِذَا هُمَا

نَاسِعَانِ قَالَ فَكَرِهْتُ أَنْ أُوقْظِلُهُمَا وَالصَّبِيَّةَ يَتَضَاغُونَ
عِنْدَ دِجْلَى فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ دَائِيْ وَدَأْبَهُمَا حَتَّى طَلَعَ
الْفَجْرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ
وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ عَنَّا فِرْجَةَ تَرَى مِنْهَا السَّمَاءَ قَالَ
فَفَرِجَ عَنْهُمْ وَقَالَ الْآخَرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي كُنْتُ
أُحِبُّ امْرَأَةَ صِنْبَاتِ عَنِيْ كَاسِدَ مَا يُحِبُّ الرَّجُلُ النِّسَاءَ
فَقَالَتْ لَا تَسْأَلُ ذَلِكَ مِنْهَا حَتَّى تُعْطِيَهَا مَا لَهُ دِينَارٍ
فَسَعَيْتُ فِيهَا حَتَّى جَمَعْتُهَا فَلَمَّا قَعَدْتُ بَيْنَ دِجْلِيمَهَا
كَالَّتْ إِتْقَالَهُ وَلَا تَفْصِلُ الْحَنَاتِمَ الْأَحَقَّهُ فَقَمْتُ
وَتَرَكْتُهَا فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ
وَجْهِكَ فَأَفْرُجَ عَنَّا فِرْجَةَ قَالَ فَفَرِجَ عَنْهُمْ
الثَّلَاثَيْنِ وَقَالَ الْآخَرُ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي
إِنْسَتَأْجَرْتُ أَجِيرًا يُفَرَّقُ مِنْ ذَرَرَةٍ فَأَعْطَيْتُهُ وَأَبِي ذَاكَ
أَنْ يَأْخُذَ فَحَمَدْتُ إِلَيْ ذَلِكَ الْفِرَقَ فَزَرَعْتُهُ حَتَّى
إِشْرَيْتُهُ بَقَرًا وَرَاعَيْهَا شَمَاءَ جَاءَ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ
أَعْطِنِي حَقَّيْ فَقُلْتُ انْطَلِقْ إِلَيْ قِلْكَ الْبَقَرِ وَرَاعَيْهَا
فِي ثَمَرَهَا لَكَ فَقَالَ اسْتَهْزِيْ بِيْ فَقُلْتُ مَا أَسْهِيْ بِرَبِّيْ
بِكَ وَلَكِنْهَا لَكَ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ

ذَلِكَ ابْتِغَاءُ وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ عَنَّا فَكَشِفَ عَنْهُمْ

2115. Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Ada tiga orang berjalan-jalan, lalu mereka tertimpa hujan (kehujanan), maka mereka masuk di dalam sebuah gua yang terdapat di sebuah gunung lantas mereka tertutup batu besar, Nabi bersabda: Lantas sebagian mereka berkata kepada yang lain: "Berdo'alah kepada Allah dengan amal yang paling baik yang telah kalian kerjakan." Maka salah seorang di antara mereka berdo'a: "Sesungguhnya saya mempunyai dua orang tua yang sudah benar-benar tua. Maka adalah saya keluar menggembala, kemudian saya datang, lalu saya memerah susu, lalu saya datang dengan membawa air susu, selanjutnya saya berikan kepada kedua orang tuaku lalu keduanya minum, kemudian saya minumkan kepada anak putri yang masih kecil, keluargaku (isteriku) dan perempuanku lalu saya simpan pada waktu malam, selanjutnya saya datang, tetapi tiba-tiba keduanya sedang tidur. Nabi bersabda: menirukan ucapan orang tadi, yaitu: Saya enggan untuk membangunkannya sedangkan anak-anak menggeliat-geliat kelaparan di kakiku, maka senantiasa hal itu merupakan kebiasaanku dan kebiasaan mereka berdua sehingga fajar terbit. Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa saya melakukan hal itu karena mencari ridhomu, maka bebaskanlah kami dengan satu kegembiraan yang dari situ kami bisa melihat langit. Rasul meneruskan sabdanya: "Lalu dibebaskanlah mereka, dan yang lain berdo'a: "Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa saya mencintai seorang wanita dari salah satu putri pamanku sebagaimana cintanya yang mendalam seorang lelaki kepada wanita, lantas ia berkata. Engkau tidak bakal memperoleh cinta itu darinya sehingga engkau memberikan seratus dinar. Lalu saya berusaha, akhirnya saya berhasil mengumpulkan uang yang sebanyak itu. Maka ketika saya sudah duduk di antara kedua kakinya dia (wanita itu) berkata: "Takutlah engkau kepada Allah, janganlah engkau merusak mahkota kegadisan kecuali dengan haknya." Spontan saya berdiri dan meninggalkannya. Maka apabila engkau tahu bahwa saya melakukan hal itu karena semata-mata mencari ridhomu, maka bebaskanlah kami dengan satu kali bebas." Rasul bersabda: "Maka Allah membebaskan mereka dari batu itu, dua pertiganya." Dan yang lain berdoa: "Ya Allah, jika Engkau tahu bahwa saya mempekerjakan seorang pekerja dengan upah siswa jagung, lalu saya memberikannya dan ia menolak untuk mengambil pemberian tadi. Lantas saya sengaja mengambil dari jagung tersebut,

saya belikan seekor sapi sekaligus penggembala kemudian ia datang seraya berkata: "Hai Abdullah, berikan (kepadaku) hak saya." Maka saya berkata: "Berangkatlah kepada sapi itu berikut penggembalanya." Maka sesungguhnya ini adalah milikmu." Pekerja tadi berkata: "Apakah engkau menghinaku?" Maka saya jawab: "Saya tidak menghinamu tetapi sapi itu benar-benar milikmu." Ya Allah, jika Engkau tahu saya melakukan hal itu karena mencari keridhoanmu, maka bebaskanlah kami." Lalu dibukalah kesulitan itu dari mereka."

يَا بُنْتَ الْمُسْرِكِ وَابْنَ الْمُسْرِكِينَ وَاهْلَ الْحَرْبِ

BAB MENJUAL DAN MEMBELI BERSAMA ORANG-ORANG MUSYRIK DAN AHLUL HARBI

٢١٦ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ كُنْاصَمَ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ
مُشْرِكٌ مُشْعَانٌ طَوِيلٌ بِغَنِيمَةٍ يُسْوِقُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ بِعِصَامَ عَطِيَّةَ أَوْ قَالَ أَمْرِهِيَّةَ قَالَ
لَا بِلِّيْحَ فَاسْتَرَى مِنْهُ شَاهَةً

2116. Dari Abdurrohman bin Abu Bakar r.a. katanya: Konon kami bersama Nabi SAW. Kemudian datang seorang lelaki musyrik yang berambut kusut lagi pula tinggi (perawakkannya) dengan membawa kambing yang digiringnya. Lalu Nabi SAW bertanya; "Jual atau pemberian itu atau bahkan hibah?" Ia menjawab: "Tidak, tetapi ia adalah dijual." Lantas Nabi membeli darinya seekor kambing."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَهَبَتْهُ وَعْنَقَهُ

BAB

MEMBELI BUDAK DARI ORANG KAFIR YANG HARUS
DIPERANGI (HARBI) HIBAH, DAN
MEMERDEKAKANNYA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَّمَانَ كَاتِبٍ . وَكَانَ قُرَّا
فَظَاهِرًا مُوْهَدًا وَبَا عَوْهَةٍ وَسَيِّئَ عَمَارًا وَصَهَيْبَ وَبِلَالٌ

Nabi Saw. bersabda kepada Salman "Katib" dan ia adalah orang merdeka. Lantas mereka berbuat Zholim kepadanya lalu menjualnya. Lalu 'Ammar, Shuhaiib dan bilal di tawan.

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَاللَّهُ فَضَلَّ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الرِّزْقِ
فَمَا الَّذِينَ فُضِلُوا بِرَأْدِ رِزْقِهِمْ عَلَى مَالِكَتِ آيَمَاهِمْ فَهُمْ
فِيهِ سَوَاءٌ فِي نِعْمَةِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ . [النَّعْلَ، ٧١]

Allah Ta'ala berfirman. "Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rizki. Tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rizki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki. Agar mereka semua (merasakan) rizki itu. Maka mengapa mereka mengingkari ni'mat Allah." (An Nahel . 71).

٢١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : هَاجَرَ أَبُو رَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ
وَلِسَيْدَةَ

بِسَارَةَ فَدَخَلَ بِهَا قُوَّةً فِيهَا مُهَاجِرٌ مِّنَ الْمُؤْلِكِ أَوْ جَيَارٌ
مِّنَ الْجَيَارَةِ فَقِيلَ دَخَلَ أَبُو رَاهِيمَ يَا مَوْأِيَهُ هِيَ صَرْبَرَ
الْحَسَنِ النِّسَاءَ فَأَرْسَلَ اللَّهُ أَنَّ يَا أَبُو رَاهِيمَ مِنْ هُذِهِ الْتِي
مَعَكَ قَالَ أَخْتِي شُرْرَجَعَ إِلَيْهَا فَقَالَ لَا تَكْذِبِي حَدِيثِي
فَإِنِّي أَخْبُرُهُمْ أَنَّكَ أَخْتِي وَاللَّهُ أَنْ عَلَى الْأَرْضِ صُورَتْ
غَيْرُكَ وَغَيْرِكَ فَأَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ فَقَامَ إِلَيْهَا فَقَامَتْ
تَوْضَأَ وَتُصْلِي فَقَالَتِ اللَّهُمَّ أَنْ كُنْتَ أَمْنَتْ بِيَتَ وَ
بِرَسُولِكَ وَأَحْصَنْتَ فَرْجِي الْأَعْلَى زَوْجِي فَلَا تُسْلِطْ
عَلَيَّ الْكَافِرَ فَقُطِّعَ حَتَّى رَكَضَ بِرِجْلِهِ .

قَالَ الْأَكْرَجُ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ أَبْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَتِ اللَّهُمَّ أَنْ يَمْتَأْتِيَكَ مَنْ قَتَلَهُ فَأَرْسَلَ لَهُمْ قَامَ إِلَيْهَا
فَقَامَتْ تَوْضَأَ فَصَلَّى وَتَقَوَّلَ اللَّهُمَّ أَنْ كُنْتَ أَمْنَتْ بِيَتَ وَ
بِرَسُولِكَ وَأَحْصَنْتَ فَرْجِي الْأَعْلَى زَوْجِي فَلَا تُسْلِطْ عَلَى هَذَا
الْكَافِرَ فَقُطِّعَ حَتَّى رَكَضَ بِرِجْلِهِ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنَ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ
قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَتِ اللَّهُمَّ أَنْ يَمْتَأْتِيَكَ مَنْ قَتَلَهُ
فَأَرْسَلَ فِي الثَّالِثَةِ أَوْ فِي الْثَّالِثَةِ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا أَسْلَمْتُمْ إِلَيَّ إِلَّا
سَيِّطَانًا أَرْجِعُوهَا إِلَى أَبْرَاهِيمَ وَأَعْطُوهَا الْجَرَحَ فَرَجَعَتْ إِلَى أَبْرَاهِيمَ
عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَتْ أَشَعَرَتْ أَنَّ اللَّهَ كَبَتَ الْكَافِرُ وَأَخْدَمَ
وَلَيْدَةَ

2117. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Ibrahim as hijrah bersama Sarrah, ia masuk ke suatu desa yang ada rajanya atau salah seorang dari tukang paksa. Lalu dikabarkan. "Ibrahim masuk (datang) bersama seorang wanita yang paling cantik." Maka raja itu mengirim utusan menanyakan: "Wahai Ibrahim siapakah perempuan yang bersamamu ini?" Ibrahim menjawab: "Saudara perempuanku." Kemudian Ibrahim pulang kepada Sarrah dan berkata: "Janganlah kamu mendustakan perkataanku, karena aku memberitakan kepada mereka bahwa kamu adalah saudaraku perempuan. Demi Allah di permukaan bumi, tidak ada mu'min selain aku dan kamu." Dikirimkan utusan kepada Ibrahim untuk membawa Sarrah, lalu raja itu berdiri kepadanya, Sarrah berdiri wudhu, shalat dan berkata: "Wahai Allah, jika saya beriman kepadaMu dan Rasul-Mu dan aku menjaga kemaluanku kecuali atas suamiku maka janganlah Engkau menguasakan orang kafir atasku." Maka ia mendengkur sampai kakinya bergerak. Abu Hurairah berkata: Sarrah berkata: "Wahai Allah, jika aku beriman kepadaMu dan utusanMu dan aku menjaga kemaluanku selain bagi suamiku maka janganlah Engkau menguasakan orang kafir ini kepadaku." Maka ia mendengkur sampai kakinya bergerak. Abu Hurairah berkata: Sarrah berkata: "Jika ia meninggal maka dikatakan: "Wahai itu membunuhnya." Lalu dikirimkan utusan yang kedua atau ketiga. Maka raja itu berkata: "Demi Allah kamu hanya mengirimkan syaitan kepadaku kembalikanlah kepada Ibrahim as dan berikanlah hadiah." Apakah kamu tahu bahwasanya Allah telah merendahkan orang kafir dan telah memberi pelayan .

٢١٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ :
إِخْتَصَمْ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَاصِ وَعَبْدِينَ زَمْعَةَ فِي عَلَامٍ
فَقَالَ سَعْدٌ هَذَا يَارَسُولَ اللَّهِ أَبْنُ أَخِي عَتْبَةَ بْنُ أَبِي
وَقَاصِ عَهْدَ أَيِّ أَنْهَا بْنَهُ أَنْظَرَ إِلَيْشِبِهِ . وَقَالَ عَبْدِ
بْنُ زَمْعَةَ هَذَا أَخِي يَارَسُولَ اللَّهِ وَلَدَ عَلَى فِرَاشِ أَبِي
مِنْ وَلِيَّدَتِهِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

رَأَى شَبِيهَ قَرَائِي شَبِيهَ بْنَ عَتْبَةَ فَقَالَ هُوَ لَكَ
يَا عَبْدَ الْوَلَدِ لِلْفَرَاشَ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرِ وَاحْتَجِ مِنْهُ
يَا سَوْدَةَ بْنَتْ زَمْعَةَ فَلَمْ تَرَهُ سُودَةَ قَطُّ .

2118. Dari 'Aisyah r.a. bahwasanya ia berkata: "Sa'ad bin Abi Waqash dan 'Abd bin Zam'ah bertengkar dengan anak lelaki, Sa'ad berkata: "Ini Wahai Rasulullah adalah sepupu saya putra Utbah bin Abi Waqqash. Dia berjanji kepadaku, bahwa ia adalah anak lelakinya. Cobalah perhatikan kemiripannya. Abd bin Zam'ah berkata: "Ini adalah saudara lelaki saya, ya Rasulullah. Ia dilahirkan di pangkuhan ayahku dari ibunya, lalu Rasulullah SAW memperhatikan (mengamati) kemiripannya, sehingga beliau melihat adanya kemiripan yang jelas dengan Utbah (ayah anak ini), lantas beliau bersabda: "Dia adalah miliknya, hai Abdul Walad adalah milik orang yang memangku (melahirkan)." Dan bagi orang yang berzina terhalang (tidak bisa mengakui anak)." Dan gunakan penghalang, hai Saudah binti Zam'ah." Maka sudah tidaklah melihat kepada lelaki itu sama sekali."

٢١٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لِصُهَيْبٍ :
إِنَّهُ أَنَّهُ لَا تَدْعُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ . فَقَالَ صُهَيْبٌ : مَا يَسْرُنِي
إِنَّ لِي كَذَادَكَذَا وَإِنِّي قُلْتُ ذَلِكَ وَلِكِنِي سُرْقُتْ وَأَنَا صَبِيٌّ مُو-

2119. Dari Abdur Rohman bin Auf r.a. ia berkata kepada Syuhayib. "Takutlah kepada Allah dan janganlah mengaku (anak) kepada selain ayahmu, lantas Shuhayib berkata: "Apa yang dapat menggembirakan kepadaku bahwa saya (berbuat) demikian dan demikian, dan sesungguhnya saya berkata seperti itu, akan tetapi saya tercuri dalam keadaan saya masih bayi."

٢١٢٠ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَرَامٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أُمُورًا كُنْتُ أَتَحْتَ أَوْ تَحْتُ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صِلَمٍ وَعَتَاقَةً وَصَدَقَةً هَلْ لَيْ فِيهَا أَجْوَافُ قَالَ حَكِيمٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ لَكَ مِنْ خَيْرٍ.

2120. Dari Hakim bin Hizam ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau dapat mengetahui yakni menjelaskan berbagai perkara yang berupa beberapa kebaikan yang aku kerjakan pada zaman Jahiliyah, berupa menyambung tali persaudaraan, memerdekaan budak dan shodaqoh, apakah saya mendapatkan pahala dalam usaha-usahaku tersebut?" Hakim r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Engkau masuk Islam atas kebijakan yang telah kau lewati."

بَابُ جُلُودِ الْمِيتَةِ قَيْلَ آنَّ مُتَّبِعَ.

BAB KULIT BANGKAI YANG BELUM DISAMAK

٢١٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَسَّاً مِيتَةً فَقَالَ هَلَا أَسْتَعْصِمُ بِإِيمَانِهَا قَالُوا إِنَّهَا مَيْتَةٌ قَالَ إِنَّمَا حَرَمَ أَكْلُهَا.

2121. Dari Abdullah bin Abbas r.a. bahwasanya Rasulullah SAW berjalan melewati seekor kambing yang telah mati. Kemudian beliau bersabda: "Hendaklah kalian memanfa'atkan kulitnya." Mereka men-

jawab: "Sesungguhnya ia telah mati." Rasulullah bersabda: "Yang diharamkan hanyalah memakannya."

بَابُ قَتْلِ الْبَيْتِ

BAB MEMBUNUH BABI

وَقَالَ جَابِرٌ: حَرَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيعَ الْخِزْنِيَّةِ.

Jabir r.a. berkata: Nabi SAW mengharamkan penjualan babi."

٢١٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفَسْتِ بِيَدِهِ لَيُوْشِكَّ أَنْ يَنْزِلَ فِينَكُمْ أَبْنَيْ مَرْيَمَ حَكَمَّاً مُفْسَطًا فِي كُسْرِ الصَّلِيبِ وَيُقْتَلُ الْخِزْنِيَّ وَيَضْعَ الْجُرْنِيَّ وَيَفْيِضَ الْمَالُ حَتَّى لا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ.

2122. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Demi Dzat yang diriku di tangan (kekuasaan)Nya hampirlah putera Maryam turun di kalanganmu, sebagai juru damai yang adil, menghancurkan salib, membunuh babi, menghapus pajak dan harta melimpah ruah sehingga seseorang tidak mau menerimanya lagi."

بَابُ بَعْثَةِ الْمُتَّكَأِ وَرَبِيعَ وَدَكَهُ

BAB

TIDAK BOLEH DICAIRKAN LEMAK BANGKAI DAN TIDAK BOLEH DIJUAL LEMAKNYA

٢١٢٣ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ بَلَغَ عَمْرُهُ أَنَّ فَلَادَنَابَاعَ خَمْرًا فَقَالَ : قَاتَلَ اللَّهُ فَلَادَنَالْمَيْلَمُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَاتَلَ اللَّهُ
إِلَيْهِ وَدَحْرِمَتْ عَلَيْهِمُ الشُّحُومُ فَجَمَلُوهَا فَبَاعُوهَا.

2123. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya. telah sampai kepada Umar bahwa si Fulan telah menjual arak, maka beliau berkata: "Semoga Allah memerangi si Fulan, bukankah ia belum tahu bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: "Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi telah diharamkan lemak atas mereka, tetapi mereka malah mengumpulkannya lalu menjualnya."

٢١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : قَاتَلَ اللَّهُ يَكُوْدَحْرِمَتْ
عَلَيْهِمُ الشُّحُومُ فَبَاعُوهَا وَأَكْلُوا أَثْمَانَهَا.

2124. Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Semoga Allah memerangi orang-orang Yahudi, telah diharamkan lemak babi atas mereka, tetapi mereka malah menjualnya dan memakan hasil penjualannya."

بَابُ بَعْثَةِ الصَّاوِرِ الَّتِي لَيْسَ فِيهَا رُوحٌ
وَمَا يَلْكِرُهُ مِنْ ذَلِكَ

BAB

MENJUAL GAMBAR-GAMBAR YANG DI DALAMNYA TIDAK MENGANDUNG NYAWA DAN SESUATU YANG DIMAKRUKHKAN DARI PERKARA TERSEBUT

٢١٢٥ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ لَمَّا إِذَا تَاهَ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا أَبَا^{شِعْبَهُ}
عَبَّاسٍ أَقِنْسَانَ إِنَّمَا مَعِيشَتِي مِنْ صَنْعَةِ يَدِيْ وَأَنِيْ
أَصْنَعُ هَذِهِ التَّصَاوِيرَ . فَقَالَ أَبُنُ عَبَّاسٍ : لَا أَحْدِثُكَ
الْأَمَاسِمَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
سَمِعْتُهُ يَقُولُ مَنْ صَوَرَ صُورَةً فَإِنَّ اللَّهَ مُعَذِّبُهُ
حَتَّى يَنْفَخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ فِيهَا أَبَدًا فَوْبَسَ
الرَّجُلُ رِبْوَةً شَيْدَةً وَأَصْفَرَ وَجْهَهُ . فَقَالَ وَيْحَكَ
أَنَّ أَبِيَتَ الْأَكَانَ تَصْنَعُ فَعَلَيْكَ هَذَا الشَّجَرُ كُلَّ شَيْءٍ
لَيْسَ فِيهِ رُوحٌ .

2125. Dari Ibnu Abbas ra bahwasanya ia didatangi oleh seseorang laki-laki. Ia berkata: "Wahai Ibnu Abbas, saya adalah orang yang penghidupan saya dari hasil kerja tanganku, dan saya membuat gambar-gambar ini." Ibnu Abbas berkata; Saya hanya akan menceritakan sesuatu yang pernah saya dengar dari Rasulullah SAW. Saya mendengar beliau bersabda: "Barang siapa yang menggambar gambar-gambar maka Allah akan menyiksanya, sehingga ia meniupkan ruh padanya, padahal ia tidak dapat meniupkan ruh selamanya." Maka orang laki-

laki itu menarik nafas dalam-dalam dan pucat wajahnya. Ibnu Abbas berkata. Celakalah jika kamu enggan, kecuali kamu melakukannya, maka (gambarlah) olehmu pohon ini, yakni setiap sesuatu yang tidak bernyawa."

بَابُ حِجْرٍ التِّجَارَةِ فِي الْخَمْرِ

BAB DIHARAMKANNYA BERDAGANG ARAK

وَقَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَرَفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْخَمْرِ

Jabir r.a. berkata: "Nabi SAW telah mengharamkan jual beli arak."

2126 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: كَتَبَ نَزَّلْتُ أَيَّامَ مُسْوَرَةَ الْبَقَرَةِ عَنْ أُخْرِهَا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ حَرَّمَتِ التِّجَارَةُ فِي الْخَمْرِ .

2126. Dari Aisyah r.a. katanya: "Ketika telah turun bagian akhir dari ayat-ayat Surat Al Baqarah, Nabi SAW keluar seraya bersabda: "Telah diharamkan perdagangan arak."

بَابُ اثْمَنْ بَاعَ حِرَماً .

BAB DOSANYA ORANG YANG MENJUAL ORANG MERDEKA

2127 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ عَزَّ ذَلِكَ أَنَا خَصُّهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ أَغْطَى فِي ثِيمَ غَدَرٍ وَرَجُلٌ بَاعَ حِرَّاً

فَأَكَلَ ثُمَّتَهُ وَرَجُلٌ إِنْسَانٌ جَرَّأَ فَاسْتَوْقَصَتْهُ وَلَمْ يُعْطِ أَجْرَهُ.

2127. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman: "Tiga orang, aku sebagai lawannya pada hari Qiyamat, yaitu seseorang yang memberi kepada kemudian ia berkhianat, seseorang yang menjual orang merdeka lalu ia memakan harganya, dan seseorang yang mengupahkan seorang buruh, lalu orang yang buruh itu telah menyempurnakan pekerjaannya, namun ia tidak memberikan ongkosnya."

بَابُ بَعْضِ الْعَيْنِ وَالْمَيْوَانِ بِالْحَيَوَانِ نَسِيَّةَ

BAB MENJUAL BUDAK DAN HEWAN DENGAN HEWAN MENGGUNAKAN SISTEM TEMPO

وَأَشْرَقَ أَبْنُ عَمْرَاحَلَةَ بِأَرْبَعَةِ أَبْعَرَةٍ مَضْمُونَةٍ عَلَيْهِ يُوقَنُهَا صَاحِبُهَا بِالرَّبَّنَةِ .

وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ قَدْ يَكُونُ الْبَعِيرُ خَيْرًا مِنَ الْبَعِيرَيْنِ .
وَأَشْرَقَ رَافِعُ بْنُ خَدِيجَةَ بَعِيرًا بَعِيرَيْنِ فَأَعْطَاهُ أَحَدُهُمَا وَقَالَ أَتَيْتُ بِالْآخَرِ غَدَارَهُوَانَ شَاءَ اللَّهُ .
وَقَالَ أَبْنُ الْمُسِّيْبِ: لَأَرْبَأَ فِي الْحَيَوَانِ الْبَعِيرُ بِالْبَعِيرَيْنِ
وَالشَّاهَ بِالشَّاهَيْنِ إِلَى أَجَلٍ .
وَقَالَ أَبْنُ سِيرِينَ لَا يَأْسَ بِعِيرَيْنِ نَسِيَّةَ .

Ibnu Umar r.a. telah membeli kendaraan dengan empat ekor onta yang dikasih tanggungan (boreg) keselamatannya yang akan dibayarkan kepada pemiliknya (kendaraan) di Rabadzah (yakni suatu tempat antara Makkah dan Madinah).

Ibnu Abbas r.a. berpendapat: "Terkadang onta satu itu lebih baik dari pada dua ekor onta." Rofi' bin Khodij telah membeli satu ekor onta dengan dua ekor onta, lantas salah satu dari dua ekor onta diberikan dan ia berkata: "Yang lainnya saya berikan kepadamu besuk dengan terlambat, Insya Allah."

Sa'id bin Musayyab berpendapat: "Tidak ada ribu dalam hewan, onta satu dengan dua onta.

Seekor kambing boleh ditukar dengan dua ekor kambing sampai kepada waktu yang tidak ditentukan."

Muhammad bin Sirin berkata. "Tidak ada dosa seekor onta ditukar dengan dua ekor onta dengan cara tempo."

٢١٢٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ فِي السَّبِيلِ صَفِيفَةٌ فَصَارَتْ إِلَى دَحْمِيَةِ الْكَلْبِيِّ ثُمَّ صَارَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2128. Dari Anas bin Malik r.a. katanya. "Konon di dalam tawanan perang terdapat shofiah, lantas ia berada di tangan Dahyah Al Kalabiy, kemudian berada pada kekuasaan Nabi SAW.

بَاعَ بَيْعَ الرِّقْبَةِ

BAB JUAL BELI BUDAK

٢١٢٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْرَهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَصْبِيبُ سَبِيلًا فَتَحَبُّ الْأَشْمَانَ

فَكَيْفَ تَرَى فِي الْحَرْثِلِ . فَقَالَ: أَوَانَّكُمْ تَفْعَلُونَ ذَلِكَ لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا ذَلِكَ فَإِنَّهَا لَيْسَتْ نَسْمَةً كَتَبَ اللَّهُ أَنْ تُخْرِجَ الْأَهْلِيَّةَ خَارِجَةً .

2129. Dari Abu Sa'id Al Khudriy r.a. dia berkata: Ketika dia sedang duduk di sisi Nabi SAW, ia berkata: "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya kami mendapatkan tawanan perang, saya senang (mencintai) harganya, lalu bagaimana pendapatmu tentang, azel (mengeluarkan air sperma di luar liang senggama), maka beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian melakukan hal itu tidaklah memberatkan atas kalian untuk tidak kalian lakukan, karena sesungguhnya ia bukanlah cacah jiwa (sosok) yang telah Allah putuskan untuk keluar melainkan ia keluar."

بَاعَ بَيْعَ الْمُبَرَّ

BAB JUAL BELI BUDAK MUDABBAR

٢١٣٠ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَاعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُدَبَّرَ .

2130. Dari Jabir r.a. katanya: "Nabi SAW telah menjual budak mudabbar."

٢١٣١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : بَاعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2131. Dari Jabir bin Abdillah r.a. katanya: "Rasulullah SAW telah menjual budak mudabbar."

٢١٣٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَوْا أَنَّهُمَا سَمَحَاهُمَا سُولَّا اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَمَّهُمَا عَنِ الْأَمْرِ تَرْتِيْلَةً وَلَمْ تُحْصَنْ قَالَ : إِجْلِدُوهَا شَمَانَ زَنْتْ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ بَعُوْهَا بَعْدَ التَّالِثَةِ وَالرَّابِعَةِ .

2132. Dari Zaid bin Kholid dan Abu Hurairah r.a. keduanya telah cerita bahwa mereka mendengar Rasulullah SAW ditanya tentang budak perempuan yang berzina dengan zina bukan muhshon, beliau bersabda: "Jilidlah ia, kemudian jika ia berzina lagi jilidlah ia, kemudian juallah ketika ia telah melakukan perzinaan yang ke tiga kali atau keempat kalinya."

٢١٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِذَا زَنَتْ اُمَّةٌ أَحَدٌ كُوْفَّيْتَ زِنَانَهَا فَلْيُجْلِدُهَا الْحَدَّ وَلَا يُرْتَبَ عَلَيْهَا شَمَانَ زَنَتْ فَلْيُجْلِدُهَا الْحَدَّ وَلَا يُرْتَبَ ثُمَّ زَنَتْ التَّالِثَةَ فَتَبَيَّنَ زِنَانَهَا فَلْيُسْعِهَا وَلَوْجَبِلِ مِنْ شَعَرٍ .

2133. Dari Abu Hurairah r.a. katanya; saya mendengar Nabi SAW bersabda: "Apabila budak perempuan milik salah seorang dari kalian berzina lantas dirinya bisa dibuktikan maka hadlah dengan cara menjilidnya dan janganlah mencelanya, kemudian jika ia berzina maka hadlah dengan cara menjilidnya dan janganlah mencelanya, kemudian jika ia berzina untuk yang ketiga kali, lantas dirinya bisa dibuktikan maka jilidlah ia meskipun dengan satu bendel (utus) rambut.

بَابٌ حَلْ مُسَافِرًا فِي أَرْبَعَةِ قِبَلٍ أَنْ يُسْتَبِّرَ هَا وَلَمْ يُرِكْ المَسْنُ بِأَسَانِ يَعْلَمَهَا أَوْ يُبَاشِرَهَا .

BAB
APAKAH SESEORANG BOLEH BEPERGIAN DENGAN BUDAK PEREMPUAN SEBELUM IA ISTIBRO' (TUNTAS HAID-NYA) AL HASAN (AL BASHRY) TIDAK MELIHAT ADANYA DOSA JIKA IA MENCIUMNYA ATAU MENGUMPULINYA (MENYENGGAMAINYA)

وَقَالَ أَبْنُ عَمْرَو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَذَّا وَهِبَتِ الْوَلِيدَةُ الَّتِي تُوَطَّأُ أَوْ بَيْعَتْ أَوْ عَتَقَتْ فَلَيُسْتَبِّرَ رَحْمُهَا هِيَضْمَةً وَلَا تُسْتَبِّرَ الْعِذْرَاءُ وَقَالَ عَطَاءُ مَوْلَى يَاسَنَ أَنْ يُصْبِيَ مِنْ جَارِيَتِهِ الْحَامِلِ مَا دُونَ الْفَرْجِ . وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى إِلَّا عَلَى الْأَعْلَى أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَالِكَتْ أَيْمَانِهِمْ .

Ibnu Umar berpendapat: "Apabila ibu yang telah diwathi dihibahkan atau dijual atas telah merdeka, maka hendaklah ia beristibra', (mensucikan rahimnya) dengan satu kali haid, tetapi apabila gadis tidak usah beristibro'." Atho' berpendapat: tidak ada dosa apabila seseorang melakukan hubungan budak perempuannya yang sedang hamil selain liang senggama (vagina). Allah berfirman: "Kecuali kepada isteri-isteri atau budak-budaknya yang telah mereka miliki."

٢١٣٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَدِيرَالثَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْبَرَ فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْحِصْنَ ذَكَرَ لَهُ جَمَالٌ صَحِيفَةً بَنْتِ حَيْبَرَ

بِاَمْرِ يَسِعُ الْمَيْتَةَ وَالْاَصْنَامِ

BAB MENJUAL BANGKAI DAN BERHALA

٢١٣٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَيْدَا اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ مِنْ كُلِّهِ : إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَمُوا بَيْعَ الْخَرْفَ وَالْمَيْتَةِ وَالْخُرْزِ وَالْأَصْنَافِ فَيَقُولُ يَسِعُ الْمَيْتَةَ أَرَأَيْتَ شَحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهَا يُطْلَى بِهَا السُّفْنُ وَيُدْهَنُ بِهَا الْجَلُودُ وَيُسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ فَقَالَ : لَا هُوَ حَرَامٌ شَمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ قَاتَلَ اللَّهُ أَيْهُ وَدَانَ اللَّهُ لَكَ حَرَمَ شَحُومَهَا جَمِلُوهُ شَمَّ بَاعُوهُ فَأَكَلُوا تَمَّةً .

2134. Dari Anas bin Malik r.a. katanya. Nabi SAW datang ke Khai-bar ketika Allah telah membuka benteng kepadanya maka dituturkanlah kecantikan Shofiyah binti Huyay bin Akhthab sedangkan suaminya telah terbunuh padahal ia adalah pengantin baru, lantas Rasulullah SAW memilihnya untuk diri sendiri lalu beliau keluar dengannya (Shofiah) sehingga sampailah kami ke Saddun Ruha', (Bendungan Roja'), dia menempat lantas nabi mambangun nikah dengannya, kemudian beliau membuat makanan semacam kue (yaitu campuran dari kurma dengan samin dan bahan yang lain-lain) di dalam hamparan kecil kemudian Rasulullah bersabda: "Beritahukan kepada orang-orang yang ada di sekitarmu." Sehingga makanan itu merupakan resepsi (walimah) perkawinan Rasulullah SAW dengan Shofiah, kemudian kami keluar menuju Madinah, Anas berkata. Maka saya melihat Rasulullah SAW memegang Shofiah di belakangnya dengan menggunakan pakaian sejenis mantel ('Aba'ah), kemudian beliau duduk di dekat ontanya seraya meletakkan lututnya, lalu Shofiah meletakkan kakinya di atas lutut beliau sehingga ia (Shofiah) naik onta.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB HASIL PENJUALAN ANJING

٢١٣٦ - عَنْ أَبِي مُسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغْيِ وَحُلُوانِ الْكَاهِنِ.

2136. Dari Ibnu Mas'ud Al Anshari r.a. bahwasanya Rasulullah SAW melarang terhadap harga anjing, maskawin pezina (uang hasil pe-lacuran), dan ongkos dukun (juru ramal)

٢١٣٧ - عَنْ عَوْنَى بْنِ أَبِي جَحِيفَةَ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا شَرِّي حَجَاجَمَا فَسَأَلْتَهُ عَنْ ذَلِكَ قَالَ لِي إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا عَنْ ثَمَنِ الدَّمِ وَثَمَنِ الْكَلْبِ وَكُسْبِ الْأَمَةِ وَلَعْنِ الْوَاسِمَةِ وَالْمُسْتَوْشَمَةِ وَأَكْلِ الرِّبَا وَمُوْلَاهُ وَلَعْنَ الْمُصْهُورِ.

2137. Dari Anas bin Abi Juhaifah katanya. saya melihat ayahku membeli alat untuk berbekam (cantuk) lantas saya tanyakan kepadanya tentang hal itu, ia berkata: sesungguhnya Rasulullah SAW melarang dari hasil penjualan darah, hasil penjualan anjing, dan pekerjaan budak perempuan, dan melarang orang yang membikin tato dan orang minta di tato, pemakan riba dan orang yang mewakilkannya dan melaknati orang yang menggambar (hewan-hewan yang bernyawa).

كتاب السلام

KITAB SALAM (TEMPAH)

باب السلام في كيل معلوم

BAB SALAM DALAM TAKARAN YANG JELAS

٢١٣٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَالنَّاسُ يُسْلِفُونَ فِي الْمَرْعَى الْعَامَ وَالْعَامِينَ أَوْ قَالَ عَامِينَ أَوْ ثَلَاثَةَ شَكَّ اسْمَاعِيلُ فَقَالَ مَنْ سَلَفَ فِي تَرِفَّيْلِسِلْفِ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ.

2138. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: Rasulullah SAW sampai di Madinah, dan orang-orang menghutangkan buah setahun dan dua ta-hun. Atau dia mengatakan: "Dua tahun atau tiga tahun", Ismail ragu-ragu. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang menghutangkan dalam bentuk kurma maka hendaklah ia menghutangkan dalam takaran tertentu dan timbangan tertentu."

٢١٣٩ - عَنْ أَبِي هُجَيْرٍ يَهْذَا فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَعْلُومٍ -

2139. Dari Ibnu Abi Najih dengan ini hadits. Dalam takaran yang jelas dan timbangan yang jelas.

بَابُ السَّلَامِ فِي وَزْنٍ مَعْلُومٍ

BAB SALAM DALAM TIMBANGAN YANG JELAS

٢١٤. - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَدِيرَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ بِالْقَرْمِ السَّنَتَيْنِ وَالثَّلَاثَةِ فَقَالَ : مَنْ أَسْلَفَ فِي شَيْءٍ فَقَدْ كَيْلٌ مَعْلُومٌ وَوَزْنٌ مَعْلُومٌ إِلَى آجَلٍ مَعْلُومٍ .

2140. Dari Ibnu Abbas r.a. ia berkata: Datanglah beliau Nabi SAW. di Madinah, sedang mereka sama meminjamkan uang untuk pembelian kurma yang akan datang dua tahun dan tiga tahun mendatang. Maka bersabda beliau Nabi: "Barangsiapa menghutangkan dalam sesuatu, maka harus dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas sampai waktu yang jelas.

٢١٤١ - عَنْ أَبْنَى نَاجِيٍّ وَقَالَ : فَلِيُسْلِفْ فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ إِلَى آجَلٍ مَعْلُومٍ .

2141. Dari Ibnu Abu Najih, ia bercerita kepadaku, ia berkata: Maka hendaklah memesan (tempah) dalam takaran yang jelas dan dalam batas waktu yang jelas.

٢١٤٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : قَدِيرَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ : فِي كَيْلٍ مَعْلُومٍ وَوَزْنٌ مَعْلُومٌ إِلَى آجَلٍ مَعْلُومٍ .

2142. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya: "Beliau Nabi datang dan bersabda: "Dalam takaran yang jelas dan timbangan yang jelas sampai kepada batas tempo yang jelas.

٣٤٣ - عَنْ حَمَدٍ أَوْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَالِدِ قَالَ اخْتَلَفَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَادٍ أَبْنَى الْهَادِ وَأَبْوِرْدَةَ فِي السَّلَفِ فَبَعْثُرُ فِي أَبْنَى أَوْ فِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ : إِنَّا كَانَ سَلْفُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنَى بَكْرٍ وَعُمَرَ فِي الْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالرَّبَيْبِ وَالْمَرْيَ . وَسَأَلْتُ أَبْنَى أَبْرَى فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ

2143. Muhammad/Abdullah bin Abil Mujalid berkata. Berselisihlah Abdullah bin Syaddad bin Had dan Abu Burdah mengenai akad salam. Maka mereka menyusulku untuk bertanya kepada Ibnu Abi Aufa. Maka aku bertanya kepada Ibnu Abi Aufa perihal masalah tersebut pada masa Abu Bakar r.a. untuk biji gandum, anggur kering / kismis dan korma kering. Dan aku juga pernah bertanya Ibnu Abzaa, maka ia pun menjawab seperti demikian.

بَابُ السَّلَامِ إِلَى مَنْ لَيْسَ عِنْدَهُ أَصْلُ .

BAB AKAD SALAM (TEMPAH) KEPADA ORANG YANG TIDAK MEMILIKI TANAMAN SENDIRI

٢١٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادٍ وَأَبْوِرْدَةَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فَقَالَ لَأَسْلَهُ هَلْ كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْلِفُونَ فِي الْحِنْطَةِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : كَانَ سَلْفٌ تَبَيَّطُ أَهْلَ السَّامِ فِي الْحِنْطَةِ

وَالشَّعِيرِ وَالزَّيْبِ فِي كُلِّ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلِ مَعْلُومٍ. قُلْتُ إِلَى مَنْ كَانَ أَصْلَهُ عِنْدَهُ قَالَ مَا كُنَّا نَسْأَلُهُمْ عَنْ ذَلِكَ ثُمَّ بَعْثَافِ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْرَيْ فَسَأَلَهُ فَقَالَ : كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْلِفُونَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَمْ نَسَأَلُهُمْ أَهُمْ حَرِثُوا فَلَا .

2144. Abdullah bin Syaddad dan Abu Burdah menyuruhku untuk bertanya kepada Abdullah bin Aufaa. Apakah para shahabat di masa Rasulullah SAW. Pernah melakukan salam pada biji gandum, maka Abdullah berkata. Kami pernah melakukan tempah pada petani negeri Syam untuk biji gandum, buah gandum dan minyak, dalam takaran yang jelas sampai dengan batas waktu yang jelas. Lalu aku menanyakan, Apakah tempah itu pada orang yang pokok barangnya dari tanamannya sendiri) ia berkata; Kami tidak menanyakannya mengenai demikian itu. Kemudian mereka menyuruhku untuk bertanya kepada Abdur Rohman bin Abzaa di situ ia menjawab. Para sahabat Nabi juga melakukan tempah di masa beliau Nabi dan kami pun tidak pernah menanyakan apakah mereka itu mempunyai tanaman sendiri atau tidak.

٢١٤٥ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مُجَالِدٍ بِهَذَا وَقَالَ فَنُسْلِفُهُمْ فِي الْخُطْبَةِ وَالشَّعِيرِ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ وَقَالَ وَالزَّيْبِ .

2145. Dari Muhammad bin Abi Mujalid dengan ini hadits.: Dan ia berkata: Maka kami pinjamkan uang kepada mereka untuk biji gandum dan buah gandum. Berkatalah Abdallah bin Walid dari Sufyan yang diceritakan oleh Asysyaibani. Dan ia berkata. Dan minyak.

٢١٤٦ - عَنِ الشَّيْبَانِيِّ وَقَالَ : فِي الْخُطْبَةِ وَالشَّعِيرِ وَالزَّيْبِ .

2146. Dari Asysyaibani. Dan ia berkata; untuk gandum, biji gandum dan anggur kering.

٢١٤٧ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ السَّلَامِ فِي التَّخْلِي قَالَ : تَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ التَّخْلِي حَتَّى يُؤْكَلَ مِنْهُ وَحَتَّى يُوْزَنَ فَقَالَ الرَّجُلُ وَأَيْ شَيْءٍ يُوْزَنُ قَالَ رَجُلٌ إِنْ جَاءَنِيهِ حَتَّى يُحَرَّزَ .

2147. Dari Ibnu Abbas r.a. mengenai akad salam pada buah kurma, maka ia berkata: Beliau Nabi melarang untuk menjual kurma sehingga bisa di makan dan ditimbang. Lalu ada seorang laki-laki bertanya. Yang sudah bisa ditimbang itu yang bagaimana? Jawblah seorang yang berada disisinya. Yaitu sehingga dapat disimpan.

٢١٤٨ - عَنْ أَبِي الْبَخْرَى سَمِعْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا تَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهُ .

2148. Abul Bakhtari berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas menjelaskan. Beliau Nabi melarang seperti itu. (menjual sebelum tua).

بَابُ السَّلَامِ فِي التَّخْلِي .

BAB SALAM UNTUK BUAH KORMA

٢١٤٩ - عَنْ أَبِي الْبَخْرَى قَالَ سَأَلْتُ أَبْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ السَّلَامِ فِي التَّخْلِي فَقَالَ : تَرَى عَنْ بَيْعِ التَّخْلِي حَتَّى يَصْلَحَ وَعَنْ بَيْعِ الْوَرْقِ نَسَاءٌ سَاجِنٌ وَسَأَلْتُ أَبْنَ عَبَّاسٍ عَنِ السَّلَامِ فِي

النَّخْلِ فَقَالَ : هَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يُؤْكَلَ مِنْهُ أَوْ يَأْكُلَ مِنْهُ وَحْتَيْ يُوزَنَ .

2149. Dari Abul Bakhtari, ia bertanya kepada Ibnu Umar tentang salam untuk buah kurma, maka ia berkata: Dilarang menjual kurma sehingga setelah jadi baik dan dilarang juga menjual perak secara ditangguhkan dan secara kontan. Aku bertanya kepada Ibnu Abbas r.a. mengenai kurma, maka dia berkata: Nabi saw melarang untuk membeli kurma sehingga dapat dimakannya atau setelah orang itu mau memakannya dan sehingga dapat ditimbang.

٢١٥٠ - عَنْ أَبِي الْبَخْرِيِّ سَأَلَتْ أُبْنَةُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ السَّلْمِ فِي النَّخْلِ فَقَالَ : هَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الشَّمْرَحَتِيِّ يَصْلُحُ وَنَرَى عَنِ الْوَرَقِ بِالدَّهْبِ نَسَاءٌ بِسَاجِزٍ وَسَأَلَتْ أُبْنَةُ عَبَّاسٍ فَقَالَ : هَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ النَّخْلِ حَتَّى يَأْكُلَ أَوْ يُؤْكَلَ وَحْتَيْ يُوزَنَ قُلْتُ وَمَا يُوزَنُ قَالَ رَجُلٌ عِنْدَهُ حَتَّى يُحْرَزَ .

2150. Dari Abul Bakhtari: Aku bertanya kepada Ibnu 'Umar r.a. tentang salam untuk buah kurma, maka ia berkata: Nabi saw melarang menjual atau membeli buah, sehingga buah itu telah baik (tua) dan Nabi juga melarang menjual perak dengan emas secara ditangguhkan dan kontan. Dan aku bertanya kepada Ibnu 'Abbas lagi lalu ia berkata: Beliau Nabi melarang menjual korma sehingga memakannya atau bisa dimakan dan sehingga bisa ditambahkannya. Aku pun lalu bertanya: Yang bagaimana yang bisa ditimbang itu? Berkatalah seorang lelaki yang berada di samping: Yaitu sehingga dapat disimpan."

بَابُ الْكَفِيلِ فِي السَّلْمِ .

BAB SESUATU YANG DIGUNAKAN SEBAGAI JAMINAN DALAM ISLAM

٢١٥١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِشْرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ بِسَيِّئَةٍ وَرَهَتَهُ دُرْعَانُهُ مِنْ حَدِيدٍ .

2151. Dari 'Aisyah r.a. ia berkata: Rasulullah saw membeli makanan dari orang Yahudi secara hutang dengan menggadaikan baju besi kepunyaan beliau sebagai jaminan.

بَابُ الرَّهْنِ فِي السَّلْمِ .

BAB MENGGADAIAKAN DALAM ISLAM

٢١٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجْلٍ مَعْلُومٍ وَارْتَهَنَ مِنْهُ دُرْعَانُهُ حَدِيدٍ .

2152. Dari Aisyah r.a. bahwa saya Beliau Nabi SAW pernah membeli dari orang Yahudi berupa makanan (di hutang) sampai tempo yang tertentu sambil menerima gadaian berupa baju besi.

بابُ السَّلْمِ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ .

BAB

SALAM SAMPAI WAKTU YANG DIMAKLUMI (DITENTUKAN)

٢١٥٣ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ وَأَبْنَى سَعِيدٍ وَالْأَسْوَدِ وَالْحَسَنِ وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ: لَا يَأْسَ فِي الظَّهَارِ الْمُوْصُوفِ بِسُرُّ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ مَا لَمْ يَكُنْ ذَلِكَ فِي زَرْعٍ لَوْ يَبْدُ صَلَاحُهُ .

2153. Dari Ibnu Umar, Abu Sa'id, Al Aswad dan Hasan dan berkatalah Ibnu Umar: Tidak jadi apa (untuk salam) pada makanan yang diberi sifat dengan harga yang jelas sampai kepada tempo yang jelas, selama barangnya itu tidak masih dalam tanaman yang belum tampak kebaikannya.

٢١٥٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهُمْ يُسْلِفُونَ فِي التِّمَارِ الستَّتِينِ وَالثَّلَاثَتِ فَقَالَ: أَسْلِفُوا فِي التِّمَارِ فِي كِيلٍ مَعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَعْلُومٍ عَنْ أَبْنَى أَبِي نَجِيْحٍ وَقَالَ فِي كِيلٍ مَعْلُومٍ وَوْزَنٍ مَعْلُومٍ

2154. Dari Ibnu Abbas r.a, ia berkata: Beliau Nabi datang di Madinah (ketika itu) mereka sedang memberikan uangnya terlebih dahulu untuk (pembelian) buah-buahan yang akan datang dua tahun dan tiga tahun maka Beliau Nabi bersabda: Bertempahlah untuk buah-buahan dalam takaran yang jelas sampai kepada tempo yang jelas.

Ibnu Abi Najih bercerita kepada kami, dan ia berkata; dalam takaran yang jelas dan timbangan yang jelas.

٢١٥٥ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي مُجَالٍ قَالَ أَرْسَلَنِي أَبُو بُرْدَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنَ شَدِيدٍ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفِي فَسَأَلْتَهُمَا عَنِ السَّلَافِ فَقَالَ أَكُنَّا نُصِيبُ الْمَعَانِيمَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يَأْتِنَا أَبْنَاطٌ مِنْ أَنْبَاطِ الشَّامِ فَنَسْلِفُهُمْ فِي الْحِنْطَةِ وَالشَّحِيرِ وَالرَّبَّيْبِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمَّىً . قَالَ قُلْتُ أَكَانَ لَهُمْ زَرْعٌ أَوْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ زَرْعٌ قَالَ أَمَّا كُنَّا نَسَّالُهُمْ عَنْ ذَلِكَ

2155. Dari Muhammad bin Abi Mujalid; ia berkata: Aku di suruh oleh Abu Burdah dan Abdullah bin Syaddad untuk bertanya kepada Abdur Rohman bin Abzaa dan Abdullah bin Aufaa tentang masalah tempah. Maka kedua-duanya berkata: Kami pernah memperoleh banyak jarahan bersama Rasulullah SAW kemudian datanglah beberapa orang petani-petani dari negeri Syam, maka kami memberikan uang terlebih dahulu kepada mereka untuk membeli gandum dan biji gandum dan anggur kering sampai kepada tempo yang ditentukan. Kata Muhammad. Saya bertanya: "Apakah mereka mempunyai tanaman atau tidak punya tanaman? Keduanya menjawab: "Kami tidak menanyakan tentang demikian itu."

بابُ السَّلْمِ إِلَى أَنْ تُنْتَجَ النَّاقَةُ .

BAB

SALAM SAMPAI MENUNGGU KELAHIRAN ANAK UNTA

٢١٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَتَبَاعِيْعُونَ الْجَزْرَ وَإِلَى حَبْلِ الْحَبَّلَةِ فَتَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُ فَسَرَّهُ نَافِعٌ أَنْ تُنْتَجَ النَّاقَةُ مَا فِي بَطْنِهَا .

2156. Dari Abdullah r.a. ia berkata: Mereka itu sama menjual belikan binatang yang disebelih, sampai menunggu janin di perut ibunya yang masih dalam kandungan. Maka beliau Nabi melarangnya dari pada hal itu.

Imam Nafi' menjelaskan; yang itu menunggu apa yang berada dalam kandungan itu dilahirkan oleh unta.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب الشفعة

KITAB SYUF'AH

(YAITU SEKUTU YANG LAMA ATAS SEKUTU
YANG BARU DALAM MILIK)

باب الشفعة ماله يقسم

BAB SYUF'AH/MENUANGKAN HARGA SELAMA BELUM TERBAGI

فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ فَلَا شُفْعَةَ .

Apabila telah terjadi pembatasan-pembatasan, maka tidak bisa dilakukan Syuf'ah baginya.

٢١٥٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَضَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ مَا لَمْ يُقْسِمْ فَإِذَا
وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصِرَقَتِ الطُّرُقُ فَلَا شُفْعَةَ .

2157. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia berkata: Rasulullah SAW telah memutuskan (menetapkan) hak syuf'ah pada setiap sesuatu yang tidak terbagi-bagi. Maka apabila terjadi pembatasan-pembatasan dan jalannya telah berliku-liku, tidaklah bisa Syuf'ah lagi baginya.

بَابُ عَرْضِ الشُّفْعَةِ عَلَى صَاحِبِهَا قَبْلَ الْبَيْعِ .

BAB

MENAWARKAN SUF'AH KEPADA YANG MEMPUNYAI SEBELUM DIJUAL

وَقَالَ الْحَكَمُ: إِذَا أَذِنَ لَهُ قَيْلَ الْبَيْعِ فَلَا شُفْعَةَ لَهُ .
وَقَالَ الشِّعْبِيُّ مِنْ بَيْعَتْ شُفْعَتْهُ وَهُوَ شَاهِدٌ لَا يُغَيِّرُهَا فَلَا شُفْعَةَ لَهُ .

Imam Al Hakam berkata: Apabila yang berhak telah izin kepada yang berkedudukan, maka tidak ada syuf'ah lagi. Asy Syi'bi berkata: Siapapun yang syuf'ahnya (barang perseroannya) di jual, sedang dia sendiri ikut menyaksikan dengan tanpa menghalangi, maka baginya tidak berlaku syuf'ah.

٢١٥٨ - عَنْ عَمْرُوبْنِ الشَّرِيفِ قَالَ وَقَفْتُ عَلَى سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاسٍ فَجَاءَ الْمُسُورَ بْنَ خَرْمَةَ فَوَصَّعَ يَدَهُ عَلَى إِحْدَى مَنْكِبَيِّ اِذْجَاءَ أَبُو رَافِعٍ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا سَعْدُ اِبْتَعْ هَبْيَتِي فِي دَارِكَ فَقَاتَ سَعْدٌ وَاللَّهُ مَا اِبْتَاعَهُمَا فَقَاتَ الْمُسُورُ وَاللَّهُ لَتَبْتَاعَنْهُمَا فَقَاتَ سَعْدٌ وَاللَّهُ لَا زِدَكَ عَلَى أَرْبَعَةِ أَلْفِ مُنْجَمَةٍ أَوْ مُقْطَعَةٍ قَالَ أَبُو رَافِعٍ لَقَدْ أُعْطِيْتُ بِهَا حَمْسَيْمَائَةِ دِينَارٍ وَلَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْجَارُ أَحَقُّ بِسَقِيَهٖ صَالَّعَطَيْتُكَهَا مَارْبِعَةَ أَلْفٍ وَأَنَا أَعْطَى بِهَا حَمْسَيْمَائَةِ دِينَارٍ فَأَعْطَاهَا إِيَّاهُ .

2158. Dari Amr bin Syarid, ia berkata: Saya menghampiri Sa'ad bin Abi Waqqas, lalu Miswar datang meletakkan tangannya di atas pundakku. Tiba-tiba datanglah Abu Rafi' seorang hamba sahaya yang telah dimerdekan beliau Nabi, ia berkata: Hai Sa'ad, "Belilah rumahku di desamu." Sa'id berkata: "Demi Allah saya tidak menambah kepadamu atas empat ribu (dirham) dengan bertahap atau sebagian-sebagian." Abu Rafi' berkata: "Saya telah diberi empat ribu dinar, seandainya saya tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tetangga itu lebih berhak karena dekatnya niscaya saya tidak memberikannya kepadamu dengan empat ribu (dirham) sedang saya diberi lima ratus dinar, lalu saya berikan itu kepadanya."

بَابُ آيِ الْجَوَارِ أَقْرَبُ .

BAB TETANGGA YANG MANA YANG LEBIH DEKAT

٢١٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي جَارِيْنَ فَإِلَى أَيِّهِمَا أُهِبِّيْ قَالَ إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكَ بَآبَا .

2159. Dari Aisyah ra berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mempunyai dua tetangga, maka kepada yang manakah saya memberi hadiah?" Beliau bersabda: "Kepada yang paling dekat pintunya kepadamu.."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب الإجارة

KITAB IJARAH (UPAH)

باب في الإجارة

BAB IJAAROH (UPAH)

اسْتَبْحَارُ الرَّجُلِ الصَّالِحِ وَقُولُ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرَ
جُوْنَتِ الْقَوِيِّ الْأَمِينِ . وَالْخَازِنُ الْأَمِينُ وَمَنْ لَمْ يَسْتَعْلُمْ مَنْ أَرَادَهُ .

Perburhan orang yang baik dan firman Allah: Bahwasanya sebaik orang yang mengambil buruh adalah seorang yang kuat dan terpercaya. Penjaga yang terpercaya dan orang yang tidak mempekerjakan kepada orang yang menghendakinya.

٢١٦٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَ الْخَازِنُ الْأَمِينُ الَّذِي يَوْدُعُ مَا
أُمْرَبِهِ طَيْبَةً نَفْسَهُ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ .

2160. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. ia berkata: Beliau Nabi bersabda: Seorang penjaga yang terpercaya yang melakukan apa yang di perintahkannya dengan kerelaan hatinya adalah termasuk salah satunya orang yang berbuat benar.

٢١٦١ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَقْبَلْتُ إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِي رَجُلَانِ مِنَ الْأَشْعَرِيَّيْنَ
فَقُلْتُ مَا عَلِمْتُ أَنَّهُمَا يَطْلُبَانِ الْعَمَلَ فَقَالَ لَنْ أَوْلَى نَسْتَعْمِلُ
عَلَى عَمَلِنَا مَنْ أَرَادَهُ .

2161. Dari Abu Musa r.a. berkata: "Saya menghadap kepada Nabi SAW bersama dua orang dari (qabilah) Asy'ari. Saya berkata: "Saya tidak tahu bahwa keduanya mencari pekerjaan". Beliau bersabda: "Kami tidak akan atau tidak mempekerjakan atas pekerjaan kami kepada orang yang menghendakinya."

باب دفع الغنم على قراريط

BAB MENGGEMBALA KAMBING DENGAN UANG QIROTH

٢١٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَابَعَثَ اللَّهُ نِبْيَانًا إِلَارْعَى الْغَنَمَ فَقَالَ
أَصْحَابُهُ وَأَنْتَ فَقَالَ نَعَمْ كُنْتُ أَرْعَاهَا عَلَى قَرَارِيطِ الْأَهْلِ
مَكَّةَ .

2162. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Tidaklah Allah membangkitkan seorang Nabi melainkan ia seorang yang menggembalakan kambing. Para shahabat beliau ditanya. "Dan engkau?" Beliau bersabda: "Ya, aku menggembalakannya atas (upah) se-qirath-seqirath milik penghuni Mekkah."

بِأَيْمَانِ اسْتِجَارَةِ الْمُشْرِكِينَ عِنْدَ الضَّرُورَةِ أَوْ إِذَا لَمْ يُوجَدْ أَهْلُ الْإِسْلَامِ وَعَالَمَ النَّاسِ عَلَيْهِ اللَّهُ يَهُودَ خَيْرٌ.

BAB

MEMPEKERJAKAN ORANG MUSYRIK DALAM KEADAAN DARURAT ATAU TIDAK TERDAPAT KELUARGA ISLAM DAN BELIAU NABI MEMPEKERJAKAN ORANG YAHUDI DI KHOIBAR

٢١٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَاسْتَاجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٍ رَجُلًا مِنْ بَنِي الدَّلِيلِ ثُمَّ مِنْ بَنِي عَيْدِبِينَ عَدِيِّ هَادِيًّا خَرَيْتَهُ، الْخَرِيْتُ، الْمَاهِرُ بِالْهِدَايَةِ قَدْ غَسَّ يَمِينَ حَلْفٍ فِي الْأَيْمَانِ بَنْ وَائِلٍ وَهُوَ عَلَى دِينِ كُفَّارٍ قُرَيْشٍ فَأَمْنَاهُ فَدَفَعَ إِلَيْهِ رَاحِلَتَهُمَا وَعَدَاهُ غَارِثُرٌ بَعْدَ ثَلَاثَ لَيَالٍ قَاتَاهُمَا بِرَاحِلَتِهِمَا صَبِيْحَةَ لِيَالٍ ثَلَاثَ فَأَرْتَهُمَا وَأَنْطَلَقَ مَعْهُمَا عَلَمْ بْنَ قُهْيَرَةَ وَالدَّلِيلُ الدَّلِيلُ فَأَخْذَهُمْ أَسْقَلَ مَكَّةَ وَهُوَ طَرِيقُ السَّاحِلِ.

2163. Dari Aisyah r.a. Nabi dan Abu Bakar pernah mempekerjakan seorang laki-laki dari Bani Ad Dili kemudian dari 'Abd bin 'Adii untuk dijadikan penunjuk jalan yang khirrit, artinya yang sangat mahir dalam bidang penunjuk jalan yang telah mengikat perjanjian dengan

sumbah dalam keluarga Al 'Ash bin Wail. Sedang dia adalah pemeluk agama kafir Quraisy. Maka kalian berdua mempercayainya, lalu menyerahkan dua kendaraan unta kepada seorang laki-laki itu dan dijanji menjemput di gua Tsaur sesudah tiga malam. Maka diapun datang menjemputnya dengan membawa kedua kendaraannya pada waktu menjelang paginya malam yang ketiga. Lalu berangkatlah mereka berdua dan berangkat pula untuk menyertainya, yaitu ,Amir bin Quhairoh dan penunjuk suku Ad Dili. Kemudian berjalanlah bersama-sama untuk mengikuti jalur mereka, yaitu lewat tepi pantai.

بِأَيْمَانِ إِذَا سَتَاجَرَ أَجِيرَ الْيَعْمَلَ لَهُ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ أَوْ بَعْدَ شَهْرٍ أَوْ بَعْدَ سَنَةٍ جَازَ وَهُمَا عَلَى شُرُطِهِمَا الَّذِي اشْرَطَاهُ إِذَا جَاءَ الْأَجْلُ.

BAB

APABILA MENGUPAH SEORANG PEKERJA UNTUK MEMPEKERJAKAN PEKERJAANNYA DALAM TEMPO SESUDAH TIGA HARI ATAU SETELAH SEBULAN ATAU SATU TAHUN HAL ITU BOLEH, TAPI KEDUA PIHKAR HARUS MENEPATI PERJANJIAN YANG TELAH DIJANJIKAN BERSAMA, APABILA DATANG WAKTUNYA

٢١٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا ذَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: وَاسْتَاجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٍ رَجُلًا مِنْ بَنِي الدَّلِيلِ هَادِيًّا خَرَيْتَهُ وَهُوَ عَلَى دِينِ كُفَّارٍ قُرَيْشٍ فَدَفَعَ إِلَيْهِ رَاحِلَتَهُمَا وَعَدَاهُ غَارِثُرٌ بَعْدَ ثَلَاثَ لَيَالٍ بِرَاحِلَتِهِمَا صَبِيْحَةَ مُلْتَثٍ.

2164. Dari 'Aisyah r.a. isteri Nabi SAW ia berkata: Rasulullah dan Abu Bakar mengupah seorang lelaki dari bani Ad Diiil sebagai penunjuk jalan yang mahir. Padahal dia seorang penganut agama kafir Quraisy maka beliau berusaha memberikan kendaraannya dan berjanji dengannya untuk menjemputnya di gua Tsaur sesudah tiga malam yang ketiga.

بَابُ الْأَجِيْرِ فِي الْغَزْوِ.

BAB BURUH DALAM PEPERANGAN

٢١٦٥ - عَنْ يَعْلَمِ بْنِ أُمَّيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : غَزَّوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِيشَ الْعُسْرَةِ فَكَانَ مِنْ أَوْثَقِ أَعْمَالِي فِي نَفْسِي فَكَانَ لِي أَجِيرٌ فَقَاتَلَ إِنْسَانًا فَهُنَّ أَحَدُهُمَا إِصْبَعٌ صَاحِبِهِ فَأَنْتَزَعْتُهُ أَصْبَعَهُ فَانْدَرَ شَيْتَهُ فَسَقَطَتْ فَانْطَلَقَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاهْدَرَ شَيْتَهُ وَقَالَ أَفِيدُ أَصْبَعَهُ فِي فُكَّ تَقْصِيمُهَا قَالَ أَخْسِبُهُ قَالَ كَمَا يَقْضِمُ الْفَحْلُ .

2165. Dari Ya'la bin Umayyah r.a. ia berkata: Aku ikut peperangan bersama Nabi, sebagai angkatan yang merasa payah, sedang beliau paling mempercayakan pekerjaanku pada diriku, maka aku membuat untuk seorang pegawai. Lalu menyerbu, dan disitu ada salah seorang yang menggigit jarinya teman sendiri. Sehingga untuk menarik jarinya itu, pecatlah gigi depan yang menggigit, terjatuh. Selanjutnya menghadap beliau Nabi, maka beliaupun menjatuhkan giginya yang menarik tadi. Dan beliau bersabda: Apakah dia membiarkan jarinya dalam mulutnya sehingga kamu patahkan? Ia menjawab. Saya mengiranya. Beliau bersabda. Sebagaimana menggigitnya binatang jantan.

٣٦٦ - عَنْ جَدِّهِ يُمَثِّلُ هُذِهِ الْحِدْثَةَ أَنَّ رَجُلًا عَصَى يَدَ رَجُلٍ فَانْدَرَ شَيْتَهُ فَاهْدَرَهَا أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

2166. Dari kakaknya Abu Mulaikah dengan sifat keadaan isi hadits yang demikian itu, yaitu bahwasanya ada seorang lelaki menggigit jari tangan orang lain, lalu merontokkan gigi serinya kemudian Abu Bakar r.a. mencopot gigi seri orang tadi.

بَابُ مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَبَيْنَ لِهِ الْأَجْرٍ وَلَمْ يُبَيِّنْ الْعَمَلَ

BAB ORANG MENGERJAKAN SEORANG BURUH, LALU MENJELASKAN TEMPO KEPADANYA, TAPI TIDAK MENJELASKAN PEKERJAANNYA

لَقُولُهُ أَنِّي أُرِيدُ أَنْ أُنْكِحَهُ أَحَدَى ابْنَتِي هَاتَيْنِ أَنِّي قَوْلُهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكَيْلٌ يَأْجُرُ فَلَوْنَا يُعْطِيهِ أَجْرًا وَهُنْ هُنْ فِي التَّعْزِيَةِ أَجْرَكَ اللَّهُ .

Karena firman Allah: "Sesungguhnya aku hendak menikahkan kamu dengan salah satu kedua putriku ini. Sampai firman Allah. Atas apa yang aku ucapkan, Allah menjamin."

بَابُ إِذَا أَسْتَأْجَرَ أَجْرًا عَلَى أَنْ يَقِيمَ حَائِطًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَهُ

BAB

**APABILA MENGERJAKAN SEORANG BURUH AGAR IA
MENEGAKKAN DINDING YANG HAMPIR ROBOH
MAKA ADALAH BOLEH**

٢٦٧ - عَنْ أَبِي بْنِ كَعْبٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْظَلَقَا فَوَجَدَا حِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَهُ قَالَ سَعِيدٌ بِيَدِهِ هُكْذَا وَرَفِعَ يَدِيهِ فَاسْتَقَامَ قَالَ يَعْلَى حَسِينٍ أَنَّ سَعِيدًا قَالَ فَمَسَحَهُ بِيَدِهِ فَاسْتَقَامَ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَا تَخْذِنْ عَلَيْهِ أَجْرًا قَالَ سَعِيدٌ أَجْرًا نَاكِلُهُ.

2167. Dari Ubay bin Ka'b, ia berkata: Rasulullah bersabda. Nabi Musa dan khodir berangkat pergi, di tengah perjalanan melihat sebuah dinding yang hampir roboh. Sa'id berkata sambil tangannya begini. Dan Kholid mengangkat kedua tangannya, maka dinding menjadi tegak. Ya'laa berkata: Saya mengira bahwa Sa'id berkata: Lalu Nabi Khodir menyapu dinding itu dengan tangannya lalu tegaklah jadinya. Kata Nabi Musa: Kalau engkau menghendaki, tentu engkau mengambil ongkos / buruhan. Sa'id berkata: yakni buruhan untuk kita gunakan buat makan.

بَابُ الْإِجَارَةِ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ

BAB

BURUH SAMPAI PADA TENGAH HARI

٢٦٨ - عَنْ أَبِي عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُكُمْ وَمَثَلُ أَهْلِ الْكِتَابِ كَثِيرٌ رَحْلُ الْإِسْتَأْجَرِ

أَجْرَاءَ فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ غَدُوةٍ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ عَلَى قِيرَاطٍ فَعَمِلَتِ الْيَهُودُ ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ إِلَى صَلَاةِ الْعَصْرِ عَلَى قِيرَاطٍ فَعَمِلَتِ النَّصَارَى ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنَ الْعَصْرِ إِلَى أَنْ تَغْيِبَ السَّمْسَعَ عَلَى قِيرَاطِيْنِ فَأَنْتُمْ هُمْ فَغَضِبَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى فَقَالُوا مَا لَكُمْ أَكْثَرُ عَمَلاً وَأَقْلَعْتَهُمْ قَالَ هَلْ تَقْنُصُوكُمْ مِنْ حِقْكُمْ قَالُوا لَا قَالَ فَذِلَّكَ فَضْلِيْ أُوتُهُ مِنْ شَاءَ .

2168. Dari Ibnu Umar r.a. dari beliau SAW bersabda: Perumpaman kamu sekalian dan orang-orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seorang lelaki yang mempekerjakan kaum buruh. Lalu beliau bersabda: Siapa yang bekerja untukku sampai pada tengah hari, dengan ongkos satu qiroth satu qiroth. Kemudian bekerjalah orang-orang Yahudi dengan angkat satu qiroth-qirotah kemudian beliau bersabda: "Siapa yang bekerja untukku mulai tangah hari sampai shalat Ashar dengan ongkos satu qiroth-qirotah satu qiroth, maka bekerjalah orang-orang Nasrani dengan mendapat satu qiroth satu qiroth. Kemudian kamu sekalian adalah orang-orang yang bekerja mulai dari asar sampai terbenamnya matahari dengan mendapat dua qiroth dua qiroth untuk itu, marahlah orang Yahudi, Nasrani. Dan mereka berkata: Kami lebih banyak pekerjaan tapi lebih kecil pendapatan. Beliau Nabi menjawab. Apakah aku menganiaya kalian, berupa sesuatu dari hak kalian. Mereka berkata: tidak. Maka bersabdalah beliau. Demikian itulah anugerahu yang akan kuberikan kepada siapa saja yang akukehendaki.

بَابُ الْإِجَارَةِ إِلَى صَلَاةِ الْعَصْرِ

BAB

BURUH SAMPAI PADA WAKTU SHALAT ASHAR

٢٦٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، إِنَّمَا مِثْكُومٌ وَالْيَهُودُ وَالنَّصَارَى كَرِجْلٍ إِسْتَعْمَلَ عُمَالًا لِفَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي بِضْفَ النَّهَارِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ فَعَمِلَتِ الْيَهُودُ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ شَمَ عَمِلَتِ النَّصَارَى عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ ثُمَّ أَنْتُمُ الدِّينَ تَعْمَلُونَ مِنْ صَلَةِ الْعَصْرِ إِلَى مَغَارِبِ الشَّعْمِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ فَعَصَبَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى وَقَالُوا نَحْنُ أَكْرَعُ مُعْلَمًا وَأَقْلَعُ عَطَاءً قَالَ هَلْ ظَلَمْنَاكُمْ مِنْ حَقِّكُمْ شَيْئًا قَالُوا لَا فَقَالَ فَذِلِكَ قَصْلَى أُوتِيهِ مَنْ شَاءَ.

2169. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan kamu sekalian dan orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seorang lelaki yang mempekerjakan kaum buruh. Lalu beliau bersabda: "Siapa yang bekerja untukku sampai pada tengah hari, dengan ongkos satu qirat satu qirat, maka bekerjalah orang Yahudi dengan mendapat satu qirat satu qirat, kemudian bekerjalah orang-orang Nasrani dengan mendapat satu qirat satu qirat. Kemudian kamu sekalian adalah orang-orang yang bekerja mulai dari Ashar sampai terbenamnya matahari dengan mendapat dua qirat dua qirat, untuk itu marahlah orang Yahudi dan Nasrani. Mereka berkata: Kami lebih banyak pekerjaan tapi lebih kecil pendapatan. Nabi bersabda: "Apakah aku menganiaya kalian, berupa sesuatu dari hak kalian?" Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Demikian itulah anugerah yang akan kuberikan kepada siapa saja yang aku kehendaki."

بَابِ إِثْمٍ مَنْ صَنَعَ أَجْرَ الْأَجْرِ.

BAB DOSA ORANG YANG MENGHAMBAT UPAH BURUH

٢١٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ثُلَّةٌ أَنَا خَاصُّهُمْ وَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ أَعْطَى بِنِيمَتِهِ ثُمَّ غَدَرَ وَرَجُلٌ بَاعَ مَرْأَةً فَأَكَلَ ثُمَّ نَهَشَ وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ حِصْرًا فَاسْتَوْقَنَهُ وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَهُ.

2170. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda. Allah SWT berfirman. Ada tiga orang yang kami memusuhi mereka di hari qiyamat, yaitu seseorang yang memberi dengan namaku kemudian ia menipu dan seseorang yang menjual orang merdeka lalu memakan uang penjualannya. Dan seseorang yang memburuhi seorang buruh, sedang ia telah menyanggupi perongkosannya, tapi tidak membayarnya.

بَابُ الْإِجَارَةِ مِنَ الْعَصْرِ إِلَى التَّلِيلِ.

BAB BURUHAN MULAI ASAR SAMPAI MALAM

٢١٧١ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُسْلِمِينَ وَالْيَهُودُ وَالنَّصَارَى كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَأْجَرَ قَوْمًا يَعْمَلُونَ لَهُ عُمَالًا يَوْمًا إِلَى التَّلِيلِ عَلَى أَجْرٍ مَعْلُومٍ فَعَمِلُوا لَهُ إِلَى يَضْفَنِ النَّهَارِ فَقَالُوا لَهُ أَحَاجِجَةً لَنَا إِلَى أَجْرِكَ الَّذِي شَرَطْتَ لَنَا وَمَا عَمِلْنَا بِأَبَاطِلٍ فَقَالَ لَهُمْ لَا تَقْنِلُوا كَمِلَوْا كَمِلَوْا بَقِيَّةَ عَمَلِكُمْ وَخُذُوا أَجْرَكُمْ كَمِلَلَا فَأَبَقَا وَتَرَكُوا وَاسْتَأْجَرُوكُمْ بَعْدَهُمْ فَقَالَ لَهُمَا كَمِلَلَا بَقِيَّةَ يَوْمٍ كَمَا هُذَا وَلَكُمَا الَّذِي شَرَطْتُ لَهُمْ مِنَ الْأَجْرِ فَعَمِلُوا أَحَثَّ إِذَا كَانَ حِينَ صَلَةِ الْعَصْرِ قَالَ لَكُمَا مَا عَمِلْنَا بِأَبَاطِلٍ وَلَكَ الْأَجْرُ الَّذِي جَعَلْتَ لَنَا فِيهِ فَقَالَ لَهُمَا كَمِلَلَا بَقِيَّةَ عَمَلِكُمْ فَإِنَّ مَا بَقِيَ مِنَ النَّهَارِ شَيْءٌ يُسِرِّ فَابْيَا وَاسْتَأْجَرُ قَوْمًا إِنَّ

يَعْمَلُوا لَهُ بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ فَعَمِلُوا بِأَبْقِيَّةَ يَوْمِهِمْ حَتَّىٰ غَابَتِ الشَّمْسُ
وَاسْتَكْمَلُوا أَجْرَ الْغَرِيقَيْنِ كُلَّيْمَا فَذَلِكَ مَثَلُهُمْ وَمَثَلُ مَا قِيلَوا
صُنُّ هَذَا التَّوْرُ.

2171. Dari Abu Musa r.a dari Nabi SAW bersabda: "Perumpamaan kaum Muslimin, orang-orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti seorang yang mempekerjakan pekerjaannya kepada suatu kaum yang mengerjakan di siang hari sampai malam hari atas upah tertentu. Maka mereka bekerja untuknya sampai tengah hari dan mereka berkata: "Kami tidak membutuhkan upahmu syaratkan kepada kami dan apa yang kami kerjakan adalah batal, maka ia berkata kepada mereka. "Janganlah kamu lakukan, sempurnakanlah sisa pekerjaanmu dan ambillah upahmu dengan sempurna!" Namun mereka enggan dan meninggalkannya. Setelah mereka, ia mempekerjakan orang lain, dan ia berkata. "Sempurnakanlah sisa harimu ini, dan bagimu upah yang telah aku syaratkan kepadamu." Lalu mereka bekerja sampai ketika waktu shalat Ashar mereka berkata: "Bagimu, apa yang telah kami kerjakan adalah batal dan untukmu upah yang telah kamu sediakan kepada kami untuknya." Ia berkata kepada mereka. "Sempurnakanlah sisa pekerjaanmu, karena hari (waktu)nya tinggal sedikit saja," namun mereka enggan. Lalu ia mempekerjakan kaum lain untuk bekerja pada sisa hari mereka, lalu kaum ini bekerja pada sisa hari mereka sampai terbenamnya matahari, maka mereka menyempurnakan upah dua kelompok (yang sebelumnya). Itulah perumpamaan mereka dan perumpamaan apa yang mereka terima dari cahaya itu."

**بَابُ مَنِ اسْتَأْجَرَ أَجْرًا فَرَلَ أَجْرَهُ فَعِيلَ فِيهِ الْمُسْتَأْجِرُ
فَزَادَ أَوْ مَنْ عَمِلَ فِي مَالٍ غَيْرِهِ فَاسْتَفْضَلَ.**

BAB

ORANG MENGUPAH KULI, KULINYA MENINGGALKAN UPAHNYA, LALU HARTA UPAH ITU DILAKUKAN OLEH MAJIKAN MAKA MENJADI BERKEMBANG ATAU ORANG MELAKUKAN HARTA ORANG LAIN AGAR MENDAPAT KEUNTUNGAN

٢١٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنْطَلَقَ ثُلَّةٌ رَهْطٌ
صَنَعُنَ كَانَ قَبْلَكُمْ حَتَّىٰ أَوْلَىٰ الْبَيْنَ إِلَىٰ غَارٍ قَدْ خَلَوْهُ فَانْحَدَرُ
صَبْرَخَةً مِنَ الْجَبَلِ فَسَدَّتْ عَلَيْهِمُ التَّارِفَقَالُوا إِنَّهُ لَا يَنْتَهِيْكُمْ
مِنْ هَذِهِ الصَّبْرَخَةِ لَا إِنْ تَدْعُوهُ اللَّهُ بِصَالِحِ أَعْمَالِكُمْ فَقَالَ رَجُلٌ
صَنَعُهُمُ اللَّهُمَّ كَانَ لِيْ أَبُوكَنِ شِيْخَانِ كَبِيرَانِ وَكُنْتُ لَا أَغْيِقُ قَبْلَهُمَا
أَهْلًا وَلَا مَالًا فَنَأَيْتُ فِيْ طَلَبِ شَيْءٍ يَوْمًا فَلَمْ أَرِحْ عَلَيْهِمَا حَتَّىٰ
نَامَّا فَحَلَبْتُ لَهُمَا غَبُوْقَهُمَا فَوَجَدْتُهُمَا نَائِمِينَ وَكَرِهْتُ
أَنْ أَغْيِقَ قَبْلَهُمَا أَهْلًا وَلَا مَالًا فَلَيْشَ وَالْقَدْحُ عَلَيْيَدِيِّ أَنْتَظِرُ
إِسْتِيْقَاظَهُمَا حَتَّىٰ بَرَقَ الْفَجْرُ فَاسْتِيْقَظَاهُمَا فَشَرِبَمَا عَيْوَقَهُمُ اللَّهُمَّ
إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ أَبْتِخَاءَ وَجْهَكَ فَغَرِيجٌ عَنَّا مَا خَنَّ فِيهِ مِنْ
هَذِهِ الصَّبْرَخَةِ فَانْفَرَجَتْ شَيْئًا لَا يُسْتَطِعُونَ الْخُروْجَ قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ الْأَخْرُ الْمُهَمَّ كَانَ لِيْ يَسْتَعِمَ كَانَ

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيْيَ فَأَرَدْتُهَا عَنْ نَفْسِهَا فَامْتَنَعَتْ مِنْ حَتَّى الْمُتْ
بِهَا سَنَةً مِنَ السِّنِينَ فَجَاءَهَا حَتَّىٰ فَاعْطَيْتُهَا عَشْرِينَ وَمِائَةً
دِينَارًا عَلَىٰ أَنْ تُخْرِيَ بَيْنِ وَبَيْنِ نَفْسِهَا فَفَعَلَتْ حَتَّىٰ إِذَا قَدِرَتْ
عَلَيْهَا قَالَتْ لَا أُحِلُّ لِكَ أَنْ تَفْصِّلَ الْحَاتِمَ الْإِيَّاهِقَه فَتَرَجَّمَتْ
مِنَ الْوُقُوعِ عَلَيْهَا فَانْصَرَفَتْ عَنْهَا وَهِيَ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيْيَ وَتَرَكَتْ
الْذَّهَبَ الَّذِي أَعْطَيْتُهَا اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ
فَأَفْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ فَانْفَرَجَتِ الصَّخْرَهُ عَيْنَاهُمْ لَا يُسْتَطِعُونَ
الْخُروجَ مِنْهَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ الشَّالِثُ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَأْجِرُكَ أَجْرًا فَاعْطِيْهِمْ أَجْرَهُمْ غَيْرَ رَجُلٍ وَاحِدٍ
تَرَكَ الدَّىْلَهُ وَذَهَبَ فَثَمَرَتْ أَجْرَهُ حَتَّىٰ كَثُرَتْ مِنْهُ الْأَمْوَالُ
فَجَاءَهُ فِي بَعْدِ حِينٍ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللهِ أَدْعُكَ إِلَى أَجْرِيِ فَقَلَّتْ لَهُ
كُلَّ مَا تَرَىٰ مِنْ أَجْرِكَ مِنَ الْإِلَيْلِ وَالْبَقِّ وَالْغَنِيمَ وَالرَّقِيقِ فَقَالَ
يَا عَبْدَ اللهِ لَا تَسْتَهِنْنِي فَقَلَّتْ إِنِّي لَا أَسْتَهِنْنِي بِلَكَ فَأَخَذَهُ
كُلَّهُ فَاسْتَأْتَهُ فَلَمْ يَرُكْ مِنْهُ شَيْئًا اللَّهُمَّ فَإِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ
ذَلِكَ ابْتِغاَ وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ فَانْفَرَجَتِ الصَّخْرَهُ
فَخَرَجُوا مَمْشُونَ .

2172. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tiga orang dari orang yang sebelummu mengadakan perjalanan, sehingga mereka berlindung untuk bermalam ke suatu gua, dan mereka pun memasukinya, lalu sebuah batu besar turun dari gunung menutup gua itu. Mereka berkata: Sesungguhnya tidaklah

dapat menyelamatkan kalian dari batu ini selain kalian berdo'a kepada Allah dengan amal kalian yang shaleh." Seseorang dari mereka berkata: "Wahai Allah, saya dahulu mempunyai dua orang tua yang sangat tua dan saya tidaklah memberi minum kepada keluarga dan hamba sahaya sebelum mereka berdua. Suatu hari terhalanglah saya dalam menuntut (mencari) sesuatu, maka saya tidak pulang sehingga keduanya tidur. Aku memerah susu untuk keduanya, tetapi keduanya kudapati sedang tidur nyenyak. Aku tidak suka memberikan minuman kepada siapa saja sebelum kedua orang tuaku itu baik kepada keluarga dan hamba sahaya. Demikianlah keadaanku, saya berdiam diri, sedangkan gelas di kedua tanganku menantikan bangunnya mereka berdua sampai fajar menyingsing barulah keduanya bangun lalu mereka minum-minuman itu, wahai Allah, jika saya mengerjakan hal itu karena mengharap keridhoan-Mu maka bukakanlah kami dari batu ini, yang mana kami di dalamnya." Maka batu itu pun terbuka sedikit namun mereka tidak dapat keluar. Lalu Nabi SAW bersabda: "Orang lain (dari mereka) berkata: "Wahai Allah. Saya mempunyai Saudara perempuan anak pamanku, di mana ia adalah orang yang paling tercinta olehku. Saya menghendaki dirinya, namun ia mencegah saya, sehingga salah satu tahun menimpanya, lalu ia datang kepadaku dan saya memberinya seratus dua puluh dinar agar ia bersuni dengan saya. Iapun melaksanakan sehingga ketika saya telah mendapat kesempatan untuk (melakukannya), ia berkata: "Tidak halal bagimu untuk menembus cincin (selaput perawan) kecuali dengan haknya." Maka saya tidak jadi menyetubuhinya dan saya berpaling dari padanya, padahal dia adalah orang yang paling tercinta olehku, dan saya biarkan emas yang telah saya berikan kepadanya. Wahai Allah jika saya lakukan hal itu karena mengharap keridhaan-Mu maka bukakanlah kami dari apa yang ada pada diri kami", maka batu itu terbuka, namun mereka pun tidak dapat keluar dari goa itu. Nabi SAW bersabda: "Orang yang ketiga (dari mereka) berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya saya mengupahkan beberapa orang buruh lalu saya berikan kepada mereka akan upahnya selain seorang yang meninggalkan (upah) yang menjadi haknya dan iapun pergi, lalu upahnya saya kembangkan sehingga upah itu menjadi harta yang banyak. Suatu saat dia datang kepadaku dan berkata: "Wahai hamba Allah, tunaikanlah (bayarlah) upahku!" Saya berkata kepadanya: "Seluruh yang kamu lihat adalah upahmu yaitu onta, lembu, kambing dan hamba sahaya." Maka ia berkata: "Wahai hamba Allah janganlah kamu mentertawakan saya!"

Saya berkata: "Sesungguhnya saya tidak mentertawakan kamu", lalu ia mengambil seluruhnya, ia menggirinya dan tidak meninggalkan barang sedikitpun. Wahai Allah jika hal itu saya kerjakan karena mengharapkan keridha'anMu, maka bukanlah kami dari apa yang ada pada kami, maka batu itupun terbuka dan mereka keluar berjalan."

بَابُ مَنْ آجَرَ نَفْسَهُ لِيَحْمِلَ عَلَىٰ ظَهِيرَةٍ ثُمَّ تَصَدَّقَ بِهِ وَاجْرَةُ الْحَمَالَةِ

BAB

MENYEWAKAN DIRINYA UNTUK MENGANGKUT KEMUDIAN MENGAMBIL SEDEKAH DARI PADANYA DAN ONGKOSNYA PENGANGKUT

٢١٧٣ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمْرَ بِالصَّدَقَةِ انْطَلَقَ أَهْدُنَا إِلَى السُّوقِ فَيُحَاكِلُ فِي صَبَبِ الدُّوَانِ لِيَعْضُمْ مِنْ مَاعِنَةِ الْأَفِيفِ قَالَ أَبُو زَرَاهُ لِلْأَنْفَسَةِ .

2173. Dari Abu Mas'ud ia berkata: Apabila Rasulullah perintah mengambil sedekah maka salah seorang dari kami berangkat ke pasar untuk mengangkutnya, kemudian ia memperoleh satu mud. Dan sesungguhnya untuk sebagian dari mereka seratus ribu. Ia berkata: Kami tidak melihatnya selain hasil dirinya sendiri."

بَابُ آجُورِ السَّهْسَرَةِ

BAB

ONGKOS MAKELAR

وَلَمْ يَرَأْ بْنُ سَيْرِينَ وَعَطَاءً وَإِبْرَاهِيمَ وَالْحَسَنَ بِآجُورِ السَّهْسَرَةِ بِأَيْسَاءَ .
وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ لِيَأْيَسَ أَنْ يَقُولَ : يَعْنِي هَذَا الْكَوْبَ فَمَا زَادَ عَلَىٰ
كَذَّا وَكَذَّافَهُوكَ . وَقَالَ أَبْنُ سَيْرِينَ إِذَا قَالَ رَجُلٌ يَعْنِي كَذَّافَمَا

كَانَ صَنْدِيقُ فَهُولَكَ أَوْ بَيْنِي وَبَيْنَكَ فَلَا يَأْسَ بِهِ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ عِنْدَ شُرُوطِهِمْ .

Ibnu Sirin, 'Atho, dan Ibromoh serta Hasan tidak menganggap bahaya akan upah pekerjaan makelar. Bahkan Ibnu Abbas berkata: Tidaklah berbahaya, dengan mengatakan. Jualkanlah pakaian ini, selebihnya harga sekian dan sekian adalah bagimu sendiri. Ibnu Sirin berkata: Apabila ada orang berkata: Jualkanlah ini barang dengan harga sekian, dan keuntungan nanti buat kamu sendiri atau mengatakan. bahwa keuntungan buat antara aku dan kamu, maka hal ini tidak berbahaya, Nabi bersabda: Orang-orang Islam itu terserah menurut perjanjian mereka.

٢١٧٤ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا يَتَلَقَّ الرُّكْبَانَ وَلَا يَبْيَغُ حَاضِرًا لِيَبْدِ قُلْتُ
يَا أَبْنَ عَبَّاسٍ مَا قُولُهُ لَا يَبْيَغُ حَاضِرًا لِيَبْدِ قَالَ لَا يَكُونُ لَهُ سَبَّارًا

2174. Dari Ibnu Abbas r.a., Rasulullah SAW milarang menjemput penjual-penjual berkendaraan dan jangan sampai terjadi orang kota membeli kepunyaan orang pedesaan (di tengah jalan, sebelum datang di pasar) Aku bertanya (Abu Thowus). Wahai Ibnu Abbas, apa artinya sabda Nabi. Orang kota tidak boleh membeli barangnya orang desa) Ia menjawab: Orang kota tidak boleh mengadakan makelar.

بَابُ هَلْ يُؤَاجِرُ الرَّجُلُ نَفْسَهُ مِنْ مُشْرِكٍ فِي أَرْضِ الْحَرْبِ

BAB
APA KAH SEORANG MUSLIM DI PERBOLEHKAN MENYEWAKAN DIRINYA KEPADA ORANG MUSYRIK DI DALAM NEGERI PERANG

٢١٧٥ - عَنْ خَبَابٍ قَالَ : كُنْتُ رَجُلًا قَيْنَا فَعَمِلْتُ لِلْعَاصِمِ بْنِ وَائِلَ فَاجْتَمَعَ لِي عِنْدَهُ فَاتَّيْتُهُ أَنْقَاضَهُ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ لَا أَقْضِيَكَ حَتَّى تَكُونَ مُحَمَّدًا فَقَاتَ أَمَا وَاللَّهُ حَتَّى تَمُوتَ ثُمَّ

تَبَعَثْ فَلَاقَالَ وَإِنِّي لَمْ يَسْتَدِعُ مَعْوِظَ قُلْتُ نَعَمْ . قَالَ فَادِهَهُ
سَيَكُونُ لِي شَمَّ صَالُ وَلَدٌ فَأَقْضِيهِكَ فَانْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى أَفْرَاهِيَتْ
الَّذِي كَفَرَ بِإِيمَانِنَا وَقَالَ لَأُوتِينَ مَالَوَلَدًا .

2175. Dari Khabbab, ia bercerita kepada kami, ia berkata: Aku adalah seorang tukang besi, aku bekerja pada Ash bin Wail, maka terkumpul upahku padanya. Lalu aku menghadapnya, apakah dia mau membayarnya, namun dia menjawab: Tidak, demi Allah, aku tidak akan membayarnya sehingga engkau mau berkufur terhadap Muhammad, maka aku berkata: Ingatlah! demi Allah, sehingga engkau mati dan kemudian engkau dibangkitkan, aku tidak akan mau. Dia bertanya: Adakah benar bahwa aku akan mati dan kemudian dibangkitkan? Saya menjawab. Ya, benar. Dia berkata: Besok aku punya harta dan punya anak, maka nanti aku akan membayarmu di sana. Maka Allah SWT menurunkan ayat yang artinya. Apakah engkau (Muhammad) melihat orang yang mengkufuri ayat-ayat kami. Dan ia berkata: Sungguh besok aku akan diberi harta dan anak.

باب ما يعطى في الرقية على أحياء العرب يفاتها الكتاب

BAB

APA YANG DIBERIKAN OLEH SUKU-SUKU ARAB DALAM (SUWUKAN) DENGAN BACAAN ALFATIHAH

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحَقُّ مَا حَذَّتْمُ عَلَيْهِ أَجْرًا كِتَابُ اللَّهِ وَقَالَ الشَّعْبِيُّ لَا يُشَرِّطُ
الْمُعْلَمُ الَّذِي يُعْطَى نَشِيَّا فِيلْمَهُ . وَقَالَ الْحَكَمُ : لَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا
كَرِهَ أَجْرَ الْمُعْلَمِ . وَأَعْطَى الْخَسَنَ دَرَاهِمَ عَشْرَةً . وَلَمْ يَرَ ابْنُ
سِيرِينَ بِأَجْرِ الْقَسَاءِ بِإِيمَانِهِ . وَقَالَ كَانَ يَعَالِمُ السُّنْتُ الرَّشَوَةُ فِي
الْحِكْمَ وَكَانُوا يُعْطُونَ عَلَى الْجِرْجِصِ .

Ibnu Abbas berkata, dari beliau Nabi SAW. Sesuatu yang lebih berhak kalian ambil sebagai upah, adalah kitab Allah. Imam Sya'bi berkata. Seorang pengajar yang tidak memberi janji selain untuk di beri sesuatu, maka hendaklah menerimanya. Kata Al Hakim: Aku tidak pernah mendengar seorangpun yang tidak suka memberi ongkos kepada orang yang mengajar. Sedang Al Hasan telah memberikan dirham sepuluh. Dan Ibnu Sirin pun tidak berpendapat dengan berbahayanya membayar gaji kepada tukang bagi iapun berkata bahwa yang dikatakan uang haram adalah uang sorok dalam memutuskan perkara dan mereka memberikan upah kepada pembagi buah kurma.

٢١٧٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنْطَلَقَ نَفْرٌ مِنْ
آصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ سَافَرُوهَا حَتَّى
تَرَلُوا عَلَى حَتَّى مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَاسْتَضَنَافُهُمْ قَابْوَا زَيْسَقُومُ
فَلَدِعَ سَيِّدُ ذَلِكَ الْحَرَى فَسَعَوْهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ شَيْءٌ فَقَالَ
بَعْضُهُمْ لَوْا يَسِمُّ هُولَاءِ الرَّهَطَ الَّذِينَ تَرَلُوا عَلَهُ أَنْ يَكُونُ عِنْدَ
بَعْضِهِمْ شَيْءٌ فَاتَّوْهُمْ فَقَالُوا يَا إِيَّاهَا الرَّهَطُ أَنْ سَيِّدُنَا الْدِرَعَ وَ
سَعَنَالَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ فَهَلْ عِنْدَهُ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنْ شَيْءٍ
فَقَالَ بَعْضُهُمْ نَعَمْ وَالشُّوَاقُ لَأَرْقَ وَلَكِنْ وَاللهُ لَقَدْ اسْتَضْنَاكُمْ
فَلَمْ يُضْنِفُوْنَا فَمَا انْبَرَأْتُمْ لَكُمْ حَتَّى تَجْعَلُوْنَا بَاجْلَأَ فَصَالُوكُومُ
عَلَى قَطْبِيْعِ مِنَ الْغَيْمِ فَإِنْطَلَقَ يَتَفَلَّ عَلَيْهِ وَيَقْرَأُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ فَكَانَ مَا نَشَطَ مِنْ عِقَالٍ فَإِنْطَلَقَ يَمْسِيْ وَمَا يَهِيْ قَلْبَةٌ
قَالَ فَأَوْفُوهُمْ جُعْلَهُمُ الَّذِي صَالَهُوْهُ عَلَيْهِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ
أَقْسِمُوْنَا لَذِي رَقْ لَا تَقْعُلُوا حَتَّى تَأْتِيَ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ صَرِيبَةِ الْعَبْدِ وَتَحَاهُدِ ضَرَائِبِ الْإِمَاءِ .

BAB

HASIL PEKERJAAN HAMBA SAHAYA DAN MEMBUAT JANJI BERBAGAI PENDAPATAN HAMBA-HAMBA WANITA

٢١٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَجَّمُ أَبُو طَيْبَةَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَهُ بِصَارَاءَ أَوْ صَاعِينَ مِنْ طَحَامِ وَكَلَمِ مَوَالِيَهُ فَخَفَقَ عَنْ غَلَّتِهِ أَوْ ضَرَبَ يَدَهُ .

2176. Dari Abu Sa'id berkata: Sekelompok shahabat Nabi SAW berangkat dalam suatu perjalanan yang mereka tempuh sehingga mereka tiba di salah satu perkampungan Arab. Para shahabat minta jamuan kepada mereka, namun mereka enggan untuk menjamu. Tuan (pemimpin) perkampungan itu tersengat, mereka berusaha dengan sesuatu tetapi tidak berguna sedikitpun baginya. Sebagian dari mereka berkata: "Seandainya kamu mendatangi rombongan yang tiba itu, barangkali mereka mempunyai sesuatu, lalu mereka datang kepada para Shahabat itu seraya berkata: "Sesungguhnya pemimpin kami tersengat, dan kami telah mengusahakan dengan segala sesuatu namun tidak berguna bagi-nya. Apakah salah seorang dari kalian ada sesuatu (obat)?" Sebagian dari para shahabat berkata: "Ya, demikian Allah saya dapat menjumpai, tetapi demikian Allah kami telah minta dijamu olehmu, sedangkan kamu tidak mau. Oleh karena itu sayapun tidak mau menjumpai untukmu sehingga kamu memberi upah kepada kami." Lalu mereka berdamai atas sekelompok kambing. Ia mulai meniup sambil mengeluarkan sedikit ludah seraya membaca Alhamdulillahi rabbil 'Alamin (Al Fatihah = pen), maka pemimpin perkampungan itu seolah-olah terlepas dari ikatan, sehingga ia mulai berjalan dan tidak lagi terasa sakit. Ia (orang yang menjumpai) berkata; "Merekapun memenuhi upah yang telah mereka damaikan itu. Sebagian dari para shahabat berkata: "Bagilah!" orang yang menjampi itu berkata; "Janganlah kalian lakukan sehingga kita menghadap Nabi SAW lalu kita sebutkan sesuatu yang telah terjadi, dan kita nantikan apa yang beliau perintahkan kepada kita." Lalu mereka datang kepada Rasulullah SAW dan menuturkan kepada beliau seraya berkata: "Bagaimanakah pengetahuan engkau tentang jampi itu?" Kemudian beliau bersabda: "Kalian telah benar dan berilah saya bagian bersamamu!" Maka Rasulullah SAW tertawa.

بَابُ خَرَاجُ الْحَجَّامِ .

BAB

HASIL PENDAPATAN TUKANG BEKAM

٢١٧٨ - عَنْ أَبْنِ عَيَّاْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِحْتَجَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ .

2177. Dari Anas bin Malik r.a. ia berkata: Abu Thaibah membekam beliau Nabi SAW, lalu beliau memerintahkannya untuk membawa satu sho' atau dua sho' makanan dan beliau mengingatkan kepada tuan-tuannya, maka diringankan penghasilannya atau pekerjaannya.

٢١٧٩ - عَنْ أَبْنِ عَيَّاْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِحْتَجَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ وَلَوْ عَلِمَ كَرَاهِيَّةَ لَمْ يُعْطِهِ .

2178. Dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata: Beliau Nabi pernah berbekam dan memberi upah kepada tukang bekam.

وَسَلَّمَ فَتَذَكَّرُ لَهُ الَّذِي كَانَ فَتَنْظُرُ مَا يَأْمُرُ نَافِعًا مَوْاعِدُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ رَوَالَهُ فَقَالَ وَمَا يَدُرِّي لَعَلَّ
أَنْهَارَ قَيْمَةَ ثُمَّ قَالَ قَدْ أَصَبْتُمْ أَقْسِمَهُ وَأَصْرُبُوا إِلَيْيَ مَعْكُمْ سَهْمًا
فَضَحَّكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2179. Dari Abu Sa'id berkata: Sekelompok shahabat Nabi SAW berangkat dalam suatu perjalanan yang mereka tempuh sehingga mereka tiba di salah satu perkampungan Arab. Para shahabat minta jamuan kepada mereka, namun mereka enggan untuk menjamu. Tuan (pemimpin) perkampungan itu tersengat, mereka berusaha dengan sesuatu tetapi tidak berguna sedikitpun baginya. Sebagian dari mereka berkata: "Seandainya kamu mendatangi rombongan yang tiba itu, barangkali mereka mempunyai sesuatu, lalu mereka datang kepada para Shahabat itu seraya berkata: "Sesungguhnya pemimpin kami tersengat, dan kami telah mengusahakan dengan segala sesuatu namun tidak berguna bagi-nya. Apakah salah seorang dari kalian ada sesuatu (obat)?" Sebagian dari para shahabat berkata: "Ya, demikian Allah saya dapat menjumpai, tetapi demikian Allah kami telah minta dijamu olehmu, sedangkan kamu tidak mau. Oleh karena itu sayapun tidak mau menjumpai untukmu sehingga kamu memberi upah kepada kami." Lalu mereka berdamai atas sekelompok kambing. Ia mulai meniup sambil mengeluarkan sedikit ludah seraya membaca Alhamdulillahi rabbil 'Alamin (Al Fatihah = pen), maka pemimpin perkampungan itu seolah-olah terlepas dari ikatan, sehingga ia mulai berjalan dan tidak lagi terasa sakit. Ia (orang yang menjumpai) berkata; "Merekapun memenuhi upah yang telah mereka damaikan itu. Sebagian dari para shahabat berkata: "Bagilah!" orang yang menjampi itu berkata; "Janganlah kalian lakukan sehingga kita menghadap Nabi SAW lalu kita sebutkan sesuatu yang telah terjadi, dan kita nantikan apa yang beliau perintahkan kepada kita." Lalu mereka datang kepada Rasulullah SAW dan menuturkan kepada beliau seraya berkata: "Bagaimanakah pengetahuan engkau tentang jampi itu?" Kemudian beliau bersabda: "Kalian telah benar dan berilah saya bagian bersamamu!" Maka Rasulullah SAW tertawa.

٢١٨٠ - عَنْ كَعْمَرِ وَبْنِ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ أَشْصَارَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَجِمُ وَلَا يَكُونُ يَظْلِمُ أَحَدًا جَرَاهُ .

2180. Dari 'Amr bin 'Amir, ia berkata; Aku mendengar Anas r.a. berkata: Beliau SAW adalah suka bekam dan beliau tidak pernah menganiaya seorangpun dalam membayar upahnya.

بَابُ مَنْ كَلَمَ مَوَالِيَ الْعَبْدِ أَنْ يُخْفِقُوا عَنْهُ مِنْ خَرَاجِهِ .

BAB MINGGATKAN TUAN-TUAN HAMBA AGAR MERINGANKAN PENDAPATAN HAMBANYA

٢١٨١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : دَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا حَجَّا مَا فَحَّجَهُمْ وَأَمْرَكَهُ بِصَبَاعٍ أَوْ صَاعِينَ أَوْ مُدَّاً أَوْ مُدَّيْنَ وَكَلَمَ فِيهِ فَخَفَّ فِي صُرَبِيَّتِهِ .

2181. Dari Anas bin Malik r.a, ia berkata: Beliau Nabi SAW memanggil seorang hamba muda yang menjadi tukang bekam, maka iapun lalu membekamnya dan beliau memerintahkannya untuk membawa satu sho' entah dua sho' atau satu mud entah dua mud. Dan beliau berbicara tentang hamba sahaya itu (terhadap tuannya) maka ia diperingat dari pada pekerjaannya.

بَابُ كَسْبِ الْبَغْيِ وَالْإِقْرَاءِ وَكَرَهَةِ إِبْرَاهِيمَ أَبْرَاهِيمَ وَالْمُغْنِيَةِ

BAB KERJA MELACUR DAN HAMBA-HAMBA WANITA DAN BAHWA IBRAHIM TIDAK SUKA/BENCI AKAN CARA MENGOPAH TUKANG MERAPATI MAYIT DAN MENYANYI

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : وَلَا تَكُرْهُوْ فَتَيَّاتِكُمْ عَلَى الْبِعَادِ إِنَّ رَبَّكَ
مُحَسِّنًا لِتُبَتَّغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يَكُرْهُهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ يَعْزِيزِ
الْكَرَاهِينَ نَعْلَمُ أَنَّهُنَّ مُغْنِيَةٌ حَرَمٌ .
فَتَيَّاتِكُمْ إِمَاءُكُمْ .

Dan Firman Allah: "Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanita-mu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian) Karena kamu hendak mencari keuntungan dunia. Dan barang siapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Penyayang (kepada mereka) di paksa (itu).

Firman Allah: FATAVATIKUM, artinya hamba-hamba sahaya/budak wanitamu sekalian.

٢١٨٢ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى عَنْ شَمَائِلِ الْكَلْبِ وَصَهْرِ الْبَغْيِ وَحُلُولِ
الْكَاهِنِ .

2182. Dari Abu Mas'ud Al Anshori r.a., bahwa saya Rasulullah SAW melarang dari penjualan anjing. Hasil (mahar) dari pelacuran dan dari tukang ramal.

٢١٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَرَى الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الْإِمَاءَ.

2183. Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW melarang dari hasil pekerjaan budak-budak wanita.

بَابُ عَسْبِ الْفَحْلِ

BAB

HASIL KELAMIN BINATANG JANTAN

٢١٨٤ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تَرَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ.

2184. Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Nabi SAW melarang terhadap (membayar) air mani pejantan.

بَابُ إِذَا سَتَأْجَرَ أَرْضًا فَمَا أَحَدُهُمَا

BAB

APABILA MENYEWAKAN TANAH, LALU MENINGGAL SALAH SATUNYA

وَقَالَ أَبْنُ سِيرِينَ لَئِنْ لَمْ يَلْهِمْ أَنْ مُرْجُوهَةَ الْمَأْكَارِ الْأَجْلِيِّ
وَقَالَ الْحَكْمُ وَالْحَسَنُ وَإِبْرَاسُ بْنُ مُعَاوِيَةَ تَمَضِي الْإِجَارَةُ إِلَى
أَجْلِهَا. وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ أَعْطَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ
يَا السُّطْرِ فَكَانَ ذَلِكَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَأَبِي بَكْرٍ وَصَدِّرَاهُ مِنْ خَلَاقِهِ عَمَرٌ وَلَمْ يَذْكُرْ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ جَدَّا
الْإِجَارَةَ يَعْدَ مَا قُضِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Ibnu Sirin berkata: Bagi yang mempunyai tanah tidak berhak menge luarkan sampai pada sehabisnya tempo. Dan Al Hakam berkata beserta Al Hasan dan Iyas bin Mu'awiyah; persewaan dilanjutkan sampai pada batas waktunya. Ibnu Umar berkata: Beliau Nabi memberikan tanah Khoibar dengan separonya. Maka yang demikian itu pada masa beliau Nabi SAW dan Abu Bakar dan permulaan dari Kekhalifahan Umar. Ib nu Umar tidak menerangkan bahwa Abu Bakar dan Umar itu memper barui persewaan setelah wafatnya beliau Nabi SAW.

٢١٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْرَانٌ يَعْمَلُهَا وَيَزْرُ عَوْهَا وَلَهُمْ شَطْرٌ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَأَنَّ أَبْنَى عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ الْمَزَارِعَ كَانَتْ تَحْكُمُ عَلَى شَيْءَيْنِ مَا
تَافَعَ لَا حَفْظَهُ وَأَنَّ رَافِعَ بْنَ خَدِيجَ حَدَّثَ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ عَنْ تَافِعِ
عَنْ أَبْنَى عُمَرَ حَتَّى أَجْلَاهُمْ عُمُرٌ.

2185. Dari Abdullah r.a. ia berkata: Rasulullah SAW memberikan tanah Khoibar untuk mereka garapnya dan mereka tanaminya dengan cara bahwa bagi mereka memperolah seboro dari penghasilannya. Dan bahwa Ibnu Umar menceritakannya bahwa perkebunan-perkebunan itu disewakan dengan sesuatu yang telah disebut oleh Imam Nafi' yang aku tidak mengingatnya. Sedangkan Rafi' bin Khodij menceritakan bahwa Beliau Nabi SAW melarang untuk menyewakan pekarangan-pekarangan. Ubaidillah berkata dari Nafi' dari Ibnu Umar. Sehingga beliau Umar r.a. menjelaskan kepada mereka.

بَابُ الْحَوَالَةِ وَهُلْ يُرْجَعُ فِي الْحَوَالَةِ.

BAB

DALAM PEMINDAHAN HUTANG, DAN APAKAH DAPAT DITARIK KEMBALI

وَقَالَ الْحَسْنُ وَقَتَادَةُ إِذَا كَانَ يَوْمًا حَالَ عَلَيْهِ مَلِيًّا جَازَ. وَقَالَ
ابْنُ عَبَّاسٍ : يَتَحَاجَّ الشَّرِيكَانِ وَأَهْلُ الْمِراثِ فَيَأْخُذُ هَذَا
عَيْنًا وَهَذَا دِينًا فَإِنْ تَوَى لِأَحَدٍ هُمَا لَمْ يَرْجِعْ عَلَى صَاحِبِهِ .

Al Hasan dan Qatadah berkata: Apabila hari memindahnya itu berbentuk hutang, maka boleh ditarik kembali. Ibnu Abbas berkata: Kedua orang yang bersekutu dan ahli waris bersama-sama mengeluarkan. Maka fihak pertama, mangambil barangnya, dan fihak kedua menanggung hutang. Maka seandainya meninggal satu-satunya, tidaklah dapat ditarik kembali oleh yang mempunyai barang.

٢١٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَطْلُوْلُ الْغَنِيْ مُظْلُمٌ فَإِذَا اتَّسَعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِئِهِ فَلْيَتَبَرَّعْ .

2186. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah SAW bersabda. "Penundaan orang kaya itu dhalim, apabila salah seorang dari padamu dipindahkan pentingnya kepada orang kaya, maka hendaklah ia mengikutinya."

بَابٌ إِذَا أَحَالَ عَلَى مَلِئِعٍ فَلَيْسَ كُهُرَدٌ

BAR

**APABILA MEMINDAHKAN HUTANG, MAKA BAGINYA
TIDAK BOLEH MENOLAKNYA**

٣١٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ وَمَنْ أَتَبَعَ عَلَى مُلْمِنٍ فَلَيْسَ

2187. Dari Abu Hurairah r.a, dari beliau Nabi SAW, beliau bersabda: menangguhkan hutang bagi orang yang punya adalah penganiayaan dan barangsiapa yang dipindahkan piutangnya kepada orang yang mampu, maka baiklah ia mengikutinya.

بِأَيْمَانِهِ أَحَالَ دِينَ الْمُسْتَكْبِرِ عَلَى رَجُلٍ جَازَ.

BAU

**KALAU MEMINDAHKAN HUTANGNYA MAYIT KEPADA
SESEORANG MAKA ITU BOLEH**

٢١٨٨ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، كُنَّا
جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَبِحَنَا زَانَةً فَقَالُوا
صَلِّ عَلَيْنَا فَقَالَ هَلْ عَلَيْنِ دِينٌ قَالُوا لَا قَالَ فَهُلْ تَرَكَ شَيْئًا
قَالُوا لَا قَصَلَ عَلَيْهِ. ثُمَّ أتَى بِجَنَاحَةٍ أُخْرَى فَقَالُوا يَا يَارَسُولَ
اللَّهِ صَلِّ عَلَيْهَا قَالَ هَلْ عَلَيْهِ دِينٌ قِيلَ نَعَمْ قَالَ فَهُلْ تَرَكَ
شَيْئًا قَالَ وَالْأَثْلَاثَةَ دَنَابِيرَ فَصَلِّ عَلَيْهَا. ثُمَّ أتَى بِالثَّالِثَةِ فَقَالُوا
صَلِّ عَلَيْهَا قَالَ هَلْ تَرَكَ شَيْئًا قَالُوا لَا قَالَ فَهُلْ عَلَيْهِ

دِينٌ قَالُوا نَلَمْ نَدْنَا يَرْقَابَ صَلَوَاتٍ عَلَىٰ صَاحِبِكُمْ - قَالَ أَبُو
فَتَادَةَ صَلَلَ عَلَيْهِ يَارَسُولَ اللَّهِ وَعَلَيَّ دِينُهُ فَصَلَلَ عَلَيْهِ.

2188. Dari Salamah bin Akwa' r.a. berkata: Kami duduk di sisi Nabi SAW, tiba-tiba dibawa jenazah dan mereka berkata: "Shalatkanlah jenazah itu." Beliau bersabda: "Apakah dia mempunyai hutang?" Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bertanya lagi: Apakah ia meninggalkan sesuatu?" Mereka menjawab: "Tidak". Maka beliau menshalatinya. Kemudian dibawa jenazah lain, mereka berkata: "Wahai Rasulullah, shalatkanlah ia." Beliau bersabda: Apakah ia mempunyai hutang? Dijawab: "Ya", Beliau bersabda: Apakah dia meninggalkan sesuatu?" Mereka menjawab: "Tiga dinar." Maka beliau menshalatkannya. Kemudian dibawa jenazah yang ketiga dan mereka berkata: "Shalatkanlah ia." Beliau bersabda: "Apakah dia meninggalkan sesuatu? Mereka menjawab: "Tidak." Beliau bertanya: "Apabila dia mempunyai hutang?" Mereka menjawab: "Tiga dinar." Beliau bersabda: "Shalatkanlah temamu." Abu Qatadah berkata: "Shalatkanlah ia wahai Rasulullah dan saya menanggung hutangnya." Maka beliau menshalatkannya.

باب الكفالة في القرض والديون بالآبدان وغيرها

BAB

MENANGGUNG PADA HUTANG HARTA DAN HUTANG-HUTANG BADAN DLL

وَقَالَ أَبُو الْزِنَادَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الْأَسْلَمِيِّ عَنْ
أَبِيهِ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْثَهُ مُحَمَّدًا فَأَفْوَقَ رَجُلًا عَلَىٰ
جَارِيَةٍ امْرَأَتَهُ فَأَخْذَ حَمْزَةَ مِنَ الرَّجُلِ كَفِيلًا حَتَّىٰ قَدَمَ
عَلَىٰ عُمَرٍ وَكَانَ عُمَرُ قَدْ جَلَدَهُ مِائَةً جَلَدَةً فَصَبَّقَهُمْ
وَعَذَرَهُ بِالْعَجَاهَةِ - وَقَالَ جَرِيرٌ وَالأشْعَثُ لِعَبْدِ اللَّهِ أَبْنَتِ
مَسْعُودٍ فِي الْمُرْتَدِينَ اسْتَبَهُمْ وَكَفَلُوهُمْ فَتَابُوا وَكَفَلُوهُمْ
عَشَائِرُهُمْ وَقَالَ حَمَادٌ إِذَا تَكَفَّلَ بِنَفْسِهِ فَمَا فَلَاشَئَ
عَلَيْهِ وَقَالَ الْحَكَمُ يَضْمَنْ -

Berkatalah Abu Zinad, dari Muhammad bin Hamzah bin Amr Al Aslamî dari ayahnya bahwa Umar r.a. mengutus seseorang sebagai penyidik untuk menangani kejadian seorang lelaki mengumpuli budak wanita milik istrinya. Lalu Hamzah membuat dirinya sebagai penanggung jawab terhadap lelaki itu sehingga menghadap beliau 'Umar. Dan Umar pun menderanya seratus dera. Orang tadi agaknya membenarkan apa yang dikatakan oleh orang banyak ia memberi alasan dan mengatakan ia tidak tahu.

Jarir dan Al Asy'ats berkata kepada Abdullah bin Mas'ud dalam menangani orang-orang murtad agar supaya di suruh taubat dan menang-

gung jawabnya. Maka mereka pun bertaubat dan sanak kerabat mereka sama menanggungnya.

Hammad berkata: Apabila seseorang menanggung suatu jiwa, kemudian ia meninggal, maka ia tidak menanggung beban sama sekali Al Hakam berkata. Dia masih menanggungnya.

٢١٨٩ - قَالَ أَبُو عِيْدَةَ اللَّهُ وَقَالَ الْيَتُمَّ حَدَّثَنِي جَعْفُرُ بْنُ رَبِيعَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ يَتِيمِ إِسْرَائِيلَ سَأَلَ بَعْضَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يُسْلِفَهُ الْفَ دِينَارٍ فَقَالُوا شَرِيفٌ بِالشَّرِيفِ أُشْهِدُهُمْ فَقَالَ كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا قَالَ فَأَتَتِنِي بِالْكَفِيلِ قَالَ كَفِى بِاللَّهِ كَفِيلًا. قَالَ صَدَقْتَ فَدَعَهَا إِلَيْهِ إِلَى الْأَجْلِ مُسَمًّى فَخَرَجَ فِي الْبَحْرِ فَفَضَى حَاجَتَهُ ثُمَّ الْتَّمَسَ مِنْ كَبَائِرِ كَبَائِرِهِ يَقْدُمُ عَلَيْهِ لِلْأَجْلِ الَّذِي أَجَلَهُ فَلَمْ يَحْدُمْ كَبَائِرًا خَدَّشَ خَشْبَةً فَنَرَهَا فَأَدْخَلَ فِيهَا الْفَ دِينَارَ وَصَحِيفَةً مِنْهُ إِلَى صَاحِبِهِ ثُمَّ زَبَّحَ مَوْضِعَهَا ثُمَّ أَتَ بِهَا إِلَى الْبَحْرِ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي تَعْلَمُ أَنِّي كُنْتُ تَسْلُفْتُ فُلَانًا الْفَ دِينَارًا فَسَأَلَنِي كَفِيلًا فَقُلْتُ كَفِى بِاللَّهِ كَفِيلًا فَرَضَيَ بِكَ وَسَأَلَنِي شَهِيدًا فَقُلْتُ كَفِى بِاللَّهِ شَهِيدًا. فَرَضَيَ بِكَ وَأَنْتَ جَهَدْتَ أَنْ أَجِدَ مَرْكَبًا أَبْعَثُ إِلَيْهِ الَّذِي لَهُ فَلَمْ أَقْدِرْ وَافَ أَسْتُوْدِعُكُها فَرَمَيْتُهَا فِي الْبَحْرِ حَتَّى وَلَجَتْ فِيهِ ثُمَّ انْصَرَفَ وَهُوَ فِي ذَلِكَ يَلْتَمِسُ مَرْكَبًا يَخْرُجُ إِلَى بَلْدَهُ فَخَرَجَ الْرَّجُلُ

الَّذِي كَانَ أَسْلَفَهُ يَنْظُرُ لَعَلَى مَرْكَبًا قَدْ جَاءَ بِمَالِهِ فَإِذَا بِالْخَشْبَةِ الَّتِي فِيهَا الْمَالُ فَأَخَذَهَا الْأَهْلُهُ حَطَبًا فَلَمَّا نَسَرَهَا وَجَدَ الْمَالَ وَالصَّحِيفَةَ ثُمَّ قَدِمَ الَّذِي كَانَ أَسْلَفَهُ فَأَتَى بِالْفَ دِينَارِ فَقَالَ وَاللَّهِ مَا زِلتُ جَاهِدًا فِي طَلَبِ مَرْكَبٍ لِأَتَيْتَ بِمَالِكَ فَمَا وَجَدْتُ مَرْكَبًا قَبْلَ الَّذِي أَتَيْتُ فِيهِ قَالَ هَلْ كُنْتَ بَعْثَرَتِي بِشَيْءٍ؟ قَالَ أُخْرِكَتُ إِنِّي لَمْ أَجِدْ قَبْلَ الَّذِي جَهَدْ فِيهِ قَالَ فَكَانَ اللَّهُ قَدَّادِي عَنْكَ الَّذِي بَعْثَتْ فِي الْخَشْبَةِ فَانْصَرَفَ بِالْفَ دِينَارِ رَايْشَدًا.

2189. Abu Abdullaah berkata: Al Laits bercerita dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah SAW, bahwa beliau Nabi menjelaskan tentang seorang lelaki dari bani Israil yang meminta kepada salah seorang bani Israil untuk meminjam uang seribu dinar. Maka orang itu berkata: Datangkanlah beberapa saksi untuk aku buat menyaksikannya. Lelaki itu mengatakan. Cukuplah Allah sebagai saksi. Ia berkata lagi. Sekarang datangkanlah kepadaku seorang penanggung jawab, lelaki berkata: Cukuplah Allah sebagai penanggungnya. Ia berkata: Benarlah engkau. Lalu memberikan uangnya dengan janji membayar pada batas waktu yang telah disebutkan, setelah menerima pinjaman lelaki itu pergi berlayar ke luar negeri untuk menunaikan hajatnya. Setelah selesai, lelaki itu mencari perahu untuk kembali, datang pada batas waktu pembayaran yang telah direncanakan, namun tidak mendapatkan kendaraan. Maka lelaki itu membuat sebatang kayu yang dilobanginya dan memasukkan uang seribu dinar ke dalam lobang kayu tadi dan disertai selam-pir surat darinya kepada temannya yang dipinjami, lalu di sumbatnya hingga rapat. Kemudian di bawanya ke laut sambil berkata: Ya Allah. Sesungguhnya Engkau Maha Tahu bahwa aku ini telah meminjam uang kepada seseorang sebanyak seribu dinar. Sedangkan ia minta kepadaku seorang penanggung, tapi aku katakan, cukuplah Allah sebagai pe-

nanggungnya, maka ia rela dengan engkau lalu ia minta saksi, tapi aku juga katakan, cukuplah Allah sebagai saksi, maka ia rela kepadamu. Dan sesungguhnya aku telah berusaha dengan susah payah untuk mendapatkan kendaraan yang aku buat mengirimkan uang yang aku pinjam, namun saja tidak dapat mendapatkannya. Dan sesungguhnya aku menitipkan uang ini kepadamu.

Kemudian ia lemparkannya ke laut sehingga tenggelam di dalamnya, selanjutnya lelaki itu kembali. Dengan demikian, lelaki itu tetap mencari perahu untuk kembali pulang ke negerinya. Pada saat yang sama, seorang yang meminjamkan, keluar untuk menantikan, barangkali ada perahu yang datang membawakan uangnya. Di situ ia melihat ada sebatang kayu yang justru kayu yang berisikan uang dinar tadi, maka ia ambil kayu itu, buat kayu bakar untuk keluarganya. Setelah kayu ia sigar, ia menemukan uang dan lampiran surat.

Kemudian datanglah lelaki yang meminjam uang kemarin dengan membawakan uang seribu dinar, sambil berkata: Demi Allah, aku tidak henti-hentinya berusaha untuk mencari kendaraan untuk datang mengembalikan uangmu, namun bagaimanapun aku tidak mendapat kendaraan sebelum kedatanganku yang pada hari ini. Ia bertanya Apakah engkau mengirimkan sesuatu kepadaku? Jawab lelaki itu. Akan aku ceritakan kepadamu, bahwa sesungguhnya aku tidak mendapat kendaraan sebelum kedatanganku sekarang ini. Ia berkata: bahwa sesungguhnya Allah SAW telah mendatangkan darimu akan sesuatu yang engkau kirimkan dalam batang kayu, maka kembalilah engkau dengan uangmu seribu dinar itu dengan genap.

باب قول الله تعالى والذين عاقدت آيمانكم فأتوهم نصيبيهم .

BAB

FIRMAN ALLAH SWT DAN ORANG-ORANG YANG
TELAH TERIKAT OLEH JANJI-JANJI KALIAN,
MAKA BERIKANLAH BAGINYA

- ٢١٩ - عَنْ أَبْنَى عَمَّاِسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَلَكُلِّ جَعْنَـا

مَوَالِيٍ قَالَ وَرَسَّهُ وَالَّذِينَ عَاقَدُتْ آيمَانَكُمْ قَالَ كَانَ
الْمُهَاجِرُونَ لَنَا قَدْ مُواهِدِينَ يَرِثُ الْمُهَاجِرُ الْأَنْصَارِيَ
دُونَ ذَوِي رَحْمَةٍ لِلْأُخْرَى الَّتِي آتَى اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَيْنَهُمْ فَلَمَّا نَزَّلَتْ وَلَكُلِّ جَعْنَـا مَوَالِيٍ نَسَخَتْ شَهَادَةَ
وَالَّذِينَ عَاقَدُتْ آيمَانَكُمْ إِلَّا الْأَنْصَارُ وَالرِّفَادَةُ وَالنَّصِيْحَةُ
وَقَدْ هَبَتِ الْمِيرَاثُ وَيُؤْصَى لَهُ .

2190. Dari Ibnu Abbas r.a, tentang firman Allah: Dan bagi setiap seseorang kami menjadikannya sebagai kekasih. Ia mengatakan, yang dimaksud kekasih adalah pewaris. Sedangkan firman Allah; Dan orang-orang yang diikat oleh janji-janji kamu sekalian. Maksudnya, Ibnu Abbas mengatakan: Adalah shahabat-shahabat yang sama berhijrah ketika datang ke Madinah, maka mereka bisa mewaris kepada shahabat Anshor, bukan dari segi kekerabatannya, tapi karena pertalian persaudaraan yang dibentuk oleh beliau Nabi SAW antara mereka semua. Kemudian setelah turun ayat yang artinya. Dan bagi setiap seseorang kami menjadikannya akan kekasih. Maka peraturan persaudaraanhapus. Kemudian Ibnu Abbas berkata: sedang ayat yang artinya. Dan orang-orang yang telah engkau ikat dengan janjimu. Itu hanya berlaku pada pertolongan, pemberian hadiah dan pada nasehat, sedang peraturan mewaris, terhapus dan boleh diberi wasiat.

- ٢١٩١ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَدِيمَ عَلَيْنَا عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فَأَخْيَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ -

2191. Dari Anas r.a, ia berkata: Telah datang kepada kami, Abdur-Rohman Bin 'Auf. Lalu beliau Rasulullah SAW mempersaudaraan antara Abdur Rohman itu dengan Sa'd bin Rabi'.

٢١٩٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَبْلَغَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا حِلْفَ فِي الْإِسْلَامِ فَقَالَ قَدْ حَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ قُرَيْشٍ وَالْأَنْصَارِ فِي دَارِيْ.

2192. Dari Anas bin Malik r.a bahwasanya dikatakan kepadanya: "Apakah sampai kepadamu bahwa Nabi SAW bersabda: "Tidak ada perjanjian dalam Islam?" Ia berkata: "Nabi SAW telah mempersaudarakan antara Quraisy dan Anshar di rumahku."

بَابُ مَنْ تَكَفَّلَ عَنْ حَسْبِهِ دِينًا فَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَرْجِعَ.

BAB

ORANG YANG MENANGGUNG HUTANGNYA MAYIT MAKA TIDAK BOLEH MENARIK KEMBALI

وَيَهُ قَالَ الْحَسَنُ

Pendapat semacam ini dikatakan oleh Al Hasan.

٢١٩٤ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِبَ بِجَنَازَةً لِيُصَلِّي عَلَيْهَا فَقَالَ هَلْ عَلَيْنِي مِنْ دِينٍ قَالُوا لَا فَصَلَّى عَلَيْهِ ثُمَّ أَقِبْ بِجَنَازَةً أُخْرَى فَقَالَ هَلْ عَلَيْنِي مِنْ دِينٍ قَالُوا نَعَمْ قَالَ صَلُّو عَلَى صَاحِبِكُمْ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ عَلَيَّ دِينُهُ يَارَسُولَ اللَّهِ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ.

2193. Dari Salamah bin Akwa' r.a, bahwa beliau Nabi SAW kedatangan seorang jenazah agar beliau menyembahyangkannya. Lalu beliau Nabi bertanya: Apakah jenazah ini masih menanggung hutang? Mereka menjawab: Tidak. Maka beliau Nabi menyembahyangkannya. Kemudian kedatangan jenazah lagi. Beliau bertanya: Apakah jenazah ini

mempunyai hutang? Mereka menjawab: Ya. Maka beliau bersabda: Sembahyangkanlah temanmu itu. Lalu Abu Qatadah berkata: Saya yang menanggung hutangnya, ya Rasulullah. Maka beliau baru mau menyembahyangkannya.

٢١٩٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قَدْ جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ قَدْ أُعْطَيْتُكَ هَذِهِ وَهَذِهِ وَهَذِهِ فَلَمْ يَجِدْ صَالُ الْبَحْرَيْنِ حَتَّى قَبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَمَرَ أَبُو بَكْرَ فَنَادَى: مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَدَةً أَوْ دِينًا فَلْيَأْتِهِ فَقُلْتُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي كَذَادَةً فَحَشِيَ لِي حَشِيَّةً فَعَدَدْتُهَا فَإِذَا هِيَ خَسْمَائِيْ وَقَالَ كُذُودِيْنَاهَا.

2194. Dari Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Seandainya harta Bahrain telah datang niscaya aku telah memberi kamu demikian, demikian." Namun harta Bahrain itu tidak datang hingga Nabi SAW wafat. Ketika harta Bahrain itu datang, Abu Bakar bertindak, lalu ia memanggil. "Barangsiapa yang mempunyai janji atau hutang pada Nabi saw maka hendaklah ia datang kepada kami." Lalu datang kepadanya, dan berkata: "Sesungguhnya Nabi SAW bersabda kepadaku demikian, demikian." Maka ia mengambil sepenuh dua tangan buatku, ia berkata: Hitunglah. Lalu saya menghitungnya, tiba-tiba ada lima ratus, dan ia berkata: "Ambillah dua kalinya (lagi)."

بَابُ حَوَارِيْ بَكْرٍ فِي عَرَبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

BAB

BERTETANGGA ABU BAKAR DI MASA HIDUPNYA
NABI MUHAMMAD SAW DAN AKAD PERJANJIANNYA

٢١٩٥ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمْ يَعْقُلْ أَبُو يَحْيَى قَطْلُ الْأَوْهَمِيِّ يَدِيْنَانِ الدِّينِ وَلَمْ يَمْرِ عَلَيْنَا يَوْمًا لَا يَأْتِي شَيْئًا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرِيقًا فِي النَّهَارِ بِكُرْرَةٍ وَعَشِيشَةً فَلَمَّا بَيْلَى الْمُسْلِمُونَ خَرَجَ أَبُو بَكْرٌ مَهَاجِرًا قَبْلَ الْحَبْشَةِ حَتَّى إِذَا بَلَغَ بَرْكَ الْغَمَادِ لَقِيَهُ أَبْنُ الدَّعْنَةِ وَهُوَ سِيدُ الْقَارَةِ فَقَاتَ أَبْنَ اِرْيَدْ يَا أَبَا بَكْرٌ فَقَاتَ أَبُو بَكْرٌ أَخْرَجَهُ فَوْمِي فَأَتَى اِرْيَدْ أَنْ أَسْبِحَ فِي الْأَرْضِ فَأَعْبَدَ رَبِّهِ فَقَالَ أَبْنُ الدَّعْنَةِ إِنَّ مِثْلَكَ لَا يَخْرُجُ وَلَا يَخْرُجُ فَإِنَّكَ تَكْسِبُ الْمَدْوَرَ وَتَصِيلُ الرَّحْمَ وَتَحْمِلُ الْكُلَّ وَتَقْرِي الصَّيفَ وَتَعْيَنُ عَلَى نَوَافِ الْحَقِّ وَإِنَّكَ جَارٌ فَارِجٌ فَأَعْبَدَ رَبَّكَ بِيَلَادَكَ فَأَرْتَحَلَ أَبْنُ الدَّعْنَةِ فَرَجَعَ مَعَ أَبِي بَكْرٍ فَطَافَ فِي أَشْرَافِ كُفَّارِ قُرِيشٍ فَقَالَ لَهُمْ إِنَّ أَبَا بَكْرٌ لَا يَخْرُجُ مِنْهُمْ وَلَا يَخْرُجُ إِنْ تَخْرُجُونَ رَجُلًا تَكْسِبُ الْمَدْوَرَ وَتَصِيلُ الرَّحْمَ وَتَحْمِلُ الْكُلَّ وَتَقْرِي الصَّيفَ وَتَعْيَنُ عَلَى نَوَافِ الْحَقِّ فَأَنْفَدَتْ قُرِيشٌ حَوَارِيْ بَكْرَ أَبْنِ الدَّعْنَةِ وَامْنَوْ أَبَا بَكْرٌ وَقَالُوا

لَا يَنْدَعِنْهُ مُرَأَيَابَكْرٍ فَلَيَعْدُ رَبِّهِ فِي دَارِهِ فَلَيَصِلُّ وَلَيَقُرَأَ مَا شَاءَ وَلَا يُؤْذِنَا بِذَلِكَ وَلَا يَسْتَعْلِنْ بِهِ فَإِنَّا قَدْ حَشِنَا أَنْ يَفْتَنَنَا وَنَسَاءَنَا وَنَسَاءَنَا قَالَ ذَلِكَ أَبْنُ الدَّعْنَةِ لَأَبِي بَكْرٌ فَطَفِقَ أَبُو بَكْرٌ يَعْدُ رَبِّهِ فِي دَارِهِ وَلَا يَسْتَعْلِنْ بِالصَّلَاةِ وَلَا الْقِرَاءَةِ فِي غَيْرِ كَارِهٖ ثُمَّ بَدَ الْأَيْنَ بَكْرٌ فَابْتَنَى مَسْجِدًا يَقْنَأُ دَارِهِ وَيَرْزَقُ كَانَ يَصْلِي فِيهِ وَيَقْرَأُ الْقَرْآنَ فَيَتَقْصِفُ عَلَيْهِ نِسَاءُ الْمُغْرِبِ كِنْ وَابْنَاؤُهُمْ يَعْجِبُونَ وَيَنْظَرُونَ إِلَيْهِ وَكَانَ أَبُو بَكْرٌ رَجُلًا بَكَاءً لَا يَمْلِكُ دَمَاهُ حِينَ يَقْرَأُ الْقَرْآنَ فَاقْرَأَ ذَلِكَ أَشْرَافَ قُرِيشٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَأَرْسَلُوا إِلَى أَبْنِ الدَّعْنَةِ فَقَدِمَ عَلَيْهِمْ قَالُوا إِنَّا حَنَّتَنَا أَجْرِنَا أَبَا بَكْرٌ عَلَى أَنْ يَعْدِ رَبِّهِ فِي دَارِهِ وَأَنَّهُ حَاوَذَ ذَلِكَ فَابْتَنَى مَسْجِدًا يَقْنَأُ دَارِهِ وَأَعْلَنَ الصَّلَاةَ وَالْقِرَاءَةَ وَقَدْ حَشِنَا أَنْ يَفْتَنَ أَبْنَاءَنَا وَنِسَاءَنَا فَأَقَاتَهُمْ فَإِنَّ أَحَبَّ أَنْ يَقْتَصِرَ عَلَى أَنْ يَعْدَ رَبَّهُ فِي دَارِهِ فَعَلَ وَإِنَّ أَبِي الْأَنَّ يَعْلَمُ ذَلِكَ فَسَلَمَ أَنْ يَرْدَدَ الْمِنْكَ ذَمَنَكَ فَأَذَاكَرَهُنَا أَنْ نَخْفِلَهُ وَلَسْتَ أَمْقِرَنَ لَأَبِي بَكْرٌ بِالْاسْتِعْلَانَ . قَاتَ عَائِشَةَ فَأَتَى أَبْنُ الدَّعْنَةِ أَبَا بَكْرٌ فَقَاتَهُ قَدْ عَلِمَتِ الْأَيْنَ عَقَدَتْ لَكَ عَلَيْهِ فَأَمَّا أَنْ تَقْتَصِرَ عَلَى ذَلِكَ وَأَمَّا أَنْ تَرْدَأَ إِلَيْهِ ذَمَنَكَ فَأَقِلْ لَا أُحِبَّ أَنْ تَسْمَعَ الْعَرَبَ أَنْ

أَخْرِفْتُ فِي رَجْلٍ عَقَدْتُ لَهُ قَالَ أَبُو يَكْرِيرٍ أَقْرَأْتُ أَرْدَالَنَّ
 جَوَارَلَ وَأَرْضَى بِجَوَارِ اللَّهِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَوْمَئِذِيَّكَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أُرِيتُ
 دَارَهُمْ تَكُمْ رَأَيْتُ سَبَعَةَ ذَاتَ نَخْلٍ بَيْنَ لَابْتِينَ وَهَا الْحَرْثَانَ
 فَهَا جَرْمَنْ هَاجَرَ قَبْلَ الْمَدِينَةِ حِينَ ذَكَرَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعَ إِلَى الْمَدِينَةِ بَعْضُ مَنْ كَانَ هَا جَرْمَنْ إِلَى أَرْضِ
 الْحَبْشَةِ وَتَجَهَّزَ أَبُو يَكْرِيرٍ مَهَا حَرَّا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلَتِ قَاتِنِ اَرْجُوَانِ يُؤْذَنَ لِي قَالَ أَبُو يَكْرِيرٍ
 هَلْ تَرْجُو ذَلِكَ يَا أَنْتَ قَالَ نَعَمْ فَحِبْسَ أَبُو يَكْرِيرٍ نَفْسَهُ عَلَى
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصْبِحَهُ وَعَلَفَ رَاحِلَتِينَ
 كَانَتْ كَعْنَدَهُ وَرَقَ السَّمَرِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ

2195. Dari Urwah bin Zubair, bahwa Aisyah r.a. berkata: Aku tidak mengangan-angan kedua orang tuaku sama sekali kecuali kalian itu mempunyai hutang, sedangkan pada masa itu tiada hari yang berlalu melainkan kami itu kedatangan Rasulullah SAW pada waktu pagi dan sorenya. Maka setelah orang-orang Islam kena cobaan, keluarlah Abu Bakar untuk berpindah menuju Habasyah. Sehingga ketika sampai di Barkalghimad ia bertemu dengan Ibnu Daghinah, dia adalah kepala orang bukit di situ dia bertanya: Mau ke mana hai Abu Bakar jawabnya. Aku diusir oleh kaumku, maka aku ingin berjalan plesir di bumi yang aku bebas menyembah Tuhanmu. Berkatalah Ibnu Daghinah. Sebenarnya orang yang seperti kamu itu tidak boleh keluar dan jangan sampai diusir, sebab kamu itu selalu memberikan pekerjaan orang yang tidak punya, selain menyambung keluarga, membela yang lemah, ahli menjamu tamu dan suka membantu orang-orang yang menegakkan kebenaran. Dan akupun sebagai tetangamu, maka kembalilah engkau un-

tuk mengabdi Tuhanmu di dalam Negerimu sendiri. Kemudian berangkatlah Ibnu Daghinah bersama-sama dengan Abu Bakar dan mengejingi pembesar-pembesar Quraisy. Ibnu Daghidinah mengatakan kepada mereka. Sesungguhnya seorang seperti Abu bakar ini jangan sampai diperbolehkan keluar dan jangan sampai dikeluarkan, Apakah engkau semua ingin kehilangan seorang yang senantiasa memberi pekerjaan orang yang tidak punya, selalu memperbaiki sanak famili, selalu membela yang lemah, suka menyuguh tamu dan ahli membantu orang yang menegakkan kebenaran? Maka orang-orang Quraisy menyetujui bertetangganya Ibnu Daghinah dan akhirnya mereka pun sama mengamankan Abu Bakar seraya berkata kepada Ibnu Daghinah. Engkau supaya menyuruh Abu Bakar agar menyembah Tuhanmu di dalam rumahnya dengan membaca apa yang dikehendakinya, tapi jangan sampai mengganggu kita dengan perbuatannya itu, dan jangan diperlihatkan. Karena kita sungguh khawatir menjadikan fitnah terhadap anak-anak kita dan istri-istri kita. Selanjutnya Ibnu Daghinah juga mengatakan begitu kepada Abu Bakar. Maka Abu Bakar pun mengerjakannya dan tidak memerlihatkan sholatnya serta bacaan-bacaan selain di dalam rumahnya. Kemudian ternyata Abu Bakar membuat masjid/tempat sholat di sisi rumahnya dan terlihat bersholat di situ dan membaca Al Qur'an. Maka terpengaruhlah wanita-wanitanya orang musyrik dan anak-anaknya kepada Abu Bakar. Dan memang Abu Bakar adalah seorang yang mudah menangis, tidak bisa menahan air matanya di kala membaca Al Qur'an. Oleh karena demikian itu, maka tertegunlah pembesar-pembesar Quraisy dari kaum musyrikin. Lalu mereka memanggil Ibnu Daghinah. Setelah Ibnu Daghinah datang kepada mereka, mereka berkata: Sebetulnya kita telah menyetujui kalau Abu Bakar beribadah kepada Tuhanmu di dalam rumahnya dan dia telah menyanggupinya hal yang demikian, tapi ia telah membuat masjid di sisi rumahnya dan memperlihatkan sholat dan membaca Al Qur'an. Di sini kami khawatir akan membuat fitnah kepada anak-anak dan wanita-wanita kami. Untuk itu engkau datanglah ketempat dia, kalau ia masih mau cukup hanya melakukan ibadah kepada Tuhanmu di dalam rumahnya saja, silahkan. Tapi kalau dia membangkang, melainkan selalu memperlihatkan pekerjaannya yang demikian itu, maka mintalah kapadanya supaya menarik kembali akan tanggunganmu. Sebab kami sudah tidak bisa lagi menepati janjimu karena kami tidak menyetujui dengan adanya Abu Bakar memperlihatkan ibadahnya.

Aisyah berkata: Lalu Abu Daghinah mendatangi Abu Bakar seraya berkata: Sebetulnya engkau tahu tentang perjanjianmu kepadamu mengenai dirimu, boleh jadi engkau tetap memenuhi hal yang demikian itu, atau engkau mengembalikan tanggunganmu. Sebab aku tidak tahan mendengar orang-orang Arab berkata bahwa aku melindungi seorang lelaki yang telah aku berbuat janji kepadanya.

Abu Bakar berkata: "Biarlah aku mengambil janji perlindungan yang anda berikan itu anda cabut saja, sebab aku rela jika memperoleh perlindungan dari Allah." Pada waktu itu Rasulullah saw. masih berada di Makkah.

Maka Rasulullah bersabda: Bawa aku telah diberi tahu tentang desa tempat pindahmu, aku melihat tanah kosong yang berisi tanaman korma diantara dua unta yang berkumpul, yaitu dua tanah yang berbatu.

Kemudian berhijrahlah orang-orang yang berhijrah, menuju ke arah Madinah. Ketika Rasulullah menjelaskan yang demikian itu. Dan sebagian orang yang telah pindah di Habasyah juga kembali ke Madinah. Lalu Abu Bakar bersiap untuk pindah.

Akan tetapi beliau Rasulullah bersabda kepada padanya. Untuk mengikuti jejakmu, sebetulnya aku juga mengharapkan untuk diijinkan. Abu Bakar berkata: Apakah engkau menginginkan demikian, demi ayahku aku berkorban untukmu. Kata Nabi: yaq maka Abu Bakar menahan diri untuk menyertai Rasulullah SAW, sambil merawat dua unta yang menjadi miliknya, diberi makan daun samur selama empat bulan.

باب الدين

BAB HUTANG

٢١٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالرِّجْلِ الْمُتَوْقِي عَلَيْهِ الدِّينُ فَيَسْأَلُ هُنَّ تَرَكَ لِدِينِهِ فَضْلًا فَإِنْ حُدِثَ أَنَّهُ تَرَكَ لِدِينِهِ وَفَاءً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُسْلِمِينَ صَلَاوةً عَلَى صَاحِبِكُمْ فَلَمَّا فَاتَ

الله عَلَيْهِ الْفَتوحُ قَالَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مَنْ أَقْسَمَ فَمَنْ تُوْقَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَرَلَكَ دِينًا فَعَلَيْهِ قَضَاؤُهُ وَمَنْ تَرَكَ مَالًا فَلَوْرَتَهُ.

2196. Dari Abu Hurairah r.a, bahwa Rasulullah pernah dilaporkan mengenai orang yang meninggal dunia yang masih meninggalkan hutang. Maka beliau bertanya: Apakah barang tinggalannya adalah kelebihan untuk membayar hutang? Maka apabila diceritakan bahwa orang itu masih mempunyai peninggalan yang mencukupi hutangnya, beliau mau ikut menyembahyangkannya. Dan kalau tidak, maka beliau bersabda: Saya lebih berhak terhadap orang-orang Islam atas diri mereka. Maka siapapun yang meninggal dunia dari orang-orang Islam sedangkan ia meninggalkan hutang, maka akulah yang harus membayarnya dan barangsiapa meninggal harta benda, maka harta itu bagi ahli warisnya.

كتاب الوکالۃ

KITAB WAKALAH/PERWAKILAN

٢١٩٧ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمْرِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَصْدَقَ بِجَلَالِ الْيَدِ إِنَّ الَّتِي يُحِبُّ تَوْجِلُهَا.

2197. Dari Ali ra., ia berkata: "Aku diperintah oleh Rasulullah saw. agar supaya aku menyedekahkan dengan apa saja yang di tubuh unta gemuk-gemuk yang kusembelih, dan aku diperintahkan agar kusedekahkan pula kulit unta-unta tadi."

٢١٩٨ - عَنْ عُقَيْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ غَنِمًا يَقْسِمُهَا عَلَى صَحَابَتِهِ فَبَقَى عَتُودٌ فَذَكَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ صَحَّ بِهِ أَنْتَ.

2198. Dari Uqbah bin Amir r.a. bahwasanya Nabi SAW memberinya kambing yang dibagikan kepada para shahabat beliau, tinggal sekor anak kambing, lalu ia menyebutnya kepada Nabi SAW, beliau bersabda: "Sembelihlah anak kambing itu."

بِاَيْمَانِ اِذَا وَكَلَ السُّلْطَنُ حَرِبَتِ اِنْ دَارَ اِنْفُرْبُ اُوْفِي دَارُ اِسْلَامِ بَجَارَ.

BAB
APABILA ORANG ISLAM MEWAKILKAN KEPADA KAFIR HARBI DI DAERAH PERANG ATAU DI DAERAH ISLAM, MAKA ITU BOLEH

٢١٩٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَاتَبَتْ أُمِيَّةَ بْنَ حَلْفٍ كِتَابًا يَأْبَى أَنْ يَحْفَظَنِي فِي صَاغِيَةِ مَكَّةَ وَاحْفَظْهُ فِي صَاغِيَةِ الْمَدِينَةِ فَلَمَّا ذَكَرَ الرَّحْمَنَ قَالَ لَا أَغْنِي فِي الرَّحْمَنَ كَاتَبْتُ نَسْمَاتَ الَّذِي كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَكَاتَبَهُ عَيْدُ عَمْرٍو فَلَمَّا كَانَ فِي يَوْمِ بَدْرٍ حَرَجَتِ الْجَمِيلُ لِأَحْرَزَهُ حِينَ نَأْمَ النَّاسُ فَأَبْصَرَهُ مُلَائِكَةٌ فَخَرَجَ حَتَّى وَقَفَ عَلَى مَجْلِسِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أُمِيَّةَ بْنَ حَلْفٍ لَا يَجُوتُ إِنْ تَجَنَّبَ أُمِيَّةً فَخَرَجَ مَعَهُ فِرِيقٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي أَثَارِيَّةِ الْمَلَأِ خَشِيتَ أَنْ يَلْحَفُونَا خَلْفَتْ لَهُمْ ابْنَهُ لَا شَغَلَهُمْ فَقُتْلُوهُمْ أَبُوا حَنْثَى يَتَبَعُونَا وَكَانَ رَجُلًا ثَقِيلًا فَلَمَّا أَدْرَكُوْنَا قُلْتَ لَهُ أَبْرُوكَ فَبَرَوكَ فَالْقِيَتُ عَلَيْهِ نَفْسِي لَا مُنْعَهُ فَتَخَلَّوْهُ بِالسُّيُوفِ مِنْ تَحْتِي حَتَّى قُتْلُوهُ وَاصْبَابُ أَحَدُهُمْ دِجْلِي بِسَيْفِهِ وَكَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ يُرِيَنَا ذِلَّةَ الْأَثْرِ فِي ظَهْرِ قَدَّمِهِ .

2199. Dari Abdur Rohman bin 'Auf r.a. ia berkata: Aku berkirim surat kepada Umayyah bin Khafaf dengan sebuah surat yang isinya supaya dia menjaga harta pendamanku yang ada di Makkah dan akupun

akan menyebut nama Arrohman, dia berkata: aku tidak mengerti nama Arrahman, tulislah surat kepadaku dengan namamu yang lama ketika masih dalam alam jahiliyah. Kemudian aku berkirim surat dengan nama Abdu 'Amr. Setelah terjadi perang Badar, aku keluar menuju ke bukit untuk mencarinya, ketika orang-orang sama tidur, Abu Hurairah mengetahui Umayyah, maka ia keluar sehingga berhenti pada tempat dari kaum Anshar. Maka Umayyah bin Khalf berkata: Aku tidak akan selamat kalau Umayyah selamat. Kemudian keluarlah Abu Hurairoh bersama dengan kelompok Anshar untuk mengikuti jejak kami. Karena aku khawatir mereka menjebak kami, maka aku tinggal anaknya Umayyah itu, agar mereka sibuk menanganinya, lalu mereka membunuhnya. Kemudian mereka enggan mengejar kami. Umayyah adalah seorang yang berat/lambat, maka setelah mereka menemui kami, aku berkata kepadanya. Merebahlah engkau. Lalu dia tiarap rebah dan badanku saya tumpangkan padanya agar aku bisa menghalanginya, namun mereka tetap menusuknya dari bawahku, dengan pedang sehingga membunuhnya, sebagian pedang mereka ada yang mengenai kakiku. Abdur Rohman bin 'Auf memberitahukan kepada kita akan bekas pedang itu di atas tapak kakinya.

باب الوكالة في الصرف والميزان .

BAB

MEWAKILI DALAM JUAL BELI DAN TIMBANGAN

وَقَدْ وَكَلَ عُمَرٌ وَابْنُ عُمَرٍ فِي الصَّرْفِ .

Umar dan Ibnu Umar juga mewakilkan untuk jual beli.

٢٢٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْحُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ رِجْلًا عَلَى خَيْرٍ فَجَاءَهُمْ يَسْمُرُ حَبْنَيْنِ فَقَالَ أَكُلْ تَمْرًا خَيْرٌ هَذَا قَالَ إِنَّا نَأْخُذُ الصَّنَاعَةَ مِنْ هَذِهِ الصَّنَاعَيْنِ وَالصَّنَاعَيْنِ بِالثَّلَاثَةِ

فَقَالَ لَا تَقْتَلُنِي يَعْلَمُ جَمْعُ بَالَّذِي رَاهُمْ ثُمَّ ابْتَعَى بَالَّذِي رَاهُمْ جَنِينِ
وَقَالَ فِي الْمِيزَانِ مِثْلَ ذَلِكَ .

2200. Dari Abi Sa'id Al Khudri dan Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW menggarapkan tanah kebun di Khoibar kepada seorang lelaki, kemudian lelaki itu datang dengan membawakan kurma yang baik, kering. Beliau bertanya: Apakah semua kurma khoibar itu begini? Maka lelaki itu berkata: Sebetulnya kami menukar satu sho' kurma ini dengan dua sho' kurma khoibar atau dua sho' dengan tiga sho'. Beliau Nabi bersabda: Jangan berbuat begitu. Tapi juallah kesemuanya dengan bayaran dirham, kemudian dirhamnya dibelikan kurma yang baik, kering. Dan beliau juga bersabda: Secara timbanganpun juga harus seperti demikian.

بِابِ إِذَا أَبْصَرُوا رَاعِيًّا أَوْ الْوَكِيلَ شَاهَ كَوْتَ أَوْ سِيَّارَيْفِسْ دَبَعَ
وَأَصْلَحَ مَا يَنْهَا فَعَلَيْهِ الْفَسَادُ .

BAB

APABILA PENGEMBALA ATAU WAKIL, MENGETAHUI KAMBING YANG MATI ATAU MELIHAT SESUATU YANG RUSAK, LALU MENYEMBELIHNYA DAN MEMPERBAIKI YANG DIA HAWATIR KERUSAKAN

٢٢١ - عَنْ أَبْنِي كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ لَهُمْ غَنْمٌ تَرَعَى يُسْلِحُ فَأَبْصَرَتْ جَارِيَةً لَنَاسَةً مِنْ غَنْمَتِهِ
مَوْتَاتَ فَكَسَرَتْ حَجَرًا فَدَبَحَتْهَا بِهِ فَقَالَ لَهُمْ لَا تَأْكُلُوْا
حَتَّى اسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ أَرْسَلَ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَسْأَلُهُ وَإِنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ أَوْ أَرْسَلَ فَأَمْرَهُ بِأَكْلِهَا .

2201. Dari Ka'ab bin Malik r.a bahwasanya mereka mempunyai kambing yang digembala di Sala, (gunung di Madinah), lalu anak perempuan kami melihat seekor kambing kami mati, lalu ia membelah batu dan kambing itu disebelihnya. Ia (Ka'ab) berkata kepada mereka. "Janganlah kamu memakannya sehingga saya menanyakan kepada Nabi SAW tentang hal itu, atau mengirim utusan kepada Nabi SAW untuk menanyakannya." Ia bertanya kepada Nabi SAW tentang hal tersebut atau mengirim utusan, lalu beliau menyuruh untuk memakannya.

بَابُ وَكَالَّةِ السَّاهِرِ وَالْغَائِبِ حَاجَزَةٌ

BAB PERWAKILANNYA ORANG YANG HADIR DAN GHOIB, ITU BOLEH

كَتَبَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَوَى قَمِيمٌ مَا يَهُمْ وَهُوَ غَائِبٌ عَنْهُ أَنْ يُرْجَعَ
عَنْ أَهْلِهِ الصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ .

Abdullah bin 'Amr berkirim surat kepada kepala pelayannya, karena ia pergi, agar pelayannya itu mengeluarkan zakat untuk keluarganya yang masih kecil maupun sudah besar.

222 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ لِوَاحِدٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِنْعَةٍ مِنَ الْأَيَلِ فَجَاءَهُ يَتَقَاضَاهُ فَقَالَ أُعْطُوهُ فَطَلَبَوْا سِنَتَهُ فَلَمْ يَجِدُ وَاللهُ أَعْلَمُ فَوَقَاهَا فَقَالَ أُعْطُوهُ فَقَالَ أَوْ قَيْتَنِي أَوْ فِي اللَّهِ بِكَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَيَارَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً .

2002. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Ada seorang lelaki menjamkan seekor unta berumur setahun kepada Nabi. Lalu ia datang menagihnya. Maka beliau Nabi bersabda kepada sahabat pelayan-pelayannya. Berilah ia kemudian mereka mencarikan yang sesuai umur-

nya, tapi tidak memperolehnya kecuali yang umurnya lebih tua. Beliau Nabi bersabda: Berikanlah. Maka lelaki itu berkata: Engkau telah membayarnya padaku, mudah-mudahan Allah mencukupinya. Beliau bersabda: Sesungguhnya sebaik-baik kamu sekalian adalah yang lebih baik dalam membayar hutangnya.

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي قَضَاءِ الْبَيْوْنِ .

BAB MEWAKILKAN DALAM MEMBAYAR BERBAGAI HUTANG

٢٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَاتَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَاضَاهُ فَأَغْلَظَ فَهُمْ يَهْأَنِحَابُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ فَإِنَّ الصَّاحِبَ الْحَقِيقَ مَقَالَانِمَ قَالَ أُعْطُوهُ سِنَّا صَلَّى سِنَّةَ قَالَ أُوَيَّارَسُولُ اللَّهُ لَا نَحْدُدُ الْأَمْثَلَ مِنْ سِنَّةٍ فَقَالَ أُعْطُوهُ فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَخْسَنُكُمْ قَضَاءً .

2203. Dari Abu Hurairah ra bahwasanya seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW minta keputusan kepada beliau, namun ia bersikeras, maka teman-temannya bermaksud terhadapnya. Rasulullah SAW bersabda: "Biarkanlah ia, karena pemilik hak itu berhak bicara." Kemudian beliau bersabda: "Berikanlah kepadanya lembu seperti lembunya." Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, kami tidak mendapat selain yang lebih utama dari pada lembunya." Beliau bersabda: "Berikanlah lembu itu, sesungguhnya orang yang terbaik di antaramu adalah orang yang paling baik dalam menunaikan."

بِأَيْدِيهِ أَوْ هِبَتْ سَيْرَاتِكُمْ أَوْ شَفِعَ قَوْمٍ جَاهَ

BAB

MEMBERIKAN SESUATU SEORANG WAKIL ATAU SEORANG YANG MEMBELA SUATU KAUM ITU BOLEH

لِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِوَفْدِ هَوَازِنَ حِينَ سَأَلُوهُ
الْمُغَانِمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصْرِيْنِي لَكُمْ

Karena sabda beliau Nabi kepada utusan dari Hawazin, ketika minta kembalinya harta jarahan. Maka Nabi bersabda: Bagianku saya berikan untuk kamu semua.

٢٠٤ - عَنِ الْمُسَوَّرِ بْنِ حَمْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ حِينَ جَاءَهُ وَفُدُّ هَوَازِنَ مُسْلِمِيْنَ
فَسَأَلُوهُ أَنْ يُرْدِيْنَهُمْ أَمْوَالَهُمْ وَسَبِيْلِهِمْ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ الْحَدِيْثِ إِلَيْيَ أَصْبَدَهُ فَاخْتَارُوا
إِحْدَى الطَّائِفَتَيْنِ إِمَّا السَّبَّيِّ وَإِمَّا مَالَ وَقَدْ كُنْتُ أَسْتَأْنِيْتُ
بِهِمْ وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّنْظَرَهُمْ بِضَعْفِ
عَشْرَةِ لَيْلَةٍ حِينَ قَفَلَ مِنَ الطَّائِفِ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ رَادِيِّهِمْ الْأَحَدَى الطَّائِفَتَيْنِ
قَالُوا فَإِنَا نَخْتَارُ سَبِيْلَافَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي الْمُسْلِمِيْنَ فَأَفْتَى عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَقَا

بَعْدُ فَإِنَّ الْخَوَانِكُمْ مُؤْلَدُهُ قَذْجَاءُ وَنَاتَارَشِيْنَ وَإِنْ قَدْ رَأَيْتُ
أَنْ أَرْدَأَ إِلَيْهِمْ سَبِيْلِهِمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيبَ بِذِلِّكَ
فَلَيَفْعَلُ وَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى نُعْطِيَهُ
إِيَّاهُ مِنْ أَوْلِ مَا يُفِيْيِ إِلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلَيَفْعَلُ فَقَالَ النَّاسُ قَدْ
طَيَّبَنَا ذِلِّكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَا نَدْرِي مَنْ مِنْكُمْ فِي ذِلِّكَ
مِنْ لَهُ يَأْذَنْ فَأَرْجِعُوهُ أَحَدَى يَرْفَعُوا إِلَيْنَا عَرْفًا وَكُفَّارُكُمْ
فَرَجَعَ النَّاسُ فَكَلَمَهُمْ عَرْفًا وَهُمْ رَجَعُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخِرُوهُمْ أَنَّهُمْ قَدْ طَيَّبُوا وَأَذْنُوْا.

2204. Dari Miswar bin Makhramah r.a. bahwasanya ketika utusan Hawazin datang kepada Rasulullah SAW, beliau berdiri. Mereka meminta kepada beliau untuk mengembalikan harta dan tawanan mereka. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka; "Perkataan yang paling Aku senangi, adalah perkataan yang paling jujur. Pilihlah salah satu dari dua kelompok adakalanya tawanan dan adakalanya harta, sungguh aku menanti kalian." Rasulullah SAW menanti mereka belasan hari ketika beliau kembali dari Thaif. Ketika jelas bagi mereka bahwa Rasulullah SAW tidak mengembalikan kepada mereka selain salah satu dari dua kelompok itu, mereka berkata: "Kami memilih tawanan kami." Lalu Rasulullah SAW berdiri di kalangan kaum Muslimin, beliau memuji Allah dengan sesuatu yang seyoga bagi-Nya, lalu bersabda: "Adapun selanjutnya maka saudara-saudaramu itu telah datang kepada kami dengan taubat, dan aku berpendapat untuk mengembalikan tawanan kepada mereka, barangsiapa di antaramu yang senang berbaik hati dengan itu (mengembalikan tawanan) maka kerjakanlah. Dan barangsiapa di antaramu yang senang pada bagiannya sehingga kami memberikannya". Orang-orang berkata: "Kami telah berbaik hati dengan mengembalikan tawanan kepada mereka karena Rasulullah SAW." Maka

Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh kami tidak mengetahui orang yang mengijinkan di antaramu untuk itu dari pada orang yang tidak mengizinkan. Pulanglah sehingga pemimpin-pemimpinmu melaporkan kepada kami urusanmu!" Maka mereka kembali kepada Rasulullah SAW dan memberitakan bahwa mereka telah berbaik hati dan mengizinkannya.

بِابِ إِذَا وَكَلَ رَجُلٌ أَن يُعْطِي شَيْئًا وَمَمْبَيْتَ كُمْ يُعْطِي فَاعْطِي
عَلَى قَاتِعَارَفَهُ النَّاسُ -

BAB

APABILA MEWAKILKAN UNTUK MEMBERIKAN SE-SUATU, TAPI TIDAK MENJELASKAN SAMPAI BERAPA BANYAKNYA LALU WAKIL ITU MEMBERIKANNYA MENURUT KEBIASAAN

٢٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ
صَاحِبَ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكُنْتُ عَلَى جِيلِ ثَفَالٍ
إِنَّمَا هُوَ فِي أُخْرِ الْقَوْمِ فَمَرَرْتُ بِالْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
مَنْ هَذَا قُلْتُ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ مَالِكٌ قُلْتُ إِنِّي عَلَى جِيلِ
ثَفَالٍ قَالَ أَمَّا لَغَافٌ قَضَيْتُ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ أَعْطِنِيهِ فَاعْطَيْتُهُ
فَضَرَبَهُ فَزَجَرَهُ فَكَانَ مِنْ ذَلِكَ الْمَكَانِ مِنْ أَوْلَى الْقَوْمِ قَالَ
يُعْنِيهِ فَقُلْتُ بَلْ هُوَ لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ يُعْنِيهِ قَدْ أَخْذَتُهُ
يَارَبَّةَ دَنَانِيرٍ وَلَكَ ظُهْرٌ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَمَّا دَنَوْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ
أَخْذَتُ أَرْتَحْلَ فَقَالَ أَيْنَ تُرِيدُ قُلْتُ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً قَدْ خَلَّ
مِنْهَا قَالَ فَهَلَا جَارِيَةً تُلَأِ عَيْنَهَا وَتُلَأِ عَيْنَكَ قُلْتُ إِنِّي تُوفِّ
وَتَرَكَ بَنَاتِ فَارَدْتُ أَنْ أَنْكِحَ امْرَأَةً قَدْ جَرَبْتُ حَلَامَهَا

قَالَ فَذَلِكَ قَلْمَاقَ دَمْنَانَ الْمَدِينَةِ قَالَ يَا يَادُلُّ رَقْبِهِ وَزَدْهُ
فَاعْطَاهُ أَرْبَعَةَ دَنَانِيرَ وَزَادَهُ قِيرَاطًا قَالَ جَابِرُ لَا تَعْلَمُ قُنْيَةَ
زِيَادَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَكُنْ أَقِيرَاطًا
يُفَارِقُ مَجَابَ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ .

2205. Dari Jabir bin Abdullah r.a ia berkata: Aku bersama beliau Nabi dalam suatu perjalanan dengan mengendarai unta yang kendur jalannya. Jadinya aku berada di belakang barisan kaum. Setelah beliau Nabi melewatiku, beliau bertanya: Siapa ini? Saya jawab: Jabir bin Abdullah Beliau bertanya lagi: Kenapa kamu di belakang? Saya jawab: Karena kendaraan untukku amat kendur. Beliau bertanya: Apakah engkau membawa pentong? Saya jawab; ya. Kata beliau: Berikanlah padaku pentongnya. Maka aku berikan, lalu beliau pukulkannya sambil menghentaknya, maka jadilah mulai dari situ menjadi paling depannya orang-orang. Beliau bersabda: Juallah untamu ini kepadaku. Aku bertanya: Sudahlah buat engkau Ya Rasulullah. Sabda beliau: Jual saja padaku, aku akan membelinya empat dinar dan bagimu tetap mengendarai sampai di Madinah. Setelah kami hampir sampai di Madinah aku langsung pindah. Beliau bertanya: Mau ke mana? Saya jawab: Aku ingin menikahi perempuan yang setengah tua. Beliau bersabda: Mengapa tidak mengambil wanita muda untuk kau ajak bersenang-senang. Aku berkata: Sesungguhnya bapakku telah meninggal dunia dengan meninggalkan anak-anak perempuan. Oleh karena itu akan hendak kawin dengan perempuan yang pernah bersuami yang sudah biasa berumah tangga. Beliau bersabda: "Hai Bilal, bayarlah dia dan tambah juga. Lalu Bilal memberinya empat dinar dan menambah satu qiroth. Jabir berkata: Uang tambahan beliau Rasulullah itu tidak pernah terpisahkan olehku. Maka uang satu qiroth itu tidak pernah terpisah, tetapi berada pada wadah airnya Jabir bin Abdullah.

بَابُ وَكَالَّا إِلْمَرَأَةُ الْإِمَامَ فِي النِّكَاحِ .

BAB

PEREMPUAN MEWAKILKAN DIRI KEPADA IMAM DALAM PERNIKAHAN

٢٢٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ وَهِيتُ لِكَ مِنْ نَفْسِي فَقَالَ رَجُلٌ رَوْجَنِيهَا قَالَ قَدْ زَوْجَنَاكَ هَاهِئَا مَعْلَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

226. Dari Sahl bin Sa'd ia berkata: Datanglah seorang wanita kepada Rasulullah SAW lalu ia berkata: Ya Rasulullah, aku telah memberikan diriku kepadamu. Kemudian ada seorang lelaki berkata: "Kawinkanlah wanita itu dengan aku. Beliau bersabda: Aku menikahkan dia dengan engkau dengan maskawin yang engkau hafal dari ayat Al-Quran.

بَابُ إِذَا وَكَلَ رَجُلًا فَرَكِّعَتِ الْوَكِيلُ شَيْئًا فَاجَازَهُ الْوَكِيلُ فَرَوْجَانَ وَلَنْ أَفْرَضَهُ إِلَى أَجْلٍ مُسَمًّى جَازَ .

BAB

SEORANG MEWAKILKAN KEPADA ORANG LAIN, LALU WAKILNYA MENINGGALKAN, MAKA IA LANJUTKAN SENDIRI HAL ITU BOLEH DAN MENGHUTANGI SAMPAI KEPADA TEMPO YANG TERTENTU, ADALAH BOLEH

٢٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ وَكَلَّيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْفَظُ رَكَاهَ رَمَضَانَ فَاتَّافَ أَتَيْ

فَجَعَلَ يَحْتُو مِنَ الْطَّعَامِ فَأَخَذَتْهُ وَقُلْتُ وَاللَّهُ لَا رَفْعَنَكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي مُحْتَاجٌ وَعَلَيَّ عِيَالٌ وَلِيْ حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ قَالَ فَخَلَيْتُ عَنْهُ فَأَضَبَحْتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا فَعَلَ أَسِيرُوكَ الْبَارِحَةَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ شَكَّا حَاجَةً شَدِيدَةً وَعِيَالًا لَا فَرِجْعَتْهُ فَخَلَيْتُ سَيِّلَهُ قَالَ أَمَانَهُ قَدْ كَذَبْتَ وَسَيَعُودُ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ سَيَعُودُ لِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ سَيَعُودُ فَرَصَدْتُهُ فَجَاءَ يَحْتُو مِنَ الْطَّعَامِ فَأَخَذَتْهُ فَقُلْتُ لَا رَفْعَنَكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَعْنِي فَإِنِّي مُحْتَاجٌ وَعَلَيَّ عِيَالٌ لَا أَعُودُ فَرَجَمْتُهُ فَخَلَيْتُ سَيِّلَهُ فَأَضَبَحْتُ قَالَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا فَعَلَ أَسِيرُوكَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ شَكَّا حَاجَةً شَدِيدَةً وَعِيَالًا لَا فَرِجْعَتْهُ فَخَلَيْتُ سَيِّلَهُ قَالَ أَمَانَهُ قَدْ كَذَبْتَ وَسَيَعُودُ فَرَصَدْتُهُ الثَّالِثَةَ فَجَاءَ يَحْتُو مِنَ الْطَّعَامِ فَأَخَذَتْهُ فَقُلْتُ لَا رَفْعَنَكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَذَا إِخْرَاثُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ أَنَّكَ تَزَعمُ لَا تَعُودُ ثُمَّ تَعُودُ قَالَ دَعْنِي أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ يَنْفَعُكَ اللَّهُ بِهَا قُلْتُ مَاهِي قَالَ : إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشَكَ فَاقْرَا آيَةَ الْكُرْسِيِّ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُومُ حَتَّى خَتَمَ الْآيَةَ فَإِنَّكَ لَنْ يَرَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ

حَافِظْ وَلَا يُقْبِلَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ فَخْلِيْتُ سَيِّلَهُ
 فَأَضْبَعْتُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فَعَلَ
 أَسْنُوكَ الْبَارِحةَ قَلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ زَعْمَ أَنَّهُ يَعْلَمُ كَلِمَاتَ
 يَنْفَعُنِي اللهُ بِهَا فَخَلِيْتُ سَيِّلَهُ قَالَ مَا هِيَ قَلْتُ قَالَ لِي
 إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَاقْرَأْ أَيَّةَ الْكَرْمَى مِنْ أَوْلَاهَا حَتَّى تَخْتَمْ
 اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيْمَرُ وَقَالَ لَنِي زَالَ عَلَيْكَ مِنَ اللهِ
 حَافِظْ وَلَا يُقْرِبُكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ وَكَانُوا حَرَصُونَ
 شَيْئًا عَلَى الْخَيْرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَدْ
 صَدَقَتْ وَهُوَ كَذُوبٌ تَعْلَمُ مِنْ خَاطِبٍ مُنْذَ ثَلَاثَةِ لَيَالٍ
 يَا أَيَّا هُنْ يَرَةَ قَالَ لَا قَالَ ذَلِكَ شَيْطَانُ

2207. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah SAW mewakilkan saya untuk menjaga zakat Ramadhan, lalu datanglah kepadaku seorang, lalu ia mengangkat makanan maka saya ambil dan saya katakan: "Sungguh saya membutuhkan, saya menanggung keluarga dan saya mempunyai kebutuhan-kebutuhan." Ia berkata: "Saya lepaskan ia, dan saya masuk waktu pagi, lalu Nabi SAW bersabda: "Wahai Abu Hurairah, apakah yang kamu lakukan terhadap tawananmu tadi malam?" Ia berkata: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah, ia mengadukan kebutuhan yang mendesak dan juga keluarganya, maka saya kasihan dan saya lepaskan. Beliau bersabda: "Adapun dia, maka telah berdusta kepadamu dan akan mengulangi." Sayapun mengetahui bahwa ia mau kembali karena sabda Rasulullah SAW bahwa ia mau kembali. Saya mengamat-amatinya, ia mengangkat makanan, maka saya ambil dan berkata: "Sungguh akan saya laporkan kepada Rasulullah SAW. Ia berkata: "Biarkan saja, karena saya butuh dan saya menanggung keluarga." Saya kasihan padanya, kemudian saya lepaskan. Saya masuk pagi, Rasulullah SAW berkata kepadaku: "Wahai Abu Hurairah, apakah yang

dilakukan oleh tawananmu?" Saya menjawab: "Wahai Rasulullah, ia mengadukan kebutuhan yang mendesak dan keluarganya. Lalu saya kasihan dan saya lepaskan ia. Beliau bersabda: "Sungguh ia itu berdusta kepadamu, dan ia akan mengulanginya." Lalu saya mengamat-amatinya yang ketiga, ia mengangkat makanan, lalu saya ambil dan saya berkata: "Sungguh akan saya laporkan kepada Rasulullah SAW." Inilah akhir yang ketiga kalinya, bahwasanya kami menduga kamu tidak mengulangi kemudian kamu mengulangi." Ia berkata: "Biarkanlah saya mengajarmu beberapa kalimah, maka Allah akan memberi manfaat kepadamu dengannya." Saya berkata; "Kalimat apakah itu? Ia berkata: "Apabila kamu menuju ke hamparan (pembarangan)mu, bacalah ayat kursi: (Allah tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup, kekal lagi terus-menerus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Ke-punyaan-Nya apa yang dilangit dan di bumi. Siapakah yang dapat mem-beri syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Sedang mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang Allah kehen-daki. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tiada merasa berat memelihara keduanya dan Allah Maha Tinggi Lagi Maha Besar). Sesungguhnya selalu ada penjaga dari Allah buatmu, dan syaithan tidak mendekati kamu sampai Shubuh." Lalu ia saya lepaskan. Paginya, Ra-sulullah SAW bersabda kepadaku: "Apakah yang dilakukan oleh ta-wananmu tadi malam?" Saya menjawab: "Wahai Rasulullah ia berkata secara benar bahwasanya ia mengajar saya kalimat yang mana Allah akan memberi kemanfa'atan kepadaku dengannya, maka ia saya lepas-kan. Beliau bersabda: "Apakah itu?" Saya berkata: Ia berkata kepadaku: "Apabila kamu menuju ke hamparan (pembarangan)mu, bacalah ayat kursi dari permulaannya sampai selesai yaitu. Dan ia berkata kepadaku: "Sesungguhnya selalu ada penjaga dari Allah buatmu, dan syaithan tidak mendekatimu sampai Shubuh." Padahal mereka adalah orang-orang paling loba terhadap kebaikan, maka Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya dia telah berkata benar ke-padamu padahal dia itu tukang dusta. Tahukah kamu orang yang kamu ajak bicara wahai Abu Hurairah?" Saya menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Itu adalah syaithan."

بَابُ إِذَا بَاعَ الْوَكِيلُ شَيْئاً فَإِنْعَهُ مَرْدُودٌ

BAB

APABILA SEORANG WAKIL MENJUAL SESUATU YANG RUSAK, MAKA JUALANNYA ITU ADALAH TERTOLAK (TIDAK SAH)

٢٢٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ بِلَالٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَمِرُ بِرْفَقٍ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَينْ هَذَا قَالَ بِلَالٌ كَانَ عِنْدَنَا تَأْمُرَرْدِيٌّ فَبَعْثَتْ مِنْهُ صَاعِنَتْ بِصَاعِنَجَ لِنُطْعِمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ: أَوْهُ أَوْهُ عَيْنُ الرِّبَّا عِنْ الرِّبَّا الْأَتْفَعُلُ وَلَكِنْ إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَشْرَى فَبِعِ الْمَرْبَرْبَةِ أَخْرَثُ أَشْرَثَهُ .

2208. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. berkata: Bilal datang dengan membawa kurma Barni kepada Rasulullah SAW. Lalu Nabi SAW bersabda: "Dari manakah ini?" Bilal berkata: "Saya mempunyai kurma yang jelek, lalu saya membelinya satu sha' dengan dua sha'", ia ber maksud agar kurma itu dimakan oleh Nabi. Ketika itu Nabi SAW bersabda: "Waduh, Waduh, itulah hakikat riba, janganlah kamu jalankan. Tetapi jika kamu kehendaki, juallah kurma itu dengan alat pembeli lain (uang = pen) kemudian belikanlah dengannya!"

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي الْوَقْفِ وَنَفْقَةِهِ وَأَنْ يُطْعِمَ صَدِيقَاهُ وَيَأْكُلُ بِالْمَرْوِفِ .

BAB

MEWAKILKAN DALAM WAKAF DAN MENAFKAHKANNYA

٢٢٩ - عَنْ عُمَرَ وَقَالَ فِي صَدَقَةِ عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: لَيْسَ عَلَى الْوَلِيِّ جَنَاحٌ إِنْ يَأْكُلْ وَيَوْكِلْ صَدِيقَاهُ مُتَائِلٌ مَا لَأَكَانَ أَبْنَ عُمَرَ هُوَ بِالْصَّدَقَةِ عُمَرٌ يُهْدِي لِلنَّاسِ مِنْ أَهْلِ مَكَةَ كَانَ يَتَرَكُ عَلَيْهِمْ .

2209. Dari 'Amr, ia berkata mengenai sedekahnya 'Umar r.a.: Tidak mengapa bagi seorang wali, tidak berdosa kalaupun ia memakan dan memberikan makan kepada teman dekatnya, tanpa memperbanyak harta. Karena Ibnu 'Umar adalah menguasai sedekahnya 'Umar, dia juga menghadiahkan kepada orang-orang penduduk Makah yang ia ber tempat di rumah mereka.

بَابُ الْوَكَالَةِ فِي الْمَوْدُودِ .

BAB

MEWAKILKAN DALAM BERBAGAI QISHAH

٢٢١٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَأَعْدُ يَا ابْنَيْسَ إِلَى امْرَأَهُ هَذَا فَإِنْ أَعْرَفْتَ فَارْجُمْهَا .

2210. Dari Zaid bin Kholid dan Abu Hurairah r.a, dari beliau Nabi SAW, beliau bersabda: "Hai Unaiz bersegeralah kamu untuk memeriksa ini perempuan kalau dia mengaku, maka rajamlah dia.

٢٢١ - عَنْ عُقَيْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ حِجْعَةُ بْنِ التَّعْمَانَ أَوْ أَبْنَتِ التَّعْمَانَ شَارِبًا فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ فِي الْبَيْتِ أَنْ يَضْرِبُوا قَالَ فَكَتُبْتُ أَيْمَانَ ضَرْبِهِ فَضَرَبُتْهُ أَيْمَانُهُ بِالْتَّعَالَى وَالْجَنِيدِ .

2211. Dari Uqbah bin Harits r.a. berkata; "Nu'man atau Ibnu Nu'man dibawa karena minum (minuman keras), maka Rasulullah SAW menyuruh kepada orang yang di rumah untuk memukulnya. Ia berkata: Saya termasuk orang yang memukulnya, lalu kami memukulnya dengan sandal dan pelapah korma."

باب الوكالة في البين وتعاهدها.

BAB

MEWAKILKAN BINATANG SEMBELIHAN DAN MEMELIHARANYA

٢٢٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَهَاقَتْ قَلَادَتَهُ دِهْرِيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي ثُمَّ قَلَدَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي يُوشِّمَ بِعَثَ بِهَا مَعَافِي فَلَمَ يَحْرُمْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا حَلَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ حَتَّى نُحُوكَ الْهَدَىِ .

2212. 'Aisyah r.a. berkata: Aku memintali tali pengikat binatang sembelihan beliau Rasulullah dengan tanganku lalu Rasulullah mengikatkannya dengan tangan beliau sendiri kemudian beliau kirimkan kepada ayahku. Maka atas Rasulullah tidak ada sesuatu yang menghalangi untuk dihalalkan oleh Allah sehingga binatang itu disembelihnya.

باب إذا قال الرجل لوكيله ضعفه حيث أركنه الله وقال الوكيل قد سمعت ما قلت

BAB

KETIKA SESEORANG BERKATA KEPADA WAKILNYA,:
TARUHLAH BARANG ITU DIMANA ENGKAU DIBERI
TAHU OLEH ALLAH. SEDANG WAKILNYA BERKATA:
AKU TELAH MENDENGAR KATAMU

٢٢٣ - عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَّسَ بْنَ مَالِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ أَبُو طَلْحَةَ الْخَوَالَانُ صَارِيَ بِالْمَدِينَةِ مَالَأَوْ كَانَ أَحَبَّ أَمْوَالَهُ إِلَيْهِ بِيُورَحَاءِ وَكَانَتْ مُسْتَقْبَلَةَ الْمَسْجِدِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءِ فِيهَا طِيبٌ فَلَمَّا نَزَّلَتْ لَنْ تَنَالُوا الْبَرَحَىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ قَاتَ أَبُو طَلْحَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ فِي كِتَابِهِ لَنْ تَنَالُوا الْبَرَحَىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنَّ أَحَبَّ أَمْوَالِي إِلَيَّ بِيُورَحَاءِ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بِهَا وَذُخْرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعَعَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ بَشَّرْتَ فَقَالَ بَعْدَ ذَلِكَ مَا رَأَيْتُ وَذُلِكَ مَا رَأَيْتُ وَقَدْ سِمِعْتُ مَا قَلَتْ فِيهَا وَأَرَى أَنْ تَجْعَلُهَا فِي الْأَقْرَبَيْنَ قَالَ أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقْرَبِهِ وَكَبِيْرِهِ .

2213. Dari Ishaq bin Abdullah, bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata: Abu Thalhah adalah termasuk shahabat Anshar yang paling banyak hartanya di Madinah. Sedang harta yang paling disenangi, yaitu yang berada di Barha', yang terletak di muka masjid, Rasulullah pernah memasukinya dan minum airnya yang amat jernih. Setelah turun ayat yang artinya: Kamu sekalian tidak akan mendapat kebaikan sehingga mau menafkahkan dari apa yang engkau sekalian senangi. Maka berdirilah Abu Tholhah, menghadap Rasulullah SAW seraya berkata: Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah berfirman di dalam kitabnya: Kamu tidak akan memperoleh kebaikan sehingga menafkahkan apa yang engkau senangi, sedang hartaku yang paling aku senangi adalah yang berada di Barha', itu sungguh sebagai shodaqoh untuk Allah, Maka gunakanlah harta itu Ya Rasulullah, dimana engkau menghendakinya. Maka beliau bersabda: Beruntunglah, demikian itu adalah harta yang memperoleh kebaikan. Aku telah mendengar apa yang engkau ucapan dalam hal sedekahmu dan aku akan menggunakan untuk para kerabat yang dekat. Ia berkata: akan aku lakukan ya Rasulullah. Kemudian Abu Tholhah membagi-bagikannya kepada kerabat-kerabatnya dan anak-anak pamannya.

بَابِ وَكَلِيلِ الْأَمِينِ فِي الْفِرَانَةِ وَخُوْهَا.

BAB PERWAKILANNYA ORANG YANG TERPERCAYA PADA PERBENDAHARAAN DAN LAIN-LAINNYA

٢٢١٤ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَازِنُ الْأَمِينُ الَّذِي يُنْفَقُ وَرَبِّمَا قَالَ الَّذِي يُعْطَىٰ مَا أُمْرِكَ بِهِ كَمِلًا مُّوْفَرًا لِطَبِيبٍ تَقْسِهُ إِلَى الَّذِي أُمْرِيَ بِهِ أَحَدٌ مُّتَصَدِّقٌ بِهِ .

2214. Dari Abu Musa r.a. dari beliau Nabi SAW bersabda: Bendahara yang terpercaya adalah yang menafkahkannya. Kadang-kadang beliau mengatakan: Yang mau memberikan akan apa yang diperintah-

kannya secara sempurna sepenuhnya dengan rasa lega/senang hatinya kepada apa yang diperintahkan kepada seorang yang memberikan sedekah.

(yang dimakan itu) menjadi sedekah baginya.”

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَاجَاءَ فِي الْحَوْثِ وَالْمُزَارِعَةِ

TENTANG BERLADANG DAN BERCOLOC TANAM

بَابُ فَقْلِ الرَّزِيعِ وَالْفَرْسِ إِذَا كَلَّ مِنْهُ

BAB

KEUTAMAAN MENANAM APABILA TERMAKAN

وَقَوْلُهُ عَالٍ أَفْرَاتِمْ كَاتِرِيُونْ إِنْتَمْ تَرْزُعُونَهُ أَمْ كُنْ
الْزَّارِعُونَ لَوْنَسَاءَ بَعْنَاهُ مُعْطَافًا.

Dan firman Allah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam? Kamukah yang menumbuhkannya? Ataukah kami yang menumbuhkan kalau kami kehendaki, benar-benar kami jadikan dia kering dan hancur.

٢٢١٥ - عَنْ أَنَّسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِي سُنْ غَرْسًا وَيَرْزَعُ رَزْعًا فِي كُلِّ صِنْهٖ طَيْرًا وَإِنْسَانًا أَوْ بَهِيمَةً إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

2215. Dari Anas bin Malik r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seorang muslim yang menanam tanaman atau bercocok tanam lalu dimakan burung atau manusia atau binatang melainkan ia

بَابُ مَا ذُرَّ مِنْ عَوَاقِبِ الْإِسْتِغَالِ بِالْأَرْزِيعِ
أَوْ مُجَاوِزَهَا لِمَا أَمْرَيْهِ -

BAB

SUATU YANG DIPERINGATKAN DARI AKIBATNYA SIBUK BEKERJA DENGAN ALAT PERTANIAN ATAU MELEWATI BATAS YANG TELAH DI PERINTAHKANNYA

٢٢١٦ - عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهْلِيِّ قَالَ وَرَأَيْ سِكَّةَ وَشِيتَّا
صِنْ الْقَوْلُهُ الْحَوْثِ فَقَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ لَا يَدْخُلُ هَذَا بَيْتٌ قَوْمٌ لَا دَخْلَهُ الْذَّلَّ -

2216. Dari Abu Umamah Al Bahili r.a. bahwasanya ia melihat cangkul dan beberapa alat menanam, lalu ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Tidakkah alat ini masuk rumah suatu kaum melainkan Allah memasukkan kehinaan ke dalamnya.

بَابُ افْتَنَاءِ الْكَلْبِ لِلْحَوْثِ -

BAB

MEMELIHARA ANJING UNTUK MENJAGA TANAMAN

٢٢١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَمْسَكَ كُلْبًا فَإِنَّهُ يُنْفَصِّلُ كُلَّ يَوْمٍ مِنْ عَمَلِهِ قِيرَاطًا لِلْأَكْلِبِ حَوْثٍ أَوْ مَا شِيَّةٌ .

2217. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang menahan anjing, maka sesungguhnya amalnya setiap hari berkurang satu Qirath, selain anjing untuk (menjaga) tanaman atau binatang.

٢٢١٨ - عَنْ سُفِيَّانَ بْنِ أَبِي ذِئْرٍ جَلَّ مِنْ أَزْدَ شَنْوَةَ
وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مِنْ أَقْتَلَ كُلِّيَا لِأَيْغَنِي
عَنْهُ رَزْعًا وَلَا ضَرْعًا نَفْصَنْ كُلُّ يَوْمٍ مِنْ عَمَلِهِ قِيرَاطٌ قَلْتُ
أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
إِنِّي وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ.

2218. Dari Sufyan bin Abi Zuhair, seorang lelaki Azdisyanuah, termasuk sahabat Nabi, ia berkata: Aku mendengar beliau Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa memelihara anjing, sedangkan ia tidak membutuhkan untuk menjaga tanaman dan tidak untuk menjaga ternak kambing, maka berkuranglah amalnya setiap hari satu qiroth. Aku perawi hadits bertanya: Benarkah engkau mendengar ini hadits dari Rasulullah? Sufyan menjawab: Ya, Demi Tuhan ini masjid.

بِابُ اسْتِعْمَالِ الْبَقَرِ لِلْوَارَثَةِ

BAB

MENGERJAKAN LEMBU UNTUK MENGGARAP SAWAH

٢٢١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ رَاكِبٌ عَلَى بَقَرٍةٍ أَتَقْتَلَ إِلَيْهِ
فَقَاتَتْ لَهُ أَخْلُقُ لَهُذَا خُلُقُتُ لِلْجَرَاثِ قَالَ أَمْتُ يَهُ أَنَا وَأَبُو
بَكْرٍ وَعُمَرُ وَأَخْذَ الدِّبْشَ شَاهَ فَتَبَحَّرَهَا أَرْبَاعٌ فَقَالَ الدِّبْشُ
مَنْ لَهَا يَوْمُ السَّبُعِ يَوْمٌ لَا رَاعِيَ لَهَا غَيْرِيَ قَالَ أَمْتُ يَهُ أَنَا وَأَبُو
بَكْرٍ وَعُمَرُ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَمَا هُمَا يَوْمٌ مَيِّنَ في الْقَوْمِ.

2219. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Pada suatu ketika ada seorang lelaki menaiki punggung sapi, tiba-tiba sapi itu menoleh kepada beliau saw. lalu berkata: "Saya diciptakan bukan untuk ini, saya diciptakan adalah untuk membajak (sawah)." Nabi saw. bersabda: "Aku beriman dengan apa yang dikatakan oleh sapi itu, selain aku juga Abu Bakar dan Umar." Dan ada seekor serigala menambil seekor kambing (untuk dijadikan mangsanya), lalu diikuti terus oleh penggembalanya. Pada saat itu serigala itu berkata: "Siapakah yang sebenarnya berhak memiliki kambing domba ini pada hari itu banyak serigala sama keluar, sedang pada hari itu tiada penggembalanya selain dari aku yang menggembalakannya?" (yakni kalau sudah diambil oleh serigala, maka domba itu sukar untuk selamat dari cengkeramannya pen). Nabi saw. lalu bersabda: "Aku beriman dengan apa yang dikatakan oleh serigala itu, selain aku juga Abu Bakar dan Umar." Perawi berkata dari Abu Hurairah: "Pada hari itu mereka berdua tidak di tengah-tengah kaum itu."

بِابُ إِذَا قَاتَ الْكَفَنِيُّ فَوْنَةَ الْخَلِيلِ أَوْ غَيْرِهِ
وَتَسْرِيكَتِيُّ فِي الشَّمْرِ

BAB

APABILA SESEORANG BERKATA: AKU SUPAYA ENGKAU CUKUPI UNTUK BIAYANYA MERAWAT POHON KORMA ATAU LAINNYA, DAN NANTI BERSEKUTU PADA HASIL BUAHNYA

٢٢٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَاتَ الْأَنْصَارُ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْسُمُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ إِخْرَانَ الْخَلِيلِ
قَالَ لَا فَقَالُوا تَدْعُونَا الْمُؤْمِنَةَ وَتُشْرِكُنَا فِي الشَّمْرَةِ قَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا.

2220. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Orang-orang Anshar berkata kepada Nabi SAW; "Bagilah korma itu antara kami dan saudara-saudara kami." Beliau bersabda: "Tidak". Mereka berkata: "Kalian mencegah ongkos kepada kami, dan kami bersekutu dengan kalian dalam buahnya." Mereka berkata: "Kami mendengar dan patuh."

بَابُ قِطْعَةِ الشَّجَرِ وَالنَّخْلِ .

BAB MEMOTONG POHON DAN POHON KURMA

وَقَالَ أَنْسٌ أَمْرَ الْتَّمِيْرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا النَّخْلِ فَقُطِعَ .

Anas berkata: Beliau Nabi memerintahkan memotong pohon kurma, lalu dipotongnya.

٢٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ حَرَقَ نَخْلَ بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُورَةُ وَلَهَا يَقُولُ حَسَانٌ : وَهَانَ عَلَى سَرَّاهَ بَنِي لَوَيٍّ يَزِدَ حَرِيقٌ بِالْبُورَةِ مُسْطِرٌ .

2221. Dari Abdullah r.a. dari Nabi saw. bahwasanya beliau telah membakar kebun kurmanya Bani Nadir dan memotongnya. Yaitu pohon yang berada di tanah Buwairah, suatu perkebunan yang pernah dikatakan oleh Hassan: Mudah bagi orang termulianya Bani Luay untuk membakar perkebunan Buwairah yang di atas.

٢٢٢ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ : كَنَا أَكْثَرَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَزَدِ رَعَادَتْ نَكْرِي الْأَرْضِ بِالثَّاجِيَةِ مِنْهَا مَسَى لِسَيِّدِ الْأَرْضِ قَالَ فَمِمَّا يُصَابُ ذَلِكَ وَسِلْمُ الْأَرْضُ وَمِمَّا يُصَابُ الْأَرْضُ وَسِلْمُ ذَلِكَ فَتَهِيتَا . وَأَمَّا الْذَهَبُ وَالْوَرْقُ فَلَمْ يَكُنْ يَوْمَئِذٍ .

2222. Dari Rafi' bin Khadij r.a. berkata: Kami adalah penduduk Madinah yang paling banyak ladangnya, kami menyewakan sebagiannya

yang tertentu kepada bagian tanah. Ia berkata: "Ada sesuatu yang menimpa orang itu dan buahnya selamat, dan ada yang menimpa tanah itu sedang orang itu selamat maka kami dilarang. Adapun emas dan perak dewasa itu belum ada."

بَابُ الْمُزَارَعَةِ بِالْقَطْرِ وَغَوْهِ .

BAB MENGGARAPKAN TANAH DENGAN BAGI HASIL DAN LAIN SEBAGAINYA

قَالَ قَيْسُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ : مَا يَا الْمَدِينَةَ أَهْلَ بَيْتِ هِجْرَةِ الْأَيَّزِ رَعَوْنَ عَلَى الشَّلْثِ وَالرَّبِيعِ . وَزَارَعَ عَلَى وَسَعْدٍ بْنِ مَالِكٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْعُودٍ وَعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَالْقَاسِمِ وَعُرْوَةَ وَالْأَبِي بَكْرَ وَالْأَبْعَدِ عَلَى وَابْنِ سِيرِينَ .

وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ : كُنْتُ أَشَارِقُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَبْنَ يَزِيدَ فِي الزَّرْعِ . وَعَامِلُ عُمَرَ الْنَّاسَ عَلَى إِنْجَاءِ عُمَرٍ بِالْبَذْرِ

مِنْ عِنْدِهِ فَلَهُ السُّطُرُ وَإِنْ جَاءَ أَبْلَدِرَ فَلَهُ كَذَا . وَقَالَ الْحَسَنُ لِأَبْنَاسَ أَنْ تَكُونُ الْأَرْضُ لِأَحَدٍ هُمْ فِي نِفْقَانِ جَمِيعًا فَمَا خَرَجَ فَهُوَ بِهِمْ وَرَأَى ذَلِكَ الْزَهْرِيُّ . وَقَالَ الْحَسَنُ لِأَبْنَاسَ أَنْ يُجْتَنِي الْقَطْنُ عَلَى التِصْفِ . وَقَالَ أَبْرَاهِيمُ وَابْنُ سِيرِينَ أَنْ يُعْطَى الْحُكْمُ وَالْزَهْرِيُّ وَقَتَادَةُ لِأَبْنَاسَ أَنْ يُعْطَى الشُّوَبَ بِالشَّلْثِ وَالرَّبِيعِ وَغَوْهِ . وَقَالَ مُعَاوِيَةُ لِأَبْنَاسَ أَنْ تَكُونُ الْمَأْشِيَةُ عَلَى الشَّلْثِ وَالرَّبِيعِ إِلَى أَجْلِ مُسَيِّ .

Berkatalah Qais bin Muslim dari Abu Ja'far, berkata: Keluarga rumahnya orang-orang yang hijrah itu tidak menggarapkan tanahnya kecuali dengan memberi hasil sepertiga atau seperempat. Dan yang menggarapkan ialah 'Ali dan Sa'd bin Malik, Abdullah bin Mas'ud, Umar bin Abdul Aziz, Qosim, 'Urwah, keluarga Abu Bakar, keluarga 'Umar, keluarga Ali dan Ibnu Sirin.

Berkata Abdur Rohman bin Al Aswad: Aku bersekutu dengan Abdur Rohman bin Yazid. Sedang Umar, ia mempekerjakan orang-orang dengan cara kalau Umar yang memberikan babit dari kepunyaannya, maka ia mendapat seperdua. Kalau mereka yang membibiti, maka bagi mereka pun begitu juga.

Berkata Al Hasan: Tidak mengapa seandainya tanah itu milik salah satu, lalu dibiayai bersama kemudian hasilnya diantara orang berdua. Az Zuhri berpendapat demikian.

Al Hasan berkata: Tidak jadi apa untuk memetik kapas dan mengambil bagian separo. Berkatalah Ibrahim, Ibnu Sirin Atho', Al Hamam, Az Zuhri dan Qatadah: Tidak jadi apa, memberikan pakaian dengan sepertiga atau seperempat dan lain sebagainya. Ma'mar berkata: Tidak jadi apa, memelihara ternak dengan mengambil sepertiga dan seperempat sampai pada waktu yang ditentukan.

٢٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَلَ خَيْرَ شَطْرِ مَا يَعْنِي بِهِ مِنْهَا مِنْ ثَمَرٍ أَوْ زَرْعٍ فَكَانَ يُعْطِي أَزْوَاجَهُ مِائَةً وَسَقِّ شَمَانُونَ وَسَقِّ تَمْرٍ وَعَشْرُونَ وَسَقِّ شَعِيرًا قَسْمًا عَمْرُ خَيْرٍ وَقَحْيَا زَوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْطَعَ لَهُنَّ مِنَ الْمَاءِ وَالْأَرْضِ أَوْ كُضِيَ لَهُنَّ فَمِنْهُنَّ مِنْ اخْتَارَ الْأَرْضَ وَمِنْهُنَّ مِنْ اخْتَارَ الْوَسْقَ وَكَانَتْ عَائِشَةُ اخْتَارَتِ الْأَرْضَ.

2223. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya Nabi SAW mempekerjakan tanah Khaibar dengan separoh apa yang keluar dari padanya (hasilnya) baik buah-buahan ataupun tanaman. Beliau memberikan ke-

pada para isteri beliau seratus wasaq, delapan puluh wasaq korma dan dua puluh wasaq gandum." Kemudian Umar membagi-bagi tanah Khoibar, maka isteri-isteri Nabi disuruh memilih apakah di ketentuan dari air dan tanah ataukah dilangsungkannya pembagian yang semula. (Di masa Nabi) Maka sebagian mereka ada yang memilih bagian tanah-tanah dan ada yang memilih bagi wasaq. Sedang Aisyah memilih tanah.

بَابُ إِذَا مَلِمَ مُسْتَوْطِ الْمُسْتَوْتِينَ فِي الْمُزَارَعَةِ .

BAB APABILA TIDAK MENJANJIKAN TAHUN-TAHUNNYA DALAM PENG GARAPAN

٢٢٤- عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: عَامَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ شَطْرِ مَا يَعْنِي بِهِ مِنْهَا مِنْ ثَمَرٍ أَوْ زَرْعَ.

2224. Dari Ibnu Umar r.a, berkata: Beliau Nabi menggarapkan tanah khoibar dengan membagi hasilnya dari buah maupun hasil biji.

٢٢٥- عَنْ أَبْنِ عَيَّاْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَنْهِ عَنْهُ وَلَكِنْ قَالَ أَنْ يُمْنَعَ أَحَدُكُلَّ أَخَاهُ خَيْرُهُ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ عَلَيْهِ خَرْجًا مَعْلُومًا .

2225. Dari Ibnu Abbas r.a bahwasanya Nabi SAW tidak melarang penyewaan, tetapi beliau bersabda: "Salah seorang dari padamu memberi saudaranya itu lebih baik baginya dari pada ia mengambil pengeluaran yang tertentu atasnya."

بَابُ إِذَا زَرَعْتَ بَيْنَ أَيْمَانِكَ قَوْعِيدَ فِي زَرْمٍ وَكَانَ فِي ذَلِكَ صَلَامٌ لَهُمْ

BAB

APABILA BERTANAM DENGAN HARTA ORANG
BANYAK TANPA SELJIN PARA PEMILIKNYA
DAN DALAM MEMPERGUNAKAN UNTUK PENANAMAN ITU
MERUPAKAN KEBAIKAN BAGI PARA PEMILIK MODAL ITU

٢٢٢٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا ثَلَاثَةٌ نَفِرُّ يَمْشُونَ أَخْدَهُمْ
الْمَطْرُوفًا وَوَالْعَارِفِ بِجَبَلٍ فَانْحَطَتْ عَلَى فِيمْ غَازِهِمْ صَخْرَةً
مِنَ الْجَبَلِ فَانْطَبَقَتْ عَلَيْهِمْ فَقَاتَ بَعْضُهُمْ لِعَضْسٍ أَنْظَرُوا
أَعْمَالًا عَمِلْتُمُوهَا صَالِحةً لِلْهُوَ فَادْعُوا اللَّهَ بِهَا لَعَلَّهُ
يُفَرِّجُهَا عَنْكُمْ قَالَ أَحَدُهُمْ اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ لِي وَاللَّذِينَ شَيْخَانَ
كَيْرَانٍ وَلِي صِبَيَّةٌ صِغَارٌ كُنْتُ أَرْعِي عَلَيْهِمْ فَإِذَا رُحْتُ
عَلَيْهِمْ حَلَبْتُ فِيدَاتٍ بِوَالدِيَّ اسْقَيْهِمَا قِيلَ بَيْنِي وَافِ
اسْتَاجَرْتُ ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمَّا تَحَقَّقَتْ حَتَّى أَمْسَيْتُ فَوَجَدْتُهُمْ آنَامًا
فَحَلَبْتُ كَمْ كُنْتُ أَحْلَبُ فَقَمْتُ عَنْدَ رُوْسِهِمَا أَكْرَهْتُ
أَوْ قَطَلْهُمَا وَأَكْرَهْتُهُمَا أَسْقَيْتُهُمَا الصِبَيَّةَ وَالصِبَيَّةَ يَتَضَبَّغُونَ
عَنْدَ قَدَمِيْ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ فَانْكُنْتُ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُهُ بِتَفَاعَةٍ
وَجْهَكَ فَأَفْرَجْتُهُ عَنَّا فَرُجَّهَ نَزِيْهُ مِنْهَا السَّمَاءَ فَفَرَّجَ اللَّهُ
فَرَأَوْا السَّمَاءَ وَقَالَ الْآخَرُ حَلَّتْ لَهَا كَانَتْ لِيْ بِنْتُ عَيْمَ

BAB MUZARO'AH BERSAMA ORANG YAHUDI

٢٢٢٦ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى خَيْرَ الْيَهُودَ عَلَى أَنْ يَعْمَلُوهَا وَيَرْزُقُوهَا
وَلَهُمْ شَطَرٌ مَا خَيَّبَ مِنْهَا .

2226. Dari Ibnu Ulama r.a. bahwa Rasulullah SAW memberikan tanah Khoibar kepada orang Yahudi supaya digarap dan ditanaminya palawija, dengan akad mendapat separo dari penghasilannya.

بابِ فَائِرَهُ مِنَ السُّرُوطِ فِي الْمَرَأَةِ

BAB SESUATU YANG DIMAKRUKHAKAN SYARAT-SYARAT DALAM MUZARO'AH

٢٢٢٧ - عَنْ رَافِعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا أَكْثَرُ أَهْلِ الْمَدِينَةِ
حُقْلًا وَكَانَ أَحَدُنَا يُكَرِّي أَرْضَهُ فَيَقُولُ هَذِهِ الْقَطْنِيَّةُ
لِي وَهَذِهِ لَكَ فَرَبِّمَا أَخْرَجْتُهُ وَلَمْ تَخْرُجْ فِيهِ فَنَهَا هُمُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2227. Dari Rofi' r.a berkata: Aku ini ahli Madinah yang paling banyak mempunyai ladang kebun. Sebagian dari kami pernah ada yang menyewakan tanahnya, maka ia berkata: Sebidang tanah ini bagiku, dan yang sebidang ini bagimu. Kemudian kadang-kadang yang satu sisi berhasil dan yang lain tidak berhasil. Maka beliau Nabi melarangnya.

أَحَبَّتْهَا كَأَشَدِ مَا حَيَ الرِّجَالُ إِلَيْهَا فَطَلَبَتْ مِنْهَا فَأَبَىَتْ
 حَتَّىٰ أَتَيْتُهَا مِائَةً دِينَارٍ فَنَعِيتُ حَتَّىٰ جَمَعَتْهَا فَلَمَّا وَقَعَتْ
 بَيْنَ رِجْلَيْهَا قَالَتْ يَا عَبْدَ اللَّهِ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَفْتَحْ الْخَاتَمَ
 الْأَبْحَقَهُ فَقَوَّتْ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُهُ أَبْتِغَاءَ وَجْهِكَ
 فَأَفْرُجْ عَنَّا فِرْجَهُ فَفَرَّجَ . وَقَالَ التَّالِثُ اللَّهُمَّ أَقِ اسْتَأْجُرْتُ
 أَجِيعًا بِفَرَقِ أَرْدَ فَلَمَّا قَضَى عَمَلَهُ قَالَ أَعْطِنِي حَقِّي فَعَرَضَتْ
 عَلَيْهِ فَرَغَبَ عَنْهُ قَلْمَ أَزْلَكَ أَزْرَعَهُ حَتَّىٰ جَمَعَتْ مِنْهُ
 بَقِرًا وَرَاعِيَهَا فَجَاءَنِي فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ فَقَلْتُ أَذْهَبْ إِلَى ذَلِكَ
 الْبَقَرِ وَرَعَاتِهَا فَخَذْ فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَسْتَهِنِي فِي فَقْلُتْ
 أَنِّي لَا سْتَهِنِي بِكَ فَخَذْ فَأَخَذَهُ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ
 ذَلِكَ أَبْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَأَفْرُجْ مَا بَقِيَ فَفَرَّجَ اللَّهُ . قَالَ أَبُو
 عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ أَبْنُ عَقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ فَسَعَيْتُ .

2228. Dari Abdullah bin Umar r.a. beliau Nabi bersabda: Pada suatu saat ketika ada tiga orang di tengah melakukan perjalanan, mereka tertimpa hujan. Lalu berlindung ke dalam gua yang berada di suatu bukit, maka jatuhlah sebuah batu besar dari gunung tepat pada mulut gua mereka itu sehingga menutupnya. Selanjutnya sebagian mereka berkata: Ingatlah amal-amal yang telah kalian lakukan berupa amal sholih yang karena Allah, sehingga kalian berdoa kepada Allah lantaran amal itu, barangkali Allah akan melepaskan (yakni membukakan pintu gua yang tertutup oleh adanya) batu besar itu dari kamu semua. Salah seorang dari mereka berkata: Wahai Allah, sesungguhnya aku punya dua orang tua yang sangat lanjut usia, dan aku juga punya anak yang masih kecil-kecil. Aku senantiasa memelihara mereka sehingga apabila

datang sore hari, aku memerah susu untuknya. Maka aku selalu mendahulukan kedua orang tuaku untuk meminumnya sebelum anak-anakku. Pada suatu hari aku datang terlambat belum sampai di rumah sehingga malam senja. Ketika aku datang, ternyata mereka berdua telah tidur. Maka akupun memerah susu untuknya sebagaimana kebiasaannya. Kemudian aku berdiri dekat kepalanya, namun aku merasa tidak enak kalau membangunkannya dan akupun tidak suka memberi minum anak-anakku sebelum kedua orang tuaku, sehingga anak-anak itu berteriak-teriak di samping kakiku sampai terbit fajar menyingsing. Untuk itu kalau Engkau tahu bahwa aku mengerjakan semacam itu karena mencari keridloan-Mu, maka bukakanlah untukku sebagai lubangnya, sekira kami dapat melihat langit. Dan orang yang lain berkata: Wahai Allah, sesungguhnya aku punya saudara perempuan anak pamanku yang aku sangat mencintainya sebagaimana sangat cintanya orang-orang lelaki kepada para wanita. Kemudian aku minta dirinya tapi dia menolaknya. Sehingga aku memberinya uang seratus dinar karena hendak menyentubuhinya. Akan tetapi setelah aku menggagahi diantara kedua kakinya, berkatalah dia: Wahai hamba Allah, takutlah kepada Allah, janganlah membuka plat kegadisanku kecuali dengan haknya. Maka aku kembali berdiri. Oleh karenanya, kalau Engkau tahu baliwa aku melakukan hal itu untuk mencari ridho-Mu: bukakanlah apa yang menimpakami. Maka Allah membukakannya. Dan berkatalah orang yang ketiga: Wahai Allah, sesungguhnya aku pernah mengupah seorang buruh dengan sebagian padi. Setelah merampungkan pekerjaannya, ia berkata: Berikanlah hakku kepadaku, lalu aku persilahkan mengambilnya, namun ia tidak menyukainya. Kemudian padi itu tak henti-hentinya aku tanam sehingga aku kumpulkan menjadi sekelompok lembu beserta penggembalanya. Pada suatu saat ia datang berkata: Takutlah kepada Allah. Aku menjawabnya: Ke sanalah engkau pada sekumpulan lembu beserta tukang penggembalanya, ambillah. Ia berkata: Takutlah engkau kepada Allah, dan jangan menertawakanaku, Aku menjawab: Sungguh aku tidak akan menertawakanmu, ambilah harta itu. Maka ia mengambilnya. Kalau memang engkau tahu bahwa pekerjaanku yang demikian itu untuk mencari ridho-Mu, bukanlah apa yang menimpakami. Maka Allah-pun membukakan dari kekurangannya.

Berkatalah Abu Abdullah dan berkatalah Ibnu Uqbah dari Nafi': (seterusnya hadits ini) Maka aku terus berjalan.

بَابُ أَوْقَافِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَرِيعَ وَمَزَارَ عَتَمْ وَمُعَافَلَتُهُمْ

BAB BERBAGAI WAKAFNYA PARA SAHABAT NABI DAN TANAH PENGHASILAN DAN PENG GARAPANNYA DAN HUBUNGAN KERJANYA

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ تَصْدِيقٌ بِأَضْرِلَهِ
لَا يَبْاعُ وَلِكُنْ يُنْفَقُ ثُمَرُهُ فَتَصْدِيقٌ بِهِ.

Beliau Nabi bersabda kepada Umar: Buatlah sedekah dengan pokoknya, tidak boleh dijual tetapi diinfaqkan buahnya lalu di sedekahnya.

2229 - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَوْلَا أَخْرَى مُسْلِمٍ مَا فَتَحْتَ
قَرْيَةً لَا قَسْمَتْهَا بَيْنَ أَهْلِهَا كَمَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَيْرَهُ.

2229. Dari Umar r.a bahwasanya ia berkata: "Seandainya tidak karena kaum muslimin yang akhir-akhir, setiap saya menaklukkan suatu desa niscaya aku bagi diantara para ahlinya sebagaimana Nabi SAW membagi tanah Khaibar."

بَابُ مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَوَاتًا

BAB ORANG MEMBUKA TANAH KOSONG

وَرَأَى ذَلِكَ عَلَيْهِ فِي أَرْضِ الْخَرَبِ بِالْكُوفَةِ مَوَاتٍ. وَقَالَ
عُمَرُ مِنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً فِيهِ لَهُ وَيُرُوِي عَنْ عُمَرِ وَابْنِ
عَوْفٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ فِي غَيْرِ حَقِّ

مُسْلِمٍ وَلَيْسَ لِعِرْقٍ ظَالِمٍ فِيهِ حَقٌّ وَيُرُوِي فِيهِ عَنْ جَابِرٍ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Yang tahu mengenai itu ialah Ali karramallah wajha Pada tanah kosong di Kufah, banyak bumi itu. Dan berkatalah Umar: Barang siapa membuka bumi mati, maka menjadi miliknya. Diriwayatkan dari Umar dan Ibnu 'Auf dari beliau Nabi SAW berkata: Pada selain haknya orang Islam. Dan bagi peluang orang dholim tidaklah ada hak, diriwayatkan dalam ini hadits dari Jabir dari beliau Nabi SAW.

٢٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْمَرَ أَرْضًا لِيْسَتْ لِأَحَدٍ فَهُوَ حَقٌّ
قَالَ عُرْوَةُ قَضَى بِهِ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي خَلَافَتِهِ .

2230. Dari Aisyah r.a. bahwasanya, Nabi SAW bersabda: "Barangsiapa yang memakmurkan tanah yang bukan milik seseorang maka dia lebih berhak (terhadap tanah itu dari pada orang lain)." Urwah berkata: "Hukum ini ditetapkan sebagai keputusan oleh Umar ra. ketika menjabat sebagai khalifah."

بَابُ عَدْ

BAB

٢٢٣١ - عَنْ عَبْرِيَّ اللَّوْبِينِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَبِيهِ
الَّنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْدِي وَهُوَ فِي مُعَرِّسِهِ مِنْ ذِي
الْمُحْلِفَةِ فِي بُطْنِ الْوَادِيِّ فَقِيلَ لِمَنِ اتَّكَ بِبَطْحَاءَ مَهَارَكَةَ
فَقَالَ مُوسَى وَقَدْ أَتَاهُ سَاسَالِمُ بِالْمُتَّاخِ الدِّيْ كَانَ عَبْرَاللَّهِ
يُنْيِخُ بِهِ يَتَحَرِّي مُعَرَّسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ أَسْفَلُ مِنَ الْمَسْجِدِ الَّذِي بِبَطْنِ الْوَادِيِّ بَيْنَهُ وَبَيْنَ

الظَّرِيقُ وَسَطْ مِنْ ذَلِكَ .

2231. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwasanya beliau Nabi SAW bermimpi ketika dalam peristirahatannya di negeri Dzil Khulaifah pada tengah jurang. Maka ada dikatakan kepadanya: Sesungguhnya engkau ini berada di lembah Batha' yang diberkahi. Lalu berkatalah Musa: Sungguh berhenti bersama kami, seorang yang selamat, di tempat perhentian yang digunakan oleh hamba Allah sambil memeriksa peristirahatan Rasulullah SAW, sedang tempat itu lebih rendah dari pada masjid yang berada dalam jurang. Di antara tempat itu dengan jalan, merupakan pertengahan dari perhentian itu.

٢٢٣٢ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّيْلَةَ أَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّي وَهُوَ بِالْعَقِيقِ أَنْ صَلَّى فِي هَذَا الْوَادِي الْمَبْارَكِ وَقُلْ عُمْرَةٌ فِي حَجَّهُ .

2232. Dari Umar r.a. dari beliau Nabi, bersabda: Pada suatu malam datanglah kepadaku seorang dari utusan Tuhanmu, yaitu ketika di bukit 'Aqiq, agar supaya sholat di situ jurang yang diberkahi dan supaya mengatakan beribadah Umroh dalam haji.

بَابُ إِذَا قَالَ رَبُّ الْأَرْضِ أَقْرَأْنَاهُ مَا أَقْرَأْنَاهُ اللَّهُ
وَلَمْ يَنْذِرْ كُرَاجًا لِمَعْلُومًا فَرَحِمَ عَلَى تَرَاضِيهِ مَا

BAB

APABILA EMPUNYA TANAH BERKATA: "AKU MENETAPKAN KEPADAMU APA YANG ALLAH TETAPKAN" IA TIDAK MENJELASKAN BATAS WAKTU TERTENTU, MAKA BAGI KEDUA PIHKAT MENURUT KERELAAN MEREKA

٢٢٣٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عُمَرَ بْنَ الخطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَجْلَى الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى مِنْ أَرْضِ الْجَيَازِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاتِبَهُ عَلَى خَيْرٍ

أَرَادَ خَرَاجَ الْيَهُودَ مِنْهَا وَكَانَتِ الْأَرْضُ حِينَ ظَهَرَ عَلَيْهَا لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلِمُسْلِمِينَ وَأَرَادَ خَرَاجَ الْيَهُودَ مِنْهَا فَسَأَلَتِ الْيَهُودُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُقْرَئُهُمْ بِهَا أَنْ يَكْفُوا عَمَلَهَا وَلَهُمْ نُصْفُ الشَّمْرِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَقْرَئُكُمْ بِهَا عَلَى ذَلِكَ مَا شَتَّنَا فَقَرَأُوا بِهَا حَتَّى أَجْلَاهُمْ عُمُرًا لِتَيْمَاءَ وَأَرِيَحَاءَ .

2233. Dari Ibnu Umar r.a bahwasanya ia berkata: "Umar mengusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari tanah Hijaz. Rasulullah SAW ketika menang atas Khaibar, beliau mau mengusir orang-orang Yahudi dari padanya. Ketika beliau menaklukan tanah bagi Allah dan RasulNya dan Kaum muslimin dan beliau mengusir orang-orang Yahudi dari padanya. Maka orang-orang Yahudi minta kepada Rasulullah SAW agar mereka tetap menetap di sana dengan menyelesaikan pekerjaannya dan mendapat separoh buahnya. Maka Rasulullah SAW bersabda: "Kami biarkan kamu menetap di sana sekehendakmu", lalu mereka menetap di sana sehingga Umar mengusir mereka ke Taima' dan Ariha."

بَابُ مَا كَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَعْضُهُمْ بِعَصَافِي الرِّزْكَاعِ وَالْمَرَّةِ

BAB

APA YANG TERJADI DI KALANGAN PARA SAHABAT NABI SAW YANG SEBAGIAN MEMBERIKAN PERTOLONGAN KEPADA SEBAGIAN YANG DALAM MENANAM DAN MEMETIK BUAH-BUAHAN

٢٢٣٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدْرَيْجِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ عَمِّهِ طَهَرِ
بْنِ رَافِعٍ قَالَ طَهَرٌ لَقَدْ نَهَا نَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْيَانِ كَانَتِ سَارِقًا فَاقْتُلَ مَا قَاتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهُوَ حَقٌّ . قَالَ دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا تَصْنَعُونَ بِمَحَاقِلِكُمْ قُلْتُ نُوَاحِرُهَا عَلَى الرِّبْعِ وَعَلَى الْأَوْسَقِ مِنَ التَّمَرِ وَالشَّعْرِ قَالَ لَا تَفْعَلُوا إِذْ رَعَوْهَا أَوْ ازْرَعَوْهَا أَوْ أَمْسَكُوهَا قَالَ رَافِعٌ قُلْتُ سَعَاهَ طَاعَةً

2234. Dari Rafi' bin Khadij bin Rafi' r.a berkata: "Paman saya Zhuhair bin Rafi' berkata: "Rasulullah SAW melarang kami akan sesuatu yang berlangsung pada kami. Saya berkata: "Apa yang disabdaan oleh Rasulullah SAW itu benar" Ia berkata: "Rasulullah saw memanggil saya, beliau bersabda: "Apakah yang kamu perlakukan terhadap kebun-kebunmu?" Saya menjawab: "Kami upahkan dengan seperempat (hasil = pen) dan beberapa wazaq kurma dan gandum." Beliau bersabda: "Janganlah kamu lakukan, tanamilah, atau tanamkanlah oleh orang lain atau tahanlah!" Rafi' berkata: "Saya menjawab: "Men-dengar dan Ta'at."

٢٢٣٥ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثُّلُثِ وَالرِّبْعِ وَالصِّفِّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ .

2235. Dari Jabir r.a. ia berkata: Mereka menanamkannya dengan upah sepertiga, seperempat, dan seboro hasil. Maka Beliau Nabi bersabda: Barangsiapa mempunyai tanah, maka agar menanaminya atau agar memberikan upah kepada saudaranya. Kemudian kalau dia tidak mau melakukan, ditahan saja tanah itu.

٢٢٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ فَإِنْ أَبَى فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ .

2236. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Bersabdalah Rasulullah SAW: Barang siapa mempunyai tanah. Maka agar menanaminya atau hendaknya memberikan upah kepada saudaranya. Kemudian kalau dia tidak mau, maka baiklah menahan tanahnya.

٢٢٣٧ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَنْهِهِ عَنِ الْمِنْحَةِ وَلِكِنْ قَالَ أَنْ يَمْنَحَ أَحَدَ كُلَّ أَخَاهُ حَيْرَلَهُ مِنْ أَنْ يَأْخُذْ شَيْئًا مَعْلُومًا .

2237. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. tidak pernah melarang Muzara'ah." Tetapi Ibnu Abbas meneruskan uraiannya sebagai berikut: "Apabila seseorang dari kamu semua itu memberikan tanah itu (untuk ditanami tanpa mengambil bagian apa-apa dari hasilnya) kepada saudaranya, maka hal itulah yang lebih baik dari pada mengambil hasil tanahnya, menurut perhitungan yang ditentukan."

٢٢٣٨ - عَنْ أَبْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يُكْرِي مَزَارِعَهُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَصَدَرَارَ مِنْ إِمَارَةِ مُعَاوِيَةَ ثُمَّ حُوتَ . عَنْ رَافِعِ بْنِ خَيْرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَذَهَبَ أَبْنُ عُمَرَ إِلَى رَافِعٍ فَذَهَبَتْ مَعَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ نَحْنُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كِرَاءِ الْمَزَارِعِ فَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ قَدْ عَلِمْتَ أَنَا كَنَا نُكْرِي مَزَارِعَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا عَلَى الْأَرْبَعَاءِ وَيُشَكُُّ مِنَ الظَّبْنِ .

2238. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia menyewakan kadang-kadang pada masa Nabi saw., Abu Bakar, Umar, Utsman dan permula-

an pemerintahan Mu'awiyah. Kemudian diceritakan dari Rafi' bin Khadij bahwasanya Nabi saw. melarang penyewaan ladang-ladang. Lalu Ibu Umar pergi kepada Rafi' menanyakannya, Rafi' berkata: "Nabi saw. melarang terhadap penyewaan ladang." Maka Ibnu Umar berkata: "Saya telah tahu bahwasanya kami menyewakan ladang-ladang kami pada masa Rasulullah saw., ada yang dengan empat (dinar + pen) dan sedikit dari daun tanaman."

٢٢٣٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ أَعْلَمُ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْأَرْضَ تُكَرِّى ثُمَّ خَشِيَ عَبْدُ اللَّهِ أَنْ يَكُونَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَحْدَثَ فِي ذَلِكَ شَيْئًا لَّوْ يَكُونَ يَعْلَمُهُ فَتَرَكَ كِرَاءَ الْأَرْضِ.

2239. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya ia berkata: "Saya mengetahui pada masa Rasulullah SAW bahwa tanah itu disewakan." Kemudian Abdullah khawatir bahwa Nabi SAW telah memperbaharui hal itu yang mana ia tidak mengetahuinya, maka ia tinggalkan penyewaan tanah itu.

بِابِ كِرَاءِ الْأَرْضِ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ

BAB

MENYEWAKAN TANAH DENGAN EMAS DAN PERAK

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنَّ أَمْثَلَ مَا أَنْتُمْ صَانِعُونَ أَنْ تَسْتَأْجِرُوا الْأَرْضَ بِالْبَيْضَاءِ مِنَ السَّنَةِ إِلَى السَّنَةِ.

Berkatalah Ibnu 'Abbas ra, sesungguhnya yang paling sesuai akan apa yang kalian perbuat adalah kalian mengupahkan penggarapan tanah putih, mulai dari tahun sampai kepada tahun.

٢٤٠ - عَنْ رَافِعٍ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَمَّا أَنَّهُمْ

كَانُوا يَكْرُونَ الْأَرْضَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا يَنْبَتُ عَلَى الْأَرْضِ إِعْلَمُ أَوْ شَيْءٌ يَسْتَغْنِيهِ صَاحِبُ الْأَرْضِ فَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقُلْتُ لِرَافِعٍ كَيْفَ هِيَ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ فَقَالَ رَافِعٌ لَّيْسَ بِهَا بَاسٌ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ . وَقَالَ التَّيْمُ وَكَانَ الذِّي نَهَى عَنْ ذَلِكَ مَا لَوْ نَظَرَ فِيهِ ذَوَالْفَهْمِ بِالْحَلَالِ وَالْحَرَامِ لَمْ يُحِيزْ وَهُلَا فِيهِ مِنَ الْمُخَاطَرَةِ .

2240. Dari Rafi' bin Khodij, berkata: Pamanku bercerita kepadaku bahwa mereka menyewakan tanah pada masa beliau Nabi dengan apa yang tumbuh di parit-parit atau dengan mengambil sesuatu yang telah dikecualikan oleh empat tanah. Lalu beliau Nabi melarang hal demikian. Aku berkata kepada Rofi': Lalu bagaimana seandainya dengan dinar dan dirham? Rofi' berkata: Tidak ada mengapa kalian menyewakan dengan dinar dan dirham.

Dan berkatalah Al Laits: Perkara yang dilarang demikian itu kalau dilihat oleh orang yang mempunyai pengertian halal dan haram, memang tidak memperbolehkannya, sebab terdapat sesuatu yang mengkhawatirkan.

٢٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَوْمًا يَحْدُثُ وَعِنْدَهُ رَجُلٌ مِّنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ أَنَّ رَجُلًا مِّنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَسْتَأْذَنَ رَبَّهُ فِي الزَّرْعِ فَقَالَ لَهُ الْسُّتُّ فِيمَا شِئْتَ قَالَ بَلِّي وَلَكِنِّي أَحِبُّ أَنْ أَزْرَعَ قَالَ فَبَذِرْ فِي أَدَارَ الْسَّطْرَقَ بِنَاتِهِ وَاسْتَوَاهُ وَأَسْتَحْصَادُهُ فَكَانَ أَمْثَالُ الْحِيَالِ فَيَقُولُ اللَّهُ دُونَكَ

يَا أَبْنَادَمْ فَإِنَّهُ لَا يُشِعِّلَ شَيْءًا قَالَ الْأَعْرَابِيُّ وَاللَّهُ لَا
تَحِدُهُ إِلَّا قُرْشِيًّا وَأَنْصَارِيًّا فَإِنَّهُمْ أَصْحَابُ زَرْعٍ وَأَمَّا
غَنْمٌ فَلَسْنَا بِأَصْحَابِ زَرْعٍ فَضَحِّكَ النَّبِيُّ وَعَذَّلَ اللَّهُ .

2241. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya pada suatu hari Nabi SAW menceritakan, di sisi beliau ada seorang kampung, bahwasanya ada seorang tukang kebun minta izin kepada pemiliknya untuk menanam. Pemiliknya berkata: "Bukankah menurut kehendakmu?" Tukang kebun itu berkata: "Ya, tetapi saya senang untuk bercocok tanam." Ia berkata: "Tukang kebun itu menyemai maka tumbuhnya, tegaknya, dan panenannya dirasa sangat segera, dan menjadi seperti gunung. Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Suci itu berfirman: "Ambillah hai anak Adam, sesungguhnya sesuatu itu tidaklah mengenyangkan kamu." Seorang kampung itu berkata: "Demi Allah, engkau tidak menjumpainya kecuali Quraisy atau Anshar, karena sesungguhnya mereka adalah para pemilik tanaman, sedangkan kami bukanlah para pemilik tanaman." Maka Nabi SAW tertawa.

باب ماجاء في الغرس -

BAB

APA YANG DATANG DALAM PENANAMAN POHON

٢٤٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ
كُنَّا نَفْرَجُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ كَانَتْ لَنَا عَجُوزٌ تَأْخُذُ مِنْ
أُصُولِ سَلْقٍ لَنَا كُنَّا نَفْرَسُهُ فِي أَرْبِيعَاتِنَا فَتَجَعَّلُهُ فِي
قِدْرٍ لَهَا فَتَجَعَّلُ فِيهِ حَبَّاتٍ مِنْ شَعْرٍ لَا أَعْلَمُ الْآتَاهُ
قَالَ لَيْسَ فِيهِ شَحْمٌ وَلَا دَكَّا فَإِذَا أَصْلَيْنَا الْجُمُعَةَ زَرَنَا هَا
فَقَرَبَتْهُ إِلَيْنَا فَكُنَّا نَفْرَجُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ

وَمَا كُنَّا تَتَغَدَّى وَلَا تُقْبَلُ إِلَّا بَعْدَ الْجُمُعَةِ .

2242. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. bahwa ia berkata: Sesungguhnya kami merasa gembira dengan datangnya hari Jum'at aku punya orang tua perempuan yang mengambilkan kami dari batang sayuran yang telah kami tanami pada parit-parit kami, kemudian ia masak dalam perioknya, lalu diberi biji-biji gandum. Aku tidak tahu, melainkan ia mengatakan tidak ada lemaknya dan juga tidak ada minyak dagingnya. Maka setelah shalat jum'at, kami berziarah ke rumahnya, lalu mendekatkannya padaku. Oleh karenanya kami bergembira dengan hari jum'at, karena demikian itu. Dan kami tidak usah bersantapan dan tidak tidur siang kecuali sesudah shalat jum'at.

٢٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: يَعْلُوتُ
إِنَّ أَبَا هَرِيرَةَ يُكَرِّرُ الْحَدِيثَ وَاللهُ الْمُوَعِّدُ . وَيَقُولُونَ مَا
لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ لَا يُحِدُّونَ مِثْلَ أَحَادِيثِهِ وَإِنَّ لَهُ فِي
مِنَ الْمُهَاجِرِينَ كَانَ يَشْغَلُهُمُ الصَّفَقُ بِالْأَسْوَاقِ وَإِنَّ لَهُ فِي
مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ يَشْغَلُهُمُ عَمَلُ أَمْوَالِهِمْ وَكَنْتُ أَصْرَأُ مَسِيْكَنَّا
أَلْزِمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مُلْءِ بَطْفِ
فَأَخْضَرُ حِينَ يَغِيُّونَ وَأَعْيُ حِينَ يَسُونَ . وَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا لِيَبْسُطَ أَحَدُ مِنْكُمْ ثُوبَهُ حَتَّى
أَقْضَى مَقَالَتِي هَذِهِ شَمَّ يَجْمِعُهُ إِلَى صَدْرِهِ قَيْسِي صَنَعَ
مَقَالَتِي شَيْئًا أَبْدًا فَبَسْطَهُ نَمَرَةً لَيْسَ عَلَيَّ ثُوبٌ غَيْرُهَا
حَتَّى قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَتَهُ شَمَّ جَمِيعُهَا

إِلٰى صَدْرِيْ فَوَالَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ مَا نَسِيْتُ مِنْ مَقَاتِلِهِ تُلَكَ
إِلٰى يَوْمِ هُنَّا . وَاللّٰهُ لَوْلَا آيَاتٍ فِي كِتَابِ اللّٰهِ مَا حَدَّثَكُمْ
شَيْئًا أَبَدًا إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا نَزَّلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ إِلٰى قَوْلِهِ الرَّحِيمِ .

2243. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Orang-orang mengatakan bahwa Abu Hurairah itu selalu memperbanyak hadits dan Allahpun memberikan janji: Mereka juga berkata: Tidak ada lagi kaum muhajirin dan Ansor yang banyak mencintakan hadits sebagaimana yang diceritakan oleh Abu Hurairah. Dan sesungguhnya saudara-saudaraku dari golongan Muhajirin itu sama sibuk bekerja menenun di pasar, sedang saudara-saudaraku dari kaum Anshor, sama sibuk melakukan hartanya. Aku adalah seorang miskin. Aku menetap di sisi Rasulullah SAW dalam keadaan penuh isi perutku, maka aku hadir pada waktu mereka tidak ada dan akupun memelihara / mengingat-ingat ketika mereka lupa. Pada suatu hari beliau bersabda: Seorang dari kalian tidaklah membentangkan pakaianya sehingga aku menyelesaikan keterangan ini, kemudian ia akan melipat bajunya ke arah dadanya, kemudian ia lupa apa yang kuucapkan itu sekalipun hanya sedikit dan kelupaannya itu adalah untuk selama-lamanya.

Untuk itu aku lalu membentangkan selimut yang bagiku tidak punya pakaian selain itu, sehingga beliau Nabi merampungkan keterangan-keterangannya, kemudian aku himpun ke dalam dadaku. Maka demi Tuhan yang mengutusnya dengan hak, aku tidak lupa sabda beliau itu sampai hari ini. Demi Allah andaikata tiada dua ayat yang disebutkan dalam kitab Allah, maka aku tidak akan menceritakan kepada kalian sama sekali untuk selamanya. Yaitu ayat: Yang artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al-Kitab, maka mereka itu akan dila'nat oleh Allah dan dila'nat pula oleh semua makhluk yang bisa mela'natnya. Kecuali mereka yang bertaubat dan mengadakan perbaikan dan menerangkan kebenaran. Maka terhadap mereka itu Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

كتاب المساقاة

KITAB SIRAMAN

باب في الشرب

BAB DALAM HAL MINUM

وَقَوْلُ اللّٰهِ تَعَالٰى وَجَعَلْنَا عَنِ الْكَارِكَلَ عَيْنَ حَمِيْرٍ أَفَلَا يُوْمِنُونَ
وَقَوْلُهُ جَلَ ذِكْرُهُ أَفْرَأَيْتَ إِلَّا إِنَّمَا الَّذِي تَسْرِيْنَ آنَّهُ لَمْ يُوْمِنْ مِنَ
الْمُنْ أَمْ مِنَ الْمُرْلُونَ لَوْنَشَاءِ بِعَنَاهُ أَجَاجًا فَلَوْلَا تَشَكُّرُونَ

Firman Allah: Dan Kami menjadikan segala sesuatu yang hidup itu dari air. Mengapa kalian tidak beriman? Dan firman Allah: Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum. Apakah kamu yang menurunkan dari awan ataukah kami yang menurunkan? Kalau kami kehendaki niscaya kami jadikan dia asin. Maka kamu tidak bersyukur.

الْأَجَاجُ: الْمَرْ. الْمُنْ: السَّحَابَ.

Yang dimaksud dengan kata: Al-UJAJ, artinya: pahit asin, dan yang dimaksud dengan kata: Al-MUZNU, artinya: awan, mendung.

**بَابُ فِي التُّرُبِ وَمَنْ رَأَى صَدَقَةً أُتَّاً وَهُبَّةً
وَوَصِيَّةً جَاهِزَةً مَعْسُومًا كَانَ أَوْغَرْ بِمَقْسُومٍ**

BAB

MINUM DAN ORANG YANG MELIHAT SEDEKAH AIR MEMBERIKANNYA DAN MEWASIAKANNYA ADALAH BOLEH BAIK DIBAGI-BAGI ATAU TIDAK

وَقَالَ عُثْمَانُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَشَرِّفُ
بِتَرْوِمةٍ فَيَكُونُ لَهُ فِيهَا كِدْلَاءُ الْمُسْلِمِينَ فَإِشْتَاهَ عُثْمَانُ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

Dan berkatalah 'Utsman: Nabi bersabda: Barangsiapa membeli sumur Rumah, maka timbanya yang berada di dalamnya, seperti timba-timbanya orang-orang Islam. Lalu 'Utsman membelinya.

2244 - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنِّي شَرِّفُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَقْدِيرٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غَلَامٌ
أَصْبَحَ الْقَوْمَ وَالشِّيَاطِينَ عَذَّبَ يَسَارِهِ فَقَالَ يَا غُلَامُ أَتَأْذَنُ لِي
أَنْ أُعْطِيَهُ الْأَشْيَاخَ قَالَ مَا كُنْتُ لَأُؤْتِرُ بِعَصْلَى مِنْكَ أَحَدًا
يَأَرْسُولَ اللَّهِ فَأَعْطَاهُ إِيمَانَهُ.

2244. Dari Sahl bin Sa'd r.a. berkata: "Dibawa sebuah gelas kepada Nabi SAW, lalu beliau meminumnya. Di sebelah kanan beliau anak-anak kecil yang termuda di antara kaum itu, dan di sebelah kiri beliau orang-orang tua. Beliau bersabda: "Wahai anak, apakah kamu mengizinkan kepadaku untuk memberikan minuman itu kepada orang-orang tua?" Ia berkata: "Saya tidaklah mengutamakan dengan keutamaanku

kepada seseorangpun dari padamu, Wahai Rasulullah," Lalu memberikan minuman itu kepadanya.

2245 - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهَا حُلِبَتْ

لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهَ دَاجِنٌ وَهِيَ فِي كَارِ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَشَيْءٌ لَبَنَتُهَا يَمِينَهُ مِنْ السِّرَّ الَّتِي فِي دَارِ أَنَسٍ
فَأَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَدَحَ فَشَرِبَ مِنْهُ
حَتَّى إِذَا نَزَعَ الْقَدَحَ مِنْ فِيهِ وَعَلَى يَسَارِهِ أَبُوبَكْرٌ وَعَنْ يَمِينِهِ
أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ أَعْمَرُ وَخَافَ أَنْ يُعْطِيَهُ الْأَعْرَابِيُّ - أَعْطَى أَبَا
بَكْرٍ يَأْرِسُولَ اللَّهِ عِنْدَكَ فَأَعْطَاهُ الْأَعْرَابِيُّ الَّذِي عَلَى يَمِينِهِ
شَمَّ قَالَ الْأَيْمَنَ فَلَا يَمِنَ.

2245. Dari Anas bin Malik r.a. bahwasanya kambing yang banyak air susunya diperah untuk Rasulullah SAW. Sedangkan kambing tadi berada di rumah Anas bin Malik. Susunya itu dicampur dengan air sumur yang berada di rumahku. Lalu Rasulullah SAW diberi segelas, dan beliau meminumnya, sampai di kala beliau melepas gelas dari mulut beliau meminumnya, sampai di kala beliau melepas gelas dari mulut beliau, di mana di sebelah kiri beliau ada Abu Bakar dan di sebelah kanan beliau seorang dusun maka Umar berkata di mana ia takut bahwa beliau memberikannya kepada orang dusun itu: "Maka beliau memberikannya kepada orang dusun yang di sebelah kanan beliau, kemudian beliau bersabda: "Sebelah kanan, lalu sebelah kanannya!"

بَابُ مَنْ قَالَ إِنَّ صَاحِبَ الْأَكْحَوْنَىٰ حَتَّىٰ
يَرُوَى لِقَوْلَ النَّبِيِّ عَصَمَ اللَّهُ لَا يُمْنَعُ فَضْلُ الْأَكْحَوْنَىٰ

BAB

**ORANG YANG BERKATA: SESUNGGUHNYA BAGI YANG
MEMPUNYAI AIR ITU LEBIH BERHAK DENGAN AIR-
NYA SEHINGGA PUAS KARENA SABDA NABI SAW:
KELEBIHAN AIR TIDAK DICEGAH**

٢٤٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُمْنَعُ فَضْلُ الْمَاءِ لِمَنْ بَرَّ الْكَلَّا.

2246. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Kelebihan air itu tidaklah dicegah karena padang rumput terhalang karenanya."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ لَا يُمْنَعُ فَضْلُ الْمَاءِ لِمَنْ تَعَاوَيْهُ فَضْلُ الْكَلَّا.

Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu mencegah kelebihan air karena dengannya itu kamu mencegah kelebihan padang rumput."

بَابُ مَنْ حَفَرَ بُئْرًا فِي مِنْكِهِ لَمْ يَضْعَنْ

BAB

**ORANG YANG MENGGALI SUMUR PADA MILIKNYA
TIDAK MENANGGUNG**

٢٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَعْدُنُ جَيَارٌ وَالْبَئْرُ جَيَارٌ وَالْعِجَاءُ
جَيَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُسُورُ.

2247. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Beliau Rasulullah SAW bersabda: Barang tambang itu tidak ada balasan, sumur itu tidak ada balasan, binatang ternak itu tidak ada balasan, sedang harta pendampan itu dipungut seperlima.

بَابُ الْفُوْتَةِ فِي الْبُئْرِ وَالْقَضَاءِ فِيهَا

BAB

SENGKETA PADA SUMUR DAN MEMUTUSINYA

٢٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ عَلَىٰ يَمِينٍ يَقْطَعُ بِهَا مَالٌ أُمْرِيَ
مُوَعِّلِهَا فَأَحْرَقَ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِبٌ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَىٰ
إِنَّ الَّذِينَ يَشْرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَمَانِهِمْ شَمَّاً قَلِيلًا لَا يَرَأُهُ
الْأَشْعَثُ فَقَالَ مَا حَدَّدْتُكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي اِنْرِكْتُ هَذِهِ الْأَيَّةِ
كَانَتْ لِي بِعْرَقٌ فِي أَرْضِ ابْنِ عَمِّي فَقَاتَ لِي شَهُودُكُمْ قُلْتُ مَا لِي
شَهُودٌ قَالَ فِيمِنْهُ قُلْتُ بِأَرْسُولِ اللَّهِ وَذِي عَلِيفٍ فَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْحَدِيثُ فَإِنَّ اللَّهَ ذَلِكَ تَصْرِيْفًا لَهُ

2248. Dari Abdullah r.a. Nabi SAW bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan sumpah yang karenanya ia memutuskan harta seorang Muslim dengan durhaka atasnya, maka ia bertemu dengan Allah dalam keadaan Allah itu murka. Lalu Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar menurunkan ayat: (Sesungguhnya orang-orang yang membeli janji Allah dan Sumpah mereka dengan harga yang sedikit... (bacalah ayat itu).

Datanglah Al Asy'ats, ia berkata: "Apakah yang diceritakan oleh Abu Abdir Rahman kepadamu tentang aku? Ayat ini diturunkan, di kala itu saya mempunyai sumur di tanah anak pamanku, ia berkata kepadaku: "Saksimu?" Saya menjawab: "Saya tidak punya saksi: "Ia berkata: "Sumpahnya?" Saya berkata: "Wahai Rasulullah, jika demikian ia bersumpah?" Lalu Nabi SAW menuturkan hadits ini. Maka Allah yang

Maha Mulia dan Maha Besar menurunkan ayat itu sebagai pbenaran terhadap beliau.

بَابُ إِثْمٍ مَنْ مَنَعَ أَبْنَى السَّيْلِ مِنَ الْمَاءِ .

BAB

DOSA ORANG YANG MENCEGAH IBNU SABIL DARI AIR

٢٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةٌ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُرِيكُوهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ . رَجُلٌ كَانَ لَهُ فَضْلٌ مَاءً بِالظَّرِيقِ فَمَنَعَهُ مِنْ أَبْنَى السَّيْلِ . وَرَجُلٌ بَأْيَعَ امْمَالًا يُبَارِعُهُ الْأَلِدُنْيَا فَإِنْ أَعْطَاهُ مِنْهَا رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ مِنْهَا سَخِطٌ . وَرَجُلٌ أَقَامَ سِلْعَتَهُ بَعْدَ الْعَصْرِ فَقَالَ وَاللَّهِ الَّذِي لَأَلَّهَ الْأَغْرِيَهُ لَقَدْ أُعْطِيَتْ بِهَا كَذَنْ وَكَذَنْ فَصَدَّقَهُ رَجُلٌ ثُمَّ قَرَأَهُذِهِ الْآيَةَ إِنَّ الَّذِينَ يَشْرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثُمَّ تَفَلَّلُ .

2249. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tiga orang, Allah tidak melihatnya pada hari Qiyamat dan Dia tidak mensucikan mereka dan bagi mereka siksa yang pedih, yaitu: Seseorang yang mempunyai kelebihan air di jalan, namun ia mencegahnya dari Ibnu Sabil (orang yang sedang mengadakan perjalanan). Seseorang yang berbai'at kepada imamnya, yang bai'atnya itu karena dunia. Jika imamnya memberi maka ia Ridho, dan jika imamnya tidak memberinya, maka ia benci. Dan seseorang yang menjual dagangannya setelah Ashar." Lalu beliau bersabda: "Demi Allah yang tidak ada Tuhan selain-Nya, sungguh aku telah diberi demikian dan demikian." Maka seorang laki-laki membenarkan kepada beliau kemudian beliau membaca ayat ini: (sesungguhnya orang-orang yang membeli janji Allah dan sumbah mereka dengan harga yang sedikit..)

بَابُ سَكْرِ الْأَنْهَارِ

BAB MENUTUP SUNGAI-SUNGAI

٢٢٥٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزَّبِيرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ حَاصِمَ الرَّزِيرِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَرِيعَةِ الْحَرَّةِ الَّتِي يَسْقُونَ بِهَا التَّخْلُلَ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ سَرَحَ الْمَاءَ يَمْرُقُ بَافٍ عَلَيْهِ فَأَخْصَصَهَا عِنْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْزَبِيرِ أَسْقِيْ يَازِبِيرَ شَمَّ ارْسِلَ الْمَاءَ إِلَى جَارِكَ فَغَضِيبٌ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ إِنْ كَانَ أَبْنَى عَمَّتِكَ فَتَلَوْنَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمَّ قَالَ أَسْقِيْ يَازِبِيرَ شَمَّ أَحْسِنَ الْمَاءَ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدِيرِ فَقَالَ الزَّبِيرُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ لِأَحْسِبُ هُذِهِ الْآيَةَ نَزَّلَتْ فِي ذَلِكَ فَلَأَوْرِثَكَ لَأَيُوْمٍ مُنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بِيَنْهُمْ .

2250. Dari Abdullah bin Zubair r.a. bahwa ia menceritakan ada seorang lelaki dari Anshar memprotes pada Zubair di hadapan Nabi SAW dalam hal membuka parit irigasi tanah harroh yang mereka gunakan menyiram pohon kurma. Orang Anshar berkata: Bukalah air itu agar mengalir. Zubair tidak mau, lalu kedua pihak mengadukan di hadapan Nabi. Rasulullah bersabda kepada Zubair: Menyiramlah hai Zubair kemudian alirkankah air itu kepada tetanggamu. Maka marahlah orang Anshar, sambil berkata: "Memang Zubair itu putra pamanmu, maka marahlah wajah Rasulullah SAW kemudian bersabda: Menyiram-

lah hai Zubair, kemudian tahan saja airnya sehingga kembali sampai pada pangkal pohon. Maka berkatalah Zubair: Demi Allah, Sungguh aku mengira ayat ini diturunkan dalam persoalan itu, yaitu ayat yang artinya: Maka jangan begitu. Tidaklah mereka itu beriman sehingga melakukan keputusanmu dalam apa yang terjadi sengketa di antara mereka.

بَابُ شَرْبِ الْأَعْنَانِ قَبْلَ الْأَسْفَلِ .

BAB MINUMNYA YANG BAGIAN ATAS SEBELUM YANG BAWAH

٢٢٥١ - عَنْ عُرْوَةَ قَالَ خَاصَّمَ الرَّبِيعَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْشَارِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا زَبِيرَ إِرْسِقْ ثُمَّ أَرْسِلْ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ إِنَّهُ أُبْنُ عَمِّكَ فَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِرْسِقْ يَا زَبِيرَ حَتَّى يَبْلُغُ الْمَاءَ الْجَدْرَ ثُمَّ امْسِكْ فَقَالَ الرَّبِيعُ فَأَخْسِبْ هَذِهِ الْآيَةَ تَزَلَّتْ فِي ذَلِكَ فَلَا وَرِبَّكَ لَا يُؤْمِنُتْ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بِيْنَهُمْ .

2251. Dari 'Urwah, berkata: Ada seorang lelaki dari Anshar memprotes kepada Zubair, maka Nabi bersabda: Menyiramlah hai Zubair, kemudian alirkan. Lalu orang Anshar itu berkata: Sesungguhnya Zubair itu memang putra pamanmu. Maka bersabdalah beliau. Menyiramlah hai Zubair, hingga airnya sampai pada pangkal pohon kemudian engkau tahan, Zubair berkata: Aku mengira ayat ini diturunkan justru dalam soal itu. Yaitu ayat: yang artinya: Maka jangan begitu. Tidaklah mereka itu beriman sehingga melakukan keputusanmu dalam apa yang terjadi sengketa di antara mereka.

بَابُ شَرْبِ الْأَعْنَانِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

BAB MINUMNYA YANG BAGIAN ATAS SAMPAI DUA MATA KAKI

٢٢٥٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ خَاصَّمَ الرَّبِيعَ فِي شَرْبِ مِنَ الْحَرَّةِ يَسْقِي بِهَا النَّخْلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِرْسِقْ يَا زَبِيرُ فَأَمَرَهُ بِالْمَعْرُوفِ ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى جَارِهِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ أَنَّ كَانَ أَبْنَ عَمِّتِكَ فَتَلَوَنَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ إِرْسِقْ ثُمَّ أَخْسِبْ حَتَّى يَرْجِعَ الْمَاءَ إِلَى الْجَدْرِ وَاسْتَوْعِي لَهُ حَقَّهُ فَقَالَ الرَّبِيعُ وَاللَّهُ أَنِّي هَذِهِ الْآيَةَ اُنْزِلَتْ فِي ذَلِكَ فَلَا وَرِبَّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بِيْنَهُمْ . قَالَ لِي أُبْنُ شَهَابٍ فَقَدَرَتِ الْأَنْصَارُ وَالنَّاسُ قَوْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِرْسِقْ ثُمَّ أَخْسِبْ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى الْجَدْرِ وَكَانَ ذَلِكَ إِلَى الْكَعْبَيْنِ .

2252. Dari Urwah bin Zubair, ia menceritakan tentang seorang lelaki memprotes Zubair soal parit dari tanah Harroh yang ia gunakan menyiram kurma, maka Rasulullah bersabda: Hai Zubair, menyiramlah, beliau Nabi memerintahkan dengan baik, kemudian lepaskan kepada tetanggamu. Orang dari Anshar berkata: Memang Zubair adalah putra pamanmu. Maka marahlah wajah Rasulullah lalu bersabda: Menyiramlah engkau kemudian tahan, agar airnya kembali sampai pada pangkal pohon, Rasulullah menjaga haknya Zubair. Berkatalah Zubair: Demi Allah, ayat ini turun dalam perkara itu. Yaitu ayat yang artinya: Maka

jangan begitu. Tidaklah mereka itu beriman sehingga melakukan keputusanmu dalam apa yang terjadi sengketa di antara mereka.

Ibnu Shihab berkata kepadaku: Maka orang Anshar dan orang mengiringirakan sabda Nabi: Menyiramlah kemudian tahanlah sehingga kembali sampai pangkal pohon, yang demikian itu adalah sampai kedua mata kaki.

بِابِ فَضْلِ سَقِّيْنَا

BAB

KELEBIHAN MENYIRAM AIR

٢٢٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَبْسَارَ جُلُوْمِشِي فَأَشْتَدَ عَلَيْهِ الْعَطْشُ
فَزَلَّ يَرَا فَشِيرَبْ صُنْهَا ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا هُوَ بِكُلِّ مِلْهُثٍ يَا كُلِّ
الْخَرَى مِنَ الْعَطْشِ فَقَالَ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا مِثْلُ الدِّيْنِ بَلْغَى فَعَلَّا
حُمَّهُ شُمَّ اصْسَكَهُ بِفِيْهِ شُمَّ رَقِّ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ
فَغَفَرَ لَهُ قَالَ وَيَا رَسُولَ اللَّهِ وَنَّا فِي الْبَلَائِيمِ أَجْرًا قَالَ فِي
كُلِّ كَبِيرٍ طَبَّةٌ أَجْرٌ

2253. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Ketika ada seseorang sedang berjalan, ia sangat haus lalu ia turun ke sumur dan minum dari padanya. Kemudian ia keluar, tiba-tiba ada seekor anjing yang menjulurkan lidahnya sambil menjilati tanah karena kehausan. Ia berkata: "Anjing itu telah sampai seperti apa yang sampai kepadaku (haus)". Lalu ia memenuhi khaufnya (semacam sepatu = pen) dan khauf itu dipegang (digigit) dengan mulutnya, kemudian ia naik lalu memberi minum kepada anjing itu, maka Allah bersyukur kepadanya dan Dia mengampuninya. Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah apakah terhadap binatang kami mendapat pahala?" Beliau bersabda: "Dalam setiap hati yang basah (masih hidup) ia mendapat pahala."

٢٥٤ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ آبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى صَلَّى صَلَّى الْكَسُوفَ فَقَالَ دَنَتْ مَنْتِي السَّارِحَةِ حَتَّى قُلْتُ آبِي رَبِّي وَأَنَا مَعْهُمْ فَإِذَا امْرَأَ حُسْبَنْتِي أَنَّهُ قَالَ تَخْدِشُهَا هَرَّةٌ قَالَ مَا شَاءَنُ هُنْدِهِ قَالُوا حَبَسَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ جُوعَنًا .

2254. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. bahwasanya Nabi saw mengerjakan shalat gerhana, kemudian beliau bersabda: "Di tempat ini dekat sekali neraka itu padaku, sehingga aku berkata: "Wahai Tuhan-ku, aku ini beserta orang-orang yang masuk dalam neraka itu." Tiba-tiba tampaklah di dalam neraka itu orang-orang yang masuk dalam neraka itu." Tiba-tiba tampaklah di dalam neraka itu seorang perempuan." Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Aku meyakinkan bahwa Nabi saw. sesudah memberitahukan adanya seorang perempuan, lalu melanjutkan sabdanya: "Perempuan itu dicakar secara terus-menerus oleh seekor kucing, lalu beliau bertanya: "Mengapa sedemikian itu keadaan orang perempuan ini?" Orang-orang yang waktu itu berada di sisi Nabi dan dekat neraka sama menjawab: "Perempuan itu menahan seekor kucing, sehingga kucing tersebut mati sebab kelaparan."

٤٢٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُذْبَتْ امْرَأَةٌ فِي هَرَةٍ حَبَسَتْهَا حَتَّىٰ مَا تَشَاءَتْ جُوْعًا فَدَخَلَتْ فِيهَا النَّارَ قَالَ فَقَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ لَا أَنْتَ أَطْعَمْتَهَا وَلَا سَقَيْتَهَا حِينَ حَبَسْتَهَا وَلَا أَنْتَ أَرْسَلْتَهَا فَأَكَلَتْ مِنْ خُشَابِ الْأَرْضِ .

2255. Dari Abdullah bin Umar r.a. bahwa Rasulullah SAW ber-sabda: Seorang perempuan telah disiksa disebabkan oleh kucing yang ia mengurungnya sehingga mati kelaparan. Maka masuklah ia ke dalam neraka disebabkan seekor kucing. Ibnu Umar berkata: Lalu beliau ber-

sabda: Allah adalah Maha Mengetahui, tidaklah engkau memberi makanan, tidaklah engkau meminumnya ketika engkau mengurungnya dan engkau tidak melepaskannya agar kucing itu makan dari serangga/kutukutu tanah.

بِابُ مَنْ رَأَى أَنَّ صَاحِبَ الْحَوْضِ وَالْقُبَّةِ أَحَقُّ بِمَا يَهُدِي

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA YANG PUNYA TELAGA DAN TEMPAT AIR ADALAH LEBIH BERHAK DENGAN AIRNYA

٢٥٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رضيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْدِحَ فَشَرِبَ وَعَنْ يَمِينِهِ غَلَامٌ هُوَ حَدَّثُ الْقَوْمَ وَالْأَشْيَاخَ عَنْ يَسَارِهِ قَالَ يَا غَلَامُ اتَّذَّدْ لِي أَنْ أُعْطِيَ الْأَشْيَاخَ فَقَالَ مَا لَكَ لَا تَرْبَصُ بِصَيْبِيِّ مِنْكَ أَحَدًا يَأْرِسُوا لَهُ فَأَعْطَاهُ أَيَّاهُ.

2256. Dari Sahl bin Sa'ad berkata: Dihaturkan kepada beliau Nabi sebuah gelas, lalu beliau meminumnya dan disamping kamarnya ada pemuda yang paling muda-mudanya kaum, sedang orang-orang tua berada di samping kirinya, Beliau bersabda: Hai anak muda, berkatalah aku memberikan kepada orang tua? Anak itu menjawab: Aku tidak mendahulukan bagianku darimu pada seseorang, wahai Rasulullah. Maka beliau memberikan kepadanya.

٢٢٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا ذُو دَنَّ رِجَالًا عَنْ حُوضِي كَاتِذَادُ الْغَرِيبَةَ مِنَ الْأَبْلِيلِ عَنِ الْحَوْضِ .

2257. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Demi Dzat Yang jiwaku di tanganNya, sungguh aku akan mengusir orang-orang dari telagaku, sebagaimana onta yang asing itu diusir dari telaga."

٢٢٥٨ - عَنْ أُبْيِنْ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُ اللَّهُ أَمْرُكَ سَمَا عِيلَ لَوْتَرَ كَثُرَ رَمْزَرَ أَوْقَالَ لَوْلَمْ تَغْرِفُ مِنَ الْمَاءِ لَكَانَتْ عَيْنَانِيْنَا مَعِينَانِيْنَا وَأَقْبَلَ جُرْهُمْ فَقَالُوا أَتَأْذَنْنِيْنَ أَنْ تَنْزِلَ عِنْدَكِ قَالَتْ نَعَمْ وَلَا حَقَّ لَكُمْ فِي الْمَاءِ قَالُوا نَعَمْ .

2258. Dari Ibnu Abbas r.a. Beliau Nabi bersabda: Allah mengasihani Ibnu Ismail karena ia meninggalkan sumur Zam-zam. Atau beliau bersabda: Seandainya ia tidak mencedok dari airnya, niscaya zam-zam itu menjadi mata air yang mengalir. Dan berdatanganlah orang-orang Jurhum, lalu berkata: Apakah engkau boleh kalau kami bertempat tinggal di sisimu? Ibu Ismail berkata: Ya, dan kalian tidak ada hak pada air ini. Mereka menjawab: ya.

٢٢٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يُوَدِّ الْقِيَامَةَ وَلَا يُنْظَرُ إِلَيْهِمْ : رَجُلٌ حَلَفَ عَلَى سُلْعَةٍ لَقَدْ أَعْطَى بِهَا كُثُرًا مِمَّا أَعْطَى وَهُوَ كَاذِبٌ . وَرَجُلٌ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةً بَعْدَ الْعَصْرِ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَا لَكَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ . وَرَجُلٌ مَنْعَ فَضْلَ مَاءٍ فَيَقُولُ اللَّهُ أَلِيَوْمَ أَمْحَكَ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمْ تَعْمَلُ يَدَكَ .

2259. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Tiga orang yang mana pada hari Qiyamat Allah tidak mau bercakap-cakap dan tidak mau memandang mereka yaitu: Seseorang yang bersumpah atas barang dagangan hingga ia diberi barang dagangan lebih banyak dari pada apa yang semestinya diberikan kepadanya padahal ia dusta: Seseorang yang bersumpah atas sumpah dusta setelah Ashar untuk me-

ngambil harta orang Muslim dengan sumpah itu, dan seseorang yang menahan kelebihan airnya.

Allah pada hari itu berfirman: "Aku mencegah anugerah-Ku sebagaimana kamu mencegah kelebihan apa yang tidak kamu kerjakan oleh kedua tanganmu."

بِابُ لَامِي الْأَيْلَهِ وَلِرَسُولِهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ

BAB
TIDAK ADA TANAH LARANGAN KECUALI BAGI
ALLAH DAN ROSULNYA

٢٢٦. عَنِ الصَّفِيفِ بْنِ جَمَامَةَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا حَمَى إِلَّهُ وَلِرَسُولِهِ وَقَالَ بَلَغَنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَى النَّقِيعِ وَأَنَّ عُمَرَ حَمَى السَّرَّافَ وَالرَّبَدَةَ.

2260. Dari Sha'b bin Jatsamah r.a. berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada tanah larangan kecuali bagi Allah dan Rasul-Nya."

Dan Sho'b pun berkata: Telah sampai kepada kami bahwa beliau Nabi menjaga tanah Naqi', Umar menjaga tanah Sarof dan Robadzah.

بِابُ شُرُبِ النَّاسِ وَالثَّوَابِ مِنَ الْأَنْهَارِ

BAB
MINUMNYA MANUSIA DAN BINATANG-BINATANG
DARI AIR SUNGAI-SUNGAI

٢٢٦١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سُرُورٌ عَلَى رَجُلٍ وَزُرْفٍ فَمَا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجَلٌ رَبَطَهَا فِي سَيْلِ اللَّهِ فَأَكَالَ

بِهَا فِي مَرْجَهُ أَوْ رَوْضَتِهِ فَمَا أَصَابَتْ فِي طَبِيلِهَا ذَلِكَ مِنَ الْمَرْجَحِ أَوِ الرَّوْضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْا نَهَاءً انْقَطَعَ طَبِيلُهَا فَاسْتَ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ أَشَارُهَا وَرَوْا نَهَائِهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْا نَهَائِهَا صَرَّتْ بِنَهَائِهِ فَشَرَبَتْ صِنْهُ وَلَمْ يَرِدَنَ يُسْقِي كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ فِيهِ لِذَلِكَ أَجْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغْنِيَا وَتَعْفَفَا ثُمَّ لَمْ يَنْسَ حَقَّ اللَّهِ فِي رُقَابِهَا وَلَا ظُهُورِهَا فَهِيَ لِذَلِكَ سُرُورٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فَخَرَا وَرِبَاءً وَبَوَاءً لَا هُلِّ الْإِسْلَامِ فِيهِ عَلَى ذَلِكَ وَزْرٌ وَسِعْلٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِمْرَ فَقَالَ مَا النُّزُلُ عَلَيَّ فِيهَا شَيْءٌ إِلَّا هُنَّهُ الْأَنْيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَادِهُ فَمَنْ يَعْلَمْ مِنْ قَالَ ذَرَّهُ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّهُ شَرًا يَرَهُ

2261. Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: "Kuda itu bagi seseorang menjadi pahala, bagi seseorang menjadi penutup dan bagi seseorang menjadi dosa. Adapun kuda yang menjadi pahala bagi seseorang adalah seseorang yang menambatkan kuda di jalan Allah, ia mengikatkannya di tanah yang luas atau taman. Tanah luas atau taman yang tertimpa oleh talinya maka hal itu menjadi kebaikan-kebaikan baginya. Seandainya talinya putus, lalu kuda itu melampaui satu atau dua bukit, maka bekas-bekas dan kotoran-kotorannya menjadi kebaikan baginya. Seandainya kuda itu melewati sungai dan minum dan ia tidak sampai memberi minum maka hal itu menjadi kebaikan-kebaikan baginya dan itu menjadi pahalanya.

Seseorang yang menambatkan kuda untuk menutupi kebutuhan dan menjaga diri, kemudian ia tidak melupakan hak Allah dalam tengkuk dan punggungnya, maka kuda itu menjadi penutup.

Dan seseorang yang menambatkan kuda untuk bermegah-megah, riyâ' dan memusuhi kepada pemeluk Islam, maka kuda itu membawa dosa kepadanya, Rasulullah SAW ditanya tentang keledai. Beliau bersabda:

"Tidaklah diturunkan atasku sesuatu tentangnya selain ayat yang mencakup dan singkat ini: (Barang siapa yang berbuat kebaikan seberat zarah maka ia akan melihatnya, dan barangsiapa yang berbuat keburukan seberat zarah maka ia melihatnya) (Al Zilzal: 7-8).

٢٢٦٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْمُقْطَرِ قَالَ أَعْرِفُ عِقَاصَهَا وَكَاءَهَا شَمْ عِرْفَهَا سَنَةً فَإِنْ جَاءَ صَاحِبَهَا وَالْأَفْشَانَكَ بِهَا قَالَ فَضَالَهُ الْغَنْمُ قَالَ هِيَ لَكَ أَوْ لِغَنِيَّكَ أَوْ لِلَّذِيْنَ . قَالَ فَضَالَهُ الْأَمْلَى قَالَ مَالِكُهُ وَلَهَا مَعْهَا سَقَاوَهَا وَحِنْدُهَا تِرْدُهَا مَاءً وَتَاَكِلُ السَّجْرَ حَتَّى يَلْقَاهَا رَبَّهَا .

2262. Dari Zaid bin Kholid r.a. ia berkata: Datanglah seorang lelaki kepada Rasulullah SAW bertanya mengenai barang temuan. Beliau bersabda: Terangkanlah tentang tutupnya dan talinya kemudian engkau umumkanlah jangka satu tahun, barang kali datang orang yang mempunyainya. Kalau tidak ada, maka barang itu urusanmu. Ia bertanya: Bagaimana kalau barang hilang berupa kambing? Nabi bersabda: Kambing itu bagimu atau bagi saudaramu atau bagi serigala. Ia bertanya: Lalu barang berupa unta? Beliau bersabda: Bukankah karena unta itu engkau harus memberikan minumnya dan menjaganya, mengambilkan air dan memberi makan dengan rumput sehingga ditemukan oleh empunya.

بَابُ بَيْعِ الْعَطَبِ وَالْكَلَّ

BAB

MENJUAL KAYU BAKAR DAN RUMPUT

٢٢٦٤ - عَنِ الزَّبِيرِ بْنِ الْعَوَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأُنْ يَأْخُذَهُ كُلُّ أَحْبَلٍ فِي أَخْدَمٍ

حَرَقَةٌ مِنْ حَطَبٍ فَيَمْبَعِي فَيَكُفَّ اللَّهُ عَنْهُ وَجْهُهُ حَرَقَةٌ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطِيَ أَمْرَ مُنْعَى .

2263. Dari Zubair bin Awwam r.a. dari beliau Nabi bersabda: Sungguh kalau salah seorang kalian mengambil tali-tali untuk mencari seikat kayu bakar, lalu menjualnya, karena dengan itulah Allah mencukupkan kebutuhannya, itu lebih baik dari pada minta-minta kepada manusia, baik diberi atau tidak.

٢٢٦٤ - عَنْ عَلَيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهُ قَالَ أَصَبَّتُ شَارِفًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَغْنِمٍ يَوْمَ بَدْرٍ قَالَ وَأَعْطَافِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَارِفًا أُخْرَى فَأَنْجَنَهُمَا يَوْمًا عِنْدَ بَابِ رَجْلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَحْمِلَ عَلَيْهَا الْذَّخْرَ الْأَبِيعَهُ وَمَعِي صَائِغٌ مِنْ تَبْرِيٍّ قِينَقَاعٍ فَأَسْتَعِنُ بِهِ عَلَى قَلِيلَةِ قَاطِمَةٍ وَحَمْزَةَ بْنَ عَبْدِ الْمُظْلِبِ يَشْرَبُ فِي ذَلِكَ الْيَمِّ مَعَهُ قَيْنَهُ فَقَالَتْ أَلَا يَأْمُرُ أَهْمَلُ الشَّرْفِ النَّوَاءِ .. فَشَارَ إِلَيْهَا حَمْزَةُ بْنَ السَّيْفِ فَجَبَ أَسْنَتَهَا وَبَقْرَ حَوَاصِرَهَا ثُمَّ أَخْذَهُ مِنْ أَكْبَادِهِمَا قُلْتَ لِابْنِ شَهَابٍ : وَمِنَ السَّنَاءِ قَالَ قَدْ جَتَ أَسْنَتَهَا فَذَهَبَ إِلَيْهَا قَالَ ابْنُ شَهَابٍ قَالَ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَنَظَرَتِي إِلَى مَنْفِرٍ أَقْطَعْتِي فَأَتَيْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ فَأَخْيَرْتُهُ الْخَيْرَ فَحَاجَ وَمَعَهُ

رَبِّيْدَ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ فَدَخَلَ عَلَى حَزَّةَ فَتَغَيَّبَ عَلَيْهِ
 فَرَفَعَ حَزَّةَ بَصَرَهُ وَقَالَ هَلْ أَنْتُمُ الْأَعْبَدُ لِأَبَايِقْ فَرَجَعَ
 رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْهِرُ حَتَّى خَرَجَ عَنْهُمْ
 وَذُلِّكَ قَبْلَ تَحْرِيمِ الْخَرْبَرِ.

2264. Dari Ali dan Abu Thalib r.a bahwasanya ia berkata: "Saya mendapat onta yang telah berumur bersama Rasulullah SAW dalam perang Badar." Ia berkata: "Rasulullah SAW memberi onta lagi kepadaku, lalu keduanya saya gemukkan di kandang seorang Anshar. Pada suatu hari saya membawa idzkhir untuk saya jual. Saya bersama seorang tukang pembuat perhiasan dari Qainuqa' yang saya mintai tolong atas walimah Fathimah sedang Hamzah bin Abdul Muththalib sedang minum tuak di rumah itu. Seorang biduanita berkata: "Ketahuilah hai Hamzah, untuk onta-ontha berumur yang gemuk-gemuk." Lalu Hamzah melompat kepada dua ekor onta itu dengan pedang lalu ia memotong gumbul (daging yang menonjol) pada kedua ekor onta itu, ia meluaskan ke rusuk sebelah atas paha, kemudian ia mengambil hatinya. Ali berkata: Lalu saya melihat pemandangan yang tidak baik bagiku. Saya datang kepada Nabi Allah SAW, dan di sisi beliau ada Zaid bin Haritsah. Lalu saya berikan berita itu kepada beliau. Maka beliau berangkat bersama Zaid dan saya berangkat pula bersama beliau. Beliau masuk kepada Hamzah dan Hamzah marah kepada beliau dan mengangkat pandangannya sambil berkata: "Apakah kamu semua selain budak (hamba) nenek moyangku?" Lalu Rasulullah SAW kembali, mundur sehingga beliau keluar dari mereka. Demikian itu sebelum diharamkannya khamer.

بَابُ الْقَطَائِعِ

BAB PEMBAGIAN-PEMBAGIAN

٢٢٦٥ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْطِعَ مِنَ الْبَحْرَينِ فَقَاتَلَ الْأَنْصَارَ
 حَتَّى تُقْطَعَ لِإِخْرَاجِنَا مِنَ الْمَهَاجِرَيْنِ مِثْلَ الَّذِي نُقْطِعُ لَنَا
 قَالَ سَرُونَ بَعْدِ آثَرَةٍ فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِ.

2265. Dari Anas r.a berkata: Nabi SAW mau membagi dari Bahrain. Orang-orang Anshar berkata: "Sampai engkau bagikan kepada saudara-saudara kami dari Muhajirin seperti yang engkau berikan kepada kami." Beliau bersabda: "Kalian akan melihat sesudahku, maka bersabarlah kamu, sehingga kalian menjumpai aku.

بَابُ كِتَابَةِ الْقَطَائِعِ

BAB KEPASTIAN PEMBAGIAN

٢٢٦٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ لِيُقْطِعَ لَهُمْ بِالْبَحْرَيْنِ فَقَالُوا إِيَا رَسُولَ اللهِ
 إِنْ فَعَلْتَ فَأَكْتُبْ لِإِخْرَاجِنَا مِنْ قُرْبَيْشِ بِمِثْلِهَا فَلَمْ يَكُنْ
 ذُلِّكَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّكُمْ سَرُونَ
 بَعْدِيْ آثَرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِ.

2266. Dari Anas r.a. Beliau Nabi memanggil shahabat Anshar untuk membagikan kepada mereka dengan adanya harta dari Bahrain.

Mereka berkata: Ya Rasulullah, jika engkau mengerjakan, hendaklah engkau pastikan bagi saudara-saudara kita dari Quraisy dengan sepadan nya. Padahal tidak bagiku menurut beliau Nabi, maka beliau bersabda: Sesungguhnya kalian akan melihat sesudahku. Sifat mementingkan diri sendiri, karenanya, bersabarlah kalian hingga kalian menjumpai aku.

بِأَمْرِ حَلْبِ الْأَيْلِ عَلَى الْمَاءِ .

BAB

MEMERAH SUSU UNTA PADA AIR

٢٢٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْ حَقِّ الْأَيْلِ أَنْ تُحَلِّبَ عَلَى الْمَاءِ .

2267. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: Termasuk haknya unta adalah untuk diperah di atas air.

بِأَمْرِ الرَّجُلِ يَكُونُ لَهُ مَرْأَوْتَرْبَيْ فِي حَارِطَةِ أُوفِيْ قَلِيلٍ

BAB

ORANG YANG MEMPUNYAI JALANAN ATAU MINUMAN DALAM DINING ATAU DALAM POHON KURMA

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ بَاعَ خَلَادًا بَعْدَ أَنْ تُوَبَّرَ فَشَرَّطَهَا لِلْبَاعِ فَلِلْبَاعِ الْمَرْءُ وَالسُّقُّحُ يُرْفَعُ وَكَذَلِكَ رَبُّ الْعَرِيَّةِ .

Bersabdalah Nabi SAW: Barangsiapa menjual pohon kurma sesudah keadaan baik, maka buahnya bagi penjual, baginya pun mendapat hak jalanan/saluran untuk menyiram sehingga habis. Demikian pula orang yang menjumpai tebasan/borongan.

٢٢٦٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ ابْتَاعَ نَخْلًا بَعْدَ أَنْ تُوَبَّرَ فَشَرَّطَهَا لِلْبَاعِ إِلَّا أَنْ يَشْرِطْ الْمُبَتَاعَ وَمَنْ ابْتَاعَ عَبْدًا وَلَهُ مَالٌ فَمَا لَهُ لِتَرْدِي بَاعَهُ إِلَّا أَنْ يَشْرِطْ الْمُبَتَاعَ .

2268. Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: "Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang membeli pohon kurma setelah baik, maka buahnya bagi penjual kecuali pembeli itu mensyaratkannya. Dan barang siapa yang menjual hamba sahaya yang mempunyai harta, maka hartanya untuk orang yang menjualnya kecuali pembelinya mensyaratkannya."

٢٢٦٩ - عَنْ زَيْدِ بْنِ تَسْبِيتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَحْصَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُبَاعَ الْعَرَيَا بِخَرْصِهَا تَمَراً .

2269. Dari Zaid bin Tsabit r.a. berkata: Beliau Nabi memberi ke longgaran (kepada pemilik ariyah), jika ariyah-ariyahnya itu dijual dengan kurma menurut perkiraan.

٢٢٧٠ - عَنْ عَطَاءٍ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ثَنَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُحَاطَبَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَعَنِ الْمُرَبَّةِ وَعَنْ بَيْعِ الشَّمْرِ حَتَّى يَبْدُ وَصَلَّحُهَا وَإِنْ لَمْ يَبْعَدْ إِلَّا بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمِ الْأَعْرَى .

2270. Dari Atho', ia mendengar Jabir bin Abdullah: Nabi melarang dari pada menggarap tanah bagi hasil tertentu, menjual padi sebelum tunai dan memperjuangkan suatu pekerjaan yang tidak jelas berat dan hitungannya, dan dari menjual buah sehingga jelas kebaikannya dan jangan sampai dijual selain dengan dinar dan dirham, kecuali jual 'aroja.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

٢٢٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَحْصَ النَّيْمَى
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْعِ الْعَرَابِيَا بِخَرْصِهَا مِنَ التَّمْرِ فِيهَا دُونَ
خَمْسَةً أَوْ سَيْقَةً أَوْ فِي خَمْسَةَ أَوْ سَيْقَةٍ شَكَّ دَادُ دَلَّاتَ .

2271. Dari Abu Hurairah r.a, berkata: Beliau Nabi memberi ke-longgaran dalam jual tebusan dengan cara membatangnya, dari kurma di bawah lima wasaq entah dalam lima wasaq-perowi Dawud ragu pada takarannya itu.

٢٢٧٢ - عَنْ رَافِعِ بْنِ حَدِيجَةِ وَسَهْلِ بْنِ أَبِي حَمْمَةَ حَدَّثَاهُ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمَزَابِنَ وَبَيْعِ
الشَّمْرِ بِالْمَتَّعِ الْأَصْحَابَ الْعَرَابِيَا فَإِنَّهُ أَذْنَ لَهُمْ .

2272. Dari Rofi' bin Khodij dan Sahl bin Abi Hatsmah menceritakannya bahwa Rasulullah SAW melarang cara jual muzabahanah, yaitu menjual kurma dengan batangnya kecuali orang-orang yang melakukan 'aroya, maka karena ia telah mengijinkan kepada mereka.

بِأَيْمَانِ الْإِسْتِرَاضِ وَأَدَاءِ الدِّيُونِ وَالْجَمِيعِ وَالْقَلِيلِ

BAB
DALAM MINTA HUTANG DAN MEMBAYAR HUTANG
DAN PENGEKANGAN/SCORSAN DAN PAILIT

بِأَيْمَانِ الْإِسْتِرَاضِ وَلَيْسَ عِنْهُ مَنْهُ أَوْ لَيْسَ بِغَفْرَتِهِ

BAB
ORANG MEMBELI DENGAN HUTANG, SEDANG IA
TIDAK MEMBAWA UANG PEMBAYARANNYA ATAU
UANG ITU TIADA DI HADAPANNYA

٢٢٧٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : غَزَوْتُ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كَيْفَ تَرِكْتَ بَعْرَلَةَ أَتَسْعِينَهُ
قُلْتُ نَحْنُ فِي هُنْدَةِ إِيَّاهُ فَلَمَّا قَدِمْتُ مَدِينَةَ غَدَوْتُ إِلَيْهِ بِالْبَعِيرِ
فَأَعْطَاهُ ثَمَنَهُ .

2273. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia berkata: Aku berperang bersama Nabi SAW beliau bersabda: Bagaimana pendapatmu tentang unta-mu, apakah engkau jualnya kepadaku? Aku menjawab: Ya. Aku jual kepadanya Setelah datang di Madinah, aku cepat-cepat antarkan unta itu kepadा beliau, maka beliau memberikan uang pembayaran kepadaku.

٢٢٧٤ - عَنْ حَاتِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجْلٍ وَرَهْنَهُ دُرْعَانٌ حَدِيدٌ

2274. Dari Aisyah r.a, bahwa beliau Nabi SAW membeli makanan dari orang Yahudi pada batas tempo waktu, dan menggadaikannya baju dari besi.

بِأَيِّ مِنْ أَخْذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا أَوْ تَلَاقُهَا

BAB

ORANG YANG MENGAMBIL HARTA MANUSIA DENGAN KEMAUAN MENUNAIKAN ATAU MERUSAKKANNYA

٢٢٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَخْذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا أَذْى اللَّهُ عَنْهُ وَمَنْ أَخْذَ يُرِيدُ تَلَاقُهَا أَتَلَاقَهُ اللَّهُ .

2275. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: "Barang siapa yang mengambil harta manusia dengan kemauan menunaikannya maka Allah menunaikan dari padanya, dan barang siapa yang mengambilnya dengan kemauan merusakkannya, maka Allah merusakkan-nya.

بِأَيِّ أَدَاءِ اللَّهُ يُؤْتَ

BAB

MENUNAIKAN HUTANG

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ يَا مَنْ كَوَافِرُهُ تَوَدُّ الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعْمَ

يَعْلُمُكُمْ وَإِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا .

Allah SWT berfirman: Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan kepada kalian untuk memberikan amanat-amanaat kepada ahlinya. Dan apabila kalian memberi hukum di antara manusia agar menghukumnya dengan adil. Sesungguhnya Allah itu sebaik-baiknya memberi pengarahan kepada kalian dengan hal itu. Sesungguhnya Allah adalah Mendengar lagi Maha Mengerti.

٢٢٧٦ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقَاءَ بَصَرَ يَعْنِي أَحَدًا قَالَ مَا حِبْتَ أَتَهُ وَحَوْلَ لِي ذَهَبَأَيْمَكُ عَنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ فَوَقَ ثَلَاثَةَ الدِّينَارَ أَرْصَدَهُ لِدِينَارٍ قَالَ إِنَّ الْأَكْثَرَ مِنْهُمُ الْأَقْلَوْنَ الَّذِي مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هُكْنَا وَهُكْنَا وَأَشَارَ أَبُو شَهَابَ بَيْنَ يَدَيْهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شَمَائِلِهِ وَقَلِيلٌ مُّا مُهُ وَقَالَ مَكَانِكَ وَتَقْدِيرَ عَيْرَ بَعْيَدٍ فَسَيِّعَتْ صَوْتًا فَأَرَدْتُ أَنْ آتِيَهُ شَمْ ذَكْرَتْ قَوْلَهُ مَكَانِكَ حَتَّى آتَيَكَ فَلَمَّا جَاءَهُ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الَّذِي سَيِّعَتْ أَوْ قَالَ الصَّبُوتُ الَّذِي سَيِّعَتْ قَالَ وَهُلْ سَيِّعَتْ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ أَتَأْتِيْ بِجُوْرِيلٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ مَنْ مَاتَ صَنَعَ أَمْتَكَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الجَنَّةَ قُلْتُ وَإِنْ فَعَلَكَذَا وَكَذَا قَالَ نَعَمْ .

2276. Dari Abu Dzarr berkata: "Saya bersama Nabi SAW, ketika beliau melihat, yakni Uhud, beliau bersabda: "Manakala Uhud itu menjadi emas bagiku, aku tidak senang satu dinar dari padanya tinggal di tempatku di atas tiga hari, kecuali satu dinar untuk menyediakan

hutang." Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka yang terbanyak adalah mereka yang paling sedikit". Beliau maju tidak jauh, lalu saya mendengar suara yang mana saya ingin mendatanginya, kemudian saya ingat sabda beliau: "Tetaplah di tempatmu sampai aku datang kepadamu." Ketika beliau datang saya berkata: "Wahai Rasulullah sesuatu yang saya dengar", atau ia berkata: "Suara yang saya dengar", Beliau bersabda: "Apakah kamu mendengar?" Saya menjawab: "Ya" Beliau bersabda: "Jibril as datang kepadaku, ia berkata: "Barang siapa dari umatmu yang tidak menyekutukan Allah, dia masuk surga." Saya berkata: "Meskipun ia berbuat demikian, demikian?" Beliau bersabda: "Ya."

٢٢٧٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَى كَانَ مُثْلُ أُخْدُوهَا مَا يَسْرُرُ فِي أَنْ لَا يَمْرُرَ عَلَيَّ ثُلُثٌ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا شَيْءٌ أَرْصَدْتُهُ لِدِينِ رَوَاهُ صَحَابَهُ وَعَقِيلٌ عَنِ الزَّهْرِيِّ .

2277. Dari Abu Hurairah r.a, bersabdalah Rasulullah SAW: Seandainya aku punya emas sebesar Uhud, tidaklah menggembirakan hatiku untuk tidak berlalu tiga hari dan disisiku ada sedikit, kecuali sedikit aku sediakan untuk hutang. Hadits ini di riwayatkan sholih dan 'Uqoil dari Az Zuhri.

باب استئمر من الإبل

BAB MENGHUTANG EKOR UNTA

٢٢٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا تَقَاضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَغْلَظَ لَهُ فَهُمْ أَمْحَاجِيهِ فَقَالَ دَعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقْالًا وَأَشْرَوْهُ بَعْرًا فَأَعْطُوهُ

إِيَّاهُ وَقَالُوا لَا نَحْدُلُ الْأَفْضَلَ مِنْ سِتَّهُ قَالَ اسْتَرْوَهُ فَاعْطُوهُ إِيَّاهُ فَإِنَّ حِيرَةَ حُسْنِكَ قَضَاءً .

2278. Dari Abu Hurairah r.a, bahwa ada seorang lelaki menagih hutang kepada Rasulullah SAW, ia berkata kasar terhadap beliau. Para sahabat merasa prihatin. Beliau bersabda: Biarkanlah dia, karena memang bagi yang punya hak boleh berbicara. Lalu mereka memberikan unta untuk membayarnya, dan mereka berkata: Kami tidak mendapat kecuali yang lebih besar dari umur untanya. Beliau bersabda: Belilah dan berikanlah kepadanya, karena sebaik-baik kalian adalah yang lebih baik dalam pembayaran hutang.

باب حُسْنِ التَّقَاضِي

BAB BAIKNYA MENAGIH

٢٢٧٩ - عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ صَاتَ رَجُلٌ فَقِيلَ لَهُ مَا كُنْتَ تَقُولُ قَالَ كُنْتُ أَبَا يَعْنَاطَ النَّاسَ فَأَتَجْوَزُ عَنِ الْمُؤْسِرِ وَأَخْفَفُ عَنِ الْمُعْسِرِ فَغَفَرَ لَهُ . قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ سَمِعْتُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2279. Dari Hudzaifah r.a. berkata: Aku mendengar beliau Nabi bersabda: Ada seorang lelaki meninggal dunia. Lalu ada yang ditanyakan kepadanya, ia menjawab: Aku adalah biasa jual beli kepada manusia, maka aku mempermudah dari orang yang punya dan memberi keringanan kepada yang tidak punya. Maka ia diampuni. Abu Mas'ud berkata: Aku mendengarnya dari beliau Nabi SAW.

بَابُ هَلْ يُعْطِيُ الْجُنُونُ سَيِّدَهُ

BAB

APA KAH DIBERI LEBIH BESAR DARI UMURNYA

٢٢٨١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَاضِيَهُ بَعِيرًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوهُ فَقَالُوا مَا تَحِدُ الْأَسْنَاءَ فَضَلَّ مِنْ سَيِّدِهِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَوْ فَيْتَنِي أَوْ فَلَكَ اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوهُ فَإِنَّ مِنْ خَيَارِ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً

2280. Dari Abu Hurairah r.a, bahwa ada seorang lelaki datang kepada beliau Nabi untuk menagih unta, maka Rasulullah bersabda: Kalian berilah dia. Mereka berkata: Kami tidak mendapatkan kecuali yang lebih tinggi dari umurnya. Berkatalah lelaki itu: Engkau membayarkku, semoga Allah mencukupkan kepadamu. Rasulullah bersabda: Berikanlah padanya, karena termasuk baiknya orang yaitu yang lebih baik mereka dalam pembayaran hutang.

بَابُ حُسْنِ الْقَضَاءِ

BAB

BAIKNYA PEMBAYARAN

٢٢٨١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ قَالَ مُسِيعٌ أَرَاهُ قَالَ ضَحْنٌ فَقَالَ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ وَكَانَ لِي عَلَيْهِ دَيْنٌ فَقَضَيْتُهُ وَزَادَ فِيهِ .

2281. Dari Jabir bin Abdullah r.a berkata: "Saya datang kepada Nabi SAW, beliau sedang di masjid di waktu Dhuha, beliau bersabda:

"Shalatlah dua raka'at." Pada waktu itu saya mempunyai hutang kepada beliau maka beliau melunaskannya bahkan menambah kepada ku."

بَابُ إِذَا قَضَى دُونَ حَقِّهِ أَوْ حَلَلَهُ فَرِحَّ جَانِزٌ

BAB

APABILA MENUNAIKAN SELAIN HAKNYA ATAU MENGHALALKAN MAKAN BOLEH

٢٢٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ قُتِلَ يَوْمًا حُدُّ شَهِيدًا وَعَلَيْهِ دَيْنٌ فَأَشْتَدَ الْغَرْمُ إِذْ فِي حُوقُوقِهِمْ فَاتَّيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوكُمْ أَنْ يَقْبِلُوا وَأَنْ يَمْرَحُوا إِلَيْكُمْ فَأَبَوْا فَلَمْ يَعْطُهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَائِطًا وَقَالَ سَتَغْدُ وَعَلَيْكَ فَخَدًا عَلَيْنَا حِينَ أَصْبَحَ فَطَافَ فِي التَّخْلِ وَدَعَافِ شَمْرِهَا بِالْبَرَكَةِ فَجَدَدَ تُهَا فَقَضَيْتُهُمْ وَبَقِيَ لَنَا مِنْ شَمْرِهَا .

2282. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia memberitahukan bahwasanya ayahnya gugur dalam perang Uhud sebagai seorang syahid, sebab dibunuh musuh, sedang ayahnya itu masih mempunyai tanggungan hutang. Oleh sebab banyak yang memberinya hutang lalu mereka itu merasa sangat tidak tenang karena kematianya itu, sebab hak mereka belum dilunasi. Aku lalu mendatangi Nabi saw. agar beliau memintakan kepada orang-orang yang memberi hutang itu supaya suka menerima pembayaran berupa kurma yang ada di kebunku dan dengan begitu mereka menghalalkan ayahku. Namun orang-orang itu tidak mau menerimanya yang demikian itu. Karena itu Nabi saw. tidak memberikan hasil kebunku tadi kepada mereka, kemudian beliau bersabda: "Kami akan memberikan pengembalian hutang itu kepada anda sekalian besok pagi. Lalu pada keesokan harinya dan masih pagi-pagi benar, kemudian menemui kita semua. Beliau lalu berjalan mengelilingi tanaman kurma sambil berdo'a kepada Allah Ta'ala agar supaya buahnya kurma tersebut barakah. Kemudian akupun memotongnya dan secepatnya itu

pula aku melunasi hutang ayahku. Dan akhirnya masih ada sisa yang ter-
tinggal untuk kita miliki buah kurma itu.

بَابُ إِذَا قَاصَ أَوْ جَازَ فَهُ فِي الدِّينِ كَمْ رَبَّهُ أَوْ غَيْرُهُ

BAB

APABILA MEMBENTANG ATAU MENGIRA-IRA BARANG DALAM HUTANG BERUPA KURMA DENGAN KURMA ATAU LAINNYA

٢٢٨٣ - عَنْ حَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ
أَنَّ أَبَاهُ تُوفِيَ وَتَرَكَ عَلَيْهِ ثَلَاثَيْنِ وَسَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ
فَاسْتَنَظَرَهُ جَابِرٌ فَأَبَى أَنْ يُنْظَرَهُ فَكَلَمَ جَابِرَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُشْفَعَ لِعَالَمِهِ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَلَمَ الْيَهُودِيَّ لِيَأْخُذَ شَرْخَلَةً بِالَّذِي
لَهُ فَأَبَى فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّخْلَةَ
فَمَشَ فِيهَا ثُمَّ قَالَ لِجَابِرٍ جُدَلَهُ فَأَوْفَ لَهُ الَّذِي لَهُ فَجَدَهُ
بَعْدَ مَارْجِعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَوْفَاهُ ثَلَاثَيْنِ
وَسَقَى وَقْضَيَتْ لَهُ سَبْعَةَ عَشَرَ وَسَقَى فَجَاءَ جَابِرَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْبِرُهُ بِالَّذِي كَانَ فُوجَدَهُ يُصَلِّي
الْعَصْرَ فَلَمَّا نَصَرَفَ أَخْبَرَهُ بِالْفَضْلِ فَقَالَ أَخْبَرَ ذَلِكَ أَيْنَ
الْخَطَابُ فَذَهَبَ جَابِرٌ إِلَى عُمَرَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ لَقَدْ
عَلِمْتُ حِينَ مَشَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَيْمَارَكَنَ فِيهَا.

2283. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia menceritakannya bahwa ayahnya meninggal dunia, tinggalkan tiga puluh wasaq kepada orang dari Yahudi, lalu Jabir minta kepada Yahudi untuk menangguhkannya, maka Jabir bilang kepada Rasulullah agar menolongnya. Maka datanglah Rasulullah untuk bilang kepada Yahudi supaya mengambil buah kurmanya Jabir yang ada pada kebunnya, namun ia enggan. Lalu Rasulullah masuk ke dalam kebun kurma itu, berjalan-jalan mengelilinginya kemudian bersabda kepada Jabir: Petiklah dan bayarkanlah untuknya. Jabir pun memetiknya sesudah Rasulullah kembali pulang, lalu dibayarkannya tiga puluh wasaq dan masih ada kelebihan tujuh belas wasaq. Lalu datanglah Jabir kepada Rasulullah untuk memberitahukan apa yang telah terjadi, tapi ternyata beliau sedang sholat Ashar. Maka setelah selesai sholat ia menceritakan dengan adanya kelebihan itu. Beliau bersabda: Ceritakanlah demikian itu kepada Ibnu'l Khoththob. Lalu Jabir pergi kepada Umar dengan menceritakannya, maka berkatalah Umar kepadanya: Sungguh aku tahu ketika Rasulullah berjalan-jalan di dalamnya itu memang mohon agar kebun itu diberikan berkah.

بَابُ مَنْ اسْتَعَاذَ مِنَ الدِّينِ

BAB

ORANG YANG MINTA TERJAGA DARI HUTANG

٢٢٨٤ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي الصَّلَاةِ
وَيَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثِمِ وَالْمُغْرِمِ فَقَالَ لَهُ
قَاتِلُ مَا أَكْثَرَ مَا تَسْتَعِذُ بِيَارَسُولُ اللَّهِ مِنَ الْمُغْرِمِ قَالَ إِنَّ الرَّبِيلَ
إِذَا عَرَحَدَ فَكَدَبَ وَعَدَ فَأَخْلَفَ .

2284. Dari Urwah, bahwa Aisyah menceritakannya bahwa Rasulullah berdoa di dalam sholat, beliau mengucapkan doa yang artinya: Wahai Allah, sungguh aku mohon perlindungan deriganmu dari dosa dan hutang. Berkatalah seorang kepadanya: Apa yang menjadikan engkau banyak mohon perlindungan dari hutang hai Rosul? Beliau bersabda: Sesungguhnya orang itu apabila punya hutang, jika berkata, ber-

dusta dan jika berjanji, menyalahi.

بِابُ الصَّلَاةِ عَلَى مَنْ تَرَكَ دِينًا .

BAB MENYEMBAHYANGKAN ORANG YANG MATI YANG MENINGGALKAN HUTANG

٢٢٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلَوْزَتْهُ وَمَنْ تَرَكَ كَلَّا فَأَلَيْنَا .

2285. Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi SAW, bersabda: Barang siapa meninggalkan harta, maka bagi ahli warisnya dan barang siapa meninggalkan beban, maka kepada kita.

٢٢٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا مَنَعَ مُؤْمِنًا لِآوَانَ الْأَوَانِ إِلَّا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِقْرَأْ وَأَرِنْ شَسْمَ النَّبِيِّ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَإِنَّمَا مُؤْمِنًا مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا فَلَيْرِثُهُ عَصِيبَتُهُ مَنْ كَانُوا وَمَنْ تَرَكَ دِينًا وَضِيَّا عَافَلَيْا تِبْيَانًا مَوْلَاهُ .

2286. Dari Abu Hurairah r.a bahwasanya Nabi SAW bersabda: "Tidak ada seorang mu'min pun melainkan aku lebih utama dari padanya di dunia dan akhirat, jika mau, bacakan: "Nabi itu itu lebih utama pada orang-orang mu'min dari pada diri mereka sendiri." Mu'min manapun yang mati dan meninggalkan harta maka ashabah yang ada hendaklah mewarisinya, dan barang siapa yang meninggalkan hutang atau keluarga maka hendaklah ia datang kepadaku karena aku adalah maunya.

بِابُ مَطْلُ الغَنِيِّ ظُلْمٌ

BAB PENANGGUHAN ORANG PUNYA ITU ANIAYA

٢٢٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَطْلُ الغَنِيِّ ظُلْمٌ .

2287. Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah bersabda: Penangguhannya orang punya itu aniaya.

بِابُ الصَّاحِبِ الْحَقِّ مَقَالٌ

BAB BAGI YANG PUNYA HAK BOLEH BICARA

وَيُذَكَّرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتِ الْوَاحِدِ حِلْ عُقُوبَةٍ وَعِرْضَهُ قَالَ سُفِيَّانُ عَرَضَهُ يَقُولُ مَطْلُتِنِي وَعِرْبَةُ الْحَيْسِ .

Telah diturunkan dari Nabi: Penangguhannya orang yang sudah punya itu bisa menghalalkan untuk penyiksaannya dan kehormatannya. Berkatalah Sufyan: Kehormatannya berkata: Engkau mempertangguhkan aku. Sedang pengajarannya adalah pengurangan.

٢٢٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ يَتَقَاضَاهُ فَأَغْلَظَ لَهُ فَهَمَ بِهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ دَعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا .

2288. Dari Abu Hurairah r.a. Datanglah seorang lelaki kepada Rasulullah SAW untuk menagihnya, lalu ia berkata kasar kepadanya, maka dengan itu prihatinlah para sahabat. Beliau bersabda: Kalian biarkan dia, karena memang bagi yang punya hak itu boleh berbicara.

بَابُ إِذَا وَجَهَهُ قَالَهُ عَنْهُ مُفْلِسٌ فِي الْبَيْعِ
وَالْقَرْضِ وَالْوَدْيَعَةِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ

BAB

APABILA PUNYA HARTA PADA ORANG PAILIT DALAM PENJUALAN, PINJAMAN DAN TITIPAN, MAKA IA LEBIH BERHAK PADA HARTANYA ITU

وَقَالَ الْحَسَنُ إِذَا أَفْلَسَ وَتَبَيَّنَ لَهُ يَحْرُمُ عِتْقَهُ وَلَا يَبْعِثُهُ
وَلَا شَرَاوِهُ وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ قَضَى عُثْمَانُ مَنْ أَنْتَضَى
مِنْ حَقِّهِ قَبْلَ أَنْ يُفْلِسَ فَهُوَ لَهُ وَمَنْ عَرَفَ مَتَاعَهُ بِعِتْنَاهُ
فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

Berkatalah Al Hasan: Jika orang telah pailit dengan jelas. Maka tidak dibenarkan/diiizinkan pemerdekaanya, penjualannya dan pembeliannya. Said bin Musayyab berkata: Utsman memutus orang yang minta keputusan dari haknya sebelum ia pailit, maka hak itu baginya, dan barang siapa mengetahui barangnya dengan kenyataannya, maka ia berhak dengan barang itu.

٢٢٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ أَدْرَكَ مَالَهُ بِعِتْنَاهُ عِنْدَ رَجُلٍ أَوْ اُنْسَانٍ قَدْ أَفْلَسَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ مِنْ غَيْرِهِ .

2289. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda: atau ia berkata: Barang siapa menjumpai hartanya dengan kenyataannya, pada seseorang atau manusia yang telah pailit, maka ia lebih berhaq dengan barangnya itu dari pada orang lain.

بَابُ مَنْ أَفْرَغَ الرَّغْرُمَ إِلَى الْغَدِيرِ وَمَنْ رَدَلَهُ قَطَّلَهُ

BAB

ORANG MENUNDA KEPADA YANG MENGHUTANGKAN SAMPAI LUSA ATAU SEBAGAINYA DAN TIDAK MENGANGGAP MEMPERTANGGUHKAN

وَقَالَ جَابِرٌ أَشْتَدَ الْغَرَامُ فِي حُكُومِهِمْ فِي دِيْنِ أَبِي فِسَالِهِمْ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْبِلُوا شَمَرَ حَائِطِي فَأَبَرَّوْا
فَلَمْ يُعْطِهِمْ الْحَائِطَ وَلَمْ يُكْسِرُوهُ لَهُمْ قَالَ سَاعِدُ وَعَلَيْكَ
غَدًا فَغَدًا عَلَيْنَا حِينَ أَصْبَحَ فَدَعَاهُ شَمَرٌ هَا بِالْبَرَكَةِ
فَقَضَيْتُهُمْ .

Jibir berkata: yang menghutangkan sangat menarik keras pada hak-hak mereka dalam hutang ayahnya. Lalu Nabi minta agar mereka mau menerima buahnya padaku namun mereka enggan menerimanya, beliau juga tidak memberikannya dan tidak membaginya kepada mereka. Beliau bersabda: Aku besok segera datang kepadamu. maka datanglah beliau kepada kami ketika masih pagi lalu mendoakan agar buahnya bertambah berkah kemudian aku bayarkan kepada mereka.

**بِابُ مَنْ بَاعَ مَالَ الْفُلْسِ أَوْ الْمُعْدِمِ فَسَرَّهُ
بَيْنَ الْغَرَاءِ أَوْ اعْطَاءِ حَتَّى يُنْفِقَ عَلَى نَفْسِهِ**

BAB

**ORANG MENJUAL HARTA BENDANYA ORANG PAILIT
ATAU ORANG TIDAK PUNYA, LALU MEMBAGI AN-
TARA ORANG-ORANG YANG MENGHUTANGKAN
ATAU MEMBERIKAN KEPADANYA SEHINGGA
MENAFKAHKAN ATAS DIRINYA SENDIRI**

٢٢٩٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّمَا
رَجُلٌ غُلَامًا لَهُ عَنْ دُبُرٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ يَشْرِبُهُ مِنْيَ فَأَشْتَرَاهُ نَعِيمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ فَأَخَذَ شَمْتَهُ
فَدَقَعَهُ إِلَيْهِ.

2290. Dari Jabir bin Abdullah r.a. ia berkata: Ada seorang memerdekakan hamba sahaya kepunyaannya dari penghabisan hartanya, maka Nabi bersabda: Siapakah yang membeli budak dari aku? Kemudian dibeli oleh Nu'aim bin Abdullah, uangnya diambil beliau Nabi, diberikan kepada orangnya.

بِابُ إِذَا أَفْرَضَهُ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى أَوْ أَجَلَهُ فِي الْبَيْعِ

BAB

**APABILA MEMINJAMKAN PADA TEMPO TERTENTU
ATAU MEMPERTEMPOKAN DALAM PENJUALAN**

قال ابن عمر في القرض إلى أجل لا يأس به وإن أعطي أفضل
من درايمه ماله يشرط .
وقال عطاء و عمرو بن دينار هو إلى أجله في القرض .
عن أبي هريرة رضي الله عنه عن رسول الله صلى الله عليه وسلم

**عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ سَأَلَ بَعْضَ بَنِي
إِسْرَائِيلَ أَنْ يُسْلِفَهُ فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ أَجَلٌ مُسَمَّى الْحَدِيثِ.**

Ibnu Umar berkata: Hutang sampai pada batas tempo, tidak mengapa walaupun diberi yang lebih baik dari pada dirhamnya selama tidak menjanjikan.

'Atho' berkata: Amr bin Dinar, ia sampai batas tempo dalam menghutangkan. Dari Abu Hurairah r.a dari Rasulullah SAW bahwa beliau menuturkan seorang lelaki dari bani Israil yang minta kepada sebagian dari mereka untuk meminjaminya, maka ia meminjaminya sampai pada batas waktu yang ditentukan.

بِابُ السَّفَاعَةِ فِي وَضْعِ الدَّيْنِ

BAB

PERTOLONGAN DALAM MENARUH PERKARA HUTANG

٢٢٩١ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَنِيبُ عَبْدًا لِلَّهِ
وَتَرَكَ عِيَالًا وَدَيْنًا فَطَلَبَتِ إِلَى أَصْحَابِ الدِّينِ أَنْ يَضْعِفُوا
يَعْصِيَانِ دَيْنِهِ فَأَبْوَا فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَاسْتَشْفَعْتُ بِهِ عَلَيْهِمْ فَأَبْوَا فَقَالَ صَنِيفٌ تَمَرَّكَ كُلُّ شَيْءٍ
مِنْهُ عَلَى حِدَّتِهِ عِذْقَابِ بْنِ زَيْدٍ عَلَى حِدَّةِ وَاللَّبَنَ عَلَى حِدَّةِ
وَالْعَبْوَةِ عَلَى حِدَّةِ شَمَسَ حُضْرُهُمْ حَتَّى آتَيْكَ فَفَعَلْتُ شَمَسَ
جَاءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ عَلَيْهِ وَكَالَ لُكْلُ رَجُلٍ
حَتَّى اسْتَوْقَ وَبَقِيَ التَّمَرُ كَمَا هُوَ كَانَ هُوَ يَعْسَى وَغَزَوْتُ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاضِيجٍ لَنَازَ حَفَ الْبَحْلُ
فَتَخْلِفُ عَلَيَّ فَوَكَزَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَلْفِهِ

قَالَ يُعْنِيهِ وَلَكَ خَلْهُرُ الْمَدِيْنَةِ فَلَمَّا دَنَوْتَ إِلَى سَادَتْ
 قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنِّي حَدِيْثُ عَهْدٍ بِعُرُسٍ قَالَ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا تَرَزَّوْجْتَ بِكَرَامَتِيْبَا قُلْتُ شَيْبَا اصْبِيْبَ
 عَبْدَ اللَّهِ وَتَرَكَ جَوَارِي صِغَارًا فَرَزَّوْجْتَ شَيْبَا تَعْلِمُهُ
 وَتَوَدَّبُهُنَّ ثُمَّ قَالَ إِنِّي أَهْلَكَ فَقَدَّمْتُ فَأَخْبَرْتُ حَالِي
 بِبَسْعِ الْجَمِيلِ فَلَامَتِي فَأَخْبَرْتُهُ بِأَعْيَاءِ الْجَمِيلِ وَبِالذِّي كَانَ
 صِنَ النَّيْ مَحْلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَكْرَهَ أَيَّاهُ فَلَمَّا قَدِمَ الْيَتِي
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدُوتُ إِلَيْهِ بِالْجَمِيلِ فَاعْطَافِ
 ثَمَنَ الْجَمِيلِ وَالْجَمِيلِ وَسَهْيٌ مَعَ الْقَوْفَرِ.

2291. Dari Jabir r.a; ia berkata: Abdullah wafat dengan meninggalkan keluarga dan hutang, lalu ia meminta kepada orang yang menghutanginya agar mereka mau menaruh sebagian dari hutangnya, namun mereka enggan. Kemudian aku datang kepada Nabi SAW minta tolong untuk menemui mereka, tetapi mereka tetap enggan. Maka beliau bersabda: Pisah-pisahkanlah kurmamu itu, setiap macam kumpulkan sendiri-sendiri, yang bagian jelek, sendirikan dan yang bagian kelas rendah jadikan tersendiri, yang bagian baik kumpulkan tersendiri. Kemudian mereka engkau datangkan sehingga nanti aku datang ke sini. Maka beliau datang lalu diaduk menakarkan untuk setiap orangnya dipenuhi hutangnya. Sedang keadaan kurma itu masih tetap sebagai mana semula seakan-akan belum tersentuh sama sekali. Dan aku pernah berperang beserta beliau Nabi dengan unta penyiramanku. Unta itu berjalan lelah, maka aku tertinggal paling belakang, lalu beliau Nabi mendorongnya dari belakang. Beliau bersabda: Juallah untamu itu kepada ku sedang engkau tetap mengendarainya sampai di Madinah. Setelah dekat, aku minta pamit, aku berkata: Ya Rasulullah, sesunguhnya aku ini baru saja jadi temanten. Beliau bersabda: Engkau kawin gadis atau

janda? Aku jawab: Janda, karena Abdullah meninggal dunia, dan meninggalkan banyak anak perempuan kecil-kecil, maka aku kawin janda agar bisa mendidik dan mempelajari anak-anak itu. Kemudian beliau bersabda: Ajak datanglah keluargamu. Setelah aku datang, akupun memberitahukan kepada pamanku tentang kepayahannya untuk itu dan apa yang dilakukan oleh Nabi dan dorongannya pada unta ketika itu. Maka setelah Nabi datang, aku segera datang kepadanya untuk memberikannya lalu beliau memberikan uang pembayarannya kepadaku dan diberi seekor unta dan bagianku bersama-sama orang banyak.

يَابْ قَائِمُهُ عَنْ اضَاعَةِ الْمَالِ

BAB APA YANG TERLARANG DARI MENGHAMBURKAN HARTA

وَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ وَلَا يُصْلِحُ عَلَى الْمُفْسِدِينَ
 وَقَالَ فِي قُولِهِ أَصْلَوَاتُكَ تَامُوكَ أَنْ نَرْلَكَ مَایِعِيدَ أَبَاوَنَا
 أَوَانْ تَقْعَلَ فِي أَمْوَالِنَا مَا نَشَاءُ . وَقَالَ وَلَا تَوْلِي السُّفَهَاءَ أَمْوَالَهُمْ
 وَالْحَاجَيِ فِي ذُلْكَ وَمَا يُنْهِي عَنِ الْخَلَعِ .

Dan Firman Allah SWT: Allah itu tidak suka kerusakan dan Allah tidak akan memperbaiki orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan Allah berfirman: Apakah sholat-sholatmu itu memerintahmu agar kita meninggalkan apa yang disembah ayah-ayahmu atau agar kita melakukan harta benda kita menurut kehendak kita sendiri? Dan Allah berfirman: Dan janganlah kalian memberikan harta benda kepada orang-orang yang bodoh. Dan mengenai pengekangan kepada mereka itu dan apa yang terlarang dari penipuan.

٢٢٩٢ - عَنْ أَبْنِيْ مُحَمَّدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَجُلٌ لِلَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَخْدُعُ فِي الْبَيْوَعِ فَقَالَ إِذَا يَعْتَ
 فَقُلْ لَا خِلَالَ يَةَ فَكَانَ الرَّجُلُ يَقُولُهُ .

2292. Dari Ibnu Umar r.a ia berkata: Berkatalah seorang lelaki kepada Nabi SAW: Aku tertipu dalam penjualan. Beliau bersabda: Apabila engkau jual beli, maka berkatalah: "Tidak boleh terjadi penipuan" Lalu ia pun mengatakan begitu.

٢٢٩٣ - عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ حَرَمَ عَلَيْكُمْ عُقُوقَ الْأَمْهَاتِ وَوَادِيَ الْبَنَاتِ وَمَنْعَ وَهَاتِ وَكِرَهَ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَكَثِيرَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ.

2293. Dari Mughirah bin Syu'bah r.a. berkata: Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan kamu berani kepada para ibu, menanam anak perempuan hidup-hidup, mencegah (kewajiban) dan menuntut hak, Dia benci kamu beromong kosong, banyak pertanyaan dan menghambur-hamburkan harta.

بِأَمْرِ الْعَبْرَاءِ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَلَا يَعْلَمُ الْإِيمَانُ

BAB

HAMBA SAHAYA PENJAGA HARTA BENDA TUANNYA DAN TIDAK BOLEH BEKERJA KECUALI SEIJINNYA

٢٢٩٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمَامُ رَاعٌ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٌ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٌ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ فَسِمِعْتُ هُوَ لِمَنْ مِنْ رَسُولِ

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحْسِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالرَّجُلُ فِي مَالِ آئِيُورَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٌ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.

2294. Dari Abdullah bin Umar r.a. ia mendengar beliau Nabi bersabda: Seluruhnya engkau sekalian adalah penjaga dan bertanggung jawab dari pada yang dijaganya. Imam adalah penjaga dan akan bertanggung jawab dari padanya rakyatnya. Orang laki-laki terhadap keluarganya adalah penjaga, ia akan bertanggung jawab akan dijaganya. Sedang perempuan dalam rumah suaminya, adalah penjaga. Ia bertanggung jawab dari yang dijaganya. Pelayan kepada harta tuannya adalah penjaga. Ia bertanggung jawab dari pada penjagaannya. Ibnu 'Umar berkata: Maka aku pun mendengar mereka itu dari Rasulullah SAW dan aku menyangka beliau Nabi bersabda: Dan seorang lelaki terhadap harta orang tuanya adalah penjaga. Dan ia akan ditanya dari pada penjagannya. Maka kesemuanya kamu sekalian adalah penjaga dan keseluruhannya akan bertanggung jawab dari pada penjagannya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(فِي الْخُصُومَاتِ)

KITAB DALAM PERSELISIHAN (PERTENGKARAN)

بَابٌ مَا يَذَكُرُ فِي الْأَشْخَاصِ وَالْفُصُومَةِ
بَيْنَ الْمُسْلِمِ وَالْيَهُودِيِّ

BAB

APA YANG DITUTURKAN DALAM PRIBADI-PRIBADI DAN PERSENGKETAAN ANTARA ORANG ISLAM DAN ORANG YAHUDI

٢٢٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ سَمِعْتُ رَجُلًا قَرَأَ
آيَةً سَمِعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِلَافَهَا فَأَخَذَتْ
بِيَدِهِ فَأَتَيْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
كَلَّا كُمَا حُسْنٌ قَالَ شُعْبَةُ أَطْنَبَهُ قَالَ لَا تَخْتَلِفُوا فَإِنَّمَا كَانَ
قَبْلَكُمْ أَخْتَلَفُوا فَهُلُوكُوا .

2295. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. berkata: Saya mendengar seorang yang membaca suatu ayat yang mana saya telah mendengar Rasulullah SAW mengucapkan yang berbeda dengannya, maka orang itu saya ambil dan saya bawa kepada Rasulullah SAW. Beliau bersabda: "Masing-masing dari kamu berdua itu baik, janganlah saling berselisih, karena orang yang sebelummu itu berselisih maka mereka hancur."

٢٢٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِسْتَيْرَ رَجُلَانِ
رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ قَالَ الْمُسْلِمُ: وَالَّذِي
أَصْطَطَنِي مُحَمَّدًا عَلَى الْعَالَمَيْنَ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ وَالَّذِي أَصْطَطَنِي
مُوسَى عَلَى الْعَالَمَيْنَ فَرَفَعَ الْمُسْلِمُ يَدَهُ عَنْ ذَلِكَ فَأَطْمَمَ
وَجْهَ الْيَهُودِيِّ فَذَهَبَ الْيَهُودِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرَ الْمُسْلِمِ فَدَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمَ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَخْرُرُونِ فَعَلَى مُوسَى فَإِنَّ
النَّاسَ يَصْعَقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَصْبَعَ مَعْهُمْ فَاكُونُ أَوَّلَ
مَنْ يُفْيِقُ فَإِذَا مُوسَى بَاطَشُ جَانِبَ الْعَرْشِ فَلَادِرِيْ أَكَانَ
فِيمَنْ صَبَعَ فَأَفَاقَ قَبْلِيْ أَوْ كَانَ مِنْ اسْتَثْنَى اللَّهُ .

2296. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: "Dua orang bercaci maki, seorang dari kaum Muslimin dan seorang dari Yahudi. Orang Muslim itu berkata: "Demi Dzat yang memilih Muhammad atas semesta Alam." Dan orang Yahudi itu berkata: "Demi Dzat yang memilih Musa atas semesta alam", ketika itu kaum muslimin mengangkat tangannya dan melempar muka orang Yahudi. Orang Yahudi itu pergi kepada Nabi SAW memberitakan kepada beliau apa yang terjadi tentang urusannya dan urusan orang Muslim itu. Lalu Rasulullah memanggil orang muslim itu dan bertanya kepadanya tentang hal itu, maka ia memberitakannya, lalu Nabi SAW bersabda: "Janganlah kalian memilih aku atas Musa karena besok pada hari Qiayamat manusia pingsan dan akupun pingsan bersama mereka, Aku adalah orang yang mula pertama sadar, tiba-tiba Musa memegang pada satu segi Arasy, maka aku tidak tahu apakah ia termasuk orang yang pingsan dan sadar sebelum aku, atau ia termasuk orang yang dikecualikan Allah.

٢٣٩٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَمَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ يَهُودِيًّا فَقَالَ يَا
أَبَ الْقَاسِمِ ضَرَبَ وَجْهِيْ رَجُلٌ مِّنْ أَصْحَابِكَ فَقَالَ مَنْ
قَالَ رَجُلٌ مِّنْ الْأَنْصَارِ قَالَ أَدْعُوهُ فَقَالَ أَضْرِبْتَهُ قَالَ
سَمِعْتُهُ بِالسُّوقِ يَحْلِفُ وَالَّذِي أَصْطَطْفَيْ مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ
قُلْتُ أَيُّ خَيْرٍ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ تُنِيْ
غَضَبَةً ضَرَبَهُ وَخَفَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَا تَخِرُّوْا بَيْنَ الْأَنْسَاءِ فَإِنَّ النَّاسَ يَصْبِعُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
قَاتُونَ أَوْلَى مِنْ تَشْقِيقِ عَنْهُ الْأَرْضِ فَإِذَا أَنَا بِمُوسَى آخَذْتُهُ
بِقَائِمَتِهِ مِنْ قَوَاعِدِ الْعَرْشِ فَلَآدُرِيْ أَكَانَ فِيمَنْ صَبَعَ أَمْ حُوَيْسَ
بِصَنْعَةِ الْأُولِيِّ.

2397. Dari Abi Sa'id al Khudri r.a. ia berkata: Ketika beliau Rasulullah SAW duduk, datanglah seorang Yahudi. Lalu ia berkata: Hai Abul Qosim, seorang lelaki dari sahabatmu memukul mukaku. Di situ ada salah seorang mengatakan: Seorang dari Anshar. Beliau bersabda: Panggilah ia. Maka beliau bertanya: Betulkan engkau memukul Yahudi? Ia berkata: Aku dengar ia bersumpah di pasar Demi Tuhan yang memilih Musa mengalahkan seluruh manusia, aku berkata: Hai orang kotor, adakah orang yang mengalahkan Muhammad? Lalu aku jadi marah, aku pukul mukanya. Beliau bersabda: Jangan memilih di antara para Nabi, karena sesungguhnya di hari kiamat nanti manusia pingsan semua, maka aku adalah pertama kalinya orang yang keluar dari bumi, tiang-tiang Arasy. Maka aku tidak tahu apakah Musa itu termasuk orang yang ikut pingsan atau ia terbilang dengan pingsan yang pertama.

٢٣٩٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيًّا رَأَى دَعَسَ
جَارِيَةً بَيْنَ حَجَرَيْنِ قَبْلَ مَنْ فَعَلَ هَذَا بَلَكَ أَفْلَانَ أَفْلَانَ
حَتَّى سُعَى إِلَيْهِ فَأَوْمَتْ بِرَأْسِهَا فَأَخْذَاهُ يَهُودِيًّا فَأَعْتَرَقَ
فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُضَ رَأْسُهُ بَيْنَ حَجَرَيْنِ.

2298. Dari Anas r.a bahwasanya seorang Yahudi menumbuk kepala seseorang budak perempuan di antara dua batu. Dikatakan: "Siapakah yang melakukan ini terhadapmu, apakah Fulan, apakah Fulan sampai disebut nama Yahudi itu, lalu ia mengisyaratkan dengan kepalanya, maka Yahudi itu diambil dan mengakuinya, Nabi SAW menindaknya, maka kepala Yahudi itu ditumbuk diantara dua batu..

**بِابٌ مَّنْ رَدَ أَفْرَ السَّفَهِ وَالصَّعِيفِ
الْعُقْلِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ بِهِ عَلَيْهِ الْإِمَامُ**

BAB MENOLAK PERKARANYA ORANG SAFIH DAN ORANG LEMAH AKAL MESKIPUN IMAM TIDAK MENGEKANGNYA

٢٣٩٩ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَدَ عَلَى الْمُتَصَوِّقِ قَبْلَ النَّهَارِ شَمَّ نَهَارَ وَقَالَ مَالِكٌ :
إِذَا كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى رَجُلٍ مَالٌ وَلَهُ عِبْدٌ لَا شَيْءَ لَهُ غَيْرُهُ فَأَعْتَقْهُ
لَهُ يَجْزِي عِتْقَهُ وَمَنْ بَيْعَ عَلَى الصَّعِيفِ وَنَحْوِهِ فَدَقَعَ شَمَّهُ
الَّيْهِ وَأَمَرَهُ بِالْإِصْلَاحِ وَالْقِيَامِ بِشَانِهِ فَإِنْ فَسَدَ بَعْدَ مَنْعِهِ
لِأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُنَّ عَنْ أَصْنَاعَهُ الْمَالِ . وَقَالَ
لِلَّذِي يُخْدِعُ فِي الْبَيْعِ إِذَا بَأْمَعَتْ فَقْلُ لِأَخْلَاقِهِ وَلَمْ يَأْخُذْ النَّبِيِّ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB

UCAPAN ORANG-ORANG YANG BERSENGKETA SATU SAMA LAINNYA

٢٣٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجْرُ
لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَا لَمْ يُمْلِمْ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ
قَالَ فَقَالَ الْأَشْعَثُ فِي وَاللَّهِ كَانَ ذَلِكَ كَانَ بَيْنِيْ وَبَيْنِ رَجِيلِ
مِنَ الْيَهُودَارْضِ فَجَحَدَ فِي فَقَدَّ مُتَهَّدًا إِلَى الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تَبْتَسِمَ
قُلْتُ لَا قَالَ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ أَخْلَقَ فَقَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِذَا يُحْلِفُ وَيَدْهَبُ يَمَالِي فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَرَى مَا يَشْرُونَ
بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ شَمَّا قَلِيلًا إِلَى أَخْرَ الْوَيْةِ .

2301. Dari Abdullah r.a: berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa bersumpah pada suatu perkara, ia curang karena untuk memutuskan harta orang Islam, maka ia akan berjumpa dengan Allah dalam keadaan di murkainya. Ia berkata: Maka berkatalah Asy'ats: Padaku terdapat perkara demikian, antara aku dengan seorang dari Yahudi punya sebidang tanah, lalu ia menyangkalakan maka ia datangkan kepada Nabi, Nabi bertanya padaku: Adakah saksi bagimu? Aku menjawab: Tidak. Ia berkata: maka Nabi bersabda kepada Yahudi: Bersumpahlah engkau. Ia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, jika begitu, dia akan bersumpah dan pergi dengan mendapat hartaku. Kemudian Allah menurunkan ayat: Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang menjual janji Allah dan sumpah-sumpahnya dengan harga murah sampai pada akhirnya ayat.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَهُ .

2299. Dari Jabir r.a dari beliau Nabi SAW beliau menolak kepada orang bersedekah sebelum beliau melarang kemudian melarangnya. Malik berkata: Apabila ada seorang beruntung atas harta seseorang, ada orang punya seorang hamba sahaya, sedang ia tidak punya sesuatu selain hamba sahaya itu, lalu ia memerdekaannya, tidaklah sah dan barang siapa menjualnya milik orang lemah akal dan sebagainya lalu memberikan uangnya kepadanya sambil memerintahkan agar mengelolanya dengan baik serta agar menguasainya dengan sendirinya, maka kalau merusakkan harta sesudah itu, harus dicegahnya. Sebab beliau Nabi melarang dari pada menghamburkan harta. Dan lagi beliau bersabda kepada orang yang pernah tertipu dalam penjualan: Apabila engkau jual beli, maka berkatalah: Janganlah ada luka melukainya. Dan Nabi pun tidak mengambil hartanya.

٢٣٠ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ رَجُلٌ يُخْدِعُ
فِي الْبَيْعِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا بَأْيَعْتَ فَقُلْ
لِأَخْلَابَيْهِ فَكَانَ يَقُولُهُ .

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا عَنَّقَ عَبْدَ اللَّهِ
لَيْسَ لَهُ مَالٌ غَيْرِهِ فَرَدَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْتَاعَهُ
مِنْهُ نَعِيمُ بْنُ النَّحَّارِ .

2300. Dari Ibnu Umar r.a, ia berkata: Ada seorang lelaki tertipu dalam jual beli, maka Nabi bersabda: Apabila engkau jual beli, maka berkatalah: Jangan ada saling luka melukai. Lalu ia pun berkata begitu. Dari Jabir r.a. bahwa seseorang memerdekaan sahayanya padahal ia tidak punya harta selainnya, maka Nabi menolaknya lalu sahaya itu dibelinya oleh Nuaim bin Nahham.

٢٣٢ - عَنْ كَعْبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ تَقَاضَى إِنْزَالِ حَدْرَدِي
 دِينًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي الْمَسْجِدِ فَأَرْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمْ حَتَّى سَمِعَهَا
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهَا
 حَتَّى كُشِّفَ سِحْفُ حُجْرَتِهِ فَنَادَى يَا كَعْبُ قَالَ لَهُ يَا
 يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ : ضَغْطٌ مِنْ دِينِكَ هَذَا فَأَوْمَأْتِ يَدَيْهِ إِلَيْهِ السَّطْرِ
 قَالَ لَقَدْ فَعَلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُمْ فَاقْضِهِ .

2302. Dari Ka'b r.a. bahwa ia menagih Ibnu Abi Hadrod, ia pernah berhutang kepadanya, di dalam masjid. Mereka mengerasakan suaranya sehingga Rasulullah mendengarnya, padahal beliau didalam rumahnya. Maka keluarlah beliau sehingga membuka jendela kamarnya memanggil-manggil; Hai Ka'b. Ia jawab: Labbaik yaa Rasulullah. Ia berkata: Taruhlah dari hutangmu, ini sambil membuat isyarat, artinya sebalik. Ia berkata: Sungguh telah kubuatnya ya Rasulullah. Ia berkata: Berdirilah, putusilah dia.

٢٣٣ - عَنْ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ
 هِشَامَ بْنَ حَكِيمَ بْنَ حَرَاءَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفُرْقَانَ عَلَى غَيْرِهِ
 أَقْرَأَهُ وَهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْرَأَهُ
 وَكَدْتُ أَنْ أَعْجِلَ عَلَيْهِ ثُمَّ أَمْلَأْتُهُ حَتَّى انْصَرَفَ ثُمَّ لَبَّيْتُهُ
 يُرِدَّ إِلَيْهِ فَجَئْتُ يَهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ
 إِنِّي سَمِعْتُ هَذَا يَقْرَأُ عَلَى غَيْرِهِ مَا أَقْرَأْتَهُ فَقَالَ لِي أَرْسِلْهُ
 ثُمَّ قَالَ لَهُ أَقْرَا فَقَرَأَ فَقَالَ هَذَا أُنْزَلَتْ ثُمَّ قَالَ لِي أَقْرَا فَقَرَأَ
 فَقَالَ : هَذَا أُنْزَلَتْ أَنَّ الْقُرْآنَ أُنْزِلَ عَلَى سَبْعَةِ آخْرَفِ

فَاقْرَأُوا مِنْهُ مَا تَسْتَرَ .

2303. Dari Umar bin Koththob r.a. ia berkata; Aku mendengar Hisyam bin Hakim bin Hizam membaca surat Al Furqon, tidak sesuai dengan apa yang aku membacanya, padahal Rasulullah pernah membacakannya padaku. Hampir saja aku tergesa-gesa menyangkalnya, namun kemudian aku nantikan sehingga ia bubar. Lalu aku tarik dengan mantelnya aku datang kepada Rasulullah SAW. Aku berkata: Bahwa aku mendengar ini membaca, tidak sesuai dengan apa yang engkau membacakan aku. Maka beliau bersabda padaku; Suruhlah dia membacanya. Aku berkata kepadanya: Bacalah. Lalu ia membacanya. Beliau bersabda: Begitulah memang ia diturunkannya. Kemudian bersabda padaku: Bacalah. Lalu aku membacanya. Beliau bersabda: Begitulah diturunkannya, sehingga Al Qur'an itu diturunkan atas tujuh huruf, maka bacalah darinya apa yang engkau mudah membacanya.

بَأَيْ رُفَاعٍ أَهْلِ الْمَعَاصِيِّ وَالْمُفْسُومِ مِنَ الْبُيُوتِ يَعْلَمُونَ

BAB MENGELUARKAN AHLI MAKSIAT DAN AHLI SUKA PERMUŞUHAN DARI DALAM RUMAH SETELAH MENGETAHUINYA

وَقَدْ أَخْرَجَ عُمَرُ أُخْتَهُ إِلَى بَكْرِ حَيْنَ نَاحَتْ .

Dan Sungguh Umar telah mengusir saudara perempuannya Abu Bakar ketika ia meratapi kematian.

٢٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَقَدْ هَمِمْتُ أَنْ أَمْرِي بِالصَّلَاةِ فَتَقَاءَرَ شَمَّ
 أَخَالِفَ إِلَى مَنَازِلِ قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ فَأَحْرَقَ عَلَيْهِمْ .

2304. Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi SAW bersabda: Sungguh aku bertekad untuk memerintahkan agar sholat itu didirikan, kemudian aku menelusup ke rumahnya orang-orang yang tidak ikut mendatangi sholat, untuk aku bakarnya.

بَابُ التَّوْقِيقِ مِنْ مَرْتَبَةِ

BAB

PENGIKATAN DARI ORANG YANG DIKHAWATIRKAN KERUSAKANNYA

٢٣٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْلًا قَبْلَ نَجْدٍ فَجَاءَتْ بِرْجُلٍ مِنْ بَنْيِ حَيْنِيَةَ يَقَالُ لَهُ ثُمَامَةُ بْنُ أَنَّا لَيْ سَيِّدُ أَهْلِ الْيَمَامَةِ فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِيِ الْمَسْجِدِ فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةَ قَالَ عِنْدِي يَاهُمَّدُ خَرْفَ ذَكَرُ الْحَدِيثِ قَالَ أَطْلِقُوكُمْ ثُمَامَةَ .

2305. Dari Aisyah r.a. bahwa 'Abd bin Zam'ah dan Sa'd bin Abi Waqqosh bersengketa di hadapan Rasulullah SAW. Sa'd berkata: Wahai Rasulullah, saudaraku meninggal wasiat kepadaku, apabila aku datang supaya meninjau anak laki-laki amatnya Zam'ah agar aku yang memegangnya, sebab anak itu adalah anakku. 'Abd bin Zam'ah berkata: Wahai Rasulullah, saudaraku meninggal wasiat kepadaku, apabila aku datang supaya meninjau anak laki-laki amatnya Zam'ah agar aku yang memegangnya, sebab anak itu adalah anakku. 'Abd bin Zam'ah berkata: Itu saudaraku, sebab anak amatnya ayahku itu dilahirkan di atas tidurnya ayahku. Maka Nabi memandang terdapat persamaan yang jelas, beliau bersabda: Ia bagimu hai 'Abd bin Zam'ah, anak adalah karena tempat tidur, dan buatlah tabir darinya hai Saudah.

بَابُ الرَّبِطِ وَالْأَبْنَى فِي الْحَرَمِ .

BAB

MENGIKAT DAN MENGURUNG DALAM TANAH HARAM

وَأَشْرَى نَافِعُ بْنُ عَبْدِ الْحَارِثَ دَارًا لِلسِّجْنِ مَكَّةَ مِنْ صَفْوَانَ بْنِ أُصَيْهَ عَلَى أَنَّ عُمَرَ بْنَ رَضِيَ فَالْبَيْعُ بَيْعُهُ وَإِنْ لَمْ يَرِضْ عُمَرُ فَلِصَفْوَانَ أَرْبَعَ مِائَةَ دِينَارٍ وَسِجْنَابْنُ

بَابُ دَعْوَى الْوَصِيَّ لِلْمُسْتَبِ .

BAB

PENGAKUAN DIBERI WASIAT OLEH MAYYIT

٢٣٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ عَبْدَ بْنَ زَمْعَةَ وَسَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَاسِ اخْتَصَمَا إِلَيْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَبْنِ أَمَّةِ زَمْعَةَ فَقَالَ سَعْدٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَوْصَنِي أَخِي إِذَا قَدَّمْتُ أَنْ أَنْظُرَ أَبْنَ أَمَّةِ زَمْعَةَ فَاقْبِضْهُ فَإِنَّهُ أُبْنِيِّ . وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ أَخِي وَابْنُ أَمَّةِ زَمْعَةَ أَبِي وَلَدَ عَلَى فَرَاسِ أَبِي فَرَائِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَّهَا بَيْنَهَا فَقَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدَ بْنَ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفَرَاسِ وَاحْتَجِ مِنْهُ يَا سَوْدَةَ .

2305. Dari Aisyah r.a. bahwa 'Abd bin Zam'ah dan Sa'd bin Abi Waqqosh bersengketa di hadapan Rasulullah SAW. Sa'd berkata: Wahai Rasulullah, saudaraku meninggal wasiat kepadaku, apabila aku datang supaya meninjau anak laki-laki amatnya Zam'ah agar aku yang memegangnya, sebab anak itu adalah anakku. 'Abd bin Zam'ah berkata: Wahai Rasulullah, saudaraku meninggal wasiat kepadaku, apabila aku datang supaya meninjau anak laki-laki amatnya Zam'ah agar aku yang memegangnya, sebab anak itu adalah anakku. 'Abd bin Zam'ah berkata: Itu saudaraku, sebab anak amatnya ayahku itu dilahirkan di atas tidurnya ayahku. Maka Nabi memandang terdapat persamaan yang jelas, beliau bersabda: Ia bagimu hai 'Abd bin Zam'ah, anak adalah karena tempat tidur, dan buatlah tabir darinya hai Saudah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

بَابُ الْلَّازْمَةِ

BAB

MULAZAMAH (YAKNI PEMBERI HUTANG MELARANG ORANG YANG DIBERI PINJAMAN UNTUK BERBELANJA SEHINGGA HUTANGNYA DILUNASI SERTA MENETAP DI TEMPATNYA)

٢٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْلًا قَبْلَ نَجْدٍ فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنْيَقَةَ يُقَالُ لَهُ ثُمَامَةُ بْنُ أُثَّالٍ فَرِطْوَهُ سَارِيَةً مِنْ سَوَارِيِّ الْمَسْجِدِ .

Nafi' bin Abdul Harts membeli rumah bui di Mekkah dari Shofwan bin Umayyah, berdasarkan bahwa kalau Umar rela maka pembelian itu pembeliannya, tapi kalau Umar tidak rela, maka bagi Shofwan ada empat ratus. Bui Ibnu Zubair berada di Makkah.

2307. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata: Nabi mengirimkan pasukan berkuda ke arah Najd, maka datanglah dengan mendapat seorang lelaki dari Bani Hanifah yang dikatakan namanya Tsumamah bin Utsal. Mereka mengikatnya pada tiang dari pada tiang masjid.

٢٣٨ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ لَهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَدْرَدِ الْأَسْلَمِ دِينٌ فَلَزِمَهُ فَتَكَلَّمَاهُ حَتَّى ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا فَمَرَّ بِهِمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا كَعْبَ وَاشَارَ سَيِّدَهُ كَانَهُ يَقُولُ النَّصْفَ فَأَخَذَ نَصْفَ مَا عَلَيْهِ وَتَرَكَ نَصْفًا .

2308. Dari Ka'b bin Malik r.a. bahwa ia mempunyai uang yang dihutang oleh Abdullah bin Abi Hadrad al Aslami. Maka ia menemuiinya tapi dia menetapinya. Selanjutnya sekalian keduanya bercakap-cakap sehingga mengeraskan suaranya. Maka lewatlah beliau kepada-nya, lalu bersabda: Hai Ka'b, sambil memberikan isyarat dengan tangannya, seakan-akan mengatakan separo. Maka Ka'b mengambil separonya apa yang dihutangnya dan meninggalkan separonya.

بَابُ التَّعَاضُدِ

BAB

MENAGIH HUTANG

٢٣٩ - عَنْ خَيَّابِ قَالَ كُنْتُ قَيْنَاً فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ لِي عَلَى الْعَاصِبِ بْنِ وَائِلِ دَرَاهِمٌ فَاتَّهِتُهُ أَتَقَاضَنَاهُ فَقَالَ

كتاب القطة

KITAB LUQATHAH (BARANG TEMUAN)

٢٣١. عَنْ سَلَمَةَ سَمِعْتُ سُوِيدَ بْنَ غَفَلَةَ قَالَ لَقِيْتُ أَبِي بْنَ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ أَخْذْتُ صُورَةً مِائَةً دِينَارٍ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَرَفْهَا حَوْلًا فَعَرَفَتْهَا حَوْلَهَا فَلَمْ أَجِدْ مَنْ يَعْرِفُهَا تَمَّ اتَّيْتُهُ فَقَالَ عَرَفَهَا حَوْلًا فَعَرَفَهَا فَلَمْ أَجِدْ تَمَّ اتَّيْتُهُ ثَلَاثَةً فَقَالَ احْفَظْ وِعَاءَهَا وَعَدَهَا وَكَاهَا فَإِنْ جَاءَ صَاحِبُهَا وَلَا فَاسْتَمْتَعْ بِهَا فَاسْتَمْتَعْ فَلَقِيْتُهُ بَعْدَ مِكَةَ فَقَالَ لَا أَدْرِي ثَلَاثَةَ حَوَالٍ أَوْ حَوَالَةً وَاحِدًا .

2310. Dari Salamah: dia berkata: "Aku mendengar Suwaid bin Ghafalah mengatakan: "Aku bertemu Ubai bin Ka'ab r.a. dan dia bilang: "Aku menemukan sebuah kantong berisikan uang sebanyak seratus dinar. Aku laporan hal itu kepada Nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku laksanakan perintah beliau itu. Tetapi selama itu aku tidak menemukan orang yang mengaku sebagai pemiliknya. Kemudian aku lapor kepada beliau lagi. Dan beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku laksanakan perintah beliau tersebut, namun aku juga tidak menemukan orang yang mengaku sebagai pemiliknya. Untuk ketiga kalinya aku melapor kepada beliau. Dan

لَا أَقْضِيْكَ حَتَّى تَكْفِيْ مُحَمَّدًا فَقُلْتُ لَا إِلَهَ لَأَكْفُرُ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى يُمْسِكَ اللَّهُ تَعَالَى بِعِشَّكَ قَالَ فَدَعَنِي حَتَّى أَمُوتَ ثُمَّ أَبْعَثَ فَأُوقَى مَالًا وَلَدَامَ أَقْضِيْكَ فَتَرَكْتُ أَفْرَادَتِيْكَ كَفَرَ بِاِيَّاتِنَا وَقَالَ لَأَوْتَيْنَ مَالًا وَلَدَامَ الْأَوْيَةَ .

2309. Dari Khabbab ia berkata: Aku adalah hamba sahaya ketika zaman Jahiliyah. Aku mempunyai dirham yang di tangan 'Ash bin Wail. Lalu aku datang menagihnya. Ia berkata: Aku tidak akan membayarmu sehingga engkau kufur kepada Muhammad. Aku menjawab: Tidak, demi Allah, aku tidak akan kufur kepada Muhammad sehingga Allah mematikan engkau kemudian membangkitkannya. Ia berkata: Biarkanlah sehingga aku mati, kemudian sesudah aku dibangkitkan tentu akan diberi harta dan anak yang nanti aku membayarmu. Maka turunlah ayat yang artinya: Adakah engkau melihatnya orang yang mengkufuri dengan ayat-ayatKu dan ia berkata: Niscaya aku sungguh akan diberi harta dan anak. Teruskan ayatnya sampai selesai.

akhirnya beliau bersabda: "Jagalah tempat, jumlah dan talinya. Mungkin nanti akan datang pemiliknya. Kalau tidak maka nikmatilah. Maka aku nikmati. Setelah itu aku bertemu beliau di Makkah. Beliau bersabda: "Aku tidak tahu tiga tahun atau satu tahun."

بَابُ ضَالَّةِ الْإِلِيلِ

BAB ONTA HILANG

٢٣١١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهْنَمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
جَاءَ أَعْرَابِيُّ التَّقِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَمَّا يَلْتَعِظُهُ
فَقَالَ عَرَفْنَاسَنَةً تَمَّ احْفَظُ عِفَاصَهَا وَكَاءَهَا فَإِنْ جَاءَ
أَحَدٌ يُخْرِكَ بِهَا وَلَا فَاسْتَنْفَقَهَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
ضَالَّةُ الْغَنِيمِ قَالَ لَكَ أَوْلَى لَخِينَكَ أَوْ لِلَّذِيْشَ قَالَ ضَالَّةُ الْإِلِيلِ
فَتَمَّ عَرْوَجَهُ التَّقِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَالِكَ وَلَهَا
مَعَهَا حِذَاؤُهَا وَسِقاًوْهَا تَرْدُلَمَاءَ وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ.

2311. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. dia berkata: "Seseorang lelaki dusun datang kepada nabi s.a.w. seraya menanyakan kepada beliau mengenai sesuatu yang dia temukan. Nabi bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun. Kemudian jagalah tempat dan talinya. Mungkin nanti akan datang seseorang yang akan memberitahukan kepada kamu sebagai pemiliknya. Kalau tidak, maka manfaatkanlah." Lelaki itu bertanya: "Bagaimana kalau domba yang hilang, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Untukmu atau untuk saudaramu atau untuk srigala." Lelaki itu bertanya lagi: "Bagaimana kalau unta yang hilang?" Seketika itu raut muka Nabi kelihatan marah dan bersabda: "Kami tidak ada hak padanya. Binatang itu punya kaki dan perut sendiri. Biarkanlah ia minum dan memakan pepohonan sampai ia ditemukan oleh pemiliknya."

بَابُ ضَالَّةِ الْغَنِيمِ

BAB DOMBA YANG HILANG

٢٣١٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سُئِلَ
الَّتِيْقِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقُطْنَةِ فَزَعَمَ أَنَّهُ قَالَ
لَا عِرْفٌ عِفَاصَهَا وَكَاءَهَا شَمَ عِرْفُهَا سَنَةً يَقُولُ يَزِيدُ
إِنَّ لَمْ تُعْرَفْ إِسْتَنْفَقَ بِهَا صَاحِبُهَا وَكَاتَ وَدِيْعَةً عِنْدَهُ.
قَالَ يَحْيَى فَهَذَا الَّذِي لَمْ أَدْرِي أَفِيْ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ أَمْ شَيْءٌ مِنْ عِنْدِهِ. ثُمَّ قَالَ كَيْفَ تَرَى
فِيْ ضَالَّةِ الْغَنِيمِ قَالَ التَّقِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُذْهَا فَإِنَّمَا
لَهُ لَكَ أَوْلَى لَخِينَكَ أَوْ لِلَّذِيْشَ قَالَ يَزِيدُ وَهِيَ تَعْرِفُ أَيْضًا
ثُمَّ قَالَ كَيْفَ تَرَى فِيْ ضَالَّةِ الْإِلِيلِ قَالَ فَقَالَ دَعْهَا فَإِنَّمَا
مَعَهَا حِذَاؤُهَا وَسِقاًوْهَا تَرْدُلَمَاءَ وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ حَتَّى
يَحْدَهَا رَبُّهَا.

2312. Dari Zaid bin Khalid r.a. pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. pernah ditanya tentang barang temuan. Dan beliau bersabda: "Kenali lah tempat dan talinya. Kemudian umumkanlah selama satu tahun."

Kata Yazid: "Apabila belum sempat diumumkan lalu dipakai oleh orang yang menemukannya, maka hal itu menjadi tanggungannya. Karena barang tersebut masih berupa barang titipan di sisinya."

Kata Yahya: "Itulah yang tidak aku mengerti. Apakah itu bagian dari sabda Rasulullah s.a.w. ataukah hanya pendapat Yazid saja?" Kemudian lelaki itu bertanya bagaimana kalau domba yang hilang? Nabi

bersabda: Ambillah, karena sesungguhnya dia untukmu atau saudaramu atau untuk serigala. Lelaki itu bertanya lagi. Bagaimana kalau unta yang hilang? Beliau bersabda: "Kamu tidak ada hak. Ia mempunyai kaki dan perut sendiri. Biarlah ia minum dan makan pepohonan sampai ia di temukan oleh pemiliknya.

بَإِنْ إِذَا مُوْجَدٌ صَاحِبُ الْقُطْطَةِ
بَعْدَ سَنَةٍ فَرَهِيَ لِمَنْ وَجَدَهَا.

BAB

**APABILA SETELAH DIUMUMKAN SETAHUN BELUM
ADA YANG MENGAKU PUNYA, MAKA BARANG
TEMUAN TERSEBUT MENJADI MILIK
ORANG YANG MENEMUKANNYA**

٢٣٣ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْقُطْطَةِ
فَقَالَ أَعْرِفُ عِفَافَهَا وَكَاءَ هَاتِمَ عَرِفْهَا سَنَةً فَإِنْ جَاءَ
صَاحِبُهَا وَالآفَانِكَ بِهَا قَالَ فَضَالَهُ الْغَنِيمُ قَالَ هِيَ
لَكَ أَوْ لِخَيْرِكَ أَوْ لِذِئْبٍ قَالَ فَضَالَهُ الْأَيْلُونِ قَالَ مَالِكُ وَلَهَا
مَعَهَا سِقَاؤُهَا وَحِذَاؤُهَا تَرِدُ مُلَائِمَةً وَتَأْكُلُ السَّجَرَ حَتَّى
يُلْقَا هَارَبَبَهَا .

2313. Dari Yazid bin Khalid r.a. dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah s.a.w. dan bertanya kepada beliau mengenai barang temuan. Beliau menjawab: "Kenalilah tempat dan talinya, kemudian umumkanlah selama satu tahun. Mungkin yang empunya akan

datang. Kalau tidak, maka ia menjadi urusanmu." Laki-laki itu bertanya: "Bagaimana dengan domba yang hilang?" Beliau menjawab: "Ia untukmu atau untuk saudaramu atau untuk srigala." Laki-laki tadi masih bertanya lagi: "Bagaimana dengan onta yang hilang atau tersebut?" Beliau menjawab: "Kamu tidak ada hak padanya. Ia mempunyai kaki dan perut sendiri. Biarlah ia minum dan makan pepohonan sampai ia ditemukan oleh pemiliknya."

بَإِنْ إِذَا مُوْجَدٌ خَشْبَةً فِي الْبَرِّ أَوْ سُطُّواً أَوْ حَوْةً

BAB

**JIKA ORANG MENEMUKN PAPAN KAYU ATAU
CAMBUK ATAU LAINNYA DI LAUTAN**

٢٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَسَاقَ
الْحَدِيثَ فَخَرَجَ يَنْظُرُ لِعَلَى مَكَابِدِ جَاءَهُ مَالِهُ فَإِذَا هُوَ
بِالْخَشْبَةِ فَأَخْذَهَا لِأَهْمِلِهِ حَطَبًا فَلَمَّا نَسَرَهَا وَجَدَ الْمَالَ
الصَّحِيفَةَ .

2314. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah s.a.w. sesungguhnya beliau menyebut-nyebut seorang laki-laki dari Bani Israil. Selanjutnya beliau bersabda: "Lelaki itu keluar dan memperhatikan barangkali yang dilihatnya itu merupakan perahu yang datang membawa hartanya. Ternyata ia adalah sebuah papan kayu. Dia lalu mengambilnya untuk dijadikan sebagai kayu bakar bagi keluarganya. Namun ketika dia menggelarnya, ternyata dia mendapat harta dan lembaran kertas."

بِأَيْمَانِ إِذَا وَجَدَ تَمْرَةً فِي الطَّرِيقِ

BAB

APABILA ORANG MENEMUKN BUAH KORMA DI JALAN

٢٣١٥ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرَةً فِي الطَّرِيقِ قَالَ لَوْلَا فِي أَخَافُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الصَّدَقَاتِ لَا كُلُّهُا .

2315. Dari Anas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. lewat di sebuah jalan dan beliau menemukan sebutir pohon kurma. Lalu beliau bersabda: "Kalau sekiranya aku tidak merasa khawatir jangan-jangan buah korma itu dari sedekah, maka aku makan ia."

٢٣١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي لَا تَقْبِلُ إِلَيَّ أَهْلِ فَاجْدُ التَّمْرَةَ سَاقِطَةً عَلَى فِرَاشِي فَارْفَعُهَا لَا كُلُّهَا شَمَّ أَخْشَى أَنْ تَكُونَ صَدَقَةً فَأَلْفَيْهَا .

2316. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sesungguhnya aku pulang pada keluargaku lalu aku menemukan buah korma jatuh di dekat tempat tidurku. Aku ambil buah korma itu untuk aku makan. Kemudian aku merasa khawatir jangan-jangan ia berasal dari sedekah, maka aku buang lagi buah korma tersebut."

بِأَيْمَانِ كَيْفَ تُعَرَّفُ لِمَعْكَهُ أَهْلُ مَكَّةَ

BAB

BAGAIMANA BARANG TEMUAN PENDUDUK MAKKAH DIUMUMKAN

٢٣١٧ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَلْتَقِطُ لِقَطْنَتَهَا إِلَامَنْ عَرَفَهَا .

2317. Dari Ibnu Abbas r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Tidak boleh mengambil barang temuan penduduk Makkah kecuali orang yang mau mengumumkannya."

٢٣١٨ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُلْتَقِطُ لِقَطْنَتَهَا إِلَامَرْفَ .

2318. Dari Ibnu Abbas r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Tidak boleh diambil barang temuan penduduk Makkah kecuali orang yang mau mengumumkan."

٢٣١٩ - عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُعْصِدُ عِضَاهُهَا وَلَا يُنْسِفُ صَبِيَّهَا وَلَا تَحْلُ لِقَطْنَتَهَا إِلَامِنْشِدَ وَلَا يُخْتَلِ خَلَاهَا فَقَالَ عَبَّاسٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا لِذَخَرٍ فَقَالَ إِلَّا لِذَخَرٍ .

2319. Dari Ibnu Abbas r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Pohon yang ada di Makkah tidak ditebang, hewan buruannya tidak boleh dibinasakan, tidak halal mengambil barang temuannya kecuali orang yang mau mengumumkannya, dan tidak boleh dirusak rerumputannya." Ibnu Abbas bertanya: "Kecuali rumput ilalang tentunya, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Benar. Kecuali rumput ilalang."

٢٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا فَتَحَ اللَّهُ
 عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ قَامَ فِي النَّاسِ فَحَمِدَ
 اللَّهَ وَأَشْفَى عَلَيْهِ شَمَّقَافَ : إِنَّ اللَّهَ حَبِّسَ عَنْ قَكْكَةَ الْقَيْلَ
 وَسَطَّ عَلَيْهَا رَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ فَإِذَا هَا الْأَتَحَلَ لِأَحَدٍ كَانَ
 قَبْلِي وَإِنَّهَا احْتَلَتْ لِسَاعَةٍ مِنْ نَهَارٍ وَإِنَّهَا الْأَتَحَلَ لِأَحَدٍ
 بَعْدَرِي فَلَا يُنْقُصُ صَبَدُهَا وَلَا يُخْتَلُ شُوَكُهَا وَلَا تَحَلُ
 سَاقِطَتْهَا إِلَّا مُنْشَدٍ وَمَنْ قُتِلَ لَهُ قَتْلٌ فَهُوَ خَيْرُ النَّظَرَيْنِ
 إِمَاءَنْ يُفْدَى وَإِمَاءَنْ يُقْيَدَ فَقَالَ الْعَبَّاسُ إِلَّا ذَخَرَ فَإِنَّا
 نَجَعَلُهُ لِقَبُورِنَا وَبَيْوِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ إِلَّا ذَخَرَ فَقَامَ أَبُو شَاهِرٍ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ
 أَكْتُبُوا لِيَارَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَكْتُبُوا لِيَ شَاهِرٌ قُلْتُ لِلَّهِ وَرَأَيْتَ مَا قَوْلَهُ أَكْتُبُوا لِيَ
 يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ هَذِهِ الْخُطْبَةُ الَّتِي سَمِعَهَا مِنْ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2320. Diceritakan oleh Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Ketika Allah telah berkenan menaklukkan kota Makkah buat Rasul-Nya s.a.w. beliau berdiri di tengah-tengah manusia. Setelah memanjatkan puja puji kehadiran Allah, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah berkenan menghentikan serangan pasukan gajah dari Makkah. Allah membiarkan kota itu tetap dikuasai oleh Rasul-Nya dan orang-orang mukmin. Sesungguhnya ia tidak halal bagi seorang pun sebelumku dan juga tidak halal bagi seorang pun sesudahku. Tetapi ia dihalalkan bagiku pada saat siang hari. Hewan buruan kota itu tidak boleh dibunuh,

rerumputannya tidak boleh dirusak, tidak halal barang temuannya kecuali bagi orang yang mau mengumumkannya, dan barang siapa yang keluarga atau ahli warisnya dibunuh di tempat itu, maka dia boleh memiliki di antara dua pilihan yang baik; dia boleh meminta tebusan atau minta membalsam hukuman mati. Ibnu Abbas bertanya: "Kecuali rumput ilalang." Kemudian seorang lelaki dari penduduk Yaman bernama Abu Syah berdiri dan berkata: "Tuliskan untukku, ya Rasulullah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tuliskan untuk Abu Syah." Aku lalu bertanya kepada Al Auza'i: "Apa maksud sabda beliau tersebut?" Al Auza'i menjawab: "Maksudnya ialah supaya khutbah yang didengar olehnya itu ditulis."

بِأَيِّ لَأْتَتْبُعُ فَإِذْهِ بِغَيْرِ اذْنِهِ

BAB TIDAK BOLEH HUKUMNYA MEMERAH KAMBING SESEORANG TANPA IZINNYA

٢٣٢١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُحَلُّنَّ أَحَدٌ مَا يَشَاءُ إِلَّا يَغْتَرِ
 إِذْنَهُ أَيُّوبٌ أَحَدُكُوَانْ تَوْقِي مَشْرِبَتُهُ فَتَكْسَرُ خَرَانَتُهُ
 فَيُنْتَقَلُ طَعَامَهُ فَإِنَّمَا تَحْزُنُ لَهُمْ صُرُوعُ مَوَاشِيهِمْ
 أَطْعَمَاتِهِمْ فَلَا يَحْلِلُنَّ أَحَدٌ مَا يَشَاءُ أَحَدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ .

2321. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seseorang tidak boleh memerah (susu) kambing orang lain tanpa izinnya. Apakah salah seorang kamu suka kalau dia disuguh minuman lalu tempatnya dipecah sehingga rasa minuman itu menjadi berubah? Sesungguhnya puting-puting susu ternak mereka itulah yang dapat menjaga keaslian rasanya. Maka janganlah seseorang memerah (susu) ternak milik orang lain tanpa seizinnya."

يَا بْنَ إِذَا جَاءَ صَاحِبُ الْقُطْهِ يَعْرَفُ سَنَةً
رَدَّهَا عَلَيْهِ وَلَا نَهَا وَدَيْعَهُ عَنْهُ

BAB

**JIKA YANG PUNYA BARANG TEMUAN DATANG
SESUDAH SETAHUN, MAKA BARANG TER-
SEBUT HARUS DIKEMBALIKAN KEPADA-
NYA, KARENA IA MERUPAKAN
TITIPAN**

٢٣٢٢ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُمْهُورِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ
رَجُلًا سَأَكَ رُسُولَ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقُطْهِ
قَالَ عَنِ فَهَا سَنَةً شَمَّ أَعْرَفُ وَكَاءَهَا وَعِفَاصَهَا ثُمَّ اسْتَنْفَقَ
بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبِّهَا قَادِهَ لَهَا لَيْلَهُ قَالَ أَوْمَارَ سَوْلَ اللَّهِ فَضَالَّهُ
الْغَنَمَ قَالَ خُدْهَا فَامْتَحِنْهُ لَكَ أَوْلَى مُخْبِثَ أَوْلَى ذِئْبَ قَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَضَالَّهُ الْأَيْلِ قَالَ فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحْمَرَتْ وَجْهَتْهَا أَوْ أَحْمَرَ وَجْهَهُ
شَمَّ قَالَ مَالِكَ وَلَهَا مَعْهَا حَذَوْهَا وَسِقاَوْهَا حَتَّى
سِلْقَاهَا رَبِّهَا .

2322. Dari Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah s.a.w. mengenai barang temuan. Lalu beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun, kemudian perhatikanlah tempat dan talinya, kemudian belanjakanlah. Apabila yang punya barang tersebut datang, maka kembalikanlah ia kepadanya. Laki-laki itu bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana dengan kambing yang hilang?" Beliau menjawab: "Ambillah. Sesungguhnya ia untukmu atau untuk saudaramu. Atau untuk srigala." Laki-laki itu bertanya lagi: "Bagaimana dengan onta yang hilang?" Mendengar pertanyaan ini serta

merta Rasulullah s.a.w. marah sampai kelihatan merah kedua pipinya, atau nampak merah raut wajahnya. Kemudian beliau bersabda; "Kamu tidak ada hubungannya dengannya. Ia punya kaki dan perut sendiri. Biarlah ia berjalan sendiri sampai ia ditemukan oleh pemiliknya."

يَا بْنَ هَلْ يَأْخُذُ الْقُطْهَ وَلَا يَدْعُهَا
تَضَيِّعُهُ لَا يَأْخُذُهَا مَنْ لَا تَسْتَحِقُهُ

BAB

**APAKAH BARANG TEMUAN BOLEH DIAMBIL SUPAYA
IA TIDAK HILANG SIA-SIA KARENA DIAMBIL
OLEH ORANG YANG TIDAK BERTANGGUNG
JAWAB**

٢٣٢٣ - عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهْيَلٍ قَالَ سَمِعْتُ سُوْدَيْ بْنَ
غَفَلَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ سَلَمَانَ بْنِ رَبِيعَةَ وَزَيْدَ بْنِ صُوْحَانَ
فِي عَنَّا فَوَجَدْتُ سَوْطًا فَقَالَ لِي أَلْقِهِ قُلْتُ لَا وَلَكِنْ إِنَّ
وَجَدْتُ صَاحِبَهُ وَلَا أَسْتَمْتَعُ بِهِ فَلَمَّا رَجَعْتَ
حَجَّجَنَا فَمَرَرْتُ بِالْمَدِيْنَةِ فَسَأَلْتُ أَبِي أَبْنَ كَعْبَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ وَجَدْتُ صُورَةً عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا مِائَةً دِينَارًا فَأَتَيْتُ بِهَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَرِفْتُهَا حَوْلًا فَعَرِفْتُهَا حَوْلًا ثُمَّ أَتَيْتُهُ
الرَّابِعَةَ فَقَالَ أَعْرِفُ عِدَّتَهَا وَكَاءَهَا وَعَاءَهَا فَإِنْ
جَاءَ صَاحِبُهَا وَلَا أَسْتَمْتَعُ بِهَا .

2323. Dari Salamah bin Kuhail dia berkata: "Aku mendengar Suwaid bin Ghafalah berkata: "Aku bersama Salman bin Rabi'ah dan Zaid bin Shuhan dalam suatu pertempuran. Aku menemukan sebuah cemeti. Kedua temanku itu berkata kepadaku: "Buanglah cemeti itu." Tetapi segera aku jawab: "Tidak bisa. Kalau aku menemukan orang yang mengaku pemiliknya maka ia akan aku berikan. Kalau tidak, maka akan aku manfaatkan ia." Ketika kami pulang, kami sempat melakukan ibadah haji. Karena kebetulan melewati kota Madinah, maka aku tanyakan itu pada Ubai bin Ka'b. Jawabnya: "Pada zaman nabi s.a.w. aku pernah menemukan sebuah kantong yang berisi uang sebanyak seratus dinar. Aku laporkan hal itu kepada nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Umumkanlah ia selama satu tahun." Aku penuhi perintah beliau tersebut. Kemudian aku datangi beliau, dan beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku penuhi lagi perintah beliau itu. Kemudian aku datangi beliau, dan beliau bersabda: "Umumkanlah selama satu tahun." Aku penuhi lagi perintah beliau itu. Kemudian aku datangi lagi beliau. Dan beliau lagi-lagi bersabda: "Umumkanlah ia selama satu tahun." Dan aku penuhi lagi perintah beliau itu." Keempat kalinya aku datangi beliau. Akhirnya beliau bersabda: "Perhatikanlah jumlah, tempat dan talinya. Suatu saat nanti pemiliknya akan datang. Kalau tidak maka nikmatilah ia."

بَابُ مَنْ عَرَفَ الْقِطَةَ وَلَمْ يَهْفَرِهَا إِلَى الْسُّكَانِ

BAB

ORANG YANG MENGUMUMKAN BARANG TEMUAN NAMUN TIDAK MELAPORKANNYA PADA PENGUSA

2324 - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقِطَةِ قَالَ عَرَفْهَا سَتَةً فَإِنْ جَاءَ أَحَدٌ يُخْرِكَ بِعِصَمِهَا وَوِكَاءَهَا وَالْأَفَاسِنِ فَقُبِّلَتْ بِهَا وَسَأَلَهُ عَنْ ضَالَّةِ الْأَبَلِ فَتَعْمَرَ وَجْهُهُ وَقَالَ مَالِكٌ وَلَهَا مَعْهَا سَقَاةُهَا وَحِذَا وَهَا سَرِدُ الْمَاءِ

وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ غَهَّا حَتَّى يَجِدَهَا رَبَّهَا وَسَأَلَهُ عَنْ ضَالَّةِ الْغَنِيمِ فَقَالَ هِيَ لَكَ أَوْ لِخَيْرِكَ أَوْ لِلَّهِ أَوْ لِلَّهِ تُبَشِّرُ.

2324. Dari Zaid bin Khalid r.a. sesungguhnya seorang laki-laki dusun menanyakan mengenai barang temuan kepada nabi s.a.w. Beliau menjawab: "Umumkanlah ia selama setahun. Maka boleh jadi nanti seorang yang mengaku sebagai pemiliknya akan datang memberitahu kan kamu mengenai tempat dan talinya. Kalau tidak, maka belanjakan lah ia." Laki-laki tadi bertanya kepada beliau: "Bagaimanakah kalau yang hilang itu onta?" Mendengar pertanyaan tersebut seketika raut wajah beliau nampak memerah lalu beliau bersabda: "Kamu tidak ada hubungannya. Ia punya kaki dan perut sendiri. Biarlah ia minum dan makan pepohonan. Biarkan saja ia sampai ditemukan kembali oleh pemiliknya." Dan laki-laki tadi ditanya lagi: "Bagaimanakah kalau yang hilang itu adalah seekor kambing?" Beliau menjawab: "Ia untukmu atau untuk saudaramu atau untuk srigala.

بَابٌ

BAB

2325 - عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنْظَلَقْتُ فَإِذَا بِرَاعِيْ عَنْمَ يَسُوقُ غَنَمَهُ فَقُلْتُ لِمَنْ أَنْتَ قَالَ لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَسَمَاهُ فَعَرَفْتُهُ فَقُلْتُ هَلْ فِيْ غَنَمِكَ مِنْ لَبَنَ قَالَ نَعَمْ فَقُلْتُ هَلْ أَنْتَ حَالِبٌ لِيْ قَالَ نَعَمْ فَأَمْرَتُهُ فَأَعْتَقَلَ شَاهَ مِنْ غَنَمِهِ ثُمَّ أَمْرَتُهُ أَنْ يَنْفُضَ ضَرِعَهَا مِنَ الْغَيَارِ ثُمَّ أَمْرَتُهُ أَنْ يَنْفُضَ كَضِيهِ فَقَالَ هَذَا ضَرِيعٌ إِنْدِيْ كَفِيْهِ بِالْأُخْرَى فَخَلَبَ كُثْبَهَ مِنْ لَبَنٍ وَقَدْ جَعَلَ

لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَوَهُ عَلَى فِيهَا حُرْقَةٌ
فَصَبَبَتْ عَلَى الَّذِينَ حَتَّى بَرَدَ أَسْفَلَهُ فَانْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِشْرَبْ يَارَسُولَ اللَّهِ قَشَبَ
حَتَّى رَضِيْتُ.

2325. Dari Abu Bakar r.a. dia berkata: "Suatu hari aku tengah bepergian. Di tengah jalan aku bertemu dengan seorang penggembala kambing yang sedang menggiring gembalaannya. Aku bertanya kepada-nya: "Bekerja untuk siapakah kamu?" Penggembala itu menjawab: "Aku bekerja untuk seseorang dari suku Quraisy." Dia menyebutkan nama majikannya itu dan kebetulan aku mengenalnya. Aku bertanya: "Apakah hewan gembalaanmu itu ada susunya?" Penggembala tersebut menjawab: "Ada". Aku bertanya lagi: "Apakah kamu bisa memerah-nya?" Penggembala tadi menjawab: "Betul." Aku lalu menyuruhnya untuk membantuku. Setelah memegang seekor dari hewan gembalaan-nya, kemudian aku suruh dia buat memerah puting susunya dan menampungnya pada sebuah tempat dengan menggunakan telapak tangannya, sehingga akhirnya terkumpullah air susu yang cukup banyak. Ke-mudian aku ganti tempatnya dengan tempat lain yang lebih baik lalu aku kirimkan kepada Rasulullah s.a.w. Aku persilahkan beliau untuk me-minumnya. Ternyata beliau berkenan meminumnya. Tentu saja aku jadi merasa senang."

كتاب المظالم

KITAB TENTANG PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM

في الظالمين والغافل

MENGENAI PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM (ANIAYA) DAN GHASAB

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى وَلَا تَحْسِنَ اللَّهُ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ
إِنَّمَا يُؤْخِرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشَخَّصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ مُهْطِعِينَ
مُقْنِعِي رُؤُسِهِمْ رَافِعِيَ - الْمُقْنِعُ وَالْمُقْنِعُ وَاحِدٌ - وَقَالَ
مُجَاهِدٌ مُهْطِعِينَ مُدْنِيَ النَّظَرِ وَيُقَالُ مُسْرِعِينَ لَا يَرِيدُ
إِلَيْهِمْ طَرْفَهُمْ وَأَفْئِدُهُمْ هَوَاءٍ يَعْنِي جُوَاعَ الْأَعْقُولِ لَهُمْ
وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَرِيدُهُمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا
رَبَّنَا الْآخِرَةُ إِلَى أَجْلِ قَرِيبٍ خُبْدَ دَعْوَتَكَ وَنَشَعَ الرَّسُولُ أَوْلَهُ
تَكُونُوا أَقْسَمُهُمْ مِنْ قَبْلِ مَالَكُمْ مِنْ زَوَالٍ وَسَكَنْتُمْ فِي
مَسَاكِنِ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَنفُسُهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْتُمَا بِهِمْ

وَضَرَبَ اللَّهُمَّ الْأَمْثَالَ وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرُوهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ
مَكْرُوهُمْ وَإِنْ كَانَ مَكْرُوهُمْ لِتَزُولَ صِنْفُهُ الْجِبَالُ فَلَا يَخْسِنَ
اللَّهُمَّ خَلِفَ وَعْدَهُ رُسُلُهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو أَنْتِقامَةٍ.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak. Mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan memenuhi seruan Engkau dan akan mengikuti seruan rasul-rasul." (Kepada mereka dikatakan): "Bukankah kami telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kami tidak akan binasa?", dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan." Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar padahal di sisi Allah-lah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gungung dapat lenyap karenanya. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya: sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi mempunyai pembalasan."

بَابُ قَصَاصِ الظَّالِمِ

BAB HUKUMAN (QISHASH) BAGI PERBUATAN-PERBUATAN ZALIM

٢٣٢٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا خَلَصَ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ حُسْنُوا بِقَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيَتَقَاضُونَ مَظَالِمَهُمْ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَتَّىٰ إِذَا نَفُوا وَهُنَّ بِهَا أُذْنَ لَهُمْ بِدُخُولِ الْجَنَّةِ فَوَالَّذِي نَفَسَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيِّدِهِ لَأَحْدُهُمْ يُمْسِكُهُ فِي الْجَنَّةِ أَدْلَىٰ بِمَنْزِلِهِ كَانَ فِي الدُّنْيَا .

2326. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Apabila orang-orang mukmin telah selamat dari neraka, maka mereka masih ditahan di dekat jembatan yang menghubungkan antara sorga dan neraka. Mereka akan diperiksa (integrasii) mengenai perbuatan-perbuatan zalim yang pernah mereka lakukan sewaktu di dunia. Apabila mereka telah dinyatakan bersih, maka mereka baru diizinkan untuk masuk sorga. Dan demi Dzat yang jiwanya Muhammad ada di dalam kekuasaan-Nya. Salah seorang mereka yang tinggal di dalam sorga, adalah bukti bagaimana tindakannya sewaktu dia masih di dunia."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى الْأَلْعَنَةُ عَلَى الظَّالِمِينَ

BAB

FIRMAN ALLAH: "INGATLAH, KUTUKAN ALLAH DITIMPAKAN ATAS ORANG-ORANG YANG ZALIM

٢٢٧ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ زَالْمَازِنِيِّ قَالَ : بَيْنَمَا أَنَا
أَصْشِرُ مَعَ ابْنِي عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْذُ بِسِيدِهِ إِذْ عَرَضَ
رَجُلٌ فَقَالَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي النَّجْوِيِّ فَقَالَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ يَدْعُ فِي الْمَوْمِنَ فِي ضَعْ عَلَيْهِ كَنْفَهُ
وَيَسْتَرُهُ فَيَقُولُ أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا
فَيَقُولُ نَعَمْ أَيْ دَتْ حَتَّى إِذَا قَرَرَهُ يُذْنُوْبِهِ وَرَأَى فِي
نَفْسِهِ أَنَّهُ هَلَكَ قَالَ سَرَّتْهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّا عَفَّهَا
لَكَ أَلْيَوْمَ فَيُعْطِي كِتَابَ حَسَنَاتِهِ وَأَمَالِكَ أَفْرُوْلَهُ وَالْمَنَافِقُ
فَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هُؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى رَبِّهِمُ الْأَلْعَنَةُ
اللَّهُ عَلَى الظَّالِمِينَ .

2327. Dari Shafwan bin Muhriz Al Mazini dia berkata: "Suatu hari ketika aku sedang berjalan bersama Ibnu Umar r.a. dan aku gandeng tangannya, mendadak muncul seorang laki-laki dan bertanya: "Bagaimana Anda mendengar dari Rasulullah s.a.w. mengenai rahasia orang ketiga." Ibnu Umar menjawab: "Aku mendengar Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Sesungguhnya Allah mendekati orang mukmin lalu membentangkan sayap-Nya buat menutupinya. Kemudian Allah bertanya padanya: "Apakah kamu tahu dosamu yang ini dan apakah kamu juga tahu dosamu yang ini?" Orang mukmin itu menjawab: "Ya, Tu-

hanku." Ketika dia sudah mengakui semua dosanya dan melihat dirinya akan binasa atau celaka, Allah berfirman: "Jangan khawatir. Aku telah menutupi dosa-dosamu itu di dunia. Dan pada hari ini Aku telah mengampuninya." Lalu diberikan-Nya lah catatan-catatan kebaikannya. Adapun orang-orang kafir dan orang-orang munafik, diperingatkan oleh firman Allah: "Dan para saksi akan berkata: "Orang-orang inilah yang akan berdusta terhadap Tuhan mereka." Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim."

بَابُ لَا يُظْلِمُ الْمُسْلِمُ الْمُسْلِمَ وَلَا يُسْلِمُهُ

BAB

SEORANG MUSLIM TIDAK BOLEH MENGANIAYA DAN MENYAKITI SAUDARANYA SESAMA MUSLIM

٢٣٢٨ - عَنْ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُسْلِمُ أَخْوَ الْمُسْلِمِ لَا يُظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ
كَانَ فِي حَاجَةٍ إِلَيْهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ
مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِّنْ كُرْبَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ
وَمَنْ سَرَّ مُسْلِمًا سَرَّهُ اللَّهُ كَوْمَ الْقِيَامَةِ .

2328. Dari Ibnu Syihab sesungguhnya Salim bercerita kepadanya; bahwasanya Abdullah bin Umar r.a. bercerita kepadanya sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Seorang muslim itu adalah saudara seorang muslim yang lain. Dia tidak boleh berbuat aniaya dan menyakiti saudaranya tersebut. Barangsiapa yang menanggung hajat saudaranya, maka Allah pun akan menanggung hajatnya. Barangsiapa yang melepaskan salah satu kesusahan seorang muslim, maka Allah akan melepasan salah satu kesusahannya di antara kesusahan-kesusahan hari kiamat. Dan barangsiapa yang menutupi (aib) seorang muslim, maka pada hari kiamat kelak Allah akan menutupi (aib)nya."

بَابُ أَعْنَاثِ الظَّالِمِينَ وَمُظْلَومِهِ

BAB

TOLONGLAH SAUDARAMU BAIK YANG MENGANIAYA MAUPUN YANG DIANIAYA

٢٣٢٩ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي كَرْبَلَةِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اُنْصُرُ أَخَاهَ ظَالِمًاً وَمُظْلَومًاً.

2329. Dari Ubaidillah bin Abu Bakar bin Anas dan Humaid Ath Thawil; mereka berdua mendengar Anas bin Malik r.a. pernah mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tolonglah saudaramu baik yang menganiaya maupun yang dianiaya."

٢٣٣٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اُنْصُرُ أَخَاهَ ظَالِمًاً وَمُظْلَومًاً قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا تَنْصُرَهُ مُظْلُومًا فَكَيْفَ نَنْصُرُهُ ظَالِمًا قَالَ تَأْخُذُ فُوقَ يَدِيهِ.

2330. Dari Anas r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tolonglah saudaramu baik yang menganiaya maupun yang dianiaya." Para sahabat sama bertanya: "Ya Rasulullah, kajau kami harus menolong saudara kami yang dianiaya itu sudah jelas. Tetapi yang tidak kami mengerti ialah bagaimana caranya kami harus menolong saudara kami yang menganiaya?" Rasulullah menjawab: "Yakni dengan mencegah perbuatannya."

بَابُ نَصْرِ الظَّالِمِ

BAB

MENOLONG ORANG YANG DIANIAYA

٢٣٣١ - عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ سُوَيْدَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمْرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعَ وَنَهَا نَاهَانَا عَزَّسْبَعَ فَذَكَرَ عِيَادَةَ الْمَرْيَضِ وَإِتْبَاعَ الْجَنَاحِ وَشُعُبَيْتَ الْعَاطِسِ وَرَدَ السَّلَامِ وَنَصْرَ الْمُظْلُومِ وَاجْهَابَةَ الدَّاعِيِّ وَابْرَارَ الْمُقْسِمِ .

2331. Dari Al Asy'ats bin Sulaim; dia berkata: "Aku mendengar Mu'awiyah bin Suwaid berkata: "Aku mendengar Al Barra' bin Azib r.a. berkata: "Rasulullah s.a.w. menyuruhku melakukan tujuh perkara, dan melarang kami dari tujuh perkara. Disebutkan tujuh perkara yang diperintahkan ialah, menjenguk orang sakit, ikut mengiringkan jenazah, memberi minum orang yang kehausan, menjawab salam, menolong orang yang dianiaya, memenuhi orang yang mengundang atau memanggil, dan menjadi seorang pengatur yang baik."

٢٣٣٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمُؤْمِنُ مِنِ الْمُؤْمِنِينَ كَالْبُنْيَانِ يَسْتَدِدُ بَعْضُهُ بَعْضًا وَتَشَبَّهُ بَيْنَ أَصْبَابِهِ .

2332. Dari Abu Musa r.a. dari nabi s.a.w beliau bersabda: "Seorang mukmin terhadap seorang mukmin lainnya adalah ibarat satu bangunan di mana sebagiannya menguatkan pada sebagian yang lain" seraya merapatkan jari-jarinya.

يَقُولُونَ هَلْ إِلَىٰ رَبِّي مِنْ سَيِّلٍ -

بَابُ الْإِنْصَارِ مِنَ الظَّالِمِ

BAB MEMBELA DARI ORANG YANG BERBUAT ZALIM

لَقُولُهُ جَلَّ ذَكْرُهُ لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجُهْنَّمُ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ
الْأَمَنُ ظِلْمٌ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلَيْمًا .
وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يُنْتَهِرُونَ

Berdasarkan pada firman Allah: "Allah tidak menyukai ucapan buruk (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali orang yang dianya. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."

"Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim, mereka membela diri."

بَابُ عَفْوِ الظَّالُومِ

BAB ORANG YANG DIANIAYA DAN MAU MEMAAFKAN

لَقُولُهُ تَعَالَى إِنْ تُبْدِوا خَيْرًا وَتُخْفُوهُ أَوْ تُعْفُوا عَنْ سُوءٍ
فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيرًا . وَجَرَاءَ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا
فَمَنْ عَفَّ وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ
وَلَمَنْ انتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ سَيِّلٍ
إِنَّمَا السَّيِّلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ
يُغَيِّرُ الْحَقَّ أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ . وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ
إِنَّ ذَلِكَ لِمَنْ عَزُّ الْأُمُورُ وَتَرَى الظَّالِمِينَ لَمْ تَأْوِ الْعَذَابَ .

Berdasarkan pada firman Allah: "Jika kamu melahirkan suatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan suatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kua-sa."

"Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih. Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan. Dan kamu akan melihat orang-orang yang zalim ketika mereka melihat azab berkata: "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"

بَابُ الظُّلْمِ ظُلْمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

BAB KEZALIMAN ADALAH KEGELAPAN-KEGELAPAN HARI KIAMAT

٢٢٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الظُّلْمُ ظُلْمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

2333. Dari Abdullah bin Umar r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Perbuatan zalim adalah kegelapan-kegelapan hari kiamat."

بَابُ الْإِتْقَاءِ وَالْخَرِّ مِنْ دَعْوَةِ الظَّلُومِ

BAB WASPADALAH TERHADAP DO'ANYA ORANG YANG DIANIAYA

٢٣٣٤ - عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ مَوْلَى أَبْنِ عَيَّاً عَنْ أَبْنِ عَيَّاً عَنْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُحَاذًا إِلَى الْيَمَنَ فَقَالَ أَتَقْ دَعْوَةَ الظَّلُومِ فَأَنَّهَا لَيْسَ بِيَهَا وَيَقُولُ اللَّهُ حَمَّابٌ .

2334. Dari Abu Ma'bad - budaknya Ibnu Abbas r.a. - sesungguhnya nabi s.a.w. mengutus Mu'adz ke Yaman. Beliau berpesan: "Waspadalah terhadap do'anya orang yang dianiaya, sesungguhnya antara do'a orang seperti itu dan antara Allah tidak ada tirai yang menghalangi."

بَابُ مَنْ كَانَ لَهُ ظُلْمٌ عِنْدَ الرَّجُلِ فَلَمْ يَأْتِهِ الْهَلْيَنْ بِظُلْمِهِ

BAB BARANGSIAPA YANG PERNAH BERLAKU ZALIM KEPADA ORANG LAIN, MAKA SEGERALAH DIA SELESAIKAN

٢٣٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ لَهُ مَظْلَمَةٌ لِأَحَدٍ مِنْ عِصْمَهُ أَوْ شَيْءٍ فَلِيَتَحَلَّهُ مِنْهُ الْيَوْمَ قَبْلَ أَنْ لَا يَكُونَ دِينَارٌ وَلَدُرْهَمٌ أَنْ كَانَ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ أَخْذَ مِنْهُ بِقَدْرِ مَظْلَمَتِهِ

وَإِنْ لَمْ تَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أُخْذَ مِنْ سَيِّئَاتِ صَاحِبِهِ فَحُمِّلَ عَلَيْهِ .

2335. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang pernah berlaku zalim kepada seseorang baik yang menyangkut soal harta atau kehormatan atau sesuatu yang lain, maka pada hari ini juga hendaklah dia minta maaf atas perbuatannya itu sebelum dirham dan dinar sudah tidak berlaku lagi, di mana apabila dia punya amal baik maka ia akan diambil sesuai dengan perbuatan zalimnya, dan apabila dia tidak punya kebaikan-kebaikan maka keburukan keburukan temannya itu akan diambil dan ditimpakan kepadanya."

بَابُ إِذَا حَلَّكَهُ مِنْ ظُلْمِهِ فَلَأَرْجُوهُ قِسْمَهُ

BAB APABILA SUDAH MINTA MAAF DARI KEZALIMANNYA, MAKA TIDAK ADA ALASAN RUJU'

٢٣٣٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي هُذِهِ الْآيَةِ وَاتَّ اِمَّا هُوَ خَاقَتْ مِنْ بَعْدِهَا نُسُوزًا أَوْ أَعْرَاضًا قَاتَلَ الرَّجُلُ لَكُونُ عِنْدَهُ الْمُرْأَةُ لَيْسَ بِمُسْتَكْرِهٍ مِنْهَا يُرِيدُ أَنْ يُفَارِقَهَا فَتَقُولُ أَجْعَلْكَ مِنْ شَارِقٍ فِي حَلٍ فَزَلَتْ هُذِهِ الْآيَةُ فِي ذَلِكَ .

2336. Dari Aisyah ra. mengenai ayat yang berbunyi: "WA INIM-RA-ATUN KHAAFAT MINBA 'LIHAA NUSYUUZAN WA I'RAADAN" (Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz yang di sisinya ada seorang perempuan (yakni isterinya), sedang lelaki itu tidak banyak bergaul dengan isteri tadi, kemudian suami itu berkehendak akan menceraikan isterinya, lalu isteri mengatakan: "Aku membuat anda bebas dari urusanku dalam keadaan halal (yakni kamu boleh berbuat sekehendakmu, asalkan aku jangan kamu ceraikan)" Kemudian turunlah ayat tersebut di atas.

بَابٌ إِذَا أَذِنَ لَهُ أَوْ حَلَّهُ وَلَمْ يُبَيِّنْ كُمْ هُوَ

BAB

APABILA DIA SUDAH MENGIZINKAN ATAU MENGA-LALKANNYA, NAMUN DIA TAK MENERANGKAN BERAPA

٢٣٣٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتْرِبَ شَرَابٍ فَشَرَبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَانُ فَقَالَ لِلْغُلَامِ أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هُوَلَاءَ فَقَالَ الْغُلَامُ لَا وَاللَّهِ يَارَسُولَ اللَّهِ لَا وَتُرْبِنَصِيبِي مِنْكَ أَحَدًا قَالَ فَتَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَيْدٍ .

2337. Dari Sahel bin Sa'ad As Sa'idi r.a. sesungguhnya Rasulullah saw. disuguh minuman lalu beliau meminumnya. Sementara itu di sebelah kanan beliau terdapat seorang bocah dan di sebelah kiri beliau terdapat beberapa orang tua. Rasulullah bertanya: "Apakah kamu mengizini aku berikan minuman ini kepada mereka?" Si bocah tadi menjawab: "Demi Allah. Tidak, ya Rasulullah. Tidak ada seorang pun yang paling aku utamakan ketimbang Anda." Rasulullah s.a.w. lantas megang erat-erat pada tangannya."

بَابٌ رَّثِيمٌ مِنْ ظَلَمٍ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ

BAB

DOSA ORANG YANG BERLAKU ZALIM TERHADAP SUATU TANAH

٢٣٣٨ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي طَلْحَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ

عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَمْرِو بْنِ سَهْلٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ زَيْدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ ظَلَمَ مِنَ الْأَرْضِ شَيْئًا مُظْلِّوْقَهُ مِنْ سَبْعَ أَرْضِينَ .

2338. Dari Az Zuhri yang mendapat cerita dari Thalhah bin Abdulla; sesungguhnya Abdurrahman bin Amer bin Sahel bercerita kepadanya bahwa Sa'id bin Zaid r.a. berkata: "Aku mendengar Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Barangsiapa yang berlaku zalim terhadap suatu tanah, maka tujuh lapis bumi akan ditimpakan pada kepalanya."

٢٣٣٩ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ابْرَاهِيمَ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ تَحْدَثَهُ أَنَّهُ كَانَ بَيْتَهُ وَبَيْنَ أَنَّا يَسِّرَهُ خُصُومَهُ فَلَذِكْرِ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ يَا أَبَا سَلَمَةَ اجْتَنِبِ الْأَرْضَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ظَلَمَ فَيُنَذَّلِ شَبَرٌ مِنَ الْأَرْضِ طَوْقَهُ مِنْ سَبْعَ أَرْضِينَ .

2339. Dari Muhammad bin Ibrahim; sesungguhnya Abu Salamah bercerita kepadanya bahwa antara dia dengan beberapa orang terjadi persengketaan mengenai tanah. Oleh Abu Salamah hal itu dilaporkan kepada Aisyah r.a. yang kemudian berkata: "Wahai Abu Salamah, jauhilah sengketa masalah tanah, karena sesungguhnya nabi s.a.w. pernah bersabda: "Barangsiapa yang berlaku zalim pada sejekal tanah, maka tujuh lapis bumi ini akan ditimpakan di atas kepalanya."

٢٣٤٠ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَخْذَ مِنَ الْأَرْضِ شَيْئًا بِغَيْرِ حَقِّهِ خُسِفَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى سَبْعَ أَرْضِينَ .

2340. Dari Salim, dari ayahnya r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengambil sedikit saja tanah dengan cara yang tidak benar, maka pada hari kiamat kelak dia akan ditenggelamkan ke dasar tanah yang lapis ke tujuh."

بِابِ إِذَا أَذْنَ إِنْسَانٌ لِأَفْرَتْهُ مَا جَازَ

BAB

APABILA SESEORANG MENGIZINI ORANG LAIN AKAN SESUATU MAKA BOLEH SAJA

٢٣٤١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَمْرُبُّا فَيَقُولُ
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ عَنِ الْقُرْآنِ الْأَكَانِ
يُسْتَأْذِنُ الرَّجُلُ مِنْكُمْ أَخَاهُ.

2341. Dari Ibnu Umar r.a. melewati kami dan berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang untuk merangkap kecuali jika seseorang dari kamu minta izin terlebih dahulu kepada saudaranya."

٢٣٤٢ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ أَبُو
شَحِيبٍ كَانَ لَهُ غُلَامٌ لَخَاتَمٌ فَقَالَ لَهُ أَبُو شَعْبٍ إِاصْنَعْ لِي
طَحَامَ حَمْسَةً لِعَلَيِّ ادْعُوا التَّبِيِّنَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِسَ
حَمْسَةً وَأَبْصَرَ فِي وَجْهِ التَّبِيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُوعَ
فَدَعَاهُ فَتَعَاهُمْ رَجِلٌ لَهُ يَدٌ فَقَالَ التَّبِيِّنُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ هَذَا قَدِ اتَّبَعَ أَنْتَ ذَنْ لَهُ فَقَالَ نَعَمْ.

2342. Dari Abu Mas'ud; saudaranya seorang laki-laki dari kaum Anshar yang bernama Abu Syu'aib mempunyai seorang budak yang tukang daging. Kepada budaknya tersebut Abu Syu'aib berkata: "Buatkan aku lima macam makanan. Barangkali aku akan mengundang nabi dan empat orang lainnya. Ketika dia melihat raut wajah nabi menampakkan kelaparan, Abu Syu'aib lalu memanggil beliau. Maka berangkatlah kelima orang yang diundang tersebut. Akan tetapi ada seseorang yang tidak diundang ikut bersama mereka. Nabi s.a.w. lalu bersabda: "Sesungguhnya orang yang satu ini mengikuti kami. Apakah kamu mengizinkannya?" Abu Syu'aib menjawab: "Ya."

بِابِ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَهُوَ الْأَنْفَصَانِ

BAB

FIRMAN ALLAH: "PADAHAL IA ADALAH PENANTANG YANG PALING KERAS"

٢٣٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ التَّبِيِّنِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَبْغَضَ الرِّجَالِ إِلَيْهِ اللَّهُ الْأَكْلَذُ الْخَصِيمُ.

2343. Dari Aisyah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sesungguhnya laki-laki yang paling dibenci oleh Allah ialah penantang yang paling keras."

بِابِ إِثْمٍ مِنْ خَاصَمٍ فِي بَاطِلٍ وَهُوَ يَعْلَمُ

BAB

DOSA ORANG YANG BERSELISIH DALAM SUATU KEBATILAN PADAHAL DIA MENGETAHUINYA

٢٣٤٤ - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَ فِي عُرُوهَةَ بْنِ الزُّبَيرِ
أَنَّ زَيْنَبَ بْنَتَ أُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أَمَهَا أَمْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا زَوْجَ التَّبِيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا عَنْ رَسُولِ

الْمُوَصَّلِ إِلَهٖ عَلَيْنَا وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَيِّعَ خُصُومَةً بَابٍ مُجْرَىٰ
فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ إِنَّمَا نَأْتَنَا بِشَرِّ وَاتَّهُ يَا أَيُّتُّ الْخَصْمُ فَلَعْلَّ
بَعْضَكُمْ أَنْ يَحْكُمُ أَبْلَغَ مِنْ بَعْضٍ فَأَخْسِبَ أَنَّهُ صَدَقَ
فَأَقْضِيَ لَهُ بِذِلِّكَ فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ بِحَقِّ مُسْلِمٍ فَإِنَّمَا هِيَ
قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ فَلَيَأْخُذْهَا وَفَلَيَرْكَهَا .

2344. Dari Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Urwah bin Zubair: sesungguhnya Zainab binti Ummu Salamah bercerita kepadanya bahwa ibunya Ummu Salamah r.a. isteri nabi s.a.w. bercerita kepadanya mengenai Rasulullah s.a.w. bahwa pada suatu hari beliau mendengar suara pertengkaran di dekat pintu kamarnya. Beliau keluar melihat orang-orang yang berada di sana. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa. Kadang-kadang aku juga digoda untuk berselisih dengan orang lain. Tetapi aku harap mudah-mudahan ada di antara sebagian kamu yang lebih dapat menahan nafsunya daripada sebagian yang lain. Jika dia mengira bahwa dirinya yang benar maka aku akan memutuskannya berdasarkan hal itu. Barangsiapa yang aku putuskan dengan hak seorang muslim, maka sesungguhnya hal itu merupakan sepotong dari api neraka. Maka hendaklah dia ambil itu atau dia biarkan saja."

بَابُ اذَا خَاصَمَ فِيْهِ .

BAB

APABILA BERTENGKAR MAKA ORANG BERLAKU JAHAT

٢٣٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الشَّيْخِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَرْبَعُ مِنْ كُنْ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا
أَوْ كَانَتْ فِيهِ خَضْلَةٌ مِنْ أَرْبَعَةِ كَانَتْ فِيهِ خَضْلَةٌ مِنْ الْتِقَاقِ

حَتَّىٰ يَدْعَهَا : إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا
عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ .

2345. Dari Abdullah bin Amer r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda; "Ada empat perkara yang biasa dilakukan oleh orang yang munafik atau barangsiapa yang melakukan empat perkara tersebut maka dia terkena sifat munafik sebelum dia mau meninggalkannya: yakni apabila berbicara dia berdusta, apabila berjanji dia menyalahi, apabila diperlakukan dengan mengingkari, dan apabila bertengkar dia berlaku jahat atau mencaci maki."

بَابُ قَصَاصِ الظُّلُومِ إِذَا وَجَدَهُ قَالَ ظَالِمٌ

BAB APABILA ORANG YANG DIANIAYA MENDAPAT HARTA ORANG YANG MENGANIAYANYA

٢٣٤٦ - عَنِ الرَّزْهَرِيِّ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ
اللهُ عَنْهَا قَالَتْ جَاءَتْ هِنْدُ بْنُتُ عَتَيْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ فَقَالَتْ .
يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلًا مُسِيْئًا فَهَلْ عَلَيْهِ حَرَاجٌ
أَنْ أُطْعِمَ مِنَ الذِّي لَهُ عِبَادُنَا فَقَالَ : لَا حَرَاجٌ عَلَيْكَ أَنْ
تُطْعِمَهُ بِالْمَعْرُوفِ .

2346. Dari Az Zuhri yang mendapatkan cerita dari Urwah; bahwa sesungguhnya Aisyah r.a. berkata: "Suatu hari Hindun binti Utbah bin Rabi'ah datang kepada Rasulullah s.a.w. dan bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang laki-laki yang sangat kikir. Apakah aku berdosa seandainya aku memberikan makan kepada orang-orang yang masih ada hubungan keluargaku dari hartanya?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Tidak ada dosa bagimu kalau kamu memberikan kepada mereka asalkan dengan cara yang patut."

٢٣٤٧ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قُلْتَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ تَبْعَثُنَا فَنُزِّلُ بَعْوِرٌ لَا يَقُولُ وَنَافَاتَرِي فِيهِ قَالَ لَنَا: إِنْ نَرَأَتُمْ لِقَوْمٍ فَأَرْكِمُهُمْ بِمَا يَنْبَغِي لِلظَّيْفِ فَاقْبِلُوْا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوْا فَخُذُوهُمْ هُمْ حَقُّ الظَّيْفِ.

2347. Dari Uqbah bin Amir dia berkata: "Aku bertanya kepada Nabi s.a.w. "Sesungguhnya Anda akan menyuruh aku pergi ke suatu tempat lalu aku beristirahat di tengah-tengah suatu kaum yang tidak mau menghormati aku, bagaimana pendapat Anda mengenai hal itu?" Rasulullah s.a.w. bersabda kepada kami: "Apabila kamu beristirahat di tengah-tengah suatu kaum, lalu kamu disambut sebagaimana layaknya seorang tamu, maka terimalah. Apabila mereka tidak melakukan hal tersebut, maka ambillah hakmu sebagai seorang tamu dari harta mereka."

بَابُ مَاجَاهَةِ السَّقَائِفِ

BAB

MENGENAI SAQIFAH BANI SA'IDAH

٢٣٤٨ - عَنْ أَبِي شَهَابٍ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُقْبَةَ أَنَّ أَبِي عَيَّانَ أَخْبَرَهُ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ حِينَ تَوَفَّ اللَّهُ نَبِيُّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْأَنْصَارَ اجْمَعُوا فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدٍ فَقُلْتُ لِأَبِي بَكْرٍ انْتَلَقْ بِنَا فَحِينَهُمْ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدٍ .

2348. Dari Ibnu Syihab yang mendapat cerita dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bahwasanya Ibnu Abbas bercerita kepadanya bahwa Umar r.a. ketika nabi s.a.w. wafat, dia berkata: "Sesungguhnya para sahabat Anshar sama berkumpul di suatu tempat yang bernama Saqifah

Bani Sa'idah. Aku berkata kepada Abu Bakar: "Marilah Anda berangkat bersamaku." Maka kami pun bersama-sama menuju ke Saqifah Bani Sa'idah."

بَابُ لَا يَمْنُعُ جَارِ جَارَهُ أَنْ يَغْرِي تَخْسِيَهُ فِي حِدَارِهِ

BAB

SESEORANG TETANGGA TIDAK BOLEH MELARANG TETANGGANYA MENYANDARKAN PAPAN PADA DINDINGNYA

٢٣٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمْنُعُ جَارِ جَارَهُ أَنْ يَغْرِي تَخْسِيَهُ فِي حِدَارِهِ شَمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مُعْرِضِينَ وَكُلُّوْلَارِمِنَ بِهَا بَيْنَ أَكْتَافِكُمْ :

2349. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seorang tetangga tidak boleh melarang tetangganya yang lain menyandarkan papan pada dindingnya." Kemudian Abu Hurairah r.a. mengatakan: "Sekiranya aku melihat kalian enggan melakukan hal itu, demi Allah niscaya papan itu akan aku lemparkan pada pundak-pundak kalian."

بَابُ صَبَّ الظَّرِفِ فِي الظَّرِيفِ

BAB

MENUANGKAN ARAK DIJALAN

٢٣٥٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كُنْتُ سَاقِ الْقَوْمِ فِي صَنْزِيلِ أَبِي طَلْحَةَ وَكَانَ حَمْرُهُمْ يَوْمَئِذٍ الْعَضِيْعُ فَأَمَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنَادِيًّا يَأْنَادِي الْأَنَّاءِ الْحَرَقَدْ حَوْتَنْ قَالَ فَقَالَ لِأَبْوَطَلْحَةَ أَخْرُجْ فَأَهْرِقْهَا فَخَرَجْتُ

فِهِ فَتُهَا فَجَرَتْ فِي سَكَنِ الْمَدِينَةِ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ قَدْ
فُتِلَ قَوْمٌ وَهِيَ فِي بُطُونِهِمْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ أَمْنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعَمُوا لَا يَرَهُ .

2350. Dari Anas r.a.: "Aku memberikan minum kepada suatu kaum di kediaman Al Thalhah. Dan pada waktu itu arak mereka tertumpah. Lalu Rasulullah s.a.w. menyuruh seseorang untuk berseru, bahwa sesungguhnya arak itu telah diharamkan. Kemudian Abu Thalhah berkata kepadaku: "Keluar dan siramlah" Akupun keluar dan menyiramnya, sementara minuman tersebut masih banyak terdapat di jalan-jalan kota Madinah. Sebagian orang berkata: "Bagaimana dengan nasib sementara kaum yang telah meninggal dunia sedang di perut mereka sudah ada minuman tersebut." Lalu turunlah firman Allah berikut ini: "tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu."

بَابُ أَفْسَادِ الدُّورِ وَالْجُلُوسِ فِيهَا وَالْجُلوسُ عَلَى الْمَعْدَةِ

BAB

MENGENAI DUDUK DI TEMPAT-TEMPAT YANG BIASA DIGUNAKAN LEWAT BANYAK ORANG

٢٣٥١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمْ وَجْهَكُمْ وَاجْلُوسُ عَلَى الْطَرِيقَاتِ فَقَالُوا مَا لَنَا بُدْرَتْنَا مَاهِيَّةً مِثْلَ سُكَّانِ تَحْدِيثٍ فَيَهَا قَالَ فَإِذَا
أَبْيَسْتُمُ الْمَعْجَالِسَ فَاعْطُو الْطَرِيقَ حَقَّهَا قَالُوا وَمَا حَقُّ
الْطَرِيقِ قَالَ غَصْبُ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذْى وَرَدُّ السَّلَامِ وَأَمْرُ
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ .

2351. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Waspadalah kamu untuk tidak duduk di jalan-jalanan." Para sahabat berkata: "Itu adalah tempat di mana kami biasa berkumpul dan berbincang-bincang dengan sesama kawan." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Baiklah apabila kamu duduk di tumpat itu, maka berikan hak berjalan yang leluasa bagi orang lain." Mereka bertanya: "Apa itu maksudnya?" Beliau menjawab: "Kalian harus memejamkan pandangan mata atau tidak terlalu memperhatikannya, tidak bikin ulah yang bisa menyakitinya, menjawab salam, perintah pada yang baik, dan mencegah dari yang mungkar."

بَابُ الْأَبَاءِ عَلَى الْطَرِيقِ إِذَا مَسَأَ ذِرَّهَا

BAB

SUMUR-SUMUR DI TENGAH JALAN YANG TIDAK MENGGANGGU ORANG LAIN

٢٣٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا رَأَيْتُمْ وَجْهَكُمْ بِطَرِيقٍ اشْتَدَّ عَلَيْهِ
الْعَطْشُ فَوَجَدْتُمْ فَرْنَاكَ فِيهَا فَشَرِبْتُ مِنْ خَرْجِ فَارِذَّا كَلْبَ
يَلْهَثُ يَا كُلُّ الرَّبِّيِّ مِنَ الْعَطْشِ فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ
هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطْشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مِنِي فَزَلَّ
الْبَرْفَلَّا خَفَّهُ مَاءً فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَعَفَلَهُ
قَالَ الْوَافِي أَرْسُولُ اللَّهِ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ لَأَجْرًا فَقَالَ فِي كُلِّ
ذَاتٍ كَيْدُ رُطْبَةٍ أَجْرٌ .

2352. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. bersabda: "Ketika seorang lelaki berada di jalanan, dia merasakan sangat kehausan sekali. Lalu dia menemukan sebuah sumur. Maka lelaki itu lalu turun ke dalam sumur tersebut dan meminum airnya kemudian keluar lagi. Ketika itulah tiba-tiba saja ada seekor anjing mengeluarkan lidahnya se-

dang makan tulang karena sangat hausnya. Lelaki itu bergumam dalam diri sendiri: "Anjing ini juga sangat dahaga sekali seperti aku." Dia lalu turun kembali ke sumur dan mengisi sepatunya yang terbuat dari kulit binatang dengan ari. Dia beri minum binatang tersebut. Ternyata dengan perbuatannya itu Allah merasa bersyukur dan akhirnya berkenan mengampuninya. Para sahabat sama berkata: "Ya Rasulullah, kalau begitu terhadap binatang pun kami bisa beroleh pahala." Rasulullah bersabda: "Terhadap segala sesuatu yang punya hati bisa diperoleh pahala."

باب إفادة الأذى

BAB MENYINGKIRKAN SESUATU YANG DAPAT MENCELAKAKAN ORANG

٢٢٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُبَيِّطًا لِلْأَذى عَنِ الظَّرِيقِ صَدَقَهُ.

2353. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Menyingkirkan sesuatu yang dapat mencelakakan orang di jalan adalah suatu sedekah."

باب الغرفة والعلية المشرفة وغير المشرفة في السطوع وغيرها

BAB SEBUAH BANGUNAN BILIK BERTINGKAT YANG BISA MEMBAHAYAKAN ORANG LAIN

٢٢٥٤ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ أَشْرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَطْلِمِ مِنْ آطَامِ الْمَدِينَةِ ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَرَوْنَ مَارِيَاتِي أَرْى مَوَاقِعَ الْفِتْنَ خَلَالَ بَيْوِتِكُمْ

كمواقع العتظر.

2354. Dari Usamah bin Zaid r.a. nabi s.a.w. menilai sangat tinggi sebuah rumah di Madinah. Kemudian beliau bersabda: "Apakah kalian tidak berpikir bahwa bangunan bilik setinggi itu akan dapat mengganggu? Bagaimana jika ia roboh dan menimpa rumah-rumah di sebelahnya?"

٢٢٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ يَزَلْ حَرِيصًا عَلَى أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ الْمَأْتِيرِ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي قَالَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ تَسْوِيَ الْأَرْضَ فَقَدْ صَبَغَتْ قُلُوبُكُمَا فَحَجَجْتُ مَعَهُ فَعَدَلَ وَعَدَلْتُ مَعَهُ بِالْأَدَوَةِ فَتَبَرَّزَ حَتَّى جَاءَ فَسَكَتَ عَلَى يَدِيْهِ مِنَ الْأَدَوَةِ فَتَوَضَّأَ فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَنْ مَرَأَتْكَ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي قَالَ لَهُمَا: إِنْ تَتُوَبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَبَغَتْ قُلُوبُكُمَا فَقَالَ وَأَنْجَى لِكَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ عَائِشَةَ وَحْصَةَهُ ثُمَّ أَسْتَقْبَلَ عُمَرَ وَالْحَدِيثَ يَسُوقُهُ فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ وَجَارِيًّا مِنَ الْأَنْصَارِ فِي بَنْيِ أُمَيَّةَ بْنِ زَيْدٍ وَهِيَ مِنْ عَوَالَى الْمَدِينَةِ وَكُنْتُ نَسْنَاوِبُ التَّرْوِيلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْزِلُ يَوْمًا وَأَنْزِلُ يَوْمًا فَإِذَا نَزَلَتْ جِئْتُهُ مِنْ خَرْذَلَكَ الْيَوْمَ عَنِ الْأَمْرِ وَغَيْرِهِ . وَإِذَا نَزَكَ فَعَلَ مِثْلَهُ . وَكُنْتَ أَعْشَرَ

قُرْشِنْ نَغْلِيْنِ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمَنَا عَلَى الْأَنْصَارِ إِذَا هُمْ قَوْمٌ
 تُغْلِبُهُمْ نِسَاءُهُمْ فَطَفِقَنِسَاءُنَا يَأْخُذُنَ مِنْ أَدَبِ النِّسَاءِ
 الْأَنْصَارِ فَصَحَّتْ عَلَى امْرَأَتِي فَرَاجَعَتِي فَأَنْكِرْتُ أَنْ
 تَرَاجِعَنِي فَقَالَتْ: وَلَمْ تُنْكِرْ كُرَانَ أَرْجَعَكَ فَوَاللَّهِ إِنَّ ازْوَاجَ
 النِّسَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُرِكِّعُنَهُ وَإِنَّ احْدَاهُنَّ لِتَهْجِرَهُ
 الْيَوْمَ حَتَّى اللَّيْلَ فَأَفْزَعَنِي فَقُلْتُ خَابَتْ مَنْ فَعَلَ مِنْهُ
 بِعَظِيمٍ. ثُمَّ جَعَتْ عَيْنِي شَيْئًا فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَقُلْتُ
 أَيْ حَفْصَةُ أَتَقْاضِبُ إِحْدَاهُنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْيَوْمَ حَتَّى اللَّيْلِ فَقَالَتْ نَعَمْ فَقُلْتُ خَابَتْ وَخَسِرَتْ
 افْتَأْمَنْ أَنْ يَغْضِبَ اللَّهُ لِيَغْضِبَ رَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَتَهْلِكِينَ لَا تَسْتَكِنْنِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ لَا تَرْجِعِيهِ فِي شَيْءٍ وَلَا تَهْجِرِيهِ وَاسْأَلَنِي مَا
 بَدَلْتُكَ. وَلَا يَغْرِيَنِكَ إِنْ كَانَتْ جَارِتَكَ هِيَ أَوْضَعُ مِنْكَ
 وَأَحَبُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ عَائِشَةَ
 وَكُنَّا تَحْدَدُنَا أَنْ غَسَانَ تَنْعَلُ النِّعَالَ لِغَزْنَ وَنَافَرَكَ
 صَاحِبِيْ يَوْمَ نَوْبَتِهِ فَرَجَعَ عِشَاءَ فَضَرَبَ يَأْنِ ضَوِيبَا
 شَدِيدًا وَقَالَ أَنَّا إِنَّمَا هُوَ فَغَزَّتْ فَخَرَجَتْ إِلَيْهِ وَقَالَ
 حَدَّثَ أَمْرَ عَظِيمٍ فَقُلْتُ مَا هُوَ أَحَادِثُ غَسَانَ قَالَ لَأَبِيلَ
 أَعْظَمُ مِنْهُ وَأَطْوَلُ طَلْقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

نِسَاءُهُ . قَالَ قَدْ خَابَتْ حَفْصَةُ وَخَسِرَتْ كُنْتُ أَنْفَلَنِي
 هَذَا يُوشِّكُ أَنْ يَكُونَ . فَجَعَتْ عَلَيْيِ شَيْئًا فَصَلَّيْتُ صَلَاةَ
 الْفَجْرِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ مَشْرِبَةَ لَهُ
 فَاعْتَزلَ فِيهَا فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَإِذَا هِيَ تَبَكِّي قُلْتُ
 مَا يُبَكِّيْكَ أَوْلَمْ أَكُنْ حَذَرْتَكَ أَطْلَقْتُكَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَا أَدْرِي هُوَ ذَا فِي الْمَشْرِبَةِ
 فَخَرَجَتْ فِي حِجَّتِ الْمِنَارِ فَإِذَا لَهُ رَهْطٌ يَبْكِي بِعِصْمِهِ
 فَجَلَسْتُ مَعْهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ غَلَبَيْ مَا أَجِدُ فَجِبَّتِ الْمَشْرِبَةِ
 الَّتِي هُوَ فِيهَا فَقُلْتُ لِخَلَاقِهِ لَهُ أَسْوَدٌ أَسْتَأْذِنَ لِعَرْفِ دَخَلَ
 فَكَلَمَ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ
 ذَكَرْتُكَ لَهُ فَصَسَّتْ فَانْصَرَفَتْ حَتَّى جَلَسَتْ مَعَ الرَّهْطِ
 الَّذِينَ عِنْدَ الْمِنَارِ شَمَّ عَلَيْنِي مَا أَجِدُ فَجِبَّتْ فَقُلْتُ لِلْخَلَاقِ
 فَذَكَرَ مِثْلَهُ فَجَلَسَتْ مَعَ الرَّهْطِ الَّذِينَ عِنْدَ الْمِنَارِ شَمَّ
 غَلَبَيْ مَا أَجِدُ فَجِبَّتِ الْخَلَاقِ فَقُلْتُ أَسْتَأْذِنَ لِعَرْفِ ذَكَرِ
 مِثْلَهُ فَلَمَّا وَلَيْتُ مُنْصَرَّ فَأَفَادَ الْخَلَامُ يَذْعُونِي قَالَ
 أَذْتَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ
 عَلَيْهِ فَإِذَا هُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى دِمَالٍ حَصِيرٌ لَيْسَ بَيْنَهُ
 وَبَيْنَهُ فِرَاشٌ قَدْ أَشَرَّ الْوَمَالُ بِجَنِيْهِ مُتَكَبِّرٌ عَلَى وَسَادَةِ

مِنْ أَدْهَمْ حَشْوَهَا لِيُفْ قَسَلَتْ عَلَيْهِ شَمْ قُلْتُ وَأَنَّا فَائِمْ
 طَلَقَتْ نِسَاءَكَ فَرَفَعَ بَصَرُهَا لِيَ فَقَالَ لَا تَمْ قُلْتُ وَأَنَّا فَائِمْ
 اسْتَأْنِسْ . يَارَسُولَ اللَّهِ لَوْ رَأَيْتَنِي وَكُنَّا مَعْشَرَ قَرِيشِ
 نَغْلِيْ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدْ مَنَاعَنِيْ قَوْمٌ تَخْلِبُهُمْ نِسَاءُهُمْ قَذَرَهُ
 فَبَتَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَمْ قُلْتُ لَوْ رَأَيْتَنِي
 وَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَقُلْتُ لَا يَقْرَئُنِيْكَ أَنْ كَانَتْ جَارِتُكَ
 هِيَ أَرْضًا مِنْكَ وَاحِيَّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يُرِيدُ عَائِشَةَ فَبَتَسَمَ أُخْرَى فَجَلَسْتُ حِينَ رَأَيْتَهُ
 تَبَسَّمَ شَمْ رَفَعَتْ بَصَرَهُ فِي بَيْتِهِ فَوَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ فِيهِ
 شَيْئًا يَرُدُّ الْبَصَرَ غَيْرَ اهْبَةٍ ثَلَاثَةٍ فَقُلْتُ ادْعُ اللَّهَ فَلَيُوسِعْ
 عَلَى أَمْتَكَ قَوْنَ قَارِسَ وَالرُّؤْمَ وَسِعَ عَلَيْهِمْ وَأَعْطُو الدِّينِ
 وَهُمْ لَا يَعْيِدُونَ اللَّهَ وَكَانَ مُتَكَبِّنًا فَقَالَ أَوْ في شَلَّتْ
 أَنْتَ يَا ابْنَ الْخَطَابِ أُلْثَلَى قَوْمٌ عَحْلَتْ لَهُمْ طَيْبَاتُهُمْ
 فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ اسْتَغْفِرُ لِي . فَاعْرَأْتُ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ الْحَدِيثِ حِينَ
 أَفْسَتْهُ حَفْصَةَ إِلَى عَائِشَةَ وَكَانَ قَدْ قَالَ مَا أَنَا بِدَارِخِلٍ
 عَلَيْهِنَّ شَهْرًا مِنْ شَدَّةِ مَوْجَدَتِهِ عَلَيْهِنَّ حِينَ عَاتَبَهُ
 اللَّهُ . فَلَقَّا مَضَتْ تِسْعَ وَعِشْرُونَ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ

فَبَدَأَ بِهَا فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةَ إِنَّكَ أَقْسَمْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ
 عَلَيْنَا شَهْرًا وَأَنَّا أَصْبَحَنَا لِتِسْعَ وَعِشْرُونَ لَيْلَةً أَعْدَهَا
 عَدَّا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ تِسْعَ وَعِشْرُونَ
 وَكَانَ ذَلِكَ الشَّهْرُ تِسْعَ وَعِشْرُونَ . قَالَتْ عَائِشَةَ فَانْزَلْتُ
 آيَةَ التَّخْبِيرِ فَبَدَأَنِيْ أَوْلَى أَمْرَةَ فَقَالَ : إِنِّي ذَاكِرُكَ أَمْرًا
 وَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلِيْ حَتَّى تَسْتَأْمِرِيْ أَبُو يُلْيَّ قَالَتْ قَدْ
 أَعْلَمُ أَنَّ أَبُو يَّ لَمْ يَكُنْ أَنَا مِنْ يُفْرَاقْكَ شَمْ قَالَ إِنَّ اللَّهَ
 قَالَ يَا ابْيَهَا النَّبِيُّ قُلْ لَا زَوْا حِلَّتْ إِلَيْ قَوْلِهِ عَظِيمًا قُلْتُ أَفِيْ
 هَذَا سَتَّا مِنْ أَبُو يَّ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْآخِرَةَ
 شَمْ خَيْرَ نِسَاءَهُ فَقُلْنَ مِثْلَ مَا قَالَتْ عَائِشَةَ .

2355. Dari Abdullah bin Abbas r.a. dia berkata: "Aku begitu penasaran untuk bertanya kepada Umar r.a. mengenai dua orang wanita dari isteri-isteri nabi s.a.w. yang disinggung dalam firman Allah yang berbunyi: "Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan)." Suatu ketika aku berkesempatan menunaikan ibadah haji bersamanya. Dan aku juga sempat membantunya mengambilkan tempat air untuk berwudlu. Begitu selesai berwudlu aku bertanya: "Wahai amirul mukminin, siapakah yang dimaksud dengan dua orang wanita dari isteri nabi s.a.w. yang disinggung-singgung dalam firman Allah yang berbunyi: "Apabila kamu berdua mau bertaubat kepada Allah.....?" Umar menjawab: "Nampaknya mereka membuatmu heran, wahai Ibnu Abbas? Ketahuilah mereka ialah Aisyah dan Hafshah." Kemudian Umar bercerita lebih lanjut: "Suatu ketika aku sedang bersama seorang tetanggaku dari penduduk Madinah golongan Anshar tepatnya dari Bani Umayyah bin Zaid. Kami bergantian menjenguk nabi s.a.w. Misalkan hari ini dia yang menjenguk beliau, maka esoknyagiliranku yang men-

jenguk beliau, begitu seterusnya. Jika tibagiliranku yang menjenguk, maka aku tidak lupa membawa berita yang terjadi pada hari itu. Dan rupanya begitu pula yang dilakukan oleh tetanggaku itu.

Kami golongan kaum Quraisy dapat mengalahkan kaum wanita. Tetapi kami datang mengunjungi kaum Anshar, ternyata mereka adalah orang-orang yang justru dikalahkan oleh kaum wanita. Tetapi akhirnya wanita-wanita kami malah menggunakan sopan santun wanita-wanita Anshar. Pernah aku nasehati isteriku. Akan tetapi ia malah membantahku. Tentu saja aku tidak suka sikapnya itu. Namun ia malah mengatakan: "Kenapa Anda tidak ingin aku membantah Anda? Demi Allah sesungguhnya beberapa isteri nabi s.a.w. juga ada yang berani membantahnya. Bahkan ada salah seorang dari mereka yang berani mendiamkan (tidak menyapa) nabi sehari semalam penuh." Tentu saja aku merasa dibuatnya kaget dengan jawabannya tersebut. Seperti tanpa sadar aku bergumam: "Sungguh amat merugi yang berani melakukan hal itu." Kemudian aku berkemas-kemas berpakaian untuk mengunjungi Hafshah puteriku. Begitu ketemu aku bertanya padanya: "Apa betul diantara isteri-isteri Rasulullah s.a.w. ada yang pernah kecewa sehingga ia marah dan tidak menyapa beliau sampai sehari semalam penuh?" Hafshah menjawab: "Ya, memang." Seketika aku bilang: "Celaka dan rugi besar ia. Apakah kalian suka kalau akan menjadi binasa? Jangan membantah Rasulullah s.a.w. dalam hal apapun apalagi sampai mendiamkan dan tidak menyapa segala. Tanyakan kepadaku setiap persoalan yang menyusahkan kamu. Kamu jangan merasa iri kalau si Aisyah madumu itu lebih dekat dan lebih dicintai Rasulullah s.a.w. daripada kamu."

Aku sudah mendengar cerita bahwa Ghassan dan anak buahnya tengah melakukan suatu pertempuran penting. Salah seorang kawanku yang termasuk anak buahnya kebetulan tidak ikut dalam pertempuran itu karena satu sebab. Selepas isya', dia datang ke rumahku dan mengetuk pintu sangat keras sekali. Aku yang pada waktu tengah tidur, tentu saja merasa kaget sekali. Aku keluar untuk menemuiinya. Dengan tergopoh-gopoh dia mengatakan, bahwa telah terjadi suatu peristiwa besar." Aku bertanya: "Peristiwa apakah itu? Apakah pasukan Ghassan telah kembali?" Kawanku itu menjawab: "Tidak. Peristiwa batang lebih besar dan lebih panjang daripada hal itu. Rasulullah s.a.w. menceraikan isteri-isterinya." Tanpa sadar aku berkata sendiri: "Benar-benar merugi dan celaka si Hafshah. Aku sudah mengira bahwa hal itu

akan terjadi." Maka segera aku mengenakan pakaianku dan melakukan sembahyang shubuh berjam'ah bersama nabi s.a.w. Selesai sembahyang beliau lalu masuk ke dalam biliknya dan menyendiri di sana. Aku lalu menemui Hafshah yang saat itu sedang menangis. Aku tanya ia: "Mengapa kamu menangis? Bukankah aku sudah pernah mengatakan kamu, bahwa bisa jadi Rasulullah s.a.w. akan menceraikan kalian semua." Hafshah berkata: "Entahlah, sekarang aku tidak tahu apa yang beliau kerjakan di biliknya itu." Aku lantas keluar menuju ke mimbar. Ternyata di sana sudah ada beberapa orang sahabat yang sebagian sedang menangis. Sejenak aku duduk bersama mereka. Lalu timbul keinginan untuk menemui nabi s.a.w. Kepada pelayan beliau aku minta supaya dia mau memintakan izin kepada beliau bahwa aku ingin ketemu. Pelayan itu masuk lalu keluar lagi, kemudian bilang kepadaku: "Sudah saya sampaikan pesan Anda. Namun nabi hanya diam saja." Akhirnya aku berpaling lalu ikut duduk bersama orang-orang yang berada di sekitar mimbar tersebut. Beberapa kali aku mencoba untuk minta izin bertemu nabi s.a.w. lewat pelayan tadi, namun beliau belum berkenan mengizinkan aku. Aku sudah nyaris putus asa dan bermaksud hendak pulang. Dan pada saat itulah tiba-tiba pelayan memanggilku dan mengatakan, bahwa Rasulullah s.a.w. sudah merestui aku menemui beliau. Kemudian aku langsung menemui beliau, ada pada waktu itu beliau sedang rebahan di tanah dan tidak beralaskan apa-apa. Setelah mengucapkan salam, sambil masih dalam posisi berdiri kemudian aku bertanya: "Anda khabarnya telah menceritakan isteri-isteri Anda." Sejenak beliau hanya menatapkan pandangannya ke arahku. Lalu beliau menjawab: "Tidak," Masih dalam keadaan berdiri aku mencoba berkata: "Aku amat merasa senang sekali, wahai Rasulullah, sekiranya kita kaum Quraisy masih tetap berpendirian tidak mau dikuasai oleh kaum wanita." Mendengar ucapanku itu beliau tersenyum. Lalu aku lanjutkan ucapanku: "Aku juga sudah menasihatkan kepada puteriku Hafshah, bahwa tidak seharusnya dia merasa iri kalau madumu Aisyah lebih dicintai oleh Rasulullah s.a.w. ketimbang kamu." Mendengar itu beliau kelihatan tersenyum lagi. Aku lalu berani duduk ketika melihat beliau tersenyum. Kemudian aku layangkan pandanganku ke sekitar ruangan, dan entah mengapa seperti ada sesuatu yang lain. Kemudian aku berkata: "Berdoalah Dia kepada Allah supaya Dia berkenan melapangkan ummat Anda. Sesungguhnya kaum Parsi dan Romawi sebenarnya telah diberikan kelapangan dan di-

berikan dunia oleh Allah, padahal mereka adalah kaum yang tidak mau menyembah kepada Allah." Beliau bersabda: "Kamu sedang ragu barangkali, wahai putera Khatthhab. Mereka adalah kaum yang kenikmatannya memang diberikan segera dalam kehidupan dunia." Aku lalu berkata: "Ya Rasulullah, tolong mohonkan aku ampun pada Allah." Jadi Nabi sampai menyendiri itu tidak lain adalah karena ulah Hafshah. Beliau memang sudah bertekat untuk tidak akan menemui isteri-isterinya selama sebulan karena beliau merasa dikecewakan mereka dan ditegur oleh Allah segala. Namun memasuki hari yang kedua puluh sembilan, nabi s.a.w. sudah berkenan menemui Aisyah. Kemudian Aisyah berkata: "Sesungguhnya Anda telah bersumpah bahwa Anda tidak akan menemui kami selama sebulan. Namun saya pikir sekarang ini baru dua puluh sembilan hari." Nabi s.a.w. bersabda: "Sebulan itu adalah dua puluh sembilan hari." Maka turunlah ayat takhib yang menyuruh nabi untuk memilih. Kata Aisyah: "Aku adalah isteri pertama yang beliau temui. Kemudian beliau bersabda kepadaku: 'Aku inginkan kepadamu satu hal; janganlah kamu terburu-buru melakukan sesuatu sebelum minta pertimbangan kepada orang tuamu.' Aku menjawab: 'Sekarang aku sudah tahu. Kedua orang tuaku juga sudah menekankan agar aku sekalkali tidak berpisah dengan Anda.' Kemudian beliau membaca firman Allah yang berbunyi: 'Wahai nabi katakanlah, kepada isteri-isterimu' sampai pada firman-Nya: '.... maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antara kamu pahala yang besar.' Aku bertanya kepada beliau: 'Jadi karena firman Allah itulah aku disuruh minta pertimbangan kepada kedua orang tuaku. Sesungguhnya aku menginginkan Allah, Rasul-Nya dan negeri akhirat.' Selanjutnya Nabi s.a.w. menyuruh memilih isteri-isterinya yang lain. Dan mereka menjawab seperti jawaban Aisyah."

٢٣٥٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَاءِهِ شَهْرًا وَكَانَتْ إِنْقَدَّتْ قَدَمَهُ فَجَلَسَ فِي عُلَيْتَةِ لَهُ فُجَاءَ عُمَرُ فَقَالَ: أَطْلَقْتَ نِسَاءَكَ قَالَ لَوْلَكَيْهِ الَّتِي مِنْهُنَّ شَهْرًا فَعَكَثَ تِسْعًا وَعَشْرِينَ ثُمَّ تَرَأَ فَدَخَلَ عَلَى نِسَاءِهِ .

2356. Dari Anas r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersumpah tidak akan berkumpul dengan isteri-isterinya selama sebulan. Selama itu beliau duduk menyendiri di sebuah kamarnya. Lalu datanglah Umar dan bertanya: 'Betulkah Anda menceraikan isteri-isteri Anda?' Beliau menjawab: 'Tidak.' Aku hanya bersumpah akan berpisah dengan mereka selama sebulan saja." Namun ternyata hanya dua puluh sembilan hari beliau berdiam diri, kemudian beliau keluar dan menemui isteri-isteri beliau."

يَا بُنْ عَقَلَ يَعْرِهُ عَلَى الْبِلَاطِ أَوْ يَابْ سَبِير

BAB BARANGSIAPA YANG MENAMBATKAN ONTANYA DI LANTAI ATAU DI PINTU MASJID

٢٣٥٧ - عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ التَّاجِيِّ قَالَ أَتَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَتْ أَنِيْهِ وَعَقَلَتْ الْجَمَلَ فِي نَاحِيَةِ الْبِلَاطِ فَقُلْتُ هَذَا جَمَلُكَ فَخَرَجَ فَجَعَلَ يُطِيفُ بِالْجَمَلِ قَالَ الشَّرِيكُ وَالْجَمَلُ لَكَ .

2357. Diceritakan oleh Abu Al Mutawakkil An Naji: dia berkata: "Aku menemui Jabir bin Abdullah r.a. dia bercerita: "Nabi s.a.w. masuk ke masjid lalu aku temui beliau. Aku tambatkan onta di sudut lantai. Kemudian aku berkata: 'Ini onta Anda'. Beliau keluar lalu memperhatikan onta tersebut dan bersabda: 'Berikan harganya dan onta ini untukmu.'

بَابُ الْوُقُوفِ وَالْيَوْلِ عَنْ سَبَاطَةِ قَوْمٍ

BAB BERDIRI DAN BUANG AIR KECIL DI LORONG SUATU KAUM

٢٣٥٨ - عَنْ حَدِيقَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْقَالَ لَقَدْ أَتَى النَّاسُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَاطَةً كُوْمٍ فِي بَالِ قَائِمًا .

2358. Dari Hudzaifah r.a. dia berkata: "Sungguh aku pernah melihat Rasulullah s.a.w. berjalan menuju ke suatu lorong kaum, lalu beliau buang air kecil sambil berdiri."

بَابُ مَنْ أَخْذَ الْغُصْنَ وَمَا يُؤْدِيُ
إِلَيْهِ فِي الظَّرِيفِ فَرَفِيْهِ

BAB

ORANG YANG MENGAMBIL RANTING DAN SESUATU LAIN YANG BISA MEMBIKIN CELAKA ORANG LAIN LALU MEMBUANGNYA

٢٣٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْلٍ فَأَخْذَهُ فَشَكَرَ اللَّهَ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ .

2359. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Suatu hari seorang laki-laki tengah berjalan di jalanan lalu dia menemukan sebuah ranting pohon yang berduri. Dia mengambilnya. Maka Allah berterima kasih dan mengampuni padanya."

بَابٌ إِذَا اخْتَلَقُوا فِي الظَّرِيفِ الْمُبَاتِعِ وَهِيَ الرَّجْبَةُ
تَكُونُ بَيْنَ الظَّرِيفِ ثَمَّ يُرِيدُ أَهْلُهَا الْبُنْيَانَ فَيُرَدِّحُ
مِنْهَا الظَّرِيفَ بِسَبَعَةِ أَذْرُعٍ

BAB APABILA ORANG BERSELISIH MENGENAI JALAN YANG YANG AKAN DIDIRIKAN SEBUAH BANGUNAN

٢٣٦٠ - عَنْ عَكْرَمَةَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَالَ قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَشَارَحُوا فِي الظَّرِيفِ بِسَبَعَةِ أَذْرُعٍ .

2360. Dari Ikrimah: dia berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah r.a. pernah mengatakan: "Apabila orang-orang berselisih mengenai jalan, maka nabi s.a.w. memutuskan harus ada jarak sejauh tujuh hasilta."

بَابُ الْقُرْبَى بِغَيْرِ اذْنِ صَاحِبِهِ

BAB MERAMPAS TANPA IZIN PEMILIKNYA

وَقَالَ عُبَادَةُ بَأْيَعْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ لَا تَتَهَبَ

Ubada mengatakan: "Kami telah berbai'at kepada nabi s.a.w. bahwa kami tidak akan merampas."

٢٣٦١ - عَنْ عَدَى بْنِ ثَابَتٍ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَيْزُونَ
الْأَنْصَارِيِّ وَهُوَ جَدُّهُ أَبُو أَمْمَةَ قَالَ نَبِيُّ النَّاسِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَنِ الْقُرْبَى وَالْمُثْلَثَةِ .

2361. Dari Adi bin Tsabit; dia berkata: "Aku mendengar Abdullah bin Yazid Al Anshari yang masih kakeknya sendiri dan jalur ibunya berkata: "Nabi s.a.w. melarang dari perbuatan merampas dan menyita."

٢٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَرِزُفُ الْوَرَاقِ حِينَ يَرِزُقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ لَا يَشْرُبُ الْخَرَجِينَ يَشْرُبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ لَا يَسْوِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ لَا يَتَهَبُ نَهْبَةً يَوْفِعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارَهُمْ حِينَ يَنْتَهِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ .

2362. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Seorang yang berzina bukanlah seorang mukmin ketika dia berzina. Seorang yang meminum arak bukanlah seorang mukmin ketika dia sedang minum arak. Seorang yang mencuri bukanlah seorang mukmin ketika dia sedang mencuri. Dan seorang yang merampas hak orang lain sembari disaksikan oleh banyak orang bukanlah seorang mukmin ketika dia sedang melakukan perbuatan itu."

باب كسر الصليب وقتل الأفنيزير

BAB MEMECAH SALIB DAN MEMBUNUH BABI

٢٣٦٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسْبِطِ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَقُومُ الْسَّاعَةُ حَتَّى يَنْزَلَكُ فِيمُّكُمْ مِّنْ مَرِيمٍ حَكْمًا مُقْسِطًا فِي كُلِّ الْصَّلَبِيْبِ وَيَقْتُلُ الْخَرَبِيْرَ وَيَضْعَفَ الْخَرْبَيْبَ وَيَغْنِيْضَنَ الْمَارَكَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ .

2363. Dari Sa'id Al Musayyab bahwa dia mendengar dari Abu Hurairah dari Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Kiamat tidak akan datang sampai turun di tengah-tengah kalian Isa putera Maryam sebagai seorang hakim yang adil yang akan memecah papan salib, membunuh babi, menghapus pungutan upeti dan memberikan harta melimpah sampai tidak ada seorangpun yang mau menerimanya."

بَابُ هَلْ كَسْرَالَنَاكُمُ الَّتِي فِيهَا الْمَرْأَةُ أَوْ تَعْرِقُ الرِّزْقَاقُ فَإِنْ كَسَرْصَنَمَا أَوْ صَلَبَيْنَا أَوْ طَنْبِرَا أَوْ مَالَالَ يَنْسَقُوكَشِيهِ

BAB APAKAH GUCI BERISIKAN ARAK BOLEH DIPECAH, DAN APAKAH PATUNG BERHALA BOLEH DIHANCURKAN

٢٣٦٤ - عَنْ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نِيَّرَاتِنَا وَقَدْ يَوْمَ حِبْرٍ قَالَ عَلَى مَا تَوَقَّدُ هَذِهِ التِّيَارَنُ قَالُوا عَلَى الْخُرُبِ الْإِثْنِيَّةِ قَالَ إِكْسِرُوهَا وَاهْرِقُوهَا قَالُوا لَا نَهِيْرُهَا وَتَغْسِلُهَا قَالَ اغْسِلُوهَا .

2364. Dari Salamah bin Al Akwa' r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. pada masa pertempuran Khaibar melihat api dinyalakan. Beliau bertanya: "Atas apa api itu dinyalakan?" Para sahabat menjawab: "Atas suatu bejana berisi minyak." Nabi bersabda: "Pecahlah benda itu dan tuangkan isinya." Para sahabat bertanya: "Ya, kami akan menuangkan dan kami akan menggunakan untuk mandi." Beliau bersabda: "Mandilah."

مَالِهِ فَهُوَ شَهِيدٌ.

2367. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Aku mendengar nabi s.a.w pernah bersabda: "Barangsiapa yang terbunuh demi mempertahankan hartanya, maka dia mati syahid."

يَا مَنْ إِذَا كَسَرَ قَصْعَةً أَوْ سَيْنَاكَ لِغَيْرِهِ

BAB

APABILA SESEORANG MEMECAHKAN PIRING BESAR ATAU SESUATU YANG LAIN MILIK ORANG LAIN

2368. عَنْ أَنَسِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهَا كَانَتْ اخْتَذَتْ

وَسَلَمَ كَانَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ أُمَّهَاتِ
الْمُؤْمِنِينَ مَعَ حَادِمٍ يَقْصُعَةً فِيهَا طَعَامٌ فَضَرَبَتْ بِيَدِهَا
فَكَسَرَتِ الْقَصْعَةُ فَضَمَّهَا وَجَعَلَ فِيهَا الطَّعَامَ وَقَالَ
كُلُّوا وَحَيْسَ الرَّسُولُ وَالْقَصْعَةُ حَشْ فَرَعُوا فَدَقَّعَ
الْقَصْعَةَ الصَّحِيحَةَ وَحَبَسَ الْمَسُورَةَ.

2368. Dari Anas r.a. sesungguhnya nabi s.a.w pada suatu hari sedang berada di rumah salah satu isterinya. Sang isteri lalu menyuruh pelayan untuk membawakan piring besar yang berisikan makanan. Tiba-tiba saja piring jatuh dan pecah. Sang pelayan segera mengambil pecahan-pecahannya dan mengisinya lagi dengan makanan yang tumpah tadi. Tetapi nabi bersabda: "Makanlah makanan itu." Begitu rampung makan, beliau memberikan piring yang baik lagi dan menahan piring yang sudah pecah tersebut."

يَا مَنْ قَاتَلَ دُونَ مَالِهِ .

BAB

BARANGSIAPA YANG DIBUNUH MEMPERTAHANKAN HARTANYA

2367. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ قُتِلَ دُونَ

بِأَيْمَانِ إِذَا هَمَ حَائِطًا قَلِيلٍ مِثْلَهُ

BAB

JIKA SESEORANG MEROBOKHAKAN SEBUAH DINDING
MAKA DIA HARUS MEMBANGUN YANG SAMA
SEPERTINYA

٢٣٦٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُهُ
اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ رَجُلٌ فِي بَرِّيَّةٍ لَسَرَّاً شَلَّ يَقَالُ لَهُ
جُرَيْحٌ يَصْبِحُ فَجَاءَتْهُ أُمُّهُ فَدَعَتْهُ فَأَبَى أَنْ يُخْبِهَا فَقَاتَ
أَجِيْبَهَا أَوْ أَصْبِلَهَا ثُمَّ اتَّسَّهُ فَقَاتَ اللَّهُمَّ لَا تَمْتَهِنْ حَتَّى تُرَيِّهِ
الْمُوْسَابَاتِ وَكَانَ جُرَيْحٌ فِي صَوْمَاعَتِهِ فَقَاتَ امْرَأَةٌ لَا فَتَنَّ
جُرَيْحًا فَتَرَضَتْ لَهُ فَكَامَتْهُ فَأَبَى فَأَتَتْ رَاعِيَّا فَأَمْكَنَتْهُ
مِنْ نَفْسِهَا فَوَلَدَتْ غَلَادًا فَقَاتَهُ مُنْ جُرَيْحٌ فَأَتَّهُ
وَكَسَرَ وَأَصْوَمَعَتْهُ فَأَنْزَلَوْهُ وَسَبَوْهُ فَتَوَصَّا وَصَلَّى ثُمَّ أَقَّ
الْخَلَامَ فَقَالَ مَنْ أَبُوكَ يَا عَلَامُ قَالَ الرَّاعِي قَالُوا أَنْبَيْنِي
صَوْمَاعَتَكَ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ لَا الْأَمْنُ طَيْنٌ .

2369. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Di kalangan kaum Bani Israil dahulu ada seorang lelaki bernama Juraij. Ketika sedang sembahyang, tiba-tiba datang ibunya dan memanggilnya. Tetapi Juraij enggan menjawabnya. Rupanya Juraij lebih mengutamakan sembahyangnya dari pada panggilan ibunya. Kemudian sang ibu mendatangi anaknya itu seraya berdo'a: "Ya Allah, jangan dulu Engkau cabut nyawanya sebelum dia ditimpa kemalangan-kemalangan." Pada waktu Juraij tengah asyik berada di tempat ibadah

nya, mendadak datang seorang perempuan dengan maksud untuk memfitnah Juraij. Perempuan itu mengajak berbuat mesum, namun ditolak oleh Juraij. Setelah itu perempuan tadi lalu mendatangi seorang lelaki penggembala dan keduanya berbuat mesum sehingga akhirnya melahirkan seorang anak. Ketika ditanya oleh orang-orang perempuan itu menjawab, bahwa anaknya itu adalah hasil dari hubungannya dengan Juraij. Ramai-ramai mereka mencari Juraij. Mereka dengan beringas mengobrak-abrik tempat peribadatan Juraij. Bahkan mereka mengumpat serta mencaci maki segala. Namun Juraij tenang-tenang saja. Setelah berwudlu dan menunaikan sembahyang, Juraij menemui si bocah tadi lalu bertanya: "Siapa ayahmu, nak?" Bocah tadi menjawab: "Seorang laki-laki penggembala." Mendengar jawaban si bocah, orang-orang tersebut sama menyesal. Karena merasa bersalah, mereka mengatakan: "Kami akan membangunkan kembali tempat peribatanmu terbuat dari emas." Tetapi Juraij menolak dan berkata: "Jangan. Dari tanah biasa saja."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بابُ الشِّرْكَةِ فِي الْطَّعَامِ وَالثَّرِيمِ وَالْعُرُوقِ

BAB SYIRKAH (PATUNGAN) DALAM MAKANAN DAN BENDA-BENDA LAINNYA DENGAN BERBAGAI PERSOALANNYA

٢٣٧. - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ :
بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا قَبْلَ السَّاحِلِ
فَأَمَرَ عَلَيْهِمْ أَبَا عَبِيدَةَ بْنَ الْجَرَاحَ وَهُمْ ثَلَاثُ شَعَائِرٍ وَأَنَا
فِيهِمْ فَخَرَجْنَا حَتَّى إِذَا كُنَّا بِعِصْنِ الظَّرِيقِ فِي الرَّازِدِ
فَأَمَرَ أَبَا عَبِيدَةَ بِإِزْوَادِ ذَلِكَ الْجَيْشِ فَجَعَ ذَلِكَ كُلُّهُ
فَكَانَ مَنْ وَدَى تَسْمِيرَ فَكَانَ يُقْوِتُ سَاعِلَ يَوْمٍ قَلِيلًا قَلِيلًا
حَتَّى قَنِي فَلَمْ يَكُنْ يُصِيبُنَا الْأَتْمَرَةُ تَمَرَّةٌ فَقُلْنَا
وَمَا تُخْنِي تَمَرَّةٌ فَقَالَ لَقَدْ وَجَدْنَا فَقْدَهَا حِينَ فَنِيتُ.
قَالَ شَمَّ اسْتَهِيَنَا إِلَى الْبَحْرِ فَإِذَا حُوتٌ مُثْلَ الظَّرِيبِ فَأَكَلَ
مِثْهُ ذَلِكَ الْجَيْشُ شَعَافِ عَشَرَةَ لَيْلَةً ثُمَّ مَرَأَ أَبَا عَبِيدَةَ
يُصْنِلَعِينَ مِنْ أَضْلَاعِهِ فَصَبَّاهُمْ أَسْرِ رَاحِلَةٍ فَرَحِلَتْ شَمَّ
مَرَّتْ تَحْتَهُمَا فَلَمْ تُصِبْهُمَا .

2370. Dari Jabir bin Abdullah r.a. sesungguhnya dia berkata: "Rasulullah s.a.w. mengutus kami sebagai pasukan angkatan laut yang dikomandani oleh Abu Ubaidah Al Jarrah. Kami semua berjumlah tiga ratus personil pasukan. Dan aku termasuk di antara mereka. Sampai di tengah perjalanan, kami kehabisan perbekalan. Abu Ubaidah lalu memerintahkan untuk mengumpulkan semua perbekalan yang ada milik para pasukan. Perbekalan sendiri hanya tinggal beberapa butir korma. Itulah yang aku makan setiap hari sedikit demi sedikit sampai akhirnya pun habis pula, cuma tinggal sebutir korma. Tetapi apa yang bisa kami perbuat dengan sebutir korma tersebut. Kami semua lalu berusaha mencari perbekalan. Ketika kami sampai di laut, kami mendapati seekor ikan besar yang bisa dimakan oleh seluruh pasukan selama delapan belas hari. Kemudian ketika pulang dari perang Abu Ubaidah menyuruh untuk tidak perlu menyembelih dua unta yang dibawanya, melainkan cukup dinaiki saja."

٢٣٧١. - عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَفَتْ أَوْزَادُ
الْقَوْمِ وَأَمْلَقُوا فَأَنْقَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَحْرِ
إِبِلِهِمْ فَأَذْنَ لَهُمْ فَلَقِيْهِمْ عُمَرُ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ مَا يَقَوْلُونَ
بَعْدَ إِبْلِكُمْ فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَقَوْلُونَ هُمْ بَعْدَ إِبْلِهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَادَ فِي النَّاسِ فَيَا تُوْنَ يَفْضُلُ أَنْوادَهُمْ
فَبَسِطَ لِذَلِكَ نَطْحٌ وَجَعَلَهُ عَلَى التَّلْعِ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا وَبَرَأَ عَلَيْهِ ثُمَّ دَعَا هُنْمَ
يُلُوْعَيَّتِهِمْ فَأَخْتَنَى النَّاسُ حَتَّى فَرَغُوا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْهَدُ أَنَّ لِلْمَالَّ اللَّهُ وَلَا يَرْسُوُ اللَّهُ .

2371. Dari Salamah r.a. dia berkata; "Perbekalan yang dibawa oleh kaum sudah habis. Mereka lalu mendatangi nabi s.a.w. untuk membujuk beliau supaya diperkenankan menyembelih onta mereka, dan beliau pun merestuinya. Mereka lalu bertemu Umar dan memberitahukan kepadanya mengenai hal itu. Umar tidak setuju dengan hal itu. Sebab kalau onta tersebut disembelih, maka apa lagi yang masih tersisa bagi mereka. Akhirnya Umar menemui nabi s.a.w. dan bertanya: "Ya Rasulullah, apa yang tersisa bagi mereka setelah onta mereka disembelih?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Masih ada kok." Kemudian mereka datang dengan membawa sisa perbekalan mereka. Setelah diperlihatkan ternyata memang tinggal sedikit sekali. Rasulullah s.a.w. lantas bangkit berdiri dan berdo'a supaya perbekalan yang tinggal sedikit itu mengandung berkah. Kemudian beliau bersabda: "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah."

٢٣٧٢ - عَنْ أَبِي الشَّجَاعِ شِيْ قَالَ سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ خَوْلَيْجَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا نُصَلِّيْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْعَصْرَ فَنَحْرَ جَزْرًا فَتَقْسِمَ عَشْرَ قَسْمًا فَنَأْكُلُ لَهُمَا نَصْرِيجًا
قَبْلَ أَنْ تَغْرِبَ السَّمَاءُ .

2372. Dari Abu An Najasyi: dia berkata: "Aku mendengar Rafi' bin Khadij r.a. pernah mengatakan: "Bersama Nabi s.a.w. kami melakukan sembahyang Ashar. Kami lalu menyembelih hewan sembelihan dan kemudian kami bagi menjadi sepuluh bagian. Menjelang matahari terbenam, kami semua makan daging yang sudah matang."

٢٣٧٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ الْأَشْعَرَ يَبْيَثُ إِذَا رَأَى مَلَوْا فِي الْفَرْنِ وَأَقْلَ طَعَامًا عَيَالَهُمْ بِالْمَدِينَةِ
جَمِيعًا مَلَكَانَ عِنْدَهُمْ فِي تُوبَ وَاحِدِهِ شَيْءٌ قَسْمُوهُ بَيْنَهُمْ
فِي رَبَائِعٍ وَاحِدٍ بِالسَّوَيَّةِ فَهُمْ مُرْتَبٌ وَأَنَا مُرْتَبٌ .

2373. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Asy'ari manakala mereka hendak berangkat dalam suatu pertempuran, sedang makanan yang ditinggalkan buat keluarganya di Madinah sangat terbatas sekali, maka mereka mengumpulkan semua yang ada pada mereka dalam satu kain, kemudian mereka membaginya dalam satu bejana dengan rata. Mereka dari aku dan aku dari mereka."

يَابْ مَا كَانَ مِنْ خَلِيلِنِ فَإِنْ هُمْ أَيْرَاجِعَانِ
بَيْنَهُمَا بِالسَّوَيَّةِ فِي الْقَدَّرَةِ

BAB MEMBAGI RATA BARANG CAMPURAN YANG MENJADI MILIK DUA ORANG

٢٣٧٤ - عَنْ أَنَسِ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا بَكْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
كَتَبَ لَهُ فَرِيضَةً الصَّدَقَةِ الَّتِي قَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَمَا كَانَ مِنْ خَلِيلِنِ فَلَمْ يَمْسِكْ
بِيَرَاجِعَانِ بَيْنَهُمَا بِالسَّوَيَّةِ .

2374. Dari Anas, sesungguhnya Abu Bakar r.a. memutuskan ketentuan sedekah (zakat) seperti yang telah ditentukan oleh Rasulullah s.a.w. Beliau bersabda; "Dua barang campuran yang menjadi milik dua orang, maka harus dibagi diantara keduanya dengan sama."

يَابْ قَسْمَهُ الْغَيْنَ

BAB PEMBAGIAN KAMBING

٢٣٧٥ - عَنْ عَبَّارَةِ بْنِ رَفَاعَةَ بْنِ رَافِعَ بْنِ خَيْرٍ عَنْ جَدِّهِ
قَالَ : كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي الْحُلَيفَةِ

فَاصْبَابُ النَّاسِ جُوعٌ فَاصْبَابُ الْأَيْلَوْ وَعَنْتَمَا قَالَ وَكَانَ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُخْرَيَاتِ الْقَوْمِ فَعَجَطُوا وَذَبَحُوا
وَنَصَبُوا الْقُدُورَ فَإِنَّ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقُدُورِ
فَأَكْفَيْتُ ثُمَّ قَسَمَ فَعَدَلَ عَشَرَةً مِنَ الْغَنِيمَةِ بَعْدِهِ فَنَذَرَ مِنْهَا
بَعْدِ فَطْلَبِهِ فَأَعْيَاهُمْ وَكَانَ فِي الْقَوْمِ حَيْلٌ يَسِيرُهُ فَأَهْوَى
رَجُلٌ مِنْهُمْ يَسْهُمْ فَحَبَسَهُ اللَّهُ تَعَالَى قَالَ إِنَّ هَذِهِ الْيَهَا شِمْ
أَوَابَدَ كَاوَابِدَ الْوَحْشِ فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَاصْبَعُوا يَهِ هُكَذا
فَقَالَ جَدَى أَنَا نَرْجُوا وَنَخَافُ الْعَدُوَّ غَدَّا وَلَيْسَ مَعَنِّا
مُدَى أَفْتَدِي بِالْعَصِيبِ قَالَ مَا أَنْهَا الدَّمْرَ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ
فَكُلُوهُ لَيْسَ السِّنَّ وَالظُّفَرِ وَسَاحِدُكُمْ عَنْ ذَلِكَ أَمَّا
السِّنُّ فَعَطْمُ وَأَمَّا الظُّفَرِ فَمُدَى الْبَحْشَةِ.

2375. Dari Abayah bin Rifa'ah bin Rafi' bin Khadij, dari kakaknya, dia berkata: "Aku bersama nabi s.a.w. di daerah Dzul Hulaifah. Ketika manusia sedang ditimpah dahaga, mereka mendapatkan beberapa ekor onta dan kambing. Melihat nabi s.a.w. tidak berada di tengah-tengah mereka, mereka lalu bergegas menyembelihnya dan kemudian membagikannya supaya cukup. Kemudian beliau sendiri yang kemudian turun tangan membagikannya. Beliau membandingkan sepuluh ekor kambing dengan seekor onta. Lalu tiba-tiba ada seekor onta yang lari. Mereka memburunya namun sampai mereka kelelahan tetap tidak ketemu. Selain onta dan kambing, sebenarnya mereka juga mendapatkan beberapa ekor kuda. Ketika salah seorang dari mereka ingin agar dia mendapatkan bagian kuda, hal itu dilarang oleh Rasulullah. Sabda beliau: "Sesungguhnya binatang ini mempunyai naluri liar seperti binatang-binatang buas lainnya. Jadi kamu jangan sembarangan." Kakakku berkata: "Waktu aku berharap-harap cemas musuh akan datang besok, sementara aku tidak punya pisau. Aku bertanya kepada Rasulullah:

"Apakah aku boleh menyembelih dengan sebilah bambu?" Beliau menjawab: "Asal ia bisa mengalirkan darah dan disebut nama Allah, maka makanlah. Mengenai gigi dan kuku akan aku ceritakan kepadamu. Sesungguhnya gigi sama dengan tulang, dan kuku itu adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)."

بِابُ الْقُرْآنِ فِي التَّعْرِيفِ بَيْنَ السُّورَ كَافِي حَتَّى يَسْتَأْذِنَ أَصْحَابَهُ

BAB

MERANGKAP TERHADAP KORMA DI ANTARA PARA SYARIKAT HARUS ADA IZIN REKAN-REKANNYA

٢٣٧٦ - عَنْ جَبَلَةَ بْنِ سُحَيْمٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : فَرَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَقْرُنَ
الرَّجُلَ بَيْنَ السُّورَتَيْنِ حَمِيعًا حَتَّى يَسْتَأْذِنَ أَصْحَابَهُ .

2376. Dari Jabalah bin Suhaimi; dia berkata: "Aku mendengar Ibnu Umar r.a. pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. melarang seseorang di antara dua korma semuanya sebelum dia minta izin rekannya."

٢٣٧٧ - عَنْ جَبَلَةَ قَالَ كُنَّا يَأْتِي الْمَدِينَةَ فَأَصْبَابَتِنَا سَهَّلَ
فَكَانَ ابْنُ الزَّبِيرِ يَرْزُقُ النَّمَرَ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَمْرِسُ
فَيَقُولُ لَا نَقْرُنُ نَوْافِرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَى عَنْ
الْأَقْرَانِ إِلَّا أَنْ يَسْتَأْذِنَ الرَّجُلُ مِنْكُمْ أَخَاهُ .

2377. Dari Jabalah; dia berkata: "Aku berada di Madinah selama satu tahun. Ibnu Zubair yang biasa memberi aku makanan berupa buah korma. Suatu hari Ibnu Umar menghampiri aku dan dia berkata: "Janganlah kamu melakukan suatu perangkapan, karena sesungguhnya nabi s.a.w. melarang hal itu kecuali seseorang di antara kamu sudah meminta izin kepada saudaranya."

بَابُ تَقْوِيمِ الْأَمْسِيَاءِ وَبَيْنَ الشَّرِكَاتِ بِقِيمَةِ عَدْلٍ

BAB

MEMBAGI SESUATU DI ANTARA PARA SYARIKAT DENGAN BAGIAN YANG ADIL

٢٣٧٨ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ شَفَقَتَاهُ مِنْ عَبْدًا وَشَرِكَّاً أَوْ قَالَ تَقْسِيْتًا وَكَانَ لَهُ مَا يَبْلُغُ شَمَةٌ بِقِيمَةِ الْعَدْلِ فَهُوَ عَيْنِيْقٌ وَلَا فَقْدٌ عَتْقٌ مِنْهُ مَا عَتَقَ.

2378. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekaan (membebaskan) bagiannya baik berupa budak atau barang yang lain dan nilainya sudah mencapai yang sebanding, maka dia adalah orang yang memerdekaan. Kalau tidak maka dia telah berbuat sesuatu yang bermanfaat."

٢٣٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ شَفَقَصَانِ مَمْلُوكَهُ فَعَلَيْهِ خِلَاصَهُ فِي مَالِهِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ قُوْمُ الْمَلُوكُ قِيمَةَ عَدْلٍ لَهُمْ أَسْتَسْعِيْ غَيْرَ مَشْقُوقٍ عَلَيْهِ.

2379. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekaan bagian dari budaknya, maka dia harus membebaskannya pula terhadap hartanya. Apabila si budak tidak punya harta, maka nilainya harus diperhitungkan secara adil, kemudian diusahakan supaya dia benar-benar berstatus merdeka."

بَابُ هَلْ يُعْرَجُ فِي الْقِسْمَةِ وَلَا إِسْهَامُ فِيهِ

BAB

APAKAH DALAM PEMBAGIAN BOLEH DIUSULKAN

٢٣٨٠ - عَنْ زَكَرِيَّاءَ قَالَ سَمِعْتُ عَارِمَ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْقَلَبِ إِلَى مُحَمَّدٍ وَالْوَاقِعُ فِيهِ كَمِثْلٍ قَوْمٌ اسْتَهْمَوْا عَلَى سَفِينَةٍ فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا لَذَا اسْتَقْوَادُوا مَكَانَهُمْ مَرْوِا عَلَى مَنْ قَوْقَهُمْ فَقَاتُوا وَالْوَانْ حَرَقُتُوا فِي نَصِيبِهِنَا حَرَقًا وَلَمْ نُؤْذِدْ مِنْ قَوْقَتَافَإِنْ يَرْكُوْهُمْ وَمَا آرَادُوا هَلَكُوا جَمِيعًا وَإِنْ أَخْذُوا عَلَى آيُّهُمْ نَجَّوْا وَنَجَّوْا جَمِيعًا.

2380. Dari Zakaria: dia berkata; "Aku mendengar Amir pernah mengatakan: "Aku mendengar Nu'man bin Basir pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. bersabda: "Perumpamaan orang yang melaksanakan hukum-hukum Allah, itu adalah seperti perumpamaan kaum yang sama-sama menumpang sebuah perahu. Sebagian mereka ada yang naik di bagian atas, dan sebagian yang lain berada di bagian bawah. Mereka yang berada di bagian bawah nasibnya sama dengan yang ada di bagian atas. Kalau mereka tenggelam maka tenggelam semuanya. Demikian pula kalau mereka selamat maka akan selamat semuanya."

بَابِ شِرْكَةِ الْيَتِيمِ وَأَهْلِ الْوَرَاتِ

BAB

SYIRKAHNYA ANAK YATIM DAN AHLI WARITS

٢٣٨١ - عَنْ أَبْنِي شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرُوهَ بْنُ الزَّبِيرِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَإِنْ خَفْتُمُ إِلَيْ وَرْبِيَّعَ فَقَالَتْ يَا ابْنَ أُخْتِي هِيَ الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي حَجَرِ وَلِيَّهَا تُشَارِكُهُ فِي مَالِهِ فَيُعَجِّبُهُ مَالُهَا وَجَمَالُهَا فَيُرِيدُ وَلِيَّهَا أَنْ يَتَرَوَّجَهَا بِغَيْرِ أَنْ يُقْسِطَ فِي صَدَاقِهَا فَيُعْطِيهَا مِثْلَ مَا يُعْطِيهَا غَيْرُهُ فَنَهَا وَأَنْ يَنْكُو هُنَّ الْأَنَّ يُقْسِطُوا لَهُنَّ وَيَلْغُوُا بِهِنَّ أَعْلَى سَيْئَتِهِنَّ مِنَ الصَّدَاقِ وَأَصْرُوا أَنْ يَنْكُو هُنَّ أَمَاطَ لَهُمْ مِنَ النِّسَاءِ سَوَاهُنَّ قَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ أَنَّ النَّاسَ اسْتَفْتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ هَذِهِ الْآيَةِ فَأَنْزَكَ اللَّهُ وَيُسْتَفْتُونَ فِي النِّسَاءِ إِلَى قَوْلِهِ وَتَرَغَبُونَ أَنْ تَنْكُو هُنَّ وَالَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ أَنَّهُ يُتْلِي عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ الْآيَةَ الْأُولَى الَّتِي قَالَ فِيهَا وَإِنْ خَفْتُمُ أَنْ لَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى فَأَنْكُو هُنَّ أَمَاطَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ.

2381. Dari Ibnu Syihab yang mendapat cerita dari Urwah bin Zubair; sesungguhnya dia bertanya kepada Aisyah mengenai firman Allah dalam surat: "Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil ter-

hadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawiniinya), maka kawinilah wanita-wanita lain yang kamu senangi: dua, tiga atau empat." Aisyah menjawab: "Wahai keponakanku, yang dimaksud ialah seorang perempuan yatim yang berada di kamar walinya. Dia memiliki harta bersama walinya. Mungkin karena dia cantik dan berharta, maka dia membuat kagum walinya sehingga ingin mengawininya tanpa mau membayar maskawinnya seperti layaknya terhadap wanita lain. Tentu saja hal itu dilarang oleh Allah. Allah memerintahkan supaya mengawini wanita-wanita lain saja yang disenangi."

Kata Aisyah: "Setelah turun ayat itu, manusia sama minta fatwa kepada Rasulullah s.a.w.." Maka turunlah firman Allah: "Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga menfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini."

بَابِ الشِّرْكَةِ فِي الْأَرْضِينَ وَغَيْرِهَا

BAB

SYIRKAH MENGENAI TANAH DAN LAINNYA

٢٣٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّمَا جَعَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشُّفَعَةَ فِي كُلِّ مَا لَمْ يُقْسِمْ فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصُرِفَتِ الظُّرُوفُ فَلَا شُفَعَةَ.

2382. Dari Jabir bin Abdullah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. memperlakukan hukum syuf'ah terhadap segala sesuatu yang tidak dapat dibagi. Apabila hukum telah diputuskan dan segala cara telah ditempuh, maka tidak berlaku istilah syuf'ah sama sekali."

بَابِ إِذَا أُقْسِمَ السُّرَكَاءُ الْمُوْدَأُ وَغَيْرُهَا
فَلَيْسَ لَهُمْ رُجُوعٌ وَلَا مُسْفَعَةٌ

BAB

APABILA RUMAH ATAU TANAH ATAU LAINNYA
SUDAH DIBAGI-BAGIKAN, MAKA TIDAK ADA
ALASAN UNTUK MINTA KEMBALI ATAU
SYUF'AH

٢٣٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَسَى
الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ مَا لَمْ يُقْسِمْ فَإِذَا
وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصُرِقتِ الظُّرُوفُ فَلَا شُفْعَةَ.

2383. Dari Jabir bin Abdullah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. memutuskan syuf'ah terhadap sesuatu yang tidak bisa dibagi. Apabila hukum telah dijatuhkan dan segala cara sudah ditempuh, maka tidak ada syuf'ah sama sekali."

بَابُ الْإِشْرَاعِ فِي النَّحْبِ وَالْفِصَنَةِ
وَمَا يَكُونُ فِي الْحَرْفِ

BAB

BERSEKUTU DALAM EMAS DAN PERAK

٢٣٨٤ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ سَأَلْتُ أَبَا الْمُنْهَاجَ
عَنِ الْحَرْفِ يَدَّا بَيْدِي فَقَالَ إِشْرَاعُهُ أَنَا وَشَرِيكِي شَيْئًا
يَدَّا بَيْدِي وَنَسِيَّةً فَجَاءَنَا الْبَوَاءُ بْنُ عَازِبٍ فَسَأَلْنَاهُ
فَقَالَ قُلْتُ أَنَا وَشَرِيكِي زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ وَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ مَا كَانَ يَدَّا بَيْدِي فَخُذُوهُ وَمَا

كَانَ نَسِيَّةً فَدُرُّوهُ.

2384. Dari Sulaiman bin Abi Muslim: dia berkata: "Aku bertanya kepada Abu Al Minhal tentang memberi tasharruf secara tunai. Abu Al Minhal menjawab: "Aku dan rekanku membeli sesuatu dengan tunai dan dengan tidak tunai. Ketika Al Barra' bin Azib datang kepadaku, aku tanyakan hal itu kepadanya. Dia menjawab: "Aku dan rekanku Zaid bin Arqam juga pernah melakukan hal itu. Lalu aku tanyakan hal itu kepada Nabi s.a.w. Dan beliau menjawab: "Apa yang kamu beli dengan tunai, maka ambillah. Dan apa yang kamu beli dengan tidak tunai, tinggalkanlah."

بَابُ مُشَارِكَةِ النَّقِيِّ وَالْمُشَرِّكِينَ فِي الْمُزَارَعَةِ

BAB

MUSYARAKAH DENGAN KAFIR DZIMMI DAN ORANG-
ORANG MUSYRIK DALAM AKAD MUZARA'AH

٢٣٨٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطِيَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْيَهُودَ أَنْ يَعْمَلُوْهَا وَرَزَّعُوهَا
وَلَهُمْ شَطْرٌ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا.

2385. Dari Abdullah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. memberikan tanah Khaibar kepada orang-orang Yahudi untuk dikelola dan ditanami, dan mereka mendapatkan sebagian dari hasil produksinya."

بَابُ قِسْمَةِ الْغَنِيمَ وَالْعَدْلِ فِيهَا

BAB

PEMBAGIAN KAMBING DENGAN ADIL

٢٣٨٦ - عَنْ عُقَيْدَةِ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ عِنْدَمَا يَقْسِمُهَا عَلَى الصَّحَابَةِ
ضَحَّاكَاهَا فَبِقِيَ عَتُودٌ فَذَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ ضَعِفَ بِهِ أَنْتَ.

2386. Dari Uqbah bin Amir r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. memberinya kambing supaya dibagi-bagikan kepada sahabat-sahabatnya sebagai korban. Tetapi masih ada yang tersisa. Ketika hal itu dilaporkan kepada Rasulullah, beliau bersabda: "Kamu bagikan pula hal itu."

بَابُ السِّرْكَةِ فِي الطَّعَامِ وَغَيْرِهِ

BAB

MENGENAI SYIRKAH DALAM MAKANAN DAN LAINNYA

٢٣٨٧ - عَنْ زُهْرَةَ بْنِ مَعْبُدٍ عَنْ جَعْدِمَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هَشَمَ وَكَانَ قَدَّادُ رَكَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَهَبَتِ بِهِ اُمُّهُ زَيْبُ بْنُتُ حُمَيْدٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَاتَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ بَاعِيَّهُ فَقَالَ هُوَ صَغِيرٌ فَمَسَحَ رَأْسَهُ وَدَعَاهُ.

2387. Dari Zuhrah bin Ma'bad dari kakeknya yakni Abdullah bin Hisyam: dia mengatakan bahwa dirinya pernah diajak pergi oleh ibunya yaitu Zaenab binti Humaid menemui Rasulullah s.a.w. Zaenab berkata: "Ya Rasulullah, suruh dia untuk berbai'at. Beliau bersabda: "Dia masih kecil." Beliau hanya mengusap kepalanya dan mendo'akannya saja."

٢٣٨٨ - عَنْ زُهْرَةَ بْنِ مَعْبُدٍ أَنَّهُ كَانَ يَخْرُجُ بِهِ جَدَّهُ عَيْدَ اللَّهِ بْنِ هَشَمَ إِلَى السُّوقِ فَيَشْتَرِي الطَّعَامَ فَيَلْقَاهُ أَبْنَى عُمَرَ وَابْنَ الزُّبِيرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَيَقُولُ لَهُ أَشْرُكْنَا فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَّدَ عَالَكَ بِالْبَرَكَةِ فَيُشَرِّكُهُمْ فَوِيمَا أَصَابَ الرَّاحِلَةَ كَمَا هِيَ فَيَبْعَثُ بِهَا إِلَى الْمَنْزِلِ .

2388. Dari Zuhrah bin Ma'bad, sesungguhnya dia diajak keluar atau pergi ke pasar oleh kakeknya Abdullah bin Hisyam untuk membeli makanan. Di tengah jalan dia bertemu dengan Ibnu Umar dan Ibnu Zubair r.a. keduanya mengatakan: Kami ikut bersekutu, karena sesungguhnya nabi s.a.w. telah mendo'akan kepadamu supaya dilimpahi berkah." Sejak itu hubungan mereka semua menjadi semakin erat.

بَابُ السِّرْكَةِ فِي الرَّقِيقِ -

BAB SYIRKAH DALAM BUDAK

٢٣٨٩ - عَنْ أَبِينِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ شُرَكَالَهُ فِي مَمْلُوكٍ وَجَبَ عَلَيْهِ أَنْ يُعْتَقَ كَلْمَانَ كَانَ لَهُ مُالٌ قَدْ رَثِمَهُ يُقَامُ قِيمَةُ عَذْلٍ وَيُعْطَى شُرَكَاؤُهُ حِصَّتُهُمْ وَيُخَلَّ سَيِّلُ الْمُعْتَقِ .

2389. Dari Ibnu Umar r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekaan bagiannya dalam budak, maka wajib baginya untuk memerdekaan seluruhnya. Apabila dia punya harta yang sebanding dengan harganya, maka harus diperhitungkan secara adil. Setelah bagian rekan-rekannya yang lain diberikan, maka urusan budak yang dimerdekaan itu harus diselesaikan."

٢٣٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَعْتَقَ شَقْصَالَهُ فِي عَبْدٍ أَعْتَقَ كَلْمَانَ كَانَ لَهُ مَالٌ وَلَا يُسْسَعُ غَيْرَ مَشْقُوقٍ عَلَيْهِ .

2390. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekaan bagiannya dari budak, maka dia

harus dimerdekaan secara utuh apabila dia memang punya harta. Kalau tidak maka harus diusahakan jangan sampai nasibnya menjadi terbelah dua."

**بَأْيُ الْإِشْرَاعِ فِي الرَّبُّ وَالْبُنْ وَإِذَا شَرَعَ
الرَّجُلُ الرَّجُلُ فِي هَذِهِ بَعْدَ مَا أَهْبَى.**

BAB

BERSEKUTU DALAM MASALAH HEWAN ONTA YANG AKAN DISEMBELIH

٢٣٩١ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُبْحَ رَابِعَةِ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ مُهْلِئُنَ بالحج لايخلطهم شيء فلما قدمت أمراًنا فجعلناها عمرة وأن تحمل إني نسأتنا ففشت في ذلك القالة.
فقال جابر في روح أحد نالي وفي وذكره يقطر صنيطا
فقال جابر يكفيه فبلغ ذلك النبي صلى الله عليه وسلم فقام خطيباً فقال بلغني أن أقواماً يقولون كذا وكذا والله لأننا أبرأناه واتقى الله منهم ولوافق استقبلت من أمرى ما استدبرت صاحبي الهوى لا حللت فقام سواقة بن مالك بن جعشن فقال يا رسول الله هي لنا أولاد بد فقال لا بل للأبد قال وجاء على بن أبي طالب فقال أحد همما يقول لك بيتك بما أهلك به رسول الله صلى الله عليه وسلم وقال الآخر ليك بمحنة رسول الله صلى الله عليه وسلم

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقِيمَ عَلَى حِرَامِهِ وَآشْرَكَهُ فِي الْهَدْيِ .

2391. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. tiba pada tanggal empat bulan Dzul Hijjah pagi hari. Beliau hanya bermaksud hendak menunaikan ibadah haji saja, tanpa ada maksud lainnya. Begitu kami tiba, beliau menyuruh supaya kami melakukan hal yang sama. Namun kami hanya melakukan umrah saja, supaya kami masih bisa berkumpul dengan isteri kami. Kemudian Jabir bercerita: "Waktu itu ada salah seorang dari kami yang pergi ke Mina, sementara zakarnya tengah mengeluarkan air mani cukup deras sehingga dia harus menampungnya dengan menggunakan telapak tangannya. Hal itu ternyata didengar oleh nabi s.a.w. Dalam suatu khutbah, beliau berdiri dan bersabda: "Aku mendengar orang-orang mengatakan begini begini. Demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang yang paling baik dan paling bertakwa di antara yang lain-lainnya. Sesungguhnya aku tidak akan segan-segan menyembelih hewan. Dan seandainya aku tak membawa hewan tersebut, maka aku akan melaksanakan tahallul." Serta merta Suraqah bin Malik bin Ju'tsum berdiri dan bertanya: "Ya Rasulullah, itu untuk kami sementara ataukah untuk selamanya?" Beliau menjawab: "Tidak. Melainkan untuk selamanya."

Lalu datanglah Ali bin Abu Thalib seraya menyambut dengan baik apa yang dilakukan oleh Rasulullah s.a.w. yang tengah melakukan ibadah haji. Nabi s.a.w. lalu memerintahkan melakukan ihram dan menyembelih hewan korban."

بَأْيُ مِنْ عَدَلَ عَشْرَ أَمِنَ الْغَنِيمَ بِحُزْوَرِ فِي الْقَسْمِ

BAB

MEMBANDINGKAN SEPULUH KAMBING DENGAN SEEKOR ONTA DALAM PEMBAGIAN

٢٣٩٢ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلُمَةِ مِنْ تِيَامَةَ فَاصْبَنَا

بِاِيمَانٍ فِي الرَّاهْنٍ فِي الْحَاضِرِ

BAB

GADAI TIDAK SEDANG BEPERGIAN

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَحِدُوا كَاتِبًا فِرَهَانَ
مَقْبُوضَةً .

Allah Ta'ala berfirman: "Jika kamu dalam perjalanan (dua bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berwenang)."

٢٣٩٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : وَلَقَدْ رَهَنَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُرْزَهُ شَعِيرٍ . وَمَشَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحُبْزِ شَعِيرٍ وَاهَالَةٍ سَيْحَةٍ . وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ
يَقُولُ مَا أَصْبَحَ لِلْمُحَمَّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَصْبَاحُ
وَلَا أَمْسَى وَإِنَّهُمْ لَتِسْعَةُ أَبْيَاتٍ .

2393. Dari Anas r.a. dia berkata: "Sesungguhnya nabi s.a.w menggadaikan baju besinya dengan biji gandum. Aku menemui nabi s.a.w. dengan membawa roti yang terbuat dari biji gandum dan kue biasa yang sudah tengik. Aku pernah mendengar beliau bersabda: "Bagi keluarga Muhammad s.a.w. setiap pagi dan sore hanya memerlukan satu sha', padahal sesungguhnya mereka ada sembilan anggota keluarga."

عَنْمَا وَإِلَّا فَعَجِلَ الْقَوْمُ فَاغْلَوْا بِهَا الْقُدُورَ فَجَاءَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرَى بِهَا فَأَكْفَثَتْهُ مِنْ عَدْلٍ
عَشْرًا مِنَ الْغَنِيمَةِ يُجْزِوُهُمْ إِنْ بَعْدَ أَنَّ دَلْلَةً وَلَيْسَ فِي الْقَوْمِ إِلَّا
خَيْلٌ يَسِيرَةٌ فَرَمَاهُ رَجُلٌ فَنَحْبَسَهُ يُسَهِّمْ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذِهِ الْبَهَائِمَ أَوَابَدَ كَأَوَابَدَ
الْوَحْشِ فَمَا أَغْلَبَكُمْ مِنْهَا فَاصْنَعُوا بِهِ هَذَا قَالَ قَاتَ
حَدِيدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَرْجُو أَوْخَافَ أَنْ تَلْقَى الْعُدُوُّ عَذَّابًا
وَلَيْسَ مَعَنَا مَدَى فَنَذَبَ بِعَيْنِ الْقَصْبِ فَقَالَ إِعْجَلْ أَوْارِفَ
مَا آنَهُ الدَّمَرُ وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّوْلَيْسَ السِّنَّ
وَالظُّفَرُ وَسَأَحَدَنَكُمْ مَعْنَ ذَلِكَ أَمَّا السِّنُّ فَعَظِيمٌ وَأَمَّا الظُّفَرُ
فَمَدَى الْحَيَّشَةِ .

2392. Dari Rafi' bin Khadij r.a. dia berkata: "Aku bersama dengan nabi s.a.w. di Dzul Hulaifah dari wilayah Tuhamah. Aku mendapatkan seekor kambing dan seekor onta. Orang-orang sudah segera menyiapkan kuali-kuali. Lalu datanglah Rasulullah s.a.w. memutuskan untuk menyotnya terlebih dahulu. Kemudian beliau membandingkan sepuluh ekor kambing dengan seekor onta. Di sisi mereka juga sedikit daging kuda. Ketika ada seseorang yang mengincarnya, beliau melarangnya dan bersabda: "Sesungguhnya hewan ini punya hati seperti hatinya binatang-binatang buas. Jadi jangan sembarangan terhadapnya." Lalu kakekku berkata: "Apakah aku boleh menyembelih dengan sebilah bambu?" Beliau menjawab: "Lekaslah. Pokoknya yang bisa mengalirkan darah dan disebut nama Allah, maka makanlah. Mengenai gigi dan kuku akan aku jelaskan kepadamu, bahwa sebenarnya gigi adalah tulang. Adapun kuku adalah pisauanya orang-orang Ethiopia (Habasyah)."

بِابُ مَنْ رَهَنَ دِرْعَةً

BAB BARANGSIAPA YANG MENGGADAIAKAN BAJU BESINYA

٢٣٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَرَى مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا إِلَى أَجْلٍ وَرَهَنَهُ دِرْعَةً

2394. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. membeli makanan dari orang Yahudi dengan tidak tunai lalu beliau menggadaikan baju besi beliau kepada si Yahudi itu."

بِابُ رَهْنِ السِّلَاحِ

BAB MENGGADAIAKAN SENJATA

٢٣٩٥ - عَنْ عَمْرُو سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لِكَفِيفَ بْنِ الْأَشْرَفِ فَإِذْهَبْهُ إِلَيَّ اللَّهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلِمَةَ أَنَا فَاتَاهُ فَقَالَ أَرْدُتَ أَنْ تُسْلِفَنَا وَسِقَاءً أَوْ سِقِينَ فَقَالَ إِرْهَنُونِي نِسَاءً كُوْفَّاً قَالُوا كَيْفَ نَرْهَنُكَ نِسَاءً نَارَأَتْ أَجْمَلَ الْعَرَبِ قَالَ فَأَرْهَنُونِي أَبْنَاءَكُمْ قَالُوا كَيْفَ نَرْهَنُ أَبْنَاءَنَا فَيَسِبُّ أَحَدُهُمْ فَيُقَاتِلُ رَهَنَ بُوْسِقِي أَوْ سِقِينَ هُذَا عَارٌ عَلَيْنَا وَلَكُنَا نَرْهَنُكَ الْأَؤْمَةَ قَالَ سُفِينَ يَعْنِي السِّلَاحَ فَوَعَدْهُمْ أَنْ يَأْتِيهِ فَقَتَلُوهُمْ أَتَوْهُمْ أَتَوْهُمْ أَنَّ اللَّهَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ.

2395. Dari Amer, dia berkata: "Aku mendengar Jabir bin Abdullah pernah mengatakan: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang berada di pihak Ka'ab bin Al Asyraf, maka sesungguhnya dia telah menyakiti Allah dan utusan-Nya s.a.w. Muhammad bin Maslamah berkata: "Aku lalu temui Ka'ab bin Al Asyraf dan bilang: "Aku ingin meminjam Anda satu atau dua muatan onta gandum." Ka'ab berkata: "Boleh, tetapi kamu harus menggadaikan isteri-isterimu kepadaku." Aku katakan padanya: "Bagaimana aku harus menggadaikan isteri-isteriku kepadamu, sedangkan kamu adalah sebaik-baiknya orang Arab." Dia berkata: "Kalau begitu gadaikan saja putera-puteramu kepadaku?" Sambil mencaci maki padanya akhirnya aku meminjam satu atau dua muatan unta gandum, dan aku menggadaikan padanya senjata. Aku tahu itu perbuatan tercela. Pada waktu harus kembali untuk membayar seperti yang dijanjikan, aku memang menepatinya. Tetapi setelah menyelesaikan urusan lalu aku bunuh saja dia, kemudian hal itu aku beritahukan kepada Nabi s.a.w."

بِابُ الرَّهْنِ مَرْكُوبٍ وَمَحْلُوبٍ

BAB

GADAI (MENINGGALKAN SESUATU SEBAGAI JAMINAN) ITU BOLEH DINAIKI DAN DIPERAS SUSUNYA

٢٣٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَهُ كَانَ يَقُولُ : الرَّهْنُ يُرَكِّبُ بِنَفْقَتِهِ وَيُشَرِّبُ لَيْنُ الدَّرِيدَ أَذَا كَانَ مَرْهُونًا .

2396. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Barang jaminan boleh dinaiki / kendari, dan air susu yang mengalir itu boleh diminum apabila digadaikan."

٢٣٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّهْنُ يُرَكِّبُ بِنَفْقَتِهِ أَذَا كَانَ

مَرْهُونًا وَلِيَنَ الدَّرِّ يُشَرِّبُ بِنَفْقَتِهِ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا عَلَى الَّذِي
يَرْكَبُ وَيَشَرِّبُ النَّفْقَةَ.

2397. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Barang jaminan itu boleh dinaiki / dikendarai dengan nafkahnya, air susu yang mengalir itu boleh diminum dengan nafkahnya apabila digadaikan, dan atas orang yang mengendarai dan minum wajib memberi nafkah.."

بَابُ الرَّهْنِ عَنِ الْيَهُودِ وَغَيْرِهِمْ

BAB MENGADAIAKAN KEPADA ORANG YAHUDI ATAU LAINNYA

٢٣٩٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : إِشْرَقِيَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍ طَعَامًا وَرَهْنَهُ دُرْعَهُ.

2498. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. membeli makanan dari orang Yahudi, dan beliau mengadaikan baju besi miliknya kepada si Yahudi itu."

بَابُ إِذَا اخْتَلَفَ الرَّاهِنُ وَالرَّاهِنُ وَعُوْدُهُ فَالْبَسْتَهُ عَلَى الدُّسْعِ وَالْيَمِينِ عَلَى الدُّسْعِ عَلَيْهِ

BAB

APABILA ORANG YANG MENGADAIAKAN DAN YANG
MENERIMA GADAI BERSELISIH, MAKA BUKTI HARUS
DITUNJUKKAN OLEH YANG MENUDUH DAN SUMPAH
WAJIB BAGI YANG DITUDUH. HAL ITU JUGA BERLAKU
PADA PERSELISIHAN MASALAH LAIN

٢٣٩٩ - عَنْ أَبْنَىٰ مُلِيْكَةَ قَالَ كَتَبْتُ إِلَى أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ

فَكَتَبَ إِلَيَّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّ الْيَمِينَ عَلَى
الْمُدَّاعِي عَلَيْهِ.

2499. Dari Ibnu Abu Mulaikah dia berkata: "Aku berkirim surat kepada Ibnu Abbas, dan beliau membalas suratku itu yang isinya: "Sungguhnya nabi s.a.w. memutuskan, bahwa sumpah itu atas orang yang dituduh."

٢٤٠٠ - عَنْ أَبِي وَاثِيلِ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُ بِهَا مَا لَهُ وَهُوَ فِيهَا فَاجْرُكُفِي
اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ فَأَنْزَكَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ إِنَّ
الَّذِينَ يَشَرُّونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَمَانَهُمْ مُنْهَا قَلِيلًا فَقَرَأَ إِلَيَّ عَذَابَ
اللَّهِ مِنْ أَنَّ الْأَشْعَثَ بْنَ قَيْسٍ خَرَجَ إِلَيْنَا فَقَالَ مَا يُحِيدُ ثُكْمَ أَبُو
عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ فَحَدَّثَنَا هُوَ قَالَ فَقَالَ صَدَقَ لَكَ وَاللَّهُ
أَنْزَلَكَ كَانَتْ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ خُصُومَةٌ فِي يَرْفَاقِهِ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِدُكَ أَوْ كَيْنَتْهُ قُلْتَ إِنَّهُ إِذَا يَحْلِفُ وَلَا
يُبَالِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَلَفَ
عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُ بِهَا مَا لَهُ وَهُوَ فِيهَا فَاجْرُكُلَّيَ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ
غَضْبَانُ فَأَنْزَكَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ شَمَّا قَرَأَهُنِّهِ الْأَيَّةَ
إِنَّ الَّذِينَ يَشَرُّونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَمَانَهُمْ مُنْهَا قَلِيلًا وَلَهُمْ
عَذَابٌ أَلِيمٌ.

2400. Dari Abu Wail, dia berkata; "Abdullah r.a. berkata: "Barangsiapa yang mengucapkan sumpah, maka dengan sumpahnya itu dia berhak akan harta namun dalam hal ini dia sebagai orang yang jahat di mana Allah kelak akan bertemu dengannya dalam keadaan murka. Allah lalu menurunkan firman-Nya yang membenarkan hal itu: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih." Kemudian Al Asy'ats menemui aku dan bertanya: "Apa yang telah diceritakan oleh Abdurrahman kepadamu?" Aku jawab, sesungguhnya Abdurrahman bercerita kepadaku: "Bawa aku terlibat suatu pertengkaran mengenai sebuah sumur dengan seorang laki-laki. Kami lalu sepakat untuk mengadukan persoalannya itu kepada Rasulullah s.a.w. Beliau bertanya kepadaku: "Seorang saksimu ataukah sumpahnya?" Aku jawab: "Laki-laki itu jika bersumpah, maka dengan sumpahnya itu dia berhak akan harta, namun dalam hal ini dia adalah orang jahat, di mana Allah akan menemuinya kelak dalam keadaan murka." Kemudian beliau membacakan firman Allah: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب العتق

KITAB MEMERDEKAKAN BUDAK

باب ماجاء في العتق وفضله

MENGENAI MEMERDEKAKAN DAN KEUTAMAANNYA
وَقَوْلُهُ تَعَالَى : فَلَئِرَبِيْأَوْ اطْحَامُ فِي يَوْمِ ذِي مَسْجِدٍ بَيْتِمَا
ذَامِقَيْةٍ .

Allah Ta'ala berfirman: "(Yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, atau memberi makan pada hari kelaparan, (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat."

٤٠٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَرْجَانَةَ صَاحِبِ عَلَيْهِ بَنْ حُسَيْنٍ
قَالَ قَالَ لِي أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْمَارَجُلَ أَعْتَقَ أَمْرَأَ مُسْلِمًا إِسْتَنقَدَ إِلَهُ بِكَلِّ
عُضُوِّيهِ عُضُوًّا فِيهِ مِنَ النَّارِ .

قَالَ سَعِيدُ بْنُ مَرْجَانَةَ فَانْطَلَقَتِي إِلَى عَلَيْهِ بَنْ حُسَيْنٍ فَقَدِمَ
عَلَيْهِ بَنْ حُسَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِلَى عَبْدِ اللَّهِ قَدْ أَعْطَاهُ بِهِ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَشَرَةَ الَّفِ درْهَمًا وَالْفِ دِينَارًا فَأَعْتَقَهُ .

2401. Dari Sa'id bin Marjanah: dia berkata: "Abu Hurairah r.a. pernah berkata kepadaku: "Nabi s.a.w. bersabda: "Setiap orang yang mau memerdekan orang lain yang muslim, maka Allah akan menyalamatkan seluruh anggota badannya dari neraka." Aku lalu pergi menemui Ali bin Husain. Dia bermaksud memerdekan budak hasil pemberian Abdullah bin Ja'far seharga seribu dinar atau beberapa ribu dirham."

بِابُهُ مَا يُسْتَحِبُّ مِنَ الْعَيْنَاتِ فِي الْكُوْفَ وَاللَّيَاتِ

BAB DISUNNAHKAN MEMERDEKAKAN BUDAK KETIKA SEDANG TERJADI GERHANA

٢٤٠٣ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَيْنَةِ فِي كُسُوفِ السَّمَاءِ -

2403. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. memerintahkan supaya memerdekan budak pada saat terjadi gerhana matahari."

٢٤٠٤ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ كُنَّا نُؤْمِنُ بِالْخُسُوفِ بِالْعَيْنَةِ -

2404. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. dia berkata: "Aku diperintahkan untuk memerdekan budak pada saat terjadi gerhana rembulan."

بِابُهُ إِذَا أَعْتَقَ عَبْدًا بَيْنَ اثْنَيْنِ أَوْ أَمْمَةَ بَيْنَ الشَّرَكَيْ

BAB APABILA SATU BUDAK DIMERDEKAKAN OLEH DUA ORANG ATAU SATU AMAT OLEH BEBERAPA ORANG

٢٤٠٥ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَعْتَقَ عَبْدًا بَيْنَ اثْنَيْنِ فَإِنْ كَانَ مُؤْسِرًا قُوْمَهُ عَلَيْهِ ثُمَّ يَعْتِقُ

2405. Dari Salim, dari ayahnya, dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekan seorang budak di antara dua orang,

BAB BUDAK YANG BAGAIMANAKAH YANG PALING BAIK

٢٤٠٢ - عَنْ أَبِي ذِرَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ قَالَ إِيمَانُ بِاللَّهِ وَجِهَادُ فِي سَبِيلِهِ قُلْتُ فَأَيُّ الْرِّقَابِ أَفْضَلُ قَالَ أَغْلَاهَا شَمَّاً وَأَنْفَسَهَا عَنْدَ أَهْلِهَا . قُلْتُ فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ قَالَ تَعْيِنْ صَانِعًا وَتَصْنَعْ لِأَخْرَقَ . قَالَ فَإِنْ لَمْ أَفْعَلْ قَالَ تَدْعُ النَّاسَ مِنَ السَّرِفَاتِ هَا صَدَقَةً تَصْدَقُ بِهَا عَلَى نَفْسِكَ .

2402. Dari Abu Dzar r.a. dia berkata: "Aku bertanya kepada nabi s.a.w.: "Amal apakah yang paling baik?" Beliau menjawab: "Beriman kepada Allah dan berjihad di jalan-Nya." Aku bertanya lagi: "Budak yang bagaimanakah yang paling baik?" Beliau menjawab: "Yang paling mahal harganya dan paling baik jiwanya menurut yang empunya." Aku bertanya lagi: "Kalau aku tidak bisa melakukannya?" Beliau menjawab: "Usahakan untuk bisa membuat orang menghentikan dari perbuatan jahatnya, karena sesungguhnya hal itu merupakan sedekah yang kamu sedekahkan untuk dirimu sendiri."

apabila dia kaya maka bisa dibuat perhitungan kemudian dia dimerdekaan sepenuhnya."

٢٤٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَعْتَقَ شَرْكَالَهُ فِي عَبْدٍ فَكَانَ لَهُ مَا لَيْلُ وَشَمْنُ الْعَبْدِ قُوَّةُ الْعِيدِ قِيمَةُ عَدْلٍ فَاعْطِيْ شَرْكَاءُ خَصَصَهُمْ وَعَتَقَ عَلَيْهِ وَالَّا فَقَدْ عَتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ .

2406. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekan seorang budak yang masih menjadi persekutuan dengan orang lain dan dia punya harta yang mencapai harga budak, maka nilai budak tersebut bisa diperhitungkan secara adil. Setelah bagian rekan-rekannya diberikan, maka budak menjadi merdeka secara penuh. Kalau tidak, maka dia hanya memerdekan sebagiannya saja."

٢٤٧ - عَنْ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَعْتَقَ شَرْكَالَهُ فِي مَمْلُوِّتٍ فَعَلَيْهِ عِتْقَهُ كُلُّهُ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ مَيْلُ شَمْنَهُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ يُقْوَمُ عَلَيْهِ قِيمَةُ عَدْلٍ فَاعْتَقَ مِنْهُ مَا عَتَقَ .

2407. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekan budak yang masih menjadi milik bersama dengan orang lain, maka dia dituntut untuk memerdekananya secara penuh apabila dia memang punya harta yang mencukupi harga si budak. Apabila dia tidak punya harta, maka dia diperhitungkan secara adil kemudian dimerdekaan sebagaimana mestinya."

٢٤٨ - عَنْ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبَهُ فِي مَمْلُوِّتٍ أَوْ شَرْكَالَهُ فِي عَبْدٍ وَكَانَ لَهُ مِنَ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ قِيمَتَهُ بِقِيمَةِ الْعَدْلِ فَهُوَ عَتِيقٌ

2408. Dari Ibnu Umar r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang memerdekan bagiannya dalam budak, sedang dia punya harta yang mencapai harga budak tersebut, maka dia adalah orang yang memerdekan. Jika tidak punya, maka dia memerdekanan sebagaimana mestinya."

٢٤٩ - عَنْ ابْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ يُفْتَنُ فِي الْعِيدِ أَوْ الْأَمْرَةِ يَكُونُ بَيْنَ شَرْكَاءَ فِي عِتْقٍ أَحَدُهُمْ نَصِيبُهُ مِنْهُ يَقُولُ فَدُوْجَبَ عَلَيْهِ عِتْقَهُ كُلُّهُ إِذَا كَانَ لِلَّذِي أَعْتَقَ مِنَ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ يُقْوَمُ مِنْ مَالِهِ قِيمَةُ الْعَدْلِ وَيُدْفَعُ إِلَيْ الشَّرْكَاءِ أَنْصِبَاهُمْ وَيُخْلَى سَبِيلُ الْمُعْتَقِ يُخْبَرُ ذَلِكَ ابْنُ عَمْرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2409. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya dia pernah memberikan fatwa mengenai masalah budak atau amat yang menjadi milik orang banyak lalu salah seorang dari mereka bermaksud memerdekananya secara penuh apabila dia memang punya harta yang mencapai harga budak secara adil dan wajar." Setelah bagian rekan-rekannya diberikan, maka si budak menjadi merdeka secara penuh. Fatwa itu didapat oleh Ibnu Umar dari nabi s.a.w."

**بِاَنْتَ اَذَا اَعْتَقَ نَصِيبًا فِي عَبْدٍ وَلَيْسَ لَهُ مَالٌ
اِسْتَسْعِيَ الْعِيْدُ وَغَيْرُ مُشْقُوقٍ عَلَيْهِ عَلَىٰ نَحْوِ الْكِتَابَةِ**

BAB

**JIKA SESEORANG MEMERDEKAKAN BAGI ANNA YANG ADA DALAM BUDAK, DAN DIA TAK PUNYA HARTA,
MAKA HARUS DIUSAHKAN SUPAYA STATUS
BUDAK TIDAK TERPECAH**

**٢٤١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَبِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَالَ : مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبًا أَوْ سَقِيقًا فِي مَوْلَىٰ فَخَلَاصُهُ عَلَيْهِ فِي مَالِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ وَإِنْ
فِي مَالِهِ فَأَسْتَسْعِيَ بِهِ غَيْرُ مُشْقُوقٍ عَلَيْهِ .**

2410. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekan terhadap budak yang juga dia ikut memiliki, maka penyelesaiannya adalah menjadi tanggungan hartanya jika dia memang punya harta. Kalau tidak, maka harus diperhitungkan lalu diusahakan agar status si budak tidak terpecah."

**بِاَنَّ الظَّارِفَةِ وَالنَّسِيَانِ فِي الْعَتَاقِ وَالظَّارِفِ
وَخُوبِهِ وَلَا عَتَاقَةَ إِلَّا يَوْجِدُهُ اللَّهُ -**

BAB

**SALAH DAN LUPA DALAM MEMERDEKAKAN DAN
MENCERAIKAN SERTA LAINNYA, MEMERDEKAKAN
ITU KARENA HANYA ALLAH SEMATA**

**وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ اُمَّةٍ مَا نَوَىٰ وَلَا
نِيَّةَ لِلْسَّاسِيِّ وَالْمُخْطَطِيِّ -**

Nabi s.a.w. bersabda: "Bagi setiap orang adalah tergantung niatnya. Dan tidak ada niat sama sekali bagi orang yang lupa dan orang yang melakukan kesalahan."

٢٤١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَحِلَّ وَلَيْ بِهِ صَدُورُهَا مَالَهُ تَعْمَلُ أَوْ تَكَلُّمُ .

2411. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah melawatkan dari ummatku yang diwas-waskan oleh hati mereka sepanjang mereka belum melakukan atau mengatakannya."

٢٤١٢ - عَنْ عَلْقَمَةَ ابْنِ وَقَائِمِ الْلَّيْثِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلَا مُرْكَبٌ مَا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَ هَاجَرَ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ حِرْجَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتَ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى الدُّنْيَا يُصِيبُهُ أَوْ أَمْرٌ أَيْ بَرَزَ وَجْهًا فَهِيَ حِرْجَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

2412. Dari Alqamah bin Waqqash Al Laitsi: dia berkata: "Aku mendengar Umar bin Al Khathhab r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Semua amal itu tergantung pada niat. Dan bagi seseorang itu terserah pada niatnya. Barangsiapa yang niatnya hijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, maka dia akan sampai pada niatnya tersebut. Demikian pula barangsiapa yang niatnya ialah kepada dunia atau kepada wanita untuk dinikahinya, maka dia pun akan sampai pada niatnya tersebut."

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْعُقْدَ وَالْإِسْرَادَ فِي الْعُقْدِ**

BAB

APABILA ORANG MENGATAKAN: "BUDAKKU ITU MILIK ALLAH" DENGAN NIAT MEMERDEKAKAN, BAHKAN DIA MEMERSAKSIKANNYA SEGALA

٢٤١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ لَمَّا أَقْبَلَ يُرِيدُ الْإِسْلَامَ وَمَعَهُ عَلَامُهُ ضَلَّ حُلْ وَلَحِدٌ مِّنْهَا مِنْ صَاحِبِهِ فَأَقْبَلَ بَعْدَ ذَلِكَ وَأَبُوهُرَيْرَةَ جَالِسٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ هَذَا عَلَامُكَ قَدْ أَتَاكَ فَقَالَ أَمَا أَنِّي أَشْهُدُكَ أَنَّهُ حَرَقَ قَالَ فَهُوَ حَرَقٌ يَقُولُ : يَا إِلَهَ مَنْ طَوَلَهَا وَعَنَاهَا * عَلَى أَنَّهَا مِنْ دَارَةِ الْكُفْرِ نَجَّتْ

2413. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya sewaktu dia datang bermaksud masuk Islam dia temani oleh seorang budaknya. Namun di tengah jalan keduanya terpisah. Kemudian si budak tiba-tiba muncul, dan pada waktu itu Abu Hurairah sedang duduk di sisi nabi s.a.w. Maka sabda nabi s.a.w.: "Wahai Abu Hurairah, itu budakmu telah datang." Abu Hurairah berkata; "Aku minta Anda menjadi saksi bahwa budakku itu merdeka." Ketika itu dia berkata: "Wahai malam dari panjang dan payahnya, karena malam itu melewati dari desa kafir (medan perang)"

٢٤١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا قَدِمْتُ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلْتُ فِي الظَّرِيقِ : يَا إِلَهَ مَنْ طَوَلَهَا وَعَنَاهَا بِلَا عَلَى أَنَّهَا مِنْ دَارَةِ الْكُفْرِ نَجَّتْ قَالَ وَابْقَى صَفِيُّ عَلَامِي فِي الظَّرِيقِ قَالَ فَلَمَّا قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَيْمَنِهِ قَبَيْتَا أَنَّهُ عِنْدَهُ أَذْطَلَعَ الْغَلَامُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ هَذَا عَلَامُكَ فَقَلْتُ مُؤْخِرًا لِوَجْهِ اللَّهِ فَأَعْتَقْتُهُ لَمْ يَقُولَ أَبُوكَرِيبٌ عَنْ أَبِي أَسَامَةَ حَرْثُورِ.

2414. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Dalam perjalanan menemui Nabi s.a.w. di tengah jalan aku berkata sendiri: "Wahai malam dari panjang dan payahnya, karena malam itu melewati dari desa kafir (medan perang)." Waktu itu aku ditemani oleh seorang budakku. Namun di tengah jalan dia melarikan diri dariku. Begitu ketemu nabi s.a.w. aku langsung membaitnya. Dan pada saat itulah mendadak muncul budakku tersebut. Rasulullah s.a.w. lalu bersabda kepadaku: "Wahai Abu Hurairah, itu dia budakmu telah muncul kembali." Aku kemudian bilang kepada beliau: "Dia sudah merdeka. Dan itu aku lakukan hanya demi Allah."

٢٤١٥ - عَنْ قَيْسٍ قَالَ لَمَّا أَقْبَلَ أَبُوهُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَمَعَهُ عَلَامُهُ وَهُوَ يَطْلُبُ الْإِسْلَامَ فَضَلَّ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ بِهَذَا وَقَالَ أَمَا إِنِّي أَشْهُدُكَ أَنَّهُ لِلَّهِ

2415. Dari Qais: dia berkata: "Tatkala Abu Hurairah bermaksud menemui nabi s.a.w. untuk menyatakan masuk Islam dia ditemani oleh budaknya. Di tengah jalan dia terpisah darinya. Maka begitu budaknya itu ditanyakan, dia bilang kepada nabi s.a.w.: "Aku mohon Anda mau menyaksikan bahwa budakku itu milik Allah."

بَابُ اُمُّ الْوَلَدِ

BAB UMMUL WALAD

قَالَ أَبُوهُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ إِنْ تَلِدَ الْأُمَّةَ رَبِّهَا .

Abu Hurairah r.a. mengatakan: "Di antara tanda-tanda kiamat ialah apabila seorang amat melahirkan anak dari sayidnya sendiri."

٤١٦ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنَّ عُتْبَةَ بْنَ أَبِي وَقَاصِينَ عَهْدَ إِلَى أَخِيهِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِينَ أَنْ يَقْبِضَ إِلَيْهِ أَبِينَ وَلِيْدَةَ زَمْعَةَ قَالَ عُتْبَةَ إِنَّهُ أَبُرِي فَلَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْفُتحِ أَخَذَ سَعْدَ بْنَ وَلِيْدَةَ زَمْعَةَ فَاقْتَلَ بَهِ الرَّسُولُ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْبَلَ مَعَهُ يَعْبُدَ بْنَ زَمْعَةَ فَقَالَ سَعْدٌ يَارَسُولُ اللَّهِ هَذَا ابْنُ أَخِي عَهْدَ إِلَيَّ أَنَّهُ أَبِينِهِ فَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ يَارَسُولُ اللَّهِ هَذَا أَخِي ابْنُ وَلِيْدَةَ زَمْعَةَ وَلِدَ عَلَى فِرَاشِهِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ أَبِينَ وَلِيْدَةَ زَمْعَةَ فَإِذَا هُوَ أَشِيهُ النَّاسِ بِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ بْنِ زَمْعَةَ مَنْ أَجْلَى أَنَّهُ وَلِدَ عَلَى فِرَاشِي أَبِينِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَتَجِي مِنْهُ يَا سَوْدَةَ بْنَتْ زَمْعَةَ مِمَّا رَأَى مِنْ شَيْءِهِ يُعْتَبَهُ وَكَانَتْ سَوْدَةُ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2416. Dari Urwah bin Zubair: sesungguhnya Aisyah r.a. berkata: "Sesungguhnya Utbah bin Abu Waqqash berjanji kepada saudaranya bernama Sa'ad bin Abu Waqqash untuk menyerahkan puteranya Walidah Zam'ah. Utbah bilang: "Ini anakku." Ketika Rasulullah s.a.w. datang pada masa penaklukan kota Makkah, Sa'ad bermaksud mengambil puteranya Walidah Zam'ah tersebut. Dengan ditemani oleh Abdu bin Zam'ah, Sa'id membawa anak itu menghadap Rasulullah s.a.w. Kata Sa'ad: "Ya Rasulullah, ini adalah putera saudara kandungku yang

telah diserahkan kepadaku." Abdu bin Zam'ah menyangkal: "Ya Rasulullah, ia adalah saudara kandungku, putera ayahku Walidah bin Zam'ah. Dia dilahirkan di atas tempat tidurnya." Sejenak Rasulullah s.a.w. memandangi anak itu. Setelah lama diperhatikan ternyata dia mirip sekali dengan Abdu bin Zam'ah. Maka beliau bersabda: "Dia untukmu, wahai Abdu bin Zam'ah, dikarenakan dia dilahirkan di atas tempat tidur ayahmu." Selanjutnya Rasulullah s.a.w. pun bersabda: "Pakailah hijab darinya, wahai Saudah binti Zam'ah, karena dia mirip sekali dengan Utbah." Saudah adalah salah satu isteri nabi s.a.w."

بِابِ بَيْعِ الْمُدَبَّرِ

BAB MENJUAL BUDAK MUDABBAR

٤١٧ - عَنْ عَمِّرُوبِنِ دِينَارِ سَمِعَتْ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْتَقَ رَجُلًا مِنَ أَعْبَدَ إِلَهًا عَنْ دُكْبِرِ فَدَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُ فِيَاعَهُ . قَالَ جَابِرٌ مَاتَ الْغُلَامُ عَامَ اُولَى .

2417. Dari Amer bin Dinar: dia berkata: "Aku mendengar Jabir bin Abdallah r.a. dia berkata: "Seseorang dari kami memerdekan seorang budaknya lewat cara mudabbar. Nabi s.a.w. lalu memanggilnya lalu menjualnya. Sayang, budak tersebut meninggal pada tahun pertama."

بِابِ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَهِبَتِهِ

BAB MENJUAL BUDAK WALA' DAN MENGHIBAH (MEMBERIKAN)NYA

٤١٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارِ سَمِعَتْ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَيْوُلُكَ زَرِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ

الْوَلَاءُ وَعَنِ الْهِبَةِ.

2418. Dari Abdullah bin Dinar: dia berkata: "Aku mendengar Ibnu Umar r.a. pernah mengatakan: "Rasulullah s.a.w. melarang dari menjual wala' dan memberikannya."

٢٤١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِشْرَكْتُ بِرِيرَةَ فَأَشْرَطَ أَهْلَهَا وَلَاءَهَا فَذَرْتُ ذُلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : اغْتِيَهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَغْطَى الْوَرْقَ فَاغْتَيَهَا فَدَعَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيْرُهَا مِنْ زَوْجِهَا فَقَالَتْ لَوْ أَعْطَافِي كَذَّا وَكَذَّا مَا ثَبَّتْ عِنْدَهُ فَاخْتَارَتْ نَفْسَهَا .

2419. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Aku membeli Barirah namun keluarganya mensyaratkan mewala'nya. Ketika hal itu aku ceritakan kepada nabi s.a.w. beliau bersabda: "Merdekakan saja ia. Sesungguhnya wala' itu ialah bagi orang yang memberikan kertas." Maka aku merdekakan budak tersebut. Kemudian ia dipanggil oleh nabi s.a.w. dan disuruh untuk memilih apakah ia mau ikut suaminya. Ia berkata: "Sekalipun dia memberi aku ini dan ini, aku tetap tidak mau bersamanya." Jadi ternyata ia lebih memilih dirinya sendiri."

يَا يَهُ إِذَا أَسْرَى أَخْوَ الرَّجُلِ أَوْ عَمِّهِ هَلْ يُفَادُ إِذَا كَانَ مُرْكَأً .

BAB

APABILA SAUDARA ATAU PAMAN SESEORANG
DITAWAN, APAKAH BISA DITEBUS KALAU
TERNYATA DIA ITU ORANG MUSYRIK

٢٤٢٠ - عَنْ أَسِئْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رِجَالًا مِنَ الْأَنْصَارِ إِسْتَأْذَنُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِذْنَتْ

لَنَا فَلَنْتَرُكْ لِابْنِ أُخْتِنَا عَبَّاسِ فَدَاءَهُ فَقَالَ لَا تَدْعُونَ صِنْهُ دُرْهَمًا .

2420. Dari Anas ra. sesungguhnya beberapa orang dari golongan Anshar meminta izin kepada Rasulullah s.a.w. Mereka mengatakan: "Berikan izin untuk menebus keponakan kami itu." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Jangan tinggalkan padanya satu dirham pun."

باب عتق المراك

BAB ORANG MUSYRIK MEMERDEKAKAN BUDAK

٢٤٢١ - عَنْ هِشَامٍ أَخْبَرَنِي أَنَّ حَكِيمَ بْنَ حَزَامَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَعْتَقَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِائَةَ رَقِيقَةَ وَحَمَلَ عَلَى مَاشَةَ بَعِيرٍ فَلَمَّا أَسْلَمَ حَمَلَ عَلَى مَاشَةَ بَعِيرٍ وَأَعْتَقَ مِائَةَ رَقِيقَةَ قَالَ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلْكُنْ يَارَسُولَ اللَّهِ وَارَيْتَ أَشْيَاءَ كُنْتُ أَصْنَعُهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ كُنْتُ أَنْحَنَتْ بِهَا يَعْنِي أَتَيْرُ بِهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ لَكَ مِنْ خَيْرٍ .

2421. Dari Hisyam yang mendapatkan cerita dari ayahnya; bahwa sesungguhnya pada zaman jahiliyah Hakim bin Hizam memerdekan seratus budak dan menyumbangkan seratus ekor onta. Ketika sudah masuk Islam, kembali dia memerdekan seratus orang budak dan menyumbangkan seratus ekor onta. Ketika oleh Hakim bin Hizam hal itu ditanyakan kepada Rasulullah, beliau menjawab: "Kamu masuk Islam dengan meninggalkan kesan kebijakan."

بَابُ مَنْ مِنَ الْعَرَبِ رَقِيقًا فَوْهَبَ
وَبَاعَ وَجَامَعَ وَقَدِيَ وَسَيَّى التُّرِيَّةَ

BAB

ORANG ARAB YANG MEMILIKI SEORANG BUDAK YANG TIDAK BISA BERBUAT APA-APA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : ضَرِبَ اللَّهُ مَثَلًا عَبْدًا مَمْلُوكًا لَا يَقْدِرُ عَلَى
شَيْءٍ وَمَنْ رَزَقْنَا هُمَّا رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفَقُ مِنْهُ سِرًا
وَجَهْرًا هُلْ يَسْتَوْنَ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ .

Allah Ta'ala berfirman: "Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak sesuatu pun dan seorang yang Kami beri rezki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui."

٤٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَامَ حِينَ جَاءَهُ وَقُدْهَوَازَنَ فَسَأَلُوهُ أَنْ يُرِدُّ إِلَيْهِمْ
آمْوَالَهُمْ وَسَبِّهِمْ فَقَالَ إِنَّ مَعِيْ مِنْ تَرَوْنَ وَاحِدَتُ الْحَدِيثَ
إِنِّي أَصْدَقُهُ فَاخْتَارُ وَالْحُدَى الظَّائِفَيْنِ إِمَّا الْمَالُ وَإِمَّا
النَّبِيُّ وَقَدْ كُنْتُ إِسْتَأْنِيْتُ بِهِمْ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اسْتَنْظَرَهُمْ بِضُبُّعَ عَشَرَةَ لَيْلَةً حِينَ قُنِّلَ مِنَ الظَّائِفِ
فَلَمَّا بَيْنَ لَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ رَادٍ إِلَيْهِمْ
الْأَحْدَى الظَّائِفَيْنِ قَالُوا فَاتَّاغْتَارُ سَبِّيْنَا فَقَامَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ مَا هُوَ أَهْلُهُ
ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ إِخْرَانَكُمْ جَاءَنَا تَأْتِيْنَ وَافِ
رَأَيْتَ أَنَّ أَرْدَهُ إِلَيْهِمْ سَبِّيْهِمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُطَبِّبَ
ذَلِكَ فَلَيَفْعُلْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى نُعْطِيْهُ
إِيمَانَ أَوْلَى مَا يُفِيْءُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلَيَفْعُلْ فَقَالَ النَّاسُ
كَلَيْبَيْتَ ذَلِكَ قَالَ إِنَّا لَا نَدْرِي مَنْ أَذْنَ مِنْكُمْ مِمَّا لَمْ
يَأْذِنْ فَأَرْجِعُوهَا حَتَّى يَرْفَعَ إِلَيْنَا عُرْفًا وَلَا مَرْكُومَ فَرَجَعَ
النَّاسُ فَكَلَمَهُمْ عُرْفًا وَهُمْ شَمَّ رَجَعُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْرَجُوهُمْ طَيْبُوا وَأَذْنُقُوا فَهُذَا الَّذِي بَلَغْنَا
عَنْ سَبِّيْهِمْ هَوَازَ .

2422. Dari Ibnu Makhramah memberitahukan bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. berkenan menyambut kedatangan delegasi Hawazan yang meminta supaya beliau mau mengembalikan harta dan tawanan mereka. Tetapi beliau meminta supaya mereka mempertimbangkan lagi dan berbuat sejujur-jujurnya. Mereka disuruh memilih antara harta dan tawanan. Nabi s.a.w. menunggu hasil perundingan mereka selama belasan malam sekembalinya beliau pulang dari Tha'if. Ketika nampak jelas oleh mereka kalau nabi s.a.w. tidak menolak permintaan mereka, tetapi hanya disuruh memilih di antara dua pilihan tersebut, maka mereka se-pakat untuk memilih tawanan. Mendengar jawaban tersebut, Nabi s.a.w. berpidato di hadapan banyak orang. Setelah memanjatkan rasa puji kepada Allah, beliau bersabda: "Selanjutnya. Sesungguhnya saudara-saudara kamu datang kepada kita dengan bertaubat. Aku telah mengambil keputusan untuk mengembalikan tawanan kepada mereka. Aku harap kamu merelakannya. Tetapi kalau ada yang tidak merelakan di antara kamu, maka aku akan menyelesaikannya sebagaimana mestii-

nya seperti yang ditentukan oleh Allah." Ternyata semua merelakannya dan setuju dengan keputusan beliau tersebut. Tetapi beliau belum mantap benar. Maka beliau menyuruh mereka untuk kembali dan meminta pertimbangan dengan orang-orang yang pintar. Hal itu mereka penuhi. Dan setelah dipertimbangkan dengan orang-orang yang pintar, akhirnya mereka tetap sepakat dengan keputusan beliau itu. Mereka merelakannya. Itulah yang aku dengar mengenai tawanan Hawazan."

٤٢٣ - عَنْ أَبْنِ عَوْنَى قَالَ : كَتَبْتُ إِلَى نَافِعٍ فَكَتَبَ إِلَيَّ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغَارَ عَلَى بَنِي الْمُصْطَلِقِ وَهُمْ
غَارُونَ وَانْعَامُهُمْ تَسْقَى عَلَى الْمَاءِ فَقَتَلَ مَقَايِّنَتَهُمْ
وَسَبَّيَ دَرَائِيهِمْ وَأَصَابَ يَوْمَئِذٍ جُوَيْرَيَةَ حَدَّتْنِي عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ عُمَرَ وَكَانَ فِي ذَلِكَ الْجَيْشِ .

2423. Dari Ibnu Aun: dia berkata: "Aku mengirimkan sepucuk surat kepada Nafi', lalu dia membalas suratku itu yang isinya: sesungguhnya nabi s.a.w. dalam suatu pertempuran menyerang pasukan Bani Musthaliq. Sebelumnya mereka memang sudah terkepung. Namun ternak-ternak mereka tetap masih bisa meminum air. Beliau terpaksa membunuh orang-orang yang ikut memerangi beliau, menawan beberapa orang pasukan, dan pada waktu itu pula beliau mendapatkan Juwariyah. Itulah yang diceritakan oleh Abdullah bin Umar yang pada waktu itu termasuk pasukan Islam."

٤٢٤ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ أَبْنِ حَمْرَيْزٍ
قَالَ رَأَيْتُ أَبَا سَعْدَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ خَرَجْنَا
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ الْمُصْطَلِقِ
فَاصْبَنَا سَبِيَّاً مِنْ سَبِيِّ الْعَرَبِ فَأَشْتَهَيْنَا النِّسَاءَ فَأَشْتَهَيْنَا
عَلَيْنَا الْعُرْبَةَ وَاحْبَبْنَا الْعَزْلَ فَسَأَلْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا مَا مِنْ نَسَمَةٍ
كَانَتْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا وَهِيَ كَايْنَةٌ .

2424. Dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Ibnu Muhairiz, dia berkata: "Aku mendengar Abu Sa'id r.a. mengatakan: "Aku ikut bersama Rasulullah dalam pertempuran Bani Ali Mushtaliq. Kami mendapatkan seorang tawanan orang Arab. Pada waktu itu aku sangat berhasrat sekali terhadap wanita karena terlalu lama membujang. Ketika hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah s.a.w. beliau menjawab: "Boleh saja kamu penuhi hasratmu itu. Setiap nyawa yang ada, sampai kiamat kelak sekalipun akan tetap ada."

٤٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : مَا زَلْتُ
أَحَبَّ بَنِي تَمِيمٍ مُنْذُ ثَلَاثَةِ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِيهِمْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ هُمْ أَشَدُ
أُصْبَرَى عَلَى الدَّجَالِ قَالَ وَجَاءَتْ صَدَقَاتُهُمْ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ صَدَقَاتُ قُوْمَتَا وَكَانَتْ
سَبِيَّةٌ صِنْهُمْ عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَ إِعْتَقِهِمَا فَإِنَّهَا مِنْ وَلَدِ
إِسْمَاعِيلَ .

2425. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Aku senantiasa menyukai Bani Tamim semenjak tiga tahun yang lalu. Aku pernah mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda mengenai mereka, sekali lagi aku pernah mendengar beliau bersabda mengenai mereka; "Bani Tamim adalah ummatku yang paling benci terhadap dajjal." Tentang sedekah mereka, Rasulullah s.a.w. bersabda: 'Ini adalah sedekah kaumku.' Ketika salah seorang perempuan mereka menjadi tawanan di sisi Aisyah, Rasulullah s.a.w. bersabda kepada Aisyah: "Merdekan saja ia, sesungguhnya ia termasuk anak cucu Ismail."

بَابُ فَضْلِ مَنْ أَدَّى بِجَارِيَّهُ وَعَلَمَهَا

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MAU MENDIDIK DAN MENGAJAR JARIYAHNYA

٢٤٢٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ فَعَالَهَا فَأَخْسَنَ إِلَيْهَا مِمَّا أَعْتَقَهَا وَتَرَوَّجَهَا كَانَ لَهُ أَجْرٌ.

2426. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangiapa yang memiliki seorang jariyah, lalu dia mau mendidiknya dengan sebaik-baiknya, kemudian dia mau memerdekaannya bahkan terus menikahinya, maka baginya mendapatkan dua pahala."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْعَبِيدُ اخْوَانُكُمْ
فَاطْعُوْهُمْ مِنَّا كُونَ

BAB

SABDA NABI S.A.W.: "PARA BUDAK ITU ADALAH SAUDARA-SAUDARAMU BERIKANLAH MEREKA MAKAN SEPERTI YANG KAMU MAKAN

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِنِي الْقُرْبَى وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِذِى الْعَربِيِّ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مِنْ كَانَ مُخْتَالًا فَحْسُورًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekuat-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu bapak, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang

miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sompong dan membangga-banggakan diri."

٢٤٢٧ - عَنْ وَاصِلِ الْأَحْدَابِ قَالَ سَمِعْتُ الْمَرْوُزَيْنَ سُوَيْدَيْ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا دَرَرَ الْغِفَارِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَعَلَيْهِ حُكْمَهُ وَعَلَى غُلَامِهِ حُكْمَهُ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ إِنَّ سَابِيْتُ رَجُلًا فَشَكَانِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيَرْتَهُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ إِخْرَانَكُمْ خَوْلَكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَعَالَى أَيْدِيْكُمْ فَمَنْ كَانَ أَخْوَهُ تَعَالَى يَدِهِ فَلَيُطْعِنْهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلَيُلِسِّهُ مِمَّا يَلْبِسُ وَلَا تُكَلِّفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَإِنْ كَفَرُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ فَأَعْيَنُوهُمْ .

2427. Oleh Washil Al Ahdab, dia berkata: "Aku mendengar Ma'ruz bin Suwaid berkata: "Aku melihat Abu Dzar Al Ghiffari r.a. mengenakan suatu perhiasan sama seperti yang dikenakan oleh budaknya. Ketika hal itu aku tanyakan, dia menjawab: "Aku mendapatkan tawanan seorang laki-laki yang kemudian akujadikan sebagai budak. Laki-laki itu rupanya mengadu kepada nabi s.a.w. Beliau memanggilku dan bersabda: "Kamu harus menjaga kehormatan ibu budakmu itu. Sesungguhnya dia itu adalah juga saudaramu yang diserahkan untuk kamu urus. Sebagai seorang saudara, dia harus kamu beri makan seperti yang kamu makan, dan memberinya pakaian seperti yang kamu pakai. Dan janganlah kamu membebannya suatu pekerjaan yang cukup berat, maka bantulah dia."

بَابُ الْعِبَادَةِ إِذَا حَسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ وَنَصَحَّ سَيِّدَهُ

BAB

SEORANG BUDAK YANG BAIK IBADAHNYA KEPADA TUHANNYA, DAN BISA MENASEHATI TUANNA

٢٤٢٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، الْعَبْدُ إِذَا نَصَحَّ سَيِّدَهُ وَأَحْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ مَرَتَّبَتَيْنِ.

2428. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Seorang budak apabila dapat menasehati tuannya dan melakukan ibadah kepada Tuhananya dengan cukup baik, maka baginya memperoleh dua pahala sekaligus."

٢٤٢٩ - عَنِ ابْنِ مُوسَى الْأشْعَريِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْمَارَجُلٍ كَانَتْ لَهُ جَارِيَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَخْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَأَعْتَقَهَا وَتَرَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرٌ وَأَيْمَارَجُلٍ أَدْى حَقَّ اللَّهِ وَحْقَ مَوَالِيهِ فَلَهُ أَجْرٌ.

2429. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Setiap laki-laki yang memiliki seorang jariyah lalu dia bisa mendidiknya dengan sebaik-baiknya, kemudian dia memerdekan dan menikahinya sekaligus, maka baginya mendapatkan dua pahala. Dan setiap budak yang memenuhi kewajibannya kepada Allah dan kewajibannya kepada tuannya, maka baginya beroleh dua pahala."

٢٤٣٠ - عَنِ الزُّهْرِيِّ سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسِيَّبَ يَعْوُلُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: لِلْعَبْدِ الْمَمْلُوكِ الصَّالِحِ أَجْرًا وَالَّذِي نَفْسُهُ يَمْدُدُهُ كَوْلًا لِجَهَادِ فِي سَيْلِ اللَّهِ وَالْحَجَّ وَبِرَاعِي لِأَحْبَبِنَا أَنَّ الْمُوتَ وَأَنَا مَمْلُوكٌ.

2430. Dari Az Zuhri, dia mendengar Sa'id bin Al Musayyab pernah mengatakan: "Abu Hurairah r.a. berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bagi seorang budak yang saleh, dia mendapatkan dua pahala. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya. Sekiranya tidak ada kewajiban untuk berjihad di jalan Allah, pergi haji, dan berbuat baik kepada ibuku, niscaya aku lebih suka meninggal dunia dengan status sebagai seorang budak yang dimiliki."

٢٤٣١ - عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ مَا لِكَحَدْهُمْ يُحْسِنُ عِبَادَةَ رَبِّهِ وَيَنْصَحُ لِسَيِّدِهِ.

2431. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sebaik-baiknya budak yang dimiliki oleh salah seorang mereka ialah yang ibadahnya kepada Tuhananya cukup baik dan dapat menasehati tuannya."

بَابُ كَرَاهِيَّةِ الطَّاولِ عَلَى الرَّقِيقِ وَقُولِهِ عَبْرِيُّ أَوْ أَمَقِيُّ

BAB MAKRUH HUKUMNYA MEMPERPANJANG PERBUDAKAN DAN MAKRUH HUKUMNYA UCAPAN: "BUDAKKU ATAU AMMATKU"

وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَالصَّاحِلُينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ.
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُومُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ وَادْكُرُوهُ
عِنْدَ رَبِّكُمْ سَيِّدِكُمْ وَمَنْ سَيِّدُكُمْ.

Allah Ta'ala berfirman: "Dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba sahayamu yang perempuan yang salah-salah."

Nabi s.a.w. bersabda: "Laksanakanlah perintah sayidmu. Sebutkanlah kepadaku keadaan sayidmu di sisi Tuhanmu. Siapa sebenarnya sayidmu itu."

٢٤٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا نَصَحَ الْعَبْدُ سَيِّدُهُ وَأَخْسَنَ عِبَادَةَ رَبِّهِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ مِّنْ سَيِّنِ .

2432. Dari Abdullah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Jika seorang budak dapat menasehati tuannya dan mengabdi kepada Tuhan-nya dengan cukup baik, maka baginya mendapat pahala dua sekaligus."

٢٤٢٣ - عَنِ ابْنِ مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْمَلُوكُ الَّذِي يُحِسِّنُ عِبَادَةَ رَبِّهِ وَيُؤْتَدِي إِلَى سَيِّدِهِ الَّذِي لَهُ عَلَيْهِ مِنَ الْحَقِّ وَالصَّيْحَةِ وَالطَّاعَةِ لَهُ أَجْرَانِ .

2433. Dari Abu Musa r.a. dari nabi s.a.w beliau bersabda: "Seorang budak yang dimiliki yang cukup bagus ibadahnya kepada Tuhan-nya, dan yang bisa memenuhi kewajibannya terhadap tuannya dengan menasehati supaya taat dan tetap dalam kebenaran, maka baginya dua pahala."

٢٤٢٤ - عَنْ هَمَارِ بْنِ مُنْتَهِيَّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُحْدِثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا يَقُلُّ أَحَدٌ كُمَا طَعِمَ رَبَّكَ وَهَتَّى رَبَّكَ إِسْقِيْ رَبَّكَ وَلَيَقُلْ سَيِّدِي مَوْلَايَ وَلَا يَقُلْ أَحَدُكُمْ عَبْدِيْ أَمَّتِيْ وَلَيَقُلْ فَتَّاَيْ وَفَتَّاَقِيْ وَغُلَامِيْ .

2434. Dari Hammam bin Munabbih, sesungguhnya dia mendengar Abu Hurairah r.a. bercerita bahwa nabi s.a.w. bersabda: "Janganlah salah seorang kamu berkata: "Mintalah makan kepada Tuhanmu. Mintalah pakaian kepada Tuhanmu. Dan mintalah minum kepada Tuhanmu." Melainkan hendaklah dia berkata: "Sayid dan tuanku." Dan janganlah salah seorang kamu berkata: "Hambaku dan amatku." Melainkan katakanlah: "Putera dan puteriku."

٢٤٢٥ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ نَصِيبِيَّاَلَهُ مِنَ الْعِينِ فَكَانَ لَهُ مِنَ الْمَالِ مَا يَبْلُغُ قِيمَتَهُ وَيُقْوَمُ عَلَيْهِ قِيمَةُ عَدْلٍ وَأَعْتَقَ مِنْ مَالِهِ وَلَا فَقْدَ أَعْتَقَ مِنْهُ مَا أَعْتَقَ .

2435. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekaan bagiannya pada seorang budak, dan dia memiliki harta yang mencapai harganya, maka hal itu bisa diperhitungkan dan dia dimerdekaan dari hartanya. Kalau tidak, maka dia memerdekaan sebagian dari padanya saja."

٢٤٢٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْؤُلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمْرِيْرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْؤُلٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْؤُلٌ عَنْهُمْ وَالمرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْؤُلَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِهِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْؤُلٌ عَنْهُ الْأَنْكَلَمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُلٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ .

2436. Dari Abdullah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban

tentang yang dipimpinnya. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawab mengenai mereka. Seorang isteri adalah pemimpin bagi rumah suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggungan jawab tentang mereka. Dan seorang budak juga pemimpin terhadap harta sayidnya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawab tentang mereka. Dan seorang budak juga pemimpin terhadap harta sayidnya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawab mengenai hal itu. Ketahuilah, setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu pasti dimintai pertanggungan jawab terhadap yang dipimpinnya."

٢٤٣٧ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
وَزَيْدَ بْنَ خَالِدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا زَانَتْ
الْأُمَّةُ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ إِذَا زَانَتْ قَاجِلْدُوهَا ثُمَّ إِذَا زَانَتْ فَاجْلِدُوهَا
فِي الثَّالِثَةِ أَوِ الْرَّابِعَةِ فَيُعَوِّهَا وَلُوْضَنِفِيرُ -

2437. Dari Ubaidillah, dia berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid r.a. berkata: "Dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Apabila seorang amat berzina, maka hukum dera dia. Kemudian apabila dia berzina lagi, maka hukumlah dera dia. Kemudian apabila sudah ketiga atau ke empat kali dia berzina, maka juallah dia meskipun dengan sepotong kuku."

بِإِذَا تَاهَ حَادِمٌ بِطَعَامِهِ -

BAB

APABILA SEORANG PELAYAN DATANG KEPADA SESEORANG DENGAN MEMBAWA MAKANANNYA

٢٤٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَاهَ حَادِمٌ حَادِمٌ بِطَعَامِهِ فَإِنْ لَمْ يُجِلْسِهُ

مَعَهُ فَلْيَنَوِلْهُ لُقْمَةً أَوْ لُقْمَتَيْنِ أَوْ كُلَّهَا أَوْ كُلَّتَيْنِ فَإِنَّهُ
وَلِيَ عَلَاجَهُ .

2438. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Apabila seorang pelayan datang kepada salah seorang kamu dengan membawa makanannya, dan dia tidak mau duduk bersamanya, maka ambillah satu atau dua suapan. Sesungguhnya hal itu akan menyenangkan kannya."

بِإِذَا كَانَ فِي مَالِ سَيِّدِهِ

BAB

SEORANG BUDAK ADALAH PEMIMPIN TERHADAP HARTA SAYIDNYA

٢٤٣٩ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوِلُ كُلُّكُمْ رَاعِيَ
وَمَسْئُولُ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ رَاعِيٌ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ
وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعِيٌ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي
بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ
فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعِيٌ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ فَسَمِعْتُ
هُوَ لَا إِنَّمَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحْسِبُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالرَّجُلُ فِي مَالِ أَيْسِهِ رَاعِيٌ وَمَسْئُولٌ
عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعِيٌ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ -

2439. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya dia mendengar Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungan jawab terhadap yang dipimpinnya. Se-

orang imam adalah pemimpin dan dia akan dimintai pertanggungan jawab terhadap rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawab terhadap yang dipimpinnya. Seorang isteri adalah pemimpin dalam rumah suaminya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawab terhadap yang dipimpinnya. Seorang pelayan adalah pemimpin bagi harta tuannya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawabnya terhadap yang dipimpinnya." Aku dengar semua itu dari nabi s.a.w. Dan aku kira beliau juga bersabda: "Seseorang juga bisa menjadi pemimpin bagi harta ayahnya, dan dia akan dimintai pertanggungan jawabnya terhadap yang dipimpinnya. Jadi setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu pasti akan dimintai pertanggungan jawab yang kamu pimpin."

بَابُ إِذَا ضَرَبَ الْعَبْدُ فَلِيَجْتَنِبَ الْوِجْهَ

BAB

APABILA MEMUKUL BUDAK, SEBAIKNYA JANGAN PADA WAJAH

٢٤٤. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فَلِيَجْتَنِبَ الْوِجْهَ.

2440. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Apabila salah seorang kamu memukul, maka hindarilah dari bagian wajah."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا مَنْ أَنْتَ مَنْ قَدَّفَ مَعْلُوكَهُ.

BAB

BERDOSA ORANG YANG MENUDUH BUDAK MILIKNYA BERBUAT ZINA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَالَّذِينَ يَعْتَدُونَ الْكِتَابَ بِمَا مَلَكُتُمْ
أَيْمَانَكُمْ فَكَلَّتْ وُهُومُهُ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَآتُوهُمْ مِنْ
صَالِحِ اللَّهِ الَّذِي أَتَاهُمْ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu membuat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu."

٢٤٤١. - عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ عُرْوَةُ قَاتَ عَائِشَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا إِنَّ بَرِيرَةَ دَخَلَتْ عَلَيْهَا تَسْتَعِنُهَا فِي
كِتَابَتِهَا وَعَلَيْهَا حَمْسٌ أَوْ أَقْرَبُ نِحْمَتْ عَلَيْهَا فِي حَسِينِ سِنِينَ
فَقَاتَلَتْ لَهَا عَائِشَةَ وَنَقَسَتْ فِيهَا أَرَأِيْتَ إِنْ عَدَدُتْ لَهُمْ
عَدَّةً وَاحِدَةً أَيْسِعُكَ أَهْلُكَ فَأَعْتَقَلَتِ فِي كُونِ وَلَوْكَ
لِي فَذَهَبَتْ بَرِيرَةُ إِلَى أَهْلِهَا فَعَرَضَتْ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَقَالُوا
لَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ لَنَا الْوَلَاءُ . قَاتَ عَائِشَةَ فَدَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB

SYARAT-SYARAT MUKATAB YANG DIPERBOLEHKAN

٢٤٤٢ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ

أَنَّ بَوِيرَةَ جَاءَتْ تَسْتَعِينُهَا فِي كِتَابِهَا وَلَمْ تَكُنْ قَضَتْ
مِنْ كِتَابِهَا شَيْئًا قَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ إِرْجِعْ إِلَى أَهْلِهِ
فَإِنْ أَحْبَبْتُ أَنْ أَقْضِيَ عَنْكِ كِتَابَكِ وَيَكُونَ لَوْلَكِ لِي
فَعَلْتُ . فَذَكَرَتْ ذَلِكَ بَوِيرَةً لِأَهْلِهَا فَأَبَوَا وَقَالُوا
إِنْ شَامَتْ أَنْ تَحْسِبَ عَلَيْكِ فَلْتَفْعِلْ وَيَكُونَ لَوْلَكِ
لَنَا فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَاعِي فَأَعْتَقْ
فَلَانَعَ الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ قَالَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : مَا بَالِ أَنَا سِيشْرُطُونَ شَرْطَهَا
فِي كِتَابِ اللَّهِ مَنْ أَشْرَطَ شَرْطَهَا فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلِيُسْ لَهُ
وَإِنْ شَرْطَهَا مَرَّةٌ شَرْطُ اللَّهِ أَحْقَ وَأَنْقَ .

2442. Dari Urwah, sesungguhnya Aisyah r.a. bercerita kepadanya, bahwasanya Barirah datang kepadanya untuk meminta tolong dalam urusan mukatabnya. Tetapi Aisyah tidak berani mengambil suatu keputusan apapun mengenai masalah tersebut. Aisyah bilang kepada Barirah: "Pulanglah kamu kepada keluargamu. Kalau mereka setuju dengan keputusanku mengenai mukatabmu, dan hak wala'mu menjadi milikku, maka akan aku tolong kamu." Ketika hal itu di kemukakan oleh Barirah kepada keluarganya, ternyata mereka sama tidak setuju. Mereka menginginkan supaya hak wala' Barirah tetap menjadi milik

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ هَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِشْرِطْهَا فَاَعْتَقْهَا فَأَنَّمَا
الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ مَا بَالِ رِجَالٍ يَشْرُطُونَ شَرْطَهَا فِي كِتَابِ اللَّهِ
مَنْ أَشْرَطَ شَرْطَهَا فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ يَأْتِي شَرْطَ اللَّهِ
أَحْقَ وَأَنْقَ .

2441. Dari Ibnu Syihab: dia berkata: "Urwah berkata: "Aisyah mengatakan: "Sesungguhnya Barirah menemuiku. Dia minta bantuan kepadaku supaya aku mau mengadakan perjanjian mengenai kemerdekaannya (mukatab). Dia mempunyai harta sebanyak lima auq yang dia kumpulkan selama waktu lima tahun. Aisyah bertanya kepada Barirah: "Bagaimana menurutmu kalau aku penuhi permintaanmu tetapi keluargamu harus menjualmu lalu kamu aku merdekakan. Dan wala'mu tentunya menjadi milikku?" Barirah tidak menjawab. Dia lalu pergi menemui keluarga dan menceritakan penawaranku tersebut kepada mereka. Ternyata mereka tidak setuju. Mereka meminta supaya hak wala' tetap berada pada mereka. Aku lalu menemui Rasulullah s.a.w. dan menceritakan hal tersebut kepada beliau. Maka beliau bersabda kepadaku: "Beilah dan merdekakanlah ia. Sesungguhnya wala' itu hanyalah bagi orang yang memerdekan." Kemudian Rasulullah s.a.w. berdiri dan bersabda: "Apa maunya orang-orangitu? Mereka mengajukan beberapa syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah. Barangsiapa yang mensyaratkan suatu syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah, maka dia adalah orang yang membikin kebatilan. Betapapun syarat Allah itu lebih besar dan lebih kuat."

mereka. Oleh Aisyah hal tersebut diceritakan kepada Rasulullah s.a.w. Lalu beliau bersabda kepada Aisyah: "Belilah dan merdekakan ia. Sesungguhnya wala' itu bagi orang yang memerdekan." Kemudian beliau berdiri dan bersabda: "Apa maunya orang-orang itu. Mereka mengajukan syarat-syarat yang tidak ada dalam ketentuan Kitab Allah. Barangsiapa yang mensyaratkan suatu syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah, maka itu tidak berarti apa-apa sekalipun dia mensyaratkan seratus kali. Betapapun syarat Allah itu lebih benar dan lebih kuat."

٢٤٤٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ

أَرَادَتْ عَائِشَةَ وَوْلَاهُ مِنْ أَنْ تَسْتَرِيَ جَارِيَةً لِتُعْنَقَهَا فَقَالَ
آهُلُهَا عَلَى أَنْ يَلْأَءَهَا إِلَيْهَا فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعُكِ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ .

2443. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Aisyah bermaksud membeli seorang jariyah untuk dimerdekan. Tetapi keluarganya minta supaya hak wala'nya tetap berada di tangan mereka. Maka Rasulullah s.a.w. bersabda: "Lakukan maksudmu itu. Hal itu jangan menghalangimu. Karena sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekan."

بَابُ اسْتِعَانَةِ الْكَاتِبِ وَسُؤَالِ النَّاسِ

BAB PERMINTAAN MUKATAB

٢٤٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : جَاءَتْ بِبَرِيرَةَ
فَقَالَتْ أَنِّي كَانَتُ أَهْلِي عَلَى تِسْعَ أَوَّاقٍ فِي كُلِّ عَامٍ وَقِيَةً فَأَعْيُنُنِي
فَقَالَتْ عَائِشَةَ كَيْنَ أَحَبَّ أَهْلِي أَنْ أَعْدَّهَا لَهُمْ عَدَدَهُ وَاحِدَةً
وَأَعْتِقَكِ فَعَلَتْ وَيَكُونُ وَلَوْلَكِ لِي فَذَهَبَتْ إِلَى أَهْلِهَا فَأَبْوَأَهَا
ذَلِكَ عَلَيْهَا فَقَالَتْ أَنِّي قَدْ عَرَضْتُ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَأَبْوَأُهُمْ

أَنْ يَكُونَ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَسَمِعَ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَسَأَلَنِي فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ خُزِّنْهَا فَأَعْتِقْهَا وَأَشْرَطْهُ
لَهُمُ الْوَلَاءَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ قَالَتْ عَائِشَةَ فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَشْفَى عَلَيْهِ
شَمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَمَا بَالُ رِجَالٍ مِنْكُمْ يَشْرِطُونَ شَرْوَطًا
لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَإِنَّمَا شَرْطٌ لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ
بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَتْ مَائِةً شَرْطٌ فَقَضَاهُ اللَّهُ أَحَقُّ وَشَرْطُ اللَّهِ
أَوْثُقُ مَا بَالُ رِجَالٍ مِنْكُمْ يَقُولُونَ أَحَدُهُمْ أَعْتِقَ يَا فَلَانُ وَلِي
الْوَلَاءَ إِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ .

2444. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Barirah datang kepada Aisyah seraya berkata: "Sesungguhnya aku mengadakan perjanjian kemerdekaan dari budakku dengan keluargaku sebesar sembilan auq tiap tahunnya adalah satu auq. Maka tolonglah aku." Aisyah berkata: "Kalau keluargamu setuju dengan usulku yaitu kamu akan aku merdekan, namun wala'mu jatuh padaku, maka aku akan menolongmu." Maka pergilah Barirah kepada keluarganya untuk menyampaikan usul Aisyah tersebut. Namun mereka tidak setuju. Barirah kembali lagi menemui Aisyah dan berkata: "Usul Anda itu telah aku sampaikan kepada mereka, namun mereka tidak setuju. Kecuali kalau wala'nya tetap jatuh pada mereka." Ternyata belakangan hal itu didengar oleh Rasulullah s.a.w. Ketika beliau menanyakannya, maka aku ceritakan apa adanya. Maka beliau bersabda: "Ambil saja ia lalu merdekakanlah. Katakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekan." Kemudian setelah itu Rasulullah s.a.w. berdiri dan bersabda di hadapan banyak orang. Setelah memuji kepada Allah. Beliau bersabda: "Selanjutnya, apa pedulinya beberapa di antara kamu itu? Mereka mengajukan beberapa syarat yang tidak ada dalam Kitab Allah. Syarat apapun bentuknya yang tidak ada dalam Kitab Allah, maka itu adalah syarat yang batal sekalipun itu sebanyak seratus kali.

Betapapun keputusan Allah itu lebih benar dan syarat Allah lebih kuat. Apa sih maunya orang-orang diantara kamu sampai berani bilang: "Merdekakanlah, wahai polan. Tetap wala'nya bagiku." Padahal wala' itu hanya bagi orang yang memerdekan."

بَأْيُ بَيْعُ الْكَاتِبِ إِذَا رَضِيَ

BAB

MENJUAL MUKATAB APABILA DIA MEMANG MAU

٢٤٤٥ - عَنْ عَمْرَةَ بْنِتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ تَسْتَعِينُ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَتْ لَهَا أَنَّ أَخَّبَتْ أَهْلَكَ أَنَّ أَصْبَحَ لَهُمْ شَمِّثَ صَبَّةَ وَاحِدَةً فَأَعْتَقَهُ فَعَلَتْ فَذَكَرَتْ بَرِيرَةَ ذُلِّكَ لِأَهْلِهَا فَقَالُوا لَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ وَلَوْلَئِنَا . قَالَ مَالِكٌ قَالَ يَحْمِي فَزَعَمَتْ عَمْرَةَ أَنَّ عَائِشَةَ ذَكَرَتْ ذُلِّكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اِشْرِيْهَا وَاعْتِقِهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ اعْتَقَ .

2445. Dari Amrah binti Abdurrahman; sesungguhnya Barirah datang kepada Aisyah seraya minta tolong. Aisyah berkata: "Kalau keluargamu mau menerima hargamu yang aku bayarkan secara kontan kepada mereka lalu kamu aku merdekakan, maka aku akan bisa menolongmu." Oleh Barirah hal itu diceritakan kepada keluarganya. Tetapi mereka tidak setuju. Mereka ingin agar wala'nya tetap jatuh pada mereka. Oleh Aisyah hal itu lalu diceritakan kepada Rasulullah s.a.w. Maka beliau bersabda kepada Aisyah: "Belilah dan merdekakan ia. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekan."

بَأْيُ إِذَا قَالَ الْكَاتِبِ اِشْرِيْفُ وَاعْتِقُهُ
فَأَشْرَاهُ لِنَّهَ

BAB

APABILA MUKATAB BERKATA: "BELILAH DAN MERDEKAKAN AKU", LALU DIA DIBELI

٢٤٤٦ - عَنْ أَبِي أَيْمَانَ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقُلْتُ كُنْتُ لِعُتْبَةَ بْنِ أَبِي لَهَبٍ وَمَاتَ وَوَرَثَتِ بَنُوهُ وَأَنَّهُمْ بَاعُونِي مِنْ أَبْنَ أَبِي عَمْرُو فَأَعْتَقَنِي أَبْنُ أَبِي عَمْرُو وَأَشْرَطَ بَنُو عَتْبَةَ الْوَلَاءَ فَقَالَتْ دَخَلْتُ بَرِيرَةَ وَهِيَ مُكَاتَبَةٌ فَقَالَتْ اِشْرِيْفُ وَاعْتِقُهُ قَالَتْ نَعَمْ قَالَتْ لَا يَبْيَعُونِي حَتَّى يَشْرِطُوا وَلَائِي فَقَالَتْ لَاحَاجَةَ لِي بِذَلِكَ فَسَمِعَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ بَلَغَهُ فَذَكَرَ لِعَائِشَةَ ذَكَرَتْ عَائِشَةَ مَا قَالَتْ لَهَا فَقَالَ اِشْرِيْهَا وَاعْتِقِهَا وَدَعَ عَنْهُمْ يَشْرِطُونَ مَا شَاءُوا فَأَشْرَتْهَا عَائِشَةَ فَأَعْتَقَهَا وَأَشْرَطَ أَهْلَهَا الْوَلَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِمَنْ اعْتَقَ وَإِنْ اشْرَطُوا مَا شَاءُ شَرِطٌ

2446. Dari Abu Aiman; dia berkata: "Aku datang menemui Aisyah r.a. Aku berkata: "Aku ini adalah menjadi milik Utbah bin Abu Lahab. Setelah Utbah meninggal dunia, anak-anaknya lah yang mewarisku. Mereka lalu menjual aku kepada Ibnu Abu Amer. Tetapi anak-anak Utbah tersebut menyaratkan mendapatkan wala'ku." Aisyah berkata: "Sebelumnya juga pernah Barirah yang berstatus mukatab datang kepadaku. Dia minta agar aku mau membeli dan memerdekaninya. Namun

dia mengatakan bahwa keluarganya mengajukan syarat bahwa wala'ku harus jatuh pada mereka. Tentu saja aku merasa keberatan. Kebetulan hal itu didengar oleh Rasulullah s.a.w. Beliau lalu bersabda kepadaaku setelah aku ceritakan apa adanya kepada beliau: "Belilah lalu merdekanlah dia. Jangan pedulikan dengan syarat yang diajukan oleh keluarganya itu. Mereka mensyaratkan semaunya saja." Maka aku beli si Barirah lalu aku merdekakan dia. Aku tidak peduli dengan syarat wala' yang diajukan keluarganya. Sebab aku tetap berpegang pada sabda Nabi s.a.w.: "Wala' itu bagi orang yang memerdekan, sekalipun keluarganya mensyaratkan seratus kali."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب الهمة وفضلها والتحريض عليها

KITAB HIBAH (PEMBERIAN), KEUTAMAAN DAN ANJURAN UNTUK MELAKUKAN

٢٤٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِنْ جَارَةَ لِجَارَتِهَا وَلَا فِرْسَنَ شَاقِةَ .

2447. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Wahai wanita-wanita muslim, janganlah seorang tetangga wanita merendahkan tetangganya yang lain walaupun hanya gara-gara kikil (kaki) kambing."

٢٤٤٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لِعُرُوهَةَ ابْنِ أُخْرَى إِنْ كُنْتَ تَنْظُرُ إِلَى الْهَلَالِ ثُمَّ لِهَلَالِ ثَلَاثَةَ أَهْلَةٍ فِي شَهْرَيْنِ وَمَا أَوْقَدَتْ فِي أَيَّامَتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَارًا فَقُلْتُ يَا خَالَةَ مَا كَانَ يُعِيشُكُمْ قَالَتْ الْأَسْوَدُ دَانِ السَّمْرُ وَالْمَاءُ الْأَكَّةُ فَذَكَرَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَتْ لَهُمْ مَنَاسِعٌ وَكَانُوا يَمْنَعُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَارِيَّةِ

2448. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya dia berkata kepada Urwah: "Sesungguhnya aku memandangi dan memperhatikan tanggal. Ternyata dalam masa dua bulan ada tiga tanggal. Sementara itu di rumah-rumah Rasulullah s.a.w. tidak ada nyala api." Urwah bertanya: "Lalu apa yang menghidupkan kalian, wahai bibi?" Aisyah r.a. menjawab: "Ada dua hitam yakni kurma dan air. Tetapi Rasulullah s.a.w. memiliki beberapa orang tetangga dari kaum Anshar yang sangat dermawan terhadap keluarga Rasulullah s.a.w. Setiap kali diberi susu, aku ikut merasakannya."

بَابُ الْقَلِيلِ مِنَ الْهِبَةِ

BAB HIBAH YANG HANYA SEDIKIT

٢٤٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْدُعِيتُ إِلَى ذَرَاعٍ أَوْ كَرَاعٍ لِأَجْبَتُ وَلَوْأَهْدَيَ إِلَى ذَرَاعٍ أَوْ كَرَاعٍ لَقَبَلْتُ .

2449. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sekali pun aku diundang hanya untuk menikmati hidangan berupa kikil-niscaya akan aku penuhi undangan tersebut. Dan sekalipun aku diberikan hadiah berupa kikil-maka akan aku terima."

بَابُ مِنْ اسْتُوْهِبِ مِنْ أَصْحَابِهِ شَيْئًا .

BAB ORANG YANG MEMINTA SUATU PEMBERIAN DARI KAWAN-KAWANNYA

وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِضُرِبِّوْالِيِّ مَعَكُمْ سَهْمًا .

Abu Sa'id berkata: "Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: "Gabungkanlah saham atau aku ikut andil bersamamu."

٢٤٥٠ - عَنْ سَهْلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَ إِلَى أَمَّارَةٍ مِنَ الْمَهَاجِرِينَ وَكَانَ لَهَا غَلَامٌ بَغَارِ قَالَ لَهَا مَرِيٌّ عَبْدَكَ فَلَمَّا يَعْمَلُ لَنَا أَعْوَادَ الْمِنْبَرَ فَأَمْرَتُ عَبْدَهَا فَذَهَبَ فَقَطَعَ مِنَ الظَّرِفَاءِ فَصَنَعَ لَهُ صِنْبَرًا فَلَمَّا قَضَاهُ أَرْسَلَتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَدْ قَضَاهُ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسِلْ بِهِ إِلَيَّ فَجَاءَ وَابْرَاهِيمَ فَأَخْتَمَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ حَيْثُ تَرَوْنَ .

2450. Dari Sahel r.a. sesungguhnya Nabi s.a.w. berkirim surat kepada seorang wanita dari kaum muhajirin (imigran) yang mempunyai seorang budak yang punya keahlian sebagai tukang kayu. Dalam suratnya itu Nabi s.a.w. bersabda kepada wanita tersebut: "Perintahkanlah budakmu untuk membuatkan aku sebuah mimbar." Wanita itu pun menyuruh budaknya tersebut, yang kemudian melaksanakan perintah tuannya itu. Dalam waktu yang tidak terlambat lama, jadilah sebuah mimbar buat Nabi. Setelah selesai itulah maka wanita berkirim surat kepada Nabi s.a.w. yang menghabarkan kepada beliau, bahwa budaknya telah merampungkan pesanan beliau. Nabi s.a.w. lalu membalas surat itu yang isinya supaya barang pesanan beliau itu dikirimkan dan dibawa kepada beliau. Ternyata beliau sangat puas sekali."

٢٤٥١ - عَنْ عَبْدِ الرَّوْبِنِ أَنَّ قَتَادَةَ السَّلْمَى عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنْتُ يَوْمًا جَالِسًا مَعَ رِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَعْزِلٍ فِي طَرِيقِ مَكَةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَازِلٌ أَمَّا مَنْ أَنْتَ وَأَنْتُ وَمَنْ مُؤْنَ وَأَنَا غَيْرُ مُؤْنٍ فَأَبْصَرُ وَاحْمَارًا وَحَشِيشًا وَأَنَا مَشْغُولٌ أَخْصَبَ

تَعْلَى فَلَمْ يُؤْذِنُ فِيهِ وَأَخْبُو الْوَافِي بِبَصَرِهِ وَلَتَفَتَّ
 فَأَبَصَرَهُ فَقَمَتْ إِلَى الْفَرَسِ فَأَسْرَجَهُ ثُمَّ رَكِبَتْ وَنَسَيَتْ
 السَّوْطَ وَالرُّمَحَ فَقُلْتَ لَهُمْ نَأْوِلُونَ السَّوْطَ وَالرُّمَحَ فَقَالُوا
 لَا وَاللَّهِ لَا نُعْنِكَ عَلَيْهِ سَئِئَ فَغَضَبَتْ فَنَزَّلَتْ فَأَخَذَتْهُمَا
 ثُمَّ رَكِبَتْ فَشَدَّدَتْ عَلَى الْحَمَارِ فَعَقَرَتْهُ ثُمَّ حَثَتْ بِهِ وَقَدْ
 مَاتَ فَوَقَعَوْا فِي وَيَأْكُلُونَهُ ثُمَّ أَتَتْهُمْ شَكْوَاقُ أَنْكَلْمُمْ أَيَّاهُ
 وَهُمْ حُرُمٌ فَرَجَحَنَا وَخَبَاتُ الْعَضْدَ مَعِي فَادْرَكْتَانَارَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَنَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ مَعَمُونَهُ
 شَيْءٌ فَقُلْتَ نَعَمْ فَنَأْوَلْتَهُ الْعَضْدَ فَأَكَلَهُ وَاحْتَنَى نَفَدَهَا
 وَهُوَ حِيمٌ فَحَدَّثَنِي بِهِ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ
 عَنْ أَبِي قَتَادَةَ.

2451. Dari Abdullah bin Abu Qatadah As Salami, dari ayahnya r.a. dia berkata: "Suatu hari aku tengah duduk-duduk bersama beberapa orang sahabat Nabi s.a.w. di tepi jalan besar kota Makkah. Sementara itu Rasulullah s.a.w. tengah beristirahat di depan kami. Orang-orang banyak yang ihram, tetapi aku sendiri tidak ihram. Tiba-tiba saja mereka melihat seekor keledai liar. Waktu itu aku sedang membersihkan alas kakiku. Rupanya mereka tidak mau membiarkan aku asyik dengan pekerjaanku itu. Mereka lebih suka kalau mau melihat hewan buruan tersebut. Sejenak aku perhatikan ia lalu aku bangkit menuju ke kuda yang telah siap. Setelah mempersiapkan segala sesuatunya aku lalu naik ke punggung kuda. Tiba-tiba aku teringat ada yang terlupa olehku: yakni cambuk dan tombak. Aku lalu meminta tolong kepada mereka supaya mau mengambilkannya. Namun rupanya mereka enggan menolongku. Akhirnya dengan kesal aku turun untuk mengambilnya sendiri. Kemudian aku naik lagi dan aku pacu kuda menuju sasaran. Aku

berhasil menangkap keledai tersebut, lalu aku bawa kepada mereka. Mereka ingin memakannya akan tetapi merasa ragu apakah mereka boleh melakukan itu, sebab mereka tengah dalam keadaan ihram. Dengan membawa sebelah paha keledai tersebut, aku pergi menemui Rasulullah s.a.w. dan menanyakan kepada beliau mengenai masalah tersebut. Beliau bertanya: "Apakah ada sesuatu daripadanya ada pada kalian?" Aku menjawab: "Ya." Begitu aku sodorkan paha binatang tersebut, ternyata beliau mau memakannya sampai habis. Padahal waktu itu beliau tengah dalam keadaan ihram. Aku beroleh hadits tersebut dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, dan dari Abu Qatadah.

بَابُ مَنِ اسْتَسْقَى

BAB BARANGSIAPA YANG MEMINTA MINUM

٢٤٥٢ - عَنْ أَبِي طَوَالَةَ أَسْمَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 قَالَ سَوْعَتْ أَنْسَارَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ، أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كَارِبَنَا هُنْدِهِ فَاسْتَسْقَى فَحَلَبْتَهَا
 لَهُ شَاهَةً لَنَا ثُمَّ شَبَّتْهُ مِنْ مَاءٍ يُرِينَا هُنْدِهِ فَاعْطَيْتَهُ
 وَأَبُوبَكَرٌ عَنْ يَسَارِهِ وَعُمَرُ تُجَاهِهِ وَأَعْرَابِيٌّ عَنْ يَمِينِهِ فَلَمَّا
 قَرَعَ قَالَ عُمَرُ هُذَا أَبُوبَكَرٌ فَاعْطَى الْأَعْرَابِيَّ ثُمَّ كَالَّا لَمْ يَنْتَهُ
 الْأَيْمَنُونَ الْأَفِيمَنُونَ وَقَالَ أَسْنُ فِيهِ سُنَّةٌ فِيهِ سُنَّةٌ ثَلَاثَ
 مَرَأَتٍ.

2452. Dari Abu Thuwalah yang nama lengkapnya ialah Abdullah bin Abdurrahman, dia berkata: "Aku pernah mendengar Anas r.a. bercerita: "Suatu hari Rasulullah s.a.w. mengunjungiku di rumah ini. Beliau meminta minum. Maka segera saja aku perahkan susu kambing milikku kemudian aku campuri sedikit dengan air sumurku ini baru aku berikan kepada beliau. Waktu itu Abu Bakar dan Umar berada di se-

belah kiri beliau sementara ada orang Arab dusun berada di sebelah kanan beliau. Kemudian Umar berkata: "Ini Abu Bakar". Tetapi sisanya malah beliau berikan kepada orang dusun tersebut. Beliau bersabda: "Yang di sebelah kanan, yang di sebelah kanan. Ingat, berada di sebelah kanan." Kata Anas: "Hal itu hukumnya sunnat, hukumnya sunnat, diucapkan tiga kali."

بَابُ قَبْوِلِ هَرَبَيَةِ الصَّيْنِ وَقِيلَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ السَّلَامُ مِنْ أَيِّ قَتَادَةِ عَصْنَةِ الصَّيْنِ

BAB

MENERIMA HADIAH HEWAN HASIL BURUAN, SEPERTI YANG PERNAH DILAKUKAN OLEH NABI S.A.W. DARI ABU QATADAH

٢٤٥٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ الْفَجْنَاتُ أَرْبَبُّا بَمِّ
الظُّلُمِرِ كُنْ قَسَعَ الْقَوْمُ فَلَغَوْا فَادْرَكُتُهَا فَأَخْذَتُهَا فَأَتَتْ
بِهَا أَبَا طَلْحَةَ فَذَبَحَهَا وَبَعْثَتْ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْرِكَهَا أَوْ فَخِذَّهَا قَالَ فَخِذْهَا لِلْأَشْتَكِ
فِيهِ فَقَبَّلَهُ قُلْتُ وَأَكَلَ مِنْهُ قَالَ وَأَكَلَ مِنْهُ ثُمَّ قَالَ بَعْدُ
قَبَّلَهُ.

2453. Dari Anas r.a. dia berkata: "Ketika lewat di jalan yang menghubungkan ke Dlahrain, aku melihat seekor mermut (kelinci) sedang diperhatikan oleh suatu kaum. Aku berhasil menangkapnya. Setelah itu lalu aku bawa kepada Abu Thalhah. Setelah disembelih, maka pahanya dikirimkan kepada Rasulullah s.a.w. ternyata beliau berkenan menerimanya dan memakannya."

٢٤٥٤ - عَنِ الصَّعْبِ بْنِ حَمَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهُ أَهْدَى
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَادًا وَحُرْشِيًّا وَهُوَ الْأَبُوَاءُ
عَلَى مَا يَهْدِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

أَبِي دَانَ فَرَدَ عَلَيْهِ فَلَمَّا رَأَى مَا فِي وَجْهِهِ قَالَ أَمَا إِنَّا لَنْ نَرْدِدُهُ
عَلَيْكَ الْأَسْأَرَ حُرْمَةٌ

2454. Dari Sha'bu bin Jatsamah r.a. sesungguhnya dia pernah menghadiahkan seekor keledai liar kepada Rasulullah s.a.w. yang waktu tengah berada di daerah Abwa atau di Waddan, namun beliau menolaknya. Ketika melihat reaksi yang muncul pada wajah orang yang memberinya hadiah tersebut, segera beliau bersabda: "Kalau aku menolaknya itu bukan karena apa-apa, melainkan semata-mata karena aku sedang ihram."

بَابُ قَبْوِلِ الرَّهْبَيَةِ

BAB

MENERIMA HADIAH

٢٤٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّاسَ كَانُوا يَتَحَرَّوْنَ
بِهَدَى يَاهُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ يَتَغَوَّنُونَ بِهَا وَيَتَغَوَّنُونَ بِذِلِّكَ مَرْضَاهَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2455. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya orang-orang sama berlaku hati-hati sekali dalam memberikan hadiah mereka. Mereka melakukan hal itu adalah demi mengharapkan keridhaan Rasulullah s.a.w."

٢٤٥٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ أَهْدَتُ أُمَّرَءَ
حُفَيْدَ خَالَةَ ابْنِ عَبَّاسٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِطَّا
وَسَمِّنًا وَأَصْبَابًا فَأَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَقِطَّ
وَالسَّمِّنِ وَتَرَكَ الصَّبَّتَ تَقْدِرَأَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَكَلَ عَلَى
مَا يَهْدِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ كَانَ حَرَامًا أَكَلَ
عَلَى مَا يَهْدِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2456. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Ummu Hufaid (masih bibi Ibnu Abbas) memberikan hadiah kepada nabi s.a.w. berupa keju, mentega dan binatang biawak. Namun yang dimakan nabi s.a.w. hanya makan keju dan mentega. Sedangkan yang berupa biawak beliau sisakan karena beliau merasa jijik." Ibnu Abbas berkata: "Biawak itu dimakan pada hidangan Rasulullah saw. Seandainya biawak itu haram, niscaya tidak dimakan pada hidangan Rasulullah saw."

٢٤٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَتَى بِطَعَامٍ سَأَكَ عَنْهُ أَهْدِيهِ أَمْ صَدَقَةً فَإِنْ قِيلَ صَدَقَةً قَالَ لَا صَحَابَةَ كُلُّوْلَهُ يَأْكُلُ وَإِنْ قِيلَ هَدِيَةً ضَرَبَ بِيَدِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ مَعَهُمْ .

2457. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. jika disuguh makanan, beliau akan bertanya terlebih dahulu apakah makanan itu sebagai hadiah atau sebagai sedekah. Jika dijawab sebagai sedekah, maka beliau bersabda kepada para sahabat: "Makanlah" se-mentara beliau sendiri tidak mau memakannya. Jika dijawab makanan itu sebagai hadiah, maka beliau dengan senang hati akan makan bersama-sama mereka."

٢٤٥٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ فَقِيلَ تُصْدِقُ عَلَى بَرِيرَةٍ قَالَ هُوَلَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَةٌ .

2458. Dari Anas bin Malik r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. disuguh hidangan berupa daging, dan katanya itu juga disedekahkan terhadap Barirah. Maka beliau bersabda: "Bagi Barirah daging itu merupakan sedekah, sedang bagiku merupakan hadiah."

٢٤٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تُشْرِقَ

بَرِيرَةً وَأَنَّهُمْ اسْتَرْطُوا لَهَا فَذُكِرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَرِقْهَا فَأَغْتَقَهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَأَهْدَى لَهَا الْحُمْمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا نَصْدِقَ عَلَى بَرِيرَةَ هُوَلَهَا صَدَقَةٌ وَلَا هَدِيَةٌ وَخَرَوْتَ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ زَوْجَهَا حَرَأْ وَعَبْدُ .

2459. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya ia bermaksud akan membeli Barirah. akan tetapi pihak keluarga Barirah mensyaratkan adanya wala' bagi mereka. Ketika hal itu diceritakan kepada nabi s.a.w. beliau bersabda kepada Aisyah: "Belilah ia dan merdekakanlah. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekaan." Ketika diberi hadiah berupa daging, nabi s.a.w. bersabda: "Ini disedekahkan untuk Barirah, dan itulah yang pantas untuknya. Sedangkan untukku adalah sebagai hadiah." Barirah lalu disuruh memilih. Menurut Abdurrahman, tidak diketahui dengan pasti mengenai status suami Barirah, apakah dia orang yang merdeka ataukah budak.

٢٤٦٠ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ : دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالَ عِنْدَكُمْ شَيْءٌ قَالَتْ لَا إِلَّا شَيْءٌ بَعَثْتُ يَهُ أُمَّ عَطِيَّةَ مِنَ السَّاَةِ الَّتِي بَعَثْتُ إِلَيْهَا مِنَ الصَّدَقَاتِ قَالَ إِنَّهَا قَدْ بَلَغَتْ مَحْلَهَا .

2460. Dari Ummu Athiyah, ia berkata: "Suatu hari nabi s.a.w. masuk ke rumah Aisyah r.a. dan bertanya: "Apakah kamu punya sedikit makanan?" Aisyah r.a. menjawab: "Tidak. Kecuali hanya ada sedikit lauk kambing yang dikirimkan oleh Ummu Athiyah dan katanya berasal dari Anda sebagai sedekah." Mendengar jawaban itu nabi s.a.w. bersabda: "Dia benar-benar telah menyampaikan pada tempatnya."

بَابُ مِنْ أَهْلِ إِلَيْ صَاحِبِهِ

BAB ORANG YANG MEMBERIKAN HADIAH KEPADAKAWANNYA

٤٦١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّاسُ يَتَحَرَّوْنَ بِهَا يَا لَهُمْ يَوْمٌ وَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ إِنَّ صَوَاحِدَيْنِ اجْتَمَعُنَ فَذَكَرْتُ لَهُ فَاعْرَضْتُ عَنْهَا.

2461. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Orang-orang sama berlaku amat hati-hati dalam memberikan hadiahnya. Mereka akan memberikannya kepada nabi s.a.w. di saat beliau sedang berada di rumahku." Ummu Salamah mengatakan: "Sesungguhnya kawan-kawannya sama berkumpul, dan ketika mereka menuturkan kepada beliau, beliau malah berpaling tidak mau menanggapi."

٤٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ نِسَاءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ حُزْبَيْنِ فَحَرَبَ فِي عَائِشَةَ وَحَفْصَةَ وَصَفِيفَةَ وَسُودَةَ وَالْحَرْبُ الْأَخْرَاءِ سَلَمَةَ وَسَارِرِ نِسَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ قَدْ عَلِمُوا حَتَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَائِشَةَ فَإِذَا كَانَتْ عِنْدَ أَحَدِهِمْ هَدِيَّةً يُرِيدُهُ يَهْدِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْرَهَا حَتَّى إِذَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ بَعَثَ صَاحِبَ الْهَدِيَّةِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ فَلَمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَ لَهَا كَلِمَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يُكَلِّمُ النَّاسَ فَيَقُولُ مَنْ أَرَادَ أَنْ يَهْدِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً فَلِيُهُدِيْهِ هَلَالِيْهِ حَيْثُ كَانَ مِنْ بُيُوتِ نِسَائِهِ فَكَلَمَتُهُ أُمُّ سَلَمَةَ بِمَا قُلْنَ فَلَمْ يَقُلْ لَهَا شَيْئًا فَسَأَلَنَاهَا فَقَالَتْ مَا قَالَ لِي شَيْئًا فَقُلْنَ لَهَا كَلِمَهُ حَتَّى يُكَلِّمَكِ فَدَارَ إِلَيْهَا فَكَلَمَتُهُ فَقَالَ لَهَا لَا تُؤْتُ ذِيْنِي فِي عَائِشَةَ فَإِنَّ الْوَحْىَ لَمْ يَأْتِنِي وَأَنَا فِي تُوبَ امْرَأَةِ الْأَعْيَشَةَ قَالَتْ فَقَاتَتْ أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ مَنْ؟ أَذَلَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ . ثُمَّ لَنَهَنَ دَعَوْنَ فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْسَلَنَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ إِنَّ نِسَاءَكَ يَسْنَدُنَكَ اللَّهُ الْعَدْلَ فِي بَنْتِ آبِي بَكْرٍ فَكَلَمَتُهُ فَقَالَ : يَا بَنْتَيْهِ لَا تُحَاجِيْنَ مَا أُحِبُّ قَاتَتْ بَنِي فَرَجَعَتِي إِلَيْهِنَّ فَأَخْبَرْتُهُنَّ فَقُلْنَ إِرْجِعِي إِلَيْهِ فَأَبَتْ أَنْ تُرْجِعَ فَارْسَلَنَ زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشَ فَاتَتْهُ فَأَغْلَظَتْ وَقَاتَتْ إِنَّ نِسَاءَكَ يَسْنَدُنَكَ اللَّهُ الْعَدْلَ فِي بَنْتِ آبِي قَحَافَةَ فَرَفَعَتْ صَوْتَهَا حَتَّى تَنَاوَلَتْ عَائِشَةَ وَهِيَ قَاءِدَةٌ فَسَبَتْهَا حَتَّى إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُنْظَرَ إِلَى عَائِشَةَ هَلْ تُكَلِّمُ قَالَ فَنَكَلَمَتْ عَائِشَةَ تَرْدَدَ عَلَى زَيْنَبَ حَتَّى أَسْكَنَتْهَا قَاتَتْ فَنَظَرَتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَائِشَةَ وَقَالَ إِنَّهَا بَنْتُ آبِي بَكْرٍ

2462. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya isteri-isteri Rasulullah s.a.w. itu terbagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok terdiri dari Aisyah, Hafshah, Shafiyah dan Saudah. Sementara kelompok satunya lagi terdiri dari Ummu Salamah dan isteri-isteri Rasulullah s.a.w. yang lainnya. Orang-orang Islam sudah sama tahu betapa cintanya Rasulullah s.a.w. kepada Aisyah. Apabila ada salah seorang sahabat yang mempunyai hadiah yang akan dia berikan kepada Rasulullah, maka biasanya dia akan menanggukhan pemberian tersebut sampai Rasulullah s.a.w. sedang berada di rumah Aisyah. Suatu hari seorang sahabat mengirimkan hadiah kepada Rasulullah s.a.w. ketika beliau berada di rumah Aisyah. Rupanya hal itu diketahui oleh kelompok Ummu Salamah. Mereka berkata kepada Ummu Salamah: "Kamu bicaralah kepada Rasulullah s.a.w. supaya beliau mau menasehati para sahabatnya; barangsiapa yang bermaksud memberikan hadiah kepada beliau supaya dia berikan saja di mana pun beliau berada. Jadi tidak harus di rumah Aisyah saja." Ummu Salamah menurut. Ia pun sampaikan hal itu kepada Rasulullah. Akan tetapi beliau tidak menanggapi sedikitpun. Ketika hal itu diceritakan kepada mereka, mereka tidak berputus asa. Mereka mendesak supaya Ummu Salamah mencobanya lagi. Ummu Salamah menurut saja. Sekali lagi ia sampaikan kemauan anggota kelompoknya tersebut kepada Rasulullah s.a.w. di saat beliau tengah berada di rumahnya. Namun Rasulullah s.a.w. juga tidak menanggapi sedikitpun. Namun kelompok Ummu Salamah masih juga belum berputus asa. Mereka tetap membujuk Ummu Salamah agar mau melakukannya sekali lagi. Dan lagi-lagi Ummu Salamah menurut saja. Untuk ketiga kalinya Ummu Salamah menyampaikan hal itu kepada Rasulullah s.a.w. pada saat beliau masih berada di rumahnya. Dan kali ini rupanya Rasulullah s.a.w. mau menanggapi. Beliau bersabda kepada Ummu Salamah: "Jangan kamu sakiti aku tentang Aisyah. Sesungguhnya wahyu tidak turun kepadaku ketika aku berada pada kain seorang wanita (isteri), kecuali Aisyah." Seketika itulah Ummu Salamah berkata: "Aku bertaubat kepada Allah karena telah menyakiti Anda, ya Rasulullah."

Kemudian anggota kelompok Ummu Salamah tersebut meninggalkan Fatimah, puteri Rasulullah. Mereka mengutus Fatimah supaya menyampaikan pesan kepada Rasulullah s.a.w. yang isinya: "Sesungguhnya isteri-isteri Anda mempersoalkan kepada Allah mengenai keadilan terhadap puteri Abu Bakar." Mendengar pesan yang disampaikan Fati-

mah tersebut, Rasulullah s.a.w. bertanya: "Wahai puteriku; bukankah kamu menyukai apa yang aku suka?" Fatimah menjawab: "Benar." Fatimah lalu pulang dan menceritakan kepada mereka. Ketika mereka membujuk Fatimah supaya balik lagi menghadap Rasulullah, ia tidak mau. Selanjutnya mereka mendesak Zaenab binti Jahesy. Meski dengan terpaksa akhirnya Zaenab mau juga menemu Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Sesungguhnya isteri-isteri Anda sama mempersoalkan kepada Allah mengenai keadilan Anda terhadap cucu Abu Quhafah." Zaenab mengatakan hal itu dengan suara yang cukup keras, sehingga didengar oleh Aisyah yang waktu itu berada tidak jauh dari tempat itu. Aisyah sempat mencaci maki dalam hati. Kemudian Rasulullah s.a.w. sejenak memandang kepada Aisyah barangkali ia akan berbicara. Akhirnya Aisyah memang terpaksa berbicara yang menangkis ucapan Zaenab sampai akhirnya Zaenab terdiam saja. Selanjutnya Rasulullah s.a.w. kembali memandangi Aisyah dan bersabda: "Sesungguhnya ia adalah puteri Abu Bakar."

بِابِ مَا لَمْ يُرِدْ مِنَ الرَّحْمَةِ

BAB HADIAH YANG TIDAK BOLEH DITOLAK

قَالَ كَانَ أَنَسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَرِدُ الطَّيِّبُ . قَالَ وَزَعْمَ أَنَسَ عَدَ آنَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرِدُ الطَّيِّبُ .

Anas r.a. mengatakan: "Sesuatu yang baik itu tidak boleh ditolak." Anas sangat yakin, bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. tidak pernah menolak sesuatu yang baik.

بِابِ مَنْ رَأَى الرَّبِيعَةَ الْغَائِبَةَ بِحَازَةٍ

BAB ORANG YANG BERPENDAPAT BAHWA HIBAH SESUATU YANG GAIB ITU BOLEH

٢٤٦٣ - عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ ذَكْرُ عُرُوهَةَ أَنَّ الْمُسَوَّرَيْنَ

مَرْضَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَمَرْوَانَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَاءَهُ وَفْدًا هُوَ زَانَ قَامَ فِي النَّاسِ فَأَشْتَهَى عَلَى اللَّهِ مِمَّا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ : أَتَابَعْدُ فَإِنَّ الْخَوَانِكُمْ جَاءُوكُمْ سَائِئِنَ وَإِنِّي رَأَيْتُ أَنَّ أَرْدَارَ إِلَيْهِمْ سَبَبَتْهُمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَطْبِيبَ ذَلِكَ فَلَيَفْعُلْ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ عَلَى حُظْتِهِ حَتَّى نُعْطِيهِ إِيَاهُ مِنْ أَوْلَ مَا يُنْفِعُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَقَاتَ النَّاسُ طَبَبُنَا لَكَ

2463. Dari Ibnu Syihab, dia berkata: "Urwah menuturkan, bahwa sesungguhnya Miswar bin Makhramah dan Marwan r.a. memberitahu-kan kepadanya bahwasanya nabi s.a.w. ketika didatangi delegasi Hawazin, beliau berdiri dan berpidato di depan orang banyak. Setelah memanjatkan puji kepada Allah sebagaimana mestinya, kemudian beliau bersabda: "Selanjutnya, sesungguhnya saudara-saudaramu datang ke-padaku dalam keadaan bertaubat. Sesungguhnya aku sudah mengambil keputusan untuk mengembalikan tawanan mereka. Barangsiapa dian-tara kamu yang suka hal itu, maka hendaklah dia lakukan. Tetapi bar-angsiapa yang tetap menuntut bagiannya, tentu aku berikan dari harta rampasan yang telah dikaruniakan Allah kepadaku." Orang-orang sama menjawab: "Kami rela dan bergabung dengan Anda."

بَابُ الْكَافَلَةِ فِي الرِّهْبَةِ

BAB MEMBALAS PEMBERIAN

٢٤٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبِلُ الْهَدِيَّةَ وَيُشِّبُّ عَلَيْهَا

2464. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Rasulullah s.a.w. biasa menerima hadiah dan membalasnya."

بَابُ الرِّهْبَةِ لِلْوَلَهِ وَإِذَا أَعْطَى بَعْضًا وَلَهُ شَيْئًا لَمْ يُعْزِزْ صَاحِبَهُ بِيُعْلَمْ وَيُعَطِّي الْأَرْفَادَ مِنْهُ وَلَا يُشَهِّدُ عَلَيْهِ

BAB HIBAH KEPADA ANAK SESEORANG HARUS BERLAKU ADIL TERHADAP ANAK-ANAKNYA DALAM MEMBERIKAN SESUATU, DAN PEMBERIAN ITU BOLEH DIPERSAKSIKAN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اعْدُلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ فِي الْعَطِيَّةِ

Nabi s.a.w. bersabda: "Berbuatlah adil terhadap anak-anakmu dalam soal pemberian."

٢٤٦٥ - عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِّيرٍ أَبَاهُ أَنَّهُ أَتَى رَبِّهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنِّي خَلَتُ أَبْنَيْ هَذَا غُلَامًا فَقَالَ : أَكُلَّ وَلَدَكَ خَلَتَ مُثْلَهُ قَالَ لَأَقَالْ فَأَرْحَمَهُ

2465. Dari Nu'man bin Basir, sesungguhnya ayahnya pernah mem-bawanya kepada Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Sesungguhnya aku memberikan kepada anakku ini seorang budak." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah semua anakmu kamu berikan yang sama?" Ayahku menjawab: "Tidak". Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kalau begitu min-talah kembali pemberian itu."

بَابُ الْإِشْهَادِ فِي الرِّهْبَةِ

BAB MEMPERSAKSIKAN HIBAH

٢٤٦٦ - عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَاصِمٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِّيرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَهُوَ عَلَى الْمُنْبَرِ يَقُولُ : أَعْطَانِي أَبِي

عَطِيَّةً فَقَالَتْ عُمَرَةُ بْنَتُ رَوْحَةَ لِأَرْضِهِ حَتَّى تَشَهَّدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أَعْطَيْتُ ابْنِي مِنْ عُمَرَةَ بْنَتِ رَوْحَةَ عَطِيَّةَ فَأَمَرَ تُبْنِيَ أَنْ أَشْهَدَكَ يَارَسُولَ اللهِ قَالَ أَعْطَيْتُ سَابِرَ وَلَدَهُ مُثْلَ هُذَا قَالَ لَا قَالَ فَاتَّقُوا اللهَ وَاعْوُلُوا بَيْنَ أَوْلَادِكُمْ قَالَ فَرَجَعَ فَرَّدَ عَطِيَّةَ.

2466. Dari Hushain bin Amir, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nu'man bin Basyir berbicara di atas mimbar: "Aku diberi sesuatu oleh Abu Athiyah. Tetapi diprotes oleh Amrah binti Rawahah, katanya: "Aku tidak rela sebelum kamu mempersaksikan kepada Rasulullah s.a.w." Aku lalu mendatangi Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Aku memberikan sesuatu kepada anakku. Tetapi Amrah kurang setuju. Dia minta supaya aku mempersaksikan kepada Anda terlebih dahulu, ya Rasulullah." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah anak-anakmu yang lain juga kamu berikan yang sama?" Aku menjawab: "Tidak." Beliau bersabda: "Bertakwalah kepada Allah, dan berbuatlah adil terhadap anak-anakmu." Aku lalu pulang dan menarik kembali pemberianku."

باب هبة الرجل لأمرأته والمرأة لزوجها

BAB

HIBAH SEORANG LELAKI PADA ISTERINYA, DAN SEORANG WANITA PADA SUAMINYA

قَالَ إِبْرَاهِيمُ جَائِزَةً وَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَا يَرْجِعُانِ - وَاسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءً فِي أَنْ يُمْرِضَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ . وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَارِضُ عَبِيدُ اللهِ فَذَكَرَتْ لَابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَالَتْ عَائِشَةُ قَالَ لِي

فِي هَبَّةِهِ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قَيْئِهِ . وَقَالَ الزَّهْنِيُّ مِنْ قَالَ لِأَمْرَأَتِهِ هَبَّى لِي بَعْضَ صَدَاقَاتِهِ أُوكِلَهُ تَمَّ لِمَ مِنْكَ الْأَيْسِرَةِ حَتَّى طَلَقَهَا فَوَجَعَتْ فِيهِ قَالَ يَرُدُّ إِلَيْهَا إِنْ كَانَ خَلَبَهَا وَإِنْ كَانَتْ عَطِيَّةً عَنْ طَيِّبٍ نَّفِيسٍ لَّيْسَ فِي شَيْءٍ مِّنْ أَصْرَهُ خَدِيعَةٌ جَارٌ . قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: فَإِنْ طَبِنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ .

Menurut Ibrahim, hal itu hukumnya boleh. Menurut Umar bin Abdul Aziz, keduanya tidak boleh menarik kembali. Nabi s.a.w. meminta izin kepada isteri-isterinya supaya beliau diperkenankan menjalani sakitnya di rumah Aisyah. Nabi s.a.w. bersabda: "Orang yang meminta kembali pemberian (hibahnya itu sama seperti anjing yang menjilat kembali ludahnya)." Kata Az Zuhri: "Seseorang yang bilang kepada istrinya: "Berikanlah kepadaku sebagian atau seluruh maskawin yang sudah menjadi milikmu." Tak lama kemudian sesudah diberikan, orang itu lalu menceraikan. Dalam hal ini apabila si wanita tadi meminta kembali maskawinnya, maka harus diberikan apabila ia merasa ditipu. Tetapi kalau ia memberikannya secara suka rela tanpa ada unsur penipuan, maka hal itu hukumnya boleh. Allah Ta'ala berfirman: "Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambilah) pemberian itu (sebagian makan) yang sedap lagi baik akibatnya."

٢٤٦٧ - عَنْ عَبِيدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، كَتَأْتَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشْتَدَّ وَجْهُهُ أَسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ أَنْ يُمْرِضَ فِي بَيْتِي فَأَذِنَ لَهُ فَخَرَجَ بَيْنَ رِجْلَيْنِ خَطِيرٍ بِرَجْلَاهُ الْأَرْضِ وَكَانَ بَيْنَ الْعَبَاسِ وَبَيْنَ رَجُلٍ أُخْرَ . فَقَالَ عَبِيدُ اللهِ فَذَكَرَتْ لَابْنِ عَبَّاسٍ مَا قَالَتْ عَائِشَةُ قَالَ لِي

وَهُلْ تَدْرِي مَنِ الرَّجُلُ الَّذِي لَمْ تَسْمِ عَائِشَةَ قُلْتُ لَا قَالَ هُوَ
عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ.

2467. Dari Ubaidillah bin Abdullah, Aisyah mengatakan: "Ketika sakit yang dialami nabi s.a.w. sudah cukup serius, beliau minta izin kepada isteri-isterinya agar diperbolehkan beristirahat di rumahku. Beliau diizinkan. Beliau keluar dengan menyeret kedua kakinya sehingga digandeng oleh Al Abbas dan seorang sahabat lain." Ketika apa yang diceritakan Aisyah itu aku tuturkan kepada Ibnu Abbas, dia bertanya kepadaku: "Tahukah kamu siapa nama sahabat yang ikut menggandeng nabi s.a.w. selain Al Abbas tersebut?" Aku jawab: "Tidak." Ibnu Abbas berkata: "Dia adalah Ali bin Abu Thalib."

٢٤٦٨ - عَنْ أُبْنِ عَيَّاْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَادِيْدُ فِي عَيْتَهِ كَالْكَلْبِ يَقِيْعُ مُمْمَّ
يَعُودُ فِي قَيْتِهِ.

2468. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Orang yang menarik pemberiannya adalah seperti anjing yang muntah lalu kembali (menjilat) muntahannya."

بَابُ هَبَةِ الرَّأْدِ لِغَيْرِ زَوْجِهَا وَعِنْقَرَهَا إِذَا كَانَ لَهَا
زَوْجٌ فَهُوَ جَاهِزٌ إِذَا لَمْ تَكُنْ سَفِيهَةً فَإِذَا كَانَتْ سَفِيهَةً لَمْ يَجِزْ

BAB

SEORANG WANITA YANG HIBAH KEPADA ORANG LAIN
ATAU MEMERDEAKAN PADAHAL IA PUNYA SUAMI,
MAKA HAL ITU BOLEH SAJA ASALKAN IA
BUKAN SEORANG WANITA YANG BODOH

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمْ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta-hartamu."

٢٤٦٩ - عَنْ أَسْمَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ مَالِيْ مَالٌ إِلَّا مَا دَحَلَ عَلَيَّ لِزَبِيرٍ فَاتَّصَدَّقَ قَالَ تَصَدَّقَ وَلَا تُوْعِي فَيُوْعِي عَلَيْكَ .

2469. Dari Asma' r.a. ia berkata: "Aku pernah bilang kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, aku tidak punya harta kecuali yang diberikan oleh Zubair kepadaku. Apakah aku boleh bersedekah?" Rasulullah bersabda: "Bersedekahlah dan jangan terlalu mempersoalkan apa yang kamu sedekahkan, nanti akan dibalas sama oleh Allah."

٢٤٧٠ - عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنْفَقْتُ وَلَا تُحْصِي فِي حُصُنِي اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تُوْعِي فَيُوْعِي اللَّهُ عَلَيْكَ .

2470. Dari Asma' sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bersedekahlah dan jangan menghitung-hitung dan mempersoalkan apa yang kamu sedekahkan. Nanti Allah akan menghitung-hitung dan membalasmu yang sama."

٢٤٧١ - عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَيَّاْسٍ أَنَّ مَهْوَنَةَ بُنْتَ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا الْخِرْتُهُ أَنَّهَا أَعْتَقَتْ وَلِيْدَةً وَلَمْ تَسْتَأْذِنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُهَا الَّذِي
تَيَدُورُ عَلَيْهَا فِيهِ قَالَتْ أَشْعَرَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنِّي
أَعْتَقْتُ وَلِيْدَتِي . قَالَ أَوْ فَعَلْتَ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ أَمَّا إِنَّكِ
لَوْ أَعْطَيْتِهَا الْخَوَالِكَ كَانَ أَعْظَمَ لِأَجْرِكَ وَقَالَ بَكْرُ بْنُ مُضْرِبٍ
عَنْ عَمِّ وَعَنْ بُكَيْرٍ عَنْ كُرَيْبٍ أَنَّ مَهْوَنَةَ أَعْتَقَتْ .

2471. Dari Kuraib budak Ibnu Abbas, sesungguhnya Maimunah binti Al Harits r.a. memberitahukan kepadanya bahwa ia memerdekan seorang budak tanpa memohon restu terlebih dahulu kepada nabi s.a.w. Pada waktu giliran nabi s.a.w. berada di rumahnya, ia bilang: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku memerdekan seorang budak." Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah itu sudah kamu lakukan?" Ia menjawab: "Ya". Nabi s.a.w. bersabda: "Seandainya kamu mau memberikannya kepada bibi-bibimu, maka hal itu akan lebih besar pahalanya". Tetapi Maimunah sudah terlanjur memerdekaninya."

٢٤٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُهُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ سَفَرًا أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَاءِهِ فَإِيَّاهُنَّ حِجَّ سُوْمُهَا خَرَجَ بِهَا مَعَهُ وَكَانَ يُقْسِمُ لِكُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ يَوْمًا وَكِيلَتْهَا غَيْرَانَ سُودَةَ بِنْتَ زَمْعَةَ وَهَبَتْ يَوْمًا وَكِيلَتْهَا الْعَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَتَّغَيْ بِذَلِكَ رِضَارَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2472. Dari Aisyah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. apabila mau bepergian, beliau akan mengadakan undian di antara isteri-isterinya. Siapa yang undiannya keluar, maka dia adalah yang akan menemani Nabi s.a.w. dalam bepergian tersebut. Biasanya, Nabi s.a.w. menggilir isteri-isterinya masing-masing sehari semalam, kecuali Saudah yang dengan senang hati memberikan jatahnya kepada Aisyah. Hal itu dilakukan oleh Saudah bin Zum'ah demi memperoleh keridhaan Rasulullah.

بَاعْنَى مَكْنَى يَبْدَأ بِالْهَدِيَّةِ .

BAB

ORANG YANG LEBIH DAHULU DIBERI PEMBERIAN

٢٤٧٣ - عَنْ كَرِيمِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ مَهْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَتْ وَلِيَدَهُ لَهَا فَقَالَ لَهَا وَلَوْ

وَصَلُّتْ بَعْضَ أَخْوَالِكَ كَانَ أَعْظَمَ لِأَجْرِكَ .

2473. Dari Kuraib budaknya Ibnu Abbas: sesungguhnya Maimunah isteri nabi s.a.w. memerdekan seorang budak perempuan miliknya. Nabi s.a.w. lalu bersabda: "Sekiranya kamu mau memberikannya saja kepada bibi-bibimu, niscaya pahalanya akan lebih besar bagi kamu."

٢٤٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي جَارِيْنَ فَإِلَى أَتِيهِمَا أَهْدِيْ قَالَ إِلَى أَقْرَبِهِنَّا صُنْكَى يَا بَاتَا

2474. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Aku pernah bertanya: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku punya dua orang tetangga. Di antara keduaanya mana yang paling berhak menerima pemberianku?" Beliau menjawab: "Yang lebih dekat pintunya denganmu."

بَابُ مَنْ لَمْ يَقْبِلْ الْهَدِيَّةَ لِعَلَيْهِ .

BAB ORANG YANG TIDAK BOLEH MENERIMA PEMBERIAN KARENA SATU ALASAN

وَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزَ كَانَتِ الْهَدِيَّةُ فِي زَمِنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً وَالْيَوْمَ رِشْوَةً .

Umar bin Abdul Aziz mengatakan: "Pada zaman Rasulullah s.a.w. yang namanya hadiah masih murni merupakan pemberian. Tetapi sekarang sudah berubah menjadi suap."

٢٤٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَتْبَةَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ الصَّبَعَ بْنَ جَحَّامَةَ الْيَهُودِيَّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَاحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يُخْبِرُ أَنَّهُ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَمَارًا وَحِيشَ وَهُوَ بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِوَدَانَ وَهُوَ حِيرَمٌ فَرَدَّهُ .
قَالَ صَنِعْ فَلَمَّا عَرَفَ فِي وَجْهِي رَدَّهُ هَدِيَّتِي قَالَ لَيْسَ
بِسَنَارَدُ عَلَيْكَ وَلَكِنَّا حُرْمُ .

2475. Dari Ubaidillah bin Abdallah bin Utbah: sesungguhnya Abdallah bin Abbas r.a. memberitahukan kepada dia bahwasanya dia pernah mendengar Ash Sha'bu bin Jatsamah Al Laiti salah seorang sahabat nabi s.a.w. bercerita, bahwa dia pernah memberikan hadiah kepada Rasulullah s.a.w. berupa keledai liar ketika beliau tengah berada di daerah Abwa' atau di Waddan. Karena dalam keadaan sedang ihram, beliau mengembalikan pemberian itu. Dan ketika beliau melihat reaksi yang ada pada wajahku, bergegas beliau bersabda: "Aku tidak punya maksud menolak pemberianmu. Akan tetapi saat ini aku sedang menjalani ihram."

٤٧٦ - عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :
إِسْتَعْمَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْأَزْدِ يُقَالُ
لَهُ أَبْنَى الْأَتْبِيَّةَ عَلَى الصَّدَقَةِ فَلَمَّا قَدِمَ قَالَ هَذَا لَكُمْ
وَهُذَا أَهْدِيَ لِي . قَالَ فَهَلَّا جَلَسَ فِي بَيْتِ أَبِيهِ وَبَيْتِ
أَصْهَمْ فَيُنْظَرُ إِلَيْهِ لَهُ أَمْلَأَ وَالَّذِي تَقْسِيُ بِيَدِهِ لَا يَأْخُذُ
أَحَدٌ مِنْهُ شَيْئًا إِلَّا جَاءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْرِمُهُ عَلَى رَقْبَتِهِ
إِنْ كَانَ بِعِرْكَلَهُ رُغَاءً حَوْبَرَةً لَهَا حَوَارًا وَشَاهَةَ تَيْرُومَ
رَقَعَ بِيَدِهِ حَتَّى رَأَيْنَا عُفْرَةَ ابْطَنِيَّةَ اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ
اللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ شَلَادًا .

2476. Dari Abu Humaid As Sa'idi r.a. nabi s.a.w. mempekerjakan seorang lelaki bernama Ibnu Utaibah dari suku Azdi untuk membagikan sedekah. Ternyata dia sendiri ikut menerima bagian. Ketika dia berada di rumah orang tuanya, diperingatkan oleh nabi s.a.w. apakah ia memang berhak menerima sedekah itu ataukah tidak. Selanjutnya nabi s.a.w. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada pada-Nya, seseorang yang mengambil dari sedekah ini meskipun hanya sedikit, maka pada hari kiamat kelak dia akan memikulnya di atas pundaknya, sekalipun itu hanya berupa onta atau sapi atau kambing yang berkwalitas jelek." Kemudian beliau mengangkat tangannya sampai kelihatan ketiaknya yang putih seraya berkata; "Ya Allah, bukanlah telah aku sampaikan. Ya Allah, bukankah telah aku sampaikan. Ya Allah, bukankah telah aku sampaikan."

بَابُ إِذَا وَهَيَ هَبَةً أَوْ عَدَمَ مَاتَ
قَبْلَ أَنْ تَصِلَ الرَّسُولُ

BAB
APABILA SESEORANG MEMBERIKAN HIBAH ATAU BERJANJI, NAMUN SEBELUM TERLAKSANA KEBURU MENINGGAL DUNIA

٤٧٧ - عَنْ أَبْنَى الْمُنْكَدِرِ سَمِعْتُ جَابِرًا رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْجَاءَ
مَالِ الْبَجْرِينَ أَعْطَيْتُكَ هَذِهِ أَشْلَاثًا فَلَمْ يَقْدِمْ حَتَّى تُوقَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ أَبُوكِيرَ مُنَادِيَ فَنَادَى
مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِدَّةً أَوْ دَيْنَ
فَلَيَأْتِنَا فَأَنْتَهُ قَلَّتْ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعَدَ فِي فَحَثَّالِي شَلَاثًا .

2477. Dari Ibnu Al Munkadir ia berkata: "Aku pernah mendengar Jabir r.a. mengatakan: "Rasulullah s.a.w. pernah bersabda kepadaku: "Seandainya harta Bahrain bisa didapat, maka aku akan memberimu sekiian." Belum lagi harapan nabi s.a.w. tersebut tercapai, keburu beliau wafat. Abu Bakar lalu menyuruh seseorang buat mengumumkan bahwa barangsiapa yang masih punya hak hutang terhadap nabi, hendaklah dia menghubungi dirinya. Maka akupun menemui Abu Bakar dan aku katakan kepadanya bahwa nabi s.a.w. pernah menjanjikan sesuatu kepadaiku. Maka Abu Bakar memenuhi janji nabi s.a.w. tersebut."

بَابُ إِذَا وَهَبَ هِيَةً فَقَيْضَرَهَا لِأَفْرَادٍ يَقْلُّ قَيْلُّ

BAB

APABILA SESEORANG MENERIMA PEMBERIAN TANPA BILANG "AKU TERIMA"

٢٤٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلْ كُنْتُ فَقَالَ
وَمَا ذَاكَ قَالَ وَقَعْدَ يَاهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ تَعِذُّ رَقِبَةً
فَقَالَ لَا قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعِينَ
قَالَ لَا قَالَ فَسَتَطِعُ أَنْ تَطْعِمَ سَيِّئَنَ مُسْكِنًا قَالَ لَا
قَالَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يَعْرَقُ وَالْعَرَقُ الْمُكْتَلُ فِيهِ
تَمْرٌ فَقَالَ إِذْهَبْ بِهَا فَتَصَدَّقُ بِهِ قَالَ عَلَى أَحْوَاجِ صَيَا
بِيَارُسُولِ اللَّهِ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ مَا بَيْنَ لَابْيَهَا أَهْلُ
بَيْتِ أَحْوَاجٍ صَيَا قَالَ إِذْهَبْ فَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَ .

2479. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Celaka aku". Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apa maksudmu?" Lelaki itu menjawab: "Aku bersebuh dengan isteriku pada siang hari bulan ramadhan." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah kamu mempunyai budak?" Lelaki itu menjawab: "Tidak." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah kamu kuat melakukan puasa selama dua bulan berturut-turut?" Lelaki itu menjawab: "Tidak." Rasulullah s.a.w. bertanya: "Apakah kamu kuat memberi makan kepada enam puluh orang miskin?" Lelaki itu menjawab: "Tidak". Sejenak kemudian mendadak datanglah seorang lelaki dari kaum Anshar dengan membawa sekeranjang korma. Rasulullah s.a.w. bersabda kepadanya: "Bawa ini, dan sedekahkanlah." Lelaki tadi berkata: "Tentunya kepada orang yang paling miskin di antara kami, ya Rasulul-

BAGAIMANA MENYERAHKAN BUDAK DAN BARANG

٢٤٧٨ - عَنْ الْمُسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ
قَسْمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَةً وَلَمْ يُعْطِ
مَخْرَمَةَ مِنْهَا شَيْئًا فَقَالَ مَخْرَمَةُ يَا بُنْيَانَ طَلَقْ بِنَالِي رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْطَلَقْ مَعَهُ فَقَالَ ادْخُلْ
قَادْعَهُ لِيْ قَالَ فَدَعَوْتُهُ لَهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قِبَاءُ مِنْهَا
فَقَالَ خَبَانَا هَذَا لَكَ قَالَ فَظَرَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مَخْرَمَةً .

2478. Dari Miswar bin Makhramah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. membagi-bagikan beberapa potong kain. Tetapi Makhramah tidak mendapatkan sepotongpun. Dia lalu bilang kepadaku: "Wahai anaku, bawalah aku menemui Rasulullah s.a.w." Maka akupun membawanya. Sampai di kediaman Rasulullah, dia menyuruhku untuk memanggilkan beliau. Aku turuti saja maunya. Sejurus kemudian keluarlah Rasulullah s.a.w. dengan membawa sepotong kain lalu diberikan kepada Makhramah. Beliau memandang Makhramah yang nampak gembira sekali."

lah? Demi Dzat yang telah mengutus Anda dengan benar. Sesungguhnya akulah orang yang paling miskin." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bawalah dan berikanlah kepada keluargamu sendiri."

بَأَيْمَنِ إِذَا وَهَيَ دِينًا عَلَى رَجُلٍ .

BAB

APABILA SESEORANG MEMBERIKAN PEMBERIAN BERUPA HUTANG YANG ADA PADA ORANG LAIN

قَالَ شُعْبَةُ عَنِ الْحَكِيمِ هُوَ جَائِزٌ وَوَهَبَ الْحَسَنُ بْنَ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِرَجُلٍ دِينَهُ .
وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ لَهُ عَلَيْهِ حُقُّ فَلِيُعْطِيهِ أَوْ لِيَتَحَلَّهُ مِنْهُ .
فَقَاتَ جَابِرٌ قُتِلَ أَيْ وَعَلَيْهِ دِينٌ فَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَا إِذَا نَبَقَلُوا شَرْحَاطِي وَيَحْلِلُوا فِي .

Menurut Syu'bah dari Hakam, hal itu hukumnya boleh. Bahkan pernah dilakukan oleh Hasan bin Ali.

Nabi s.a.w. pernah bersabda: "Barangsiapa yang memiliki hutang kepada orang lain hendaklah dia bayar atau minta halal kepada orang yang bersangkutan."

Jabir mengatakan: "Ayahku meninggal dunia dengan masih punya beban tanggungan hutang. Nabi s.a.w. minta kepada orang-orang yang punya hak hutang terhadap ayahku supaya mereka melelang kebon korma milikku. Tetapi mereka tak mau. Mereka memilih menghalalkan saja hutang ayahku itu."

٤٤١- عَنِ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ حَمَدَ شَنِيُّ ابْنُ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ قُتِلَ يَوْمًا حُمْدٍ شَهِيدًا فَأَشْتَدَ الْغَرَمَاءُ فِي حُقُوقِهِمْ فَأَتَيْتُ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَمَتُهُ فَسَأَلَهُمْ أَنْ يَقْبَلُوا شَرْحَاطِي وَيَحْلِلُوا إِلَيْ فَأَبَوْا فَلَمْ يُعْطُوهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاطِي وَلَمْ يُكْسِرُهُمْ وَلَكِنْ قَالَ سَاغِدُو عَلَيْكَ فَغَدَا عَلَيْنَا حِينَ أَصْبَحَ فَطَافَ فِي النَّخْلِ وَدَعَافِي شَمَرِهِ بِالْبَرَكَةِ فَجَدَدَ لَهَا فَقَضَيْهِمْ حُقُوقَهُمْ وَبَقِيَ لَنَا مِنْ شَمَرِهِ بَاقِيَةً ثُمَّ جَئَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فَأَخْبَرَهُ بِذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ اسْمَعْ وَهُوَ جَالِسٌ يَا عُمَرُ فَقَالَ الْأَيُّكُونُ قَدْ عِلِّمْنَا أَنَّكَ رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهُ أَنْكَ رَسُولُ اللَّهِ .

2480. Dari Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Ibnu Ka'ab bin Malik, bahwa sesungguhnya Jabir bin Abdullah r.a. memberitahukan kepadanya bahwa ayahnya gugur pada pertempuran Uhud sebagai pahlwan syahid. Namun ayahnya meninggalkan setumpuk hutang kepada beberapa orang. Mereka menagihnya. Aku lalu menemui Rasulullah s.a.w. membicarakan masalah tersebut. Beliau meminta kepada mereka supaya mau menerima hasil kebonku. Tetapi mereka tidak mau. Ternyata mereka malah memilih menghalalkan saja hutang ayahku. Jadi Rasulullah s.a.w. tidak jadi memberikan hasil kebonku itu kepada mereka. Atau kebonku itu tidak jadi dipetak-petak. Setelah berjanji terlebih dahulu, paginya Rasulullah pergi ke tempatku. Beliau menge-lilingi pohon kurma di kebonku, lalu mendo'akan supaya hasilnya penuh dengan berkah. Do'a beliau benar-benar terkabul. Hasil panen kebonku sangat memuaskan. Setelah aku bayarkan kepada orang-orang yang punya hak hutang pada ayahku, ternyata masih tersisa. Kemudian aku datang menemui Rasulullah s.a.w. aku khabarkan berita gembira itu kepada beliau yang saat itu dengan duduk-duduk santai. Rasulullah

s.a.w. lalu bersabda kepada Umar yang waktu itu berada di dekat beliau: "Dengar itu, hai Umar." Umar berkata: "Bukankah aku masih tahu bahwa sesungguhnya Anda adalah utusan Allah, sesungguhnya Anda adalah utusan Allah."

بَابُ هِبَةِ الْوَاحِدِ لِلْجَمَاعَةِ

BAB

PEMBERIAN SESEORANG KEPADA JAMA'AH (KELOMPOK)

٤٨١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى يَشْرَابَ فَشَرَبَ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ إِلَيْهِ شَرَبَ فَقَالَ لِلْغُلَامِ إِنَّ أَذْنَتُ لِي آتُكُمْ هُؤُلَاءِ فَقَالَ مَا كُنْتُ لَأُؤْتُ بِنَصْبِيِّ مِنْكُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَدًا فَتَلَهُ فِي تَيْدِهِ.

2481. Dari Sahel bin Sa'ad r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. disuguh minuman. Sementara di sebelah kanan beliau terdapat anak muda, dan di sebelah kirinya terdapat beberapa orang tua. Setelah diminum sedikit, beliau bertanya kepada anak muda yang ada di sebelah kanannya: "Kalau kamu izinkan, sisa minuman ini akan aku berikan kepada mereka (orang-orang tua)." Si anak muda tadi menjawab: "Tidak, ya Rasulullah Aku tidak bisa membiarkan hal itu terjadi." Akhirnya oleh Rasulullah sisa minuman yang masih ada di tangannya itu dituangkan ke tanah."

بَابُ الْهِبَةِ الْقِيُوضَةِ وَغَيْرِ الْقِيُوضَةِ
وَالْمَقْسُومَةِ وَغَيْرِ الْمَقْسُومَةِ.

BAB

HIBAH YANG BISA DITERIMA DAN TIDAK BISA DITERIMA, YANG BISA DIBAGI DAN YANG TIDAK BISA DIBAGI

وَقَدْ وَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابَهُ لِهَا زَرَّ مَا غَنِمُوا مِنْهُ وَهُوَ غَيْرُ مَقْسُومٍ.

Nabi s.a.w. pernah memberikan kepada delegasi Hawazan ghani-mah dari mereka sendiri, dan hal itu tidak bisa dibagi-bagi."

٤٨٢ - عَنْ مُحَارِبٍ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ يَعْتَدُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيرًا فِي سَفَرٍ فَلَمَّا أَتَيْنَا الْمَدِينَةَ قَالَ إِنَّ الْمَسْجِدَ فَصِيلٌ رَكْعَتَيْنِ فَوْزَنَ قَالَ شَعْبَةُ أَرَاهُ فَوْزَنَ لِي فَأَرْجَحَ فَمَا زَالَ مِنْهَا شَيْءٌ حَتَّى أَصَابَهَا أَهْلُ الشَّامَ يَوْمَ الْحَرَةِ.

2482. Dari Muhibbin: "Aku pernah mendengar Jabir bin Abdullah r.a. mengatakan: "Dalam sebuah perjalanan bepergian, aku menjual seekor onta dengan korma kepada nabi s.a.w. Begitu sampai kembali di Madinah, aku disuruh beliau untuk langsung menuju masjid dan menunaikan sembahyang sebanyak dua rakaat. Ketika itulah nabi s.a.w. sibuk menakar korma yang akan dibayarkan kepadaku. Ternyata timbangan beliau sangat cukup. Apa yang beliau lakukan itu merupakan peringatan dan pelajaran bagi orang-orang yang biasa melakukan kecurangan dalam menimbang."

٢٤٨٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقِبَ بِشَوَابٍ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ أَشْيَاطٌ فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذُنُ لِي أَنْ أَعْطِي هُؤُلَاءِ فَقَالَ الْغُلَامُ لَا وَاللَّهُ لَا أُوْتِرُ بِنَصِيبٍ مِنْكَ أَحَدًا فَتَهُ فِيهِ.

2483. Dari Sahel bin Sa'ad r.a sesungguhnya Rasulullah s.a.w. disuguh minuman, sementara di sebelah kanan beliau ada seorang anak muda dan di sebelah kiri beliau terdapat beberapa orang yang sudah tua. Setelah diminum sedikit, beliau bertanya kepada anak muda: "Apakah kamu izinkan kalau sisa minuman ini aku berikan kepada mereka?" Dia menjawab: "Demi Allah, tidak. Aku tidak membiarkan bagianku juga diberikan kepada seseorang selain Anda, ya Rasulullah." Nabi s.a.w. akhirnya menuangkan sisa minumannya itu ke tanah.

٢٤٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينٌ فَهُمْ بِهِ أَصْحَاحَاهُ فَقَالَ دُعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحِقْ مَقَالًا وَقَالَ إِشْرَواهُ سِنَافًا عَطْوَهَا إِيَاهُ فَقَالُوا إِنَّا لَا نَحْدُسُ إِلَّا سَنَاهِي أَفْضَلُ مِنْ سِنَاهِهِ. قَالَ فَاشْرُوهَا فَاعْطُوهَا إِيَاهُ فَإِنَّ مِنْ خَيْرِ كُمْ أَحَسِنُكُمْ قَضَاءً .

2484. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. punya beban tanggungan hutang berupa seekor onta kepada seorang lelaki. Lelaki itu menagihnya. Tentu saja para sahabat sama terperangah dan marah. Namun beliau bersabda: "Biarkan saja. Itu adalah haknya. Sekarang belilah onta yang sama dengan onta yang pernah aku ambil darinya, lalu serahkan kepadanya." Para sahabat berkata: "Sesungguhnya kami tidak mendapatkan onta yang Anda maksudkan. Yang kami dapatkan adalah dari jenis onta yang lebih baik dari ontanya." Rasulullah bersabda: "Belilah, lalu serahkan kepadanya. Sesungguhnya yang ter-

baik di antara kamu ialah orang yang membayar atau mengembalikan sesuatu yang lebih baik dari pada yang pernah dia ambil."

بَابِ إِذَا وَهَبَ جَمَاعَةً لِعَوْمَةً

BAB

APABILA SUATU JAMA'AH MEMBERIKAN SESUATU KEPADA KAUM

٢٤٨٥ - عَنْ عُوَّةِ أَنَّ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكِيمِ وَالْمُسَوْرِ بْنِ حَمْزَةَ أَخْبَرَاهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حِينَ جَاءَهُ وَفُدُّ هَوَازِنَ مُسْلِمٌ فَسَأَلَهُ أَنْ يَرْدِدَ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَسَبِيلَهُمْ فَقَالَ لَهُمْ: مَعِي مَنْ تَرَوْنَ وَأَحَبُّ الْحَدِيثَ إِلَيَّ أَصْدِقُهُ فَأَخْتَارُ وَالْحَدِيثَ الظَّائِفَيْنِ إِقاْسَبِيَّ وَإِمَانَ الْمَالَ وَقَدْ كُنْتُ أَسْتَأْنِيْتُ وَكَانَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَقْلِدُهُ بِضَعْعَ عَشَرَةَ لَيْلَةً حِينَ قَفَلَ مِنَ الظَّائِفَ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ رَادِيِّ إِلَيْهِمُ الْأَحَدَى الظَّائِفَيْنِ قَالُوا فَإِنَّا أَخْتَارُ سَبِيلَنَا فَقَامَ فِي الْمُسْلِمِيْنَ فَأَثْنَى عَلَى التَّوْبَةِ مَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ الرَّحْمَنَكُمْ هُوَلَاءِ جَاءُونَا تَأْشِيْنَ وَلَئِنْ رَأَيْتَ أَنْ أَرْدِدَ إِلَيْهِمْ سَبِيلَهُمْ فَمِنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يُطْبِقَ ذَلِكَ فَلَيَفْعُلَ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظْلِهِ حَتَّى نُعْطِيَهُ إِيَاهُ مِنْ أَوْلِ مَا يُغْنِيَ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلَيَفْعُلَ فَقَالَ النَّاسُ طَيِّبَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُمْ إِنَّا لَا نَدْرِي مَنْ أَذْنَ مِنْكُمْ فِيهِ مِنْ لَهُ مَا يَأْذَنُ

بَابُ مَنْ أُهْدِيَ لَهُ هَدِيهَةً وَعِنْهُ
جُلْسَاؤُهُ فَرُوا حَقًّا.

BAB

ORANG YANG DITUNJUK DIBERI HADIAH, MAKA
DIALAH YANG BERHAK ATAS HADIAH ITU, SE-
KALIPUN WAKTU ITU DIA SEDANG BERSAMA
TEMAN-TEMANNYA YANG LAIN

٢٤٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَخَذَ سِنَّا فَجَاءَ صَاحِبُهُ يَتَقَاضَاهُ
فَقَالَ إِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالَاتٌ فَضَاهَ أَفْضَلُ مِنْ سِنَّةِ
وَقَالَ أَفْضَلُكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

2486. Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi s.a.w. sesungguhnya beliau mengambil seekor onta. Lalu pemilik onta itu datang kepada beliau untuk menagihnya. Karena itu memang haknya, beliau bisa memahami. Kemudian beliau membayarnya dengan seekor onta yang lebih baik dari yang pernah beliau ambil. Beliau bersabda: "Yang terbaik di antara kalian ialah yang mau membayar lebih baik dari yang pernah dia ambil."

٢٤٨٧ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ مَعَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكَانَ عَلَى بَكْرٍ
لِعُمُرٍ صَعِيبٍ فَكَانَ يَتَقَدَّمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَيَقُولُ أَبُوهُ يَا عَبْدَ اللَّهِ لَا يَتَقَدَّمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَحَدٌ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعْنَيْهِ
فَقَالَ عُمَرُ هُوَ لَكَ فَأَشْتَرَاهُ ثُمَّ قَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدَ اللَّهِ
فَاصْبِنْ بِهِ مَا شِئْتَ.

فَارْجِعُوا هَذِي تِرْفَعَ إِلَيْنَا عِرْفًا وَكُوْفَافٌ كُمْ فَرْجَعَ النَّاسُ
فَكَلَمُهُمْ عِرْفًا وَهُمْ شُمْ رَجَعُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ طَيْبُوا وَأَذْنُوا. وَهُذَا الَّذِي بَلَغْنَا
مِنْ سَبْيِ هَوَازَنَ.

2485. Dari Urwah, sesungguhnya Marwan bin Al Hakam dan Miswar bin Makhramah memberitahukan kepadanya, bahwasanya nabi s.a.w. ketika didatangi delegasi Hawazan yang telah masuk Islam dan meminta kembali harta dan tawanan mereka, beliau bersabda kepada mereka agar memilih salah satunya saja: yakni harta atau tawanan. Nabi s.a.w. menyuruh mereka untuk mempertimbangkannya. Karena itulah beliau memberikan tempo selama beberapa hari sampai sekembalinya beliau dari Tha'if. Ketika sudah jelas bagi mereka bahwa nabi s.a.w. tetap dalam pendirian semula yakni hanya mau menyerahkan salah satu dari keduanya, maka para delegasi Hawazan tersebut akhirnya memilih tawanan saja. Selanjutnya Nabi s.a.w. berpidato di depan orang banyak. Setelah memanjatkan puji syukur kepada Allah sebagaimana lazimnya, beliau bersabda: "Seterusnya. Sesungguhnya saudara-saudaramu sama datang kepadaku dengan bertaubat. Aku telah mengambil keputusan untuk mengembalikan tawanan mereka. Barangsiapa yang sepandapat denganku, maka marilah bergabung denganku. Dan barangsiapa yang telah menuntut bagianya, tentu akan aku berikan hal itu kepadanya dari harta rampasan yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada kita." Ternyata para sahabat serentak menjawab: "Kami semua mendukung Anda, ya Rasulullah." Tetapi Rasulullah s.a.w. rupanya belum merasa puas dengan jawaban mereka itu. Beliau belum yakin bahwa semua sahabatnya setuju dengan keputusannya. Oleh karena itu beliau suruh mereka untuk pulang lalu minta pertimbangan dengan orang-orang yang arif bijaksana mengenai masalah tersebut. Setelah berembug dengan orang-orang arif bijaksana, mereka kembali lagi menemui Rasulullah s.a.w. dan memberitahukan kepada beliau bahwasanya mereka benar-benar setuju dengan keputusan beliau tersebut. Itulah yang aku dengar mengenai masalah tawanan Hawazan."

2487. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya dia pernah menemui Nabi s.a.w. dalam suatu perjalanan Ibnu Umar bercerita kepada Nabi s.a.w. bahwa ayahnya mengalami kesulitan dengan budaknya yang bernama Baker. Ketika hal itu didengar oleh Umar dia lalu menegur puteranya supaya tidak melakukan hal itu lagi kepada Nabi s.a.w. Namun Nabi s.a.w. bersabda: "Jual saja budakmu itu kepadaku." Umar berkata: "Itu milik Anda." Tetapi Nabi s.a.w tetap membelinya. Lalu beliau bersabda: "Ia untukmu, wahai Abdulllah. Berbuatlah sekehendakmu terhadapnya."

بَابِ إِذَا وَهَبَ بَعْرِي الرَّجُلِ وَهُوَ كِبِيرٌ فَهُوَ حَارِزٌ

BAB

APABILA SESEORANG MEMBERIKAN ONTA KEPADA ORANG LAIN SEDANG DIA YANG MENAIKINYA, MAKA HAL ITU HUKUMNYA BOLEH

٤٨٨ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَكُنْتُ عَلَى يَمِينِهِ صَبَعُ فَقَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُمَرَ بَعْصِيهِ فَابْتَاعَهُ فَقَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُولَكَ يَا عَبْدَ اللَّهِ.

2488. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah s.a.w. Aku ada persoalan dengan Bakar budakku. Rasulullah lalu bersabda kepada Umar: "Jual saja ia kepadaku." Setelah dibeli, beliau kemudian bersabda: "Ia untukmu, wahai Abdulllah."

بَابِ هَدِيَّةٍ قَائِمَةٍ لِبِسْرَهَا

BAB

HADIAH BARANG YANG MAKRUH DIPAKAI

٤٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَى عُمَرُ بْنُ الخطَّابَ حَلَّةً سِيرَاءَ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ فَقَاتَ

يَارُسُولَ اللَّهِ لَوْا شَرِيكَهَا فَلَبِسَهَا يَوْمَ الْجُمعَةِ وَلَلَّوْ فَرِيدَ قَالَ إِنَّمَا يَلْبِسُهَا مَنْ لَا حَلَاقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ شَمَّاجَاءَ تُحَلَّ فَأَعْمَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرَ مِنْهَا حُلَّةً وَقَالَ أَكْسُوكَهَا وَقُلْتُ فِي حُلَّةٍ عَطَارِدَ مَا قُلْتَ فَقَالَ إِنِّي لَمْ أَكُسُوكَهَا لِتَلْبِسَهَا فَكَسَاهَا عَمَّرًا حَالَهُ بِمَكَّةَ مُشْرِكًا .

2489. Dari Abdulllah bin Umar r.a. dia berkata: "Suatu hari Umar bin Al Khathhab r.a. melihat sebuah kain pakaian di pintu masjid. Umar berkata: "Ya Rasulullah, seandainya saja Anda mau membelinya lalu Anda kenakan pada hari Jum'at dan juga pada saat menerima delegasi." Mendengar ucapan Umar tersebut, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya yang mengenakannya hanyalah orang yang tidak punya keberuntungan sama sekali di akhirat kelak." Kemudian beberapa kain pakaian didatangkan kepada Rasulullah s.a.w. lalu beliau memberikan salah satu daripadanya. Tentu saja Umar kaget dan berkata: "Apa Anda menyuruhku untuk memakainya, sedangkan Anda tadi melarangnya." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku memberikannya kepadamu bukan supaya kamu mengenakannya." Akhirnya Umar lalu memberikannya kepada salah seorang saudaranya yang masih musyrik yang tinggal di Makkah."

٤٩٠ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ فَاطِمَةَ فَلَمْ يَدْهُلْ عَلَيْهَا وَجَاءَ عَلَيْهِ فَذَكَرَتْ لَهُ ذَلِكَ فَذَكَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي رَأَيْتُ عَلَى يَابِهَا سِرَّاً صَوْشِيًّا فَقَالَ مَالِيْ وَلِلَّذِيْنَ فَأَتَاهَا عَلِيٌّ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا فَقَالَتْ لِيَامُرُ فِي فِيْهِ بِمَا

شَاءَ قَالَ تُرْسِلُ إِلَيْهِ الْفَلَانُ أَهْلُ بَيْتٍ بِهِمْ حَاجَةٌ -

2490. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. datang mengunjungi rumah Fatimah. Tetapi beliau tidak menemuinya. Lalu datanglah Ali, kemudian oleh Fatimah hal itu diceritakan kepadanya. Ketika hal itu diceritakan kepada Nabi s.a.w. beliau bersabda: "Itu karena sesungguhnya aku melihat di pintu Fatimah ada kain tirai yang penuh dengan hiasan-hiasan gambar, sedangkan antara aku dan dunia itu ada batas." Ali lalu menemui Fatimah dan memberitahukan jawaban Rasulullah s.a.w. tersebut. Setelah itu Fatimah berkata: "Apa yang bisa aku lakukan?" Akhirnya Fatimah memberikan kain tersebut kepada anggota keluarga atau saudaranya yang membutuhkan."

٤٩١ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَهْدَى إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً سِيرَاءً فَلَبِسَتُهَا فَرَأَيْتُ الْغَصَبَ فِي وَجْهِهِ فَشَقَقَتْهَا بَيْنَ نِسَائِيْ .

2491. Dari Ali r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. menghadiahkan kepadaku sepotong kain Siyara'. Ketika aku pakai kain itu, aku lihat pada wajah beliau terpencar kemarahan. Makanya aku berikan saja ia kepada isteriku."

بَارِئٌ قَوْلُ الرَّهِيْمَةِ مِنَ الْمُسْرِكِينَ .

BAB

MENERIMA HADIAH DARI ORANG-ORANG MUSYRIK

وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاجَرَ ابْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ سَارَةَ فَدَخَلَ قَرْيَةً فِيهَا مَلِكٌ أَوْجَبَارٌ فَقَالَ أُعْطُوهَا أَجْرًا وَهُدَى يَتَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهٌ فِيهَا سُمٌّ . وَقَالَ أَبُو حُمَيْدٍ أَهْدَى مَلِكٌ

آبِيلَةَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَغْلَةً بِضَيْاءِ وَكَسَّاهَ بَرْدًا وَكَتَبَ لَهُ بِحَرْهُمْ .

Abu Hurairah r.a. mengatakan dari nabi s.a.w.: "Nabi Ibrahim a.s. berhijrah dengan membawa Sarah. Ibrahim memasuki sebuah wilayah yang dipimpin oleh seorang raja yang sangat lalim dan diktator yang ingin supaya Ibrahim menyerahkan isterinya. Namun Ibrahim tidak mau."

Nabi s.a.w. pernah dihadiahi seekor kambing yang mengandung racun.

Kata Abu Humaid: "Raja Ailata pernah memberikan hadiah berupa seekor bighal berwarna putih kepada nabi s.a.w. dan juga memberi beliau sepotong selimut tebal."

٤٩٢ - عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَهْدَى إِلَيْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُبَيْهَ سُندِسٍ وَكَانَ يَنْهَى عَنِ الْحَرِيرِ فَعَجَبَ النَّاسُ مِنْهَا فَقَالَ وَالَّذِي نَفَسَ مُحَمَّدٌ بِسَيِّدِهِ لَنَا دِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ أَحَسَنُ مِنْ هُنَّا .

2492. Dari Qatadah yang beroleh cerita dari Anas r.a. dia mengatakan: "Nabi s.a.w. diberi hadiah berupa jubah sundus, padahal beliau melarang orang memakai sutera. Oleh karena itulah orang-orang sama heran. Namun kemudian beliau bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggaman tangan-Nya, sesungguhnya sapu tangan milik Sa'ad bin Mu'adz di sorga lebih baik daripada ini."

٤٩٣ - عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ الْكَنْدِرَ دُوْمَةً آهْدَى إِلَيْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2493. Dari Qatadah, dari Anas: sesungguhnya raja Ukaidiraduwamah pernah memberikan hadian kepada nabi s.a.w.

٤٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ يَهُودِيَّةً أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَاهِيَّةً مَسْمُوَّمَةً فَأَكَلَ مِنْهَا فَجَيَءَ بِهَا فَقِيلَ لَا تَقْتُلُهَا قَاتَ لَا فَمَازَلْتُ أَعْرِفُهَا فِي لَهْوَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2494. Dari Anas bin Malik r.a. sesungguhnya seorang perempuan Yahudi datang kepada nabi s.a.w. dengan membawa seekor kambing beracun dan dihaturkan kepada beliau. Oleh beliau kambing beracun tersebut sempat dimakannya. Karuan saja perempuan Yahudi itu ditangkap oleh para sahabat dan dihadapkan kepada beliau. Mereka bertanya: "Apakah kami perlu membunuhnya?" Nabi s.a.w. menjawab: "Jangan. Aku masih punya harapan padanya."

٤٩٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَحْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَيْنَ وَمَا يَرَى فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ مَعَ أَحَدٍ مِنْكُمْ طَعَامٌ فَإِذَا مَعَ رَجُلٍ صَبَاعٌ مِنْ طَعَامٍ أَوْ نَخْوَهٍ فَعَجِنَ شَمْجَاءَ رَجُلٌ مُشْرِكٌ مُشْعَانٌ طَوْيِلٌ يَغْنِمُ يَسُوقُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْعَادُ أَمَّا عَطِيهُ أَوْ قَالَ أَمْرِهِبَةً قَالَ لَا بُلْ يَسْعَ فَأَشْرَى مِنْهُ شَاهَ فَصُبِّنَتْ وَأَمَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسَّوَادُ الْبَطْنَ أَنْ يَشْوِي وَأَيْمُ اللَّهُ مَافِ التَّلَاثِيَّنَ وَالْمَائِتَةِ لَا قَدْحَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ حُرَّةٌ مِنْ سَوَادِ بَطْنِهِ إِنْ كَانَ شَاهَ دَأْعَطَاهُ هَلَّا يَأْتِيَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَيْهَا خَبَالَهُ فَجَعَلَ مِنْهَا قَصْبَعَيْنِ فَأَكَلُوا جَمِيعُونَ وَشَبَّعُوا

فَفَضَّلَتِ الْقَصْبَعَيْنِ فَحَمَلْتَاهُ عَلَى الْيَعِيرَأَوْ كَمَا قَالَ .

2495. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar r.a. dia berkata: "Kami pernah bersama-sama Rasulullah s.a.w. Kami semua berjumlah sebanyak seratus tiga puluh orang. Beliau selalu menanyakan barangkali ada di antara kami yang masih memiliki sisa bekal makanan. Ternyata memang ada di antara kami yang memiliki bahan makanan sebanyak satu sha', dan kemudian dimasak. Kemudian datanglah seorang laki-laki musyrik berpostur tinggi dan kekar dengan membawa seekor kambing yang dituntunnya. Nabi s.a.w. bertanya: "Kambing ini dijual atau diberikan?" Lelaki musyrik itu menjawab: "Dijual." Nabi s.a.w. lalu membelinya kemudian beliau menyuruh untuk membakarnya. Setelah itu beliau memotong-motongnya. Kepada yang kebetulan hadir beliau memberikan langsung bagiannya. Sedangkan kepada yang kebetulan tidak dapat hadir, beliau sengaja menyisihkan bagiannya. Kami yang kebetulan hadir, memakannya bersama-sama dalam dua baki sampai kenyang. Sedangkan sisanya yang masih dua baki kami angut dengan onta."

بِابُ الرَّهِيْدَةِ لِلْمُسْرِكِينِ

BAB HADIAH KEPADA ORANG-ORANG MUSYRIK

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : لَا يَنْهَا كُلُّ أَنْ شَاءَ عَنِ الظَّنِّ لَمْ يَقُلْ تَلُوكُ فِي الْيَمِينِ وَلَمْ يَخْرُجْ كُلُّ مِنْ دِيَارِكُمْ إِنْ تَبْرُوهُمْ وَتَعْسِطُو إِلَيْهِمْ .

Allah Ta'ala berfirman: "Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu."

٤٩٦ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَى عُمُرُ حَلَّةً عَلَى رَجُلٍ تَبَاعُ فَقَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْتَعِ هَذِهِ الْحَلَّةَ تَلْبِسُهَا يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَإِذَا جَاءَكَ الْوَفْدُ فَقَالَ إِنَّمَا

يَلْبِسُ هَذَا مِنْ لَأَخْلَاقِهِ فِي الْآخِرَةِ فَأَقِرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا يُحِلُّ فَارْسَلَ إِلَى عُمَرَ مِنْهَا حُلْلَةً فَقَالَ
عُمَرُ كَيْفَ الْبُسُّهَا وَقَدْ قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ قَالَ إِنِّي مَنْ أَكْسَاهَا
لِتَلْبِسَهَا أَتَيْعُهَا أَوْ تَكْسُوهَا فَأَرْسَلَ بِهَا عُمَرًا إِلَى أَخْ لَهُ مِنْ
أَهْلِ صَكَّةَ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ

2496. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Suatu kali Umar melihat seorang lelaki membawa kain pakaian untuk dijual. Lalu dia berkata kepada nabi s.a.w.: "Belilah kain pakaian itu untuk Anda pakai pada hari Jum'at atau untuk acara menemui delegasi yang datang kepada Anda." Nabi s.a.w. menjawab: "Yang pantas memakainya hanyalah orang yang tidak punya akhlak sama sekali di akhirat." Selanjutnya Rasulullah s.a.w. mendapatkan beberapa potong kain pakaian. Satu diantaranya lalu beliau kirimkan kepada Umar. Karuan saja Umar menjadi heran dan berkata: "Bagaimana aku harus memakainya, sementara Anda sendiri pernah bilang begitu." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku memberikannya kepadamu bukan untuk kamu pakai atau kamu jual kembali." Akhirnya Umar mengirimkannya kepada salah seorang saudaranya yang tinggal di Makkah dan belum masuk Islam."

٢٤٩٧ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
قَدِيمَتْ عَلَيَّ أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قُلْتُ وَهِيَ رَاغِبَةٌ فَأَفْصِلْ أُمِّي قَالَ نَعَمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

2497. Dari Asma' binti Abu Bakar r.a. dia berkata: "Pada zaman Rasulullah s.a.w. ibuku yang masih musyrik suatu hari datang mengunjiku dengan senang hati. Aku lalu minta fatwa kepada Rasulullah s.a.w. mengenai sikapku: apakah aku masih perlu menyambung hubungan dengannya. Beliau menyarankan: "Ya, kamu harus tetap melakukan itu terhadap ibumu."

بَابُ لَأَجْلِ لِإِحْسَانٍ يَرْجَعُ فِي هَبَّةٍ وَصَدَقَةٍ

BAB TIDAK HALAL HUKUMNYA SESEORANG MENARIK KEMBALI PEMBERIAN ATAU SEDEKAHNYA

٢٤٩٨ - عَنْ أَبِينِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ التَّيْمِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَائِدُ فِي هَبَّةٍ كَالْعَائِدِ فِي قِيَمَةٍ.

2498. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. telah bersabda: "Orang yang meminta kembali pemberiannya adalah seperti orang yang menjilat kembali ludahnya."

٢٤٩٩ - عَنْ أَبِينِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ التَّيْمِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا مِثْلُ السَّوْءَ الَّذِي يَعُودُ فِي
هَبَّةٍ كَالْكَلْبِ يَرْجُعُ فِي قِيَمَةٍ .

2499. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. telah bersabda: "Perumpamaan orang yang meminta kembali pemberiannya adalah seperti perumpamaan anjing yang menjilat kembali ludahnya, dan kita tidaklah sejahat itu."

٢٥٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ سَمِعَتْ عُمَرُ بْنُ
الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَمَلْتُ عَلَى فَرِيسِيْنِ فِي سَيِّلِ
اللَّهِ قَاصِيَا عَهْدَ الَّذِي كَانَ عِنْدَهُ فَأَرْدَدْتُ أَنْ أَشْتَرِيهِ مِنْهُ
وَظَنَّتُ أَنَّهُ بِإِعْدَادِ بُرُوكِصٍ فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ التَّيْمِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَشْتَرِهِ وَإِنْ أَعْطَاكَهُ بِدِرْهَمٍ
وَاحِدٍ فَإِنَّ الْعَائِدَ فِي صَدَقَةٍ كَالْكَلْبِ يَعُودُ فِي قِيَمَةٍ .

2500. Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dia berkata: "Aku mendengar Umar bin Al Khathhab r.a. pernah bercerita: "Suatu hari aku mencari seekor kuda buat berperang di jalan Allah. Aku melihat ada seorang yang nampak menyia-nyiakan seekor kuda yang ada padanya. Seketika timbul keinginanku untuk membeli kuda darinya, dan aku yakin bahwa dia akan menjualnya dengan harga murah. Aku lalu menanyakan hal tersebut kepada nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Jangan kamu membelinya, sekalipun dia menawarkan dengan harga cuma satu dirham. Sesungguhnya orang yang meminta kembali sedekahnya itu seperti seekor anjing yang menjilat kembali ludahnya."

٢٥١ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ بَنَىْ صُهَيْبَ
مَوْلَى أَبْنِ جُدْعَانَ أَدْعَوْا بَيْتَيْنِ وَحُجْرَةً أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَى ذَلِكَ صُهَيْبًا فَقَالَ مَرْوَاتُ
مَنْ يَشْهَدُ لَكُمَا عَلَى ذَلِكَ قَالُوا إِنْ عُمَرَ فَدَعَاهُ فَتَهَدَّدَ
لَا يَأْعُطُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صُهَيْبًا بَيْتَيْنِ
وَحُجْرَةً فَقَضَى مَرْوَاتُ شَهَادَتَهُ لَهُمْ .

2501. Dari Abdullah bin Ubaidillah bin Abu Mulaikah mengatakan: "Sesungguhnya Bani Shuhaiib budaknya Ibnu Jid'an mengaku bahwa sesungguhnya Rasulullah s.a.w. memberikan dua buah rumah dan sebuah kamar untuk Shuhaiib." Ketika ditanya oleh Marwan: "Siapakah yang menyaksikan hal itu?", mereka menjawab: "Ibnu Umar." Ibnu Umar lalu dipanggil dan dia memang pernah menyaksikan bahwa sesungguhnya Rasulullah s.a.w. memberikan kepada Shuhaiib dua buah rumah dan sebuah kamar." Maka Marwanpun menerima kesaksian Ibnu Umar tersebut untuk mereka."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بَابُ مَا قِيلَ فِي الْعُرْبِيِّ وَالْأَرْبَقِيِّ .

BAB MENGENAI UMRA (MENYURUH MENEMPATI RUMAH SELAMA HIDUP)

٢٥٢ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : فَضَى النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعُمُرِيِّ أَنَّهَا كَلَّمَ وَهَبَّ لَهُ .

2502. Dari Jabir r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. memutuskan mengenai masalah umra; bahwa hal itu adalah untuk orang yang diberinya."

٢٥٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْعُمُرِيِّ جَائِزٌ .

2503. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sesungguhnya umra itu hukumnya boleh."

بَابُ مَنْ اسْتَعَارَ مِنَ النَّاسِ الْفَرَسَ .

BAB ORANG YANG MEMINJAM SEEKOR KUDA DARI ORANG LAIN

٢٥٤ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ كَانَ فَزَعَ
بِالْمَدِينَةِ فَاسْتَعَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا مِنْ أَبِي
طَلْحَةَ يَقَالُ لَهُ الْمَنْدُوبُ فَرِكِبَ فَلَمَّا رَجَعَ قَالَ مَا رَأَيْتَ

بَابُ فَضْلِ النَّسْحَةِ

BAB KEUTAMAAN PEMBERIAN

٢٥٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْمُنْيَحَةُ الْصَّافِعُ مُنْحَةً وَالشَّاهَدُ الصَّافِعُ تَغْدُو بِإِنَاءٍ وَتَرُوحُ بِإِنَاءٍ.

256. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sebaik-baiknya pemberian ialah onta atau kambing yang baik yang dapat mendatangkan banyak manfaat."

٢٥٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ الْمُهَاجِرُونَ الْمَدِينَةَ مِنْ مَكَّةَ وَلَيْسَ بِأَيْدِيهِمْ يَعْنِي شَيْئًا وَكَانَتِ الْأَنْصَارُ أَهْلُ الْأَرْضِ وَالْعَقَارِ فَقَاتَسُوهُمْ الْأَنْصَارُ عَلَى أَنْ يُعْطُوهُمْ شَمَارِ أَمْوَالِهِمْ كُلَّ عَâمٍ وَيَكُونُهُمُ الْعَمَلُ وَالْمَوْعِنَةُ وَكَانَتْ أُمَّهَةُ أَنَسٍ أَمْ سَلِيمٍ كَانَتْ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ فَكَانَتْ أَعْطَتْ أُمَّهَةَ أَنَسٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِذَاقًا فَاعْطَاهُنَّ الشَّيْءَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَنَسٌ مَوْلَاتُهُ أَمْ أَسَامِةُ بْنُ زَيْدٍ.

قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ فَأَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ السَّيِّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكُمْ فِرَغَ مِنْ قَتْلِ أَهْلِ خَيْرٍ فَانْصَرَفَ إِلَى الْمَدِينَةِ رَدَّ الْمُهَاجِرُونَ إِلَى الْأَنْصَارِ مَنِ اتَّهَمُوا أَنَّهُمْ مِنْ

صَنْ شَيْءٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحْرًا.

254. Dari Qatadah dia berkata: "Aku mendengar Anas pernah mengatakan: "Di Madinah, pernah terjadi sebuah peristiwa yang cukup mengejutkan. Nabi s.a.w. lalu meminjam seekor kuda bernama al mandub dari Abu Thalhah untuk beliau naiki. Ketika sudah tiba kembali, beliau bersabda: "Aku tidak melihat apa-apa yang serius. Kalau sampai aku mendapatinya, tentu akan aku hadapi."

بَابُ الرُّسْتَعَارِ لِلْمَعْرُوسِ عِنْدَ الْبَنَاءِ

BAB MEMINJAM BAGI PENGANTIN KETIKA MEMBINA

٢٥٥ - عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ أَيْمَنَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو دَخْلُوتَ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَعَلَيْهَا دُرْعٌ قُطْرُ شِمْسَةَ دَرَاهِمَ فَقَاتَلَ رَافِعَ بَصَرَّتِ إِلَى جَارِيَتِي أَنْظَرَ إِلَيْهَا فَإِنَّهَا تُرْزُهُ أَنْ تَلْبِسَهُ فِي الْبَيْتِ وَقَدْ كَانَ لِي مِنْهُ دُرْعٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا كَانَ اِمْرَأَةٌ تَقْيَّنُ بِالْمَدِينَةِ لَا أَرْسَلْتُ إِلَيْهِ تَسْتَعِيرَهُ.

255. Dari Abdul Wahid bin Al Aiman yang mendapatkan cerita dari ayahnya yang mengatakan: "Suatu hari aku menemui Aisyah r.a. Ia memperlihatkan kepadaku bajunya yang terbuat dari kapas seharga lima dirham. Ia berkata: "Layangkan pandanganmu kepada jariyahku. Lihatlah ia yang begitu bangga mengenakan baju ini di rumah. Pada zaman Rasulullah s.a.w. dahulu, baju ini seringkali dipinjam oleh wanita-wanita di Madinah buat bersolek."

يَشْمَارُهُمْ فِرَدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أُمَّةٍ عَذَاقَهَا
وَأَعْطَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَّا يَمِنْ مَكَانًا
صَنْ حَائِظَةً .

2507. Dari Anas bin Malik r.a. dia bercerita: "Orang-orang imigran (muhibirin) datang di Madinah dari Makkah. Mereka tidak memiliki apa-apa. Sementara orang-orang ansharlah yang memiliki tanah dan pekarangan-pekarangan atau kebun. Mereka lalu membagi-bagikan milik mereka itu kepada kaum muhibirin dengan syarat setiap tahunnya mereka berhak memperoleh dari modal hartanya. Sedangkan mereka cukup mengerjakan dan mengongkosinya saja. Ummu Sulaim yakni ibunya Anas, yang juga ibunya Abdullah bin Abu Thalhah, memberikan beberapa dahan yang bercabang kepada Rasulullah s.a.w. Lalu oleh beliau hal itu diberikan kepada Ummu Aiman yang merupakan budaknya yaitu ibunya Usamah bin Zaid."

Kata Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Anas bin Malik; bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. ketika selesai memerangi penduduk Khaibar lantas pulang ke Madinah, beliau melihat orang-orang hijrah mengembalikan pemberian-pemberian yang pernah diberikan kepada mereka oleh orang-orang Anshar yakni buah-buahan mereka, lalu Nabi saw mengembalikan kurma kepada bunya (ibu Aiman). Nabi s.a.w. juga memberikan kepada Ummu Aiman sebagian dari hasil kebunnya."

٢٥٠٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعُونَ خَصْلَةَ أَعْلَاهُنَّ
صَنِيعَةُ الْعَزِيزِ مَا مِنْ عَامِلٍ يَعْمَلُ بِخَصْلَةٍ مِنْهَا رَجَاءُ ثَوَابِهَا
وَتَصْدِيقُ مَوْعِدِهَا لَا دَخْلَهُ اللَّهُ بِهَا الْجِنَّةَ .

2508. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ada empat puluh hal di mana yang paling tinggi ialah sikap memberikan pemberian yang berguna. Setiap orang yang melakukan hal itu demi mengharap pahalanya dan membenarkan apa yang dijanjikan, maka karenanya Allah akan memasukkannya ke sorga."

٢٥٩ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ لِرِجَالٍ
صَنَاعَاتُهُمُ ارْضِيَنَ فَقَالُوا نُؤَاجِرُهُمَا بِالثُّلُثَ وَالرُّبُعِ وَالنِّصْفِ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلِيَزْرُعُهَا
أَوْ لِيَمْتَحِنْهَا أَخَاهُ فَإِنَّ أَبِي فَلِيُّمُسِكُ أَرْضَهُ .

2509. Dari Jabir r.a. dia berkata: "Ada beberapa orang di antara kami yang memiliki beberapa kelebihan tanah. Mereka ingin menyewakan tanahnya barang sepertiga, seperempat atau separohnya. Namun nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mempunyai tanah, hendaklah dia tanami tanah itu atau dia berikan saja pada saudaranya. Kalau tidak mau, maka hendaklah dia tahan saja tanahnya tersebut."

٢٥١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيَّاً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ وَيَحْكُمُ إِنَّ الْهِجْرَةَ
شَأْنُهَا شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ أَبْلِيلٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَتَعْطِي
صَدَقَةً مَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَهَلْ تَمْنَحُ مِنْهَا شَيْئًا قَالَ نَعَمْ قَالَ
فَتَحْلِيْهَا يَوْمَ وُرْدَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَعْمَلْ مِنْ وَكَعَلِ الْبَحَارِ
فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَرْكُمْ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا .

2510. Dari Abu Sa'id ia berkata: "Seorang dusun datang kepada Nabi s.a.w. seraya menanyakan kepada beliau mengenai hijrah. Nabi s.a.w. bersabda: "Celaka kamu. Sesungguhnya hijrah itu masalah yang cukup besar dan berat. Apakah kamu punya onta?" Orang dusun itu menjawab: "Ya". Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah kamu memberikan sedekahnya?" Orang dusun itu berkata: "Benar." Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah kamu memberikan sebagian daripadanya?" Dia menjawab: "Ya". Nabi s.a.w. bertanya lagi: "Apakah kamu memerah susunya pada saat yang tepat?" Dia menjawab: "Ya." Akhirnya nabi s.a.w. bersabda: "Kalau begitu berbuatlah di belakang layar, karena sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan sedikitpun dari amalmu itu."

٢٥١١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَجَ إِلَى أَرْضِ تَهْرِزْ رُعَافَالَّ لِمَنْ هُنْ فَقَالُوا كُثُرًا هَا فَلَمْ يُفْتَأِلْ أَمَّا لِهِ لَوْ مَنْعَهَا إِيَّاهُ كَانَ خَيْرًا لَهُ مِنْ يَأْخُذَ عَلَيْهَا أَجْرًا مَعْلُومًا.

2511. Dari Ibnu Abbas r.a. sesungguhnya pada suatu hari nabi s.a.w. keluar menuju ke sebuah tanah yang penuh dengan tanaman. Beliau bertanya: "Milik siapakah tanah itu?" Para sahabat menjawab: "Tanah ini milik si polan, akan tetapi dia telah menyewakannya kepada orang lain." Nabi s.a.w. bersabda: "Kalau saja dia mau memberikannya, maka hal itu akan lebih baik baginya daripada dia memungutnya upah tertentu."

بَاعَ إِذَا قَالَ أَخْدَفْتَكَ هُنْهُ بِغَارِيَةٍ عَلَىٰ مَا يَعْلَمُ
النَّاسُ فِي رُوْجَائِنْ وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ هُنْهُ غَارِيَةٌ وَانْ
قَالَ كَسْوَتْلَهُ هَذَا الشُّوْبَ فَرُوْهُ هَبَّهَ.

BAB

APABILA ORANG MENGATAKAN: "AKU SURUH JARI-YAH INI MELAYANIMU SEBAGAIMANA WAJARNYA, MAKA HAL ITU HUKUMNYA BOLEH" MENURUT SEMENTARA ORANG, HAL ITU BERARTI AKAD ARIYAH (MEMINJAMKAN) DAN KALAU ITU BERUPA PAKAIAN, MAKA NAMANYA AKAD HIBAH

٢٥١٢ - عَنِ إِبْرِيَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَاجِرَ بِرَأْهِيمَ بِسَارَةَ فَاعْطُوهَا آجَرَ فَرَجَعَتْ فَقَالَتْ أَشْتَرِيَتْ أَنَّ اللَّهَ كَبِيتَ الْكَافِرِ وَأَخْدَمَ وَلِيدَهُ.

2512. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. ber-sabda: "Ibrahim a.s. hijrah dengan membawa Sarah, lalu beliau menyuruh Hajar buat melayaninya. Ketika kembali wanita itu berkata: "Apakah kamu mengerti bahwa sesungguhnya Allah menghinakan orang kafir."

بَاعَ إِذَا حَلَّ رَجُلٌ عَلَىٰ قَرَسٍ قَرَسُوكَ لَعْرِيٌّ وَالصَّقَرَةَ
وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لَهُ أَنْ يَرْجِعَ فِيهَا

BAB

APABILA SESEORANG DISURUH MEMBAWA KUDA, MAKA HAL ITU, SAMA SEPERTI UMRA DAN SEDEKAH SEMENTARA ORANG BERPENDAPAT, ORANG YANG MENYURUHNYA BOLEH MENARIKNYA KEMBALI

٢٥١٣ - عَنْ سُفِيَّانَ قَالَ سَمِعْتُ مَالِكًا يَسَّاكَ زَيْدَ بْنَ أَسْلَمَ قَالَ سَمِعْتُ أَنِّي يَقُولُ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَمَلَتْ عَلَىٰ فَرِسٍ فِي سَيْئِ الْحَالِ فَرَأَيْتُهُ يُبَاعُ فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَشْرِهِ وَلَا تَعْدُ فِي صَدَقَاتِكِ.

2513. Dari Sufyan, dia berkata: "Aku pernah mendengar Malik bertanya kepada Zaib bin Aslam, ia berkata: "Aku pernah mendengar Umar r.a. mengatakan: "Aku mencari seekor kuda untuk aku pergunakan berperang di jalan Allah. Dan aku melihat kuda yang kucari itu dijual oleh seseorang. Namun ketika hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Jangan kamu membelinya, dan jangan kamu meminta kembali sedekahmu."

لِسْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

كتاب الشهادات

KITAB SYAHADAT (KESAKSIAN)

باب شهادة في البينة على المدعى

BAB

TENTANG BUKTI DITANGAN ORANG YANG MENDA'WA

يَعَزِيزُهَا الَّذِينَ أَمْنُوا إِذَا يَنْتَهُمُ بِدِينِهِ إِلَى الْأَجَلِ مُسْئِلٌ فَإِنْ كُتُبَهُ
وَلِيَكُتبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبُ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
كَمَا عَلِمَ اللَّهُ فَلَيَكُتبَ وَلِيُمْلِلَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلِيُقُولَ اللَّهُ
رَبُّهُ وَلَا يَخْسُرُ صُنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَعِينِهَا وَضَعِيفًا وَلَا يَسْتَطِعُ أَنْ يَعْلَمَ هُوَ فَلَيُمْلِلَ وَلِيُقُولَ
بِالْعَدْلِ وَاسْتَشِهِدُ وَاسْتَهِيدُ بَنْ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا
رَجُلَيْنِ قَرْجُولًا وَامْرَأَتَانِ مِنْ تَرْضُونَ مِنَ الشَّهَادَةِ
أَنْ تَضَلَّ إِحْدَاهُمَا فَتَذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَ وَلَا يَأْبَ
الشَّهَدَاءِ إِذَا مَدْعُوا وَلَا تَسْأَمُوا إِنْ تَكُبُوهُ صَغِيرًا وَكَبِيرًا
إِلَى الْأَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْفَعُ
أَنْ لَا تَرْتَبَ بِالْأَنْتِكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدْرِرُ وَنَهَا

بَيْنَكُمْ فَلَيَسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ لَا تَكْبُوْهَا وَأَشْهِدُوْهَا إِذَا
تَبَأْيَعُتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَلَا تَقْعُلُوا فَإِنَّهُ
فَسُوقٌ بَيْنَكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَكَذَّلِكُلُّ شَيْءٍ عَلَيْهِمْ.

قَوْلُهُ تَعَالَى : مَنِ اِيمَانُهُ الْمُنْهَى وَمَنْ وَاقَوْا مُؤْمِنُينَ بِالْقُسْطِ
شَهِيدُهُ اللَّهُ وَلَوْ عَلَى اِنْتِقْسِمٍ اَوْ اِلَوْ الدِّينِ وَلَا قَرِيبٌ اِنْ يَكُنْ
غَنِيًّا اَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ اَوْلَى بِهِمَا فَلَا تَتَبَعُو الْهُوَى اَنْ تَعْدِلُوا
وَلَنْ تَلُوْا وَلَا تَرْضُوا اَفَرَأَنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا .

Allah Ta'ala berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menulisnya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya. Maka hendaklah dia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah Tuhaninya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksianah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antara kamu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya.

Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu

tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi yang saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

Allah juga berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kera batmu. Jika dia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika memutar-balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."

**بَابِ إِذَا عَنَّ رَجُلًا أَحَدًا فَقَالَ لَرَأْتَمُ
الْآخِرَأَوْ قَالَ مَا عَلِمْتُ لِلْآخِرَأَ**

BAB

APABILA SESEORANG MENGANGGAP ADIL ORANG LAIN DAN MENGATAKAN; "AKU TIDAK MENGETAHUI KECUALI HANYA YANG BAIK"

٢٥١٤ - عَنْ عُرْوَةَ وَابْنِ الْمُسْيَّبِ وَعَلْقَمَةَ بْنِ وَقَاصِ
وَعَبْدِ اللَّهِ عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَبَعْضِ
حَدِيثِهِمْ يَصُدُّقُ بِعَضًا حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْأَفْكَرِ
مَا قَالُوا فَدَعَ رَسُولُ اللَّوْصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا
وَأَسَاطِةَ حِينَ أَسْتَلَبَتِ الْوَحْيَ وَيَسْتَأْمِرُ هُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ
فَأَمَّا أَسَاطِةُ فَقَالَ أَهْلُكَ وَلَا تَعْلَمُ الْآخِرَأَ وَقَالَتْ بَرِيرَةُ
إِنِّي رَأَيْتُ عَلَيْهَا أَمْرًا أَغْمَصُهُ أَكْثَرُهُ مِنْ أَنْهَا جَارِيَةً حَدِيشَةً
السِّتِّيَّ تَنَامُرَعْنَ عَجِيْنِ أَهْلِهَا فَتَأْتِي الدَّاجِنَ فَتَأْكُلُهُ فَقَالَ

رَسُولُ اللَّوْصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَعْزِزُ رُكَّامِ رَجُلٍ
بِلَغَنِي أَذَاهُ فِي أَهْلِ بَيْتِي فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ مِنْ أَهْلِ الْأَهْلَاءِ
خَيْرًا وَلَقَدْ كَرُوا رَجْلًا مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ الْآخِرَأَ.

2514. Dari Urwah, Ibnu Al Musayyab, Alqamah bin Waqqash dan Ubaidillah, bahwa ketika terjadi peristiwa bohong yang menyangkut Aisyah r.a. nabi s.a.w. memanggil Ali dan Usamah. Waktu itu baru saja turun wahyu yang memerintahkan keduanya supaya meninggalkan keluarganya. Adapun Usamah mengatakan: "Mengenai keluarga Anda, yang aku tahu adalah baik." Barirah mengatakan: "Setahuku ia adalah seorang wanita yang sudi dan sangat lugu." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Tetapi siapa yang sanggup menghalangi seseorang yang bermaksud menyakiti aku lewat anggota keluargaku. Demi Allah, sejauh pengetahuanku keluargaku adalah baik-baik semua. Tetapi para sahabat menyebut-nyebut tentang seorang lelaki yang aku tahu adalah orang baik."

بَابِ شَهَادَةِ الْمُخْتَىِ -

BAB KESAKSIANNYA ORANG YANG BIASA MENIPU DAN BERDUSTA

٢٥١٥ - عَنِ الزُّهْرَى قَالَ سَالِمٌ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ
عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : إِنْطَلَقَ رَسُولُ اللَّوْصَلَى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْنُ بَنْ كَعْبُ الْأَنْصَارِيَ يَوْمَاً النَّخْلَ
الَّتِي فِيهَا ابْنُ صَيَّادٍ حَتَّى إِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
طَفِيقَ رَسُولُ اللَّوْصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَهِي بِجَذْوَعِ الْمَخْلُ
وَهُوَ يَخْتَلُ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ ابْنِ صَيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ
وَابْنُ صَيَّادٍ مُضْطَحِعٌ عَلَى فِرَاسِهِ فِي قَطِيفَةٍ لَهُ فِيهَا

تَجْهَنْ يَهِ عِنْدَ الشَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2516. Dari Aisyah r.a. dia bercerita: "Suatu hari isteri Rifa'ah Al Quradhi datang kepada nabi s.a.w. dan berkata: "Setelah cukup lama menjadi isteri Rif'ah, dia menceraikan aku dengan cerai tiga kali sekaligus. Aku lalu menikah lagi dengan Abdurrahman bin Zubair. Namun sayang dia orang yang sangat miskin sekali." Wanita itu sebenarnya ingin kembali atau ruju' kepada suaminya yang pertama. Akan tetapi dilarang oleh Rasulullah s.a.w. sebelum ia mereguk madu suaminya yang kedua, dan suami yang kedua itu mereguk madunya." Sementara itu Abu Bakar tengah duduk di samping beliau, dan Khalid bin Sa'id Al 'Ash sedang berada di dekap pintu seraya menunggu restu beliau. Akhirnya beliau bersabda: "Wahai Abu Bakar tidakkah kamu dengar keterangan wanita ini di hadapan nabi s.a.w.?"

بَاتِ إِذَا شَاهِدَهَا وَوَدَرَشَهَا فَقَالَ
أَفْرُونَ قَاعِدِنَا ذَلِكَ حِكْمَةٌ يُؤْلِمُ مَنْ تَرَى .

BAB

APABILA SEORANG SAKSI ATAU BEBERAPA SAKSI MENYAKSIKAN SUATU PERKARA NAMUN TIDAK SAMA KESAKSIANNYA

قَالَ الْحَمِيدُيُّ هَذَا كَمَا أَخْبَرَ بِلَالٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ صَلَّى فِي الْكَعْبَةِ وَقَالَ الْفَضْلُ لِمَ يُعَذَّبُ فَأَخَذَ النَّاسُ
إِشْهَادَةً بِلَالٍ . كَذَلِكَ إِنْ شَهَدَ شَاهِدٌ أَنْ لِفَلَانَ عَلَى
فَلَانَ أَلْفَ درَهْمٍ وَشَهَدَ آخَرُ كَانَ بِالْفِ وَخَسِيَّةً يَعْصِفُ
بِالرِّيَادَةِ .

Humaid berkata seperti apa yang dikatakan oleh Bilal, bahwa se-sungguhnya Nabi s.a.w sembahyang di Ka'bah. Sementara menurut Al Fadhl, beliau tidak melakukan sembahyang. Dalam hal ini, orang-orang

رَمَضَهُ أَوْ زَمْرَهُ قَرَأَتْ أُمَّهُ بْنِ صَبَيَّاً دَالِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَقَرَّبُ بِجُذُورِ النَّخْلِ فَقَالَتْ لِابْنِ
صَبَيَّاً دَالِيَّ صَبَافِ هَذَا مُحَمَّدٌ فَتَكَاهِي ابْنَتْ مَعْصَيَادَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَرَكْتَهُ بَيْنَ .

2515. Dari Az Zuhri, dia berkata: "Aku pernah mendengar Salim mengatakan: "Aku pernah mendengar Abdullah bin Umar r.a. mengatakan: "Bersama dengan Ubai bin Ka'ab Rasulullah s.a.w. berangkat menuju ke sebuah kebun kurma di mana disitulah bersembunyi Ibnu Shayyad. Memasuki kebun tersebut, mulailah Rasulullah s.a.w. memotong batang-batang pohon kurma tersebut. Beliau ingin mendengar sesuatu dari Ibnu Shayyad sebelum melihatnya. Kebetulan waktu itu Ibnu Shayyad sedang rebahan di atas tidurnya yang terbuat dari campuran benang. Saat Nabi s.a.w. tengah memotong-motong batang pohon kurma itulah, beliau sempat dilihat oleh ibunya Ibnu Shayyad. Perempuan itu lantas berkata kepada anaknya: "Itu ada Muhammad." Mendengar itu seketika Ibnu Shayyad ingin menghindar. Namun Rasulullah s.a.w. segera bersabda: "Kalau saja ibunya membiarkannya niscaya dia akan jelas celaka."

٢٥١٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا جَاءَتِ امْرَأَةٌ رِفَاعَةٌ
الْقَرْطَنِيَّ التَّبَّيَّنِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كُنْتُ عِنْدَ رِفَاعَةَ
فَطَلَقَنِي فَأَبَتْ طَلَاقَ فَتَرَوَجَتْ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الزَّبِيرِ
إِنْمَامَهُ مِثْلَ هَدَبَةِ الثَّوْبِ . فَقَالَ أَتَرِيدُنَّ أَنْ تَرْجِعِي
إِلَى رِفَاعَةَ لَا حَتَّى تَذُوقِ عُسْلِيَّتَهُ وَيَذُوقَ عُسْلِيَّتَكِ وَأَبُوكِ
يَكِ جَالِسٌ عِنْدَهُ وَخَالِدٌ بْنُ سَعِيدٌ بْنُ الْعَاصِ بِالْبَابِ
يَنْتَظِرُ أَنْ يُؤْذَنَ لَهُ فَقَالَ يَا أَبَا كَرِيكَ لَا تَسْمَعُ إِلَى هَذِهِ مَا

sama menerima kesaksian Bilal tersebut. Demikian pula jika ada dua orang saksi memberikan kesaksian; yang satu memberikan kesaksian bahwa si fulan punya hak harta sebanyak seribu dirham kepada si fulan yang lain, sementara saksi yang satunya lagi memberikan kesaksian bahwa hartanya yang ada pada tanggungan fulan lain tersebut sebanyak seribu lima ratus dirham. Maka dalam hal ini harus dimenangkan kesaksian saksi yang kedua tersebut.

٢٥٧ - عَنْ عُقْيَةَ بْنِ أَحْمَارِتِ أَنَّهُ تَزَوَّجَ ابْنَةَ لَأْبٍ
إِهَابَ بْنِ عَزِيزٍ فَاتَّهُ أُمَّرَأٌ فَقَالَتْ قَدْ أَرْضَعْتُ عُقْيَةَ
وَلَيْتَ تَزَوَّجَ فَقَالَ لَهَا عُقْيَةُ مَا أَعْلَمُ أَنِّي أَرْضَعْتُ
وَلَا أَخْبُرْتُكِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ أَهَابَ يَسَّاَمُهُ فَقَالَ لَهُ
مَا عَلِمْتَ أَرْضَعْتُ صَاحِبَتَنِي فَرَوَّكَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ وَقَدْ قِيلَ فَنَارُ قَهْوَانَ كَحْتُ زُوْجَاهُ
وَ

2517. Dari Uqbah bin Al Harits; sesungguhnya dia nengawini putri-nya Abu Ihab Ibnu Aziz. Lalu datanglah seorang wanita yang mengaku bahwa dirinya ialah yang telah menyusui Uqbah dan juga menyusui wanita yang menjadi isteri Uqbah tersebut. Karena Uqbah merasa tidak ada yang memberitahukannya, dia lalu bertanya kepada jeluarga Abu Ihab mengenai kebenaran pengakuan wanita itu. Tapi mereka menjawab bahwa mereka pun tidak tahu kalau puterinya juga pernah disusui wanita tersebut. Akhirnya Uqbah lalu mendatangi Rasulullah s.a.w. untuk menanyakan masalah tersebut kepada beliau. Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bagaimana apa yang dikatakannya saja." Maka Uqbah lantas menceritaikan isterinya itu yang kemudian dinikah oleh laki-laki lain."

بِأَئِمَّةِ الْمُهَاجِرَةِ وَالْعَوْلَى

BAB SAKSI-SAKI YANG ADIL

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : وَأَشْهُدُ وَادْوَى عَدْلٍ مِنْكُمْ وَمِنْ
تَرْضَوْنَ مِنْ أَشْهَدَهُ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil diantara kamu dari saksi-saksi yang kamu suka."

٢٥٨ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّ عَبْدَاللَّهِ عَوْفَيْنَ عَبْتَهَ قَالَ سَمِعْتُ عَمْرِيَّاً
الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنَّ أَتَاسَاً كَانُوا يُؤْخَذُونَ
بِالْوَحْيِ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أُلوَّحْ
قَدْ انْقَطَعَ وَلَمْ مَا نَأْخُذْ كُلُّ أَنَّ يُمَاظَهُ لَنَا مِنْ أَعْمَالِ الْخُلُمِ
فَمَنْ أَظْهَرَ لَنَا خَيْرًا صَاهَ وَقَرِيبَاهُ وَلَيْسَ الْيَنِائِصُ
سَرِيرَتَهُ شَيْءٌ اللَّهُ يُحِسِّبُهُ فِي سَرِيرَتِهِ وَمَنْ أَظْهَرَ
لَنَا سُوءًا مِنْ تَأْمِنَهُ وَلَمْ نَصْبُ قَهْ وَإِنْ قَالَ إِنَّ سَرِيرَتَهُ
حَسَنَةٌ

2518. Dari Az-Zuhri yang mendapatkan cerita dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf: Sesungguhnya Abdullah bin Utbah berkata: "Aku pernah mendengar Umar bin Al Kathhab r.a. mengatakan: "Sesungguhnya manusia pada zaman Rasulullah saw. dituntut berdasarkan wahyu. Tetapi sekarang wahyu itu telah terputus. Maka kami akan menuntut kalian berdasarkan amalan-amalan yang kalian perlihatkan kepada kami. Barangsiapa yang memperlihatkan kepada kami kebijakan, maka kami akan melindungi dan mendekatinya. Adapun mengenai niat kami tidak punya wewenang sedikitpun. Biar Allah nanti yang akan

menghisabnya sendiri. Sebaliknya barangsiapa yang memperlihatkan keburukan kepada kami, maka kami tidak melindungi dan membenarkannya, sekalipun dia mengaku bahwa niatnya baik."

بَأَيْ تَعْدِيلٍ لَمْ يَجُوزُ.

BAB
MENYAKSIKAN BAIK DAN BURUKNYA AMALAN
JENAZAH ATAU MAYAT

٢٥١٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْتَازَةً فَأَشْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا فَقَالَ وَجَبَتْ لَهُ مَرَّ بَآخْرِي فَأَشْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا وَقَالَ غَيْرَ ذَلِكَ فَقَالَ وَجَبَتْ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتُ هَذَا وَجَبَتْ وَهُنَّا وَجَبَتْ قَالَ شَهَادَةُ الْقَوْمِ الْمُؤْمِنُونَ شُهْدَاءُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ

2519. Dari Anas r.a. dia berkata: "Suatu hari sebuah usungan jenazah melewati nabi s.a.w. Para sahabat yang kebetulan bersama beliau waktu itu sama memuji baik atas jenazah tersebut. Nabi lalu memberikan komentar: "Sudah seharusnya." Tidak lama kemudian lewat lagi usungan jenazah yang lain. Dan kali ini mereka menyebut-namai kejelekannya jenazah. Nabi memberikan komentar: "Sudah seharusnya." Ketika ditanyakan kepada beliau: "Ya Rasulullah, apa maksud ucapan Anda tersebut?" Beliau menjawab: "Kesaksian orang-orang mukmin di atas bumi ini adalah sebagai saksi-saksi Allah."

٢٥٢ - عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ أَتَيْتُ الْمَدِينَةَ وَقَدْ وَقَعَ بِهَا مَرْضٌ وَهُمْ يَمُوتُونَ مَوْتًا ذَرِيعًا فَجَلَسْتُ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَمَرَّتْ جَنَازَةً فَأَشْنَى خَيْرًا فَقَالَ عَمَرُ وَجَبَتْ لَهُ مَرَّ بَآخْرِي فَأَشْنَى خَيْرًا فَقَالَ وَجَبَتْ لَهُ مَرَّ

بِالثَّالِثَةِ فَأَشْنَى شَرًّا فَقَالَ وَجَبَتْ فَقُلْتُ مَا وَجَبَتْ يَا أَصِيرُ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ قُلْتُ كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَا مُسْلِمٌ شَهَدَ لَهُ أَرْبَعَةٌ خَيْرٌ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ قُلْنَا وَثَلَاثَةٌ قَالَ وَثَلَاثَةٌ قُلْتُ وَاثْنَانِ قَالَ وَاثْنَانِ شُمَّلَهُ نَسَّالَهُ عَنِ الْوَاحِدِ.

2520. Dari Abu Al Aswad, dia berkata: "Aku mengunjungi kota Madinah yang saat itu tengah dilanda wabah penyakit yang cukup ganas. Banyak sekali penduduk yang meninggal dunia secara mendadak. Ketika aku sedang menemui Umar r.a. tiba-tiba lewat sebuah usungan jenazah. Aku lalu memujinya dengan baik, dan Umar menimpali: "Memang seharusnya." Tidak lama berselang lewat lagi usungan jenazah yang lain. Dan aku pun memujinya dengan baik, dan Umar pun kembali mengatakan: "Memang seharusnya." Kemudian tidak lama kemudian lewat lagi usungan jenazah yang ketiga. Kali ini aku menyebutnya jelek, dan Umar mengatakan: "Memang sudah seharusnya." Aku lalu berkata: "Apa yang Anda maksudkan dengan ucapan Anda itu, wahai amirul mukminin?" Umar menjawab: "Aku hanya menirukan sabda nabi s.a.w. Setiap orang muslim yang diberikan kesaksian sebagai orang baik oleh empat orang saksi, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga." Aku bertanya: "Bagaimana kalau yang memberikan kesaksian baik hanya tiga orang saja?" Umar menjawab: "Tiga sama saja." Aku bertanya: "Bagaimana kalau hanya dua?" Umar menjawab: "Dua juga sama saja." Tetapi aku tidak menanyakan bagaimana kalau hanya satu orang saja."

باب الشَّكَاةِ عَلَى الْإِنْسَانِ وَالرَّضَاعَ الْسُّفْيَقِ وَالْمَوْتِ الْعَظِيمِ

BAB PERSAKSIAN ATAS NASAB, PERSUAN DAN MASALAH KEMATIAN

٢٥٢١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ إِسْتَاذُنَّ عَلَى
أَفْلَحٍ فَلَمْ اذْنَ لَهُ فَقَالَ أَتَخْتَجِبُنِي مَقِيًّا وَأَنَا عَمُولٌ
فَقُلْتُ وَكَيْفَ ذَلِكَ قَالَ أَرْضَعْتِكِ اُمَّرَأَ أُخْرِيْ يَلْبَيْنِ أَخْرِيْ
فَقَالَتْ سَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ صَدَقَ أَفْلَحُ إِذْنِي لَهُ.

2521. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Aflah minta permisi padaku namun aku tidak mengizinkannya. Dia lalu berkata: "Apakah kamu harus memakai hijab dariku padahal aku adalah pamanmu?" Karena tidak mengerti aku lantas bertanya; "Apa itu maksudnya?" Aflah menjawab: "Isteri saudara kandungku yang telah menyusuimu dengan susu saudaraku." Ketika hal itu aku tanyakan kepada Rasulullah s.a.w. beliau bersabda: "Aflah betul. Izinkanlah dia untuk menemuimu."

٢٥٢٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ
فِي يَنْتِ حَمْزَةَ لَا تَخْلُ لِي يَخْرُمُ مِنَ الرَّضَاعَ مَا يَخْرُمُ مِنَ
النَّسَبِ هِيَ يَنْتِ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ.

2522. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda menyenggung tentang puterinya Hamzah: "Keharamanku padanya karena persusuan, adalah seperti keharamanku padanya karena faktor keturunan."

٢٥٢٣ - عَنْ حَمْرَةَ يَنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخِيرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَأَنَّهَا سَمِعَتْ
صَوْتَ رَجُلٍ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِ حَفْصَةَ قَالَتْ عَائِشَةَ
فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَاهُ فَلَمَّا دَعَهُ حَفْصَةَ مِنَ الرَّضَاعَةِ
فَقَالَتْ عَائِشَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ فِي بَيْتِكَ
فَقَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَاهُ فَلَمَّا
لَعِمَ حَفْصَةَ مِنَ الرَّضَاعَةِ . فَقَاتَتْ عَائِشَةَ لَوْكَانَ فَلَمَّا
حَيَّلَ عَيْمَهَا مِنَ الرَّضَاعَةِ دَخَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ لَمَّا الرَّضَاعَةَ تَحْرُمُ مَا يَحْرُمُ مِنَ الْوِلَادَةِ.

2523. Dari Amrah binti Abdurrahman; sesungguhnya Aisyah r.a. isteri nabi s.a.w. memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah s.a.w. suatu hari berada di sampingnya. Tiba-tiba Aisyah mendengar suara seorang lelaki yang minta permisi di rumah Hafshah. Aisyah lalu berkata: "Ya Rasulullah, orang itu adalah paman persusuanmu Hafshah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ya. Dia memang paman persusuanmu Hafshah." Aisyah bertanya: "Jadi kalau begitu scandainya paman persusuanmu masih hidup, dia boleh menemuiku?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya. Dalam hal muhrim, persusuan itu sama dengan peranakan atau keturunan."

٢٥٢٤ - عَنْ مَسْرُوقٍ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
دَخَلَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْدِهِ رَجُلٌ قَالَ
يَا عَائِشَةَ مِنْ هَذَا قُلْتُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ قَالَ يَا عَائِشَةَ

أَنْظُرْنَ مِنْ إِخْرَانَكُنَّ فَإِنَّمَا الرَّضَا عَنْهُ مِنَ الْمَحَاوِةِ.

2524. Dari masruq; sesungguhnya Aisyah r.a. berkata: "Nabi s.a.w. menemuiku padahal saat itu aku sedang bersama seorang laki-laki. Beliau lalu bertanya: "Siapa lelaki ini, wahai Aisyah?" Aku menjawab: "Saudara sepersusuanku." Nabi s.a.w. bersabda: "Wahai Aisyah, cobalah kamu perhatikan lagi saudara-saudaramu. Sesungguhnya persusuan itu adalah masalah yang cukup pelik."

باب شهادة القاذف والسارق والزاني

BAB

KESAKSIANNYA ORANG YANG MENUDUH BERBUAT ZINA, PENCURI DAN ORANG YANG MELAKUKAN ZINA

وَقُولُوا إِنَّمَا تَعْلَى رَبُّكُمْ شَهَادَةُ أَبْدَأْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّاَسِقُونَ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا.

Allah Ta'ala berfirman: "Dan janganlah kamu terima kesaksian mereka untuk selama-lamanya. Dan mereka itu adalah orang-orang yang fasik, kecuali orang-orang yang bertaubat."

وَجَلَّ عَمَرًا يَكْرَهُ وَسَبَلَ بْنَ مَغْبِدَ وَنَافِعًا يَقْذِفُ الْغَيْرَةَ،
ثُمَّ أَسْتَبَاهُمْ وَقَالَ مَنْ قَاتَبَ قَيْلَتْ شَهَادَتُهُ وَاجْزَأَهُ عَبْدُ اللَّهِ
ابْنُ عُتْبَةَ وَعَمْرُونَ عَبْدُ اللَّهِ وَسَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ وَطَاؤْسَ وَ
جَحَادَ وَالشَّعْيَ وَعَكْرَمَةَ وَالزَّهْرَى وَخَارِبَ بْنَ دَنَارٍ وَشَرِيقَ
وَمَعَاوِيَةَ بْنَ فَرَّةَ وَقَالَ أَبُو الزَّنَادَ الْأَمْرُ يَعْنِدَنَا مَالِ الْمَدِينَةِ إِذَا
رَجَعَ الْقَاذِفُ عَنْ قَوْلِهِ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ قَيْلَتْ شَهَادَتُهُ وَقَالَ
الشَّفِيعُ وَقَتَادَةُ إِذَا أَكْذَبَ نَفْسَهُ جَلَدَ وَقَيْلَتْ شَهَادَتُهُ وَقَالَ

الثَّوْرِيُّ إِذَا جَلَدَ الْعَبْدَ ثُمَّ أَعْتَقَ جَازَتْ شَهَادَتُهُ وَانْسْتَقْضَى
الْمَحْدُودُ فَقَضَى يَامَ حَائِزَةُ. وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ لَا يَجُوزُ شَهَادَةُ
الْقَاذِفِ وَلَنْ تَابَ ثُمَّ قَالَ لَا يَجُوزُ نَكَاحٌ بِغَيْرِ شَاهَدَتِينَ، فَقَاتَ
تَرْوِيجُ شَهَادَةِ مَحْدُودَيْنَ جَازَ وَلَنْ تَرْوِيجُ شَهَادَةِ عَبْدَيْنَ لَدُ
يَجُوزُ وَاجْزَأُ شَهَادَةِ الْمَحْدُودِ وَالْعَبْدِ وَالْأَكْمَةِ لِرُؤْيَا هَلَالِ رَمَضَانَ.

Umar pernah menghukum dera kepada Abu Bakrah, Syiblu bin Ma'bad dan Nafi' berdasarkan tuduhan yang dilontarkan oleh Al Mughirah. Dan Umar akhirnya meminta mereka supaya bertaubat. Barangsiapa yang mau bertaubat, maka diterima kesaksianya. Hal itu di perbolehkan oleh Abdullah bin Utbah Umar bin Abdul Aziz, Sa'id bin Jubair, Thawus, Mujahid, Asy Sya'bi, Ikrimah, Az Zuhri, Muhibb bin Ditsar, Syuraih dan Mu'awiyah bin Qurrat.

Menurut Abu Zinad: "Kebiasaan yang berlaku di kalangan kami di Madinah: apabila ada seseorang yang menuduh berbuat zina menarik kembali ucapannya, lalu dia memohon ampun kepada Tuhan, maka kesaksianya dapat diterima."

Menurut Asy Sya'bi dan Qatadah, apabila seseorang mendustakan dirinya, maka dia harus dihukum dera, dan setelah itu kesaksianya bisa diterima.

Menurut Ats Tsauri, apabila ada seorang budak dihukum dera kemudian dia dimerdekakan, maka kesaksianya diperkenankan.

Ada sementara ulama yang mengatakan, bahwa kesaksianya orang yang menuduh berbuat zina itu tidak diperkenankan, sekalipun dia sudah bertaubat.

Lebih lanjut mereka mengatakan, bahwa tidak boleh hukumnya menikah tanpa kesaksian dua orang saksi. Tetapi mereka memperkenankan kesaksian orang yang di had, hamba laki-laki maupun wanita dalam masalah melihat tanggal bulan ramadhan.

٢٥٢٥ - عَنْ أَيْمَنِ شَهَابَ أَخْيَرِ فُرُودَةِ بْنِ الْزَّبِيرِ أَنَّ امْرَأَهُ سَرَقَتْ فِي عَزْوَةِ الْفَتْحِ فَأَتَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَسْرَمَهَا فَقَطَعَتْ يَدُهَا قَالَتْ عَائِشَةُ فَحَسِنَتْ تَوْبَتْهَا وَتَزَوَّجَتْ وَكَانَتْ تَأْتِي بَعْدَ ذَلِكَ فَارْفَعْ حَاجَتَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2525. Dari Ibnu Syihab yang mendapatkan cerita dari Urwah bin Zubair, sesungguhnya seorang wanita mencuri pada tahun penaklukan kota Makkah. Setelah dihadapkan kepada Rasulullah s.a.w. beliau lalu memerintahkan untuk memotong tangan si wanita itu. Kata Aisyah: "Setelah itu ia melakukan taubat dengan baik lalu menikah. Kemudian aku melaporkan hajatnya kepada Rasulullah s.a.w."

٢٥٢٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَمَرَ فِيمَنْ زَنِي وَلَمْ يُحْصِنْ ذِي حِلْدٍ صَائِئَةً وَتَغْرِيبَ عَامِهِ .

2526. Dari Zaid bin Khalid r.a. dari Rasulullah s.a.w. sesungguhnya beliau memerintahkan untuk menghukum dera sebanyak seratus kali dan mengasingkan selama satu tahun kepada orang yang melakukan perbuatan zina dengan status tidak muhshan."

بَأْيُ لَا يَسْهُدُ عَلَى شَرِادَةِ جَوْرٍ إِذَا أُشْهِدَ

BAB LARANGAN MENJADI SAKSI ATAS PERBUATAN ANIAYA

٢٥٢٧ - عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَأَلَتْ أُمِّي أَيُّ بَعْضَ الْمُؤْهِبَةِ لِي مِنْ مَالِهِ ثُمَّ بَدَأَهُ فَوَهِمَهَا

لِي فَقَالَ لَا أَرْضِي حَتَّى تُشَهِّدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاخْذَ بِيَدِي وَأَنَا غَلَامٌ فَأَقَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنَّ أُمَّهَةَ بِنَتَ رَوَاحَةَ سَالِتَيْ بِعَضَ الْمُؤْهِبَةِ لِهَذَا قَالَ أَنَّكَ وَلَدُ سَوَاهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَارْكَهُ قَالَ لَا تُشَهِّدُنِي عَلَى جَوْرٍ . وَقَالَ أَبُو حَرِيْزَ عَنِ الشِّعْبِيِّ لَا أَشْهُدُ عَلَى جَوْرٍ .

2527. Dari Nu'man bin Basyir r.a. dia berkata: "Ibuku bertanya kepada ayahku mengenai beberapa hartanya yang diberikan kepadaku. Maka ayahku pun menjelaskannya. Namun ibu rupanya tidak puas lalu berkata: "Aku tidak rela sebelum kamu mempersiksikannya kepada nabi s.a.w. terlebih dahulu." Aku yakin saat itu masih bocah segera dibawa oleh ayahku menghadap nabi s.a.w. Ayah berkata: "Sesungguhnya ibunya bocah ini yakni binti Rawahah bertanya kepadaku mengenai pemberian yang diberikan kepada bocah ini." Nabi s.a.w. bertanya: "Apakah kamu punya anak yang lainnya lagi?" Ayahku menjawab: "Ya". Lalu nabi s.a.w. bersabda: "Janganlah kamu meminta aku menjadi saksi atas perbuatan aniaya." Menurut versi Abu Hariz yang berasal dari Asy Sya'bi, nabi s.a.w. bersabda: "Aku tidak mau menjadi saksi atas perbuatan aniaya."

٢٥٢٨ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ زَهْدَ بْنَ مُضْرِبٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَانَ بْنَ حُصَيْنَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ قَرِيفُ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونُهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونُهُمْ قَالَ عُمَرَانُ لَأَدْرِي أَذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ قَرْنَيْنِ أَوْ شَلَادَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ بَعْدَ كُلِّ قَوْمًا يَخُونُونَ وَلَا يُؤْتَمِنُونَ وَيَشْهُدُونَ

وَلَا يُسْتَهْدِونَ وَلَا يُنْذَرُونَ وَلَا يَعْلَمُونَ وَيَظْهَرُ فِيهِمُ الْسَّمَّ

2128. Dari Abu Jamrah, dia berkata: "Aku mendengar Zahdam bin Madhrab pernah mengatakan: "Aku mendengar Imran bin Hushain r.a. berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sebaik-baiknya kamu ialah kurunku, kemudian berikutnya kemudian berikutnya lagi." Imran berkata: "Aku tidak tahu apakah nabi s.a.w. setelah kurunnya sendiri itu menyebut kurun berikutnya dua atau tiga kali. Namun yang jelas nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya setelah kamu nanti akan datang suatu kaum yang suka berkianat dan tidak bisa dipercaya, yang mau menjadi saksi namun tidak mau dibuat obyek saksi, yang suka bernadzar namun tidak pernah menepatiinya. Dan di kalangan mereka terdapat kekacauan."

٢٥٢٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : حَيْثُمُ النَّاسِ قَرِيفُ نَمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ ثُمَّ

الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ ثُمَّ يَجِئُ أَقْوَامٌ تَسْقِي شَهَادَةً أَحَدُهُمْ يَمْيِنُهُ وَيَكْيِنُهُ شَهَادَةً قَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانُوا يَضْرِبُونَنَا عَلَى الشَّهَادَةِ وَالْعَهْدِ -

2529. Dari Abdullah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Sebaik-baiknya manusia ialah kurunku, kemudian berikutnya, kemudian berikutnya lagi. Kemudian akan datang suatu kaum di mana kesaksian salah seorang mereka mendahului sumpahnya dan sumpahnya mendahului kesaksianya." Kata Ibrahim: "Mereka suka sekali mengobral kesaksian dan janji kepada kita."

بَابُ مَا قِيلَ فِي شَهَادَةِ الزُّورِ

BAB

MENGENAI KESAKSIAN DUSTA DAN MENYIMPAN PERSAKSIAN

لِقَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالَّذِينَ لَا يَشْهُدُونَ الزُّورَ .
وَلَا تَكُونُوا شَهَادَةً وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أَثِمٌ قَلْبُهُ وَأَنَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu."

"Dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya dia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

٢٥٣٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَبَائِرِ قَالَ إِلَيْهِ سَأَلَهُ وَعَوْقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفَسِ وَشَهَادَةِ الزُّورِ .

2530. Dari Anas r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. pernah ditanya mengenai dosa-dosa besar. Beliau menjawab: "Yaitu memperseketukan Allah, berani kepada kedua orang tua, membunuh jiwa, dan memberikan kesaksian palsu."

٢٥٣١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَلَا أَنْتُمْ يَا أَنْتُمْ كُمْ يَا أَكْبَرُ الْكَبَائِرِ شُلْثَاقًا قَالَ أَبُو بَلَى يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ -

الْإِشْرَاكُ بِاللّٰهِ وَعَقْوَقُ الْأَلَدِينِ وَجَلْسَنَ وَكَانَ مُتَّكِّئًا
فَقَالَ الْأَوَّلُ قُولُ الرَّزُورُ . قَالَ فَمَا زَالَ يُكُورُ هَاهَتِي قُلْنَالِيَّةَ
سَكَّتَ .

2531. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari ayahnya r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bertanya: "Maukah kalian aku terangkan tiga macam dosa besar?" Para sahabat menjawab: "Tentu, ya Rasulullah." Beliau bersabda: "Yaitu memperseketukan Allah, berani kepada kedua orang tua" sejenak beliau duduk bersandar lalu meneruskan sabdanya: 'Ingat, dan ucapan dusta.' Beberapa kali beliau mengulangi sabdanya yang terakhir tersebut.

بَابُ شَهَادَةِ الْأَغْنِيِّ وَأَمْرِهِ وَنَكْلِحِهِ وَإِنْ كَانَ حِمْ
وَمِبَايِعَتِهِ وَقَيْوَلِهِ فِي التَّأْذِينِ وَغَيْرِهِ

BAB

KESAKSIAN ORANG BUTA, PERINTAHNYA,
PERNIKAHANNYA, PEMBAI'ATANNYA, DITERIMANYA
DALAM MEMINTA IZIN DAN LAIN-LAINNYA

وَقَالَ السِّعْيَى: تَبْجُوزُ شَهَادَتُهُ إِذَا كَانَ عَارِقاً .
وَقَالَ الْحَكَمُ دُبَّ شَيْءٍ تَبْجُوزُ فِيهِ .

وَقَالَ الرَّزْهَرِيُّ أَرَأَيْتَ أَبْنَ عَبَّاسَ لَوْ شَهَدَ عَلَى شَهَادَةِ
أَكْنُتَ تَرْدُهُ . وَكَانَ أَبْنُ عَبَّاسٍ يَبْعَثُ رَجُلًا إِذَا غَابَتِ
الشَّمْسُ افْتَرَ وَيَسَّالُ عَنِ النَّجْرِ فَإِذَا قِيلَ لَهُ طَلَعَ حَلَّ
رَكْعَتِينِ .

وَقَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ يَسَارٍ أَسْتَاذَنْ عَلَى عَائِشَةَ فَعَرَفَتْ
صَوْقَ قَالَتْ سُلَيْمَانُ أَدْخُلْ فَرَانَكَ مَمْلُوكَ مَا بَقِيَ
عَلَيْكَ شَيْءٌ

Menurut Asy Sya'bi, kesaksian orang yang buta itu bisa diterima dengan syarat dia harus orang yang berakal.

Menurut Al Hakam, kebanyakan aktivitasnya diperbolehkan.

Kata Az Zuhri: "Bagaimana pendapatmu apabila Ibnu Abbas memberikan suatu kesaksian; apakah kamu akan menolaknya? Ibnu Abbas pernah mengutus seorang lelaki yang apabila matahari telah terbenam, dia segera berbuka. Dia juga menanyakan tentang waktu fajar. Apabila dijawab bahwa waktu fajar telah terbit, maka dia segera melaksanakan sembahyang sebanyak dua rakaat.

Kata Sulaiman bin Yasar: "Suatu hari aku minta permisi menemui Aisyah. Lalu Aisyah rupanya bisa mengenali suaraku. Dia berkata: "Sulaiman, masuklah. Sesungguhnya kamu adalah budak yang dimiliki dan tidak punya sesuatu apapun."

٢٥٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ رَحْمَةُ اللَّهِ لَقَدْ أَذْكُرْتِي كَذَّا وَكَذَّا يَأْتِيَ أَسْقَطْتُهُنَّ مِنْ سُورَةِ كَذَّا وَكَذَّا

2532. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. mendengar seorang laki-laki sedang membaca Al Qur'an di masjid. Lalu beliau bersabda: "Semoga Allah merahmatinya. Dia telah mengingatkan aku akan ayat ini dan ayat ini dari surat ini yang hampir saja aku lupa."

٢٥٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَهْمَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي فَسَعَيْ صَوْتَ عَبَادٍ يَصْلِي فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا عَائِشَةَ أَصْوَتُ عَبَادًا هَذَا قُلْتُ نَعَمْ قَالَ

اللَّهُمَّ ارْحَمْ عَبْدَكَ

2533. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Suatu malam nabi s.a.w. tengah melakukan sembahyang tahajjud di rumahku. Tiba-tiba beliau mendengar suara Ubbad tengah bersembahyang di masjid. Beliau bertanya: "Apakah itu suaranya Ubbad?" Aku menjawab: "Benar". Beliau lalu bersabda: "Ya Allah, Rahmatilah Ubbad."

٢٥٣٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ يَلْأِ لَا يَوْمَنْ يَلْئِ فَكُلُوا
وَاْشْرُبُوا حَتَّى يَوْمَنْ اُوْقَالَ حَتَّى تَسْمَعُوا اذانَ ابْنِ اُمِّ مَكْوُومٍ
وَكَانَ ابْنُ اُمِّ مَكْوُومٍ رَجُلًا عَسِيًّا لَا يَوْمَنْ حَتَّى يَقُولَ لَهُ
الْتَّاسِ أَصْبَحْتَ.

2534. Dari Abdullah bin Umar r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Bilal mengumandangkan adzan pada malam hari seraya memanggil: "Makan dan minumlah sampai kalian mendengar Azannya Ibnu Ummi Maktum." Ibnu Ummi Maktum adalah seorang lelaki tuna netra yang terus mengumandangkan adzan sampai ada yang mengingatkan bahwa waktu telah pagi.

٢٥٣٥ - عَنِ الْمُسَوَّرِ بْنِ عَزْمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِيمَتْ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُقْيَةٌ فَقَالَ لِي أَبِي مَخْرَمَةَ
رَأْنَطَلَقِ بِنَالِيْعَ عَسَى أَنْ يُعْطِينَا صُنْهَا شَيْئًا فَقَوَّيْتُهُ عَلَى
الْبَابِ فَتَكَلَّمَ فَعَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ
فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ قَبَاءُ وَهُوَ يُرِيهُ
مَحَاسِنَهُ وَهُوَ يَقُولُ خَيْرُ هَذَا الْكَوَافِرِ خَيْرُ هَذَا الْكَوَافِرِ

2535. Dari Miswar bin Makhramah r.a. dia berkata: "Suatu hari nabi mendapat kiriman beberapa potong baju mantel. Mendengar khabar itu ayahku menyuruh aku supaya mau membawanya menghadap beliau. Ayah berharap barangkali beliau mau memberikan kepadanya barang sepotong mantel tersebut. Sesampai di depan pintu, ayahku beracak-acak sendiri sehingga suaranya bisa dikenali oleh nabi s.a.w. Beliau lantas keluar dengan membawa sepotong mantel yang cukup bagus. Beliau kemudian bersabda: "Ini memang aku sisihkan untukmu."

بَابُ شَهَادَةِ النِّسَاءِ

BAB KESAKSIANNYA KAUM WANITA

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رِجْلَيْنِ فَرِجْلٌ وَامْرَأَتَانِ .

Allah Ta'ala berfirman: "Jika tidak ada dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan."

٢٥٣٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ مِثْلَ نِصْفِ شَهَادَةِ
الرَّجُلِ قُلْنَا يَلِيْ قَالَ فَذَلِكَ مِنْ نِعْصَمَاتِ عَقْلِهَا .

2536. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Bukankah kesaksian seorang wanita itu seperti separoh kesaksianya seorang lelaki?" Kami menjawab: "Benar". Beliau melanjutkan sabdanya: "Hal itu dikarenakan akal wanita yang kurang dibanding dengan akalnya laki-laki."

بَابُ شَهَادَةِ الْأَلْقَاءِ وَالْعَيْنِ

BAB KESAKSIANNYA BUDAK WANITA DAN BUDAK LAKI-LAKI

وَقَالَ أَنَسُ شَهَادَةُ الْعَبْدِ جَائِزَةٌ إِذَا كَانَ عَدْلًا . وَاجْرَاهُ شَرِيفٌ

بَابُ شَهَادَةِ الْمُرْضِعَةِ

BAB KESAKSIANNA WANITA YANG MENYUSUI

٢٥٣٨ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَجَاءَتْ
امْرَأَةً فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ وَكَيْفَ وَقَدْ قِيلَ دَعْهَا عَنْهَا أُونَّحُوهُ .

2538. Dari Uqbah bin Al Harits, dia berkata: "Aku menikahi seorang wanita. Suatu hari datang wanita lain yang mengaku bahwa dirinya pernah menyusui kami berdua. Hal itu lalu aku ceritakan kepada nabi s.a.w. Beliau bersabda: "Sebaiknya kita dengar pengakuannya. Jadi sekarang lepaskan isterimu."

بَابُ تَعْبِيرِ النِّسَاءِ بِعُصْمَتِ بَعْضِهِنَّ

BAB BERLAKU ADIL TERHADAP ISTERI

٢٥٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ هَا أَهْلُ الْإِلْفَكِ مَا قَالُوا فِيمَا حَالَ
مِنْهُ .

2539. Dari Aisyah r.a. isteri nabi s.a.w.: "Biarkan para pembawa berita bohong itu melancarkan tuduhan yang bukan-bukan kepada Aisyah, namun Allah membebaskan Aisyah dari semua tuduhan tersebut."

٢٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَقْرُجَ سَفَرًا قَرَعَ بَيْنَ أَرْوَاحِهِ

وزَرَادَةَ بْنَ أَوْفِي .
وَقَالَ أَبْنُ سَيْرِينَ شَهَادَتُهُ جَائِزَةٌ إِلَّا لِلْعَبْدِ لِسَيْدِهِ
وَاجْزَاهُ الْحَسَنُ وَابْرَاهِيمُ فِي السَّيِّءِ التَّافِرِ .

Menurut Anas, kesaksian mereka diperbolehkan asalkan mereka adil. Pendapat tersebut didukung oleh Syuraih dan Zurarah bin Aufa.

Menurut Ibnu Sirin, boleh saja kesaksiannya seorang budak asalkan tidak dalam masalah yang menyangkut kepentingan sayid atau tuannya.

Menurut Al Hasan dan Ibrahim, boleh kesaksiannya seorang budak dalam perkara-perkara yang sepele.

٢٥٣٧ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ أَوْ سَمِعَتْهُ مِنْهُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ
أَمْرَأَةً يُنْتَ إِلَيْهِ أَهْلَ قَالَ فَجَاءَتْ امْرَأَةً سُودَاءَ فَقَالَتْ
قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَعْرَضَ عَنِّي قَالَ فَتَنَحَّيْتُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ قَالَ وَكَيْفَ
وَقَدْ زَغَتْ أَنْ قَدْ أَرْضَعْتُكُمَا فَنَهَاهُ عَنْهَا .

2537. Dari Uqbah bin Al Harits, bahwa sesungguhnya dia menikahi Umu Yahya binti Abi Ihab. Pada suatu hari budak perempuannya Sauda' datang dan mengaku bahwa dirinya yang menyusui kedua suami isteri tersebut. Hal itu lalu aku ceritakan kepada nabi s.a.w. Sejenak beliau berpaling meninggalkan aku. Dan akupun lalu mengundurkan diri. Pada kesempatan lain aku ceritakan hal itu kepada beliau. Beliau kemudian bersabda: "Sebaiknya kita dengan apa pengakuannya, bahwa ia pernah menyusui kalian berdua." Sejak itu beliau lalu memisahkan Uqbah dari isterinya tersebut.

فَأَيْتُهُنَّ حِجَّ سَهْمَهَا خَيْرٌ بِهَا مَعَهُ فَاقْرَعَ بَيْنَتَاهُ فِي عَزَّةٍ غَرَّاهَا
 فَخَيْرٌ سَهْمٌ فَخَرَجَتْ مَعَهُ بَعْدَ مَا أَنْزَلَ الْحِجَابَ فَإِنَّ الْحِجَابَ
 فِي هُودَجٍ وَأَنْزَلَ فِيهِ فَسْرَنَاحَتِي إِذَا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَزَّوَتِهِ تِلْكَ وَقَتْلَ وَدَنْوَتَ اِمْرِيْدِيْنَةَ
 آذَنَ لِيَلَهَ بِالرَّحِيْلِ فَقَمْتُ حِينَ آذَنَوا مِنْ الرَّحِيْلِ فَمَشَيْتُ حَتَّى
 جَاءَوْزَتِ الْجَيْشَ فَلَمَّا قَضَيْتُ شَأْفَ أَقْبَلَتِي الرَّجِيلِ
 فَلَمَسْتُ صَدْرِي فَإِذَا عَقَدَ لِي مِنْ جَزْعٍ أَطْفَارِي قَدِ انْقَطَعَ
 فَرَجَعَتْ فَالْمَسْتُ عَقْدِي فَحَبَسَتِي أَبْتِقَاوَهُ فَأَقْبَلَ الَّذِينَ
 يَرْحَلُونَ لِي فَاحْتَمَلُوا هُودَجٍ فَرَحَلُوهُ عَلَيْيَرِي الَّذِي
 كُنْتُ مَارِكَبْ وَهُمْ يَحْسُبُونَ إِيْ فِيهِ وَكَانَ النِّسَاءُ إِذَا ذَاتَ
 حِفَافَ الْمِيَثَقْلَنَ وَلَمْ يُعْشِهِنَ الْمَلْحُمَ وَإِنَّمَا يَأْكُلُنَ الْعَلْقَةَ
 مِنَ الْعَلَاءِ فَلَمْ يَسْتَكِرَا الْقَوْمُ حِينَ رَفَعُوهُ يَتَلَهُو دَجَّ
 فَاحْتَمَلُوهُ وَكُنْتُ جَارِيَةَ حَدِيثَةَ السِّرَّ فَبَعْثُوا الْجَهَلَ
 وَسَارُوا فَوَجَدْتُ عَقْدِي بَعْدَ مَا سَتَمَّ الْجَيْشَ فَجَهَتْ
 مَنْزِلَهُمْ وَلَيْسَ فِيهِ أَحَدٌ فَأَمْتَ مَنْزِلِي الَّذِي كُنْتُ بِهِ
 فَظَنَنَتْ أَنَّهُمْ سَيَقْدُوْنِي فَرَجَعُونَ إِيْ

قَبِيتَا نَاجِالِسَهَهُ غَلَبْتِي عَيْنَتِي فَنَمْتُ وَكَانَ صَفْوَاتِي بنِ
 الْمُعْطَلِ السَّلْسِي تِمَّ الذَّاكِرَانِ مِنْ وَرَاءِ الْجَيْشِ فَاصْبَعَ عَنْدَ

مَنْزِلِي فَرَأَى سَوَادِنَسَانِ مَنَائِمَ فَاتَّافَ وَكَانَ يَرَانِ قَبْلَ الْجَهَابِ
 فَاسْتَيْقَظَتْ بِاسْتِرْجَاهِهِ حِينَ آنَّا خَرَجَلَهُ فَوَطَئَ يَدَهَا
 فَرَكَبْتُهَا فَانْطَلَقَ يَقُودُ بِي الرَّاهِلَهَ حَتَّى آتَيْنَا الْجَيْشَ بَعْدَ
 صَانَزَلَوْا مَعْرِسِيْنَ فِي هَرَى الظَّهِيرَهَ فَهَلَكَ مَنْ هَلَكَ وَكَانَ الَّذِي
 تَوَلَّ الْأَفَكَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي ابْنِ سَلْوَلْ فَقَدِ مَنَا الْمَدِيْنَةَ
 فَاشْتَكَيْتُ بِهَا شَهْرًا وَالْتَّاسِ يُفِيْضُونَ مِنْ قَوْلِ أَصْحَابِ الْأَفَكِ
 وَيَرِيْبُنِي فِي وَجْهِي لَا رَأْيِي مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 الْأَطْفَالِيِّيْ كُنْتُ أَرِي مِنْهُ حِينَ آمِرَضُ إِنْمَا يَدْخُلُ فَيُسَلِّمُ
 شَمَ يَقُولُ كَيْفَ تِيْكُمْ لَا شُعُورُ يَشْعُرُ مِنْ ذَلِكَ حَتَّى تَفَهَّمَ
 فَخَرَجَتْ آنَا وَأَمْ مُسْطَحِي قَبْلَ الْمَنَاصِبِ مُتَبَرِّزَنَ الْيَخْرُجُ الْأَ
 لِيَلَالِي لَيْلَ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ تَتَخَذَ الْكُنْفَ قَرِيبًا مِنْ بَيْوِنَتَا
 وَأَمْنَتَ أَصْوَالَعَرَبِ الْأَوَّلَ في الْبَيْرَيَهَ أَوْ فِي الْمَتَزَرَدَ فَأَقْبَلَتْ آنَا
 وَأَمْ مُسْطَحِي بَنْتَ أَبِي رُهْمَيْنِ تَمْشِي فَعَرَثَتْ فِي مُرْطَهَا فَقَالَتْ
 تَعَسُ مُسْطَحِي فَقَلَتْ لَهَا بِيْسَ مَا قَلَتْ أَتَسْبِيْنَ رَجُلًا شَهِدَ
 بَدْرًا فَقَاتَتْ يَا هُنْتَاهَا الْمُسْنَمَيِّيْ مَا قَالُوا فَاخْبُرَتْيِي بِقَوْلِ
 أَهْلِ الْأَفَكِ فَازْدَدَتْ مَرَضَالِي مَرَضِيْ فَلَمَّا رَجَعَتْ إِلَيْ بَيْتِي
 دَخَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ فَقَالَ كَيْفَ
 تِيْكُمْ فَقَلَتْ إِذَنَلِي إِلَيْ أَبُوَيْ قَالَتْ وَآنَا حِينَزَارِيْدَانَ
 آسْتَيْقَنَ الْخَبَرَ مِنْ قَبِيلِهِمَا فَأَذَنَلِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَاتَتْ أَبُوئِي فَقُلْتُ لِأَنِّي مَا يَتَحَدَّثُ بِهِ النَّاسُ فَقَالَتْ يَا بُنْيَةَ
 هَوَنِي عَلَى نَفْسِكَ الشَّانَ فَوَاللهِ لَقَلْمَانًا كَانَتْ اُمَّرَأَةٌ قُطُّ وَضَيْئَةٌ
 عِنْدَ رَجُلٍ يُحِبُّهَا وَهَا ضَرَارُ الْأَكْثَرِ عَلَيْهَا فَقُلْتُ سُبْحَانَ
 اللهِ وَلَقَدْ يَتَحَدَّثُ النَّاسُ هُنَّا. قَالَتْ فَيْتُ تُلْكَ الْيَهُ حَتَّى
 أَصْبَحَتْ لَا يَرْفَأُ إِلَّا دَمْ وَلَا أَكْتَحِلَّ بَيْنَوْمٍ. ثُمَّ أَصْبَحَتْ
 فَدَعَارَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ بْنَ إِبْرَاهِيمَ طَالِبًا وَأَسَامَةَ
 بْنَ زَيْدٍ حِينَ اسْتَلْبَتِ الْوَحْيُ كَيْسِنَرَهُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ فَامْتَأَ
 أَسَامَةَ فَأَشَارَ عَلَيْهِ بِالذِّي يَعْلَمُ فِي نَفْسِهِ مِنَ الْوُدُّ لَهُمْ فَقَالَ
 أَسَامَةَ أَهْلُكَ مَيَارَسُولَ اللهِ وَلَا نَعْلَمُ وَاللهُ الْأَخْيَرُ.
 وَأَمَا عَلَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ طَالِبٍ فَقَالَ مَيَارَسُولَ اللهِ يُضَيِّقُ اللهُ عَلَيْكَ
 وَالنِّسَاءُ سَوَاهَا كَثِيرٌ وَسَلِ الْجَارِيَةَ تَصْدُقُكَ فَدَعَارَسُولَ
 اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِيرَةً فَقَالَ مَيَابِرِيرَةَ هَلْ رَأَيْتَ
 فِيهَا شَيْئًا يَرِبِّي بَكَ فَقَالَتْ بَرِيرَةَ لَا وَالذِّي بَعْثَكَ بِالْحَقِّ إِنْ
 رَأَيْتُ مِنْهَا أَمْرًا أَغْمِصُهُ عَلَيْهَا أَكْثَرُهُ مِنْ أَنْتَهَا جَارِيَةٌ وَحَدِيثَةٌ
 السِّرَّ تَنَامُ عَنِ الْعَجِينِ فَتَأْتِي الظَّاجِنِ فَتَأْكُلُهُ فَقَامَ رَسُولُ
 اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَوْمِهِ فَأَسْتَعْذُ رَمَنْ عَيْدِ اللهِ بْنِ
 أَبِي ابْنِ سَلَوْلَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَعْدِرِي
 مِنْ رَجُلٍ بَلَغَنِي أَذَاهُ فِي أَصْلِي فَوَاللهِ مَا عَامَتْ عَلَى أَهْلِ الْأَخْيَرِ

وَقَدْ ذَكَرَ رَوَاجُلًا مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ الْأَخْيَرًا وَمَا كَانَ يَدْخُلُ عَلَى
 أَهْلِ الْأَمْعَى فَقَامَ سَعْدُ بْنُ مَعَاذٍ فَقَالَ مَيَارَسُولَ اللهِ أَنَا وَاللهُ
 أَعْذِرُكَ مِنْهُ إِنْ كَانَ مِنَ الْأَوْسِ ضَرَبَنَا عُنْقَهُ وَإِنْ كَانَ
 مِنْ إِخْوَانِنَا مِنَ الْخَرْبَجِ أَمْرَتْنَا فَفَعَلْنَا فِيهِ أَمْرَكَ فَقَامَ سَعْدُ
 بْنُ عُبَيْدَةَ وَهُوَ سَيِّدُ الْخَرْبَجِ وَكَانَ قَبْلَ ذَلِكَ رَجُلًا صَالِحًا
 وَلِكِنْ أَحْتَمَلَتْ الْحِيَةَ فَقَالَ كَذَبْتَ لِعَمِّ اللهِ لَا تَقْتُلْهُ
 وَلَا تَقْتُورْ عَلَى ذَلِكَ. فَقَامَ أَسِيدُ بْنُ الْحُضَيْرِ فَقَالَ كَذَبْتَ
 لِعَمِّ اللهِ وَاللهُ لَنْ قَتَلْنَاهُ فَإِنَّكَ مُنَافِقٌ تَجَادِلُ عَنِ الْمُنَافِقِينَ
 فَشَارَ الْحَيَّانُ الْأَوْسَ وَالْخَرْبَجَ حَتَّى هَمَوا وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُنَبِّرِ فَنَزَكَ فَنَخَفَضَهُمْ حَتَّى سَكَوَا وَسَكَتَ.
 وَبَكَيْتُ يَوْمِي لَا يَرْفَأُ إِلَّا دَمْ وَلَا أَكْتَحِلَّ بَيْنَوْمٍ فَأَصْبَحَ
 عَنْدِي أَبُوئِي وَقَدْ بَكَيْتُ لَيْلَتَيْنِ وَيَوْمًا حَتَّى أَطْنَتْ آنَ الْبُكَاءَ
 فَالِقُ كَيْدِي. قَالَتْ فَبَيْنَهُمَا حَالِسَانٌ عَنْدِي وَأَنَا أَبِي إِذَا
 اسْتَأْذَنْتَ اُمَّرَأَةَ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَذْنَتْ لَهَا فَجَلَسَ تَبَكِّي مَعِينَ
 فَبَيْنَأَغْنَ كَذَلِكَ إِذْ دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَجَلَسَ وَلَمْ يُجِلسُ عَنْدِي مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ فِي مَا قَبْلَ قَبْلَهَا وَقَدْ
 صَكَتْ شَهْرًا لَا يُوْحِي أَلْيَهُ فِي شَانِ شَيْ قَالَتْ فَتَشَهِّدْ شَمَ قَالَ
 يَا عَائِشَةُ فَإِنَّهُ بَلَغَنِي عَنْكَ كَذَلِكَ وَكَذَافَانْ كَنْتَ بَرِيرَةَ

فَسِيرْتُكَ اللَّهُ وَإِنْ كُنْتَ الْمُمْتَفَقِيْ فَأَسْتَغْفِرِيْ اللَّهَ وَتُوْبِيْ إِلَيْهِ
 فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا اعْتَرَفَ بِذَنْبِهِ ثُمَّ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ فَلَمَّا
 قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَتْهُ قَلَصَ دَمْعِي
 حَتَّىٰ مَا حَسِّنَ مِنْهُ قَطْرَةً وَقُلْتُ لِأَيِّ أَجِيبٍ عَنِيْ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لِأَيِّ أَجِيبٍ عَنِيْ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لِأَيِّ أَجِيبٍ عَنِيْ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا قَالَ قَالَتْ وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا أَقُولُ
 لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ وَأَنَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةٌ
 السِّنِّ لَا قَرَأْتُ كَثِيرًا مِنَ الْقُرْآنِ فَقُلْتُ أَنِّي وَاللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّكُمْ
 سَمِحْتُمْ مَا يَتَحَدَّثُ بِهِ النَّاسُ وَوَقَرَّ فِي أَنْفُسِكُمْ وَصَدَقْتُمْ
 بِهِ وَلَئِنْ قُلْتُ لَكُمْ أَنِّي بِرِيشَةٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنِّي لَبِرِيشَةٍ لَا
 تَصْدِيْقٌ قُوْنِيْ بِذَلِكَ وَلَئِنْ اعْتَرَفْتُ لَكُمْ بِأَمْرٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
 أَنِّي بِرِيشَةٍ لَتَصْدِيْقٌ وَاللَّهُ مَا أَحْدُلُ وَلَكُمْ مَثَلًا لِأَبَا يُوسُفَ
 إِذْ قَالَ فَصَبَرْ وَجْهِيْ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصْفُونَ ثُمَّ تَحَوَّلُتْ
 عَلَىٰ فِرَاشِيْ وَأَنَا رَجُوْنَ يُبَرِّئُنِي اللَّهُ وَلِكُنْ وَاللَّهُ مَا ظَنَّتْ
 أَنْ يَنْزِلَ فِي شَاءِ وَحْيًا وَلَأَنَا أَحْقَرُ فِي نَفْسِي مِنْ أَنْ يَتَكَلَّمَ
 بِالْقُرْآنِ فِي أَمْرِي وَلِكُنْ كُنْتُ أَرْجُوْنَ يُرْسُلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ رُؤْيَا يُبَرِّئُنِي اللَّهُ فَوَاللَّهِ مَا أَرَمْ

بِمُجْلِسَهُ وَلَا خَرَجَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ حَتَّىٰ اتَّنْزَلَ عَلَيْهِ فَاهْدَهُ
 مَا كَانَ يَأْخُذُهُ مِنَ الْبُوْجَاءِ حَتَّىٰ إِنَّهُ لِيَسْتَهْدِرُ رُصْنُهُ مِثْلُ
 الْجَمَانِ مِنَ الْعِرْقِ فِي يَوْمِ شَابِتٍ فَلَمَّا مَسَّتِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَضْحَكُ فَكَانَ أَوَّلَ كَلَمَةً تَكَاهَ
 بِهَا أَنْ قَالَ لِي مِيَا عَائِشَةَ أَحْمَدَى اللَّهَ فَقَدْ بَرَأَتِ اللَّهُ فَقَالَتْ
 لِي أُمِّي قَوْمِيْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ :
 لَا وَاللَّهُ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ وَلَا أَحْمَدُ إِلَّا اللَّهُ فَأَنْزَكَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ
 الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأُفْلِكِ عَصِيَّةً مِنْكُمُ الْأِيَّاتِ فَلَمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ
 هَذَا فِي بَرَاءَتِيْ قَالَ أَبُو بَكْرُ الصَّدِيقُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَكَانَ
 يُنْفِقُ عَلَىٰ مِسْطَحِ بَنِ أَشَائِهِ لِقَرَابَتِهِ صَنْهُ : وَاللَّهُ لَا يَنْفِقُ
 عَلَىٰ مِسْطَحِ شَيْئًا إِذَا بَدَأَ بَعْدَ مَا قَالَ لِعَائِشَةَ فَأَنْزَكَ اللَّهُ
 تَعَالَى : وَلَمَّا تَلَ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ إِلَى قَوْلِهِ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ . فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَكِيلُ وَاللَّهُ أَفَ لَا يَحْبَبُ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي
 فَرَجَعَ إِلَىٰ مِسْطَحِ الْأَذْيَى كَانَ يُجْرِي عَلَيْهِ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُ زَيْنَبَ بْنَتَ جَحْشٍ عَنْ أَمْرِي
 فَقَالَ لِي زَيْنَبَ مَا عَلِمْتَ مَا رَأَيْتَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْمَمْ
 سَمِعِيْ وَبَصَرِيْ وَاللَّهُ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا الْآخِرَةَ . قَالَتْ وَهِيَ
 الَّتِيْ كَانَتْ تُسَايِّرُنِيْ فَعَصَمَهَا اللَّهُ بِالْوَرَعِ .

2540. Dari Aisyah, sesungguhnya ia berkata: "Bawa Rasulullah s.a.w. setiap kali hendak bepergian, beliau akan mengadakan undian terlebih dahulu kepada isteri-isterinya. Mana yang keluar, maka itulah yang akan menemani beliau dalam bepergian tersebut. Ketika hendak bepergian dalam suatu pertempuran, ternyata yang keluar adalah undianku. Sehingga aku berhak menemani beliau dalam pertempuran tersebut setelah turunnya ayat hijab. Dalam perjalanan itu aku di tempatkan di sebuah kereta unta. Kami terus berjalan. Ketika selesai pertempuran di mana kami sudah dekat Madinah, Nabi s.a.w. pada suatu malam minta izin akan pergi meninggalkan aku. Aku hantarkan kepergian beliau bersama sebagian sahabatnya. Setelah itu aku berjalan-jalan seorang diri dan berpapasan dengan kelompok pasukan. Ketika selesai menuhi hajatku, aku lalu bermaksud menuju ke kendaraanku. Di tengah jalan aku pegang dadaku, ternyata kalung yang aku kenakan tiba-tiba hilang terlepas. Seketika itu aku lalu kembali lagi buat mencarinya. Sementara itu beberapa orang sahabat yang ditugasi untuk mengawalku terus menlanjutkan membimbangi kereta ontaku. Mereka mengira bahwa aku sudah berada di dalamnya. Pada waktu itu usiaku masih cukup muda. Akhirnya aku berhasil menemukan kalungku yang hilang tersebut setelah melewati pasukan. Kemudian aku pergi ke tempat mereka yang kosong dan tidak ada seorang pun di sana. Aku menyangka bahwa mereka pasti akan mencariku. Ketika sedang duduk, tiba-tiba saja aku diserang rasa kantuk berat sehingga tertidur. Sementara itu Shafwan bin Al Mu'ath-thal As Sulami yang ditugasi berada di belakang pasukan datang ke tempat di mana aku berada. Dia melihat dengan terkejut karena ada bayang manusia yang sedang tidur. Dia lalu menghampiriku dan sempat melihatku tanpa ada hijab. Seketika aku terbangun. Dia lalu menghentikan ontanya. Setelah aku sudah berada di atas punggung onta tersebut, dia lalu menjalankannya sampai bisa menyusul rombongan pasukan yang berangkat terlebih dahulu. Melihat hal itulah orang mulai kasak-kusuk dan menyangka yang bukan-bukan terhadap diriku. Yang paling bersemangat menyebarkan berita bohong itu ialah Abdullah bin Ubai bin Salul.

Sesampainya di Madinah aku mengurung diri di rumah selama sebulan tanpa bisa mengelak dari mendengar berita-berita bohong yang menyudutkan diriku. Waktu aku sangat merasa takut sekali jangan-jangan nabi s.a.w. akan murka kepadaku. Karena terlalu banyak memikirkan masalah tersebut, akibatnya aku jatuh sakit. Pada suatu hari nabi

s.a.w. menjengukku. Setelah mengucapkan salam, beliau menanyakan keadaanku. Aku senang sekali.

Sejak peristiwa itu aku hanya berani keluar pada malam hari saja. Pada suatu malam aku keluar untuk membuang hajat di jamban yang berada tidak jauh dari rumahku. Saat itu aku ditemani oleh Ummu Mistha. Dialah wanita yang selalu setia mendampingiku semenjak terjadi peristiwa tersebut. Ketika kami sedang berjalan, tiba-tiba Ummu Mistha terpeleset. Dengan reflek dia berkata: "Celaka Misthah." Dengan cepat aku tegur dia: "Buruk sekali apa yang kamu ucapkan itu. Kamu telah mencaci maki seorang lelaki yang pernah ikut terjun dalam pertempuran Badar." Ummu Mistha berkata: "Tenang sajalah. Tidakkah kamu dengar apa kata orang-orang di luar sana?" Belum sempat aku menjawab, Ummu Mistha sudah meneruskan ucapannya; "Orang-orang kian gencar menyebarkan berita bohong tentang diriku." Kian hari sakitku bertambah serius. Ketika sudah berada di rumah, Rasulullah s.a.w. datang menjengukku. Seperti biasa setelah mengucapkan salam, beliau menanyakan keadaanku. Kepada beliau aku beranikan diri untuk mengunjungi kedua orang tuaku. Aku ingin meyakinkan kepada mereka bahwa khabar bohong mengenai diriku itu adalah tidak benar. Syukur, beliau pun memberikan izinnya kepadaku. Aku gembira sekali dapat bertemu dengan kedua orang tuaku. Kepada ibu, aku katakan apa yang ramai dipercakapkan oleh orang-orang. Dan dengan penuh kasih sayang ibu menghiburku; "Wahai anakku, tenangkanlah dirimu. Ini memang merupakan cobaanmu. Mereka memang suka sekali memperbesar persoalan." Terus terang saja aku memang semakin risau dengan omongan orang-orang di luar.

Malam itu aku menginap di rumah orang tuaku. Paginya aku lihat mataku kelihatan membengkak merah karena terlalu banyak menangis. Kemudian Rasulullah s.a.w. memanggil Ali bin Abu Thalib dan Usamah bin Zaid ketika baru saja turun wahyu yang mengisyaratkan keduanya untuk meninggalkan keluarganya. Kata Usamah: "Mengenai keluarga Anda, ya Rasulullah, sepenuhnya adalah baik." Adapun Ali bin Abu Thalib, lain lagi katanya: "Ya Rasulullah, Anda tidak perlu menyusahkan diri. Wanita selain Aisyah masih cukup banyak. Minta wanita yang mana tentu akan Anda dapatkan dengan gampang."

Kemudian Rasulullah s.a.w. memanggil Barirah dan bersabda: "Wahai Barirah, Adakah sesuatu yang membuatmu ragu-ragu pada diri Aisyah?" Barirah menjawab: "Tidak. Demi Dzat yang mengutus Anda dengan benar. Setahu saya Aisyah adalah wanita yang baik-baik, sekali-pun dia masih terlalu muda." Pada hari itu juga Rasulullah s.a.w. lalu keluar rumah menemui beberapa sahabatnya. Beliau ingin menangkis tuduhan yang dilancarkan oleh Abdullah bin Ubai bin Salul dan kawan-kawannya. Beliau bersabda: "Aku tidak habis pikir dengan orang yang berani dan tega menyakiti aku lewat keluargaku. Demi Allah, setahuku keluargaku adalah orang yang baik-baik. Dan laki-laki yang dituduh terlibat dalam peristiwa ini juga orang yang baik-baik pula. Dia tidak berani menemui keluargaku tanpa ada kehadiranku."

Saat itu berdirilah Sa'ad bin Mu'adz dan berkata; "Ya Rasulullah, seandainya biang kebohongan ini adalah orang dari suku Aus maka akan aku pukul tengkuknya. Dan seandainya dia termasuk saudaraku dari kaum Khazraj, maka Anda tinggal perintah saja. Tentu akan aku laksanakan perintah Anda."

Selanjutnya berdirilah Sa'ad bin Ubadah yang semula adalah seorang yang saleh namun telah ikut terpengaruh oleh hasutan, dia berkata: "Dusta kamu. Jangan kamu bunuh dia. Kamu tidak bakal bisa melakukan hal itu."

Kemudian berdirilah Usaid bin Hudhair dan berkata: "Justru kamu lah yang dusta. Akulah yang akan siap membunuhnya. Aku tahu kamu adalah seorang munafik yang sudah barang tentu membela kepentingan orang-orang munafik."

Saat itu keadaan memang benar-benar panas dan tegang. Namun Rasulullah tetap berada di atas mimbar. Sesaat kemudian beliau turun dengan tanpa bicara barang sepatah kata pun. Suasana benar-benar sepi dan hening. Sementara itu di rumah aku masih tetap gelisah. Aku terus menangis. Bahkan yang terakhir aku menangis sampai dua malam satu hari penuh. Hanya tangislah yang dapat mengusir kesedihan hatiku. Saat tengah menangis dan ditunggu oleh kedua orang tuaku, mendadak seorang wanita dari kaum Anshar masuk ke kamarku setelah terlebih dahulu minta permisi. Serta merta dia duduk di sisiku dan ikut-ikutan menangis bersamaku. Dan pada saat itulah tiba-tiba muncul Rasulullah s.a.w. Beliau duduk di dekatku. Tetapi beliau hanya diam saja. Mungkin

beliau juga gelisah karena selama satu bulan semenjak peristiwa itu belum ada turun wahyu sebagai petunjuk bagi beliau: wahyu yang mengungkap peristiwa yang sebenarnya mengenai diriku. Dengan sangat hati-hati sekali Rasulullah s.a.w. bersabda kepadaku: "Wahai Aisyah, aku telah mendengar banyak omongan orang. Mereka bilang begini dan begini. Jika benar kamu bebas dalam peristiwa ini, maka Allah pasti akan menolongmu. Namun jika kamu benar melakukannya, maka mohonlah ampun kepada Allah. Bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya apabila seorang hamba mengakui dosanya kemudian dia bertaubat, maka Allah tentu akan menerima taubatnya."

Selesai bersabda begitu, air mataku semakin deras mengalir. Aku tidak sanggup berkata apa-apa. Aku minta ayahku untuk menjawab pertanyaan Rasulullah tersebut mewakili aku. Tetapi ayahku tidak sanggup memenuhi permintaanku tersebut. Begitu pula halnya dengan ibuku. Akhirnya meski dengan berat hati terpaksa aku jawab sendiri; "Demii Allah. Sesungguhnya aku tahu bahwa Anda telah mendengar banyak apa yang dibicarakan ramai oleh orang-orang di luar. Aku kira Anda membenarkannya. Sekalipun aku katakan bahwa aku bebas dan itu diketahui oleh Allah, belum tentu Anda mau mempercayaiku. Dan apabila aku mengaku apa yang tidak aku lakukan, mungkin Anda akan membenarkannya. Kita sebaiknya mengambil contoh mengenai Abu Yusuf ketika dia berkata: "Sesungguhnya berlaku sabar itu sangat baik. Allahlah yang patut untuk dimintai pertolongan dari apa yang kamu sifatkan."

Setelah berkata begitu aku lalu menuju ke tempat pembaringanku. Aku senantiasa berharap semoga Allah lekas menyatakan bebas padaku. Aku tidak punya pikiran Allah akan menurunkan suatu wahyu yang menyinggung tentang diriku. Tetapi setidaknya Allah akan menurunkan suatu wahyu yang menyinggung tentang diriku. Tetapi setidaknya aku terus berharap mudah-mudahan saja Rasulullah s.a.w. mendapat suatu mimpi dalam tidurnya yang mengisyaratkan tentang kebebasanku. Pada hari-hari belakangan itu kamu semua memang nampak tegang sekali. Suasana rumah amat mencekam. Tiba-tiba suasana dipecahkan oleh kulit senyum Rasulullah s.a.w. Kemudian kalimat pertama yang beliau ucapkan ialah: "Wahai Aisyah, panjatkanlah puji kepada Allah. Sesungguhnya Allah telah membebaskanmu." Seketika itu ibuku berkata kepadaku: "Dekatilah Rasulullah s.a.w." Tetapi aku tidak mau. Aku hanya cukup memanjatkan puji kepada Allah saja. Kemudian Allah me-

nurunkan firman-Nya: "Sesungguhnya orang-orang yang datang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga."

Ketika telah turun firman Allah tersebut yang menyinggung tentang kebebasanku, Abu Bakar segera berkata: "Sejak saat ini aku tidak mau lagi memberikan nafkah kepada Mistah sedikitpun." Karena ada hubungan kerabat yang cukup dekat, di samping Mistah memang tidak mampu, maka Abu Bakarlah yang memberinya nafkah. Namun rupanya Mistah ikut termakan hasudan sehingga mau bergabung dengan orang-orang munafik menuju Aisyah berlaku zina dalam peristiwa tersebut. Tetapi kemudian Allah menurunkan firman-Nya:

"Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) memberi (bantuan) kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Seketika itu Abu Bakar menjawab: "Tentu. Sesungguhnya aku suka jika Allah berkenan mengampuni aku." Sejak itulah Abu Bakar kembali memberikan nafkah kepada Mistah. Selanjutnya Rasulullah s.a.w. bertanya kepada Zaenab binti Jahesy mengenai persoalanku; "Wahai Zaenab, bagaimana yang kamu ketahui?" Zaenab menjawab: "Ya Rasulullah, pendengaran dan penglihatanku aku tutup rapat-rapat. Demi Allah, setahuku Aisyah adalah orang yang baik."

باب إِذَا زَكَرَ رَجُلٌ رَجُلًا كَفَاهُ.

BAB

APABILA SESEORANG MENGANGGAP BAIK ORANG LAIN, MAKAN SUDAH CUKUP

٢٥٤١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَشْرِقَ رَجُلٌ عَلَى رَجُلٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ وَيْلَكَ قَطْعَتْ عُنْقَ صَاحِبِكَ قَطْعَتْ عُنْقَ صَاحِبِكَ مَوَارِأً شَمَّ قَالَ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَادِحًا أَخَاهُ لَا كَالَّا فَلَيُقْلِ

أَحْسِبَ فُلَانًا وَاللَّهُ حَسِيبٌ وَلَا أَزَكِ عَلَى اللَّهِ أَحَدًا حَسِيبٌ
كَذَا وَكَذَا إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَلِكَ مِنْهُ.

2541. Dari Abdurrahman bin Abu Bakrah dari ayahnya; dia berkata: "Seseorang memuji orang lain di hadapan nabi s.a.w. Mendengar itu beliau bersabda: "Celaka kamu. Kami telah memotong leher temanmu sendiri berkali-kali. Kemudian beliau bersabda: "Barangsiaapa di antara kamu memuji saudaranya hendaklah ia berkata: "Saya menduga Fulan dan Allahlah yang menghitungnya, dan saya tidak mensucikan seseorang atas Allah yang saya duga demikian dan demikian" Jika ia menduganya demikian itu.

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الْأَطْنَابِ فِي الْمَرْجَعِ

BAB

MAKRUH HUKUMNYA MEMUJI SECARA BERLEBIHAN

٢٥٤٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يُشْتَغِلُ عَلَى رَجُلٍ وَيُطْرِيهِ فِي مَذْهِبِهِ فَقَالَ أَهْلَكْتُمْ أَوْ قَطَعْتُمْ ظَهَرَ الرَّسُولِ.

2542. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. mendengar seorang tengah memuji kepada orang lain secara berlebih-lebihan. Beliau lalu bersabda: "Celaka kamu. Kamu telah mencelakakan seseorang."

بَابُ بُلُوغِ الْقِبِيلَاتِ وَمَهَاجَرَةِ تَرَمِّمٍ

BAB

BALIGHNYA ANAK-ANAK DAN KESAKSIAN MEREKA DAN BALIGHNYA ANAK-ANAK PEREMPUAN KARENA HAID

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى، وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَالُ مِنْكُمُ الْحُلْمَ فَلَيُسْتَأْذِنُوا
وَاللَّآثِقُ يَئُسُّ مِنَ الْحَيْضُرِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِلَى قَوْلِهِ أَنْ يَضْعُنْ حَلْمَهُ

Allah Ta'ala berfirman: "Dan apabila anak-anakmu telah sampai usia baligh, maka hendaklah mereka meminta izin."

"Dan perempuan-perempuan yang putus asa dari haid di antara perempuan-perempuan jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya) maka iddah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuannya yang tidak haid. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya."

٢٥٤٣ - عَنْ أَبِي عُمَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَضَهُ يَوْمَ الْحُجَّةِ وَهُوَ بْنُ أَرْبَعَ عَشَرَةَ سَنَةً قَلَمَ يُجْزِي فِي ثُمَّ عَرَضَهُ يَوْمَ الْحِنْدِقَ وَأَنَا بْنُ خَمْسَ عَشَرَةَ فَأَجَازَ فِيْ. قَالَ نَافِعٌ فَقَدِّمْتُ عَلَى عُمَرِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ خَلِيفَةً فَحَدَّثَهُ هَذَا الْحَدِيثُ فَقَالَ إِنَّ هَذَا الْحَدِيثَ بَيْنَ الصَّغِيرِ وَالكَبِيرِ. وَكَتَبَ إِلَى عَمَالِهِ أَنْ يَفْرِضُوا مِنْ بَلْغَ خَمْسَ عَشَرَةَ.

2543. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. menawari aku untuk ikut dalam perang uhud. Namun karena waktu itu usiaku baru empat belas tahun, maka beliau tidak memperkenankan aku. Kemudian aku diperkenankan beliau dalam pertempuran khandaq sebab waktu itu usiaku sudah lima belas tahun." Kata Nafi': "Aku menemui khalifah Umar bin Abdul Aziz, lalu aku sampaikan hadits tersebut kepadanya. Dia berkata: "Sesungguhnya itu merupakan batas usia anak-anak dan remaja." Selanjutnya Umar memerintahkan kepada segenap pengawainya untuk membebani berbagai kewajiban kepada penduduk yang sudah berusia lima belas tahun."

٢٥٤٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَبْلُغُ يَوْمَ النِّيَّةِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ غُسْلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ.

2544. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. pernah bersabda: "Mandi pada hari jum'at itu hukumnya wajib bagi setiap orang yang bermimpi mengeluarkan air mani."

بَابُ مُؤَوِّلِ الْكَرْبَلَاءِ الْمُسْعَىٰ هَلْ لَكُمْ بَيْنَهُ قَبْلَ الْمَهْرَبِ

BAB

PERTANYAAN HAKIM KEPADA PENDAKWA: "APAKAH KAMU PUNYA BUKTI SEBELUM DI SUMPAH?"

٢٥٤٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ وَهُوَ فِيْ أَفَاجِرٍ لَيَقْتَطِعَ بِهَا مَاكَ اصْرِيْئَ مُسْلِمٌ لِقَائِ اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ عَصْبَيَانُ فَقَالَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ فِي وَاللَّهِ كَانَ ذَلِكَ كَانَ بَيْنِيْ وَبَيْنِ رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ أَرْضٌ فَجَاهَدَ فِيْ فَقَدِّمْتُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَكَ بَيْنَهُ قَالَ قُلْتُ لَوْ قَالَ فَقَالَ لِلْيَهُودِيِّ أَحْلِفْ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا حَلَفْتُ وَيَدْ هَبْ بِيَمَالِي قَالَ فَإِنَّكَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَمَانِهِمْ نَمَّتْ قَلِيلًا إِلَى أَخْرِ الْآيَةِ.

2545. Dari Abdullah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda; "Barangsiapa yang mengucapkan suatu sumpah dengan i'tikad jahat untuk merampas harta seorang muslim, maka kelak dia akan ketemu Allah dalam keadaan murka kepadanya."

Al Asy'ats bin Qais mengatakan; "Hal itulah yang pernah menimpaku. Sesungguhnya aku punya masalah dengan seorang Yahudi me-

ngenai tanah. Kami memang bersengketa. Hal itu lalu aku laporkan kepada nabi s.a.w. Beliau bertanya kepadaku: "Apakah kamu punya bukti?" Aku menjawab: "Tidak." Selanjutnya beliau bersabda kepada orang yahudi tadi: "Kalau begitu bersumpahlah." Mendengar itu aku protes: "Ya Rasulullah, jika dia mau bersumpah maka berarti dia akan membawa hartaku." Kemudian turunlah firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit."

بَأْيُ الْيَمِينِ عَلَى الْمُؤْمِنِ عَلَيْهِ فِي الْأَمْوَالِ وَالْعُرُودِ

BAB

SUMPAH ATAS ORANG YANG DIDAKWA BAIK DALAM MASALAH HARTA MAUPUN HUKUMAN

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَاسْتَشِهِدُ وَاشْهِدْ يَنْ صَنْ رِجَالَكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَاتَانِ صَمَنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَتْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتَذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَ؟

Allah Ta'ala berfirman: "Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang laki-laki (di antara kamu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu sukai; supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya."

٢٥٤٦ - عَنْ ابْنِ أَيِّ مُلِيكَةَ قَالَ كَتَبَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْيَمِينِ عَلَى الْمُدْعَى عَلَيْهِ .

2546. Dari Ibnu Abu Mulaikah, dia berkata: "Ibnu Abbas r.a. memberitahukan bahwa sesungguhnya nabi s.a.w. memutuskan bersumpah atas orang yang dituduh."

٢٥٤٧ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُ بِهَا مَا لَقِيَ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبٌ إِنَّمَا نَزَّلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ أَنَّ الَّذِينَ يَشْرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآتَيْمَانَهُمْ رَأْيَ عَذَابٍ إِلَيْهِمْ ثُمَّ إِنَّ الْأَكْثَرَ بْنَ قَيْسٍ خَرَجَ إِلَيْنَا فَقَالَ مَا يُحِدُّ شَكْمَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَحَدَّ شَكْمَ بِمَا قَالَ فَقَالَ صَدَقَ لَقِيَ اُنْزَلَتْ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ خَصُومَةٌ فِي شَيْءٍ فَأَخْتَصَمْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ شَاهِدَكَ أَوْ يَمِينَهُ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّهُ إِذَا يَحْلِفُ وَلَا يُبَالِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَسْتَحِقُ بِهَا مَا لَوْهُ فَوِيقُهَا فَاجْرُ لَقِيَ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبٌ فَانْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ شُمَّ أَقْرَأَهُنِّي الْآيَةَ .

2547. Dari Abu Wail dia berkata: "Abdullah r.a. mengatakan: "Barangsiapa yang mengucapkan suatu sumpah untuk memperoleh harta, maka kelak Allah akan menemuinya dalam keadaan murka. Kemudian Allah menurunkan firman-Nya seraya membenarkan hal tersebut; "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka" sampai pada firman: "bagi mereka azab yang pedih." Kemudian sesungguhnya Al Asy'ats menemui aku. dia bertanya: "Apa yang telah diceritakan oleh Abu Abdurrahman kepadamu?" Aku katakan apa yang dikatakannya dengan sejurnya. Mendengar jawaban itu, dia berkata: "Memang menyinggung tentang aku firman Allah itu diturunkan. Selanjutnya dia bercerita: "Aku pernah terlibat suatu sengketa dengan seorang laki-laki tentang sesuatu. Kami lalu sepakat melaporkannya kepada Rasulullah s.a.w. Beliau bertanya: "Saksimu ataukah sumpahnya?" Dengan nada protes aku berkata kepada beliau: "Kalau dia disuruh bersumpah, maka itu bukan masalah baginya." Nabi

s.a.w. kemudian bersabda: "Barangsiaapa yang mengucapkan suatu sumbah dengan maksud untuk mendapatkan harta secara tidak jujur, maka kelak Allah akan menemuinya dalam keadaan murka." Selanjutnya Allah menurunkan firman-Nya seraya membenarkan hal itu yang kemudian beliau bacakan.

بَابُ إِذَا أَدَّعَى أَوْ قَدَّفَ فَلَهُ أَنْ يَلْتَمِسَ
الْبَيْنَةَ وَيَنْظُلِقُ لِطَلْبِ الْبَيْنَةِ .

BAB APABILA SESEORANG MENDAKWA ATAU MENUDUH, MAKA DIA HARUS BERUSAHA MEMILIKI BUKTI

٢٥٤٨ - عَنْ أُبْنِي عَبْرَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَدَّفَ امْرَأَتَهُ عِنْدَ الشَّبَّيِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرِيكَ بْنَ سَحْمَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْنَةُ أَوْ حَدْثُ فِي ظَهْرِكَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا رَأَى أَحَدُهُ تَاعَلَى امْرَأَتِهِ رَجُلًا يَنْظُلِقُ لِيَلْتَمِسَ الْبَيْنَةَ فَجَعَلَ يَقُولُ الْبَيْنَةُ وَالْأَحَدُ فِي ظَهْرِكَ

2548. Dari Ibnu Abbas r.a. sesungguhnya Hilal bin Umayyah menduduh isterinya telah berbuat zina dengan Syarik bin Sahma'. Tuduhan itu dilontarkannya di hadapan nabi s.a.w. Beliau lalu bertanya; "Kamu mengajukan bukti atau kamu harus dihukum dera di punggungmu?" Hilal berkata: "Ya Rasulullah, apabila salah seorang kamu melihat isterinya tengah bepergian bersama seorang lelaki apakah masih dibutuhkan bukti?" Beliau menjawab: "Pokoknya harus ada buktinya. Kalau tidak maka kamu harus dihukum dera pada punggungmu."

بَابُ الْمَيْنَةِ بَعْدَ الْعَصْرِ .

BAB

MASALAH BERSUMPAH SESUDAH WAKTU ASHAR

٢٥٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : شَاهِدٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يُنْظَرُ إِلَيْهِمْ وَلَا يُزْكَيْهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ : رَجُلٌ عَلَى فَضْلِ مَا يَطْرُبُقِ يَمْنَعُ مِنْهُ أَبْنَى السَّبِيلِ . وَرَجُلٌ بَايَعَ رَجُلًا لَا يَبِعُهُ إِلَّا لِدِينِنَا فَإِنْ أَعْطَاهُ مَا يُرِيدُ وَفِي لَهُ وَلَا لَمْ يَفِ لَهُ . وَرَجُلٌ سَاوَرَ رَجُلًا بِسُلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ فَحَلَّفَ بِاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَيْتَ بِهَا كَذَّا وَكَذَّا فَأَخَذَهَا .

2549. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ada tiga orang di mana Allah tidak sudi berbicara, memandang apalagi memperhatikan mereka bahkan mereka akan ditimpai siksa yang pedih; yakni seorang laki-laki yang memiliki kelebihan air namun ketika ada seorang musafir yang merasa kehausan di tengah jalan meminta minum dia enggan memberinya, seorang lelaki yang membai'at orang lain hanya demi kepentingan dunia di mana apabila keinginannya dipenuhi dia akan taat dan kalau tidak dipenuhi maka dia enggan taat, dan seorang lelaki yang menawar barang dagangan orang lain setelah waktu ashar lalu dia bersumpah yang bukan-bukan."

بِابِ حَلْفِ الْمُتَعَنِّ عَلَيْهِ حِينًا وَجَبَتْ عَلَيْهِ
الْيَمِينُ وَلَا يَرْفَقُ مِنْ مَوْضِعٍ إِلَى غَيْرِهِ

BAB

ORANG YANG DIDAKWA HARUS BERSUMPAH DIMANAPUN BERADA DAN TIDAK USAH MENCARI TEMPAT YANG LAIN

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِدَاتِ أُوْيَمِينَهُ
فَلَمْ يُخْصَ مَكَانًا دُونَ مَكَانٍ.

قَضَى مَرْوَانُ بِالْيَمِينِ عَلَى زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ
أَحْلِفُ لَهُ مَكَانًا فَجَعَلَ زَيْدٌ حَلْفًا وَأَبَى أَنْ يَحْلِفَ عَلَى
الْمِنْبَرِ فَجَعَلَ مَرْوَانُ يُعْجِبُ مِنْهُ.

Nabi s.a.w. bersabda: "Saksimu ataukah sumpahnya?" tanpa menentukan harus diucapkan di mana sumpah tersebut.

Begitu pula yang pernah diputuskan oleh Marwan terhadap Zaid bin Tsabit dimana Marwan menghendaki ingin menyumpahnya bukan di atas mimbar. Akan tetapi Zaid tetap tidak mau. Dia ingin disumpah di atas mimbar tersebut.

٢٥٥ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ لِيُقْطَعَ
بِهَا مَالٌ لِقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ.

2550. Dari Ibnu Mas'ud r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan suatu sumpah untuk merampas suatu harta, maka kelak Allah akan menemuinya dalam keadaan murka."

بِابِ إِذَا سَارَ قَوْمٌ فِي الْيَمِينِ .

BAB APABILA SUATU KAUM BEREPUT UNTUK BERSUMPAH

٢٥٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَضَ عَلَى قَوْمٍ الْيَمِينَ فَاسْرَعُوا فَامْرَأَ
أَنْ يُسَبِّهِمْ بَيْنَهُمْ فِي الْيَمِينِ أَيُّهُمْ يَحْلِفُ .

2551. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. menawarkan sumpah kepada suatu kaum. Ternyata mereka saling berebut. Maka beliau menyuruh mereka untuk mengatur siapakah yang harus bersumpah di antara mereka.

بِابِ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّ الَّذِينَ يَشْرُونَ وَنَعْرِهِ اللَّهُ
وَأَنَّمَا نَحْنُ مَنَّا قَلِيلًا .

BAB FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MENUKAR JANJI ALLAH DAN SUMPAH-SUMPAH MEREKA DENGAN HARGA YANG SEDIKIT"

٢٥٥٢ - عَنِ ابْرَاهِيمَ أَبْنَى إِسْمَاعِيلَ السَّكْسَكِيِّ سَمِعَ عَيْدَ
الْمُوْبِنَ أَبْنَى أَوْفِيَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ أَقَامَ رَجُلٌ سُلْعَتَهُ
فَحَلَفَ بِاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَيَ بِهَا مَالٌ يُعْطَهَا فَنَزَلتَ إِنَّ الَّذِينَ
يَشْرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآيَمَانِهِمْ ثُمَّنَا قَلِيلًا . وَقَالَ ابْنُ أَوْفِيَ
النَّاجِشُ أَكِلُّ رِبَّاحَاتِهِ .

بَابُ كِيفَ يُسْتَحْلِفُ

BAB BAGAIMANA ORANG HARUS BERSUMPAH

قَالَ تَعَالَى: يَحْلِفُونَ بِاَنْوَارِكُمْ.

وَقَوْلُهُ عَنْ وَجْهِهِ: تَمَّ جَاءَ وَلَمْ يَحْلِفُونَ بِاَنْوَارِهِ اِنَّا رَدَنَا الْاَخْسَانَ وَتَوْفِيقًا.

Allah Ta'ala berfirman: "Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah." Dan firman Allah Ta'ala: "Kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: "Demi Allah, sekali-kali kami tidak menghendaki selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sem-purna."

٢٥٥٤ - عَنْ أَبِي سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ طَلْحَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ يَسْأَلُهُ عَنِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسْنُ صَلَواتِ فِي الْيَوْمِ وَالْمَيْلَةِ فَقَالَ هَلْ عَلَيْكَ غَيْرُهَا قَالَ لَا لَا أَنْ تَطْوِعَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَبَّاهُ رَمَضَانَ قَالَ هَلْ عَلَيْكَ غَيْرُهُ قَالَ لَا لَا أَنْ تَطْوِعَ فَقَالَ تَطْلُقَعَ قَالَ وَذَكَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرِّزْكَةَ قَالَ مَلْ عَلَيْكَ غَيْرُهَا قَالَ لَا لَا أَنْ تَطْوِعَ فَأَدْبَرَ الرَّجُلُ وَهُوَ يَقُولُ وَالشُّوْلَادُ أَزِيدُ عَلَى هَذَا وَلَا نَقْصُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْلَحَ إِنْ صَدَقَ .

2552. Dari Ibrahim Abu Ismail Assaksi; bahwa dia pernah mendengar Abdullah bin Abu Aufa r.a. mengatakan: "Seorang lelaki menawarkan barang dagangannya sembari bersumpah kepada Allah bahwa dia merugi. Lalu turunlah ayat atau firman Allah yang berbunyi: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit." Abu Aufa mengatakan: "Orang yang mendorong seseorang memakan riba dia adalah pengkhianat."

٢٥٥٣ - عَنْ عَبْدِ اِلٰهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَذَبَ اِلَيْقَاطَعَ مَا كَذَبَ اِلَيْهِ اَوْ قَالَ اَخْيُوهُ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِيبٌ . وَانْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذُلْكَ فِي الْقُرْآنِ اِنَّ الَّذِينَ يَسْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَآئِمَّانِهِمْ شَهْنَمَ قَدِيلًا الْأَيْتَمَ فَلَقِيَهُ اَلْاشَعَثَ فَقَالَ مَا حَدَّثَكُمْ عَبْدُ اللَّهِ اِلَيْوَمَ قُلْتُ كَذَبَ اَنَا قَالَ فِي اِنْزَلِتَ .

2553. Dari Abdullah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Barangsiaapa yang mengucapkan sumpah dengan berdusta demi untuk mendapatkan harta, maka Allah akan menemuinya kelak dalam keadaan murka kepadanya. Kemudian Allah menurunkan Firman-Nya yang membenarkan hal itu sebagai berikut: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit." Suatu hari Al Asy'ats datang menemuiku dan bertanya: "Apa yang telah diceritakan oleh Abdullah kepadamu pada hari ini?" Aku katakan apa adanya ucapan Abdullah. Al Asy'ats lalu berkata; "Ayat tersebut diturunkan memang menyinggung tentang diri saya."

2554. Dari Abu Suhail pamannya Malik dari ayahnya, bahwasanya dia pernah mendengar Thalhah bin Ubaidillah mengatakan: "Seorang lelaki suatu hari datang kepada Rasulullah s.a.w. Tiba-tiba saja dia bertanya kepada beliau mengenai Islam. Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya itu sembahyang lima waktu sehari semalam." Lelaki itu bertanya: "Adakah lainnya buatku?" Beliau menjawab: "Tidak. Kecuali jika kamu ingin melakukan yang sunnah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Dan puasa bulan ramadhan." Lelaki tadi bertanya: "Adakah yang lain buatku?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Tidak. Kecuali kalau kamu ingin melakukan yang sunnah." Dan Rasulullah menyebutkan zakat." Lelaki tadi bertanya lagi: "Adakah yang lain buatku?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Tidak, kecuali kalau kamu ingin melakukan yang sunnah." Setelah itu lelaki tadi lalu berpaling sembari berkata: "Demi Allah Aku tidak akan menambahi dan juga tidak akan mengurangi ini." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sungguh beruntung dia apabila mau jujur."

٢٥٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَحْلِفْ بِإِلَهٍ أَوْ لِيَصْمُتْ .

2554. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa bersumpah, maka hendaklah dia bersumpah dengan menyebut nama Allah atau sebaiknya dia diam saja."

بَابُ مَنْ أَقَامَ الْبَيْتَةَ بَعْدَ الْمِئَنِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYODORKAN BUKTI SETELAH ADANYA SUMPAH

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّ بَعْضَكُمُ الْحَنْجِيَّةَ صِنْ يَعْضِ .
وَقَالَ طَاوُسٌ وَإِبْرَاهِيمٌ وَشَرِيكُ الْبَيْنَةُ الْعَادِلَةُ أَحَقُّ مِنْ .
الْيَمِينِ الْمَاجِرَةِ .

Nabi s.a.w. bersabda: "Barangkali sebagian kalian lebih lemah hujjahnya daripada yang lain."

Menurut Thawus, Ibrahim dan Syuraih: bukti yang adil itu lebih berhak diterima ketimbang sumpah yang dusta.

٢٥٥٦ - عَنْ أَمْرِ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّكُمْ تَخْتَصُّونَ إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمُ الْحَنْجِيَّةَ مُحْجَّيَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ بِحَقِّ أَخِيهِ شَيْئاً يَقُولُهُ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ التَّارِفَلَادِيَّا خُذْهَا .

2556. Dari Ummu Salamah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya kalian sama mengadukan sengketa kepadaku. Barangkali sebagian kalian lebih lemah hujjahnya daripada sebagian yang lain. Barangsiapa yang aku putuskan menang dalam suatu perkara sehingga mendapatkan hak saudaranya sendiri berdasarkan omongannya, maka sesungguhnya dia telah mengambil sepotong api neraka. Maka sebaiknya janganlah dia lakukan itu."

بَابُ مَنْ أَفْرَأَيْتُمْهُ الْوَسْعِ .

BAB BARANGSIAPA YANG MENYURUH MELAKSANAKAN JANJI

وَفَعْلُهُ الْحَسَنُ . وَذَكَرَ أَسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقُ الْوَعْدِ .
وَقَضَى ابْنُ الْأَشْوَعَ بِالْوَعْدِ . وَذَكَرَ ذَلِكَ عَنْ سَمْرَةَ وَقَالَ
الْمُسَوْرِيُّنُ مِنْهُ مَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ
صَهْلَ الْمَهْرَاقَ وَعَدَهُ قَوْفَلِيًّا . قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ وَرَأَيْتَ
إِسْحَاقَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ يَحْتَاجُ بِحَدِيثِ ابْنِ الْأَشْوَعِ .

Hal itulah yang dilakukan oleh orang-orang seperti Al Hasan, Ismail, Ibnu Al Asywa', Samurah, Miswar bin Makhranah, Abu Abdullah dan Ishak bin Ibrahim.

٢٥٥٧ - عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سُفْيَانُ أَنَّ هَرَقْلَ قَالَ لَهُ سَأَلْتُكَ مَا ذَامَ إِمْرَكُمْ فَزَعَمْتُ أَنَّهُ أَمْرُكُمُ الصَّلَاةَ وَالصِّدْقِ وَالْعَفَافِ وَالْوَقَاءِ بِالْعَهْدِ وَادْعَاءِ الْأَمَانَةِ قَالَ وَهُنْ مِنْ صِفَاتِنِي .

2557. Dari Ubaidillah bin Abdullah; sesungguhnya Abdullah bin Abbas r.a. mengatakan: "Abu Sufyan memberitahukan kepadaku bahwasanya Hiraklius pernah berkata kepadanya: "Aku tanyakan kepadamu mengenai apa yang diperintahkan kepadamu. Aku kira kamu diperintahkan untuk sembahyang, bersikap jujur, suka memaafkan orang lain, suka memenuhi janji dan menyampaikan amanat. Dan itulah sifat-sifat nabi."

٢٥٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيْمَانُ الْمُتَّاقِ ثَلَاثَةٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا أَوْتَمَنَ حَانَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ .

2558. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. ber-sabda: "Tanda-tanda orang yang munafik itu ada tiga; apabila berbicara dia berdusta, apabila dipercaya dia berkianat, dan apabila berjanji dia mengingkari."

٢٥٥٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ لِمَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ أَبَا بَكْرَ مَالٌ مِنْ قِبَلِ

الْعَلَاءُ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ مَنْ كَانَ لَهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَيْنًا فَأَوْكَاتَ لَهُ قَبْلَهُ عِدَّةً فَلَيْئَةً تِنَاقَاتَ جَابِرٌ فَقَلَّتْ وَعِدَّتِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ يُعْطِينِي هَذِهِ وَهَذِهِ فَبَسْطَ يَدِيهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ قَالَ جَابِرٌ قَدَّدَ فِي يَدِي حَسَنَاتِي حَسَنَاتِي ثُمَّ حَسَنَاتِي .

2559. Dari Jabir bin Abdulla r.a. dia bercerita: "Tatkala nabi s.a.w. wafat, Abu Bakar mendapatkan kiriman harta dari Al 'Ala bin Al Hadrami. Abu Bakar berkata: "Barangsiapa yang memiliki hak piutang terhadap nabi s.a.w. hendaklah dia mau menghubungiku." Kata Jabir: "Aku lalu menjelaskan bahwa sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah berjanji kepadaku akan memberikan harta sekian, sekian dan sekian" sambil membuka telapak tangannya lebar-lebar sebanyak tiga kali. Kata Jabir: "Akhirnya aku diberi harta sebanyak lima ratus, lima ratus kemudian lima ratus lagi."

٢٥٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيرٍ قَالَ سَأَلْتُنِي يَهُودِي مِنْ أَهْلِ الْحِيرَةِ أَيِّ الْأَجْلِينَ قَضَى مُوسَى قُلْتُ لَأَدْرِي حَتَّى أَقْدِمَ عَلَى حَبْرِ الْعَرَبِ فَأَسْأَلَهُ فَقَدِمْتُ فَسَأَلْتُ أَبْنَ عَبَّاسَ فَقَالَ قَضَى أَكْثَرَهُمَا وَأَطْبَاهُمَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ فَعَلَ -

2560. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: "Seorang yahudi dari penduduk Hirat bertanya kepadaku: "Mana yang diputuskan oleh Musa mengenai pengembalian?" Aku jawab: "Aku tidak mengerti. Nanti akan aku tanyakan hal itu." Maka aku pun menemui Ibnu Abbas dan bertanya mengenai hal itu. Ibnu Abbas menjawab: "Mana yang paling banyak dan paling baik. Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. apabila ber-sabda maka akan dilaksanakan."

بَابُ لَوْسَالِ أَهْلِ الشَّرْكِ عَنِ التَّهَادِي وَغَيْرِهَا

BAB

ORANG-ORANG AHLI SYIRIK TIDAK BOLEH DIMINTAI SAKSI DAN LAINNYA

وَقَالَ الشَّعُورِيُّ لَا تَحْجُزُ شَهَادَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ بِعَضْهُمْ عَلَى بَعْضٍ
لِقَوْلِهِ تَعَالَى فَمَا غَرِبَنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبُخْسَاءُ.
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصْدِقُوا
أَهْلَ الْكِتَابِ وَلَا تُذَكِّرُوهُمْ وَقُولُوا إِنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزَلَ إِلَيْهِ.

Menurut Asy' Sya'bi, tidak diperkenankan kesaksian ahli kitab sebagian atas sebagian yang lain. Hal ini berdasarkan pada firman Allah: "Maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian."

Kata Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w.: "Janganlah kamu membenarkan Ahli Kitab dan janganlah pula menganggap dusta mereka. Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang dituturkan."

٢٥٧١ - عَنْ أَبْنَىٰ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ يَا مَعْشَرَ
الْمُسْلِمِينَ كَيْفَ تَسْأَلُونَ أَهْلَ الْكِتَابِ وَكَتَابُكُمُ الَّذِي
أُنْزِلَ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدَثُ الْأَخْبَارِ
يَا شُوْقَرُونَهُ لَمْ يُشْبِ وَقَدْ حَدَّثَنِمُ اللَّهُ أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ
بَذَّلُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ وَغَيْرُهُ أَيْدِيهِمُ الْكِتَابَ فَقَالُوا هُوَ
مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيُشْتَرِكُوا بِهِ ثُمَّ نَفِيَ لَوْلَا قَلَّتْ نِسَاءُ كُلِّ
صَنْعَانِ الْعِلْمِ عَنْ مُسَايِّلِهِمْ وَلَا وَاللَّهُ مَا رَأَيْنَا مِنْهُمْ رَجُلًا قَطُّ
يَسْأَلُكُمْ عَنِ الَّذِي أُنْزِلَ عَلَيْكُمْ .

2561. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: "Wahai golongan kaum muslimin. Bagaimana kalian harus bertanya segala kepada kaum Ahli kitab? Padahal Kitab kalian yang diturunkan kepada nabi s.a.w. yang merupakan khabar Allah terbesar yang kalian baca adalah Kitab yang lengkap. Allah telah memberitahukan kepada kalian bahwa sesungguhnya kaum Ahli Kitab telah mengganti apa yang telah ditulis oleh Allah dan merubah Al Kitab dengan tangan-tangan mereka. Mereka mengatakan: "Ini adalah Kitab dari sisi Allah" supaya mereka menuarkannya dengan harga yang sedikit. Apakah ilmu yang datang kepadamu itu tidak cukup bagi kamu untuk tidak perlu bertanya kepada mereka? Padahal, demi Allah, aku tidak melihat seorang pun dari mereka yang bertanya kepadamu mengenai apa yang diturunkan kepadamu."

بَابُ الْقَرْعَةِ فِي الْمُسْكَلَاتِ

BAB

MENGENAI UNDIAN YANG MENYANGKUT SIAPA YANG MEMELIHARA MARYAM

وَقَوْلُهُ: إِذْ يُلْقَوْنَ أَقْلَامَهُمْ يَكْفُلُ مَرِيمَ .
وَقَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ: إِقْتَرَعُوا فَحَرَثَ الْأَقْلَامَ مَعَ الْحَرْبَةِ
وَعَالَ قَلْمَ زَكَرِيَّاً الْحَرْبَةَ فَكَفَلَهَا زَكَرِيَّاً وَقَوْلُهُ
فَسَاهَمَ أَقْرَعَ فَكَانَ مِنَ الْمُدْحَضِينَ مِنَ الْمُسْهُورِينَ .
وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَرَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَوْمٍ
الْيَمِينَ فَاسْرَعُوا فَأَمْرَأَنِ يُسَمِّ بَيْنَهُمْ أَيْمُونَ حَلْفُ .

Allah Ta'ala berfirman: "Ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam."

Kata Ibnu Abbas: "Mereka sama mengadakan undian dengan melemparkan anak-anak panah ke tempat sasarannya. Ternyata yang paling tepat sasarannya adalah Zakaria, sehingga Zakarialah yang memelihara Maryam.

Abu Hurairah r.a. berkata: "Nabi s.a.w. menawarkan sumpah kepada suatu kaum. Akan tetapi mereka saling berebut. Maka beliau menyuruh mereka mengatur diri mereka sendiri siapakah di antara mereka yang harus bersumpah."

٢٥٦٢ - عَنْ الشَّعْبِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّعْمَانَ ابْنَ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مثْلُ الْمَدْهَنِ فِي حَدُودِ دَارِسٍ وَالْوَاقِعِ فِيهَا مِثْلُ قَوْمِ إِسْرَامٍ وَاسْفِينَةٍ هَصِبَارٌ بَعْضُهُمْ فِي أَسْفَلِهَا وَصَبَارٌ بَعْضُهُمْ فِي أَعْلَاهَا فَكَانَ الَّذِي فِي أَسْفَلِهَا يَمْرُونَ بِالْمَاءِ عَلَى الَّذِينَ فِي أَعْلَاهَا فَتَادُوا بِهِ فَأَخْذَهُ فَاسَّاً فَجَعَلَ يَنْعِرُ أَسْفَلَ السَّفِينَةِ فَأَتَوْهُ فَقَاتُوا مَالِكَ قَالَ تَاذِيْتُ بِي وَلَا بَدَلٌ مِنَ الْمَاءِ فَإِنْ أَخْذُ وَاعْلَى يَدِيْ وَأَنْجُوهُ وَنَجُوا نَفْسَهُمْ وَلَمْ تَرَكُوهُ أَهْلَكُوهُ وَأَهْلَكُوهُ أَنْفُسَهُمْ .

2562. Dari Asy Sya'bi: sesungguhnya dia mendengar Nu'man bin Basyir r.a. pernah mengatakan: "Nabi s.a.w. bersabda: "Perumpamaan orang yang memanipulasi hukum-hukum Allah, adalah seperti perumpamaan suatu kaum yang sama menumpang sebuah perahu. Sebagian mereka ada yang berada di bagian bawah dan sebagian lagi berada di bagian atas. Orang-orang yang berada di bagian bawah perahu tersebut mengalirkan air kepada mereka yang berada di bagian atas untuk membikin susah. Bahkan mereka membiarkan seekor tikus melubangi lunas perahu supaya air bisa masuk. Hal itu mereka lakukan sebagai balasan perlakuan penumpang yang berada di bagian atas. Selamat dan celakanya semua penumpang adalah tergantung pada mereka sendiri."

٢٥٦٣ - عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ أَمَرَ الْعَلَاءَ امْرَأَهُ مِنْ نِسَائِهِمْ قَدْ بَأَيَّتُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُونَ طَارَلَهُ سَهْمُهُ فِي السَّكَنِيِّ حِينَ أَقْرَعَتِ الْأَنْصَارُ سُكَنَ الْمُهَاجِرِينَ قَالَتْ أَمَرَ الْعَلَاءَ فَسَكَنَ عِنْدَنَا عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُونَ فَأَشْتَكَى فَمَرَضَتْهُ حَتَّى إِذَا تُوْقِيَ وَجَعَلَنَاهُ فِي شَيْأِيهِ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلَّتْ : رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْكَ أَبَا السَّائِرِ فَشَهَادَتِي عَلَيْكَ لَكِدَ أَكْرَمَكَ اللَّهُ فَقَالَ رَبِّيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يُدْرِيكُ أَنَّ اللَّهَ الْكَرِيمُ فَقَلَّتْ لَأَدْرِي يَأَيُّ أَنْتَ وَأَمِيْ يَأْرَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا عُثْمَانَ فَقَدْ جَاءَهُ وَاللَّهُ أَلْيَقَنْ وَلَئِنْ لَأَرْجُلَهُ الْخَيْرُ وَاللهُ مَا أَدْرِي وَأَنَا رَسُولُ اللهِ مَا يُفْعَلُ بِهِ قَالَتْ فَوَاللَّهِ لَا أَزْكِي أَحَدًا بَعْدَهُ أَبَدًا وَاحْرَنَّ ذَلِكَ قَالَتْ فَنِمْتُ فَأَرِيْتُ لِعُثْمَانَ عَيْنَاهُ تَجْرِي فِيْنِتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتْهُ فَقَالَ ذَلِكَ عَمَلُهُ .

2563. Dari Kharijah bin Zaid Al Anshari; sesungguhnya Ummul 'Ala salah seorang isterinya yang pernah ikut membai'at Nabi s.a.w. memberitahukan kepadanya bahwa sesungguhnya Utsman bin Madl'un salah seorang sahabat muhajirin mendapat giliran untuk tinggal di kediamanku setelah kaum Anshar mengundinya. Ketika tinggal di rumahku itulah Utsman sakit keras sehingga membawa kematiannya. Ketika aku kafani dia dengan pakaianya sendiri, tiba-tiba muncul Rasulullah

s.a.w. di hadapanku. Aku katakah: "Rahmat Allah menimpa kamu, wahai bapaknya Sa'ib. Aku berikan kesaksianku padamu bahwa Allah pasti akan memuliakan kamu." Mendengar itu nabi s.a.w. bertanya kepadaku: "Apa yang membuatmu begitu yakin bahwa sesungguhnya Allah akan memuliakannya?" Aku jawab: "Demi Allah, aku tidak tahu, ya Rasulullah." Kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Utsman memang begitu yakin. Dan akupun berharap mudah-mudahan dia dilimpahi kebajikan. Sebagai utusan Allah sekalipun, aku sendiri tidak tahu apa yang akan terjadi pada Utsman." Demi Allah, setelah itu aku tidak berani memuji lagi kepada seorangpun. Pada suatu malam ketika sedang tidur aku bermimpi melihat Utsman tengah menangis melelehkan air mata. Setelah bangun aku temui Rasulullah s.a.w. dan aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar itu beliau bersabda: "Itulah amalnya."

٢٥٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ سَفَرًا أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَاءِهِ فَإِيَّاهُنَّ خَرَجَ سَهْمَهَا خَرَجَ بِهَا مَعَهُ وَكَانَ يُقْسِمُ لِكُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ يَوْمَهَا وَلَيْلَتَهَا غَيْرَ أَنَّ سُودَةَ يُبْنِي زَمْعَةَ وَهَبَتْ يَوْمَهَا وَلَيْلَتَهَا لِعَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَثُّغِي بِذِلِّكَ رِصَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

2564. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Setiap kali hendak melakukan perjalanan bepergian, Rasulullah s.a.w. selalu mengadakan undian di antara isteri-isterinya. Siapa yang keluar undiannya, maka dialah yang beruntung menemani beliau dalam bepergian tersebut. Masing-masing isteri dari mereka dibagi selama satu hari satu malam. Khusus bagi Saudah bin Zam'ah gilirannya dia berikan kepada Aisyah isteri nabi s.a.w. Hal itu dilakukan oleh Saudah demi mencari keridhaan Rasulullah s.a.w."

٢٥٦٥ - عَنْ أَنِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْيَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي الْنِّدَاءِ وَالصَّرِيقِ الْأَوَّلِ شَمَّ لَمْ يَحِدُ وَالآخَرَ يَسْتَهِمُوا عَلَيْهِ لَا سَتَّهُمُوا وَلَا يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لَا سَتَّبِقُوا إِلَيْهِ وَلَوْيَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَتَّةِ وَالصَّرِيقِ لَأَنَّهُمْ مَا وَلَوْهُجُوا .

2565. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sekiranya manusia tahu apa yang ada dalam panggilan azan dan barisan yang pertama, niscaya mereka akan bergegas memperebutkannya. Sekiranya mereka tahu keutamaan berangkat awal, maka mereka akan berlomba-lomba padanya. Dan sekiranya mereka tahu apa yang ada pada sembahyang jama'ah isya' dan shubuh, maka mereka akan mendatanginya sekalipun harus dengan merangkak."

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كتاب الصلح

KITAB PERDAMAIAN

باب فاجأة في الإصلاح بين الناس

BAB MENGENAI PERDAMAIAIN DIANTARA MANUSIA

وَقُولُوكَ اللَّهِ تَعَالَى : لَا خَيْرٌ فِي كَثِيرٍ مِنْ بَجْوَاهُمُ الْأَمْنُ أَمْرٌ
يُصَدَّقُ فِيهِ أَوْ مَعْرُوفٌ أَوْ إِصْلَاحٌ بَيْنَ النَّاسِ وَمَنْ يَفْعُلُ ذَلِكَ
إِبْتِغَاءً مِنْ رَضَاِ اللَّهِ فَسُوفَ نُؤْتِيْهِ أَجْرًا عَظِيمًا .

Allah Ta'ala berfirman: "Tidak ada kebaikan bagi kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar."

2566 - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَنَاسًا صَنَعُ
بَيْنِ عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ كَانَ بَيْنَهُمْ شَيْءٌ فَخَرَجَ إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنَاسٍ مِنْ أَصْحَارِهِ يُصْلِحُ بَيْنَهُمْ فَحَضَرَتِ
الصَّلَاةُ وَلَمْ يَأْتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ بِلَادُ

فَأَذَنَ بِلَادُ بِالصَّلَاةِ وَلَمْ يَأْتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَجَاءَ إِلَيْهِ بِلَادُ فَقَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسِّنَ
وَقَدْ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَهَلْ لَكَ أَنْ تَؤْمِنَ النَّاسَ فَقَالَ نَعَمْ
إِنْ شِئْتَ فَاقْأِمْ الصَّلَاةَ فَتَقَدَّمَ أَبُوبَكْرٌ ثُمَّ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الصُّفُوفِ حَتَّى قَامَ فِي الصَّفَّ الْأَوَّلِ
فَأَخْدَى النَّاسُ بِالصَّصِيفِحَ حَتَّى أَكْتَرُهُوا وَكَانَ أَبُوبَكْرٌ لَا يَكَادُ
يَلْتَفِتُ فِي الصَّلَاةِ فَالْتَّفَتَ فَإِذَا هُوَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَرَأَهُ فَأَشَارَ إِلَيْهِ بِيَدِهِ فَأَمَّرَهُ يُصَلِّيْ كَمَا هُوَ فِرْقَعَ أَبُو
بِكْرٍ يَدَهُ فَحَمَدَ اللَّهَ لِمَ رَجَعَ الْقَهْرَمَى وَرَأَهُ حَتَّى دَخَلَ فِي
الصَّفَّ وَتَقَدَّمَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَلَمَّا
فَرَغَ أَبْيَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِذَا نَابَكُ شَيْءٌ فِي
صَلَاةِ إِنْكَارِكُمْ أَخْدُتُمْ بِالصَّصِيفِحَ إِنَّمَا الصَّصِيفِحُ لِتَسْأَءَ مَنْ نَابَهُ
شَيْءٌ فِي صَلَاةِهِ فَلَيَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ فَإِنَّهُ لَا يَسْمَعُ مَا حَدَّدَ إِلَّا
الْتَّفَتَ، يَا أَيُّهَا بَنِي إِنَّمَا مَنْعَكُ حِينَ آشَرْتَ إِلَيْكُ لَمْ تُصَلِّ
بِالنَّاسِ فَقَالَ مَا كَانَ يَنْبَغِي لِابْنِ ابْنِ إِنْ قَحَافَةَ أَنْ يُصَلِّيْ بَيْنَ يَدَيِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

2566. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. sesungguhnya beberapa orang dari bani Amer bin Auf pernah terjadi sengketa di antara sesama mereka. Dengan ditemani beberapa orang sahabatnya, nabi s.a.w. menemui mereka untuk mencari upaya damai. Ketika tiba waktunya sembahyang, nabi s.a.w. tidak sempat segera melaksanakannya. Maka datanglah Bilal

seraya memberitahukan kepada beliau bahwa telah tiba saatnya buat bersembahyang. Namun Nabi saw tidak menghiraukannya, lalu Bilal menemui Abu Bakar untuk memberitahukan bahwa nabi s.a.w. sedang ada uzur sedangkan waktu sembahyang sudah masuk. Iqamat sembahyang pun dikumandangkan, lalu majulah Abu Bakar sebagai imam. Tidak lama berselang datanglah nabi. Beliau terus mengoyak barisan sampai akhirnya berdiri di barisan yang pertama. Para sahabat sama bertepuk tangan. Ketika Abu Bakar menoleh ke belakang, ternyata dia melihat nabi s.a.w. sedang berada di belakangnya. Melihat itu nabi segera memberikan isyarat supaya Abu Bakar tetap meneruskan sembahyangnya. Abu Bakar kemudian mulai mengangkat tangannya melakukan takbiratul ihram. Setelah itu Abu Bakar mundur beberapa langkah sehingga dia sejajar dengan makmun yang berada di barisan pertama. Lalu nabi s.a.w. maju ke depan menjadi imam bagi para sahabatnya. Selesai sembahyang, nabi s.a.w. bersabda: "Wahai manusia, apabila ada sesuatu yang mengingatkan kalian dalam sembahyang kalian, maka janganlah kalian bertepuk tangan. Sebab hal itu hanya patut dilakukan oleh kaum wanita. Barangsiapa yang mengalami hal itu, hendaklah dia berucap: "Subhanallah. Saya tidak tahu kenapa tadi Abu Bakar menoleh ke belakang." Selanjutnya beliau bertanya kepada Abu Bakar: "Wahai Abu Bakar, apa yang menghalangimu untuk terus menjadi imam padahal aku sudah memberikan isyarat hal itu kepadamu?" Abu Bakar menjawab: "Tidak pantas rasanya putera Abu Quhafah melakukan sembahyang di hadapan nabi s.a.w. "

٢٥٧ - عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي أَنَسَّارَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ قُلْ لِلشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْأَتَيْتَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي
فَانْظَلَقَ إِلَيْهِ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكَبَ حِمَارًا فَانْظَلَقَ
الْمُسْلِمُونَ يَمْشُونَ مَعَهُ وَهِيَ أَرْضُ سَيْخَةٍ فَلَمَّا أَتَاهُ الَّذِي صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِلَيْهِ عَنِّي وَاللَّهُ لَقَدْ أَذَا فِي نَقْ حِمَارِكَ
فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ مِنْهُمْ وَاللَّهُ لِحِمَارِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْيَبُ رِيحَانَتِكَ. فَغَضِبَ لِعَبْدِ اللَّهِ رَجُلٌ مِّنْ

قَوْمِهِ فَشَتَمَهُ فَغَضِبَ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا أَصْحَابَهُ فَكَانَ
بَيْنَهُمَا ضَرْبٌ بِالْجَرِيدِ وَالْأَيْدِيِّ وَالنَّعَالِ فَبَلَغَنَا أَنَّهَا أَنْزَلَتْ
وَلَنْ طَافَتْ كَانَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أُقْتَلُوا فَاصْلَحُوا بَيْنَهُمَا .

2567. Dari Mu'tamir dia berkata: "Aku mendengar ayahku pernah mengatakan: "Sesungguhnya Anas r.a. mengatakan: "Dikatakan kepada nabi s.a.w.: "Sekiranya Anda mau menemui Abdullah bin Ubai". Maka nabi s.a.w. pun berangkat menemuinya dengan mengendarai sekor keledai diikuti oleh beberapa orang sahabat yang cukup berjalan kaki bersamanya. Ketika nabi s.a.w. menemuinya, Abdullah bin Ubai berkata: "Demi Allah, bau keledai Anda itu benar-benar menyakitiku." Mendengar Ucapan itu, salah seorang sahabat dari kaum Anshar segera bangkit dan berkata: "Demi Allah. Sesungguhnya bau keledai Rasulullah s.a.w. itu lebih harum ketimbang baumu." Lelaki dari Anshar tersebut memang sangat marah kepada Abdullah bin Ubai. Sejenak keduaanya terlibat dalam perang mulut dan saling mencaci maki. Rupanya pertengkar mulut yang kemudian mengakibatkan terjadi aksi pemukulan dengan benda-benda keras, akhirnya melibatkan beberapa orang teman dari masing-masing pihak. Akibat peristiwa itulah maka turunlah firman Allah: "Apabila ada dua golongan dari orang-orang yang beriman saling bertengkar, maka damaikanlah antara keduanya."

بِإِيمَانِ لَيْسَ الْكَذَابُ بِالَّذِي يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ

BAB BUKAN ORANG YANG DUSTA YANG MENDAMAIKAN ANTARA MANUSIA

٢٥٧ - عَنْ أَبْنِ شَهَابٍ أَنَّ حَيْدَرَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ
أَنَّ أَصْهَمَهُ أَمْرٌ كُلُّهُ وَبِنْتَ عُقْبَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ الْكَذَابُ بِالَّذِي يُصْلِحُ بَيْنَ
النَّاسِ فَيَسْتَرِي خَيْرًا وَيَقُولُ خَيْرًا .

2568. Dari Ibnu Syihab, sesungguhnya Humaid bin Abdurrahman memberitahukan kepadanya, bahwa ibunya yakni Ummu Kultsum binti Ubah memberitahukan kepadanya; bahwa ia pernah mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: "Bukanlah sang pendusta yang mendamaikan antara manusia. Sebab dia dituntut untuk menyampaikan atau mengucapkan kebijakan."

بَابُ قَوْلِ الْإِمَامِ لِأَصْحَابِهِ إِذْ هَبُوا بِنَا نُصْلِحُ

BAB

UCAPAN IMAM KEPADA RAKYATNYA: "PERGILAH KEPADA KAMI, NANTI AKAN KAMI DAMAIKAN"

٢٥٦٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَهْلَ قُبَاءَ اُقْتَلُوا حَتَّىٰ تَرَاهُو بِالْجَهَارَةِ فَأَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ فَقَالَ إِذْ هَبُوا بِنَا نُصْلِحُ بَيْنَهُمْ .

2569. Dari Sahl bin Sa'ad r.a. sesungguhnya penduduk Quba' saling melempar batu kepada musuhnya. Hal itu lalu dilaporkan kepada Rasulullah s.a.w. Kemudian beliau bersabda: "Bawa mereka kemarin, nanti kamilah yang akan mendamaikan di antara mereka."

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى أَنْ يَصْطَانِحَ بَيْنَهُمْ مَا صَانُوا وَالصَّالِحُ خَيْرٌ

BAB

FIRMAN ALLAH: "MAKA TIDAK MENGAPA BAGI KEDUANYA MENGADAKAN PERDAMAIAN YANG SEBENAR-BENARNYA, DAN PERDAMAIAN ITU LEBIH BAIK"

٢٥٧٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَإِنْ أُمْرَأَهُ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ أُعْرَضًا قَالَتْ هُوَ الرَّجُلُ يَرِي مِنْ أُمْرَأَتِهِ مَا لَا يُعْجِبُهُ كِبْرًا وَغَيْرَهُ فَيُرِيدُ فَرَاقَهَا فَتَقُولُ أَفْسِكُتْ

وَأَقْسِمُ لِي مَا شِئْتَ قَالَتْ فَلَمَّا بَأْسَرَ ذَاسَرَ أَصْبَحَ

2570. Dari Aisyah r.a. apabila seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya yang memang sudah tidak punya lagi rasa cinta karena sang isteri sudah tua dan sebagainya sehingga dia ingin menceraikannya lalu ia mengucapkan: "Peganglah dan bagilah untukku menurutmu", maka tidak apa-apa berpisah jika keduanya memang saling ridha.

بَابُ إِذَا أَصْطَانِحُوا عَلَىٰ صُلحٍ بَجُورٍ فَالصَّالِحُ مَرْدُودٌ

BAB

APABILA PERDAMAIAN ATAS DASAR KELALIMAN, MAKA PERDAMAIAN MACAM ITU HARUS DITOLAK

٢٥٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ حَالِدٍ الْجَهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا قُضِيَ بَيْنَنَا بِكِتابِ اللَّهِ فَقَاتَمْ حَمْمَهُ فَقَالَ صَدَقَ إِنَّمَا قُضِيَ بَيْنَنَا بِكِتابِ اللَّهِ فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: إِنَّ أَبْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَىٰ هَذَا فَرَزَ بِإِفْرَادِهِ فَقَالَ وَالَّيْلَىٰ عَلَىٰ أَبْنِي الرَّجُلِمْ فَقَدْ يُتَّبِعُ أَبْنِي مِنْهُ بِعِمَائِهِ مِنَ الْغَنْمِ وَوَلِيَدَ قَثْمَ سَالَتْ أَهْلَ الْعِلْمِ فَقَاتَلُوا إِنَّمَا عَلَىٰ أَبْنِي جَلْدَ مَائَةَ وَتَغْرِيَبَ عَامِ فَقَالَ السَّيِّدُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَقْضِيَتْ بَيْنَنَا كِتابِ اللَّهِ أَمَّا الْوَلِيَدَ وَالْغَنْمَ فَرَدَ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ أَبْنِي جَلْدَ مَائَةَ وَتَغْرِيَبَ عَامِ وَمَا أَنْتَ يَا أَنَيْسُ لِرَجُلٍ فَأَغْدُ عَلَىٰ أَمْرَأَهُ هَذَا فَأَرْجُهُمَا فَخَدَّا عَلَيْهَا أَنَيْسُ فَرَجَجَهَا .

2571. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. mereka mengatakan: "Seorang lelaki dusun datang kepada Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Ya Rasulullah, hukumilah antara kami berdasar-

kan Kitab Allah." Lalu musuh lelaki tersebut segera bangkit dan juga berkata: "Betul, hukumilah kami berdasarkan Kitab Allah." Lelaki dusun tadi berkata: "Sesungguhnya puteraku bekerja pada orang ini. Puteraku kemudian berbuat zina dengan isterinya. Orang-orang lalu berkata kepadaku bahwa puteraku harus dihukum rajam. Tetapi aku segera menebus puteraku itu dengan harta sebanyak seratus ekor kambing dan seorang budak perempuan. Kemudian aku bertanya kepada para ahli ilmu mengenai masalah itu. Mereka mengatakan bahwa puteraku harus dihukum dera sebanyak seratus kali dan diasingkan selama satu tahun." Mendengar itu nabi s.a.w. lalu bersabda: "Tentu saja aku akan memutus perkara kalian berdua ini berdasarkan Kitab Allah. Seorang puteramu harus dihukum dera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun. Dan sekarang kamu, wahai Unais, pergilah kepada perempuan tersebut lalu hukum pancunglah dia. Pergilah, dan rajamlah dia. Dia pun menuruti perintah nabi s.a.w. tersebut."

٢٥٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحْدَثَ فِي أُمَّرَاءِ هَذَا الْأَيَّلِسَ فِيهِ قَوْدَرَةٌ

2572. Dari Aisyah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang mengada-adakan sesuatu dalam urusanku yang tidak ada padanya, maka ia harus ditolak."

بَابُ كَيْفَ يُكَتَّبُ هَذَا مَا صَانَعَ

BAB

BAGAIMANA SEBABNYA MENULIS SILSILAH

٢٥٧٣ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ الْيَرَاءَ بْنَ عَارِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَكَ صَالِحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ الْحَدِيدَيْنَ كَتَبَ عَلَيْهِمْ كِتَابًا فَكَتَبَ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الْمُؤْمِنُونَ لَا تَكْتُبْ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ لَوْكُنَّ رَسُولًا لَمْ نَتَّلَكْ فَقَالَ لِعَلَيِّ امْحُمَّدَ فَقَاتَ عَلَى مَا آتَاهُ اللَّهُ

أَمْحَاهُ فَمَحَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ وَصَالَمَ عَلَى أَنْ يَدْخُلَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ مَثَلَّةَ أَيَّامِهِ وَلَا يَدْخُلُهَا إِلَّا بِجُلُبَيْنِ السِّلَاجِ فَسَأَلَهُ مَاجُلُبَيْنِ السِّلَاجِ فَقَالَ التِّرَابُ مَمَّا فِيهِ.

2573. Dari Abu Ishak, dia berkata: "Aku pernah mendengar Al Barra' bin Azib mengatakan: "Ketika nabi s.a.w. mendamaikan penduduk Hudaibiyyah, Ali menulis sebuah kitab yang kemudian disebarluaskan di antara mereka yang isinya: "Muhammad adalah utusan Allah." Kemudian orang-orang musyrik berkata: "Jangan kamu tulis: "Muhammad adalah utusan Allah. Sekiranya Anda adalah seorang rasul, maka kami tidak akan memerangi Anda." Nabi s.a.w. lalu berkata kepada Ali: "Hapuslah tulisan itu." Ali bertanya: "Dengan apa aku harus menghapusnya?" Nabi s.a.w. sendiri yang kemudian menghapus dengan tangannya. Beliau kemudian mengadakan perdamaian dengan mereka, dengan syarat bahwa beliau dan para sahabatnya boleh memasukinya selama tiga hari dengan hanya boleh membawa sarung pedang dengan isinya."

٢٥٧٤ - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَعْتَمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ فَابْنَ أَهْلَ مَكَّةَ أَنْ يَدْعُوهُ يَدْخُلُ مَكَّةَ حَتَّى قَاضِنَاهُمْ عَلَى أَنْ يُقْيِمَ بِهَا تَلَوِّثَةَ أَيَّامَ فَلَمَّا كَتَبُوا الْكِتَابَ كَتَبُوا، هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا لَا تَقْرَبْهَا فَلَوْنَعْلَمْ أَنَّكَ رَسُولَ اللَّهِ مَا مَنْحَنَاكَ لِكُنْ أَنْتَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ أَنَا رَسُولُ اللَّهِ وَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ شَهَادَةَ قَالَ لِعَلَيِّ امْحُمَّدَ رَسُولُ اللَّهِ قَالَ لَا وَاللَّهُ لَا مُحُولَ لَأَبْدَأَ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِتَابَ فَكَتَبَ هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ لَا يَدْخُلُ

مَكَّةَ سِلَاحُ الْأَفْلَقِ وَأَنْ لَا يَخْرُجَ مِنْ أَهْلِهَا بِأَحَدٍ إِنْ أَرَادَ
أَنْ يَتَّسِعَهُ وَأَنْ لَا يَمْنَعَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَارِهِ أَرَادَ أَنْ تُقْيِمَ بِهَا فَلَمَّا
دَخَلَهَا وَمَضَى الْأَجْلُ أَتَوْ عَلَيْهِ افْقَالُوا قُلْ لِصَاحِبِكَ أَخْرُجْ عَنَّا
فَقَدْ قَضَى الْأَجْلُ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَعَاهَمْ أَبْنَةُ
حَمْزَةَ يَا عَمَّ فَتَنَا وَلَهَا عَلَى فَأَخْذَنَبِيَّهَا وَقَالَ لِفَاطِمَةَ
عَلَيْهَا السَّلَامُ دُونَكِ أَبْنَةَ عَمِّكَ حَمَلَتْهَا فَأَخْتَصَّ فِيهَا
عَلَيِّ وَزِيدَ وَجَعْفُرَ فَقَالَ عَلَيِّ أَنَا حَقُّ بِهَا وَهِيَ أَبْنَةُ عَمِّي
وَقَالَ جَعْفُرُ أَبْنَةُ عَمِّي وَخَالِتِهَا تَحْتَيْ. وَقَالَ زَيْدُ أَبْنَةُ أَخِي
فَقَضَى بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَالِتِهَا وَقَالَ الْحَالَةُ
مَنْزِلَةُ الْأُمُّ وَقَالَ لِعَلَيَّ أَنْتَ مَنِّي وَأَنَا مِنْكَ وَقَالَ لِجَعْفُرِ
أَشْبَهَتْ خَلْقَيْ وَخَلْقَيْ وَقَالَ لِزَيْدِ وَأَنْتَ أَخُونَا وَمُولَانَا.

2574. Dari Abu Ishak dari Al Barra' r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. melakukan ibadah umrah pada bulan dzul qa'dah. Penduduk Makkah enggan membiarkan beliau memasuki kota Makkah. Akhirnya beliau hanya diberi waktu untuk tinggal di Makkah selama tiga hari saja. Mereka lalu menulis sebuah tulisan yang berbunyi: "Inilah yang diputuskan oleh Muhammad utusan Allah." Selanjutnya mereka berkata: "Kami tidak mengakuinya. Sekiranya kami tahu bahwa Anda adalah utusan Allah, niscaya kami tidak akan menghalangi Anda. Tetapi Anda adalah Muhammad bin Abdillah." Nabi s.a.w. bersabda: "Aku adalah utusan Allah, dan sekaligus Muhammad bin Abdillah." Kemudian beliau bersabda kepada Ali: "Hapuskanlah kalimat "Utusan Allah" itu." Ali menjawab: "Demi Allah, selamanya aku tidak mau menghapusnya." Akhirnya Rasulullah s.a.w. yang memegang kitab dan menulisnya sendiri; "Inilah yang diputuskan oleh Muhammad bin Abdillah. Tidak boleh ada senjata yang masuk ke kota Makkah kecuali jika ia berada di

dalam sarungnya, dan juga tidak boleh dihalang-halangi jika ada seorang sahabatnya yang bermaksud tinggal di Makkah ini." Ketika mereka semua sudah memasuki kota Makkah dan batas waktunya telah lewat, mereka datang menemui Ali dan berkata: "Katakan kepada temanmu supaya dia lekas keluar, karena batas waktunya telah habis." Akhirnya nabi s.a.w. keluar. Mereka diikuti oleh puterinya Hamzah yang memanggil nabi; "Paman, paman ..." Bocah kecil itu akhirnya dipegang oleh Ali. Kepada Fatimah Ali berkata: "Inilah puteri pamamu." Bocah itu lalu dipelihara oleh Fatimah. Tetapi akhirnya bocah itu diperebutkan antara Ali, Zaid, dan Ja'far. Kata Ali: "Akulah yang berhak atas bocah ini, sebab dia adalah puteri pamanku." Ja'far bilang: "Dia itu puteri pamanku. Sebab bibinya adalah masih kerabat dekatku." Dan Zaid pun mengatakan: "Dia adalah keponakanku." Akhirnya Rasulullah s.a.w. memutuskan supaya bocah itu diserahkan kepada bibinya. Sebab seorang ibu untuk mengantikan kedudukan seorang ibu. Kemudian Rasulullah bersabda kepada Ali: "Anda dariku dan aku dari Anda." Kepada Ja'far beliau bersabda: "Akhlakmu menyerupai akhlakku." Sedangkan kepada Zaid beliau bersabda: "Kamu adalah saudaraku sekaligus budakku."

بَابُ الصَّلَحِ وَالْمُشْرِكِينَ فِيهِ

BAB

BERDAMAI BERSAMA ORANG-ORANG MUSYRIK

٢٥٧٥ - عَنْ أَبِي بَيْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ، صَالِحٌ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ الْحِدْيَةِ عَلَى
ثَلَاثَةِ أَشْيَاءِ عَلَى أَنَّ مَنْ أَتَاهُمْ مِنْ الْمُشْرِكِينَ رَدَهُ إِلَيْهِمْ وَمَنْ
أَتَاهُمْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ لَمْ يُرِدُوهُ وَعَلَى أَنْ يَدْخُلَهَا إِنْ قَابِلٌ
وَلْيُقْيِمْ بِهَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلَا يَدْخُلُهَا الْأَجْمَعُونَ إِنْ السَّلَاحَ السَّيْفُ
وَالْقَوْسُ وَنَحْوُهُمْ فَجَاءَ أَبُو جَنْدَلَ يَحْجُلُ فِي قِيُودِهِ فَرَدَهُ إِلَيْهِمْ

2575. Dari Al Barra' bin Azib r.a. dia berkata: "Nabi s.a.w. mengadakan perdamaian dengan orang-orang musyrik di hari Hudaibiyah atas tiga syarat: sesungguhnya barangsiapa yang datang kepada nabi s.a.w. dari orang-orang musyrik, maka beliau harus mengembalikannya kepada mereka. Barangsiapa yang datang kepada mereka dari kaum muslimin, maka mereka tidak perlu mengembalikannya kepada beliau. Beliau hanya boleh memasuki wilayah Hudaibiyah hanya selama tiga hari saja dan hanya boleh membawa sarung senjata pedang, panah dan sebagainya. Ketika Abu Jandal datang kepada nabi s.a.w. maka beliau mengembalikannya kepada mereka."

٢٥٧٦ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مُعْتَرِّا فَحَالَ كُفَّارُ قُرْيَشَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَنَحَرَ هَذِهِ وَحَلَقَ رَأْسَهُ بِالْمُحَدِّيَّةِ وَقَاضَاهُ عَلَىٰ أَنْ يَعْتَمِرَ الْعَامَ الْمُقْتَلِ وَلَا يَعْمَلَ سَلَاحًا عَلَيْهِمُ الْأَسِيْوَفَا وَلَا يَقْتِلُهُمْ بِهَا إِلَّا مَا حَبِبُوا فَاعْتَرَّ مِنَ الْعَامِ الْمُقْتَلِ فَدَخَلَهَا كَمَا كَانَ صَالِحَهُمْ فَلَمَّا قَاتَمَهُمْ بَهَا شَلَّا ثَانَمَرْوَهُ أَنْ يَخْرُجَ فَخَرَجَ.

2576. Dari Ibnu Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. keluar untuk menunaikan ibadah umrah. Tetapi orang-orang kafir Quraisy segera menghalang-halangi beliau menuju ke Ka'bah. Rasulullah s.a.w. lalu menyembelih hewan korbannya dan mencukur rambut kepalanya di Hudaibiyah. Beliau juga berjanji kepada mereka tetap akan menunaikan ibadah umrah pada tahun yang akan datang, dan tidak akan membawa senjata kepada mereka kecuali hanya pedang, serta hanya akan tinggal di Hudaibiyah selama waktu yang mereka inginkan. Benar, pada tahun berikutnya beliau tetap melakukan ibadah umrah. Beliau memasuki wilayah Hudaibiyah seperti yang telah beliau adakan kesepakatan dengan mereka. Ketika sudah tinggal selama tiga hari di Hudaibiyah, mereka lalu menyuruh nabi s.a.w. untuk segera meninggalkannya, dan beliau pun melaksanakan janjinya."

بَابُ الصُّلُحُ فِي الرِّسَّاْةِ

BAB

PERDAMAIAN DALAM SOAL DENDA (DIYAT)

٢٥٧٧ - عَنْ حُمَيْدٍ أَنَّ اَنْسًا حَدَّثَهُ أَنَّ الرَّبِيعَ وَهِيَ ابْنَةُ النَّضْرِ كَسَرَتْ ثَنِيَّةَ جَارِيَّةٍ فَطَلَبُوا الْأَرْضَ وَطَلَبُوا الْعُقُوْدَ فَابْوَافُوا تَوَالِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ بِالْعِصَابِ فَقَالَ أَنَسُ بْنُ النَّضْرِ أَتَكُسِّرُ ثَنِيَّةَ الرَّبِيعِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا وَالَّذِي بَعْدَكَ يَا لَكَ لَا تَكُسِّرُ ثَنِيَّةَ الرَّبِيعِ فَقَالَ: مَيَا أَنَسُ كِتَابُ اللَّهِ وَالْعِصَابِ فَرَضَيَ الْقُوْدَ وَعَفَوَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا يُعَذِّبُ اللَّهُ مَنْ لَوْا قَسْمًا عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّهُ.

2577. Dari Humaid: sesungguhnya Anas Rubayyi' puterinya Nadher suatu hari memecahkan gigi geraham milik seorang jariyah. Keluarga Rubai'ah meminta perkaryanya diselesaikan secara damai dan mereka meminta maaf, akan tetapi keluarga jariyah tersebut tidak mau. Mereka lalu datang menemui nabi s.a.w. Oleh beliau Rubayyi' harus diqishash. Anas bertanya: "Apakah itu berarti gigi geraham Rubayyi' binti Nadher dibalas untuk dipecah, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Tidak. Demi Dzat yang mengutusku dengan benar, hal itu tidak perlu dilakukan. Lakukan saja apa petunjuk Kitab Allah, wahai Anas." Namun sebelum dilaksanakan qishash, ternyata keluarga jariyah tersebut mau memaafkan. Kemudian nabi s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya di antara hamba-hamba Allah memang ada orang yang apabila telah bersumpah demi Allah, dia akan membiarkannya begitu saja."

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ لِأَعْسَنَ بْنِ عَلَيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَبْنَيِ هَذَا سَيِّدِ وَلَعِلَّ اللَّهُ أَنْ يُصْلِحَ بَيْنَ فِتْنَيْنِ عَظِيمَتِينَ.

BAB

SABDA NABI S.A.W. KEPADA AL HASAN BIN ALI R.A.:
PUTERAKU INI ADALAH PEMIMPIN MUDAH-MUDAHAN
ALLAH MEMBERINYA KEKUATAN UNTUK BISA
MENDAMAIKAN DUA GOLONGAN BESAR YANG
SEDANG BERSELISIH"

وَقَوْلُهُ جَلَّ ذِكْرُهُ فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا .

Allah Ta'ala berfirman: "Dan damaikanlah di antara keduanya."

— ٢٥٧٨ — عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ الْحَسَنَ يَقُولُ، إِسْتَقْبَلَ وَاللَّهُ الْحَسَنُ بْنُ عَلَيٍّ مَعَاوِيَةَ بَكْتَلَتِيْبِ أَمْثَالِ الْجَيَالِ فَقَالَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ اتَّقِ لَارِيَ كَتَابَ لَا تُؤْتِيْ حَتَّى تَقْتَلَ أَقْرَانَهَا فَقَالَ لَهُ مَعَاوِيَةٌ وَكَانَ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّجُلِينَ أَعُوْزُ إِنْ قُتِلَ نَهْلَاءُ هَلْلَاءُ وَهَلْلَاءُ هَلْلَاءُ مَنْ لِيْ بِاُمُورِ النَّاسِ مَنْ لِيْ بِبَنِيَّاْمِ مَنْ لِيْ بِضَيْعَتِمْ قَبَعَتِ الْيَهُرَجُلِينَ مِنْ قَرْبِشِ منْ بَنِيِّ عَبْدِِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ كُرَيْزَ فَقَالَ اذْهَبَا إِلَيْ هَذَا الرَّجُلِ فَاْعْرَضْنَا عَلَيْهِ وَقُولَّهُ وَاطْلُبْنَا إِلَيْهِ فَأَتَيْاهُ فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَتَكَلَّمَا وَقَالَا لَهُ فَطَلَبَ إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُمَا الْحَسَنُ بْنُ عَلَيٍّ: أَنَا بَنُو عَبْدِ

الْمُطَلِّبِ قَدْ أَصَبَّنَا مِنْ هَذَا الْمَالِ وَإِنَّ هُنَّهُ الْأُمَّةُ قَدْ عَاثَتْ فِي دُمَائِهَا قَالَ أَفَإِنَّهُ يَعْرِضُ عَلَيْكُمْ كَذَّا وَيَطِيبُ الْيَقِيْنُ وَسَائِلُكُمْ قَالَ فَمَنْ لِيْ بِهِ هَذَا قَالَ أَخْنُ لَكَ بِهِ فَمَا سَأَلْتُهُمَا شَيْئًا إِلَّا قَالُوكَ أَخْنُ لَكَ بِهِ فَصَالَ حَمَدُهُ فَقَالَ الْحَسَنُ وَلَقَدْ سَعِيتُ أَبَا بَكْرَةَ يَقُولُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُنْبَرِ وَالْحَسَنُ بْنُ عَلَيٍّ الْجَنِيْهُ وَهُوَ يُقْبِلُ عَلَى النَّاسِ مَرَّةً وَعَلَيْهِ أُخْرَى وَيَقُولُ إِنَّ أَبْنَيِ هَذَا سَيِّدُ وَلَعِلَّ اللَّهُ أَنْ يُصْلِحَ بَيْنَ فِتْنَيْنِ عَظِيمَتِينِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ .

2578. Dari Abu Musa r.a. dia berkata: "Aku mendengar Al Hasan pernah mengatakan: "Demi Allah, sesungguhnya Al Hasan bin Ali mengirimkan pada Mu'awiyah kawanan pasukan berkuda dalam jumlah yang cukup banyak sampai-sampai Amer bin Al 'Ash merasa kagum. Mu'awiyah sangat marah diperlakukan seperti itu. Sebagai orang yang punya pengaruh besar dan bisa berbuat semauanya, Mu'awiyah lantas mengutus dua orang laki-laki Quraisy dari Bani Abdi Syams yakni Abdurrahman bin Samurah dan Abdullah bin Amir bin Kuraiz menemui Hasan. Mu'awiyah berkata: "Kalian temui lelaki itu. Bicaralah dengannya baik-baik. Bujuklah dia supaya menerima tawaran kita." Kedua orang itu pun melaksanakan perintah Mu'awiyah tersebut. Mereka menemu Al Hasan dan berbicara menyampaikan pesan Mu'awiyah. Namun Al Hasan bin Ali menjawab: "Sesungguhnya aku adalah dari Banu Al Muthalib. Kami telah punya banyak harta sendiri. Yang perlu dipikirkan adalah nasib ummat sekarang ini yang hidup penuh sengsara." Kedua orang utusan Mu'awiyah tadi berkata: "Tetapi Mu'awiyah menawarkan kepada Anda harta sebanyak sekian dan sekian. Dia minta supaya Anda mau memenuhinya untuk berdamai." Akhirnya Al Hasan mau berdamai dengan Mu'awiyah tanpa mau menerima harta yang ditawarkannya tersebut. Abu Bakrah r.a. pernah mengatakan: "Aku pernah melihat Rasulullah s.a.w. berdiri di atas mimbar dan bersabda

setelah terlebih dahulu menengok ke kanan kiri: "Sesungguhnya puterku ini adalah pemimpin. Mudah-mudahan saja Allah membantunya bisa mendamaikan dua golongan besar dari kaum muslimin yang saling berselisih."

بَابُ هَلْ يُسْتَهْمِيُّ أُوْمَامُ بِالْقُتْبَعِ

BAB

APAKAH IMAM BOLEH MENGISYARATKAN PERDAMAIAIAN

— ٢٥٧٩ — عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ امْمَةً عَمْرَةَ بَنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَاتَتْ سَمْعَتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ سَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَ خُصُورِ الْبَابِ عَالِيَّةَ أَصْوَاتِهِمَا وَإِذَا حَدَّهُمَا يَسْتَوْضِعُ الْأَخْرَ وَلِسْتُ رَفِيقَهُ فِي شَيْءٍ وَهُوَ يَقُولُ وَاللَّهُ لَا أَفْعُلُ فَخَرَجَ عَلَيْهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْنَ الْمُتَأْلِفِ عَلَى اللَّهِ لَا يَفْعَلُ الْمَعْرُوفَ فَتَأَكَّدَ أَنَّهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْ ذَلِكَ أَحَبُّ.

2579. Dari Muhammad bin Abdurrahman; sesungguhnya ibunya yaitu Amrah binti Abdurrahman berkata: "Aku pernah mendengar Aisyah r.a. mengatakan: "Rasulullah s.a.w. pada suatu hari mendengar suara pertengkaran yang cukup keras di dekat pintu. Dua orang memang sedang bersitegang mempersoalkan sesuatu. Salah satu dari keduanya menuduh sesuatu kepada yang lain. Akan tetapi yang dituduh tidak mau menerimanya dan memungkiri bahwa dia tidak melakukan yang dituduhkan kepadanya. Sampai dia berani bersumpah demi Allah segala. Rasulullah s.a.w. lalu keluar menemui keduanya dan bertanya: "Siapa tadi yang bersumpah demi Allah tidak akan melakukan yang ma'ruf?" Salah satunya berkata: "Saya, ya Rasulullah." Rasulullah s.a.w. lalu menasehati dan memberikan pelajaran kepadanya.

— ٢٥٨٠ — عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ كَانَ لَهُ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَدْرَدِ الْأَسْلَمِ مَالٌ فَلَقِيَهُ فَلَزِمَهُ حَقَّاً فَتَقْعَدَ أَصْوَاتُهُمَا فَمَرَّ بِهِمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا كَعْبُمْ فَأَشَارَ يَسِيدُهُمْ كَانَهُ يَقُولُ التِّصْفَ فَأَخَذَ نِصْفَ مَا عَلَيْهِ وَتَرَكَ نِصْفًا.

2580. Dari Ka'ab bin Malik, sesungguhnya dia pernah punya tanggungan hutang kepada Abdullah bin Abu Hadrat Al Aslami. Ketika bertemu, Ka'ab ditagih. Entah bagaimana keduanya tiba-tiba terlibat dalam perang mulut sehingga masing-masing saling mengeluarkan suara yang cukup keras. Nabi s.a.w. lalu menghampiri mereka berdua dan bersabda kepada Ka'ab: "Bayarlah dahulu hutangmu separoh saja. Sisanya lain waktu."

بَابُ فَضْلِ الْإِصْلَاعِ بَيْنَ النَّاسِ وَالْعَدْلِ بَيْنَهُمْ

BAB

KEUTAMAAN MENDAMAIAKAN ANTARA MANUSIA DAN BERLAKU ADIL DI ANTARA MEREKA

— ٢٥٨١ — عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ سَلَامٍ مِنْ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ يَعْدِلُ بَيْنَ النَّاسِ صَدَقَةٌ

2581. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Setiap ulah yang membawa kebaikan adalah sedekah. Setiap hari di mana terbit sang surya dan orang berlaku adil di antara manusia adalah sedekah."

بَابُ إِذَا أَتَى أَهْلَ الْقَاتِلِ الصَّالِحُ فَإِنْ حُكِمَ عَلَيْهِ مِنْ حُكْمِ الْبَيْنِ

BAB

PERLUNYA SANG IMAM BERSIKAP TEGAS DALAM SOAL MENDAMAIKAN

٢٥٨٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَرَاجِ مِنَ الْحَرَّةِ كَاتَبَ يَسْقِيَاتٍ يَهُوكَلَاهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزَّبِيرِ: إِسْقِ يَا زَبِيرَ ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَى جَارِكَ فَغَضِبَ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ كَانَ أَبْنَ عَمِّكَ فَتَوْنَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ إِسْقِ ثُمَّ أَخْسِنْ حَتَّى يَبْلُغَ الْجَدْرَ فَأَسْتَوْعِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ حَقَّهُ لِلزَّبِيرِ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ ذَلِكَ أَشَارَ عَلَى الزَّبِيرِ بِرَأْيِ سَعَةَ لَهُ وَلِلْأَنْصَارِيِّ فَلَمَّا أَحْفَظَ الْأَنْصَارِيُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَوْعِي لِلزَّبِيرِ حَقَّهُ فِي صَرْبِيعِ الْحُكْمِ . قَالَ عُرْوَةُ قَالَ الزَّبِيرُ وَاللَّهُ مَا أَخْسِنْ هُنْدَهُ الْأَيْةُ ذَلِكُتُ الْأَيْةُ فِي ذَلِكَ، فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحْكَمُوا فِيمَا شَرَجُوكُمْ

2582. Dari Urwah bin Zubair; sesungguhnya Zubair pernah bercerita; bahwa sesungguhnya dirinya pernah terlibat dalam suatu pertengkaran dengan seorang lelaki dari kaum Anshar yang pernah ikut ter-

jun dalam perang Badar mempersoalkan masalah saluran air untuk minum bagi keduanya. Ketika hal itu diadukan kepada Rasulullah s.a.w. beliau bersabda kepada Zubair: "Ambillah, dan salurkan atau bagikan kepada tetanggamu." Mendengar sabda beliau itu, orang Anshar tadi berkata: "Ya Rasulullah, apa karena Zubair itu saudara sepupu Anda?" Seketika itu raut wajah Rasulullah s.a.w. berubah warna. Kemudian beliau bersabda lagi kepada Zubair; "Ambillah, dan tahanlah sendiri sampai dia menelan pagar." Pada waktu itu Rasulullah s.a.w. sengaja memberikan hak orang Anshar tersebut kepada Zubair, dan sebelumnya antara Rasulullah s.a.w. dan Zubair memang sudah ada pembicaraan yang adil. Namun ketika orang Anshar tersebut mengerti persoalan yang sebenarnya, maka dia menyerahkan haknya kepada Zubair. Dan itulah yang menyebabkan turunnya firman Allah yang berbunyi: "Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan."

بَابُ الصَّالِحِ بَيْنَ الْغُرَفَاءِ وَأَصْحَابِ الْمَرْءَاتِ وَالْمُحَازَقَةِ فِي فُلَكِ

BAB MENDAMAIKAN ANTARA ORANG-ORANG YANG PUNYA HARTA YANG DIHUTANG DAN PARA AHLI WARIS

٢٥٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تُوقِّيْ
أَيْ وَعَلَيْهِ دِينٌ فَعَرَضْتُ عَلَى غُرْمَائِهِ أَنْ يَأْخُذُ وَالْمُتَعَرِّبِيَا
عَلَيْهِ وَقَابُوا وَلَهُ يَرَوْا أَنَّ فِيهِ وِفَاءً فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ إِذَا جَدَدْتَهُ فَوَضْعَهُ وَ
فِي الْمُرْبَدِ أَذَنْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيَاءً وَمَعْهُ
أَبُوبَكَرٌ وَعُمَرُ فَجَلَسَ عَلَيْهِ وَدَعَ عَامِلَيْرَكَ ثُمَّ قَالَ ادْعُ

BAB
MENDAMA IKAN HUTANG DAN BARANG

غُرْمَاءَتْ فَأَوْفَهُمْ فَمَا تَرَكَتْ أَحَدًا لَهُ عَلَى إِيَّاهُ دِينٌ إِلَّا قُضِيَّةٌ
وَفَضَلَ شَلَّةً عَشَرَ وَسُقَّا سَبْعَةً عَجَوَةً وَسَتَّةً لَوْنَ اُوْسَتَهُ
عَجَوَةً وَسَبْعَةً لَوْنَ فَوَافَيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فُضَّحَكَ فَقَالَ إِنَّ أَبَا
بَكْرٍ وَعُمَرَ فَأَخِرُّهُمَا قَالَ لَقَدْ عَلِمْنَا لِذَلِكَ صَنْعَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا صَنَعَ أَنْ سَيَكُونُ ذَلِكَ .

2583. Dari Jabir bin Abdullah r.a. dia bercerita: "Ketika ayahku meninggal dunia, dia meninggalkan beban hutang yang cukup besar kepada beberapa orang. Untuk membayarnya, aku menawarkan kepada mereka supaya mengambil hasil kebon kormaku. Akan tetapi mereka tidak mau. Menurut mereka itu tidak adil. Aku lalu menemui Rasulullah s.a.w. dan aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar penuturanku tersebut, beliau menyarankan bahwa apabila aku selesai memanennya supaya mau menampungnya lebih dahulu. Setelah panenan aku lalu memberitahukan kepada Rasulullah. Beliau datang bersama dengan Abu Bakar dan Umar. Beliau duduk menghadapi hasil panenan kebon kormaku tersebut dan mendo'akan supaya penuh berkah. Setelah itu beliau bersabda: "Panggil orang-orang yang pernah dihutangi oleh ayahmu. Penuhi hak mereka." Setelah semua hutang ayahku aku bayar semuanya, ternyata masih banyak sekali sisanya. Selesai ikut sembahyang maghrib bersama beliau, aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar penuturanku itu Rasulullah tertawa. Kemudian beliau menyuruhku untuk menemui Abu Bakar dan Umar memberitahukan hal tersebut. Mendengar pemberitahuanku itu, mereka berdua berkata: "Sebelumnya kami sudah menduga, bahwa apa yang dikehendaki Rasulullah s.a.w. tentu akan terwujud."

٢٥٨٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ أَنَّ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ
أَنَّهُ تَقَاضَى إِبْنَ إِيَّاهُ حَدَّرَدَ دَنِيَا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِي عَهْدِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَارْتَفَعَ أَصْوَاتُهَا
حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِ
فَرِيجِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهَا حَتَّى كَشَفَ
سِحْقَ حُجْرَتِهِ فَتَأْذِيَ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ فَقَالَ يَا كَعْبُ فَقَالَ
لَيْسَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَشَارَ بِيَدِهِ أَنْ ضَعَفَ الشَّطَرَ فَقَالَ كَعْبُ
قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قُمْ فَاقْضِيهِ .

2584. Dari Abdullah bin Ka'ab; sesungguhnya Ka'ab bin Malik memberitahukan kepadanya bahwa dirinya pernah punya tanggungan hutang kepada Ibnu Abu Hadrad pada zaman Rasulullah s.a.w. Karena Ibnu Abu Hadrad menagihnya di masjid, Ka'ab bin Malik menjadi marah. Sehingga terjadilah perang mulut yang cukup keras sehingga suara mereka didengar oleh Rasulullah s.a.w. yang pada waktu itu sedang berada di rumah. Tak betah Rasulullah s.a.w. pun akhirnya keluar meneemu mereka. Setelah membuka pintu kamarnya lebar-lebar beliau memanggil Ka'ab: "Wahai Ka'ab, kemari!" Ka'ab menjawab: "Baik, ya Rasulullah." Kemudian beliau mengisyaratkan dengan tangannya supaya Ka'ab membayar hutangnya separoh dahulu. Ka'ab lalu berkata: "Sudah aku lakukan, ya Rasulullah." Beliau kemudian bersabda: "Baiklah kalau begitu."

كتاب الشروط

KITAB SYARAT

باب ملأ بجز من الشرط في الرسم والإحكام والبایعه

BAB

SYARAT DAN HUKUM-HUKUM YANG DIPERBOLEHKAN DALAM ISLAM, DAN MASALAH PEMBAI'ATAN

— ٢٥١٥ — عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبِيرِ أَنَّهُ سَعَى صَرْوَانَ وَالْمَسْوَارَ بَنْ مَخْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا يُخْبِرُ أَنَّ عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَكَاتِبَ سُهْلِ بْنِ عَمْرُو يَوْمَئِنْ كَانَ فِيمَا اشْرَطَ سُهْلُ بْنُ عَمْرُو عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَا يَأْتِيَكَ مِنَ الْأَحَدِ وَإِنَّ كَانَ عَلَى دِينِكَ الْأَرْدَدَهُ وَلَمَّا وَلَّتِيَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ فَكَرِهَ الْمُؤْمِنُونَ ذَلِكَ وَامْتَعْضُوا مِنْهُ وَأَيْ سُهْلٌ الْأَذْلَكَ فَكَاتَبَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ذَلِكَ فَرَدَ يَوْمَئِنْ أَبَا جَنْدَلَ إِلَى أَبِيهِ سُهْلِ بْنِ عَمْرُو وَلَمَّا يَأْتِهِ أَحَدٌ مِنَ الرِّجَالِ الْأَرْدَدَهُ فِي تِلْكَ الْمَدَهُ وَإِنَّ كَانَ

مُسْلِمًا وَجَاءَ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ وَكَانَتْ أُكْرَكُنُومُ بِنْتُ عُقْبَةَ بْنِ أَبِي مُعِيطٍ وَمَنْ خَرَجَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِنْ وَهِيَ عَاقِقَ فَجَاءَ أَهْلَهَا يَسْأَلُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ يَرْجِعَهَا إِلَيْهِمْ فَلَمْ يَرْجِعْهَا إِلَيْهِمْ لِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِنَّ إِذْ جَاءَهُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُعْلَمُنَّ إِلَى قَوْلِهِ وَلَا هُمْ يَحْلُونَ لَهُنَّ قَالَ عُرْوَةُ فَأَخْبَرَ تُنْيِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْتَحِنُهُنَّ بِهَذِهِ الْآيَةِ بِسَيِّدِ الْأَيَّاهِ الَّذِينَ أَمْنُوا إِذْ أَجَاءَهُمُ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ إِلَى غَفُورٍ رَحِيمٍ قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ قَمَنْ أَفْرَغَهُنَّ الشَّرْطَ مِنْهُنَّ قَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ يَأْتِكُ لَكُمْ مَا يُكَلِّمُهَا بِهِ وَاللَّهُ مَا مَسَتْ يَدُهُ يَدَكَارَقَ قَطْعَهُ فِي الْمَبَابَعَهُ وَمَا يَأْتِيَهُنَّ إِلَيْقَوْلِهِ .

2585. Dari Urwah bin Zubair: sesungguhnya dia pernah mendengar Marwan dan Miswar bin Makhramah r.a. keduanya menceritakan tentang sahabat-sahabat Rasulullah s.a.w.: "Ketika Suhail bin Amer membikin perjanjian dengan Rasulullah s.a.w. yang isinya bahwa setiap orang dari golongan Suhail yang bergabung dan menganut agama Rasulullah, maka beliau harus mengembalikan orang tersebut kepadanya dan membiarkannya, maka orang-orang mukmin merasa tidak suka akan isi perjanjian Suhail yang dirasa tidak adil tersebut. Mereka lalu meminta supaya Suhail merubahnya. Akan tetapi Suhail tetap dalam pendiriannya. Hal itu akhirnya disetujuinya oleh Nabi s.a.w. Dan pada saat itu pula beliau mengembalikan Abu Jaudul kepada ayahnya yakni

Suhail bin Amr sendiri. Sejenak saat itu lah setiap orang yang datang kepada Nabi s.a.w. selalu beliau kembalikan, sekalipun dia seorang muslim. Suatu hari datanglah beberapa orang wanita mukmin yang pernah ikut berhijrah di antara mereka terdapat Ummu Kaltsum binti Uqbah bin Abu Mu'ith kepada Rasulullah s.a.w. Tidak lama kemudian datanglah keluarga Ummu Kaltsum kepada Nabi s.a.w. dan meminta agar beliau mengembalikan perempuan itu kepada mereka. Namun Nabi s.a.w. tidak mau mengembalikannya, berdasarkan apa yang diturunkan oleh Allah: "Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tidak halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu juga tidak halal bagi mereka." Kata Aisyah: "Dengan turunnya firman Allah tersebut, Rasulullah s.a.w. lantas menguji keimanan mereka." Setelah diuji dengan baik wanita-wanita tersebut lalu sama membai'at Rasulullah s.a.w. tanpa bersentuhan tangan.

٢٥٨٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ عَلَّاقَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَرِيرَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ عَنْهُ يَقُولُ بَأَيْمَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشْرَطَ عَلَيْهِ وَالنَّصْرُجُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

2586. Dari Ziyad bin Alaqah, dia berkata: "Aku mendengar Jarir bin Abdullah pernah mengatakan: "Aku berbaiat kepada Rasulullah s.a.w. dan beliau mensyaratkan supaya aku rajin memberikan nasehat kepada setiap orang muslim."

٢٥٨٧ - عَنْ جَوَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ بَأَيْمَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيِّاً وَالصَّلَاةَ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَالنَّصْرُجُ لِكُلِّ مُسْلِمٍ .

2587. Dari Jarir bin Abdullah r.a. dia mengatakan: "Aku berbuat kepada Rasulullah s.a.w. untuk selalu menunaikan sembahyang, membayar zakat dan memberikan nasihat kepada setiap orang muslim."

بَابُ إِذَا بَاعَ خَلَّا قَدْ أَبْرَتْ .

BAB APABILA SESEORANG MENJUAL POHON KORMA YANG SUDAH PATUT

٢٥٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ بَاعَ خَلَّا قَدْ أَبْرَتْ فَشَرَّطَهُ الْبَاعِثُ لِأَنَّ يَشْرُطَ الْمُبَتَاعَ .

2588. Dari Abdullah bin Umar r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang menjual pohon kurma yang telah patut, maka buahnya adalah untuk si penjual, kecuali kalau sebelumnya sudah ada syarat terlebih dahulu dari si pembeli."

بَابُ الشُّروطِ فِي الْبَيْعِ

BAB SYARAT-SYARAT DALAM JUAL BELI

٢٥٨٩ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بَرِيرَةَ جَاءَتْ عَائِشَةَ تَسْتَعِنُهَا فِي كِتَابَتِهَا وَلَمْ تَكُنْ قَضَتْ مِنْ كِتَابَتِهَا سِيَّئًا قَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ أَرْجِعِي إِلَى أَهْلِكَ فَإِنْ أَحْبَبْتَ بَرِيرَةَ أَنْ قُضِيَ عَنْكِ كِتَابَتَكَ وَيَكُونُ وَلَاؤُلِّ لِي فَعَلَتْ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ بَرِيرَةَ إِلَى أَهْلِهَا فَأَبْوَا وَقَالُوا إِنَّ شَاءَتْ أَنْ تَحْسِبَ عَلَيْكَ فَلْتَفْعَلْ وَيَكُونُ لَنَا وَلَاؤُلِّ .

فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهَا
إِبْسَارِيْ فَأَعْتَقِيْ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ.

2589. Dari Urwah sesungguhnya Aisyah r.a memberitahukan kepadanya bahwasanya Barirah datang kepadanya untuk meminta tolong supaya Aisyah mau mengadakan akad mukatab dengannya. Akan tetapi sayang Aisyah belum bisa memenuhinya. Kepada Barirah Aisyah berkata: "Pulanglah kepada keluargamu. Jika mereka setuju aku memenuhi permintaanmu ini dengan syarat akulah yang menjadi wala'mu, maka aku akan membantumu." Oleh Barirah ucapan Aisyah tersebut di ceritakan kepada keluarganya. Ternyata mereka tidak setuju. Mereka ingin agar wala'nya tetap berada di tangan mereka. Hal itu kemudian dilaporkan kepada Rasulullah. Beliau lantas bersabda kepada Aisyah; "Belilah Barirah dan merdekakan. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekan."

بَابِ إِذَا اشْرَطَ الْبَاعِيْ فَظَرَرَ الدَّيْرَةُ إِلَى الْمَكَانِ مُسْعِيْ جَازَ

BAB

APABILA SEORANG PENJUAL MENSYARATKAN MENAIKI HEWAN TUMPANGAN SAMPAI SUATU TEMPAT TERTENTU, MAKA HAL ITU HUKUMNYA BOLEH

٢٥٩٠ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَسِيرُ عَلَى جَمِيلِهِ
قَدْ أَعْيَا فِيمَرَ الشَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَرَيْهِ فَدَعَ عَالَهُ
صَارَ يَسِيرُ لَيْسَ يَسِيرُ مِثْلَهُ ثُمَّ قَالَ يَعْنِيهِ بِوَقِيَّةٍ قُلْتُ
لَا تُؤْتِنِي يَعْنِيهِ بِوَقِيَّةٍ فِي عَتَّهُ فَاسْتَهْنَيْتُ حُمَّلَتْهُ إِلَى أَهْلِيِّ
فَلَمَّا قَوْمَنَا أَتَيْتُهُ بِالْجَلْ وَنَقَدَ فِي شَمْهُتُهُ ثُمَّ أَنْصَرْتُ
فَأَرْسَلَ عَلَى إِشْرِيْ قَالَ مَا كُنْتُ لَأَخْذُ جَمَّاتَ فَخَذْ جَمَّاتَ
ذَلِكَ فَهُوَ مَالُكَ..

فَالَّتِي شَعْبَةُ عَنْ مُغِيْرَةَ عَنْ عَائِدِيْ عَنْ جَابِرِ أَفْقَرَ فَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَهَرَ إِلَى الْمَدِيْنَةَ.

وَقَالَ إِسْحَاقُ عَنْ جَوِيْرِ عَنْ مُغِيْرَةَ قِيْعَتُهُ عَلَى أَنَّهُ فَقَارَ
ظَهُورِهِ حَتَّى أَبْلَغَ الْمَدِيْنَةَ.

وَقَالَ عَطَاءُ وَغَيْرُهُ لَكَ ظَهَرَ إِلَى الْمَدِيْنَةَ.

وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ شَرَطَ ظَهُورَهُ إِلَى الْمَدِيْنَةَ.

وَقَالَ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ جَابِرِ وَلَكَ ظَهُورُهُ حَتَّى تَرْجَعَ.

وَقَالَ أَبُو الْزَّيْرِ عَنْ جَابِرِ أَفْقَرَنَاكَ ظَهُورَهُ إِلَى الْمَدِيْنَةَ.

وَقَالَ الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرِ تَبَعَ عَلَيْهِ إِلَى أَهْلِكَ.

وَقَالَ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ وَهْبٍ عَنْ جَابِرِ اسْتَرَاهَ
الشَّيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَقِيَّةٍ وَتَابَعَهُ زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ
عَنْ جَابِرِ.

وَقَالَ أَبْنُ جَوِيْرٍ عَنْ عَطَاءٍ وَغَيْرِهِ عَنْ جَابِرِ أَخْذَهُ فَارْبَعَةَ
دَنَارِيْزَ وَهَذَا يَكُونُ وَقِيَّةً عَلَى حِسَابِ الدِّينَارِ يَعْشَرَةَ
دِرَاهِمَ وَلَمْ يَبْيَنِ الشَّمَّ صَرْفِيَّةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرِ وَابْنِ
الْمُنْكَدِرِ وَابْوِ الْزَّبِيرِ عَنْ جَابِرِ.

وَقَالَ الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرِ وَقِيَّةً ذَهَبٍ.

وَقَالَ أَبُو سَحَّاقَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ جَابِرٍ يَعْلَمُ مَا شَقَ دُرْهَمٌ
وَقَالَ أَبُو النَّضْرَةِ عَنْ جَابِرٍ شَرَّاهُ بِعِشْرِينَ دِينَارًا وَقَوْلُ
الشَّعْبِيِّ بِوَقِيَّةٍ أَكْثَرُ الْإِسْتَرَاطُ أَكْثَرُ وَاصْبَحَ عِنْدِي
قَالَهُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ

2590. Dari Jabir r.a. sesungguhnya pada suatu hari dia menaiki ontanya yang sudah cacat. Di tengah jalan dia bertemu dengan nabi s.a.w. Kemudian beliau memanggilnya dan ingin mencoba menaiki ontanya tersebut. Setelah dinaiki ternyata jalannya tidak seperti semula alias makin lamban saja. Beliau lantas bersabda kepada Jabir; "Jual saja ontamu ini kepadaku dengan harga satu auq. Jabir menolaknya. Nabi bersabda lagi: "Jual saja ontamu ini dengan harga tersebut." Kali ini akhirnya diberikan, tetapi dengan syarat dia akan menaiki onta tersebut sampai ke rumahnya, dan nabi ternyata tidak keberatan. Sesampai di Madinah, Jabir menemui nabi s.a.w. dengan membawa onta tadi kemudian beliau membayar harganya. Kemudian aku pergi pamitan. Namun se-sampainya di rumah, onta yang sudah dijual tadi dikirimkan oleh Rasulullah s.a.w. kepadanya dengan disertai pesan berbunyi: "Ambillah lagi ontamu ini. Ia menjadi harta milikmu lagi."

Kata Syu'bah dari Mughirah: "Aku jual unta itu kepada Rasulullah s.a.w. mempersilahkan aku untuk menaiki onta itu sampai di Madinah."

Kata Ishaq dari Jabir dari Mughirah: "Aku jual unta itu kepada Rasulullah s.a.w. dengan syarat aku boleh menaikinya sampai Madinah."

Kata Atha'; "Kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda kepada Jabir; "Kamu boleh menaikinya sampai Madinah."

Kata Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir: "Sesungguhnya Jabir mensyaratkan bisa menaikinya sampai Madinah."

Kata Zaid bin Aslam dari Jabir: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Kamu boleh menaikinya sampai ke rumahmu."

Kata Abu Zubair dari Jabir: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Aku persilahkan kamu menaikinya sampai Madinah."

Kata Al A'masy dari Salim dari Jabir: "Kendaraan ini boleh mengantarkan kamu sampai kepada keluargamu."

Kata Ubaidillah dan Ibnu Ishak dari Wahab dari Jabir; "Nabi s.a.w. membeli ontanya seharga beberapa auq lalu beliau mengikutnya."

Kata Ibnu Juray dari Atha' dan dari lainnya dari Jabir: "Aku menjualnya dengan harga empat dinar, kemudian aku jual lagi dengan harga sepuluh dirham."

Hadits yang diriwayatkan oleh Mughirah yang bersumber dari Asy Sya'bi, dari Ibnu Al Munkadir, dari Abu Zubair dan dari Jabir, tidak menyenggung-nyinggung masalah harganya secara tertentu seperti di atas.

Kata Al A'masy dari Salim dan dari Jabir; "Harganya adalah satu auq emas."

Kata Abu Ishak dari Salim dan juga dari Jabir; "Harganya adalah dua ratus dirham."

Sedangkan kata Abu Nadrah yang juga dari Jabir: "Onta itu dibelinya dengan harga cuma dua puluh dinar saja."

باب الشروط في العاملة

BAB SYARAT-SYARAT DALAM MUAMALAT

٢٥٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَتِ الْأَنْصَارُ
لِلَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْسِمْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ إِخْرَانَا النَّخْلَ
قَالَ لَا فَقَالَ تَكْفُونَا الْمُؤْنَةُ وَنُشَرِّكُكُمْ فِي الْمُرْثَةِ قَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطْعَنَا .

2591. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Orang-orang Anshar sama berkata kepada nabi s.a.w.; "Bagikanlah pohon korma antara kami dan saudara-saudara kami." Nabi s.a.w. bersabda: "Tidak. Tetapi

bagaimana kalau kalian yang mencukupi kami ongkosnya dan kami akan melibatkan kalian sebagai sekutu dalam buahnya?" Orang-orang Anshar itu setuju; "Kami taat dan patuh."

٢٥٩٢ - عَنْ عَبْرِي اللَّهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَعْطِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ الْيَهُودِ وَدَانَ يَعْمَلُهَا وَيَزْرُوْهَا وَلَهُمْ شَطَرٌ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا .

2592. Dari Abdullah r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. memberikan tanah Khaibar kepada orang-orang Yahudi untuk digarap dan ditanaminya dengan syarat mereka akan mendapatkan separoh dari hasilnya."

باب الشروط في المهر عند عقد النكاح

BAB

SYARAT MASKWIN DALAM AKAD NIKAH

٢٥٩٣ - عَنْ عُقَيْبَةَ بْنِ عَمِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَقُ الشُّرُوطِ أَنْ تُؤْفَوْهُ مَا سَتَحْلَلَتْ مِنْهُ الْفَرْوَحَةُ .

2593. Dari Uqbah bin Amir r.a. dia berkata: "Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya syarat yang paling berhak untuk kalian perkuhi ialah membayar maskawin."

باب الشروط في المزارعه

BAB

SYARAT-SYARAT DALAM MUZARA'AH

٢٥٩٤ - عَنْ رَفِيعِ بْنِ خَدِيجَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كُنَّا أَكْثَرَ الْأَنْصَارِ حَقَّلَافَ كُنَّا نَكْرِي الْأَرْضَ فَرَبِّمَا أَخْرَجْنَا

هَذِهِ وَلَمْ نُخْبِجْ ذَهْنَهُمْ عَنْ ذِلِكَ وَلَمْ نُنْهِهُ عَنِ الْوَرِيقِ .

2594. Dari Khadij r.a. berkata: "Di antara orang-orang Anshar, kami adalah orang yang paling banyak memiliki tanah ladang. Kami biasa menyewakan tanah. Terkadang tanah itu menghasilkan dan terkadang pula tidak menghasilkan. Kami lalu dilarang dari hal itu tetapi tidak dilarang menyewakan tanah yang sudah ada tanamannya yang masih muda."

باب مال لا يجوز من الشروط في التكاليف

BAB

SYARAT-SYARAT NIKAH YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN

٢٥٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَأَيْسَعُ حَاضِرٍ لِيَادِ وَلَا تَنَاجِشُوا وَلَا يَرِيدُنَّ عَلَى بَيْعِ آخِرِهِ وَلَا يَخْطُبُنَّ عَلَى حَطْبِهِ وَلَا تَسْأَلِي الْمَرْأَةَ طَلاقَ أُخْتِهَا لِتَسْتَكْفِيَ عَرَاتَهَا .

2595. Dari Abu Hurairah r.a. dari nabi s.a.w. beliau bersabda: "Orang kota tidak boleh menjual kepada orang dusun. Janganlah kamu saling bersaing dalam penawaran. Janganlah menyerobot terhadap penawaran ataupun lamaran saudaranya. Dan janganlah seorang perempuan meminta supaya saudaranya dicerai untuk kemudian kedudukannya ia gantikan."

بَابُ الشُّرُوطِ الَّتِي لَا يَحْلُمُ فِي الْحُدُودِ.

BAB
SYARAT-SYARAT YANG TIDAK BOLEH
DALAM HUKUM-HUKUM ALLAH

٢٥٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجَهَنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمَا قَالَا إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ أَتَقْرَبَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْشَدْتَ اللَّهُ الْأَقْضَى لِي بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَالَ الْخَصْمُ الْأَخْرُ وَهُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ نَعَمْ فَاقْضَى بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَعْذَنَ لِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ قَالَ إِنَّ أَبْنَى كَانَ عَسِيْفًا عَلَى هَذَا فَرَزَ فِي مَرَأَتِهِ وَلِيْ أُخْرِيْتُ أَنَّ عَلَى أَبْنِي الرَّجْمَ فَاقْتَدَيْتُ صُنْهُ بِعِيَّا شَاهَ وَوَلِيدَةَ هَسَالَتْ أَهْلَ الْعِلْمِ فَأَخْبَرَوْنِي أَنَّمَا عَلَى أَبْنِي جَلْدُ مِيَّا شَاهِ وَتَغْرِيْبُ عَامِ وَأَنَّ عَلَى امْرَأَةَ هَذَا الرَّجْمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَالَّذِي تَفْسِيْرُ وَيَدِهِ لَا قُضِيَّتْ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ الْوَلِيدَةَ وَالْفَتَمَ رَدَ عَلَيْكَ وَعَلَى أَبْنِكَ جَلْدُ مِيَّا شَاهِ وَتَغْرِيْبُ عَامِ اُغْدِيَّا اُنْسِيْرَ امْرَأَةَ هَذَا فَإِنْ اعْرَفْتَ فَأَوْجُهْهَا قَالَ فَنَدَأَ عَلَيْهَا فَاعْرَفْتَ فَأَمْرِبْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَحَتْ .

2596. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Khalid Al Juhani r.a. mereka berkata: "Sesungguhnya seorang lelaki dari dusun datang menemu Rasulullah s.a.w. dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku harap Anda mau menghukumi aku berdasarkan Kitab Allah." Seterusnya yang lebih pintar darinya juga mengatakan: "Baik, hukumilah kami berdasarkan Kitab Allah. Sekarang izinkan aku untuk mencoba menceritakan persoalannya." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Ceritakanlah." Maka mulailah orang itu bercerita: "Sesungguhnya anakku bekerja pada orang ini. Anakku kemudian berbuat zina dengan isterinya. Sebenarnya aku sudah diberitahukan bahwa anakku itu harus dihukum rajam. Tetapi kemudian aku menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang budak perempuan. Karena agak bimbang, aku lalu menanyakan masalah tersebut kepada para ahli ilmu dan mereka sama memberitahukan kepadaku bahwa anakku harus dihukum dera sebanyak seratus kali dan diasingkan selama setahun, sedangkan isteri orang ini harus dihukum rajam." Mendengar itu Rasulullah s.a.w. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya. Sungguh, aku akan menghukumi kalian berdua berdasarkan Kitab Allah. Budak perempuan dan kambing itu boleh tarik kembali. Tetapi anakmu harus dihukum dera sebanyak seratus kali dan diasingkan selama setahun. Sekarang temuilah isteri orang ini, wahai Unais. Jika ia mengaku, maka hukumilah rajam ia." Si Unais pun pergi memenuhi perintah Rasulullah s.a.w. tersebut. Ternyata ia memang mengaku. Maka Rasulullah s.a.w. lalu menyuruh untuk menghukum rajam perempuan itu."

بَابُ مَا يَمْوُذُ مِنْ شُرُوطِ الْمُكَاتَبِ إِذَا رَضَى
بِالْبَيْعِ عَلَى أَنْ يُعْتَقَ

BAB
SYARAT MUKATAB YANG DIPERBOLEHKAN APABILA
DIA RELA DIJUAL TETAPI HARUS DIMERDEKAKAN

٢٥٩٧ - عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ آيْمَنِ الْكَيْتِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَلَيْشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى بَرِّ بَرَّةَ

وَهِيَ مَكَانَةٌ فَقَالَتْ بِيَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِشْرِيْبِيْ فَإِنَّ أَهْلَيْ
يَبْيَعُونِ فَاعْتَقِيْنِي قَالَتْ نَعَمْ قَالَتْ إِنَّ أَهْلَيْ لَا يَسْعَوْنِ حَتَّى
يَشْرَطُوا وَلَائِي قَالَتْ لَحَاجَةٌ لِفِيْثِ فَسَمِعَ ذَلِكَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْبَلَغَهُ فَقَالَ مَا شَاءَنِ بَرِيرَةً فَقَالَ
إِشْرِيْبِيْهَا فَاعْتَقِيْهَا وَلِيَشْرَطُوا مَا شَاءُوا وَقَالَتْ فَأَشْرَتِيْهَا
فَاعْتَقَتِهَا وَأَشْرَطَ أَهْلَهَا وَلَاءَهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَإِنِّي أَشْرَطُوا مِائَةَ شَرْطٍ.

2597. Dari Abdul Wahid bin Aiman Al Makki, dari ayahnya, dia berkata: "Aku menemui Aisyah r.a. kemudian ia bercerita: "Barirah yang berstatus sebagai budak mukminin, belilah aku. Sesungguhnya keluargaku akan menjualku. Merdekanlah aku setelah itu." Aku katakan: "Baiklah". Tidak berselang lama kemudian Barirah datang lagi kepadaiku dan berkata: "Sesungguhnya keluargaku tidak mau menjualku kecuali dengan syarat wala'ku jatuh kepada mereka." Mendengar itu aku lalu katakan: "Kalau begitu aku sudah tidak memerlukan kamu lagi." Dan entah bagaimana berita itu sampai didengar oleh nabi s.a.w. Beliau lalu bertanya; "Apa yang terjadi dengan Barirah?" Aku jawab: "Ia minta supaya aku mau membelinya dan lalu memerdekanannya. Perintiannya itu sudah akan aku penuhi. Namun mendadak keluarganya mensyaratkan bahwa wala'nya harus jatuh pada mereka." Mendengar keteranganku itu nabi s.a.w. bersabda: "Wala' itu hanya bagi orang yang memerdekanan, sekalipun mereka mengajukan seratus syarat."

بَابُ الشُّروُطِ فِي الظَّلَاقِ

BAB

SYARAT DALAM THALAQ

٢٥٩٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ثَرِيْرِيْ رَسُولُهُ

الْمُوصَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ التَّلَقِ وَأَنْ يَبْتَاعَ الْمَهَاجِرُ لِلْأَغْرَافِ
وَأَنْ تَشْرِطَ الْمَرْأَةُ طَلاقَ أُخْرِتِهَا وَأَنْ يَسْتَأْمِرَ الرَّجُلُ عَلَى سُوْمَ أَخِيهِ
وَهُنْيَ عَنِ النَّجْسِ وَعَنِ التَّصْرِيْهِ .

2598. Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: "Rasul melarang membeli dengan cara mencegat penjualnya di tengah jalan, melarang orang imigran membeli pada orang Arab badui, melarang seorang wanita mensyaratkan cerai saudara perempuannya, melarang seseorang menawar tawaran saudaranya, melarang saling bersaing dalam penawaran, dan melarang menipu dalam menjual ternak."

بَابُ الشُّروُطِ مَعَ النَّاسِ بِالْمَوْلَ

BAB

SYARAT BERBICARA TERHADAP MANUSIA

٢٥٩٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ أَنَّ الْعِنَدَ أَبْنَ عَبَّاسَ رَضِيَ
اللهُ عَنْهُمَا قَالَ حَدَّثَنِي أَبْنُ بْنَ كَعْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوسَى رَسُولُ اللَّهِ فَذَكَرَ الْحَدِيْثَ قَالَ أَمْ أَقْلُ
إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِعَ مَعِي صَبَرًا كَانَتِ الْأُولِي نِسِيَانًا وَالْوُسْطَى شَرُطًا
وَالثَّالِثَةُ عَمَدًا قَالَ لَا تُؤْخِذْنِي بِمَا سَيْئَتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ
أَمْرِي عَسْرَ الْقِيَامَةَ لَمَّا فُتَاهَ فَأَنْظَلَهَا فَوَجَدَ حِدَارًا يُرِيدُ
أَنْ يَنْفَضَّ فَأَقَامَهُ قَرَاهَا أَبْنُ عَبَّاسَ أَمَامَهُ مَلِكًا .

2599. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: "Ketika mengunjungi Ibnu Abbas r.a. dia berkata kepadaku: "Ubai bin Ka'ab pernah bercerita kepadaku. Katanya, Rasulullah s.a.w. bersabda: "Musa utusan Allah itu pernah punya pengalaman bersama gurunya yaitu nabi Hidhir yang mengatakan: "Bukankah sudah aku katakan bahwa sesungguhnya ka-

mu tidak akan sabar bersamaku." Pertanyaan pertama yang diajukan oleh Musa adalah karena lupa, yang kedua adalah syarat, dan yang ketiga memang sengaja. Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan suatu kesulitan dalam urusanku." Keduanya bertemu seorang bocah yang kemudian dibunuh oleh Hidhir. Keduanya lalu berjalan dan menemukan dinding yang hampir roboh, maka Khidhir menegakkan dinding itu." Ayat itu dibaca oleh Ibnu Abbas di depan banyak orang di antara mereka ialah Malik.

بَابُ السُّرُوطِ وَالْوَلَاءِ

BAB SYARAT DALAM WALA'

٢٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَاتَ جَاءَ تُسْفِيَ بَرِيرَةً فَقَالَتْ كَاتَبْتُ
أَهْلِي عَلَىٰ تِسْعَ أَوَّلَيْ فِي كُلِّ عَامٍ أُوْقِيَهُ فَإِنَّمَا عِنْيَنِي فَقَالَتْ إِنَّمَا أَحْبَبْتُ
أَنْ أَعْدَّهَا لَهُمْ وَيَكُونُ وَلَاؤُكَ لِي فَعَلَتْ فَذَهَبَتْ بَرِيرَةُ
إِلَىٰ أَهْلِهَا فَقَالَتْ لَهُمْ فَابْوُا عَلَيْهَا فَجَاءَتْ مِنْ عِنْدِهِمْ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَالِسٌ فَقَالَتْ إِنِّي قَدْ عَرَضْتُ ذِلِكَ
عَلَيْهِمْ فَابْوُوا إِلَآنَ يَكُونُ الْوَلَاءُ لَهُمْ فَسَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتْ عَائِشَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
خُذْ يَهَا وَأَشْرِطْهُ لَهُمُ الْوَلَاءَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ فَفَعَلَتْ
عَائِشَةُ لَهُ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ
فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَشْفَى عَلَيْهِ ثُرَّقَالَ صَابَالْ رِجَالِ يَشْرِطُونَ
سُرُوطَ الْيَسْتَ فِي كِتَابِ اللَّهِ مَا كَانَ مِنْ شُرُطٍ لَيْسَ فِي كِتَابِ
اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَإِنْ كَانَ صَائِدَ سُرُوطٍ فَضَاءُ اللَّهِ أَحَقُّ وَشُرُطُ

اللَّهُ أَوْنَقُ وَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْنَقَ .

2600. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Barirah datang kepadaku dan berkata: "Keluargaku mengadakan akad mukatab terhadapku dengan sembilan aq di mana setiap tahunnya aku harus membayar satu aq. Maka tolonglah aku." Aku katakan: "Jika mereka setuju tawaranku namun dengan syarat wala'mu jatuh padaku, maka aku akan penuhi permintaanmu itu." Barirah lalu pergi menemui keluarganya dan menceritakan tawaranku itu. Tetapi ternyata mereka tidak mau. Dengan sedih keengganannya keluarganya itu oleh Barirah diceritakan kepadaku. Dan entah bagaimana nabi s.a.w. mendengar peristiwa tersebut. Aku lalu menceritakan kejadian yang sebenarnya. Mendengar ceritaku, nabi s.a.w. kemudian bersabda: "Ambillah ia dan ajukan syarat wala' jatuh padamu. Sesungguhnya wala' itu memang bagi orang yang memerdeka-kannya." Oleh Aisyah saran nabi s.a.w. tersebut dilaksanakan. Kemudian beliau berdiri di tengah orang banyak. Setelah memanjatkan puji-puji kepada Allah beliau lalu bersabda: "Apa sih pedulinya orang-orang itu? Mereka mengajukan syarat-syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah. Syarat apapun yang tidak ada dalam Kitab Allah adalah batal, sekalipun itu diajukan seratus kali. Keputusan Allah adalah yang paling benar dan syarat Allahlah yang paling kuat. Sesungguhnya wala' itu hanya bagi orang yang memerdekaan."

بَابُ إِذَا اسْتَرَطَ فِي الْمُزَارِعَةِ إِذَا شِئْتُ أَفْرِجْتُكَ

BAB JIKA DALAM AKAD MUZARA'AH ORANG MENSYARATKAN "KALAU AKU MAU AKU BISA MENGELURKAN KAMU"

٢٦١ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَهُ فَدَعَ أَهْلَ
خَيْرٍ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عُمَرَ قَامَ عُمَرٌ خَطِيبًا فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عَامِلٌ يَهُودَ خَيْرٍ عَلَىٰ أَمْوَالِهِمْ وَقَالَ
نَفَرْتُكُمْ مَا أَقْرَبَكُمْ مَالَهُ وَإِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ حِجَّةَ الْمَالِهِ

هُنَّاكَ فَعْدِيَ عَلَيْهِ مِنَ الَّذِينَ فَنَدُعَتْ يَدَاهُ وَرُجْلَاهُ وَلَيْسَ
لَنَا هُنَّاكَ عَدُوٌّ لَّهُمْ هُمْ عَدُوُنَا وَهُمْ مَنَا وَقَدْ رَأَيْتُ
إِنْجَلَاءَ هُمْ فَلَمَّا أَجْعَمَ عُمَرٌ عَلَى ذَلِكَ أَتَاهُ أَحَدُ بْنِي أَبِي

الْحَقِيقَ فَقَالَ : يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَتُخْرِجُنَا وَقَدْ أَقْرَبْنَا مُحَمَّدًا
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَامَلْنَا عَلَى الْأَمْوَالِ وَشَرَطْ ذَلِكَ لَنَا
فَقَالَ عُمَرُ أَظَنْتَ أَنِّي نَسِيْتُ قُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
كَيْفَ يُلْعَبُ إِذَا الْخُرْجَةَ مِنْ خَيْرٍ تَعْدُو بِلَتْ قَلْوَصِكَ لَيْلَةَ
بَعْدَ لَيْلَةٍ فَقَالَ كَانَتْ هَذِهِ هُنْيَةٌ مِنْ أَيِّ الْقَارِسِ قَالَ كَذَبْتَ
يَا أَعْدَادَ اللَّهِ فَأَجْلَاهُمْ عُمَرٌ وَأَعْطَاهُمْ قِيمَةَ مَا كَانَ لَهُمْ مِنْ
الثَّمَرِ مَالًا وَرِبَالًا وَعُرُوضًا مِنْ أَقْتَابٍ وَجَبَالٍ وَغَيْرَ ذَلِكَ .

2601. Dari Ibnu Umar r.a. dia berkata: "Ketika Abdullah bin Umar diperlakukan tidak senonoh oleh penduduk Khaibar, berdirilah Umar menyampaikan pidatonya. Umar mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah melakukan muamalah dengan kaum Yahudi Khaibar menggunakan harta mereka. Beliau bersabda kepada mereka: "Aku mengakui keberadaan kalian seperti Allah Allah mengakui kalian. Sesungguhnya Abdullah bin Umar keluar sebenarnya untuk mengambil hartanya sendiri yang ada di sana. Namun ada suatu malam dia disatroni, di mana kedua tangan dan kakinya dibuat tidak berdaya. Di sana kami tidak punya musuh selain daripada mereka. Memang mereka adalah musuh kami." Aku mengusulkan untuk mengusir mereka saja, dan usulku diterima. Ketika Umar sudah menyetujui usulku itu, mendarak muncul seorang lelaki dari Bani Abu Huqaiq menemui Umar. Lelaki itu berkata: "Wahai amirul mukminin, apakah Anda akan mengusir kami? Bukankah Muhammad Rasulullah s.a.w. sudah pernah mengakui kami bahwa dia sudah pernah bermuamalah dengan kami segala."

Umar berkata: "Apakah kami kira aku sudah lupa akan sabda Rasulullah s.a.w. supaya sewaktu-waktu kamu bisa diusir dari tanah ini." Mendengar itu lelaki tersebut berkata: "Aku kira Muhammad hanya kelakar saja dengan ucapannya itu." Umar berkata: "Kamu berdusta, wahai musuh Allah." Akhirnya Umar mengusir mereka dan memberinya apa yang menjadi hak mereka berupa harta, barang-barang dagangan, pelana ternak, tali dan peralatan lainnya."

بَابُ السُّرُوطِ فِي الْجِهَادِ وَالْمُصَالَحةِ مَعَ أَهْلِ الْمَرْبِ وَكِتَابَةِ السُّرُوطِ

BAB SYARAT-SYARAT DALAM BERJIHAD DAN BERDAMAI DENGAN MUSUH PERANG

٢٦٠٢ - عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ مَنْ فَتَاهُ وَمَرَوَانُ يُصْدِقُ كُلُّ وَاحِدٍ
مِنْهُمْ حَدِيثَ صَاحِبِيهِ قَالَ أَخْرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ زَمْنَ الْمُحَدِّيَّةِ حَتَّىٰ كَانُوا يُبَعِّضُ الظَّرِيقَ قَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدَ بِالْغَمِيمِ فِي
خَيْلٍ لِقَرْبِيْشَ طَلْبَيْةَ فَخَذَنَا وَآذَاتِ الْيَمِينِ فَوَاللَّهِ مَا شَعَرْبَاهُمْ
خَالِدٌ حَتَّىٰ إِذَا هُمْ يَقْتَرَّةُ الْجَيْشَ فَأَنْطَلَقَ يَرْكُضُ نَذِيرَ الْقُرْشِ
وَسَارَ الْتَّيْ سُلَيْمَانُ بْنُ عَمَّارٍ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ إِذَا كَانَ بِالثَّنَيَّةِ الَّتِي
يُهِبِطُ عَلَيْهِمْ مِنْهَا بَرَكَتٌ يَهْ رَاجِلَتُهُ فَقَالَ النَّاسُ حَلْ حَلْ
فَأَلْحَتْ فَقَالُوا خَلَاتِ الْقَصْوَاءِ خَلَاتِ الْقَصْوَاءِ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا خَلَاتِ الْقَصْوَاءِ وَمَا ذَلَّ
لَهَا خَلَقَ وَلَكِنْ حَبَسَهَا حَابِسُ الْقَنْيلِ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي

نَفْسِيُّ بِيَدِهِ لَا يَسْأَلُونِيْ حُكْمَةٌ يُعَظِّمُونَ فِيهَا حُرْمَاتِ اللَّهِ
 إِلَّا اعْطَيْتُهُمْ إِيَّاهَا شَمْ زَجَرَهَا فَوَنِيتَ قَالَ فَعَدَلَ عَنْهُمْ
 حَتَّى نَزَلَ يَا فَصَى الْحُدَيْرَةَ عَلَى مُتَدِّقَلِيْلِ الْمَاءِ يَتَبَرَّضُهُ
 النَّاسُ تَبَرَّضُ صَافَلَمْ يُلَيْتُهُ النَّاسُ حَتَّى نَزَحُوهُ وَشُكَّيْ
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَطَشُ فَانْتَزَعَ سَهْمًا
 مِنْ كَنَانَتِهِ ثُمَّ أَمْرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهُ فِيهِ فَوَاللَّهِ مَا زَالَ
 يَحْيِيْشُهُمْ بِالرَّئِيْسِ حَتَّى صَدَرُوا عَنْهُ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ
 إِذْ جَاءَ بُدْيُلُ ابْنُ وَرْقَاءَ الْخُزَاعِيَّ فِي تَقَرِّيرِ مِنْ قَوْمِهِ مِنْ خُزَاعَةَ
 وَكَانُوا عَيْنِيَّةً نَصِّحَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْلِ
 تَهَامَةَ قَالَ إِنِّي تَرَكْتُ مَكْعَبَ بْنَ لَوَّيْ وَعَامِرَ بْنَ لَوَّيْ نَزَلُوا
 أَعْدَادًا صِيَارَ الْحُدَيْرَةِ وَمَعَهُمُ الْعُودَ الْمَطَافِيلُ وَهُمْ مُقَاتُلُوْ
 وَصَادِلُوْتَ عَنِ الْبَيْتِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِنَّا لَمْ نَجِعْ لِقَتَالِ أَحَدٍ وَلَكُنَّا حِشَّنَا مُعْتَرِّبِينَ وَإِنْ قَرِيْشًا
 قَدْ نَهَكْتُهُمُ الْحَرْبَ وَأَضَرَّتْ بِهِمْ فَإِنْ شَاءَ وَأَمَادَ دُثُّهُمْ
 مُدَّةً وَيُخْلُوْبَيْتُ وَبَيْنَ النَّاسِ فَإِنْ أَظْهَرَ فَإِنْ شَاءَ وَإِنْ
 يَدْخُلُوا فِيمَا دَخَلَ فِيهِ النَّاسُ فَعَلُوا وَلَا فَقْدَ جَمِّوا وَإِنْ هُمْ
 أَبُوا فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا قَاتِلَنَّهُ عَلَى أَمْرِيْ هَذَا حَتَّى
 تَنْفِيَدَ سَالَفَنِيْ وَلَيُنْفَدِنَ اللَّهُ أَمْرُهُ فَقَالَ بُدْيُلُ سَابِلَفِهِمْ
 مَا تَقُولُ فَالْفَانِطَلَقَ حَتَّى أَقِ قُرْيَشًا قَالَ إِنَّا قَدْ حِشَّنَا كُمْ

مِنْ هَذَا الرَّجُلِ وَسَمِعْنَاهُ يَقُولُ قُولًا فَانْ شَتَّمْ أَنْ تُعَرِّضَهُ
 عَلَيْكُمْ فَعَلَنَا. فَقَالَ سُفَهَاؤُهُمْ لَا حَاجَةَ لَنَا أَنْ تُغُرِّنَا عَنْهُ
 بِشَيْءٍ. وَقَالَ ذَوُ الْرَّثَائِيْ فِيهِمْ هَاتِ مَا سَمِعْتَهُ يَقُولُ قَالَ
 سَمِعْتَهُ يَقُولُ كَذَأَكَذَا فَحَدَّهُمْ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُرُوْهُ بْنُ مَسْعُودٍ فَقَالَ أَيْ قَوْمٌ أَسْتَمْ
 بِالْوَالِدِ قَالُوا بَلِيْ قَالَ أَوْلَئِكَ بِالْوَالِدِ قَالُوا بَلِيْ قَالَ فَهَلْ
 تَهْمُوْنِ قَالُوا لَا. قَالَ أَسْتَمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي أَسْتَفِرُ أَهْلَ عَكَاطٍ
 فَإِنَّمَا بَلَّحُوا عَلَيَّ حِشَّتُكُمْ بِأَهْلِيِّ وَوَلَدِيِّ وَمَنْ أَطْاعَنِي قَالُوا
 بَلِيْ. قَالَ فَإِنَّ هَذَا قَدْ عَرَضَ لَكُمْ حُكْمَةَ رُشِيدٍ قَبْلُهَا وَ
 دَعْوُنِي آتَيْهُ . قَالُوا إِنِّي فَاتَّاهُ فَيَعْلَمَ يَكْلِمُ الَّذِي صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَاهُنَّ
 قَوْلِهِ لِبَدِيلٍ فَقَالَ عُرُوْهُ عِنْدَ ذَلِكَ بِأَيْ مُحَمَّدٍ أَرَيْتَ إِنِّي
 أَسْتَأْصِلُتَ أَمْ قَوْمِكَ هَلْ سَمِعْتَ بِأَحَدٍ مِنَ الْعَرَبِ إِجْتَاحَ
 أَهْلَهُ قَبْلَكَ وَإِنْ تَكُنَ الْأُخْرَى فَإِنِّي وَاللهِ لَكَارِي وَجُوْهَارِيَّ
 لَأَرِيْ أَشْوَابَأَمِنَ النَّاسِ خَلِيْفَانِ يَفِرُّ وَأَيْدِعُوكَ فَقَالَ لَهُ
 أَبُو بَكْرٍ أَصْبَصُ بَيْظَرَ الْلَّاتِ أَغْنَنُ تَقْرُعَهُ وَنَدْعُهُ فَقَالَ
 مَنْ ذَاقَ الْفَانِطَلَقَ قَالَ إِمَامًا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا يَدُوكَاتَ
 لَكَ عِنْدِي لَمْ أَجْرِلَكَ بِهَا لَجَبَتُكَ قَالَ وَجَعَلَ يَكْلِمُ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَهُ كَلَمًا خَدَّ بِلِحِيَتِهِ وَالْمُغْرِيَةَ بِنِيْ

وَجْهَهُ وَجِلَدَهُ . وَإِذَا مَرَّهُمْ أَبْتَدَرُوا أَمْرَهُ وَإِذَا تَوَضَّهَا كَادُوا
 يَقْتَلُونَ عَلَىٰ وُصُوْبِهِ وَإِذَا تَكَلَّمَ حَفَضُوهُ وَأَصْوَاتُهُمْ عِنْدَهُ
 وَمَا يَعْدُ وَنَالَهُ الْنَّظَرَ تَعْظِيَّالَهُ . وَإِذَهُ قَدْ عَرَضَ عَلَيْكُمْ
 حُكْمَةَ رُشْدٍ فَاقْبَلُوهَا . فَقَالَ رَجُلٌ مِّنْ بَنِي كَنَانَةَ دَعْوَفٌ
 آتِيهِ فَقَالُوا إِشِيمْ فَامْتَأْشَرَفَ عَلَىٰ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَاصْحَارِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا فُلَانٌ وَهُوَ
 مِنْ قَوْمٍ يُعَظِّمُونَ الْبُدْنَ فَابْعَثُوهَا لَهُ فَبَعَثَتْ لَهُ وَاسْتَقْبَلَهُ
 النَّاسُ يُلْبَيُونَ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَا يَنْبَغِي
 لَهُوَلَاءَ أَنْ يَصْدُدُ وَاعْنَ الْبَيْتِ . فَلَمَّا رَاجَعَ إِلَى اصْحَارِهِ قَالَ
 رَأَيْتُ الْبُدْنَ قَدْ قُلِّدَتْ وَأَشْعَرَتْ فَمَّا رَأَى أَنْ يَصْدُدُ وَاعْنَ
 الْبَيْتِ . فَقَامَ رَجُلٌ مِّنْهُمْ يَقَالُ لَهُ مُكَرْزِيُّنْ حَفْصٌ فَقَالَ
 دَعْوَنِ آتِيهِ فَقَالُوا إِشِيمْ فَامْتَأْشَرَفَ عَلَيْهِمْ قَالَ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مُكَرْزِوُهُرِيجُلْ فَاجْرَ فَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْيَنِمَا هُوَكَلِمَهُ إِذْ جَاءَ سَهْلَيْنِ
 عَمْرٍ وَقَالَ مَعْمَرٌ فَاحْبَرَنِي أَيُوبُ عَنْ عِكْرَمَةَ أَنَّهُ مَتَّ
 حَيَاءَ سَهْلَيْنِ بْنَ عَمْرٍ وَقَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَقَدْ سَهَلَ لَكُمْ مِّنْ أَمْرِكُمْ قَالَ مَعْمَرٌ قَالَ الرَّهْبَرِيُّ فِي
 حَدِيثِهِ فَجَاءَ سَهْلَيْنِ بْنَ عَمْرٍ وَقَالَ هَاتِ اُكْتَبْ بَيْنَنَا
 وَبَيْنَكُمْ كِتَابًا . فَدَعَاهَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

شَعْبَةَ قَائِمٌ عَلَىٰ رَأْسِ النَّجَاشِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعْنَهُ السَّيْفُ
 وَعَلَيْهِ الْمَغْرُفُ فَكَمَا أَهْوَى عَرْوَةَ بَيْدَهُ إِلَى لِحْيَةِ الشَّبَيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ يَدَهُ بِنَعْلِ السَّيْفِ وَقَالَ لَهُ أَخْرَى
 يَدَكَ عَنْ لِحْيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَ عَرْوَةَ
 رَأْسَهُ فَقَاتَ . مَنْ هُنَاكَ الْوَالْمُغْرِيَّ بْنُ شَعْبَةَ فَقَاتَ أَيُّ غُدْرُ
 الْأَسْمَى أَسْنُ فِي غَدْرِتِكَ . وَكَانَ الْمُغْرِيَّ صَاحِبَ قَوْمًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ
 فَقَتَلُوهُمْ وَأَخْذَ أَمْوَالَهُمْ ثُمَّ جَاءَ فَاسْلَمَ فَقَاتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْمَالِ الْإِسْلَامِ فَأَبْقَلَ وَآتَ الْمَالَ فَلَسْتُ مِنْهُ فِي شَيْءٍ
 لَهُمْ أَنْ عَرْوَةَ جَعَلَ يَرْمُقَ اَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِعَيْنِيَّ وَقَالَ فَوَاللَّهِ مَا تَنْحَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 نُخَامَةَ الْأَوْقَعَتْ فِي كَتَرَجَلِ مِنْهُمْ فَذَلِكَ بِهَا وَجْهَهُ وَجِلَدَهُ .
 وَإِذَا مَرَّهُمْ أَبْتَدَرُوا أَمْرَهُ وَإِذَا تَوَضَّهَا كَادُوا يَقْتَلُونَ عَلَىٰ
 وَصُوْبِهِ وَإِذَا تَكَلَّمَ حَفَضُوهُ وَأَصْوَاتُهُمْ عِنْدَهُ وَمَا يَعْدُ وَنَ

الْيَهُ الْنَّظَرَ تَعْظِيَّالَهُ . فَرَجَعَ عَرْوَةَ إِلَى اَصْحَارِهِ فَقَالَ : أَيُّ قَوْمٍ
 وَاللَّهِ لَقَدْ وَفَدْتُ عَلَى الْمُلُوكِ وَوَفَدْتُ عَلَى قَيْصَرِ وَكُسْرَى
 وَالنَّجَاشِيِّ . وَاللَّهُ أَنْ رَأَيْتَ مَلِكًا قَطْ يُعَظِّمُهُ اَصْحَارِهِ
 مَا يُعَظِّمُ اَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَمَّدًا . وَاللَّهُ
 إِنْ تَنْحَمَ نُخَامَةَ الْأَوْقَعَتْ فِي كَفَرَ رَجَلٍ مِّنْهُمْ فَذَلِكَ بِهَا

خَرَجَ مِنْ سُقْلَةِ حَتَّىٰ دَمَيْ بِنَفْسِهِ بَيْنَ أَظْهَرِ الْمُسْلِمِينَ
 فَقَالَ سُهْلٌ هُذَا يَا مُحَمَّدًا وَأَوَّلُ مَا فَاضَ بِكَ عَلَيْهِ أَنْ تَرْدِهِ إِلَيْ
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا لَمْ نَقْضِ الْكِتَابَ
 بَعْدُ قَالَ فَوَاللَّهِ إِذَا الْمُأْصَالُكُلَّ عَلَىٰ شَيْءٍ أَبَدًا - قَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجْزُهُ لِي قَالَ مَا أَنَا بِمُجْزِهِ لَكَ
 قَالَ بَلِي فَأَفْعَلُ . قَالَ هَاتَنِي بِفَاعِلٍ . قَالَ مِكْرَزٌ بَلْ قَدْ
 أَحْرَنَاهُ لَكَ . قَالَ أَبُو جَنْدَلٍ أَيْ مَعْشَرُ الْمُسْلِمِينَ أَرْدَلَ
 الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جَئْتُ مُسْلِمًا إِلَّا تَرَوْنَ مَا قَدْ لَقَيْتُ وَكَانَ
 قَدْ عَذَّبَ عَذَابًا شَدِيدًا فِي اللَّهِ . قَالَ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ
 فَأَتَيْتُ بَنَيَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ : أَلَسْتَ بْنَيَ اللَّهِ
 حَقًا قَالَ بَلِي قُلْتُ السَّنَا عَلَى الْحَقِّ وَعَدْوَنَا عَلَى الْبَاطِلِ
 قَالَ بَلِي . قُلْتُ فَلَمْ نُعْطِي الدِّرَنِيَّةَ فِي دِينِنَا لَدًا . قَالَ إِنِّي
 رَسُولُ اللَّهِ وَلَسْتُ أَعْصِيهِ وَهُونَاصِرِي . قُلْتُ أَوْلَيْسَ كُنْتَ
 تُحَدِّثُنَا أَنَا سَنَّا فِي الْبَيْتِ فَنَطَوْفُ بِهِ قَالَ بَلِي فَأَخْبَرْتُكَ
 أَنَا نَائِيَهُ الْعَامَ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَ فَإِنَّكَ آتَيْتَهُ وَمَطْوِفُ بِهِ
 قَالَ فَأَتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ يَا أَبَا بَكْرَ أَيْسَنَ هَذَا بَنَيَ اللَّهِ حَقًا قَالَ
 بَلِي . قُلْتُ السَّنَا عَلَى الْحَقِّ وَعَدْوَنَا عَلَى الْبَاطِلِ قَالَ بَلِي .
 قُلْتُ فَلَمْ نُعْطِي الدِّرَنِيَّةَ فِي دِينِنَا لَدًا . قَالَ إِيَّاهَا الرَّجُلُ إِنَّهُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ يَعْصِي رَبَّهُ وَهُوَ

الْكَاتِبَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِّمِ اللَّهُ الرَّحْمَنَ
 الرَّحِيمَ قَالَ سُهْلٌ أَمَّا الرَّحْمَنُ فَوَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا هُوَ وَلَكِنْ
 أَكْتُبْ يَا سَمِّكَ اللَّهُمَّ كَمَا كُنْتَ تَكْتُبْ فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ
 وَاللَّهِ لَا نَكْتُبُهَا إِلَّا يَسِّمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ فَقَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْتُبْ يَا سَمِّكَ اللَّهُمَّ . ثُمَّ قَالَ هَذَا مَا
 قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ سُهْلٌ وَاللَّهُ لَوْكَنَا
 نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ مَا صَدَدْنَاكَ عَنِ الْبَيْتِ وَلَا قَاتَلْنَاكَ
 وَلَكِنْ أَكْتُبْ مُحَمَّدً بْنَ عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَاللَّهُ أَعْلَمُ رَسُولُ اللَّهِ وَإِنْ كَذَبْتُ مَوْنِي أَكْتُبْ مُحَمَّدً بْنَ
 عَبْدِ اللَّهِ قَالَ الزَّهْرِيُّ وَذَلِكَ لِعَوْلَمِ لَا يَسْأَلُونَ خُطْةً
 يُعَظِّمُونَ فِيهَا حُرْمَاتِ اللَّهِ إِلَّا أَعْطَيْتُهُمْ إِيَّاهَا فَقَالَ لَهُ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ أَنْ تَخْلُوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْبَيْتِ
 فَنَطَوْفَ بِهِ فَقَالَ سُهْلٌ وَاللَّهِ لَا تَتَحَدَّثُ الْعَربُ إِنَّا أَخْذَنَا
 ضَغْطَةً وَلَكِنْ ذَلِكَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبَلِ فَكَتَبَ . فَقَالَ
 سُهْلٌ وَعَلَيْهِ أَنَّهُ لَا يَأْتِيَكَ هَنَارَجُلٌ وَإِنْ كَانَ عَلَى دِينِكَ
 الْأَرَدَدُتُهُ إِيَّنَا قَالَ الْمُسْلِمُونَ سُبْحَانَ اللَّهِ كَيْفَ يُرَدُّ
 إِلَيَّ الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جَاءَ مُسِّلِمًا فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ اِذْ دَخَلُ
 أَبُو جَنْدَلٍ بْنُ سُهْلٍ بْنِ عَمْرِو يَرْسَفُ فِي قِيُودِهِ وَقَدْ

تَاصُورُهُ فَاسْتَسْأَعَ بِغَرْزِهِ فَوَاللَّهِ إِنَّهُ عَلَى الْحَقِّ قُلْتَ
 أَلَيْسَ كَانَ يُحَدِّثُنَا أَنَّا سَنُّا قِبْلَتَ وَنَطْوُفُ بِهِ قَالَ بْنُ
 أَنَّا خُرُوكَ أَنَّكَ تَاتِيَهُ الْعَامَ قُلْتَ لَا قَالَ فَإِنَّكَ آتَيْتَهُ
 وَمَطْوُفَ بِهِ قَالَ الزُّهْرِيُّ قَالَ عُمَرُ فَعَمِلَتْ لِذَلِكَ أَعْمَالًا
 قَالَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قَضِيَّةِ الْكِتَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَاحِهِ قَوْمًا فَانْحَرُوا ثُمَّ احْلَقُوا قَالَ فَوَاللَّهِ
 مَا قَامَ مِنْهُمْ رَجُلٌ حَتَّى قَالَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَلَمَّا نَمِقَمَ
 مِنْهُمْ أَحَدٌ دَخَلَ عَلَى أَمْرُ سَلَمَةَ فَذَكَرَ لَهُمَا لَقِيَ مِنَ النَّاسِ
 فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ يَا بَنِي اللَّهُ أَتَحْبُّ ذَلِكَ أُخْرِجُهُ ثُمَّ لَا تُكَوِّهُ أَحَدًا
 مِنْهُمْ كَمَةً حَتَّى تَنْحَرَ بُدُنَكَ وَتَدْعُوهُ حَالَقَتَ فِي حُلُقَتَ.
 فَخَرَجَ قَلْمَنْ يُكَلِّمُ أَحَدًا مِنْهُمْ حَتَّى قَعَ ذَلِكَ غَرَبَتْ
 وَدَعَاهُ حَالَقَهُ فَهَاتَرَ أَوْا ذَلِكَ قَامُوا فَنَحَرُوا وَجَعَلُ
 بَعْضُهُمْ يَحْلِقُ بَعْضًا حَتَّى كَادَ بَعْضُهُمْ يَقْتُلُ بَعْضًا ثُمَّ جَاءَهُ
 نِسْوَةٌ مُؤْمِنَاتٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى مِنْهُمَا الَّذِينَ أَمْنَوْا إِذَا
 جَاءَهُمُ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ حَتَّى يَلْعَنُو بَعْضُهُمْ
 الْكُوَافِرُ فَطَلَقَ عُمَرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ بْنَ ابْنِ سُفْيَانَ وَالْأُخْرَى صُمْقَوَانَ
 فَتَزَوَّجَ لِحَدَّهُمَا مُعَاوِيَةَ بْنَ ابْنِ سُفْيَانَ وَالْأُخْرَى صُمْقَوَانَ
 بْنَ أُمِّيَّةَ ثُمَّ رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَجَاءَهُ
 أَبُو بَصِيرٍ رَجُلٌ مِنْ قَرِيبَشِ وَهُوَ مُسْلِمٌ فَأَرْسَلَوْا فِي طَلِيهِ رَجُلَيْنَ

فَقَالُوا الْعَهْدُ الَّذِي جَعَلْتَ لَنَا فَدَفَعَهُ إِلَى الرَّجُلَيْنِ فَخَرَجَا يَهُ
 حَتَّى بَلَفَّا ذَالِكَ الْحَلِيقَةَ فَنَزَكُوا يَا كُلُونَ مِنْ تَمْرِهِمْ فَقَالَ
 أَبُو بَصِيرٍ لِأَحَدِ الرَّجُلَيْنِ وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرِي سَيِّفَكَ هَذَا يَا فَلَانَ
 جَيْدًا فَاسْتَلَهُ الْأُخْرَى فَقَالَ : أَجَلْ وَاللَّهُ أَنِّي لَهُ لَحِيدٌ لَقَدْ جَوَبَتْ
 بِهِ ثُمَّ جَرَبَتْ قَالَ أَبُو بَصِيرٍ أَنْظَرْلَيْهِ فَاضْكَنَهُ مِنْهُ
 فَضَرَبَهُ حَتَّى بَرَدَ وَفَرَّ الْأَخْرَى إِلَى الْمَدِينَةِ قَدْ دَخَلَ الْمَسْجِدَ
 يَعْدُو فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَهُ لَقَدْ رَأَى
 هَذَا ذُرَّا فَلَمَّا أَنْتَرَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 قُتِلَ وَاللَّهُ صَارَ حَبِيْ وَأَنْقَلَ مَقْتُولَ فَجَاءَ أَبُو بَصِيرٍ فَقَالَ :
 يَا بَنِي الْتَوْقَدِ وَاللَّهُ أَوْفَى اللَّهُ ذَمَّتَ قَدْ رَدَدْتَنِي إِلَيْهِمْ ثُمَّ
 أَنْجَانِي اللَّهُ مِنْهُمْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْلًا لِهِ
 مُسْعَرَ حَرْبٍ لَوْ كَانَ لَهُ أَحَدٌ فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ عَرَفَ أَنَّهُ سَيِّدُهُ
 إِلَيْهِمْ فَخَرَجَ حَتَّى إِلَى سَيْفِ الْبَحْرِ قَالَ وَيَنْفَلِتُ مِنْهُمْ أَبُو
 جَنْدَلِ بْنِ سَهْيَلٍ فَلَحِقَ بِهِ أَبُو بَصِيرٍ فَجَعَلَ لَأَيَّ خَرْجٍ مِنْ
 قَرِيبَشِ رَجُلٌ قَدْ أَسْلَمَ لِلْأَحْقَى بِأَبِي بَصِيرٍ حَتَّى جَمَعَتْهُمْ
 عَصَابَةٌ فَوَاللَّهِ مَا يَسْمَعُونَ بِعِرْخَوْجَتْ لَقْرِيبَشِ إِلَى الشَّامِ إِلَّا
 اغْتَرَضُوا لَهَا قَتْلَوْهُمْ وَأَخْذُوا أَمْوَالَهُمْ فَأَرْسَلَتْ قَوْيَشَ إِلَى
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُنَاكِشُهُ بِاللَّهِ وَالرَّحْمَنِ لِمَا أَرْسَلَ

يَسْأَلُهُ أَبَا بَصِيرٍ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

2602. Dari Miswar bin Makhramah dan Marwan, mereka berkata: "Pada zaman peristiwa Hudaibiyah, Rasulullah s.a.w. keluar bersama pasukannya. Tiba di tengah jalan, beliau bersabda: "Sesungguhnya Khalid bin Al Walid sekarang tengah berada di daerah Ghamim mengawasi pasukan berkuda kaum Quraisy. Karena itu kalian ambil jalan sebelah kanan saja." Benar juga tanpa sepengetahuan Khalid mereka akhirnya bisa tiba dan berkumpul di markas pasukan. Dengan maksud menakut-nakuti orang-orang Quraisy, nabi s.a.w. menyuruh Khalid untuk bergerak serentak dengan pasukannya sementara beliau sendiri mengikuti dari belakang. Sampai di sebuah bukit, tiba-tiba saja onta Qaswa' yang dinaiki nabi s.a.w. mendadak berhenti lalu menderum. Para sahabat yang melihat hal itu lalu sama memberikan semangat, namun onta itu tetap saja mogok. Kemudian nabi s.a.w. bersabda: "Barangsiapa yang meminta pedoman kerja kepadaku untuk menjaga kehormatan-kehormatan Allah, pasti akan aku berikan." Setelah bersabda begitu beliau bentak ontanya yang mogok tersebut, sehingga seketika bangkit dan melompatlah binatang itu. Beliau lalu meninggalkan para sahabatnya. Sampai di ujung Hudaibiyah beliau mendapati sebuah umar yang hanya sedikit sekali airnya dan sedang dikerumuni banyak orang. Kami habiskan air yang hanya sedikit saja itu. Akibatnya, mereka sama mengadu kehausan kepada Rasulullah s.a.w. Mendapat pengaduan seperti itu beliau lalu mencabut anak panah dari tempatnya lalu ditancapkan di atas tanah sekitar situ. Seketika mancurlah air sehingga semuanya kelebihan. Mereka kelihatan sangat senang sekali.

Sementara mereka bersenang ria seperti itulah, datang seorang bernama Budail bin Warqa' Al Khuza'i dengan disertai beberapa orang pengawal dari kaumnya suku Khaza'ah. Mereka adalah penduduk Tuhamah yang suka mencela dan mengabaikan nasehat Rasulullah s.a.w. Budail bin Warqa' al Khuza'i mengatakan kepada Rasulullah s.a.w.: "Sesungguhnya aku memberikan Ka'ab bin Lu'ayyi dan Amir bin Lu'ayyi mengambil air di Hudaibiyah. Mereka berdua ditemani oleh seorang bernama Mathafil. Mereka itulah yang nanti akan memusuhi Anda serta menghalangi-halangi Anda dari Ka'bah." Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya kami datang bukan untuk memerangi siapapun. Tetapi

فَمَنْ أَتَاهُ فَهُوَ أَمْنٌ مَّا فَارَسَلَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ
فَإِنَّمَا اللَّهُ تَعَالَى وَهُوَ الَّذِي كَفَرَ أَيْدِيهِمْ عَنْهُمْ وَأَيْدِيهِمْ عَنْهُمْ
يُبَطِّلُنَّ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ إِنْ أَطْلَقُكُمْ عَلَيْهِمْ حَتَّى يَلْعَمُ الْجَاهِلَةَ
جَاهِلَةَ الْجَاهِلَةِ وَكَانَتْ حَيْثُمْ أَتَهُمْ لَمْ يُقْرَأُوا نَبَيِّنَ اللَّهُ
وَلَمْ يُقْرَأُوا يَسِّمَ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ وَحَالُوا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْمَبْيَتِ
وَقَالَ عَقِيلٌ عَنِ الزَّهْرِيِّ قَالَ عُرُوهُ فَأَخْبَرَتْهُ عَائِشَةَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْتَحِنُهُنَّ وَبَلَغَنَا اللَّهُ تَعَالَى
أَنَّزَلَ اللَّهُ تَعَالَى أَنْ يُرْدُهُنَّ إِلَى الْمُشْرِكِينَ مَا أَنْفَقُوا وَأَنَّهُمْ
هَا جَرَّمَ مِنْ أَزْوَاجِهِمْ وَحَكَمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ أَنْ لَا يُمْسِكُوا بِعِصْمِ
الْكُوَافِرِ إِنَّ عُمْرَ طَلاقِ امْرَأَتِينَ قَرِيبَةٌ بَيْنَ أَيِّ أُمَّةٍ وَأَبْنَاءَ
جَرَولِ الْخُرَاعِيِّ فَتَزَوَّجُ قَرِيبَةً مُحَاوِيَةً وَتَزَوَّجُ الْأُخْرِيَّ أَبُو جَمِيعِ
فَلَمَّا آتَى الْكُفَّارَ إِنْ يُقْرَأُوا أَدَاءً مَا أَنْفَقُ الْمُسْلِمُونَ عَلَى أَزْوَاجِهِمْ
أَنَّزَلَ اللَّهُ تَعَالَى وَإِنْ فَاتَكُمْ شَيْءٌ مِّنْ أَزْوَاجِهِمْ إِلَى الْكُفَّارِ
فَعَاقِبُمْ وَالْعَقْبُ مَا يُؤْدِي الْمُسْلِمُونَ إِلَى مَنْ هَاجَرَتْ امْرَأَتُهُ
مِنَ الْكُفَّارِ فَأَمْرَأَنَّ يُعْطَى مِنْ ذَهَبِهِ زَوْجٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ مَا
أَنْفَقَ مِنْ صَدَاقٍ يُسَاءِ الْكُفَّارُ الَّذِي هَاجَرُونَ وَمَا نَعْلَمُ أَحَدًا مِنَ
الْمُهَاجِرَاتِ إِلَّا تَدَدَّتْ بَعْدَ اِنْتِهَا وَبَلَغَنَا اللَّهُ أَبَا بَصِيرٍ بِنَ
أَسَيِيدِ الشَّقَقِ قَدَرَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤْمِنًا مَهَا حِرَّا
فِي الْمَذْقَةِ فَكَتَبَ الْأَخْسَنُ بْنُ شَرِيقٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

kedatangan kami ialah ingin melaksanakan ibadah umrah. Rupanya orang-orang Quraisy sudah sangat keranjingan berperang, dan itu jelas membahayakan diri mereka sendiri. Kalau mereka mau aku biasa memberikan mereka tempo untuk berdamai dengan kami. Akan aku biarkan saja mereka berlalu tanpa aku halang-halangi. Tetapi kalau mereka enggan dan lebih memilih berkumpul di tempatnya untuk menghalang-halangi aku dari Ka'bah, maka demi Allah mereka akan aku perangi dan urusanku yang satu ini. Aku yakin bahwa Allah akan meluluskan rencanaku." Mendengar itu Budail lalu berkata: "Akan aku sampaikan kepada mereka apa yang Anda katakan itu." Maka Budail pun beranjak pergi menemui orang-orang Quraisy. Begitu ketemu mereka Budail mengatakan: "Sesungguhnya kedatanganku ingin melaporkan apa yang telah dikatakan oleh Muhammad. Aku dengar sendiri ucapannya itu. Jika kalian menghendaki, akan aku sampaikan sekarang juga." Orang-orang Quraisy yang bodoh mengatakan: "Kami kira tidak perlu kamu menghimbarkan sesuatu apapun kepada kami." Tetapi orang-orang Quraisy yang agak pintar berkata lain: "Sampaikan apa yang telah kamu dengar dari Muhammad itu." Mendengar ucapan Nabi s.a.w. seperti yang disampaikan oleh Budail tersebut, seseorang di antara mereka bernama Urwah bin Mas'ud seketika bangkit berdiri dan berkata dengan nada penuh semangat: "Benar." Urwah bertanya lagi: "Dan bukankah aku ini juga seorang tokoh?" Mereka menjawab: "Benar." Urwah bertanya: "Apakah kalian masih meragukan aku?" Mereka menjawab: "Tidak." Urwah mengatakan: "Asal kalian tahu saja, sesungguhnya aku sudah pernah menghabisi orang-orang Ukadh. Sekarang aku berada di tengah-tengah kalian dengan membawa isteri, anak dan orang-orang yang setia kepadaku. Sekarang mari bawa aku untuk ketemu dengan Muhammad secara langsung."

Begitu ketemu, Urwah bin Mas'ud lalu mengkonfirmasikan apa yang telah disampaikan oleh Budail. Dan nabi s.a.w. sama sekali tidak menyangkalnya. Mendengar keterangan nabi s.a.w. itulah, Urwah bin Mas'ud mengatakan: "Hai Muhammad, jika kepentingan kaummu aku habisi apakah kamu masih bisa akan mendengar seorang Arab mencelakakan keluarganya? Pikirkan itu baik-baik sebelum para sahabatmu sama meninggalkan kamu. Dan kamu masih punya beberapa pilihan lain." Dengan nada Marah Abu Bakar berkata: "Tutup mulutmu! "Me-

nyusulah pada ibumu lagi! Kamu pikir aku akan meninggalkan beliau. Demi Allah, hal itu tidak akan pernah terjadi." Sesaat Abu Bakar berbicara dengan nabi s.a.w. Dan kesempatan itu oleh Urwah bin Mas'ud digunakan untuk memegang jenggot nabi s.a.w. Sementara saat itu Mughirah mengayunkan pedangnya sehingga nyaris saja mengenai tangan Urwah seraya berkata: "Lepaskan tanganmu dari jenggot Rasulullah." Betapa kagetnya Urwah saat itu. Dia lalu mengangkat kepalanya sambil bertanya: "Siapa orang ini?" Para sahabat nabi s.a.w. menjawab: "Dia itu Mughirah bin Syu'bah." Semula Mughirah memang pengikut setia para tokoh Quraisy di zaman jahiliyah. Namun setelah mendapat petunjuk dari Allah, beberapa orang kafir Quraisy dia bunuh dan dia rampas hartanya. Dengan membawa harta hasil rampasan tersebut, Mughirah datang kepada nabi s.a.w. untuk menyatakan masuk Islam. Oleh Nabi s.a.w. keislaman Mughirah diterimanya. Tetapi soal harta tersebut beliau enggan menerimanya sedikitpun.

Kemudian pada saat itu Urwah melayangkan pandangan matanya kepada sahabat-sahabat nabi s.a.w. Dia melihat dengan mata kepala sendiri di mana setiap kali Rasulullah s.a.w. berdahak maka dahaknya pasti jatuh tepat di telapak tangan para sahabatnya. Dan mereka bukannya membuang atau membersihkan telapak tangannya melainkan malah mengusap-usapkan dahak beliau itu ke wajah dan seluruh kulit tubuhnya. Apabila nabi s.a.w. memerintah sesuatu, maka bergegas mereka saling berebut untuk melaksanakan perintah itu. Apabila nabi s.a.w. selesai berwudlu, maka sisa air wudlu beliau mereka perebutkan meski dengan cara harus bertengkar segala. Apabila berbicara kepada beliau, mereka tidak berani menggunakan suara yang keras. Bahkan untuk menatapnya langsung saja mereka tidak berani karena takutnya mereka kepada beliau.

Ketika kembali dan bertemu dengan sahabat-sahabatnya, Urwah mengatakan kepada mereka; "Demi Allah, aku sudah pernah diutus menemui banyak raja. Aku juga sudah pernah menjadi delegasi untuk menemui raja Rum, raja Parsi dan raja-raja di Ethiopia. Tetapi sungguh aku belum pernah melihat seorang rajapun yang begitu diagung-agungkan oleh para pengikutnya seperti Muhammad. Para sahabatnya begitu mengagung-agungkannya. Sampai-sampai setiap kali dia berdahak, mereka berebut untuk mendapatkan dahaknya tersebut lalu mereka usapkan pada bagian wajah dan seluruh kulitnya. Jika dia memerintahkan

sesuatu misalnya, mereka akan saling bergegas dan berlomba untuk bisa segera melaksanakan perintahnya itu. Apabila dia selesai berwudlu, mereka tidak peduli harus bertengkar dengan sesama temannya sendiri demi merebutkan sisa air wudlunya. Apabila mau berbicara kepada beliau, mereka sama sekali tidak berani menggunakan suara yang agak keras sekalipun. Bahkan mereka tidak berani menatapnya secara langsung, lantaran saking hormatnya kepadanya. Itulah bercerita yang perlu aku sampaikan kepada kalian semua."

Selesai mendengar cerita Urwah tersebut, seorang lelaki dari Bani Kinanah berdiri dan berkata: "Aku ingin tahu lelaki itu dan aku ingin menemuinya langsung." Teman-temannya sama berkata: "Kamu temui saja dia." Begitu berhadapan dengan lelaki tersebut, Rasulullah s.a.w. bersabda kepada para sahabatnya: "Ini si polan. Dia termasuk golongan kaum yang sangat mengagungkan binatang onta." Setelah berkata begitu Rasulullah s.a.w. lalu menyuruh para sahabatnya untuk membawa seekor onta yang sudah disembelih dan sudah dikuliti. Maka tanpa pikir panjang lelaki dari Bani Kinanah itu pun segera pergi. Pengalamannya yang sangat mengerikan itu lalu dia ceritakan kepada teman-temannya. Kemudian dia berkata: "Tidak layak kalau kita menghalang-halangi dia dari Ka'bah." Lalu berdirilah seorang temannya bernama Mikraz bin Hafesh. Dan dia juga ingin sekali bertemu dengan nabi s.a.w. Begitu ketemu orang itu, nabi s.a.w. lebih dahulu bersabda kepada para sahabatnya: "Ini adalah Mikraz, seorang lelaki yang jahat." Selanjutnya lelaki itu berbicara kepada nabi s.a.w. Dan pada saat itulah datang Suhail bin Amer. Nabi s.a.w. kemudian mengucapkan selamat datang kepadanya. Selanjutnya Suhail berkata: "Sebaiknya kita tulis satu naskah perjanjian antara kita." Nabi s.a.w. memanggil seorang sahabatnya untuk menulis: "Dengan nama Allah Yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih." Sampai di situ Suhail sudah melancarkan protes: "Demi Allah, aku tidak tahu arti kata "arraham" atau Maha Penyayang itu. Sebaiknya kamu suruh tulis biasa saja, yaitu "Dengan namaMu, ya Allah." Para sahabat keberatan: "Tidak bisa, kita harus menulis seperti tadi." Namun Nabi s.a.w. lalu menyuruh untuk memenuhi kemauan Suhail tersebut. Nabi s.a.w. memerintahkan untuk menulis; "Dengan nama-Mu, ya Allah. Ini adalah pernyataan Muhammad utusan Allah." Kembali Suhail melancarkan protes; "Kalau aku sudah percaya kamu itu utusan Allah niscaya aku tidak perlu menghalang-halangimu menuju ke Ka'bah dan aku juga tidak akan memusuhimu. Tetapi tulislah nama-

mu sendiri dan nama ayahmu." Nabi s.a.w. kembali mengalah. Kemudian biarkan aku menuju ke Ka'bah dan melakukan thawaf di sana. Sebelum memenuhi permintaan atau tuntutan Nabi s.a.w. tersebut, Suhail masih mengajukan syarat lagi yang tidak kalah nakalnya dari syarat yang pertama tadi. Kata Suhail: "Siapapun di antara kami yang datang ingin bergabung dengan kamu, maka kamu harus mengembalikannya kepadaku. Tetapi tidak sebaliknya." Mendengar syarat yang diajukan oleh Suhail tersebut, para sahabat sama marah bukan main: "Maha Suci Allah. Bagaimana mungkin seseorang yang sudah menyatakan masuk Islam harus dikembalikan kepada orang-orang musyrik!"

Ketika itulah mendadak seseorang bernama Abu Jandal bin Suhail bin Amer berjalan menuju kepada nabi s.a.w. dengan kaki yang terikat. Ketika Abu Jandal sudah berada di antara kaum muslimin, Suhail berkata: "Wahai Muhammad! Itulah orang pertama yang harus kami kembalikan kepadaku." Betapa berat nabi s.a.w. melepaskan Abu Jandal yang sudah masuk Islam dan bergabung dengan kaum muslimin Setelah terjadi sedikit perbincangan yang agak menegangkan, akhirnya nabi s.a.w. menyuruh untuk melepaskan Abu Jandal. Akan tetapi Abu Jandal sendiri sempat melancarkan protes kepada kaum muslimin sendiri: "Wahai kaum muslimin! Haruskah aku dikembalikan kepada orang-orang musyrik, sedang aku datang sudah dalam keadaan Islam. Asal kalian tahu saja, demi berpihak pada Allah aku harus menerima berbagai siksaan yang pedih dari mereka."

Umar bin Al Khaththab r.a. tersentuh juga hatinya mendengar ucapan Abu Jandal tersebut. Dia lalu menemui nabi s.a.w. dan bertanya; "Bukankah Anda ini adalah seorang nabi?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya." Umar bertanya lagi: "Bukankah kita ini berada di pihak kebenaran, dan mereka berada di pihak kebatilan?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Tentu." Umar bertanya; "Lalu kenapa kita memberikan aib pada agama kita?" Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah. Aku tidak mau berlaku durhaka kepada-Nya. Dan Allah adalah penolongku." Umar berkata: "Bukankah Anda sudah katakan kepada kami bahwasanya kita menuju ke Ka'bah untuk melakukan thawaf di sana?" Rasulullah s.a.w. menjawab: "Ya. Tetapi perlu aku beritahukan kepadamu bahwa baru pada tahun yang akan datang kita bisa melaksanakan itu." Umar berkata: "Tidak biasa. Sekarang juga aku harus bisa membawa Anda ke Ka'bah untuk melakukan thawaf di sana.."

Merasa tidak puas dengan jawaban nabi s.a.w. tersebut, Umar lalu menemui Abu Bakar dan berkata: "Wahai Abu Bakar, bukankah itu adalah nabi Allah?" Abu Bakar menjawab: "Ya". Umar bertanya: "Bukankah kita ini berpihak pada kebenaran, dan mereka itu berpihak pada kebatilan?" Abu Bakar menjawab: "Ya." Umar bertanya: "Lalu mengapa kita memberikan aib pada agama kita?" Abu Bakar berkata: "Wahai Umar, sesungguhnya beliau itu adalah benar-benar utusan Allah. Beliau tidak akan berlaku durhaka kepada Tuhan-Nya, karena Dia-lah yang akan menolongnya. Oleh karena itu berpegang teguhlah kamu pada tindakannya. Demi Allah, beliau selalu dalam kebenaran." Umar masih bertanya: "Tetapi bukankah beliau sudah pernah bercerita bahwa kita akan menuju ke Ka'bah dan berthawaf di sana?" Abu Bakar menjawab: "Memang. Tetapi kan beliau sudah memberitahukan kepadamu bahwa kamu baru akan bisa pergi ke tempat itu pada tahun yang akan datang." Umar berkata: "Tidak. Betapapun sekarang kamu harus pergi ke sana untuk thawaf." Tetapi pada akhirnya Umar pun menyadari dan mau menerima kenyataan tersebut, sekalipun sangat pahit bagi dirinya.

Selesai mengurus masalah naskah perjanjian, Rasulullah s.a.w. berbeda kepada para sahabatnya: "Bangkitlah untuk menyembelih korban kemudian bercukurlah." Demi Allah, ternyata seruan Rasulullah s.a.w. tidak diperhatikan oleh seorangpun dari mereka, kendatipun beliau sudah mengulang-ulang ajakannya itu sampai tiga kali. Dengan perasaan kesal Rasulullah s.a.w. lalu menemui isterinya Ummu Salamah untuk menceritakan masalah tersebut. Dengan sabar Ummu Salamah mengatakan: "Wahai nabi Allah, sebaiknya Anda keluar sendiri tanpa perlu berkata sepatah kata pun kepada seorang pun dari mereka. Anda sembelih sendiri hewan korban Anda, kemudian Anda bercukur." Oleh Rasulullah, saran isterinya itu dituruti. Ternyata benar. Begitu melihat beliau melakukan seperti itu, maka bergegas mereka bangkit untuk menyembelih hewan korban dan satu sama lain saling mencukur, sampai-sampai di antara mereka ada yang ribut bertengkar karena kebingungan. Kemudian datanglah kepada beliau beberapa orang wanita mukmin. Selanjutnya Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka."

Sampai di satu daerah orang-orang kafir, pada waktu itulah Umar menceritakan dua orang isteri sekaligus di mana yang satu kemudian dinikahi oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan, dan satunya lagi yang dinikahi oleh Shafwan bin Umayyah. Kemudian nabi s.a.w. pulang ke Madinah. Seorang Quraisy yang sudah msuk Islam bernama Abu Bashir datang menemui beliau. Sebelum bertemu dengan nabi s.a.w. itulah Abu Bashir sempat dikejar-kejar oleh dua orang lelaki suruhan orang-orang Quraisy untuk menangkapnya lantaran dia dianggap telah berkianat. Namun dengan kecerdikannya, Abu Bashir berhasil membunuh keduanya. Setelah itulah dia lalu lari ke Madinah menemui beliau. Dalam pertemuan itu, Abu Bashir dengan jujur menceritakan semua pengalaman yang dia alami sekaligus mengutarakan maksudnya ingin bergabung dengan beliau. Saat itu nabi s.a.w. diam saja dan tidak menyatakan bahwa dia diterima. Maka belakangan Abu Bashir tahu bahwa dengan terpaksa nabi s.a.w. akan mengembalikan dia kepada orang-orang Quraisy, lantaran nabi terikat perjanjian dengan mereka. Akhirnya Abu Bashir mendahului untuk lari. Sampai di suatu daerah yang bernama Saifal Bahri, Abu Bashir bertemu dengan Abu Jandal yang juga sedang meloloskan diri dari kaumnya. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, Abu Bashir dan Abu Jandal berhasil membuat perkumpulan yang terdiri dari orang-orang yang masuk Islam secara buron. Mereka bersatu menjadi sebuah gerombolan. Setiap kali mendengar khabar ada kafilah kaum Quraisy akan menuju ke Syam, mereka buru-buru mencegatnya di tengah jalan untuk membunuh dan merampas hartanya. Diperlakukan seperti itu, orang-orang Quraisy sama melancarkan protes. Mereka mengirim kurir kepada nabi s.a.w. mengadukan masalah tersebut, dan nabi pun menanggapinya. Lalu turunlah firman Allah: "Dan Dia-lah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka." Akan tetapi semangat jahiliyah mereka masih berlaku. Terbukti mereka tidak mau mengikuti bahwa sesungguhnya beliau adalah nabi Allah. Mereka juga tidak mau membaca bismillahirrahmanirrahim. Bahkan mereka menghalang kaum muslimin pergi ke Ka'bah untuk melakukan thawaf di sana.

Uqail berkata dari Az Zuhri kata Urwah: "Aku diberitahu oleh Aisyah: bahwa sesungguhnya Rasulullah saw memang menguji keimanan perempuan-perempuan beriman yang behijrah kepada beliau. Bahkan ketika Allah menurunkan ayat yang menyatakan bahwa orang-orang

musyrik harus membayar nafkah isteri-isteri mereka yang lari kepada kaum muslimin, seketika itu Umar menceritakan dua isterinya sekaligus yang salah satunya kemudian dinikahi oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan yang satunya lagi dinikahi oleh Abu Jahem. Namun ketika orang-orang kafir enggan memenuhi apa yang telah dinikahkan oleh kaum muslimin terhadap isteri-isteri mereka, maka Allah kemudian menurunkan firman-Nya: "Dan jika seseorang dari isteri-isterimu lari kepada orang-orang kafir, lalu kamu mengalahkan mereka maka bayarkanlah kepada orang-orang yang lari isterinya itu mahar sebanyak yang telah mereka bayar." Dan oleh kaum muslimin perintah Allah itu pun dipenuhinya. Ternyata wanita-wanita beriman yang hijrah kepada Nabi s.a.w. tersebut tidak ada satu pun yang murtad kembali. Konon Abu Bashir bin Asid Ats Tsqaifi datang kepada Nabi s.a.w. dalam keadaan beriman dan berhijrah untuk sementara. Makannya Al Akhnas bin Syariq merasa perlu untuk berkirim surat kepada Nabi s.a.w. menanyakan masalah Abu Bashir tersebut."

بَابُ الشُّرُوطِ فِي الْقَرْضِ

BAB

SYARAT-SYARAT DALAM PINJAMAN

٢٦٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا سَأَلَ بَعْضَ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنْ يُسْلِفَهُ الْفَدِينَارَ فَدَعَهُ إِلَيْهِ إِلَى أَجْلٍ مَسْتَحْيٍ.

2603. Dari Abu Hurairah r.a. dari Rasulullah s.a.w. sesungguhnya s.a.w. sesungguhnya beliau menyebutkan, bahwa sesungguhnya pernah ada seorang lelaki minta kepada salah seorang Bani Israil untuk meminjamnya uang sebanyak seribu dinar, dan dia akan mengembalikannya pada batas waktu tertentu.

بَابُ الْكَاتَبَ وَمَا لَرَحِلَ مِنَ الشُّرُوطِ الَّتِي تَفَاقَلَ كِتَابُ اللَّهِ

BAB

MENGENAI AKAD MUKATAB DAN SYARAT-SYARAT YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN LANTARAN MENYALAHI KITAB ALLAH

وَقَالَ أَبْنُ عُمَرَ وَعُرْمَكُ شَرْطٌ خَلَفَ كِتَابَ اللَّهِ فَهُوَ بَاطِلٌ وَلَنْ اشْرَطْ
صِائِدَةً شُرُوطًا -

Umar atau Ibnu Umar mengatakan: "Semua syarat yang menyalahi ketentuan Kitab Allah hukumnya adalah batal, sekalipun orang menyaratkannya sebanyak seratus kali."

٢٦٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَتَتْهَا بَرِيرَةٌ تَسَاءَلُهُ فِي كِتَابِهَا فَقَالَتْ لَهُ يَشْتَهِي أَعْطَيْتُهُ أَهْلَكَ وَيَكُونُ الْوَلَاءُ لِي فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَهُ ذَلِيلَ قَالَ الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْتَاعِيهَا فَأَعْتَقَهُ فَإِنَّمَا الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُنْبِرِ فَقَالَ مَا بَالِكُ أَقْوَاهُ يَشْرِطُونَ شُرُوطًا لِيَسْتَ في كِتَابِ اللَّهِ مِنْ اشْرَطَ شُرُوطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَيَسْ لَهُ وَلَنْ اشْرَطْ صِائِدَةً شُرُوطًا -

2604. Dari Aisyah r.a. ia berkata: bahwa Barirah pernah datang kepadanya untuk meminta bantuannya mengenai akad mukatabnya. Aisyah mengatakan: "Kalau kamu mau, aku bisa membikin perhitungan dengan keluargamu, akan tetapi wala'mu harus jatuh padaku." Ketika

Rasulullah s.a.w. datang, aku ceritakan hal itu kepada beliau. Mendengar ceritaku itu beliau bersabda; "Belilah ia lalu merdekakanlah. Sesungguhnya wala' itu bagi orang yang memerdekan." Kemudian Rasulullah s.a.w. berdiri di atas mimbar dan bersabda: "Apa sih maunya orang-orang itu? Mereka mengajukan syarat-syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah, maka dia tidak berhak akan syarat tersebut, sekali-pun dia mensyaratkan seratus kali."

بَابِ مَا جُوْزَ مِنَ الْإِشْرِاعِ وَالثَّنَيِّ فِي الْإِقْرَارِ وَالشَّرْوُطِ الَّتِي يَتَعَارَفُهَا النَّاسُ وَلَا هُمْ

BAB MENSYARATKAN DALAM IKRAR YANG DIPERBOLEHKAN

٢٦٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ تِسْعَةَ وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا مِنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

2605. Dari Abu Hurairah r.a. sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah itu memiliki sembilan puluh sembilan nama atau seratus kurang satu. Barangsiapa yang selalu menghitungnya maka dia akan masuk sorga."

بَابِ الشَّرْوُطِ فِي الْوَقْفِ

BAB SYARAT DALAM WAQAF

٢٦٠٦ - عَنْ أَبِي عُمَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ أَصَابَ أَرْضًا خَيْرًا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْمِرُهُ فِيهَا، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبَتُ أَرْضًا

خَيْرًا، لَمْ أُصِبْ مَالًا قَطُّ أَنْفَسَ عَنِّي صُنْهُ فَمَا تَأْمُرُنِي، قَالَ إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا، قَالَ فَتَصَدَّقَ بِهَا عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يَبْاعُ وَلَا يُوَهَّبُ وَلَا يُورَثُ، وَتَصَدَّقَ بِهَا فِي الْفُقَرَاءِ وَفِي الْرِّفَاقِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالضَّيْفِ لَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ وَلَيْهَا أَنْ يَأْكُلْ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ وَنُطْعِمَ عَنْ صَمْوَلٍ، قَالَ فَحَدَثَنِي بِهِ أَبْنَ سَيِّدِنَا، فَقَالَ غَيْرُ مُتَائِلٍ مَالًا.

2606. Dari Ibnu Umar sesungguhnya, Umar bin Al Khathhab mendapatkan sebidang tanah di daerah Khaibar. Suatu hari dia menemui Nabi s.a.w. untuk minta pendapat beliau mengenai tanah tersebut: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mendapatkan sebidang tanah di daerah Khaibar. Itulah satu-satunya hartaaku yang paling aku senangi. Sekarang apa yang Anda perintahkan kepadaku tentang tanah tersebut?" rasulullah s.a.w. bersabda: "Kalau kamu mau kamu bisa menahan pokoknya lalu kamu sedekahkan ia." Maka oleh Umar saran Rasulullah s.a.w. itu dilaksanakannya. Dan tanah tersebut tidak bisa dijual, tidak bisa dihibahkan dan tidak bisa diwaris. Sedangkan hasilnya disedekahkan buat kepentingan orang-orang miskin, kepentingan jalan Allah, kepentingan kaum kerabat, kepentingan para budak, kepentingan jalan Allah, kepentingan anak jalan (ibnu sabil), dan kepentingan tamu. Bagi yang mengurus tanah tersebut, tidak ada dosa baginya untuk bisa ikut memakan daripadanya dengan cara yang ma'ruf dan tidak belebihan serta memberikan makan kepada orang yang tidak punya modal."